

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

**Memperkuat
Fondasi
Mempercepat
Pertumbuhan**

Strengthening Foundations, Accelerating Growth





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Referensi penyusunan Laporan Tahunan PT Pembangunan Daerah Bank Jambi dengan tahun buku 2024 menggunakan parameter dan standar yang berlaku di Indonesia, domisili Bank Jambi dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, serta kriteria Annual Report Award (ARA). Bank Jambi juga menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah yang menggambarkan strategi dan inisiatif keberlanjutan dalam praktik bisnis perbankan yang dikembangkan, dengan acuan penerapan keberlanjutan sesuai Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Bank Jambi. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Bank Jambi menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Bank Jambi", "Perseroan", atau "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Pembangunan Daerah Bank Jambi. Adakalanya kata "Kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Pembangunan Daerah Bank Jambi secara umum. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi PT Pembangunan Daerah Bank Jambi yaitu <https://bankjambi.co.id/>.

The preparation of the Annual Report of PT Pembangunan Daerah Bank Jambi for the 2024 fiscal year adheres to the applicable parameters and standards in Indonesia, where Bank Jambi is domiciled and conducts its business activities. This Annual Report refers to the Financial Services Authority ("OJK") Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies, OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as OJK Circular Letter No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports, in addition to the criteria set by the Annual Report Award (ARA). Bank Jambi also prepares a separate Sustainability Report, which outlines its sustainability strategies and initiatives in banking business practices, based on the implementation of sustainability principles in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. This Annual Report presents statements on financial conditions, operational results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of Bank Jambi. The forward-looking statements contained in this report are formulated based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the environment in which Bank Jambi operates. These statements carry inherent risks and uncertainties and may result in actual developments that materially differ from those reported. Throughout this Annual Report, the terms "Bank Jambi," "the Company," or "the Corporation" refer to PT Pembangunan Daerah Bank Jambi. At times, the term "We" is also used for ease of reference to PT Pembangunan Daerah Bank Jambi in a general context. This report is presented in both Indonesian and English and can be accessed and downloaded from the official website of PT Pembangunan Daerah Bank Jambi at <https://bankjambi.co.id/>.

Memperkuat Fondasi, Mempercepat Pertumbuhan

Strengthening Foundations, Accelerating Growth

Pada tahun 2024, Bank Jambi menetapkan fokus strategis untuk membangun ketahanan sekaligus mendorong kemajuan usahanya. Untuk itu, Bank Jambi berkomitmen meningkatkan kapabilitasnya melalui penerapan tata kelola yang lebih baik, transformasi digital, pengembangan SDM, dan manajemen risiko yang kuat. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat fondasi operasionalnya, serta memastikan kemampuan Bank dalam beradaptasi dan keberlanjutan jangka panjang dalam lanskap keuangan Indonesia yang terus berkembang. Hal ini mencerminkan komitmen Bank Jambi dalam memposisikan dirinya sebagai mitra terpercaya untuk pembangunan dan kemajuan ekonomi Provinsi Jambi.

In 2024, Bank Jambi established a strategic focus on fostering resilience while driving the advancement of its business. To achieve this, the Bank is committed to enhancing its capabilities through the implementation of improved governance, digital transformation, human capital development, and robust risk management. These efforts aim to strengthen its operational foundation and ensure the Bank's adaptability and long-term sustainability within Indonesia's evolving financial landscape. This initiative reflects Bank Jambi's dedication to positioning itself as a trusted partner in supporting the development and economic progress of Jambi Province.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



Membangun Negeri Gemilang
Build a Splendid Land

2020

Sebagai salah satu penggerak laju pertumbuhan ekonomi di Jambi dan sekitarnya, Bank Jambi senantiasa menjaga komitmennya dalam mendukung pembangunan di Provinsi Jambi dengan jalan mengoptimalkan perannya dan mewujudkan kinerja yang lebih baik lagi dari waktu ke waktu. Untuk itu, segala daya upaya akan dicurahkan Bank Jambi dan seluruh karyawannya ke dalam satu semangat untuk Membangun Negeri Gemilang.

As one of the driving force behind the economic growth in Jambi and its surroundings, Bank Jambi always maintains its commitment to supporting the development in Jambi Province by optimizing its role and improving its performance from time to time. To that end, all efforts will be devoted by Bank Jambi and all employees in a single spirit to Build a Splendid Land.



Jambi Mantap Bank Jambi Maju
Jambi is Great, Bank Jambi is Growing

2021

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi menyadari bahwa untuk memacu pertumbuhan usahanya, maka Bank tidak boleh hanya mengandalkan captive market seperti ASN. Itu sebabnya, Bank Jambi mulai melakukan ekspansi ke segmen pasar baru, dan harus mampu beradaptasi dengan tantangan perbankan di era digital agar dapat memberi layanan sesuai kebutuhan nasabah modern. Untuk itu, Bank Jambi pun bertransformasi dengan mengembangkan infrastruktur teknologi untuk mendigitalisasi operasional, produk dan distribusinya.

Ke depannya Bank Jambi akan terus menjaga pertumbuhannya dan meningkatkan kontribusi untuk mewujudkan Jambi mantap.

As a Regional Development Bank, Bank Jambi realizes that to spur its business growth, the should not rely solely on captive markets such as ASN. Therefore, Bank Jambi begun to expand its business into new market segments, and must be able to adapt to banking challenges in the digital era in order to cater the needs of modern customers. To that end, Bank Jambi is also transforming itself by developing technology infrastructure to digitize its operations, products and distribution.

Going forward, Bank Jambi will maintain its growth and enhance its contribution to realize a Great Jambi.



**Menjadi Peran Utama dalam
Pembangunan Ekonomi melalui
Digitalisasi Layanan**

*Playing Leading Role in Economic
Development through Digitalization*

2022

Masa depan perbankan membutuhkan perspektif baru tentang bagaimana memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien kepada konsumen yang telah terbiasa dengan teknologi digital yang canggih. Terlebih lagi, pandemi COVID-19 telah mendorong urgensi transformasi perbankan digital.

Bank Jambi menilai fenomena ini sebagai tantangan namun juga peluang emas. Bank Jambi telah beralih ke layanan digital sejak diluncurkannya mobile banking pada tahun 2017, salah satu milestone dalam transformasi digital Bank Jambi. Hingga saat ini, Bank Jambi tetap konsisten dan peduli terhadap peningkatan kapabilitas infrastruktur, dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang bertanggung jawab atas layanan perbankan digital.

Melalui langkah strategis transformasi digital, Bank Jambi mampu memainkan peran utama dalam mendorong pembangunan ekonomi, khususnya di Provinsi Jambi.

The future of banking requires a new perspective on how to deliver services more effectively and efficiently to consumers who have grown accustomed to advanced digital technology. More important than ever, COVID-19 has accelerated the urgency for digital banking transformation.

Bank Jambi sees this phenomenon as a challenge but also a golden opportunity. Bank Jambi has shifted to digital services since the launch of mobile banking in 2017, one of the milestones in Bank Jambi's digital transformation. Until now, Bank Jambi remains consistent and concerned with improving infrastructure capabilities, and the quality of Human Resources (HR) responsible for digital banking services.

Through the strategic steps of digital transformation, Bank Jambi is able to play a major role in encouraging economic development, especially in Jambi province.

Kesinambungan Tema Theme Continuity

Dari tahun ke tahun, Bank Jambi terus mengukuhkan posisinya sebagai lembaga perbankan pilihan utama masyarakat Jambi, dengan menawarkan berbagai layanan perbankan yang komprehensif, baik yang sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan konvensional maupun perbankan Syariah. Dengan komitmen yang teguh dalam menyediakan solusi inovatif yang berpusat pada nasabah, Bank Jambi telah berhasil mendapatkan kepercayaan dan kesetiaan dari para nasabahnya. Dengan mengutamakan aksesibilitas, keandalan, dan efisiensi dalam operasinya, Bank Jambi kini menjadi bank yang identik dengan keunggulan dalam layanan perbankan di wilayah ini. Baik untuk layanan perbankan pribadi, pembiayaan bisnis, maupun produk-produk yang sesuai dengan prinsip syariah, Bank Jambi akan senantiasa menetapkan standar keunggulan, menjadikannya pilihan utama bagi beragam kebutuhan perbankan masyarakat Jambi.

Over the years, Bank Jambi keeps on solidifying its position as the preferred banking institution among the Jambi community, by offering a comprehensive range of banking services that cater to both conventional and Sharia principles. With a steadfast commitment to providing innovative and customer-centric solutions, Bank Jambi has earned the trust and loyalty of its customers. Prioritizing accessibility, reliability, and efficiency in its operations, the Bank has become synonymous with excellence in banking services within the region. Whether it's personal banking, business financing, or Sharia-compliant products, Bank Jambi continues to set the standard for excellence, making it the first choice for the diverse banking needs of the Jambi community.



Menjadi Pilihan Utama Masyarakat Jambi dalam Hal Layanan Perbankan Baik Konvensional maupun Syariah

Being the First Choice of Jambi People for
Conventional and Sharia Banking Services

2023

Pada tahun 2024, Bank Jambi menetapkan fokus strategis untuk membangun ketahanan sekaligus mendorong kemajuan usahanya. Untuk itu, Bank Jambi berkomitmen meningkatkan kapabilitasnya melalui penerapan tata kelola yang lebih baik, transformasi digital, pengembangan SDM, dan manajemen risiko yang kuat. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat fondasi operasionalnya, serta memastikan kemampuan Bank dalam beradaptasi dan keberlanjutan jangka panjang dalam lanskap keuangan Indonesia yang terus berkembang. Hal ini mencerminkan komitmen Bank Jambi dalam memposisikan dirinya sebagai mitra terpercaya untuk pembangunan dan kemajuan ekonomi Provinsi Jambi.

In 2024, Bank Jambi established a strategic focus on fostering resilience while driving the advancement of its business. To achieve this, the Bank is committed to enhancing its capabilities through the implementation of improved governance, digital transformation, human capital development, and robust risk management. These efforts aim to strengthen its operational foundation and ensure the Bank's adaptability and long-term sustainability within Indonesia's evolving financial landscape. This initiative reflects Bank Jambi's dedication to positioning itself as a trusted partner in supporting the development and economic progress of Jambi Province.



Memperkuat Fondasi, Mempercepat Pertumbuhan

Strengthening Foundations,
Accelerating Growth

2024

Daftar Isi

Table of Content

Kesinambungan Tema
Theme Continuity
Daftar Isi
Table of Content

IKHTISAR KINERJA 2024 2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja 2024
2024 Performance Highlight
Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Disclosure of Recovery Plan of
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Summary
Grafik Keuangan
Financial Chart
Ikhtisar Saham
Stock Summary
Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah
Financial Statements of Sharia Business Unit
Perhargaan dan Sertifikasi Tahun 2024
Awards and Certifications in 2024
Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlight

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
Laporan Direksi
Board of Directors Report

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity
Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
Jejak Langkah
Milestone
Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan
Company Vision, Mission and Core Values
Budaya Perusahaan
Corporate Culture
Logo Perusahaan
Company Logo
Bidang Usaha serta Produk dan/atau Jasa
Line of Business and Products and/or Services
Wilayah Operasional
Operational Area
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri
Membership List in Industry Associations
Struktur Organisasi
Organizational Structure
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

2	Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024	84
4	Changes to The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners in 2024	
	Profil Dewan Komisaris	86
6	Board of Commissioners Profile	
	Profil Dewan Pengawas Syariah	90
8	Profile of the Shariah Supervisory Board	
	Profil Direksi	92
9	Board of Directors Profile	
	Pimpinan Divisi	95
	Head of Division	
15	Pemimpin Cabang	104
18	Branch Managers	
	Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi	106
19	Employee Demographics and Competency Development	
	Pengembangan Kompetensi Karyawan	108
20	Employee Competence Development	
	Struktur Grup Perusahaan	115
26	Company Group Structure	
	Informasi Pemegang Saham	115
28	Shareholder Information	
	Informasi Pemegang Saham Pengendali	116
	Controlling Shareholder Information	
32	Daftar Entitas Anak/Asosiasi	118
34	List of Subsidiaries/Associates	
	Kronologis Pencatatan Saham	118
46	Chronology of Share Listing	
	Kronologis Penerbitan Efek Lainnya	119
56	Chronology of Other Securities Issuance	
	Informasi Situs Web Perusahaan	119
	Company Website Information	
	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan	120
58	Professional and Supporting Institutions	
60	PENDUKUNG BISNIS	122
62	BUSINESS SUPPORT	
64	Sumber Daya Manusia	124
66	Human Resources	
68	Teknologi Informasi	136
70	Information Technology	
72	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN	144
74	MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	
76	Tinjauan Perekonomian	146
78	Economic Overview	
80	Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2024	148
82	Bank Jambi Business Strategy in 2024	
84	Tinjauan Bisnis & Analisis Kinerja Keuangan	149
	Business Overview & Financial Performance Analysis	
	Laporan Laba Rugi	152
	Incomes Statement	
	Arus Kas	153
	Cash Flow	
	Rasio-Rasio Penting	154
	Key Ratios	

Daftar Isi
Table of Content

TATA KELOLA PERUSAHAAN	156		234
GOOD CORPORATE GOVERNANCE			
Pendahuluan			
Introduction			
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	158	Permasalahan Hukum	
Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors		Permasalahan Hukum	
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	163	Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment)	235
Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners		Penerapan Tata Kelola	
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris	181	Results Of Self-Assessment Of Governance Implementation	
Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners		Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah - Tahun 2024	239
Komite Audit	190	Report of GCG Implementation PT BPD Jambi in Sharia Business Units 2024	
Audit Committee		Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah	265
Komite Pemantau Risiko	190	Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance	
Risk Monitoring Committee		Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah	289
Komite Remunerasi dan Nominasi	196	Summary of Composite Value Calculation for Sharia Business Units	
Remuneration and Nomination Committee		Kesimpulan Umum	290
Pendidikan dan Pelatihan Komite	201	General Conclusion	
Education and Training Committee		Laporan Manajemen Risiko 2024	292
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Direksi	205	Risk Management Report 2024	
Completeness and Implementation of Committee Duties Under The Board of Directors		Permodalan	299
Penanganan Benturan Kepentingan	206	Capitalization	
Handling Conflict of Interest		Manajemen Risiko	316
Penerapan Fungsi Kepatuhan	207	Risk Management	
Implementation of Compliance Function		Penilaian Faktor Profil Risiko	383
Penerapan Fungsi Audit Intern	208	Risk Profile Factor Assessment	
Implementation of Internal Audit Function		Penilaian Analisis Risiko	420
Penerapan Fungsi Audit Ekstern	211	Risk Analysis Assessment	
Implementation of External Audit Function			
Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal	212	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	432
Implementation of Risk Management and Internal Control Systems		CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	
Pemberian Remunerasi	220	Kebijakan CSR	434
Remuneration Provision		CSR Policy	
Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi	224	Maksud dan Tujuan Dana CSR Bank Jambi	440
Integrity of Reporting and Information Technology Systems		Purpose and Objectives of Bank Jambi CSR Funds	
Rencana Strategis Bank	225	Pelaksanaan Program CSR	441
Bank Strategic Plan		CSR Program Implementation	
Aspek Pemegang Saham	228	Sumber Dana CSR Bank Jambi dan Wewenang Pengelolaannya	444
Shareholders Aspect		Source of Bank Jambi CSR Funds and its Management Authority	
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris	228	Mekanisme Penyaluran CSR	444
Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners		CSR Distribution Mechanism	
Shares Option	229		
Shares Option		LAPORAN KEUANGAN	447
Penerapan Strategi Anti Fraud dan Anti Penyuapan	230	FINANCIAL REPORT	
Implementation of Anti-Fraud and Anti-Bribery Strategies			
Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	233	TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN	
Implementation of Sustainable Finance and Corporate Social and Environmental Responsibility		PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2024	587
Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank	233	RESPONSIBILITY FOR 2024 ANNUAL REPORTING	
Implementation of Governance in The Bank Group		PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI	
Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi	233		
Buy Back Shares and Buy Back			

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Dengan membangun fondasi internal yang solid dan mumpuni pada berbagai pilar, Perseroan optimis bahwa Bank Jambi akan dapat mendayagunakan secara optimal setiap potensi dan peluang yang ada sehingga pada gilirannya dapat menghasilkan pertumbuhan kinerja yang positif dan berkelanjutan serta memberikan nilai tambah yang lebih besar bagi para pemangku kepentingan.

By establishing a strong and capable internal foundation across multiple pillars, the Company is confident that Bank Jambi can effectively leverage every potential and opportunity. This, in turn, will drive positive and sustainable performance growth while delivering greater added value to stakeholders.

01



Ikhtisar Kinerja 2024

2024 Performance Highlight



Total Aset
Total Assets

Rp **13,939** miliar
billion



Naik 1,49% dibandingkan tahun 2023
Up 1.49% compared to 2023



Kredit
Loan

Rp **8.790** miliar
billion



Naik 4,23% dibandingkan tahun 2023
Up 4.23% compared to 2023



Pembiayaan
Financing

Rp **953** miliar
billion



Naik 9,99% dibandingkan tahun 2023
Up 9.99% compared to 2023



Pendapatan
Revenue

Rp **1.290** miliar
billion



Naik 2,38% dibandingkan tahun 2023
Up 2.38% compared to 2023

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Disclosure of Recovery Plan of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

I. Rencana Aksi (Recovery Plan)

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Bank Jambi sebagai salah satu bank umum wajib menyusun dan menyampaikan rencana aksi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rencana Aksi (Recovery Plan) disusun agar bank mampu untuk menghadapi dan mengatasi apabila terjadi situasi tekanan (stress) keuangan, memulihkan kondisi keuangan melalui opsi-opsi untuk memperbaiki kesehatan finansial bank, serta menjaga kelangsungan usaha untuk memastikan bank tetap beroperasi dan menjaga keberlangsungan jangka panjang.

Dokumen Rencana Aksi Pemulihan telah disetujui oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bank Pembangunan Daerah Jambi dan telah mendapat persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tanggal 17 Desember 2024, serta telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-167/KO.1701/2025 tertanggal 25 Maret 2025 perihal Laporan Rencana Aksi Pemulihan Bank Saudara.

Sesuai dengan Pasal 43 POJK 5/2024, Bank wajib melakukan pengkinian Rencana Aksi Pemulihan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Pengkinian berikutnya atas Rencana Aksi Pemulihan akan dilakukan pada November 2025.

II. Kriteria Material Lini Bisnis dan Jaringan Kantor

- 1) Lini Bisnis dan Jaringan Kantor
Bank Jambi mengidentifikasi lini bisnis dan jaringan kantor yang bersifat material sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 26 POJK No. 5 Tahun 2024. Materialitas lini bisnis dan jaringan kantor mencakup aspek berikut:
 - a. Berkontribusi dalam aktivitas pencapaian laba, penghimpunan dana, penyaluran dana, termasuk terhadap kinerja keuangan Bank secara signifikan;

I. Recovery Plan

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 5 of 2024 concerning the Determination of the Supervision Status and Handling of Commercial Bank Problems, Bank Jambi as a commercial bank is required to prepare and submit an action plan to the Financial Services Authority.

The Recovery Plan is prepared so that the bank is able to face and overcome financial stress situations, restore financial conditions through options to improve the bank's financial health, and maintain business continuity to ensure that the bank continues to operate and maintain long-term sustainability.

The Recovery Action Plan document has been approved by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi and has received shareholder approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Jambi Regional Development Bank on December 17, 2024, and has been recorded in the supervision administration of the Financial Services Authority based on a letter from the Financial Services Authority Number S-167/KO.1701/2025 dated March 25, 2025 concerning the Report on the Recovery Action Plan of Your Bank.

In accordance with Article 43 of POJK 5/2024, the Bank is required to update the Recovery Action Plan periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year. The next update of the Recovery Action Plan will be carried out in November 2025.

II. Material Criteria for Business Lines and Office Networks

- 1) Business Lines and Office Networks
Bank Jambi identifies material business lines and office networks in accordance with the provisions stipulated in Article 26 of POJK No. 5 of 2024. The materiality of business lines and office networks includes the following aspects:
 - a. Contributing to profit-making activities, fundraising, fund distribution, including to the Bank's financial performance significantly;

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

2024 Performance Highlight

- b. Menanggung risiko besar dalam skenario terburuk yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank secara individu dan secara konsolidasi;
- c. Tidak dapat dibubarkan atau ditutup tanpa memicu risiko yang besar terhadap Bank;
- d. Berperan penting bagi stabilitas keuangan Bank;
- e. Melakukan aktivitas operasional dan aktivitas pengelolaan risiko yang mendukung langsung pelaksanaan fungsi bisnis, termasuk keterkaitan operasional terhadap suatu fungsi dengan fungsi lain dalam Bank.

2) Lini Bisnis Material

Bank Jambi telah melakukan pemeringkatan materialitas lini bisnis dan jaringan kantor, berdasarkan hasil penilaian indikator kinerja dalam penetapan lini bisnis utama Bank Jambi, penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai dan pensiunan menjadi lini bisnis utama dan Kantor Cabang Utama merupakan jaringan kantor paling material karena memberikan kontribusi terbesar dalam aktivitas pencapaian laba.

- b. Bearing a major risk in the worst-case scenario that could endanger the Bank's business continuity individually and in a consolidated manner;
- c. Cannot be dissolved or closed without triggering a major risk to the Bank;
- d. Playing an important role in the Bank's financial stability;
- e. Carrying out operational activities and risk management activities that directly support the implementation of business functions, including operational linkages to one function with another function within the Bank.

2) Material Business Lines

Bank Jambi has conducted a materiality ranking of business lines and office networks, based on the results of the performance indicator assessment in determining Bank Jambi's main business lines, consumer credit distribution to employees and retirees is the main business line and the Main Branch Office is the most material office network because it provides the largest contribution to profit achievement activities.

III. Analisis Skenario Dampak

Bank Jambi telah melakukan analisis skenario dengan pengujian *stress test* untuk menilai ketahanan (*resilience*) dan kerentanan (*vulnerabilities*) bank terhadap kondisi permodalan, likuiditas, rentabilitas dan kualitas aset. *Stress test* mencakup dua skenario yaitu skenario secara individu (*idiosyncratic*) dan skenario secara eksternal (*market wide*).

Pengujian analisis skenario dampak (*stress test*) dilakukan dengan mengestimasi potensi kerugian bank pada kondisi pasar yang tidak normal atau cenderung ekstrim, dengan menggunakan skenario tertentu untuk melihat sensitivitas kinerja dan kondisi keuangan bank terhadap perubahan faktor risiko. Proyeksi dampak perubahan dilakukan untuk posisi akhir tahun 2024, 2025 dan 2026 pada aspek permodalan, rentabilitas dan kualitas aset, sedangkan untuk aspek likuiditas dilakukan untuk akhir tahun 2024.

III. Impact Scenario Analysis

Bank Jambi has conducted a scenario analysis with *stress test* testing to assess the bank's resilience and vulnerabilities to capital conditions, liquidity, profitability and asset quality. The *stress test* includes two scenarios, namely individual scenarios (*idiosyncratic*) and external scenarios (*market wide*).

The *stress test* scenario analysis test is conducted by estimating the potential losses of the bank in abnormal or extreme market conditions, using certain scenarios to see the sensitivity of the bank's performance and financial condition to changes in risk factors. Projections of the impact of changes are made for the end of 2024, 2025 and 2026 positions in terms of capital, profitability and asset quality, while for the liquidity aspect it is carried out for the end of 2024.

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan) 2024 Performance Highlight

Dalam melakukan *stress test* secara individu (*Idiosyncratic*) dan secara eksternal (*market-wide shock*), Bank Jambi menggunakan asumsi skenario yang berbeda untuk aspek non-likuiditas (permodalan, rentabilitas dan kualitas aset) dan aspek likuiditas.

In conducting stress tests individually (*Idiosyncratic*) and externally (*market-wide shock*), Bank Jambi uses different scenario assumptions for non-liquidity aspects (capital, profitability and asset quality) and liquidity aspects.

IV. Indikator dan Trigger Level

Bank Jambi menetapkan *trigger level* yang terdiri dari level pencegahan, pemulihan dan perbaikan. Penentuan *trigger level* dan Opsi Pemulihan telah disusun berdasarkan ketentuan yang ditetapkan pada POJK nomor 5 Tahun 2024 untuk keempat aspek yang dipersyaratkan, yaitu permodalan, likuiditas, kualitas aset dan rentabilitas.

IV. Indicators and Trigger Levels

Bank Jambi sets trigger levels consisting of prevention, recovery and improvement levels. The determination of trigger levels and Recovery Options has been prepared based on the provisions stipulated in POJK number 5 of 2024 for the four required aspects, namely capital, liquidity, asset quality and profitability.

Permodalan | Capital

1. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)
Capital Adequacy Ratio (CAR)
2. Modal inti utama (Common Equity Tier 1)
Common Equity Tier 1 Capital



Likuiditas | Liquidity

6. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM)
Reserve Requirement (RR)
7. *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*
8. *Net Stable Funding Ratio (NSFR)*



Rentabilitas | Profitability

3. Rasio Return on Asset (ROA)
Return on Asset (ROA) Ratio
4. Rasio Return on Equity (ROE)
Return on Equity (ROE) Ratio
5. Rasio Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)
Operating Expenses and Operating Income Ratio (BOPO)



Kualitas Aset | Asset Quality

9. NPL Gross
10. NPL Net



Trigger level ditetapkan sebagai tujuan indikator peringatan bagi bank, dimana ketika terdapat kondisi salah satu *trigger level* terlampaui, Bank Jambi akan melakukan opsi pemulihan yang telah ditentukan untuk masing-masing *trigger level*.

Trigger levels are set as warning indicator targets for banks, where when a condition occurs where one of the trigger levels is exceeded, Bank Jambi will carry out the recovery options that have been determined for each trigger level.

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

2024 Performance Highlight

V. Opsi Pemulihan

Gambaran umum tindakan yang akan dilakukan Bank Jambi untuk mengatasi permasalahan keuangan pada saat krisis, dituangkan dalam bentuk Opsi Pemulihan (*Recovery Options*), yang disusun berdasarkan 4 (empat) aspek utama yaitu sebagai berikut:

- 1) Opsi Pemulihan untuk Aspek Permodalan antara lain dengan:
 - Setoran modal dari pemegang saham pengendali (PSP)
 - Menunda/Mengurangi/Tidak melakukan pembagian dividen
 - Penerbitan instrument obligasi subordinasi yang memiliki fitur *write-down*
- 2) Opsi Pemulihan untuk Aspek Likuiditas antara lain dengan:
 - Mendapatkan fasilitas pinjaman pada PUAB
 - Transaksi REPO
 - Menjual instrumen keuangan
 - Meningkatkan funding rate kepada deposan
 - Penerbitan SB/NCD/SDS
 - Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek BI
- 3) Opsi Pemulihan untuk Aspek Rentabilitas antara lain dengan:
 - Meningkatkan aktivitas penagihan dan penyelesaian kredit
 - Program efisiensi pengeluaran yang bersifat *discretionary*
 - Menjual aset tetap
 - Penutupan KC/KCP yang tidak optimal
- 4) Opsi Pemulihan untuk Aspek Kualitas Aset antara lain dengan:
 - Restrukturisasi kredit bermasalah
 - Hapus Buku

V. Recovery Options

A general overview of the actions that Bank Jambi will take to overcome financial problems during the crisis, is outlined in the form of Recovery Options, which are compiled based on 4 (four) main aspects, namely:

- 1) Recovery Options for the Capital Aspect include:
 - Capital deposits from controlling shareholders (PSP)
 - Postponing/Reducing/Not distributing dividends
 - Issuance of subordinated bond instruments that have a write-down feature
- 2) Recovery Options for the Liquidity Aspect include:
 - Obtaining loan facilities at PUAB
 - REPO transactions
 - Selling financial instruments
 - Increasing funding rates to depositors
 - Issuance of SB/NCD/SDS
 - BI Short-Term Liquidity Loans
- 3) Recovery Options for the Rentability Aspect include:
 - Increasing credit collection and settlement activities
 - Discretionary spending efficiency programs
 - Selling fixed assets
 - Closing suboptimal KC/KCP
- 4) Recovery Options for the Asset Quality Aspect include:
 - Credit restructuring problematic
 - Write-off

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

2024 Performance Highlight

Bank Jambi bersama dengan *stakeholder* terkait telah menyusun dan mempertimbangkan semua opsi pemulihan yang bersifat *feasible* untuk setiap indikator permodalan, likuiditas, profitabilitas dan kualitas aset dalam setiap kondisi stress berdasarkan Trigger level Pencegahan, Pemulihan dan Perbaikan. Bank Jambi juga telah menyusun tata kelola dan operasionalisasi dari semua rangkaian proses opsi pemulihan dan pengkinian atas Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Sebagai catatan, opsi pemulihan hanya akan dioperasionalkan jika terjadinya permasalahan atau krisis keuangan pada Bank Jambi yang dapat menyebabkan *Trigger level* terlampaui, dengan tujuan agar Bank Jambi dapat kembali ke kondisi semula.

Bank Jambi together with related stakeholders have prepared and considered all feasible recovery options for each capital, liquidity, profitability and asset quality indicator in each stress condition based on the Prevention, Recovery and Repair Trigger level. Bank Jambi has also prepared the governance and operationalization of all series of recovery option processes and updates to the Recovery Plan Document. As a note, the recovery option will only be operationalized if there is a problem or financial crisis at Bank Jambi that can cause the Trigger level to be exceeded, with the aim that Bank Jambi can return to its original condition.

VI. Komunikasi Pada Saat Implementasi Rencana Aksi (Recovery Plan)

Apabila Bank Jambi mengimplementasikan salah satu atau beberapa Opsi Pemulihan untuk mengatasi permasalahan keuangan, Bank Jambi akan senantiasa mengkomunikasikan situasi yang sedang dihadapi Bank Jambi, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pihak internal
Satuan kerja terkait sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Bank Jambi terutama yang akan terlibat dan terdampak dalam implementasi Rencana Aksi (*Recovery Plan*). Hal ini diformalisasikan dalam Grup Manajemen Krisis yang terdiri dari pihak internal, dan pihak yang mempunyai kompetensi mengatasi permasalahan keuangan Bank yang diperlukan. Bank Jambi telah menentukan pihak-pihak internal yang bertanggung jawab atas operasionalisasi dari Rencana Aksi (*Recovery Plan*) seperti yang telah disebutkan dalam bagian opsi pemulihan. Hal ini mencakup pihak-pihak yang terdampak atas operasionalisasi dari opsi pemulihan itu sendiri, sehingga langkah-langkah lebih lanjut dapat diambil oleh pihak terkait untuk mengantisipasi dampak yang ada.

VI. Communication During the Implementation of the Recovery Plan

If Bank Jambi implements one or more Recovery Options to overcome financial problems, Bank Jambi will always communicate the situation currently being faced by Bank Jambi, with the following provisions:

- 1) Internal parties
Related work units in accordance with the functions, authorities, and responsibilities determined by Bank Jambi, especially those who will be involved and affected in the implementation of the Recovery Plan. This is formalized in the Crisis Management Group consisting of internal parties, and parties who have the competence to overcome the Bank's financial problems as needed. Bank Jambi has determined the internal parties responsible for the operationalization of the Recovery Plan as mentioned in the recovery option section. This includes parties affected by the operationalization of the recovery option itself, so that further steps can be taken by the relevant parties to anticipate the existing impacts.

Pengungkapan Rencana Aksi (Recovery Plan)

2024 Performance Highlight

2) Pihak eksternal

Pemegang saham, mitra bisnis (*counterparties*), dan regulator/pemerintah. Bank Jambi telah membentuk Grup Manajemen Krisis dan Tim Rencana Aksi untuk mendukung implementasi Rencana Aksi (*Recovery Plan*) dengan memastikan prosedur untuk implementasi Rencana Aksi (*Recovery Plan*) tepat waktu dan terdapat prosedur pengambilan keputusan dan prosedur eskalasi dalam pengambilan keputusan. Adapun terkait dengan mekanisme pengelolaan terhadap potensi reaksi pasar yang negatif dalam hal Rencana Aksi (*Recovery Plan*), Tim Rencana Aksi memiliki Unit Kerja Divisi Sekretaris Perusahaan Bank Jambi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab:

- Membuat rencana publikasi penjelasan operasionalisasi opsi pemulihan.
- Mengetahui informasi terkini dari koordinator masing-masing aspek opsi pemulihan, untuk mengetahui kondisi terakhir rencana aksi sehingga dapat memitigasi pemberitaan negatif terkait operasionalisasi opsi pemulihan.
- Mengelola reaksi pasar yang negatif dan mengupayakan serangkaian strategi untuk mencegah dampak negatif semakin besar.
- Menentukan portal atau media yang tepat untuk melakukan komunikasi yang efektif dan efisien.

2) External parties

Shareholders, business partners (*counterparties*), and regulators/government. Bank Jambi has formed a Crisis Management Group and Action Plan Team to support the implementation of the Recovery Plan by ensuring that the procedures for implementing the Recovery Plan are timely and that there are decision-making procedures and escalation procedures in decision-making. Regarding the management mechanism for potential negative market reactions in terms of the Recovery Plan, the Action Plan Team has a Bank Jambi Corporate Secretary Division Work Unit which has the authority and responsibility to:

- Create a publication plan explaining the operationalization of the recovery option.
- Knowing the latest information from the coordinators of each aspect of the recovery option, to find out the latest conditions of the action plan so that negative news related to the operationalization of the recovery option can be mitigated.
- Managing negative market reactions and pursuing a series of strategies to prevent negative impacts from getting bigger.
- Determining the right portal or media to carry out effective and efficient communication.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Summary

Kajian Regional

Regional Studies

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Kredit (gross) Loan (gross)	9.743.033	9.300.130	9.196.067	8.976.066	8.494.608
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	9.590.011	9.854.291	9.672.132	10.599.623	9.385.841
• Giro Current Accounts	1.811.715	2.319.081	3.459.749	3.114.419	1.986.055
• Tabungan Saving Accounts	2.279.866	2.098.205	2.213.979	2.087.578	1.832.491
• Deposito Time Deposits	5.498.430	5.437.005	3.998.404	5.397.626	5.567.296

Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan

Financial Position Statement Summary

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Total Aset Total Assets	13.938.927	13.733.794	12.823.871	13.116.343	11.389.694
Total Aset Produktif Total Earnings Assets	13.389.636	13.187.905	12.614.851	11.868.646	11.131.507
Kredit (gross) Loan (gross)	9.743.033	9.300.130	9.196.067	8.976.066	8.494.608
Total Liabilitas Total Liabilities	11.048.349	11.252.705	10.690.223	11.181.236	9.625.064
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	9.590.011	9.854.291	9.672.132	10.599.623	9.385.841
• Giro Current Accounts	1.811.715	2.319.081	3.459.749	3.114.419	1.986.055
• Tabungan Saving Accounts	2.279.866	2.098.205	2.213.979	2.087.578	1.832.491
• Deposito Time Deposits	5.498.430	5.437.005	3.998.404	5.397.626	5.567.296
Pinjaman yang Diterima Loans Received	550.000	-	11.000	14.830	30.000
Modal/Ekuitas Capital/Equity	2.890.578	2.481.089	2.133.648	1.935.108	1.764.631

Ikhtisar Laporan Laba (Rugi)

Income Statement (Loss)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Bunga Interest Income	1.179.334	1.156.621	1.156.998	1.145.602	1.078.540
Biaya Bunga Interest Expense	467.734	392.781	318.265	392.724	473.318
Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income	711.600	763.840	828.733	752.878	605.223

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Summary

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	99.123	92.646	110.736	100.573	117.696
Biaya Operasional Lainnya Other Operating Expenses	400.102	389.362	494.016	450.306	835.347
Laba Operasional Operating Profit	410.621	467.124	455.453	403.146	360.889
Pendapatan (Beban) Non Operasional Non-Operating Income (Expense)	346	2.683	(3.514)	3.645	7.631
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	410.967	469.807	451.939	406.791	368.521
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	315.591	361.262	342.651	314.154	275.813
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	280.468	404.153	285.018	337.657	273.658
Laba per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings per Share (in Full Rupiah)	318.918	423.007	441.051	408.222	364.243

Ikhtisar Kinerja Konvensional

Conventional Performance Overview

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Dana Pihak Ketiga Third Party Funds	8.659.667	8.929.889	8.710.765	10.007.028	8.506.369
• Giro Current Accounts	1.645.854	2.165.088	3.317.330	3.027.514	1.929.637
• Tabungan Savings	2.139.603	1.969.591	2.069.982	1.985.558	1.749.798
• Deposito Time Deposits	4.874.210	4.795.210	3.323.453	4.993.956	4.826.935
Penyaluran Kredit Loan Disbursed	8.789.968	8.433.618	8.361.903	8.193.509	7.674.680
• Kredit Konsumsi Consumer Loan	7.556.219	7.281.025	7.355.056	7.125.327	6.688.539
• Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	226.179	211.142	166.015	159.599	824.630
• Kredit Investasi Investment Loan	1.007.570	941.452	840.832	908.583	161.511

Ikhtisar Kinerja Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit Performance Overview

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Produk Pendanaan Funding Products	930.344	924.402	961.367	592.594	879.472
• Giro Current Accounts	165.861	153.993	142.419	86.905	56.418
• Tabungan Savings	140.263	128.614	143.997	102.020	82.693
• Deposito Time Deposits	624.220	641.795	674.951	403.670	740.361

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Summary

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Produk Pembiayaan Financing Products	953.065	866.512	834.164	782.557	812.298
Investasi Investment	202.429	216.445	205.684	200.766	173.248
Modal Kerja Working Capital	5.040	4.954	2.424	2.336	149.416
Konsumsi Consumption	745.596	645.113	626.056	579.455	497.264

Rasio Keuangan

Financial Ratios

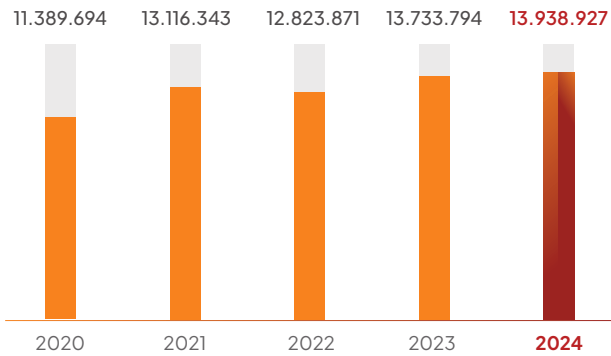
Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Permodalan / Equity Capital / Equity					
• CAR	42,99%	38,54%	31,24%	25,38%	23,90%
• Modal Inti terhadap Modal Pelengkap/ - Tier I to Tier II Core Capital to Supplementary Capital / - Tier I to Tier II	3661,80%	3272,02%	2985,30%	2387,56%	2228%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Profit (Loss) Ratio to Income	24,48%	28,67%	26,96%	25,04%	22,66%
• NPL Gross	2,00%	1,82%	1,50%	1,12%	0,79%
• NPL Net	0,75%	0,64%	0,28%	0,31%	0,29%
Rentabilitas Earnings					
• ROA	3,17%	3,63%	3,43%	3,20%	3,17%
• ROE	13,00%	16,08%	18,92%	19,37%	19,04%
• NIM	5,61%	6,04%	6,54%	6,01%	5,49%
• CIR	49,73%	44,74%	44,12%	47,92%	51,43%
• BOPO	67,88%	64,67%	64,15%	67,65%	69,87%
Likuiditas Liquidity					
• LDR - Return on	101,60%	94,38%	95,08%	84,68%	90,50%
• GWM Minimum Statutory Reserves	7,52%	10,34%	8,69%	3,48%	4,17%
• Persentase Pelanggaran dan Pelampauan BMPK Percentage of Violations and Exceedances of BMPK	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Grafik Keuangan

Financial Chart

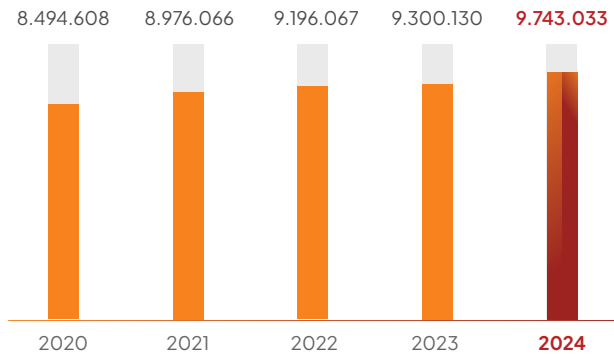
Total Aset

Total Assets



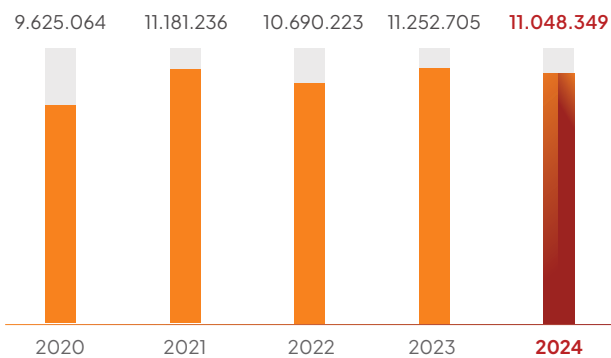
Kredit (gross)

Loans (gross)



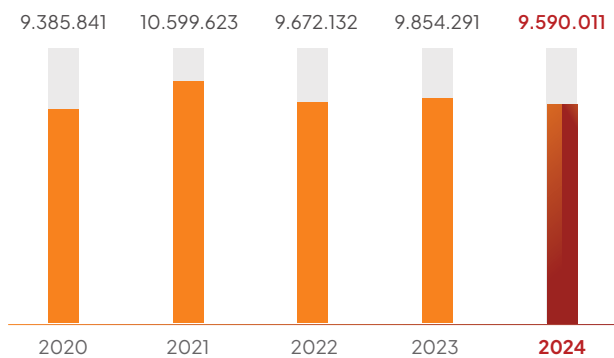
Total Liabilitas

Total Liabilities



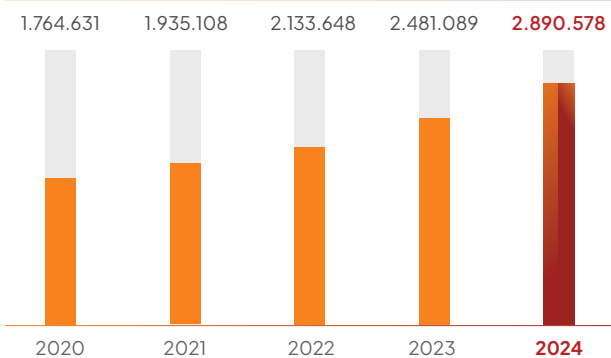
Dana Pihak Ketiga

Third Party Funds



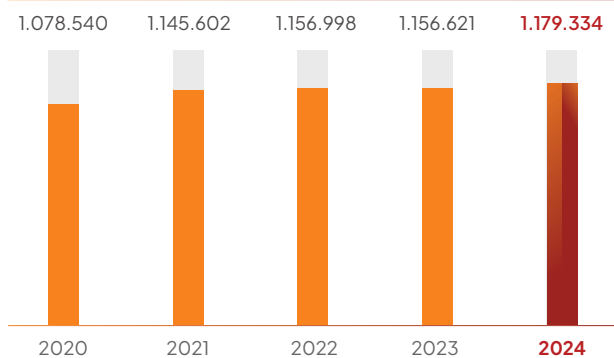
Modal/Ekuitas

Capital/Equity



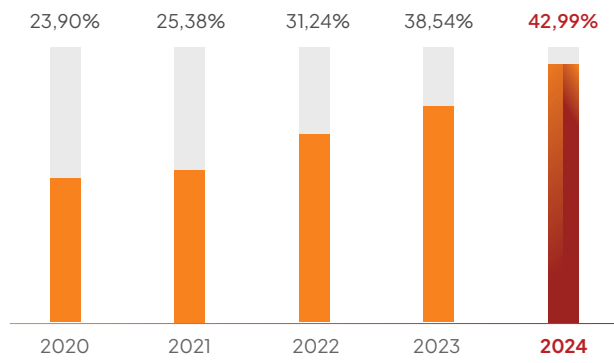
Pendapatan Bunga

Interest Income

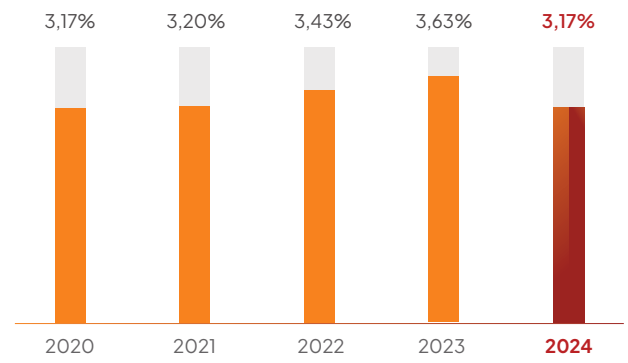


Ikhtisar Saham Stock Summary

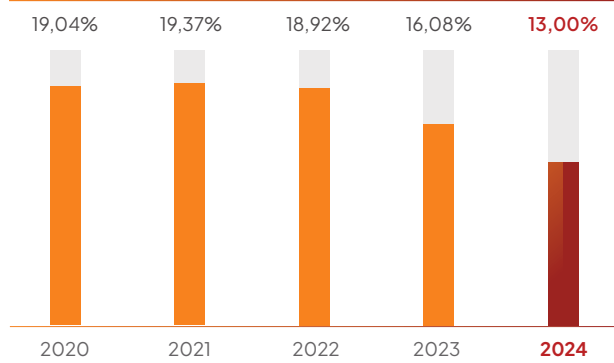
CAR CAR



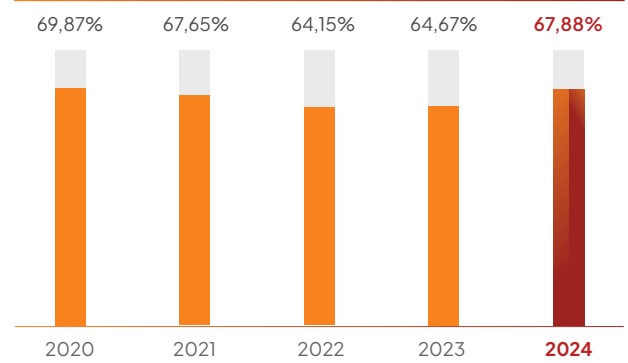
ROA ROA



ROE ROE



BOPO BOPO



Ikhtisar Saham Stock Summary

Sebagai perusahaan tertutup, Perseroan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun, sehingga tidak ada informasi mengenai kinerja saham dan informasi lainnya terkait aksi korporasi saham berupa pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan lainnya.

As a non-listed company, the Company's shares are not traded on any stock exchange. Consequently, there is no available information regarding share performance or corporate actions such as stock splits, reverse stock, bonus shares, or other related activities.

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah

Financial Statements of Sharia Business Unit

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN UUS

QUARTERLY STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET) OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Pos-Pos Items	31/12/2024	31/12/2023
Aset Asset			
1	Kas Cash	4.476	2.711
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placement with Bank Indonesia	96.987	128.465
3	Penempatan pada bank lain Placement with other bank	100.012	12
4	Surat berharga dimiliki Marketable securities	721.823	521.026
5	Pembiayaan berbasis piutang Receivables-based financing	603.664	528.806
6	Pembiayaan bagi hasil Profit Sharing Financing	349.276	337.360
7	Pembiayaan sewa Lease Financing	126	346
8	Aset produktif lainnya Other earning assets	9.882	9.409
9	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (-/-) Allowance for impairment losses on financial assets (-/-)	12.399	10.702
10	Aset tetap dan inventaris Property, plant and inventory	1.303	1.221
11	Aset non produktif Non Productive assets	0	0
12	Aset lainnya Other Assets	4.633	2.481
Jumlah Aset Total Assets		1.879.781	1.521.135
Liabilitas Liabilities			
1	Dana simpanan wadiah Wadiah deposit fund	178.214	167.270
2	Dana investasi non profit sharing Non profit sharing investment fund	751.346	757.132
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	0	0
4	Liabilitas kepada bank lain Liabilities to other bank	784	200.791
5	Surat berharga diterbitkan Securities issued	0	0
6	Liabilitas lainnya Other liabilities	13.745	22.212
7	Dana investasi profit sharing Profit sharing investment fund	150.000	0
8	Dana usaha Business fund	735.754	350.000
9	Saldo laba (rugi) Balance of Profit (loss)	49.938	23.730
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		1.879.781	1.521.135

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah

Financial Statements of Sharia Business Unit

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULAN UUS

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME QUARTERLY OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Pos-Pos Items	31/12/2024	31/12/2023
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL OPERATING INCOME AND EXPENSES			
Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana <i>Operating Income and Expenses from Fund Disbursement</i>			
1.	Pendapatan Penyaluran Dana Fund Disbursement Income	89.785	67.386
	Pendapatan dari Piutang <i>Income from Receivables</i>	51.347	50.182
	Pendapatan dari bagi hasil <i>Income from profit sharing</i>	9.474	9.838
	Pendapatan sewa <i>Rental income</i>	12	25
	Lainnya <i>Others</i>	28.952	7.341
2.	Bagi hasil untuk pemilik dana investasi -/- <i>Profit sharing for investment fund owners -/-</i>	24.565	26.319
	Non Profit Sharing	24.565	26.319
	Profit Sharing	-	-
3.	Pendapatan setelah distributor bagi hasil <i>Income after profit sharing distributor</i>	65.220	41.067
Pendapatan dan Beban Operasional selain Penyaluran Dana <i>Operating Income and Expenses other than Fund Disbursement</i>			
1.	Keuntungan/kerugian penjabaran transaksi valuta asing <i>Foreign exchange translation gains/losses</i>	-	-
2.	Pendapatan bank selaku mudharib dalam mudharabah muqayyadah <i>Income of the bank as mudharib in mudharabah muqayyadah</i>	-	-
3.	Komisi/provisi/fee dan administrasi <i>Commission/provision/fee and administration</i>	151	95
4.	Pendapatan lainnya <i>Other income</i>	15.266	7.395
5.	Beban bonus wadiah -/- <i>Wadiah bonus expense -/-</i>	579	528
6.	Kerugian penurunan nilai aset keuangan (impairment) -/- <i>Loss on impairment of financial assets -/-</i>	4.446	2.993
7.	Kerugian terkait risiko operasional -/- <i>Loss on operational risk -/-</i>	-	-
8.	Kerugian penurunan nilai aset lainnya (non keuangan) -/- <i>Other asset impairment losses (non-financial) -/-</i>	-	-
9.	Beban tenaga kerja -/- <i>Labor expenses -/-</i>	7.032	5.112
10.	Beban lainnya -/- <i>Other expenses -/-</i>	5.270	5.789
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya Bersih <i>Net Other Operating Income (Expense)</i>	1.910	6.932

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah

Financial Statements of Sharia Business Unit

No.	Pos-Pos Items	31/12/2024	31/12/2023
LABA (RUGI) OPERASIONAL OPERATING PROFIT (LOSS)		63.310	34.135
1.	Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap dan inventaris <i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment and inventory</i>	-	-
2.	Keuntungan (kerugian) penjabaran transaksi valuta asing <i>Gain (loss) on translation of foreign exchange transactions</i>	-	-
3.	Pendapatan (beban) non operasional lainnya <i>Other non-operating income (expense)</i>	600	340
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL NON-OPERATING PROFIT (LOSS)		600	340
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE TAX		62.710	33.795
	Pajak penghasilan <i>Income tax</i>	8.638	5.840
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR		54.072	27.955
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
1.	Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>	-	-
2.	Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>	4.133	4.225
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak Other Comprehensive Income for the Year After Tax		4.133	4.225
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR		49.939	23.730

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI TRIWULAN UUS

SHARIA BUSINESS UNIT QUARTERLY COMMITMENT AND CONTINGENCY REPORT

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Pos-Pos Items	31/12/2024	31/12/2023
I.	TAGIHAN KOMITMEN COMMITMENT CLAIM	-	-
	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik <i>Undrawn financing facilities</i>	-	-
	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward <i>Forex positions to be received from spot and forward transaction</i>	-	-
	Lainnya <i>Others</i>	-	-
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN COMMITMENT LIABILITIES	-	-
	Fasilitas pembiayaan yang belum ditarik <i>Undrawn financing facilities</i>	-	-
	Posisi valas yang akan diterima dari transaksi spot dan forward <i>Forex positions to be received from spot and forward transactions</i>	-	-
	Lainnya <i>Others</i>	-	-
III.	TAGIHAN KONTIJENSI CONTINGENCY CLAIM	405	388
	Garansi yang diterima <i>Guarantees received</i>	-	-
	Pendapatan dalam penyelesaian <i>Revenue in settlement</i>	405	388
	Lainnya <i>Others</i>	-	-
IV.	KEWAJIBAN KONTIJENSI CONTINGENT LIABILITIES	-	-
	Garansi yang diberikan <i>Guarantee given</i>	-	-
	Lainnya <i>Others</i>	-	-

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah

Financial Statements of Sharia Business Unit

LAPORAN RASIO KEUANGAN TRIWULAN UUS

QUARTERLY FINANCIAL RATIO REPORT OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam persen (%) | In percent (%))

No.	Rasio Ratio	31/12/2024	31/12/2023
1.	Total Aset UUS terhadap total aset total aset BUK yang memiliki UUS Total assets of UUS to total assets of BUK with UUS	13,49	11,13
2.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-performing earning assets to total earning assets	0,24	0,21
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif Provision for impairment losses (CKPN) of financial assets to earning assets	0,74	0,77
4.	NPF gross	0,42	0,33
5.	NPF net	0,25	0,24
6.	Return On Assets (ROA)	4,47	3,20
7.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan Profit sharing financing to total financing	36,65	38,93
8.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	102,53	93,74

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN UUS

QUARTERLY PROFIT SHARING DISTRIBUTION REPORT OF SHARIA BUSINESS UNIT

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Net Revenue Sharing					
No.	Jenis Penghimpunan Dana Net Revenue Sharing	Saldo Rata-rata Average Balance	Pendapatan yang akan Dibagihasilkan Income to be Shared	Porsi Pemilik Dana Share of Fund Owner	
				Nisbah Ratios	Indikasi Rate of Return
		A	B	C	E
1.	Liabilitas Kepada Bank Lain Liabilities to other banks	-	-	-	-
2.	Giro Mudharabah Mudharabah Current Account	36.629	-	10	-
3.	Tabungan Mudharabah Mudharabah Savings	72.653	467	30	2,21
4.	Deposito Mudharabah Mudharabah Time Deposit	622.433	3.995		2.262
	- 1 Bulan Month	388.571	2.494	55,00	4,24
	- 3 Bulan Month	18.733	120	55,00	4,23
	- 6 Bulan Month	11.213	72	55,00	4,17
	- 12 Bulan Month	203.916	1.309	60,00	4,62
5.	Surat Berharga yang diterbitkan Securities issued	-	-	-	-
6.	Pembiayaan yang Diterima Financing Received	-	-	-	-
Total		731.715	4.462		2.396

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah

Financial Statements of Sharia Business Unit

Jenis Penyaluran Dana Type of Fund Distribution	Saldo Rata-rata Average Balance	Pendapatan yang Diterima Revenue Received
	A	B
1. Penempatan pada Bank Lain Placements with other banks	-	-
2. Surat Berharga yang Dimiliki Securities Held	721.823	27.454
3. Piutang Murabahah Murabahah Receivables	1.119.200	51.347
4. Piutang Istisnha Istisnha receivables	-	-
5. Piutang Multijasa Multijasa Receivables	-	-
6. Pembiayaan Gadaai Pawn Financing	-	-
7. Pembiayaan Mudharabah Mudharabah Financing	-	-
8. Pembiayaan Musyarakah Musyarakah Financing	198.729	9.474
9. Pembiayaan Sewa Lease Financing	87	47
10. Pembiayaan Lainnya Other Financing	-	-
TOTAL	2.039.839	88.322

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN TRIWULANAN

REPORT OF SOURCES AND USES OF BENEVOLENCE FUNDS QUARTERLY

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Uraian Description	31/12/2024	31/12/2023
1.	Saldo awal dana kebajikan Initial balance of benevolence funds	920	252
2.	Penerimaan dana kebajikan Benevolence fund receipts		
a.	Infak dan sedekah Donations and charity	-	-
b.	Pengembalian dana kebajikan produktif Return of productive benevolence funds	-	-
c.	Denda Fines	-	-
d.	Penerimaan non halal Non-halal income	-	-
e.	Lainnya Others	26	668
	Total penerimaan Total receipts	26	668

Laporan Keuangan Unit Usaha Syariah
Financial Statements of Sharia Business Unit

No.	Uraian Description	31/12/2024	31/12/2023
3.	Penggunaan dana kebajikan Utilization of benevolence funds		
a.	Dana kebajikan produktif Productive benevolence funds	-	-
b.	Sumbangan Contributions	-	-
c.	Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum Other uses for public interest	-	-
	Total penggunaan Total utilization	-	-
4.	Kenaikan/penurunan dana kebajikan Increase/decrease in benevolent fund	26	668
5.	Saldo akhir dana kebajikan Final balance of benevolence funds	946	920

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF TRIWULANAN
QUARTERLY ZAKAT AND WAQF FUND SOURCE AND DISTRIBUTION REPORT

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 | As of December 31, 2024 and December 31, 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Uraian Description	Nama Nadzir	31/12/2024	31/12/2023
A.	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat Source and Distribution of Zakat Funds	-	-	-
1.	Penerimaan dana zakat yang berasal dari: Receipt of zakat funds originating from:	-	-	-
a.	Intern Bank	-	-	-
b.	Ekstern Bank	-	-	-
	Total penerimaan Total revenue	-	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat Distribution of zakat funds to zakat management entities	-	-	-
a.	Lembaga Amil Zakat Amil Zakat Institution	-	-	-
b.	Badan Amil Zakat Amil Zakat Organization	-	-	-
	Total Penyaluran Total Disbursement	-	-	-
B.	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf Sources and Distributions of Waqf Funds	-	-	-
1.	Penerimaan dana wakaf yang berasal dari: Receipt of waqf funds originating from:	-	-	-
a.	Intern Bank	-	-	-
b.	Ekstern Bank	-	-	-
	Total penerimaan Total revenue	-	-	-
2.	Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola wakaf Distribution of zakat funds to waqf management entities	-	-	-
a.	Badan Wakaf Indonesia Indonesian Waqf Board	-	-	-
b.	Nama Nadzir 1 Name of Nadzir 1	-	-	-
c.		-	-	-
d.	Lain - lain Others	-	-	-
	Total Penyaluran Total Disbursement	-	-	-

Perhargaan dan Sertifikasi Tahun 2024

Awards and Certifications in 2024



1

Nama Award
Name of Award : TOP CEO BUMD 2024

Penyelenggara
Awarding Institution : Majalah TopBusiness
TopBusiness Magazine



2

Nama Award
Name of Award : TOP BUMD AWARDS 2024
BPD #BINTANG 5

Penyelenggara
Awarding Institution : Majalah TopBusiness
TopBusiness Magazine



3

Nama Award
Name of Award : TOP DIGITAL
IMPLEMENTATION
AWARDS 2024 #LEVEL
STARS 4

Penyelenggara
Awarding Institution : IT WORKS TOP DIGITAL
AWARDS 2024



4

Nama Award
Name of Award

BANK JAMBI SYARIAH RAIH
TERBAIK 2 DALAM ANNUAL
MEETING DAN BPKH
BANKING AWARD 2024
BANK JAMBI SYARIAH
ACHIEVED 2ND PLACE IN THE
ANNUAL MEETING AND BPKH
BANKING AWARD 2024

Penyelenggara
Awarding Institution : BPKH



5

Nama Award
Name of Award

REPUTABLE BANKING
COMPANY, RECOGNIZED
AS EXCELLENT BANKING
COMPANY IN INOVATION
SERVICE AND PRODUCT OF
THE YEAR 2024

Penyelenggara
Awarding Institution : 5 PILAR MEDIA

Perhargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 Awards and Certifications in 2024



6

Nama Award
Name of Award

Penghargaan Wajib Pajak dengan
Pembayaran Pajak Terbesar pada
: Tahun Pajak 2023
Taxpayer Award for the Highest Tax
Payment in the 2023 Fiscal Year

Penyelenggara
Awarding Institution

: KPP Pratama Jambi



7

Nama Award
Name of Award

INDONESIA'S TOP 20
SYARIAH AWARDS 2024
: IN TOP SHARIA BUSINESS
UNIT IN REGIONAL BANK
CATEGORY

Penyelenggara
Awarding Institution

: THE ECONOMICS



8

Nama Award
Name of Award

THE BEST INDONESIA GCG AWARD - VIII - 2024, GOLD
AWARD (B) EXCELLENT - REGIONAL BANK COMPANY

Penyelenggara
Awarding Institution

: ECONOMIC REVIEW



9

Nama Award
Name of Award

INDONESIA'S TOP 20 DIGITAL
FINANCIAL BRAND AWARD
: 2024, E-LOAN IN BANK DAERAH
CATEGORY

Penyelenggara
Awarding Institution

: THE ECONOMICS



10

Nama Award
Name of Award

TOP LEADER ON DIGITAL
IMPLEMENTATION 2024

Penyelenggara
Awarding Institution

: IT WORKS TOP DIGITAL
AWARDS 2024

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlight



8 Januari / January

Perayaan HUT Bank Jambi ke-61.
Celebration of Bank Jambi's 61st Anniversary.



26 Januari / January

Bank Jambi menerima kunjungan kerja BPJS Ketenagakerjaan dalam rangka silaturahmi karena Bank Jambi memiliki Jasa Layanan pembayaran iuran kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan melalui seluruh counter teller Kantor Cabang Bank Jambi.
Bank Jambi received a working visit from BPJS Ketenagakerjaan in the context of friendship because Bank Jambi has a BPJS Ketenagakerjaan membership contribution payment service through all Bank Jambi Branch Office teller counters.



22 Februari / February

Bank Jambi berhasil meraih 20 Top Digital Financial Brands Awards 2024 dalam acara "5th Anniversary Indonesia's 20 Top Digital Financial Brands Awards 2024, Kategori Bank Daerah dengan Raihan E-Loan dari The Iconomic Media.
Bank Jambi won the 20 Top Digital Financial Brands Awards 2024 at the "5th Anniversary Indonesia's 20 Top Digital Financial Brands Awards 2024, Regional Bank Category with E-Loan Achievement from The Iconomic Media.



23 Februari / February

Bank Jambi Syariah pun berhasil menyabet 4th Indonesia Syariah Awards 2024 dalam Top Sharia Business Unit in Regional Bank Category dari The Iconomic Media sesuai penilaian kinerja keuangan melalui pendekatan berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
Bank Jambi Syariah also won the 4th Indonesia Syariah Awards 2024 in the Top Sharia Business Unit in Regional Bank Category from The Iconomic Media according to the assessment of financial performance through an approach based on the company's financial reports.



7 Maret / March

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah/Janji H. Khairul Suhairi, S.E., M.M sebagai Direktur Utama Bank Jambi oleh Gubernur Jambi, Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H.
Inauguration and Oath-taking of H. Khairul Suhairi, S.E., M.M as President Director of Bank Jambi by the Governor of Jambi, Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H.



22 Maret / March

Bank Jambi meraih TOP Pembina BUMD dan TOP BUMD Award 2024 BPD Bintang 5. Penghargaan tersebut diberikan kepada BUMD yang telah sukses melewati proses penilaian dalam beberapa tahap. Di samping itu H. Khairul Suhairi selaku Direktur Utama Bank Jambi juga meraih penghargaan TOP CEO BUMD Award 2024.
Bank Jambi won the TOP Pembina BUMD and TOP BUMD Award 2024 BPD Bintang 5. The award was given to BUMDs that have successfully passed the assessment process in several stages. In addition, H. Khairul Suhairi as President Director of Bank Jambi also won the TOP CEO BUMD Award 2024.

Peristiwa Penting 2024 2024 Event Highlight



16 Mei / May

Bank Jambi meraih Piagam Penghargaan dari Pemkab Kerinci atas partisipasi Bank Jambi dalam program Bapak Asuh Anak Stunting (BAAS). BAAS merupakan salah satu program yang diluncurkan oleh BKKBN dalam upaya percepatan penurunan stunting di Indonesia.

Bank Jambi won a Certificate of Appreciation from the Kerinci Regency Government for Bank Jambi's participation in the Foster Parents for Stunting Children (BAAS) program. BAAS is one of the programs launched by BKKBN in an effort to accelerate the reduction of stunting in Indonesia.



11 Juni / June

Bank Jambi berhasil meraih penghargaan kategori Usaha Keuangan dari BPJS Ketenagakerjaan dalam Penganugerahan Paritrana Award Provinsi Jambi 2024.

Bank Jambi won an award in the Financial Business category from BPJS Ketenagakerjaan in the 2024 Jambi Province Paritrana Award.



18 Juni / June

Bank Jambi kembali melaksanakan pemotongan hewan kurban sebanyak 41 ekor sapi dan 7 ekor kambing dalam rangka Idul Adha 1445 Hijriyah, yang dilaksanakan di seluruh kantor cabang Bank Jambi.

Bank Jambi again carried out the slaughter of sacrificial animals of 41 cows and 7 goats in the context of Eid al-Adha 1445 Hijriyah, which was carried out at all Bank Jambi branch offices.



16 Juli / July

Bank Jambi menyerahkan bantuan CSR dalam rangka Perayaan 10 Muharam yang diperuntukkan bagi anak yatim. Penyerahan CSR secara langsung dilakukan oleh Direktur Bank Jambi, H. Khairul Suhairi, S.E., M.M disaksikan langsung oleh Bapak Gubernur Jambi, Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H.

Bank Jambi handed over CSR assistance in the context of the 10th Muharram Celebration which was intended for orphans. The CSR handover was directly carried out by the President Director of Bank Jambi, H. Khairul Suhairi, S.E., M.M witnessed directly by the Governor of Jambi, Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H.



17 Juli / July

Bank Jambi menerima penghargaan sebagai Wajib Pajak dengan Pembayaran Pajak Terbesar selama tahun 2023. Penghargaan ini merupakan sebuah apresiasi kepada wajib pajak, karena wajib pajak ini secara nyata berkontribusi untuk pembangunan negeri.

Bank Jambi received an award as the Taxpayer with the Largest Tax Payments during 2023. This award is an appreciation to taxpayers, because these taxpayers have contributed significantly to the development of the country.



18 Juli / July

Penandatanganan perjanjian antar pemegang saham (Shareholders Agreement/SHA), sebagai bentuk finalisasi pengembangan Kelompok Usaha Bank (KUB) antara Bank Bank Jambi dan Bank bjb dilakukan Gubernur Jambi Al Haris bersama Direktur Bank bjb Yuddy Renaldy, di kantor perwakilan Bank bjb Jakarta.

The signing of the Shareholders Agreement (SHA), as a form of finalization of the development of the Bank Business Group (KUB) between Bank Jambi and Bank bjb was carried out by the Governor of Jambi Al Haris together with the President Director of Bank bjb Yuddy Renaldy, at the Bank bjb representative office in Jakarta.

Peristiwa Penting 2024

2024 Event Highlight



23 Juli / July

Bank Jambi kembali menyerahkan bantuan CSR dalam rangka pencegahan stunting di Kabupaten Sarolangun. Bank Jambi bersinergi bersama Pemerintah Daerah dalam menyukseskan Program Pencegahan Stunting yang merupakan program Pemerintah Pusat.

Bank Jambi again handed over CSR assistance in order to prevent stunting in Sarolangun Regency. Bank Jambi synergizes with the Regional Government in making the Stunting Prevention Program a success, which is a Central Government program.



30 Juli / July

Bank Jambi berkolaborasi dengan OJK Provinsi Jambi menggelar Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Kabupaten Bungo dalam rangka memperingati Hari Indonesia Menabung.

Bank Jambi collaborated with the Jambi Province OJK to hold a Financial Literacy and Inclusion Activity in Bungo Regency in order to commemorate Indonesia Savings Day.



15 Agustus / August

Bank Jambi mendapat predikat "Sangat Bagus" versi Infobank selama 25 tahun terakhir Penilaian yang dilakukan dari tahun 1999 silam hingga tahun 2023, sebagai urutan kedua setelah Bank BPD Bali, sementara ketiga Bank BJB, keempat Bank Sulselbar, kelima Bank Sultra, keenam Bank BPD DIY dan ketujuh Bank Woori Saudara Indonesia 1906.

Bank Jambi received the predicate "Very Good" according to Infobank for the past 25 years. The assessment was carried out from 1999 to 2023, as the second after Bank BPD Bali, while the third was Bank BJB, the fourth was Bank Sulselbar, the fifth was Bank Sultra, the sixth was Bank BPD DIY and the seventh was Bank Woori Saudara Indonesia 1906.



22 Agustus / August

Bank Jambi meraih penghargaan yakni kategori Bank Teraktif, Bank yang Membuka Tabungan Pelajar Terbanyak pada Puncak Hari Indonesia Menabung tingkat Provinsi Jambi yang digelar OJK Provinsi Jambi.

Bank Jambi won an award in the category of Most Active Bank, Bank that Opened the Most Student Savings at the Peak of Indonesia Savings Day at the Jambi Province level held by the Jambi Province OJK.



17 Oktober / October

Penandatanganan MoU antara Bank Jambi dengan Pemerintah Kabupaten Kerinci oleh Direktur Utama Bank Jambi H. Khairul Suhairi, SE, MM bersama Penjabat (Pj.) Bupati Kerinci Asraf, S.Pt, M.Si.

The signing of the MoU between Bank Jambi and the Kerinci Regency Government by the President Director of Bank Jambi H. Khairul Suhairi, SE, MM together with the Acting (Pj.) Regent of Kerinci Asraf, S.Pt, M.Si.



24 Oktober / October

Bank Jambi memperoleh apresiasi dari The Finance, member of Infobank Media Group sebagai The Best Performing Bank 2024 berdasarkan Kinerja keuangan periode 2022–2024 dalam kategori Bank dengan aset Rp 10 triliun s/d < Rp 25 triliun.

Bank Jambi received appreciation from The Finance, a member of Infobank Media Group as The Best Performing Bank 2024 based on financial performance for the 2022–2024 period in the category of Banks with assets of IDR 10 trillion to < IDR 25 trillion.

Peristiwa Penting 2024 2024 Event Highlight



22 November / November

Bank Jambi melaksanakan kegiatan Gencarkan Literasi dan Inklusi Keuangan bersama OJK dan Bank Indonesia (BI) di Kabupaten Tanjab Barat dan di Kabupaten Batanghari .

Bank Jambi carries out the Intensifying Financial Literacy and Inclusion activity together with OJK and Bank Indonesia (BI) in West Tanjab Regency and in Batanghari Regency.



5 Desember / December

Bank Jambi meraih 2 penghargaan dari It Works (Best IT & Telco Magazine), dalam Penghargaan ICT dan Digital Terbesar tahun 2024 Top Digital Awards 2024 dengan tema *Business Solutions, Generative AI and Cyber Security for Excellence Business and Service*.

Bank Jambi won 2 awards from It Works (Best IT & Telco Magazine), in the 2024 Biggest ICT and Digital Awards Top Digital Awards 2024 with the theme Business Solutions, Generative AI and Cyber Security for Excellence Business and Service.



16 Desember / December

Bank Jambi Syariah meraih Terbaik 2 dalam acara Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) Award 2024 sebagai BPS BPIH Mitra Penempatan Terbaik 2024 Kategori aset <20 triliun.

Bank Jambi Syariah won 2nd Best in the 2024 Hajj Financial Management Agency (BPKH) Award as the Best BPS BPIH Placement Partner 2024 in the <20 trillion asset category.



21 Desember / December

Bank Jambi meraih penghargaan Asia Best Choice Award 2024 yang diadakan oleh Mediatama Award Mangement bekerjasama dengan National Award Foundation.

Bank Jambi won the Asia Best Choice Award 2024 held by Mediatama Award Management in collaboration with the National Award Foundation.



23 Desember / December

Bank Jambi meraih Penghargaan dari BP Tapera Kategori Bank Pembangunan Daerah Konvensional dengan Kontribusi Penyaluran FLPP Tertinggi Tahun 2024 Peringkat III .

Bank Jambi won an Award from BP Tapera in the Conventional Regional Development Bank Category with the Highest FLPP Distribution Contribution in 2024, Ranking III.



30 Desember / December

Bank Jambi melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Uncommitted Facility Line dengan PT Sarana Multigriya Financial (SMF) Persero dengan nilai total transaksi sebesar Rp 500 miliar.

Bank Jambi signed an Uncommitted Facility Line Cooperation Agreement with PT Sarana Multigriya Financial (SMF) Persero with a total transaction value of IDR 500 billion.

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Pencapaian finansial dan operasional Bank Jambi menunjukkan bahwa Bank Jambi berada di jalur yang tepat, dengan tidak lagi melihat ke belakang, namun dengan fokus menatap ke depan seiring upaya menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Bank Jambi's financial and operational achievements indicate that the Bank is on the right path, no longer looking back but instead focusing forward in its pursuit of a more sustainable future.

02





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

BANK  JAMBI



Dra. Hj. Emilia, M.E.

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya, PT Pembangunan Daerah Bank Jambi (Bank Jambi) dapat melewati tahun ini dengan berbagai pencapaian yang membanggakan. Izinkan kami segenap Dewan Komisaris, mengucapkan salam dan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam perjalanan Bank Jambi di sepanjang tahun 2024. Terlebih, kami sangat menghargai peran penting dan kerja sama yang solid dari setiap Insan Bank Jambi sehingga Bank Jambi mampu memperkuat eksistensinya dalam industri, di tengah kondisi yang cukup menantang di tahun 2024.

Dengan semangat yang tinggi, kami berkomitmen untuk memelihara komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, kami akan terus berkomitmen serta untuk terus melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai pengawas dengan penuh dedikasi. Selaras dengan hal tersebut, Dewan Komisaris berharap bahwa Laporan Tahunan ini dapat menjadi acuan yang komprehensif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan, untuk mengetahui sejauh mana perkembangan Bank Jambi di tahun 2024 yang penuh dengan tantangan.

Situasi Perekonomian 2024

Menutup tahun 2024, kondisi perekonomian global terjaga sejalan dengan meredanya tekanan di pasar keuangan global terutama setelah kepastian kembali terpilihnya Trump sebagai Presiden AS, serta pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara utama sebagai respons tekanan inflasi yang melambat. Laju penurunan inflasi global yang terus berlanjut khususnya di negara maju seperti AS, mendorong beberapa bank sentral melakukan pemangkasan suku bunga. Sepanjang tahun 2024, The Fed telah memangkas suku bunganya atau FFR sebesar 100 bps terhitung sejak September 2024. Kendati demikian, perlu diperhatikan juga faktor risiko seperti perkembangan konflik geopolitik di Timur tengah dan Ukraina serta "Trump Effect" yang berpotensi memicu peningkatan harga komoditas dan inflasi ke depan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First, we would like to extend our deepest gratitude to the Almighty God, whose blessings and grace have enabled PT Pembangunan Daerah Bank Jambi (Bank Jambi) to navigate this year with remarkable achievements. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to express our sincere appreciation to all stakeholders who have been part of Bank Jambi's journey throughout 2024. Above all, we highly value the vital role and strong collaboration of every member of Bank Jambi, whose dedication has strengthened the bank's presence in the industry despite the challenges faced in 2024.

With great enthusiasm, we are committed to fostering open and continuous communication with all stakeholders. Furthermore, we reaffirm our commitment to fulfilling our supervisory duties and responsibilities with the utmost diligence. In line with this commitment, the Board of Commissioners hopes that this Annual Report serves as a comprehensive reference for shareholders and all stakeholders, providing insights into Bank Jambi's progress throughout the challenging year of 2024.

Economic Outlook 2024

As 2024 draws to a close, the global economic landscape remains stable, supported by easing pressures in global financial markets—particularly following the certainty of Donald Trump's re-election as U.S. President—and the monetary policy easing adopted by several major economies in response to slowing inflationary pressures. The continued decline in global inflation, particularly in advanced economies such as the United States, has prompted several central banks to cut interest rates. Throughout 2024, the Federal Reserve (The Fed) has reduced its benchmark interest rate, the Federal Funds Rate (FFR), by a total of 100 basis points since September 2024. However, key risk factors remain, including the ongoing geopolitical conflicts in the Middle East and Ukraine, as well as the "Trump Effect," which has the potential to drive up commodity prices and inflation in the future.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Kebijakan *The Fed* di tahun 2024 mencerminkan keseimbangan yang hati-hati antara menanggulangi inflasi dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan inflasi yang mulai terkendali, *The Fed* berhati-hati dalam menurunkan suku bunga, namun tetap fokus pada stabilitas harga dan likuiditas pasar. Selain itu, ketidakpastian ekonomi global dan risiko geopolitik akan terus memengaruhi kebijakan mereka sepanjang tahun, dengan potensi untuk menyesuaikan kebijakan jika diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi domestik dan global. Dengan kenaikan tersebut, perbedaan tingkat suku bunga antara suku bunga Dollar Amerika Serikat dengan suku bunga negara-negara lain, termasuk Indonesia menjadi semakin rendah sehingga mendorong kenaikan tingkat suku bunga di beberapa negara termasuk suku bunga acuan BI7DRR (BI-7 Days Reverse Repo Rate) di level 6 persen pada Desember 2024.

Di tengah dinamika ekonomi global, perekonomian domestik tumbuh moderat yang didukung ekspor dan pengeluaran pemerintah, meski investasi dan konsumsi cenderung melambat. Secara umum, pertumbuhan konsumsi domestik yang melambat ditengarai merupakan dampak dari penurunan jumlah kelas menengah yang diikuti dengan pelemahan daya beli masyarakat akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di berbagai sektor industri. Sebagai implikasinya, masyarakat cenderung menahan konsumsi karena motif berjaga-jaga untuk menghindari ketidakpastian yang timbul dari gejolak geopolitik, sosial, maupun ekonomi saat ini.

Tercatat, Ekonomi Indonesia pada Triwulan III-2024 mampu tumbuh sebesar 4,95% (yoy), 1,5% (qtq), atau sebesar 5,03% (ctc) di tengah masih tingginya ketidakpastian dan berbagai tantangan global yang masih membayangi, seperti fragmentasi geoekonomi, ketegangan geopolitik, hingga proyeksi ekonomi global yang tumbuh 3,2% pada 2024 dan 2025, di mana masih di bawah rata-rata historis. Kinerja ekonomi yang solid tersebut ditandai juga dengan pertumbuhan positif seluruh komponen pengeluaran. Konsumsi rumah tangga tumbuh 4,91% dengan kontribusi 53,08% PDB. Konsumsi masih tumbuh kuat seiring implementasi bauran kebijakan untuk menjaga daya beli. Sementara itu, pembentukan modal tetap bruto (PMTB) tumbuh sebesar 5,15% dengan kontribusi sebesar 29,75%, didorong investasi pemerintah dan swasta khususnya lewat pembangunan infrastruktur.

The Fed's policy decisions in 2024 reflect a cautious balancing act between curbing inflation and ensuring sustainable economic growth. With inflation gradually coming under control, the Fed has adopted a measured approach to rate cuts while maintaining its focus on price stability and market liquidity. Furthermore, ongoing global economic uncertainties and geopolitical risks will continue to shape the Fed's policy trajectory throughout the year, with the potential for adjustments as necessary to safeguard both domestic and global economic stability. As a result of these dynamics, the interest rate differential between the U.S. dollar and other currencies, including the Indonesian rupiah, has narrowed, prompting interest rate hikes in several countries, including Indonesia. By December 2024, Bank Indonesia's benchmark interest rate, the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR), had reached 6 percent.

Amid global economic fluctuations, Indonesia's domestic economy has exhibited moderate growth, supported by exports and government spending, despite a slowdown in investment and consumption. The deceleration in household consumption is largely attributed to a shrinking middle class and weakening purchasing power due to layoffs across various industrial sectors. Consequently, consumers have adopted a more cautious spending approach, prioritizing financial prudence in response to the prevailing geopolitical, social, and economic uncertainties.

Indonesia's economic performance in the third quarter of 2024 remained resilient, recording a year-on-year (yoy) growth of 4.95 percent, a quarter-to-quarter (qtq) expansion of 1.5 percent, and a cumulative-to-cumulative (ctc) growth of 5.03 percent. This occurred despite persistent global uncertainties, including geo-economic fragmentation, geopolitical tensions, and a global economic growth projection of 3.2 percent for both 2024 and 2025—below the historical average. Indonesia's robust economic performance was further supported by positive growth across all expenditure components. Household consumption grew by 4.91 percent, contributing 53.08 percent to GDP, buoyed by a mix of policy measures aimed at sustaining purchasing power. Meanwhile, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) expanded by 5.15 percent, accounting for 29.75 percent of GDP, driven by both public and private sector investments, particularly in infrastructure development.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Demikian juga dialami Bank Jambi yang tetap tangguh dan solid. Di bawah kendali para jajaran Direksi, Bank Jambi telah mampu menunjukkan kemampuan dan pengalamannya dalam mengatasi kondisi yang serba menantang tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Jambi bisa dan mampu memperkuat posisinya sebagai salah satu Bank daerah yang terpercaya di Indonesia. Selain berkonsentrasi pada kekuatan yang dimiliki, Bank Jambi juga beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi yang selalu berubah.

Ke depannya, Pemerintah akan terus mencermati perkembangan volatilitas ekonomi global dan dampaknya kepada ekonomi domestik. Pemerintah juga senantiasa mendorong industri perbankan untuk menatap tahun 2025 dengan penuh keyakinan dan optimisme serta terus memperkuat manajemen risiko salah satunya dengan penguatan permodalan. Selanjutnya, Bank Indonesia maupun OJK juga meminta seluruh industri agar terus memperhatikan aspek kehati-hatian (*prudent*), profesionalisme, inovatif, dan selalu menjaga integritas untuk bisa mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah keadaan yang terus berkembang.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan strategi dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk memastikan Bank dapat mencatatkan kinerja yang baik dan berkesinambungan. Sejalan dengan mulai pulihnya perekonomian nasional, Bank Jambi berhasil membukukan kinerja yang cukup baik pada tahun 2024. Untuk itu, Dewan Komisaris mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh Direksi sehingga berhasil membukukan berbagai pencapaian yang menggembirakan. Tentunya, pencapaian kinerja Bank Jambi tidak terlepas dari implementasi strategi yang tepat sasaran dan didukung oleh prinsip manajemen risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memberikan upaya yang optimal sehingga pada tahun 2024 Bank Jambi dapat membukukan kinerja cukup baik, meskipun laba setelah pajak Bank Jambi terkoreksi 12,64% dari Rp361,26 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp315,59 miliar di tahun 2024, sebagai akibat peningkatan *cost of fund* cukup signifikan yaitu sebesar 19,08% (yoy), sementara pertumbuhan pendapatan melambat. Berdasarkan angka-angka

Likewise, Bank Jambi has remained resilient and solid. Under the leadership of its Board of Directors, the bank has demonstrated its capability and experience in navigating challenging economic conditions. This reaffirms Bank Jambi's position as one of Indonesia's most trusted regional banks. While leveraging its core strengths, the bank continues to adapt to evolving market conditions, ensuring its sustainability and competitiveness.

Looking ahead, the government will continue to closely monitor global economic volatility and its impact on domestic conditions. Additionally, policymakers remain committed to fostering a resilient banking sector, encouraging industry players to enter 2025 with confidence and optimism while strengthening risk management, including capital adequacy measures. Furthermore, Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) have reiterated the importance of prudence, professionalism, innovation, and integrity as key principles to achieve sustainable economic growth amidst an ever-evolving landscape.

Performance Assessment of the Board of Directors and Basis of Evaluation

The Board of Commissioners continuously monitors the strategies and initiatives undertaken by the Board of Directors to ensure that the Bank maintains strong and sustainable performance. As the national economy begins to recover, Bank Jambi has successfully recorded solid financial results in 2024. In recognition of this achievement, the Board of Commissioners highly appreciates the efforts of the Board of Directors in delivering commendable performance. The Bank's success is undoubtedly attributed to the implementation of well-targeted strategies, supported by sound risk management and good corporate governance principles. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has made optimal efforts, enabling Bank Jambi to achieve relatively strong performance in 2024, despite a 12.64% decline in net profit after tax from IDR 361.26 billion in the previous year to IDR 315.59 billion in 2024. This decline was primarily due to a significant 19.08% year-on-year (yoy) increase in the cost of funds, while revenue growth slowed. Given these figures, we encourage the Board of Directors to remain

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

tersebut, kami memandang Direksi untuk tetap berfokus pada peningkatan kinerja, tetap memperhatikan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang baik dalam melakukan seluruh upaya tersebut. Kami juga mengapresiasi upaya Direksi dalam mengembangkan dan memperkuat layanan berbasis digital yang disertai pengembangan infrastruktur IT yang dapat diandalkan, serta menjalin kolaborasi dengan mitra Fintech dan e-commerce. Dewan Komisaris berharap agar pengembangan teknologi yang dilakukan agar dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses operasional di Bank Jambi. Pengembangan teknologi tentunya juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi yang secara konsisten melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang IT. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melihat bahwa Direksi telah memperhatikan pentingnya menjaga keamanan data dari serangan siber di tengah pengembangan teknologi yang masif. Langkah ini diharapkan dapat membantu Bank Jambi untuk mencapai target di tahun-tahun mendatang. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah bekerja dengan sangat baik dalam menciptakan pertumbuhan yang positif bagi Bank dengan tetap menjaga profitabilitas.

Peran Pengawasan Dewan Komisaris Terhadap Implementasi Strategi yang Diterapkan Direksi dan Frekuensi Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 didukung oleh keberadaan Komite, yang melakukan *monitoring* terhadap perumusan strategi hingga implementasinya oleh Direksi beserta jajaran terkait. Direksi beserta seluruh Komite melakukan pengawasan kepada strategi-strategi jangka pendek maupun jangka panjang, yang tercantum di dalam Rencana Bisnis Bank. Hal tersebut merupakan bentuk pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Bank oleh Direksi, yang pada tahun 2024 dilaksanakan secara efektif sesuai ketentuan yang berlaku.

focused on enhancing performance while maintaining strong corporate governance and risk management practices in all its strategic initiatives. Furthermore, we appreciate the Board of Directors' efforts in advancing and strengthening digital banking services, accompanied by the development of a reliable IT infrastructure and strategic collaborations with FinTech and e-commerce partners. The Board of Commissioners expects that technological advancements will be designed and implemented effectively to enhance operational efficiency and accelerate banking processes at Bank Jambi. Additionally, technological development must be complemented by capacity-building initiatives to improve the skills and expertise of the Bank's human resources. The Board of Commissioners also recognizes the Board of Directors' commitment to consistently improving the quality of human resources in the IT sector. Moreover, we acknowledge that the Board of Directors has placed significant emphasis on safeguarding data security amid rapid technological advancements. This proactive approach is expected to support Bank Jambi in achieving its long-term targets. Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has performed exceptionally well in fostering positive growth for the Bank while maintaining profitability.

The Supervisory Role of the Board of Commissioners in the Implementation of Strategies by the Board of Directors and the Frequency of Advisory Provision

Throughout 2024, the Board of Commissioners' supervisory role was supported by the presence of various Committees, which actively monitored the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors and relevant management teams. The Board of Directors, along with all Committees, conducted oversight of both short-term and long-term strategies outlined in the Bank's Business Plan. This oversight function ensured that the Bank's management adhered to applicable regulations and was executed effectively throughout the year.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Adapun dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Di mana fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibagi dalam menjadi 2 (dua) tingkatan, sebagai berikut:

1. Performance Level

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.

2. Conformance Level

Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Di tahun 2024, pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap perumusan dan implementasi strategi Bank telah dijalankan melalui hubungan kerja dengan Direksi. Pengawasan tersebut dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat gabungan dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang anggota Direksi. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menitikberatkan pengawasan pada beberapa aspek kinerja Bank, terutama pada aspek keuangan.

Sebagai organ yang bertugas dalam melaksanakan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Bank, Dewan Komisaris melaksanakan proses penelaahan dan pemberian persetujuan terhadap seluruh strategi dan kebijakan yang termuat dalam Rencana Bisnis Bank. Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan secara berkala kepada RUPS, termasuk apabila terdapat penurunan kinerja Bank yang signifikan.

Berdasarkan fungsi dan tugas yang dimiliki, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap penyusunan strategi dan kebijakan strategis oleh Direksi yang termuat dalam Rencana Bisnis Bank. Bersamaan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan sepanjang tahun 2024.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners follows the Board Manual and Work Guidelines for the Board of Commissioners. The oversight function of the Board of Commissioners is structured into two levels:

1. Performance Level

The Board of Commissioners carries out its supervisory function by providing direction and instructions to the Board of Directors and providing input to the GMS.

2. Conformance Level

The Board of Commissioners carries out supervisory activities at the next stage to ensure that advice has been implemented and that the provisions in the applicable laws and regulations and Articles of Association have been fulfilled.

In 2024, the supervision carried out by the Board of Commissioners on the formulation and implementation of the Bank's strategy has been carried out through a working relationship with the Board of Directors. The supervision is carried out through holding joint meetings and Board of Commissioners meetings inviting members of the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners focused on supervision of several aspects of the Bank's performance, especially the financial aspect.

As an organ tasked with carrying out the function of supervision and providing advice on the management of the Bank, the Board of Commissioners carries out a review process and provides approval for all strategies and policies contained in the Bank's Business Plan. The Board of Commissioners submits the results of supervision periodically to the GMS, including if there is a significant decline in the Bank's performance.

Based on its functions and duties, the Board of Commissioners actively supervises the preparation of strategic strategies and policies by the Board of Directors contained in the Bank's Business Plan. At the same time, the Board of Commissioners also supervises the implementation of strategic strategies and policies implemented throughout 2024.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi beserta seluruh jajaran terkait telah menyusun dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategis yang sesuai dengan situasi yang dihadapi oleh Bank sepanjang tahun. Terkait hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa susunan strategi dan kebijakan strategis yang diterapkan dapat mengoptimalkan setiap peluang-peluang yang ada. Dewan Komisaris menilai bahwa implementasi strategi dan kebijakan strategis telah dilaksanakan dengan mempertimbangkan saran dan nasihat yang diberikan, berdasarkan pelaksanaan hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat kepada Direksi

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas pengelolaan Bank telah dilaksanakan Dewan Komisaris melalui hubungan kerja yang efektif bersama Direksi beserta jajaran terkait. Dewan Komisaris membangun hubungan kerja dengan Direksi melalui penyelenggaraan rapat gabungan secara rutin serta melalui komunikasi sehari-hari. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melaksanakan rapat yang mengundang anggota tertentu Direksi, untuk membahas persoalan khusus terkait pengelolaan Bank.

Fungsi pemberian nasihat telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 dengan berlandaskan pada hasil kerja pengawasan terhadap implementasi strategi, juga dinamika internal dan eksternal yang dihadapi Bank Jambi. Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris telah memastikan bahwa fungsi pemberian nasihat kepada Direksi sudah mencakup 2 (dua) tingkatan, yaitu pelaksanaan pemberian nasihat (*Performance Level*) serta monitoring terhadap tindak lanjut atas nasihat yang telah disampaikan (*Conformance Level*).

Dalam memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat gabungan bersama Direksi dengan mengundang anggota Direksi yang sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang telah disusun oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat kerja yang mengundang anggota Direksi sebanyak 4 (empat) kali atau melebihi jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang anggota Direksi yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all related staff have prepared and implemented strategic strategies and policies that are in accordance with the situation faced by the Bank throughout the year. In relation to this, the Board of Commissioners assesses that the strategic arrangement and strategic policies implemented can optimize every opportunity that exists. The Board of Commissioners assesses that the implementation of strategic strategies and policies has been carried out by considering the suggestions and advice given, based on the implementation of the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Mechanism and Frequency of Advisory Provision to the Board of Directors

Fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas The Board of Commissioners has effectively carried out its supervisory and advisory functions regarding the Bank's management through a well-established working relationship with the Board of Directors and relevant stakeholders. This relationship was maintained through regular joint meetings as well as daily communication between the two governing bodies. Additionally, the Board of Commissioners convened special meetings with specific members of the Board of Directors to discuss particular matters related to the Bank's management.

The advisory function was implemented throughout 2024, based on the results of the Board of Commissioners' oversight of strategy implementation, as well as the internal and external dynamics faced by Bank Jambi. Until December 31, 2024, the Board of Commissioners has ensured that the function of providing advice to the Board of Directors has covered 2 (two) levels, namely the implementation of providing advice (*Performance Level*) and monitoring the follow-up to the advice that has been provided (*Conformance Level*).

In providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds joint meetings with the Board of Directors by inviting members of the Board of Directors in accordance with the Work Plan and Budget (RKA) prepared by the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners has held a working meeting inviting members of the Board of Directors as many as 4 (four) times or exceeding the number of Internal Meetings of the Board of Commissioners by inviting members of the Board of Directors planned in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA).

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap pandangan Direksi atas strategi dalam memanfaatkan prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Sebagai organ yang bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberi nasihat, Dewan Komisaris senantiasa menciptakan harmonisasi atas kepercayaan antara kedua pihak demi menjaga kunci kesuksesan jangka panjang. Pandangan yang diungkapkan oleh Direksi mencerminkan pemahaman mendalam akan dinamika pasar dan potensi pertumbuhan Bank.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek yang disusun telah mempertimbangkan kondisi perkembangan ekonomi global maupun nasional, serta praduga atas dinamika industri yang dapat mempengaruhi performa Bank.

Bersamaan dengan pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara masif oleh Pemerintah, Bank Jambi yakin bahwa di tahun 2025 dan tahun-tahun mendatang akan diisi oleh berbagai macam peluang. Berdasarkan optimisme tersebut, Dewan Komisaris yakin bahwa Bank Jambi memiliki prospek usaha yang menjanjikan di tahun 2025 sehingga dapat membangkitkan kinerjanya. Dewan Komisaris akan terus mengawasi kinerja Direksi khususnya dalam memastikan kesiapan sumber daya dan mempersiapkan kesiapan Bank Jambi untuk berkontribusi aktif dalam memajukan perekonomian nasional

Sehubungan dengan hal tersebut, penilaian yang diberikan oleh Dewan Komisaris mewakili kepentingan yang dimiliki oleh seluruh pemangku kepentingan. Dewan Komisaris juga menegaskan bahwa strategi yang disusun oleh Direksi telah dianalisis secara cermat dan sesuai dengan tujuan jangka panjang Bank Jambi. Sebagai upaya dalam menciptakan landasan yang kokoh untuk pengambilan keputusan, Direksi akan terus melakukan pengawasan secara ketat dan menyeluruh terhadap kinerja Direksi.

Assessment of the Business Prospects Formulated by the Board of Directors

The Board of Commissioners provides a positive assessment of the Board of Directors' strategic outlook in leveraging business prospects. As the governing body responsible for oversight and advisory functions, the Board of Commissioners continuously fosters harmonization and mutual trust between both parties to uphold the key to long-term success. The perspectives presented by the Board of Directors reflect a deep understanding of market dynamics and the Bank's growth potential.

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects formulated by the Board of Directors. Based on this evaluation, the Board of Commissioners acknowledges that the proposed prospects have taken into account global and national economic developments, as well as anticipated industry dynamics that may impact the Bank's performance.

With the Government's extensive infrastructure development initiatives, Bank Jambi remains confident that 2025 and beyond will present a range of opportunities. Given this optimism, the Board of Commissioners believes that Bank Jambi holds promising business prospects in 2025, which will drive its performance recovery. The Board of Commissioners will continue to closely monitor the performance of the Board of Directors, particularly in ensuring resource readiness and preparing Bank Jambi to actively contribute to national economic progress.

In this regard, the assessment provided by the Board of Commissioners represents the interests of all stakeholders. The Board of Commissioners further affirms that the strategies formulated by the Board of Directors have been carefully analyzed and are aligned with Bank Jambi's long-term objectives. As part of establishing a solid foundation for decision-making, the Board of Commissioners will continue to conduct rigorous and comprehensive oversight of the Board of Directors' performance.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam mengevaluasi kinerja Bank, Dewan Komisaris senantiasa menakankan penerapan GCG kepada Direksi.

Berdasarkan penerapan GCG yang dilaksanakan sepanjang tahun, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Bank Jambi dalam menjalankan *best practices*. Hal tersebut tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap regulasi dan hukum yang berlaku, tetapi juga mencakup seluruh prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG telah dilakukan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, penerapan GCG juga merupakan bukti kuat integritas dan transparansi operasional Bank Jambi. Dewan Komisaris juga menilai bahwa Bank Jambi telah berperan secara aktif dalam menerapkan GCG melalui pemanfaatan mekanisme *Whistleblowing System* yang sesuai dengan peraturan terkini.

Tingkat kepatuhan Bank Jambi pada Semester I dan Semester II tahun 2024 secara umum dinilai Baik. Hal ini juga semakin menunjukkan bahwa kegiatan pemastian kepatuhan terhadap seluruh operasional Bank Jambi yang dikoordinir Direktur Kepatuhan berikut jajaran di bawahnya, yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT), telah berjalan dengan Cukup Baik.

Dengan kesungguhan pada penerapan GCG, Dewan Komisaris berharap bahwa Bank Jambi dapat menciptakan lingkungan yang lebih akuntabel, beretika, dan berdaya saing serta membangun kepercayaan masyarakat dan

Board of Commissioners' Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners acknowledges that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar for the Bank's sustainability and long-term growth. In assessing the Bank's performance, the Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of GCG adherence to the Board of Directors.

Based on the GCG implementation throughout the year, the Board of Commissioners appreciates Bank Jambi's commitment to adhering to best practices. This commitment not only encompasses compliance with prevailing regulations and legal frameworks but also extends to the full spectrum of GCG principles. The Board of Commissioners is of the view that GCG principles have been effectively and comprehensively implemented. Furthermore, the application of GCG serves as strong evidence of Bank Jambi's operational integrity and transparency. The Board of Commissioners also recognizes Bank Jambi's active role in GCG implementation, particularly through the adoption of a Whistleblowing System that aligns with the latest regulatory standards.

Bank Jambi's compliance level in Semester I and Semester II of 2024 has been generally assessed as Good. This further indicates that compliance assurance efforts across all Bank Jambi operations, led by the Director of Compliance and supported by the Compliance & Risk Management Division, as well as the Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) Special Unit, have been carried out effectively.

With its firm commitment to GCG implementation, the Board of Commissioners expects Bank Jambi to foster a more accountable, ethical, and competitive environment, thereby strengthening public and stakeholder trust in

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

Stakeholder dalam pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab. Penilaian positif dari Dewan Komisaris tidak hanya menggambarkan kinerja yang baik dari Direksi dan jajaran terkait, tetapi juga mencerminkan integritas dan kepercayaan yang ditanamkan dalam budaya Bank Jambi. Hal ini memperkuat keyakinan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi Bank Jambi, serta menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, timbal balik positif dari Dewan Komisaris terhadap penerapan *Good Corporate Governance* tidak hanya sebagai bentuk penghargaan, tetapi juga sebagai dorongan untuk terus meningkatkan standar dan praktik korporat yang lebih baik di masa mendatang.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Secara keseluruhan, komite-komite yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik. Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh organ pendukung atas kontribusi yang telah diberikan. Melalui hasil positif tersebut, Dewan Komisaris akan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerjanya sehingga dapat membantu Bank Jambi dalam mencapai tujuan.

Perubahan Susunan Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

its responsible corporate management. The Board of Commissioners' positive assessment not only reflects the strong performance of the Board of Directors and related units but also underscores the integrity and trust embedded in Bank Jambi's corporate culture. This reinforces stakeholder confidence, enhances Bank Jambi's reputation, and lays a solid foundation for long-term growth. Thus, the Board of Commissioners' endorsement of *Good Corporate Governance* implementation is not merely a form of recognition but also serves as an incentive for continuous improvement in corporate standards and practices in the years ahead.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Overall, the committees operating under the Board of Commissioners —namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee — have effectively fulfilled their respective functions and responsibilities. Accordingly, the Board of Commissioners extends its highest appreciation to all supporting bodies for their valuable contributions. Building upon these positive outcomes The Board of Commissioners will continue to improve the effectiveness and efficiency of its performance so that it can help Bank Jambi in achieving its goals.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2024, there have been no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Apresiasi

Segenap anggota Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kinerja yang dinamis sepanjang tahun 2024. Terlebih juga, Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih yang besar kepada seluruh insan Bank Jambi atas kerja keras dan dedikasi yang telah diberikan, sehingga Bank Jambi dapat melalui tahun ini dengan berbagai pencapaian yang membanggakan. Tidak lupa, Dewan Komisaris memberikan terima kasih kepada seluruh pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Kami berharap ke depannya, Bank Jambi dapat terus mempertahankan kinerja terbaiknya dan meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, konsumen, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our highest appreciation to the Board of Directors for their dynamic leadership throughout 2024. Furthermore, we would also like to express our deep gratitude to all employees of Bank Jambi for their hard work and dedication, which have led us to remarkable achievements this year. We would also like to extend our sincere thanks to all stakeholders for their trust and continuous support.

Looking ahead, we hope that Bank Jambi will continue to maintain its strong performance and enhance its corporate value for shareholders, customers, business partners, and all stakeholders in the future.

Jambi, Maret | March 2025

Atas Nama Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioner



Dra. Hj. Emilia, M.E.

Komisaris Utama
President Commissioner



Agus Pirngadi, S.Sos.

Komisaris
Commissioner

Dra. Hj. Emilia, M.E.

Komisaris Utama
President Commissioner

Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ansorullah, S.H., M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Bank Jambi dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang menggembirakan. Pada kesempatan yang baik ini, merupakan kehormatan bagi saya dapat mewakili jajaran Direksi Bank Jambi untuk menyajikan Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi untuk Tahun Buku 2024 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2024, serta menjelaskan strategi dan inisiatif lainnya yang telah dilakukan Bank Jambi sepanjang tahun yang dilaporkan.

Perkembangan Ekonomi Global dan Resiliensi Ekonomi Nasional

Hingga akhir 2024, Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan dari ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi harga komoditas, serta risiko geopolitik. Namun, Indonesia juga memiliki banyak peluang untuk mempertahankan resiliensinya, terutama melalui peningkatan sektor domestik seperti konsumsi, infrastruktur, digitalisasi, dan sektor UMKM. Dengan kebijakan yang tepat, inovasi teknologi, dan pengelolaan risiko yang baik, Indonesia dapat menjaga stabilitas ekonomi dan beradaptasi dengan perubahan global yang terjadi.

Sebagai negara berkembang yang terus bertransformasi, Indonesia akan terus menjadi pemain penting dalam perekonomian Asia Tenggara, dengan potensi pertumbuhan yang besar, meskipun harus mengatasi tantangan-tantangan ekonomi dan global yang kompleks.

Kondisi Perbankan Indonesia

Kondisi perbankan Indonesia dinilai cukup kuat dengan masih berlanjutnya pembiayaan perbankan terhadap dunia usaha masih tetap tinggi, seiring dengan likuiditas yang masih terjaga dan tingkat suku bunga yang masih bersaing. Secara umum, bank-bank besar di Indonesia, yang menjadi penopang ekonomi dan pasar saham Tanah Air, memiliki fundamental yang positif, dengan likuiditas yang baik pula. Industri perbankan Indonesia juga memiliki pijakan yang kuat, dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 26,89% dan rasio Aset Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tetap tinggi berada di angka 25,59%. Pertumbuhan kredit terlihat jelas di semua segmen, dengan pertumbuhan

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Allow us to extend our highest praise and gratitude to the Almighty God for His abundant grace and blessings, which have enabled Bank Jambi to navigate the year 2024 with remarkable achievements. On this auspicious occasion, it is an honor for me to represent the Board of Directors of Bank Jambi in presenting the Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors for the Fiscal Year 2024. This report serves as our accountability to shareholders and stakeholders for the governance of the Company throughout 2024, while also outlining the strategies and other initiatives undertaken by Bank Jambi during the reported year.

Global Economic Development and National Economic Resilience

By the end of 2024, Indonesia continues to face various challenges stemming from global economic uncertainty, commodity price fluctuations, and geopolitical risks. However, the country also possesses numerous opportunities to maintain its resilience, particularly by strengthening key domestic sectors such as consumption, infrastructure, digitalization, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). With the right policies, technological innovation, and effective risk management, Indonesia can sustain economic stability and adapt to evolving global dynamics.

As a developing nation undergoing continuous transformation, Indonesia remains a key player in the Southeast Asian economy, with significant growth potential, despite the need to navigate complex economic and global challenges.

Condition of Indonesian Banking

The Indonesian banking sector is considered relatively strong, with continued high levels of banking financing for businesses, supported by well-maintained liquidity and competitive interest rates. In general, major banks in Indonesia, which serve as pillars of the national economy and stock market, exhibit positive fundamentals along with robust liquidity. The industry is further reinforced by a Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) of 26.89% and a Liquid Asset to Third-Party Funds (AL/DPK) ratio at a high level of 25.59%. Credit growth is evident across all segments, with an overall increase of 10.93%, including working capital credit at 8.35% year-on-year (yoy), investment credit at 13.62% (yoy), and consumption

Laporan Direksi

Board of Directors Report

keseluruhan sebesar 10,93%, di mana kredit modal kerja tumbuh 8,35% (yoy), investasi 13,62% (yoy), dan konsumsi 10,61% (yoy). Dari sisi pembiayaan syariah mengalami pertumbuhan sebesar 9,8% (yoy), dan kredit UMKM naik 3,37% (yoy).

Sementara Dana Pihak Ketiga meningkat sebesar 6,3%, didukung oleh pertumbuhan CASA, dengan rincian pertumbuhan giro sebesar 8,4% (yoy), tabungan 6,6% (yoy) serta deposito meningkat sebesar 4,3% (yoy). Marjin bunga bersih sektor perbankan tumbuh menjadi sebesar 6,84%, artinya makin besar angka NIM mengindikasikan bahwa potensi keuntungan perbankan dari dana yang disalurkan semakin besar. Tingkat NPL gross perbankan nasional berada di level 2,19% dengan NPL nett 0,75%, masih dapat diterima.

Lebih jauh lagi, untuk memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak makin tingginya ketidakpastian perekonomian global akibat arah kebijakan Amerika Serikat (AS) dan eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai wilayah, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17–18 Desember 2024 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$ pada 2024 dan 2025, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sebagai hasilnya, perekonomian Indonesia tumbuh dengan baik, meskipun menghadapi berbagai tantangan dan ketidakpastian global. Sementara itu, di tengah persaingan yang semakin kompetitif, perbankan nasional harus memahami kebutuhan nasabah dengan lebih baik. Pandemi juga telah mengubah lansekap perbankan secara drastis mengikuti perubahan gaya hidup nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, yang kini semakin berbasis digital. Itu sebabnya, perbankan nasional berlomba-lomba untuk melengkapi infrastruktur IT nya dengan aplikasi perbankan digital yang andal, dengan didukung strategi pemasaran berbasis digital.

credit at 10.61% (yoy). Additionally, sharia financing grew by 9.8% (yoy), while credit for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) increased by 3.37% (yoy).

Meanwhile, Third-Party Funds saw a 6.3% rise, driven by growth in Current Account and Savings Account (CASA) deposits. Specifically, current accounts grew by 8.4% (yoy), savings accounts by 6.6% (yoy), and time deposits by 4.3% (yoy). The banking sector's net interest margin (NIM) increased to 6.84%, indicating a higher potential for banking profits from loan disbursements. The gross Non-Performing Loan (NPL) ratio stood at 2.19%, while the net NPL ratio was at 0.75%, both remaining within acceptable levels.

To enhance the stability of the Rupiah amid heightened global economic uncertainty caused by shifts in U.S. policy and escalating geopolitical tensions, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) on December 17–18, 2024, decided to maintain the BI-Rate at 6.00%, the Deposit Facility rate at 5.25%, and the Lending Facility rate at 6.75%. This decision aligns with monetary policy objectives to keep inflation under control within the target range of $2.5 \pm 1\%$ for 2024 and 2025 while supporting sustainable economic growth. As a result, Indonesia's economy has continued to grow steadily despite global challenges. Meanwhile, amidst intensifying competition, national banks must deepen their understanding of customer needs. The pandemic has significantly transformed the banking landscape, with customer lifestyles shifting toward digital transactions. In response, national banks are striving to enhance their IT infrastructure with reliable digital banking applications, supported by digital-driven marketing strategies.

Prestasi dan Strategi Bank Jambi Tahun 2024

Secara umum, pencapaian finansial Bank Jambi di tahun 2024 cukup memuaskan, kenaikan tipis pada beberapa pos dalam neraca, seperti Total Aset, yang naik sebesar 1,49% menjadi Rp13.938,93 miliar dari sebelumnya Rp13.733,79 miliar. Pendapatan Bunga pada tahun 2024 juga meningkat sangat tipis 1,96% dari Rp1.156,62 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.179,33 di tahun 2024. Sementara, Biaya Operasional mengalami peningkatan

Bank Jambi's Achievements and Strategies in 2024

In general, Bank Jambi's financial achievements in 2024 are quite satisfactory, with a slight increase in several balance sheet items, such as Total Assets, which increased by 1.49% to IDR13,938.93 billion from the previous IDR13,733.79 billion. Interest Income in 2024 also increased very slightly by 1.96% from IDR1,156.62 billion in 2023 to IDR1,179.33 in 2024. Meanwhile, Operating Costs experienced a significant increase of 10.96% as

Laporan Direksi Board of Directors Report

cukup besar yaitu 10,96% sebagai efek dari dana pihak ketiga yang ditopang oleh dana-dana korporasi dengan komposisi di atas 50% dari total dana pihak ketiga, sehingga menyumbang peningkatan *cost of fund* 19,08% (yoy). Hal ini membuat Laba Sebelum Pajak pada tahun 2024 tergerus 12,52% dari Rp469,81 miliar di tahun 2023 menjadi Rp410,97 miliar di tahun 2024 yang juga berakibat laba setelah pajak terkoreksi sebesar 12,64% (yoy) dari Rp361,26 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp315,59 miliar di tahun 2024.

Dari sisi pengembangan digitalisasi, Bank Jambi tidak hanya berfokus pada teknologi, tetapi juga memastikan bahwa SDM-nya memiliki kapabilitas yang cukup, terutama di bidang Teknologi Informasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa implementasi teknologi berjalan dengan baik, dan karyawan mampu mengelola serta memanfaatkan infrastruktur digital yang ada.

Penyempurnaan perangkat keras dan perangkat lunak yang dimiliki oleh Bank Jambi, termasuk keandalan dalam hal *Disaster Recovery Planning* (DRP) dan *Discovery Recovery Center* (DRC), menunjukkan keseriusan dalam menghadapi risiko dan mengantisipasi gangguan terhadap operasional.

Penerapan DRP dan DRC merupakan langkah penting untuk menjaga kesinambungan operasional bank dalam situasi darurat. Dengan memiliki cadangan sistem dan data yang terjamin, Bank Jambi menunjukkan bahwa mereka siap mengatasi segala kemungkinan risiko, seperti bencana alam, kebakaran, atau serangan siber. Hal ini juga membangun kepercayaan nasabah terhadap keamanan transaksi mereka.

Bank Jambi telah melengkapi diri dengan berbagai solusi digital yang memudahkan nasabah, seperti *mobile banking*, QRIS, *instant loan*, dan *on line on boarding* yang memungkinkan proses pembukaan rekening atau layanan lain secara cepat dan mudah. Ini merupakan langkah strategis yang relevan dengan kebutuhan nasabah yang kini lebih cenderung menginginkan layanan yang praktis dan cepat.

Bank Jambi juga telah berkolaborasi dengan pihak ketiga bekerjasama dengan *fintech*, Amazon, dan pihak ketiga lainnya menunjukkan bahwa Bank Jambi tidak hanya berfokus pada pengembangan internal, tetapi juga membuka ruang untuk kolaborasi dengan perusahaan teknologi besar. Ini memungkinkan Bank Jambi untuk mengakses teknologi canggih dan lebih kompetitif di pasar perbankan digital.

an effect of third party funds supported by corporate funds with a composition of more than 50% of total third party funds, thus contributing to an increase in the cost of funds of 19.08% (yoy). This causes Profit Before Tax in 2024 to erode by 12.52% from IDR469.81 billion in 2023 to IDR410.97 billion in 2024, which also resulted in profit after tax being corrected by 12.64% (yoy) from IDR361.26 billion in the previous year to IDR315.59 billion in 2024.

In its digitalization efforts, Bank Jambi is not solely focused on technological advancements but also on ensuring that its human resources possess the necessary capabilities, particularly in Information Technology. This is essential to guarantee the seamless implementation of digital solutions while enabling employees to effectively manage and optimize the bank's digital infrastructure.

The enhancement of Bank Jambi's hardware and software, including the robustness of its Disaster Recovery Planning (DRP) and Disaster Recovery Center (DRC), underscores its commitment to mitigating risks and proactively anticipating potential operational disruptions.

The implementation of DRP and DRC represents a critical measure to safeguard business continuity in emergency situations. By securing backup systems and data, Bank Jambi demonstrates its readiness to address potential risks such as natural disasters, fires, or cyberattacks. This, in turn, reinforces customer confidence in the security and reliability of their transactions.

Bank Jambi has also integrated various digital solutions to enhance customer convenience, including mobile banking, QRIS, instant loans, and digital on line on boarding, which streamline account openings and other banking services efficiently. This strategic initiative aligns with the evolving customer preference for fast and practical financial services.

Furthermore, Bank Jambi has forged collaborations with third parties, including fintech companies and major technology providers such as Amazon, reflecting its vision beyond internal development. By embracing strategic partnerships with leading tech firms, Bank Jambi gains access to cutting-edge technology, positioning itself as a more competitive player in the digital banking landscape.

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Bank Jambi telah resmi bergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) bersama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank bjb). Langkah strategis ini merupakan bagian dari upaya Bank Jambi untuk memperkuat posisi finansial sekaligus meningkatkan daya saing di industri perbankan nasional.

Melalui kolaborasi ini, Bank Jambi tidak hanya memperoleh akses terhadap penguatan modal dan efisiensi operasional, tetapi juga membuka peluang yang lebih luas untuk pengembangan layanan perbankan yang inovatif, digital, dan terintegrasi. Ke depan, sinergi dalam KUB diharapkan mampu mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Masa Depan

Dengan langkah-langkah yang telah diambil, Bank Jambi memiliki peluang untuk semakin memperkuat posisinya di pasar perbankan digital. Namun, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, bank ini harus terus berinovasi dan memastikan bahwa strategi digitalnya dapat memberikan pengalaman nasabah yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pasar.

Perbankan digital adalah ruang yang sangat dinamis, dan hanya mereka yang mampu beradaptasi dengan cepat dan menyediakan nilai lebih bagi nasabah yang akan sukses dalam jangka panjang. Bank Jambi memiliki pondasi yang kuat untuk terus berkembang dalam dunia perbankan digital, tetapi keberhasilan mereka juga akan bergantung pada bagaimana mereka menghadapi tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang yang muncul di masa depan.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan Bank

Secara aktif, Direksi Bank Jambi senantiasa terlibat dalam perumusan strategi dan kebijakan Bank, serta melakukan penyesuaian sejalan dengan dinamika pasar dan perubahan regulasi yang berlaku. Dalam berbagai kesempatan, Direksi bersama dengan komite-komite di bawahnya, membahas arah dan kebijakan strategis untuk setiap unit bisnis, mencakup penetapan target bisnis, rencana pertumbuhan serta pengadaan sarana utama antara lain teknologi dan infrastruktur, sumber daya manusia, dan manajemen risiko. Direksi juga senantiasa berupaya memperoleh informasi terkini mengenai kegiatan operasional dan kinerja Bank Jambi secara berkala, serta membahas masalah-masalah utama, memberikan arahan strategis dan umpan balik. Direksi telah memastikan bahwa dalam menjalankan bisnisnya,

Bank Jambi has officially joined the Bank Business Group (KUB) with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (Bank bjb). This strategic step is part of Bank Jambi's efforts to strengthen its financial position while increasing competitiveness in the national banking industry.

Through this collaboration, Bank Jambi not only gains access to capital strengthening and operational efficiency, but also opens wider opportunities for the development of innovative, digital and integrated banking services. Going forward, the synergy within KUB is expected to drive sustainable growth and provide added value for customers and all stakeholders.

Future Prospects

With the measures taken, Bank Jambi has the opportunity to further strengthen its position in the digital banking market. However, to ensure long-term success, the bank must continue to innovate and ensure that its digital strategy enhances the customer experience, improves operational efficiency, and expands its market reach.

Digital banking is a highly dynamic space that only those who can adapt quickly and provide added value to customers will achieve long-term success. Bank Jambi has a strong foundation for continued growth in the digital banking sector, but its success will also depend on how it navigates existing challenges and capitalizes on emerging opportunities in the future.

The Role of the Board of Directors in Formulating Bank Strategies and Policies

The Board of Directors of Bank Jambi actively engages in formulating the Bank's strategies and policies while making necessary adjustments in response to market dynamics and regulatory changes. In various forums, the Board, together with its supporting committees, discusses strategic directions and policies for each business unit, including setting business targets, growth plans, and procuring essential resources such as technology, infrastructure, human capital, and risk management frameworks. The Board also ensures it remains well-informed about Bank Jambi's operational activities and performance through regular updates, addressing key issues, providing strategic direction, and offering feedback. Furthermore, the Board has ensured

Laporan Direksi Board of Directors Report

Bank Jambi telah sejalan dengan rencana dan tujuan utama Bank secara keseluruhan.

Manajemen risiko juga merupakan faktor penting bagi Direksi dalam menetapkan strategi bisnis. Direksi memastikan kerangka kerja organisasi berjalan efektif, kebijakan dan prosedur yang tepat sasaran, serta infrastruktur manajemen risiko yang *prudent* untuk mendukung operasional sehari-hari. Direksi Bank Jambi memastikan pelaksanaan strategi secara menyeluruh melalui komunikasi yang efektif ke seluruh lini bisnis dan unit pendukung. Direksi juga secara aktif memantau pelaksanaan strategi melalui peninjauan berkala, untuk kemudian pemberian umpan balik bila ada yang perlu ditingkatkan.

Bank Jambi dan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai salah satu bank pembangunan daerah yang terus berupaya memberikan manfaat optimal kepada masyarakat, Bank Jambi berkomitmen untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tujuan memberikan dampak dan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Bank Jambi telah mengimplementasikan konsep keuangan berkelanjutan sejak tahun 2020. Dasar hukum bagi penerapan keuangan berkelanjutan ini adalah POJK No. 51/03. POJK/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pada tahapan implementasi awal ini, Bank Jambi masih berfokus pada peningkatan kapasitas dari seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Visi keuangan keberlanjutan Bank Jambi adalah menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusinyata untuk perekonomian Jambi khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian dan mendukung rencana keuangan berkelanjutan. Hal ini antara lain diwujudkan Bank Jambi dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang berisi:

1. Membentuk pemahaman dan kesadaran kepada seluruh staff unit Bank Jambi terkait keuangan berkelanjutan melalui *capacity building*;
2. Implementasi aksi keuangan berkelanjutan melalui kebijakan internal perusahaan;
3. Perubahan portofolio kredit UMKM yang mendukung program keuangan berkelanjutan.

Fokus program rencana aksi keuangan berkelanjutan Bank Jambi pada tahun 2024 masih kepada *Capacity Building*. Oleh sebab itu, Bank Jambi akan bekerjasama

that the Bank's operations align with its overarching plans and objectives.

Risk management is also a critical factor in the Board's business strategy decisions. The Board ensures that the organizational framework operates effectively, with well-targeted policies and procedures, as well as a prudent risk management infrastructure to support daily operations. To guarantee the effective implementation of strategies, the Board facilitates clear and efficient communication across all business lines and supporting units. Additionally, the Board actively monitors strategy execution through periodic reviews and provides feedback to enhance performance when necessary.

Bank Jambi dan Sustainable Finance

As one of the regional development banks that continues to strive to provide optimal benefits to the community, Bank Jambi is committed to playing an active role in sustainable economic development with the aim of providing positive impacts and benefits to the community and the environment.

Bank Jambi has implemented the concept of sustainable finance since 2020. The legal basis for the implementation of sustainable finance is POJK No. 51/03. POJK/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. In this initial implementation stage, Bank Jambi is still focusing on increasing the capacity of the entire Board of Commissioners, Directors, and all employees. Bank Jambi's sustainable finance vision is to become an ideal and healthy bank that makes a real contribution to the Jambi economy, especially Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) with digital and sustainable-based services and managed professionally, with the principle of prudence and supporting sustainable financial plans. This is realized by Bank Jambi, among others, by preparing a Sustainable Finance Action Plan containing:

1. Forming understanding and awareness to all Bank Jambi unit staff regarding sustainable finance through capacity building
2. Implementation of sustainable finance actions through internal company policies;
3. Changes in the MSME credit portfolio that support sustainable finance programs.

The focus of Bank Jambi's sustainable finance action plan program in 2024 is still on Capacity Building. Therefore, Bank Jambi will collaborate with the Indonesian Banking

Laporan Direksi

Board of Directors Report

dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sebagai narasumber sekaligus trainer dalam proses implementasi rencana keuangan berkelanjutan. Selain itu, dilakukan juga penerbitan ketentuan internal terkait aksi keuangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan operasional dan non operasional Bank Jambi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, dan independensi dalam operasional Bank Jambi sehari-hari merupakan tanggung jawab bersama. Secara berkala, Direksi mengkaji dan menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional sesuai dengan perkembangan dan perubahan peraturan yang berlaku dalam industri perbankan. Bank Jambi menyadari bahwa, dalam dekade terakhir ini, Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) akan menjadi elemen yang semakin penting karena meningkatnya penggunaan layanan perbankan digital. Bank Jambi akan berupaya mengimbangi peningkatan tersebut dengan memperhatikan keamanan siber sebagai salah satu elemen dalam Tata Kelola Teknologi Informasi, secara khusus, dan Tata Kelola Perusahaan secara umum.

Sepanjang tahun 2024, Direksi bersama dengan Komite-Komite di bawahnya telah menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, baik melalui rapat-rapat yang berjalan secara rutin, maupun melalui media-media lainnya. Secara umum, Direksi Bank Jambi dapat melaporkan bahwa pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2024 di Bank Jambi telah berjalan dengan baik, sebagaimana tercermin pada sebagian besar kriteria dinilai baik, efektif dan berkualitas. Hal ini didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur yang tercermin dalam outcome antara lain Laporan Keuangan Bank yang dipublikasikan secara berkala, kepatuhan terhadap ketentuan dan senantiasa memenuhi aspek-aspek perlindungan konsumen dalam setiap produk dan aktifitas yang dijalankan. Selain itu, dapat pula dilihat dari peningkatan kinerja Bank dari tahun ke tahun yang tercermin dari rentabilitas, efisiensi dan permodalan. Selama masa pandemi, Bank Jambi juga telah melakukan sejumlah penyesuaian pada aspek tata kelola terutama dalam hal pengelolaan risiko. Hal ini untuk memastikan Bank Jambi dapat menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat agar bisnis Bank tetap berjalan lancar di tengah tantangan disrupsi global.

Development Institute (LPPI) as a resource person and trainer in the process of implementing the sustainable finance plan. In addition, internal provisions related to sustainable finance actions that can be implemented in Bank Jambi's operational and non-operational activities are also issued.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence, in Bank Jambi's daily operations is our shared responsibility. The Board of Directors periodically reviews and adjusts operational policies and procedures in accordance with developments and changes in regulations in force in the banking industry. Bank Jambi realizes that, in the last decade, Information Technology (IT) Governance will become an increasingly important element due to the increasing use of digital banking services. Bank Jambi will strive to balance this increase by paying attention to cybersecurity as one of the elements in Information Technology Governance, in particular, and Corporate Governance in general.

Throughout 2024, the Board of Directors, together with its supporting Committees, has carried out its duties to the best of its ability, in accordance with the principles of good corporate governance, both through routine meetings and through other media. In general, the Board of Directors of Bank Jambi can report that the implementation of Corporate Governance in 2024 at Bank Jambi has been running well, as reflected in most of the criteria being assessed as good, effective and of high quality. This is supported by the adequacy of the structure and infrastructure reflected in the outcomes including the Bank's Financial Report which is published periodically, compliance with the provisions and always fulfilling aspects of consumer protection in every product and activity carried out. In addition, it can also be seen from the increase in the Bank's performance from year to year which is reflected in profitability, efficiency and capital. During the pandemic, Bank Jambi has also made a number of adjustments to the governance aspect, especially in terms of risk management. This is to ensure that Bank Jambi can implement appropriate risk mitigation measures so that the Bank's business continues to run smoothly amidst the challenges of global disruption.

Tantangan dan Rencana ke Depan

Walaupun pada tahun 2024 Indonesia menunjukkan resiliensi ekonomi yang luar biasa, namun kita semua tetap harus mewaspadai tantangan global yang diwarnai ketegangan geopolitik, krisis energi, kenaikan suku bunga, dan gangguan rantai pasokan, yang masih berlanjut hingga kini. Dikutip dari Infobank, efek terpilihnya Donald Trump dengan kebijakan memberlakukan tarif impor yang bermuatan proteksi di mana awalnya, Trump akan menerapkan tarif impor 25 persen dari Kanada dan Meksiko serta 35 persen bagi Tiongkok, selanjutnya mengancam pengenaan tarif impor 100 persen dari negara BRICS. Anggota BRICS meliputi sembilan negara berkembang di antaranya Brasil, Rusia, India, Cina (Tiongkok), Afrika Selatan, Mesir, Etiopia, Iran, dan Uni Emirat Arab dan Indonesia akan menjadi negara selanjutnya yang bergabung BRICS. Pengenaan tarif impor setinggi itu akan mendorong inflasi AS bakal meroket lagi. Artinya, FFR akan urung untuk menipis pada 2025. Hal itu akan mendorong BI untuk menyesuaikan suku bunga acuan (BI 7-Day Reverse Repo Rate) 6 persen. Itu semua menegaskan ketidakstabilan ekonomi global akan berlanjut pada 2025. Dengan kata lain, suku bunga perbankan minimal akan jalan di tempat.

Kebijakan suku bunga ini tentunya mempengaruhi kinerja Bank Jambi, namun Bank Jambi mendukung dan sangat mengapresiasi langkah-langkah Pemerintah Indonesia dalam mengelola berbagai tantangan sehingga dapat menjaga kestabilan perekonomian dan perbankan. Kami menilai langkah-langkah Pemerintah Indonesia dalam menghadapi krisis perekonomian global dalam dua tahun terakhir ini sudah tepat dan efektif. Melalui berbagai program dan kebijakan, Pemerintah berhasil meningkatkan kepercayaan bisnis dan konsumen serta memulihkan perekonomian domestik. Ke depannya, sejumlah organisasi dunia seperti *International Monetary Fund* (IMF), *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), hingga *Asian Development Bank* (ADB) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh pada kisaran 5–5,2 persen. Di sisi lain Menteri Keuangan Republik Indonesia optimis pertumbuhan akan mencapai level 5,2% dan fundamental makro ekonomi diharapkan akan tetap solid, sehingga Indonesia dapat terhindar risiko resesi seperti yang berpotensi terjadi di beberapa negara lain. Menyikapi optimisme tersebut menjadikan Bank Jambi tetap ikut optimis dalam menyusun rencana bisnis bank (*business plan*) secara realistis, komprehensif,

Challenges and Future Plans

Despite demonstrating remarkable economic resilience in 2024, Indonesia should remain vigilant against global challenges marked by geopolitical tensions, the energy crisis, rising interest rates, and supply chain disruptions, which continue to persist. Quoted from Infobank, the effect of Donald Trump's election with a policy of imposing import tariffs containing protectionism where initially, Trump would apply a 25 percent import tariff from Canada and Mexico and 35 percent for China, then threatened to impose a 100 percent import tariff from BRICS countries. BRICS members include nine developing countries including Brazil, Russia, India, China (Tibet), South Africa, Egypt, Ethiopia, Iran, and the United Arab Emirates and Indonesia will be the next country to join BRICS. The imposition of such high import tariffs will push US inflation to skyrocket again. This means that the FFR will fail to thin in 2025. This will prompt BI to adjust the benchmark interest rate (BI 7-Day Reverse Repo Rate) to 6 percent. It all confirms that global economic instability will continue in 2025. In other words, bank interest rates will at least stagnate.

This interest rate policy certainly affects Bank Jambi's performance, but Bank Jambi supports and greatly appreciates the steps taken by the Indonesian Government in managing various challenges so that it can maintain economic and banking stability. We consider the steps taken by the Indonesian Government in dealing with the global economic crisis in the past two years to be appropriate and effective. Through various programs and policies, the Government has succeeded in increasing business and consumer confidence and restoring the domestic economy. In the future, a number of world organizations such as the International Monetary Fund (IMF), the Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD), and the Asian Development Bank (ADB) estimate that the Indonesian economy will grow in the range of 5–5.2 percent. On the other hand, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia is optimistic that growth will reach 5.2% and macroeconomic fundamentals are expected to remain solid, so that Indonesia can avoid the risk of recession as has the potential to occur in several other countries. Responding to this optimism, Bank Jambi remains optimistic in preparing a realistic, comprehensive,

Laporan Direksi*Board of Directors Report*

terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian (prudent) serta mengantisipasi perubahan internal dan eksternal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank. Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank Jambi adalah sebagai berikut :

1. Melanjutkan sinergitas yang telah terjalin dalam KUB (Kelompok Usaha Bank) dengan Bank BJB;
2. Program peningkatan dana murah;
3. Penyesuaian produk Bank Jambi;
4. Optimalisasi layanan digital penyaluran dana;
5. Dukungan terhadap pemerintah, melalui program;
6. Optimalisasi Bisnis Treasury.

Penutup

Dalam kesempatan ini, mewakili Direksi Bank Jambi, iijinkan saya terlebih dahulu menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para nasabah atas kepercayaan dan dukungannya kepada Bank Jambi. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas kerjasama, dukungan, arahan, dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi Direksi dalam mengelola Bank sepanjang tahun 2024 yang penuh tantangan.

measurable bank business plan that pays attention to the principle of prudence and anticipates internal and external changes and is adjusted to the Bank's vision and mission. The strategic steps that will be taken by Bank Jambi are as follows :

1. Continuing the synergy that has been established in the KUB (Bank Business Group) with Bank BJB;
2. Low-cost fund increase program;
3. Adjustment of Bank Jambi products;
4. Optimization of digital fund distribution services;
5. Support for the government, through programs;
6. Optimization of Treasury Business.

Closing Remarks

On this occasion, on behalf of the Board of Directors of Bank Jambi, allow me to first extend our highest appreciation to our valued customers for their trust and support in Bank Jambi. The Board of Directors also expresses our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their collaboration, support, guidance, and valuable advice, which have been instrumental in steering the Bank through the challenges of 2024.

Jambi, Maret | March 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Direktur Utama
President Director



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Direktur Utama
President Director

Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Drs. H. Pauzi Usman, M.M.

Direktur Operasional
Director of Operations

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dengan dinamika bagi Perseroan. Di tengah tantangan makroekonomi, Perseroan masih mampu bertumbuh dan memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2024 was a year full of dynamics for the Company. Amidst the macroeconomic challenges, the Company is still able to grow and provide added value to Shareholders and other stakeholders.

03



Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perusahaan

Name of Company

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

Nama Panggilan

Nick Name

Bank Jambi

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

12 Februari / February 1959

Status Perusahaan

Company Status

Perseroan Terbatas (PT)

Limited Liability Company (PT)

Kegiatan Usaha

Line of Business

Industri Perbankan

Banking

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 18

Telanaipura, Jambi, 36122

Indonesia

Telp : (+2-741) 60416, 60665

Fax : (+2-741) 64882



Jumlah SDM per 31 Desember 2024

Number of Human Resources as of
December 31, 2024

688 orang | persons



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1.054.049.000.000

Modal Dasar

Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000



Dasar Hukum

Legal Basis of Establishment

Akte Notaris Adiputra Parlindungan No.6 tanggal 12 Februari 1959 disempurnakan melalui Akte Notaris Habro Poerwanto No.70 tanggal 12 Oktober 1959

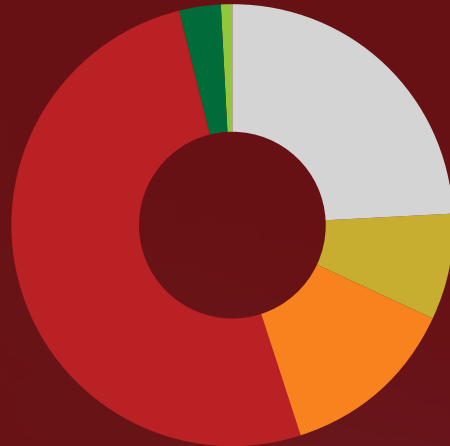
Notarial Deed of Adiputra Parlindungan No. 6 dated 12 February 1959 was perfected through Notarial Deed of Habro Poerwanto No. 70 dated 12 October 1959

Identitas Perusahaan Corporate Identity

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

- Pemerintah Provinsi Jambi 24,34%
 - PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk 7,75%
 - Pemerintah Kota Provinsi Jambi 13,04%
 - Pemerintah Kabupaten se-Provinsi Jambi 50,99%
 - Publik 3,04%
 - Koperasi Karyawan Bank Jambi 0,83%
-
- Jambi Provincial Government (24.34%)
 - PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk (7.75%)
 - City Governments of Jambi Province (13.04%)
 - Regency Governments of Jambi Province (50.99%)
 - Public (3.04%)
 - Bank Jambi Employee Cooperative (0.83%)



Jaringan Kantor

Office Network



- 1 Kantor Pusat
 - 1 Kantor Cabang Utama
 - 11 Kantor Cabang Konvensional
 - 1 Cabang Syariah
 - 30 Cabang Pembantu Konvensional
 - 2 Cabang Pembantu Syariah
 - 11 Kantor Fungsional
 - 14 Payment Point
 - 131 ATM (Anjungan Tunai Mandiri)
-
- 1 Head Office
 - 1 Main Branch Office
 - 11 Conventional Branch Offices
 - 1 Sharia Branch
 - 30 Conventional Sub-Branches
 - 2 Sharia Sub-Branches
 - 11 Functional Offices
 - 14 Payment Points
 - 131 ATMs (Automatic Teller Machines)



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Zulfikar, S.E., M.M.

E-Mail

E-mail

bankjambi@bankjambi.co.id
corporatesecretary@bankjambi.co.id

Media Sosial

Social Media

Facebook: bankjambiofficial
Instagram: @bankjambi

Situs Web

Website

www.bankjambi.co.id

Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



Didirikan pada tahun 1959 berdasarkan Akte Notaris Adiputra Parlindungan No. 6 tanggal 12 Februari 1959, Bank Jambi adalah bank milik Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Kota di Provinsi Jambi. Didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, dengan maksud untuk menunjang serta mendorong pembangunan daerah dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka mempertinggi taraf hidup rakyat.

Dalam rangka penyempurnaan, diadakan perubahan penting melalui akta Notaris Habro Poerwanto No. 70 tanggal 12 Oktober 1959 dan mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI No. J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1969 dan dimuat pada tambahan Berita Negara RI No. 110.104 tanggal 29 Desember 1959. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, seluruh Bank Pembangunan Daerah wajib menyesuaikan ketentuan pendiriannya.

Established in 1959 under Notarial Deed No. 6 dated February 12, 1959, by Adiputra Parlindungan, Bank Jambi is a financial institution owned by the Regional Government, Regency Governments, and City Governments within Jambi Province. Originally founded as PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, its primary purpose was to support and stimulate regional development, fostering economic growth to enhance the living standards of the local population.

As part of its refinement, a significant amendment was made through Notarial Deed No. 70 dated October 12, 1959, by Habro Poerwanto, which was subsequently ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. J.A/5/115/6 on November 6, 1969. This approval was officially recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 110.104 on December 29, 1959. In accordance with Law No. 13 of 1962 concerning Regional

Sekilas Perusahaan Company at a Glance

Oleh karena itu, sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 3 Tahun 1963 dan dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 9/32/127-164 tanggal 25 September 1964, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah nama menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan spesifikasi kegiatannya sebagai Bank Pembangunan Daerah sesuai dengan aturan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 1962.

Diberlakukannya Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan menuntut seluruh bank komersial untuk menyesuaikan kembali ketentuan pendiriannya. Oleh karena itu, melalui Peraturan Daerah Tingkat I Provinsi Jambi No. 13 Tahun 1992 tanggal 30 November 1992 dengan pengesahan Menteri Dalam Negeri No. 548.25-25-434 tanggal 23 Maret 1993, maka Bank Pembangunan Daerah Jambi mengatur kembali dan menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang tentang Perbankan sebagai Bank Umum.

Pada tanggal 22 November 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas dan selanjutnya Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut sebagai Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006 dan berdasarkan Akta Notaris Robert Faisal, S.H. No. 1 tanggal 1 Februari 2007 yang kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 10 Juli 2007 serta Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/59/KEP.GBI/2007 tanggal 13 November 2007.

Lini usaha Bank Jambi meliputi seluruh kegiatan bank umum, termasuk sebagai Pemegang Kas Daerah yang berfungsi melaksanakan dan mengelola penyimpanan, penerimaan dan pengeluaran Kas Daerah serta mengutamakan pembiayaan bidang proyek Pembangunan Daerah.

Informasi Perubahan Nama

Sejak pertama kali didirikan sampai dengan saat ini, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Development Banks, all such banks were required to align their establishment regulations. Consequently, based on Regional Regulation No. 3 of 1963 of Jambi Province and its approval by the Minister of Home Affairs under Decree No. 9/32/127-164 dated September 25, 1964, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi was renamed Bank Pembangunan Daerah Jambi, with its operations structured in compliance with Law No. 13 of 1962.

With the enactment of Law No. 7 of 1992 on Banking, all commercial banks were mandated to realign their operational frameworks. Consequently, under Regional Regulation No. 13 of 1992 of Jambi Province, dated November 30, 1992, and ratified by the Minister of Home Affairs through Decree No. 548.25-25-434 on March 23, 1993, Bank Pembangunan Daerah Jambi restructured its operations to comply with the banking regulations as a Commercial Bank.

On November 22, 2007, Bank Pembangunan Daerah Jambi transitioned into a Limited Liability Company (Perseroan Terbatas) and was officially rebranded as Bank Jambi. This change was established under Regional Regulation No. 2 of 2006 of Jambi Province and formalized through Notarial Deed No. 1 dated February 1, 2007, by Robert Faisal, S.H. The transformation was further validated by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. W20-00061 HT.01.01-TH.2007 and was announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 10, 2007. Additionally, the change was acknowledged by the Governor of Bank Indonesia through Decree No. 9/59/KEP.GBI/2007 on November 13, 2007.

Bank Jambi operates as a full-service commercial bank, encompassing a broad range of banking activities. It serves as the Regional Treasury Holder, responsible for managing the storage, receipt, and disbursement of regional funds. Additionally, it prioritizes financing projects that contribute to regional development.

Name Change Information

Since its establishment, the Bank has never undergone a name change.

Jejak Langkah Milestone

1959

Pendirian PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Establishment of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1964

Sebagai tindak lanjut dari terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah, maka PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jambi.

As a follow-up to the issuance of Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 concerning Regional Development Banks, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its name to Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1992

Bank Pembangunan Daerah Jambi menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 13 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Bank Pembangunan Daerah Jambi adjusted its activities in accordance with the provisions of the Republic of Indonesia Law No. 7 of 1992 concerning Banking.

1993

Bank Pembangunan Daerah Jambi menyesuaikan kegiatannya sesuai ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Bank Pembangunan Daerah Jambi aligned its business activity based on the Law of Republic of Indonesia No. 7 of 1992 regarding Banking.

2007

Bank Pembangunan Daerah Jambi berubah status menjadi Perseroan Terbatas (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) dan disebut Bank Jambi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi No. 2 Tahun 2006.

Bank Pembangunan Daerah Jambi changed its status into Limited Liability Company (PT Bank Pembangunan Daerah Jambi) and acknowledged as Bank Jambi in pursuant to the Jambi Provincial Government Regulation No. 2 of 2006.

2017

- Peluncuran Mobile Banking Bank Jambi menandai langkah penting dalam transformasi digital. Dengan diluncurkannya layanan mobile banking, Bank Jambi tidak hanya mengikuti tren teknologi, tetapi juga memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja. Ini adalah bagian dari strategi untuk memperluas inklusi keuangan di Jambi, dengan memberikan solusi yang lebih efisien dan mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan adanya layanan ini, nasabah bisa melakukan berbagai transaksi, mulai dari transfer antar bank, cek saldo, hingga pembayaran tagihan, tanpa perlu datang langsung ke bank.
- Penerbitan *Medium Term Notes* sebesar Rp500.000.000.000,- terdiri dari *Medium Term Notes Konvensional* sebesar Rp300.000.000.000,- dan *Medium Term Notes Syariah* sebesar Rp200.000.000.000,-

- Pendirian Kantor Fungsional Jakarta.
- *The launch of Bank Jambi Mobile Banking represents a significant milestone in the Bank's digital transformation journey. Through this service, Bank Jambi is not only embracing technological advancement but also enhancing customer convenience by enabling access to banking services anytime, anywhere. This initiative supports the Bank's broader strategy to promote financial inclusion across the Jambi region by offering efficient and easily accessible solutions to diverse communities. With mobile banking, customers can perform a wide range of transactions—such as interbank transfers, balance inquiries, and bill payments—without the need to visit a physical branch.*
- *Issuing Medium Term Notes of Rp500.000.000.000,- consists of Conventional Medium Term Notes Rp300.000.000.000,- and Sharia Medium Term Notes Rp200.000.000.000,-*
- *The establishment of Jakarta Functional Office.*

2018

Peresmian Mini Bank Bank Jambi merupakan inovasi terbaru yang bertujuan untuk mendekatkan layanan perbankan kepada masyarakat dengan cara yang lebih praktis dan mudah diakses. Mini Bank adalah sebuah konsep cabang bank yang lebih kecil, yang bertujuan untuk memberi edukasi dan literasi kepada masyarakat berbagai layanan perbankan dasar seperti penyetoran, penarikan, transfer, hingga layanan lainnya.

Jejak Langkah Milestone

The inauguration of Bank Jambi's Mini Bank represents a new innovation aimed at bringing banking services closer to the community in a more practical and accessible way. The Mini Bank is a smaller-scale branch concept designed to provide education and literacy on basic banking services, such as deposits, withdrawals, transfers, and other essential transactions.

2019

Peresmian layanan *Save Deposit Box* Bank Jambi merupakan langkah penting dalam memperluas layanan perbankan yang lebih aman dan terpercaya bagi nasabah. Hal ini juga menunjukkan komitmen Bank Jambi dalam memberikan solusi perbankan yang lebih beragam dan memenuhi kebutuhan nasabah yang tidak hanya terbatas pada transaksi keuangan.

The inauguration of Bank Jambi's Safe Deposit Box service marks an important step in expanding secure and reliable banking services for customers. This initiative also reflects Bank Jambi's commitment to providing a broader range of banking solutions, addressing customer needs that go beyond traditional financial transactions.

2020

Peluncuran Program *Clear and Clean* Bank Jambi, Pembukaan KCP Tebing Tinggi.

The launching of Bank Jambi's Clear and Clean Program, Opening of KCP Tebing Tinggi.

2021

Peluncuran QRIS Bank Jambi merupakan langkah besar dalam komitmen untuk terus berinovasi di bidang digital dan mempercepat adopsi pembayaran digital di wilayah Jambi.

The launch of QRIS Bank Jambi is a major step in the commitment to continue innovating in the digital sector and accelerating the adoption of digital payments in the Jambi region.

2022

Bank Jambi bergabung ke dalam jaringan BI Fast, yakni infrastruktur Sistem Pembayaran ritel nasional yang dapat memfasilitasi pembayaran ritel secara *real-time*, aman, efisien, dan tersedia setiap saat.

Bank Jambi joined BI Fast network, the national Retail Payment System infrastructure that facilitate real-time, safe, efficient, and available retail payments.

2023

Launching layanan *Instant Loan* Bank Jambi, layanan top up saldo GoPay dan ShopeePay, serta layanan Kartu Kredit Pemerintah Daerah (KKPD). Dengan peluncuran ketiga layanan ini, Bank Jambi tidak hanya memberikan solusi yang lebih baik bagi nasabah individu dan pelaku usaha, tetapi juga semakin memperkuat posisinya dalam ekosistem digital keuangan. Inovasi-inovasi ini sejalan dengan upaya Bank Jambi untuk meningkatkan kualitas layanan, memenuhi kebutuhan nasabah, dan mendukung perkembangan ekonomi digital di wilayah Jambi. Peluncuran layanan-layanan ini menunjukkan bahwa Bank Jambi berkomitmen untuk terus berinovasi dan memberikan layanan yang lebih efisien, praktis, dan aman bagi semua pihak.

Launching of Instant Loan Service by Bank Jambi, top-up services for GoPay and ShopeePay balances, as well as Local Government Credit Card (KKPD) services. With the launch of these three services, Bank Jambi is not only offering improved solutions for individual customers and business actors but also further strengthening its position within the digital financial ecosystem. These innovations align with Bank Jambi's efforts to enhance service quality, meet customer needs, and support the growth of the digital economy in the Jambi region. The launch of these services demonstrates Bank Jambi's commitment to continuous innovation and to providing more efficient, practical, and secure services for all stakeholders.

2024

Bank Jambi bergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (Bank bjb). Melalui langkah strategis ini, Bank Jambi tidak hanya memperkuat posisi finansialnya, tetapi juga membuka peluang baru untuk pengembangan layanan perbankan yang lebih inovatif dan terintegrasi.

Bank Jambi joins the Bank Business Group (KUB) with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk (Bank bjb). Through this strategic step, Bank Jambi not only strengthens its financial position, but also opens up new opportunities for the development of more innovative and integrated banking services.

Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan

Company Vision, Mission and Core Values

Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Establishment of Vision and Mission

The Company's Vision and Mission are continuously reviewed by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Based on the results of this review, the Company's Vision and Mission remain relevant to the current conditions.

Visi

Vision

Menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian.

To become an ideal and sound bank that makes a tangible contribution to Jambi's economy, particularly in supporting Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), through digital and sustainable services, managed professionally with a prudent approach.



Misi

Mission

- Mengedepankan bisnis berbasis layanan digital yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian Daerah serta bersinergi bersama Jambi Mantap
- Pemegang Kas Daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang Pemerintah Daerah
- Mendorong Perekonomian Masyarakat Provinsi Jambi melalui digitalisasi UMKM
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional, berintegritas, dan berakhlak
- Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- *Prioritizing digital service-based business that significantly contributes to the regional economy and synergizes with Jambi Mantap*
- *Serving as the Regional Treasury Holder and/or managing the safekeeping of Regional Government funds*
- *Driving the economic growth of the Jambi community through MSME digitalization*
- *Cultivating professional, high-integrity, and ethical human resources*
- *Becoming one of the sources of Regional Own-Source Revenue (PAD).*



Motto Perusahaan

Company Motto

“Bangga Melayani”
“Proud to Serve”

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Budaya Kerja Bank Jambi Bahagia Melayani dirumuskan ke dalam 4 (empat) nilai-nilai Budaya Kerja, 9 (sembilan) Sikap Perilaku Utama Insan Bank Jambi dan 4 (Empat) perilaku yang diharapkan.

Nilai-nilai pokok perilaku Budaya Kerja dan 9 Perilaku Utama:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi memiliki budaya kerja dengan jargon Ber**"PRINSIP"**, secara filosofi Prinsip bermakna sebagai sebuah pedoman untuk berpikir atau bertindak, prinsip merupakan roh dari sebuah perkembangan ataupun perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman ataupun pemaknaan oleh sebuah objek atau subjek tertentu, adapun budaya kerja tersebut berisi sebagai berikut:

The Work Culture of Bank Jambi, "Bahagia Melayani" (Happy to Serve), is formulated into four core Work Culture Values, nine Key Behavioral Attitudes of Bank Jambi Personnel, and four Expected Behaviors.

The core values of Work Culture and 9 Main Behaviors are:

PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi or Bank Jambi has a work culture with the slogan Ber**"PRINSIP"**, philosophically meaning that principles serve as guidelines for thinking or acting. Principles embody the spirit of development or change and are an accumulation of experiences or interpretations by a particular object or subject. The work culture includes the following:

"PRINSIP"

Nilai Budaya Kerja Work Culture Values	9 Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior	9 Panduan Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior Guidelines
"PR" ofesional <i>Professional</i>	1. Pedomani diri untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan <i>Self-directed to achieve the Company's Vision and Mission</i>	1. Pedomani bekerja dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta memiliki kecerdasan dalam menganalisis permasalahan untuk mencapai visi misi perusahaan. <i>Work with knowledge and experience and possess intelligence in analyzing problems to achieve the company's vision and mission.</i>
	2. Responsif dalam bekerja <i>Responsive inwork</i>	2. Responsif bekerja dengan ciri tepat waktu, memiliki tanggung jawab, perencanaan yang baik dan mengembangkan kualitas serta beradaptasi dengan teknologi dalam bekerja dan bertalenta digital. <i>Be responsive in work with characteristics of timeliness, responsibility, good planning, and developing quality while adapting to technology in work and being digitally talented.</i>
"IN" tegritas <i>Integrity</i>	3. Inisiatif memberi contoh yang baik. <i>Initiative to set a good example.</i>	3. Inisiatif untuk memberi contoh yang baik, menjaga rahasia, dan mengembangkan etos kerja dengan dasar agama serta memandang pekerjaan sebagai ibadah. <i>Take the initiative to set a good example, maintain confidentiality, and develop work ethics based on religion, seeing work as worship.</i>
	4. Optimal di setiap pekerjaan. <i>Be Optimal in every task.</i>	4. Optimal di setiap pekerjaan dan tepat waktu sesuai tata tertib yang berlaku serta bersikap jujur, tidak mengingkari janji dan mengakui kesalahan. <i>Optimal in every job and timely according to applicable regulations, as well as being honest, keeping promises, and acknowledging mistakes.</i>

Budaya Perusahaan

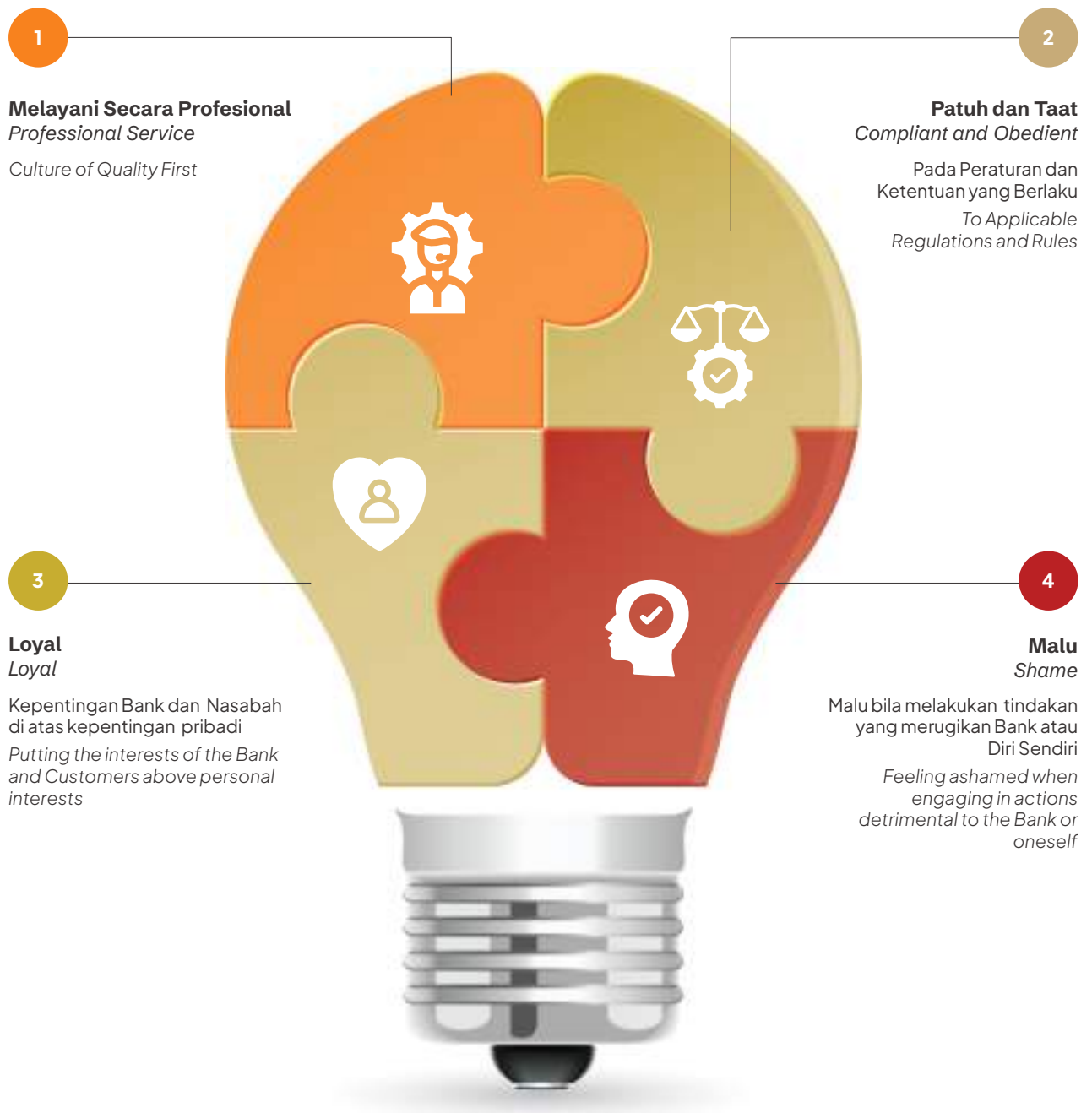
Corporate Culture

Nilai Budaya Kerja Work Culture Values	9 Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior	9 Panduan Perilaku Prioritas 9 Priority Behavior Guidelines
"SI"nergi Team Team Synergy	5. Rangkul dan hargai setiap pendapat. <i>Embrace and appreciate every opinion.</i>	5. Rangkul dan hargai perbedaan pendapat dengan mengambil keputusan secara kolektif serta menghormati keputusan bersama tanpa ada konflik. <i>Embrace and respect differences of opinion by making collective decisions and respecting joint decisions without conflict.</i>
	6. Interaktif antar karyawan dengan mengesampingkan perbedaan <i>Interactive among employees while setting aside differences.</i>	6. Interaktif antar karyawan dengan tidak memanfaatkan perbedaan, pangkat jabatan dan bagian tetapi saling menghargai secara kekeluargaan. Saling mendukung lewat komunikasi, konsolidasi, dan kolaborasi satu sama lain termasuk nasabah <i>Be interactive among employees by not exploiting differences in rank, position, and department but respecting each other as family. Support each other through communication, consolidation, and collaboration with each other, including customers.</i>
"P"enuhi Kepuasan Nasabah Meet Customer Satisfaction	7. Terus berikan penawaran yang menarik kepada nasabah <i>Continuously provide attractive offers to customers.</i>	7. Terus berikan penawaran yang menarik dengan penawaran yang terbaik bagi nasabah. Serta menjaga kualitas produk dan jasa, berbagi info, dan menjaga hubungan baik dengan nasabah. <i>Continuously provide attractive offers with the best offers for customers. Also, maintain product and service quality, share information, and maintain good relationships with customers.</i>
	8. Akurat menyikapi keluhan nasabah <i>Accurately address customer complaints.</i>	8. Akurat menyikapi keluhan nasabah dengan profesional dan pahami keluhan mereka <i>Accurately address customer complaints with professionalism and understand their complaints.</i>
	9. Selalu memberikan Pelayanan yang Prima <i>Always provide Excellent Service</i>	9. Selalu memberikan Pelayanan yang Prima: mampu memberikan layanan di atas harapan nasabah <i>Always provide Excellent Service: able to provide service beyond customer expectations.</i>

Budaya Perusahaan Corporate Culture

Dengan diterapkannya nilai-nilai budaya kerja dan dilakukannya 9 perilaku utama maka insan Bank Jambi menjadi karyawan dengan 4 perilaku yang diharapkan, yaitu:

By implementing work culture values and carrying out 9 main behaviors, Bank Jambi people become employees with 4 expected behaviors, namely:



Logo Perusahaan

Company Logo



Filosofi Logo

The Philosophy of the Logo

Logo "9" merepresentasikan persatuan antar etnis yang ada di daerah Jambi, dengan adatnya:

The "9" logo represents the unity between ethnicities in the Jambi region, with their customs:

"Sepucuk Jambi Sembilan Lurah, Batangnyo Alam Rajo"

Artinya:

- Pucuk adalah ulu (dataran tinggi).
- Sembilan Lurah adalah representasi dari sembilan negeri/wilayah.
- Batangnyo Alam Rajo adalah daerah teras kerajaan yang terdiri dari 12 (dua belas) daerah/suku.

Meaning:

- Pucuk is highland (ulu).
- Sembilan Lurah is a representation of nine lands/regions.
- Batangnyo Alam Rajo is the royal terrace area consisting of 12 (twelve) regions / tribes.

Nama "**Jambi**" berasal dari kata Jambe yang berarti Pinang, sesuai dengan legenda yang pernah hidup dalam masyarakat yaitu "**Putri Selaras Pinang Masak**".

The name "**Jambi**" comes from the word Jambe which means Pinang, in accordance with the legend that once lived in the community, namely "**Putri Selaras Pinang Masak**".

Merah Maroon

Ekspresi semangat berkarya (aktif), semangat perjuangan dan produktivitas.

Hitam

Formal, mantap, dan tegas.

Kuning Keemasan

Refleksi dan harapan akan sukses, keagungan, dan kegemilangan.

Orange

Ekspresi kehangatan, dekat/bersahabat.

Maroon

Expression of the spirit of work (active), the spirit of struggle and productivity.

Black

Formal, steady and firm.

Goldish Yellow

Reflection and hope for success, grandeur and glory.

Orange

Expression of warmth, closeness/friendliness.

Bidang Usaha serta Produk dan/atau Jasa

Line of Business and Products and/or Services

Komitmen kuat PT Bank Pembangunan Daerah Jambi atau Bank Jambi dalam melayani masyarakat tercermin dari ragam produk dan layanan yang disediakan. Kesemuanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya sebaik mungkin.

The strong commitment of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, or Bank Jambi, to serving the community is reflected in the diverse range of products and services it offers. All of these are designed to meet the needs of its customers in the best possible way.

Produk Dana

Sebagai Bank Umum, Bank Jambi menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

Funding Products

As a Commercial Bank, Bank Jambi carries out the function of raising funds through Current Accounts, Savings and Time Deposits products.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi diperuntukkan bagi nasabah Perorangan, Perorangan Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan Berbadan Hukum. Giro Bank Jambi menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

A. Current Accounts

Bank Jambi's Giro accounts cater to individual customers, private individuals, corporate entities, and legally incorporated companies. Bank Jambi's Giro accounts offer convenient banking transactions, including customizable checkbook options tailored to customers' needs.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

B. Savings

As a key source of low-cost funds, Bank Jambi offers a variety of savings products designed to accommodate diverse customer needs, including.

- **Tabungan SIMPEDA**

Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) merupakan tabungan yang dimiliki oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah, termasuk Bank Jambi.

- **SIMPEDA Savings**

The Simpanan Pembangunan Daerah (SIMPEDA) Savings is a regionally developed savings product available across all Regional Development Banks, including Bank Jambi.

- **Tabungan Siginjai**

Tabungan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) merupakan produk tabungan unggulan Bank Jambi dengan berbagai penawaran dan program menarik sepanjang tahun.

- **Siginjai Savings**

The Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) Savings is Bank Jambi's flagship savings product, featuring attractive offers and special programs throughout the year.

- **TabunganKu**

Merupakan produk tabungan yang diluncurkan Bank Indonesia yang diterbitkan dengan maksud menumbuhkan budaya menabung masyarakat.

- **TabunganKu**

This savings account, launched by Bank Indonesia, aims to cultivate a culture of saving among the public.

- **Tabungan Simpel**

Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (Simpel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar.

- **Simpel Savings**

Introduced by the Financial Services Authority (OJK) as part of financial inclusion initiatives, the Simpanan Pelajar (Simpel) Savings is specifically designed for students.

- **Tabungan Siginjai Pensiunan**

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah pensiunan yang pembayaran gajinya melalui Bank Jambi.

- **Siginjai Pension Savings**

This derivative product of Siginjai Savings is specifically intended for retired customers whose salaries are paid through Bank Jambi.

Logo Perusahaan Company Logo

- **Tabungan Siginjai Pedagang**

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah yang berprofesi sebagai pedagang.

- **Tabungan SILAH**

Siginjai Langsung Hadiah menawarkan hadiah menarik yang dapat dipilih sendiri oleh nasabah, sesuai dengan jangka waktu dan nominal tabungan.

- **Tabungan Siginjai Gaji**

Produk turunan dari Tabungan Siginjai ini khusus diperuntukkan bagi nasabah ASN dan karyawan perusahaan yang melakukan pembayaran gaji melalui Bank Jambi.

- **Siginjai Trader Savings**

This derivative product from Siginjai Savings is specifically intended for customers who work as traders.

- **SILAH Savings**

The Siginjai Langsung Hadiah (SILAH) Savings offers customers the opportunity to choose their own rewards based on their savings duration and deposit amount.

- **Siginjai Salary Savings**

It is a derivative product of Siginjai saving accounts and is specifically intended for Civil Servant and company employees who wish to make salary payments through Bank Jambi.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi menawarkan suku bunga yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1, 3, 6, dan 12 bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

C. Time Deposits

It is a type of savings intended for individual to corporate customers. Bank Jambi Deposits offer attractive interest rates and varying terms (1, 3, 6, and 12 months) according to customer needs, as well as various conveniences such as automatic renewal.

Penyaluran Dana

Bank Jambi menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari kredit yang diberikan untuk individu maupun korporasi serta penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Fund Distribution

Bank Jambi allocates funds into productive assets, including loans for individuals and corporations, as well as placements in Bank Indonesia, interbank placements, securities investments, and the money market.

Bank Jambi menyalurkan dana dalam bentuk kredit, baik melalui konsumtif maupun produktif. Penyaluran kredit pada Bank Jambi masih didominasi oleh kredit konsumtif ASN sebagai *main core* kredit Bank Jambi. Selain itu, Bank Jambi juga menyalurkan kredit konsumtif kepada pensiun/prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap sektor produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, termasuk kredit program seperti KUR, Tuntas 21, dan *Replanting*, di samping beberapa kredit sindikasi.

Bank Jambi extends credit in both consumptive and productive forms. Currently, the bank's core lending segment remains focused on consumptive loans, particularly for civil servants (ASN). Other key credit segments include loans for retirees, pre-retirees, and housing. Nevertheless, Bank Jambi continues to contribute to productive sectors by financing MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), including government-backed programs such as KUR (People's Business Credit), Tuntas 21, and *Replanting*, as well as syndicated loans.

Layanan Perbankan

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi memberikan berbagai layanan perbankan, di antaranya:

- SKN dan RTGS
- Setoran penerimaan negara melalui Modul Penerimaan Negara (MPN)
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank

Banking Services

To ensure optimal customer service, Bank Jambi provides a wide range of banking services, including:

- SKN and RTGS (Real-Time Gross Settlement)
- State revenue deposits via the National Revenue Module (MPN)
- Issuance of Bank Guarantees, Bank Support, and Bank References

- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- Setoran tunai melalui mesin CDM
- Agen Laku Pandai
- QRIS
- *Mobile banking*
- Penerima setoran haji
- Pembayaran uang kuliah
- Pembelian pulsa dan paket data
- *Payroll gaji*
- Berbagai *biller*, fitur *top up* saldo serta *payment* lokal dan nasional lainnya.
- ATM services integrated with the ATM Bersama network
- Cash deposits via CDM (Cash Deposit Machine)
- Laku Pandai Agent Banking
- QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) payments
- Mobile banking
- Hajj fund deposits
- Tuition fee payments
- Prepaid phone credit and data package purchases
- Payroll processing
- Various bill payments, balance top-ups, and local/national payments.

Produk Kredit

1. Kredit Multiguna adalah Pinjaman terhadap calon debitur dari berbagai macam profil pekerjaan, yang memiliki pembayaran gaji perbulan secara teratur, baik telah melalui Bank Jambi (*payroll*) atau belum melalui Bank Jambi (*non payroll*). Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif multiguna seperti: *take over/pay off* pada Bank lain, pembelian rumah/kendaraan, perjalanan wisata dan berbagai kebutuhan lainnya adapun contoh:
 - a. Kredit Multiguna pada CPNS / PNS
 - b. Kredit Multiguna pada Pra-Pensiun
 - c. Kredit Multiguna pada Pensiun
 - d. Kredit Multiguna Kepala Daerah
 - e. Kredit Multiguna pada Anggota DPRD
 - f. Kredit Multiguna pada Karyawan Swasta
 - g. Kredit Multiguna pada Karyawan Kontrak Bank Jambi
 - h. Kredit Multiguna pada Kepala Desa
 - i. Kredit Multiguna pada Pegawai Pemerintahan dengan Perjanjian Kerja (Honor/Kontrak).
2. Kredit Kepemilikan Rumah Sejahtera adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memenuhi kriteria masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) guna membeli rumah sejahtera tapak atau rumah sejahtera susun melalui jasa pengembang (*developer*) rekanan Bank Jambi, dengan suku bunga murah serta syarat mudah sesuai ketentuan pemerintah dan Bank Jambi (bank pelaksana program).
3. Kredit Kepemilikan Rumah Komersil adalah Pinjaman terhadap calon debitur yang memiliki penghasilan/pendapatan mencukupi guna memenuhi kebutuhannya pada pemilikan properti/bangunan komersil (kredit beragunan properti), baik berwujud komersil hunian (rumah tapak/rumah susun) atau properti komersil non hunian (rukan/ruko/kios), baik

Credit Products

1. Multipurpose Credit is loan provided to debtors from various job profiles, who have regular monthly salary payments, whether their wages have been paid through Bank Jambi (*payroll*) or not (*non-payroll*). This loan can be used by debtors to meet various consumptive needs, such as: *take over/pay off* at other banks, purchase of houses/vehicles, travel tours and various other needs. As for examples of multipurpose loans:
 - a. CPNS / PNS Multipurpose Loan
 - b. Pre-Retirement Multipurpose Loan
 - c. Retirement Multipurpose Loan
 - d. Regional Head Multipurpose Loan
 - e. Legislative Member Multipurpose Loan (DPRD)
 - f. Private Employee Multipurpose Loan
 - g. Bank Jambi Contract Employee Multipurpose Loan
 - h. Village Head Multipurpose Loan
 - i. Government Contract Employee Multipurpose Loan (Honorary/Contract Workers)
2. Sejahtera Home Ownership Loan is a loan to prospective debtors who meet the criteria of low-income communities (MBR) to buy a tread prosperous house or a prosperous house through the services of a partner developer (*developer*) of Bank Jambi, with low interest rates and easy terms in accordance with government and Bank Jambi (the bank implementing the program) provisions.
3. Commercial Home Ownership Loans are loans to prospective debtors who have sufficient income/income to fulfill their needs in the ownership of commercial properties/buildings (collateralized property loans), either in the form of residential commercial properties (landed houses/flats) or non-residential commercial properties (shophouses/shop

Logo Perusahaan

Company Logo

dalam keadaan baru/ bekas. Pinjaman ini dapat dipergunakan oleh calon debitur untuk memenuhi kebutuhan konsumtif KPR komersil seperti: kebutuhan membeli properti, kebutuhan rehab properti, kebutuhan *take over/pay off* pada fasilitas KPR Bank lain atau kebutuhan *refinancing/multiguna*.

houses/kiosks), both in new/used conditions. This loan can be used by prospective borrowers to meet the consumptive needs of commercial mortgages such as: property purchase needs, property rehabilitation needs, take over/pay off needs on other Bank mortgage facilities or refinancing/multipurpose needs.

4. Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya untuk membeli kendaraan baru (*new*) baik kendaraan roda dua, roda tiga atau roda empat dengan tujuan kendaraan yang dibeli tersebut adalah untuk kegiatan pribadi/*non* kegiatan produktif.
 5. Kredit *Cash Collateral* adalah Pinjaman terhadap calon debitur guna memenuhi kebutuhannya baik untuk konsumtif, modal kerja atau investasi dengan agunan yang diserahkan calon debitur adalah jaminan uang tunai (*fully cash collateral*) yang disimpan dan diadministrasikan di Bank Jambi baik berbentuk Deposito/Tabungan/Giro.
 6. Kredit Produktif pada Pegawai (KPP Produktif) adalah Pinjaman terhadap calon debitur berstatus aparatur sipil negara, karyawan BUMN/BUMD, karyawan swasta, karyawan kontrak Bank Jambi, karyawan Bank Jambi, Pra Pensiun PNS dan Pensiunan PNS yang memiliki usaha produktif dan akan dipergunakan untuk tujuan produktif.
 7. Kredit UMKM adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM dan usaha sejenis untuk memenuhi kebutuhan usahanya adapun berbagai macam jenis kreditnya sebagai berikut:
 - a. Kredit UMKM
 - b. Kredit Usaha Rakyat
 - c. Kredit Mikro Tuntas 21
 8. Kredit Bumdes+ adalah Pinjaman terhadap badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.
 9. Kredit Kontruksi adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha kontraktor/sub kontraktor guna mendukung modal kerja usahanya untuk pelaksanaan pengadaan barang/konstruksi/jasa konsultasi/jasa lainnya pada instansi pemerintah pusat/pemerintah daerah/BUMN/BUMD atau badan usaha milik perusahaan swasta terpercaya.
4. Motor Vehicle Ownership Loans are loans to prospective debtors to fulfill their needs to purchase new vehicles (*new*), whether two-wheeled, three-wheeled or four-wheeled vehicles with the purpose of the purchased vehicle is for personal activities / non-productive activities.
 5. Cash Collateral Loans are loans to prospective debtors to meet their needs for consumptive, working capital or investment with collateral submitted by prospective debtors is cash collateral (*fully cash collateral*) which is stored and administered at Bank Jambi in the form of deposits/savings/current accounts.
 6. Productive Credit for Employees (KPP Produktif) is a loan for prospective debtors with the status of state civil servants, BUMN/BUMD employees, private employees, Bank Jambi contract employees, Bank Jambi employees, Pre-Retirement Civil Servants and Retired Civil Servants who have productive businesses and will be used for productive purposes.
 7. MSME Credit is a loan for prospective debtors of MSME business actors and similar businesses to meet their business needs, the various types of credit are as follows:
 - a. MSME Credit
 - b. People's Business Credit
 - c. Completed Micro Credit 21
 8. Bumdes+ Credit is a loan for village-owned business entities whose capital is wholly or mostly owned by the village through direct participation originating from village assets that are separated to manage assets, service services, and other businesses for the greatest possible welfare of the village community.
 9. Construction Credit is a loan to prospective debtors who are contractors/subcontractors to support their business working capital for the implementation of procurement of goods/construction/consulting services/other services at central government agencies/regional governments/BUMN/BUMD or business entities owned by reliable private companies.

10. Kredit *Developer* adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha pengembang guna mendukung modal kerja usahanya untuk pembangunan perumahan baik jenis bangunan berbentuk horizontal (rumah tapak/dsb.) atau berbentuk vertikal (rumah susun/dsb.) guna dijual kembali, baik dalam bentuk tunai atau kredit pemilikan rumah pada Bank Jambi.
11. Kredit Pasar Angso Duo adalah Pinjaman terhadap calon debitur pelaku usaha UMKM & Besar untuk memenuhi kebutuhan investasinya berupa kepemilikan tempat usaha di lokasi pusat perdagangan/pasar.
12. Surat Dukungan Bank pada Kontraktor/*Developer* adalah surat keterangan yang diterbitkan Bank Jambi sesuai permintaan nasabah untuk memenuhi persyaratan administrasi dalam mengikuti pengadaan barang & jasa pada lingkungan pemerintah/swasta atau guna mendapat bantuan PSU perumahan/jenis kebutuhan dukungan keuangan lainnya dari Bank Jambi sebagaimana dipersyaratkan oleh *bouwheer/owner* atau sesuai peraturan pemerintah yang mengatur.
13. Bank Garansi adalah Warkat yang berisi jaminan pembayaran kepada pihak tertentu baik perorangan/badan usaha (*beneficiary*) apabila pihak yang dijamin (*applicant*) mengalami wanprestasi/tidak memenuhi kewajibannya kepada *bouwheer/owner*.
10. Developer Credit is a loan for prospective debtors of business developers to support their working capital for housing development, either horizontal (landed houses/etc.) or vertical (flats/etc.) for resale, either in cash or home ownership credit at Bank Jambi.
11. Angso Duo Market Credit is a loan for prospective debtors of MSME & Large business actors to meet their investment needs in the form of ownership of a business premises in a trade center/market location.
12. Bank Support Letter for Contractors/Developers is a certificate issued by Bank Jambi according to the customer's request to meet the administrative requirements in participating in the procurement of goods & services in the government/private sector or to obtain PSU housing assistance/other types of financial support needs from Bank Jambi as required by the *bouwheer/owner* or according to government regulations.
13. A Bank Guarantee is a document containing a payment guarantee to a certain party, either an individual/business entity (*beneficiary*) if the guaranteed party (*applicant*) experiences default/does not fulfill its obligations to the landlord/owner.

Produk Dana Syariah

Bank Jambi Unit Usaha Syariah menjalankan fungsi penghimpunan dana melalui produk Giro, Tabungan, dan Deposito.

A. Giro

Rekening Giro Bank Jambi Unit Usaha Syariah diperuntukkan bagi nasabah Perorangan/Pribadi, Perorangan Perusahaan, dan Giro Perusahaan/Badan Hukum/Perseroan serta Giro Yayasan/Organisasi/Koperasi. Giro Bank Jambi Unit Usaha Syariah menawarkan kemudahan transaksi perbankan dengan pilihan lembar cek yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

B. Tabungan

Sebagai salah satu sumber dana murah, Bank Jambi Unit Usaha Syariah menawarkan berbagai produk tabungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Syariah Funding Products

Bank Jambi Sharia Business Unit carries out the function of collecting funds through Giro, Savings, and Deposit products.

A. Current Account

Bank Jambi Sharia Business Unit Current Account is intended for Individual/Private customers, Individual Companies, and Companies/Legal Entities/Corporations Current Account as well as for Foundations /Organizations/Cooperatives. Bank Jambi Sharia Business Unit Giro offers easy banking transactions with a choice of check sheets that can be adjusted to customer needs.

B. Savings

As one of the sources of cheap funds, Bank Jambi Sharia Business Unit offers various savings products that can be adjusted to customer needs.

Logo Perusahaan Company Logo

- **Tabungan Siginjai IB Wadiah**
Tabungan Simpanan Gerakan Investasi Jambi (Siginjai) IB Wadiah merupakan salah satu produk tabungan unggulan Bank Jambi Syariah, di mana masyarakat dapat menyimpan uang dengan mudah, aman.
- **Tabungan Siginjai IB Mudharabah**
Tabungan Siginjai IB Mudharabah merupakan salah satu produk tabungan unggulan Bank Jambi Syariah, di mana masyarakat dapat menyimpan uang dengan mudah, aman dengan nisbah bagi hasil yang menguntungkan.
- **TabunganKu IB**
TabunganKu IB adalah Produk tabungan IB yang dimiliki oleh Bank Jambi Syariah dengan persyaratan yang mudah. Produk tabungan ini dimiliki oleh seluruh Bank yang ada di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- **Tabungan Simpel IB**
Produk tabungan yang diluncurkan OJK sebagai bentuk inklusi keuangan. Simpanan Pelajar (Simpel) diperuntukkan khusus bagi nasabah yang berstatus sebagai pelajar.
- **Tabungan Niat Haji**
Tabungan Niat Haji adalah tabungan yang digunakan sebagai sarana penyimpanan dana untuk nasabah yang berniat untuk melaksanakan Rukun Islam yang kelima yaitu Ibadah Haji. Dengan membuka rekening khusus, nasabah dapat mengelola dana mereka dengan lebih teratur dan aman dalam rangka mempersiapkan biaya perjalanan spiritual yang sangat penting ini.
- **Siginjai IB Wadiah Savings**
The Jambi Investment Movement Savings (Siginjai) IB Wadiah is one of Bank Jambi Syariah's leading savings products, where people can save money easily and safely.
- **Siginjai IB Mudharabah Savings**
Siginjai IB Mudharabah Savings is one of Bank Jambi Syariah's leading savings products, where people can save money easily, safely with a profitable profit sharing ratio.
- **TabunganKu IB**
TabunganKu is an IB savings product owned by Bank Jambi Syariah with easy requirements. This savings product is owned by all banks in Indonesia in order to foster a culture of saving and improve people's welfare.
- **Simple Savings IB**
Savings product launched by OJK as a form of financial inclusion. Student Savings (Simpel) is specifically intended for customers who are students.
- **Hajj Intention Savings**
Hajj Intention Savings is a savings used as a means of storing funds for customers who intend to carry out the fifth Pillar of Islam, namely the Hajj Pilgrimage. By opening a dedicated account, customers can manage their funds in a more organized and secure manner as they prepare for this important spiritual journey.

C. Deposito

Merupakan salah satu jenis simpanan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan hingga korporasi. Deposito Bank Jambi Syariah menggunakan nisbah bagi hasil yang menguntungkan yang menarik dan jangka waktu yang bervariasi (1, 3, 6, dan 12 Bulan) sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta berbagai kemudahan seperti perpanjangan otomatis.

C. Deposits

This is a type of savings intended for individual and corporate customers. Bank Jambi Syariah Deposits use varying profit sharing ratios (1, 3, 6, and 12 months) according to customer needs, as well as various conveniences such as automatic extensions.

Penyaluran Dana Syariah

Bank Jambi Syariah menempatkan dana dalam bentuk aktiva produktif yang terdiri dari Pembiayaan yang diberikan untuk individu maupun korporasi, baik dalam bentuk pembiayaan konsumtif maupun produktif, serta selebihnya yang belum tersalurkan dialokasikan sementara pada penempatan Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, penempatan surat berharga, dan pasar uang.

Penyaluran pembiayaan pada Bank Jambi Syariah masih didominasi oleh pembiayaan konsumtif ASN sebagai main core pembiayaan Bank Jambi Syariah. Selain itu, Bank Jambi Syariah juga menyalurkan pembiayaan konsumtif kepada pensiun/ prapensiun dan perumahan. Meski demikian, Bank Jambi Syariah tetap berusaha memberikan kontribusi terhadap sektor produktif melalui pembiayaan kepada UMKM, di samping beberapa Pembiayaan sindikasi.

Layanan Perbankan Syariah

Sebagai bentuk nyata Bank Jambi Syariah dalam memberikan pelayanan maksimal bagi nasabahnya, Bank Jambi Syariah memberikan berbagai layanan perbankan, di antaranya:

- SKN dan RTGS
- Penerbitan Bank Garansi, Dukungan Bank, dan Referensi Bank
- Layanan ATM yang terintegrasi dengan ATM Bersama
- Mobile Banking
- Penerima Setoran Haji
- Pembelian Pulsa dan Paket data

Informasi Kegiatan Usaha dalam Laporan Keuangan

Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan Bank Jambi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Sharia Fund Distribution

Bank Jambi Syariah allocates its funds into productive assets, which consist of financing provided to both individuals and corporations, covering both consumptive and productive financing. Any remaining funds that have not yet been distributed are temporarily allocated to placements with Bank Indonesia, placements with other banks, investment in securities, and the money market.

Financing distribution at Bank Jambi Syariah is still predominantly focused on consumptive financing for civil servants (ASN), which remains the main core of its financing portfolio. In addition, Bank Jambi Syariah also provides consumptive financing for retirees/pre-retirees and housing. Nevertheless, the Bank continues to strive to contribute to the productive sector through financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), alongside several syndicated financing initiatives.

Sharia Banking Services

As a real form of Bank Jambi Syariah in providing maximum service to its customers, Bank Jambi Syariah provides various banking services, including:

- SKN and RTGS
- Issuance of Bank Guarantees, Bank Support, and Bank References
- ATM services integrated with ATM Bersama
- Mobile Banking
- Hajj Deposit Recipients
- Purchase of Credit and Data Packages

Business Activity Information in Financial Statements

Information about the above business activities has also been included in the Financial Statements of Bank Jambi for the fiscal year ended December 31, 2024.

Wilayah Operasional Operational Area

INDONESIA

Provinsi Jambi Jambi Province



-  Kantor Cabang | Branch Offices
-  Kantor Fungsional | Functional Offices
-  Kantor Cabang Pembantu | Sub Branch Offices
-  Layanan Syariah | Sharia Services

Wilayah Operasional
Operational Area

NO.	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS
1	ATM RS PERMATA HATI	JL. LEBAI HASAN, SUNGAI PINANG KEC. BUNGO DANI
2	ATM MM GARUDA	JL. LINGKAR SELATAN NO 2 KEL. LINGKAR SELATAN KEC. PAAL MERAH
3	ATM KC BANGKO III	JL. KADIPAN NO 2 PASAR BANGKO KEC BANGKO
4	ATM KCP MUARA TEMBESI	JL. RAYA MUARA TEMBESI KEC. PASAR TEMBESI
5	ATM PONPES AL HIDAYAH	Jl. MARSDA SURYA DHARMA, KEL, KENALI ASAM BAWAH
6	ATM RAWANG	JL. MH THAMRIN SIMPANG TIGA RAWANG KEC. HAMPARAN RAWANG
7	ATM PASAR RANTAU PANJANG	KEL. PASAR RANTAU PANJANG, KEC. TABIR
8	ATM MM FRESH SELINCAH	JL. SENTOT ALIBASA KEL. PAYO SELINCAH
9	ATM KC BULIAN II	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 32 MUARA BULIAN
10	ATM MALL PP JAMBI	JL. H. ZAINIR HAVIZ PAAL LIMA KEC. KOTABARU
11	ATM WALIKOTA II	JL. BASUKI RACHMAT KEL. PAAL LIMA
12	ATM KCP THEHOK	JL. THARMIDZI KADIR RT. 25 KEL. PAKUAN BARU
13	ATM PONPES DARUL ARIFIN	JL. NES DUSUN LEBAN KARAS PIJOAN JALUKO
14	ATM KC UTAMA I	JL.DR SIWABESSY, TELANAIPURA
15	ATM KC UTAMA II	JL.DR SIWABESSY, TELANAIPURA
16	ATM BAROKAH MART	DESA PASIR PANJANG, DANAU TELUK
17	ATM RUMDIS KAB TANJABBAR	JALAN JEND SUDIRMAN NO 184 TUNGKAL ILIR
18	ATM CABANG UTAMA IV	JL.DR SIWABESSY, TELANAIPURA
19	ATM UIN STS JAMBI	JALAN AR RAHMAT HAKIM
20	ATM SPBU BRONI	JALAN SLAMET RIYADI RT 29 KEL. DANAU SIPIN
21	ATM KCU V	JL.DR SIWABESSY, TELANAIPURA
22	ATM CAB MUARA BUNGO III	JL. SOLEH SOMAD NO.251 A PASAR MUARA BUNGO
23	ATM TRIBUN JAMBI	JL. PROF.DR.M.YAMIN RT 32 NO 06 KEL LEBAK BDG
24	ATM KC SENGETI I	JL LINTAS TIMUR RTO7 KEL SENGETI KEC SEKERNAN
25	ATM ABDUL MANAP	JL. SKRD SYAHBUDIN
26	ATM ABDUL MANAP II	JL. SKRD SYABUDDIN KEL. MAYANG MENGURAI
27	ATM ALFAMART MENDALO	JL LINTAS MUARO BULIAN RTO3 KEL MENDALO INDAH
28	ATM ALFAMART PASIR PUTIH	JL. R. B. SIAGIAN, TAMBAK SARI KEC. JAMSEL
29	ATM ALFAMART RSJ	JL. KAPTEN PATTIMURA RT 02 SIMPANG RIMBO
30	ATM ALFAMART RSUD HAMBA	JL. PROF. DR. SRI SUDEWI RT. 10 RW. 03
31	ATM AROMA CEMPAKA	JL. PATTIMURA SIMPANG RIMBO
32	ATM ASSYFA MART	JALAN RAYA SIULAK KAYU ARO, DESA KOTO RENDAH
33	ATM BPKAD MERANGIN	PEMATANG KANDIS BANGKO KABUPATEN MERANGIN
34	ATM BUPATI TUNGKAL II	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 182 KEL. SRIWIJAYA
35	ATM DPRD PROVINSI JAMBI	JL. JENDRAL A. YANI NO. 01 TELANAIPURA
36	ATM FRESH ZONE	JALAN KOMPOL M THAHER RT 34 KEL TAMBAK SARI
37	ATM INDOMARET HANDIL	JL D I PANJAITAN KEL KEBUN HANDIL
38	ATM INDOMARET TEUKU UMAR	JL. TEUKU UMAR KEL. PASIR PUTIH
39	ATM KANTOR BUPATI MA. BUNGO	JL. R.M. TAHER KEC. RIMBO TENGAH
40	ATM KANTOR BUPATI SAROLANGUN	KOMPLEKS KANTOR BUPATI SAROLANGUN
41	ATM KANTOR PEMDA TEBO	JL. LINTAS TEBO BUNGO KM12 MUARA TEBO
42	ATM KANTOR SAMSAT	JL. GAJAH MADA JELUTUNG
43	ATM KC BANGKO	JL. RD. KADIPAN NO.2 BANGKO
44	ATM KC BANGKO II	JL. RD. KADIPAN NO. 02 KEL. PASAR BANGKO

Wilayah Operasional

Operational Area

NO.	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS
45	ATM KC BULIAN III	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 32 MUARA BULIAN
46	ATM KC BUNGO	JL. SALEH SOMAD NO.251 A MUARA BUNGO
47	ATM KC KERINCI	DUSUN BARU RT 03 PASAR SIULAK GEDANG
48	ATM KC KUALA TUNGKAL	JL. MERDEKA NO. 42 KUALA TUNGKAL
49	ATM KC MUARA BULIAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 32 MUARA BULIAN
50	ATM KC SABAK I	JL. TALANG BAKIK NO. 43 PERKNTRAN PEMDA
51	ATM KC SABAK II	JL TALANG BAKIK NO 43 KOMPLEK PERKANTORAN
52	ATM KC SAROLANGUN	JL. LINTAS SUMATERA NO.4 PASAR SAROLANGUN
53	ATM KC SAROLANGUN II	JL. LINTAS SUMATERA NO. 4 KEL. PSR SAROLANGUN
54	ATM KC SAROLANGUN III	JL. LINTAS SUMATERA NO. 04 PASAR SAROLANGUN
55	ATM KC SENGETI II	JL. LINTAS TIMUR SENGETI NO. 30, MUARA JAMBI
56	ATM KC SPN I	JL. R.A. KARTINI NO. 02 SUNGAI PENUH
57	ATM KC SPN II	JL. RA KARTINI NO. 02 SUNGAI PENUH
58	ATM KC SPN III	JL. RA KARTINI NO. 02 SUNGAI PENUH
59	ATM KC SUTOMO	JL. DR. SUTOMO NO.8 JAMBI
60	ATM KC SUTOMO II	JL.DR.SUTOMO NO.8 KEL.PASAR JAMBI
61	ATM KC TEBO I	JL. M. TAHER NO 12 A MUARA TEBO
62	ATM KC TEBO II	JL. M. THAHER NO. 12 A KEL. MUARA TEBO
63	ATM KC TUNGKAL II	JL. MERDEKA NO. 42 KEL. TUNGKAL IV KOTA
64	ATM KC TUNGKAL III	JL. MERDEKA NO. 42 KUALA TUNGKAL
65	ATM KC UTAMA III	JL.JEND A.YANI NO.18 TELANAIPURA
66	ATM KCP ANGSO DUO	JL. SULTAN THAHA KOMPLEK PASAR ANGSO DUO
67	ATM KCP BAJUBANG	JL. LINTAS MUARA BULIAN-TEMBESI RT. 03 RW. 01
68	ATM KCP GERAGAI	JL SANTA FE RT 18 KEL PANDAN JAYA
69	ATM KCP KAYU ARO	DESA BATANG SANGIR DUSUN 4 RT 01
70	ATM KCP KUAMANG KUNING	JL BATANG HARI, PURWASARI, PELEPAT ILIR
71	ATM KCP LEMBAH MASURAI	DESA PASAR MASURAI RT. 01 KEC. LEMBAH MASURAI
72	ATM KCP LIMBUR LUBUK MENGUANG	DESA TEBO JAYA SP. 3
73	ATM KCP MANDIANGIN	JL LINTAS SAROLANGUN-TEMBESI,MANDIANGIN
74	ATM KCP MARENE	JL. SENTOT ALIBASA KEL. PAYO SELINCAH
75	ATM KCP MERLUNG	JL. LINTAS TIMUR SUMATERA KM 120 KEL. MERLUNG
76	ATM KCP MUARA DELANG	JL. GILAMA BULAT RT 05 RW 01 DESA MA DELANG
77	ATM KCP NIPAH PANJANG	JL AGUNG RT 01 KEL NIPAH PANJANG II
78	ATM KCP PAMENANG	JL. LING. TEBAT RAJO NO 77 RT 29 RW 12
79	ATM KCP PEMATANG LUMUT	DESA PEMATANG LUMUT KEC. BETARA
80	ATM KCP PEMAYUNG	JL. TEMBESI - JAMBI, KEL. JEMBATAN MAS, PEMAYUNG
81	ATM KCP PULAU TEMIANG	JL PADANG LAMO KEL PULAU TEMIANG KEC TEBO ULU
82	ATM KCP RANTAU IKIL	JL LINTAS SUMATRA SIMPANG IV RANTAU IKIL
83	ATM KCP RIMBO BUJANG	JL. PAHLAWAN RT.07 RW.05 KEL. WIROTHO
84	ATM KCP RIMBO BUJANG II	JL PAHLAWAN UNIT II PS SARINAH KEL WIROTHO
85	ATM KCP SABAK TIMUR	JL. PADUKA BERHALA RT. 02 NO. 39
86	ATM KCP SINGKUT	JL LINTAS SUMATERA PASAR SINGKUT
87	ATM KCP SUNGAI BAHAR	JL POROS I, DESA SARI MAKMUR, SUNGAI BAHAR
88	ATM KCP SUNGAI BENGKAL	JL. PASAR SEI BENGKAL NO. 09 SUNGAI BENGKAL

Wilayah Operasional
Operational Area

NO.	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS
89	ATM KCP SUNGAI GELAM	DESA SUNGAI GELAM RT. 10 RW. 05 KEC. S. GELAM
90	ATM KCP SUNGAI RENGAS	JL LINTAS JAMBI MUARA TEBO KM 124
91	ATM KCP SYARIAH MERSAM	RT. 15 KEL. PASEBAN, KEC. MERSAM
92	ATM KCP SYARIAH OLAK KEMANG	JL. KH. HASAN ANANG RT. 04 KEL. OLAK KEMANG
93	ATM KCP TEBING TINGGI	JL. LINTAS WKS KM 2,5 RT 3, KEL TEBING TINGGI
94	ATM KCU SYARIAH	JL KAPTEN PATTIMURA NO 70-71 KEL SIMPIV SIPIN
95	ATM KF JUJUN	DESA PASR JUJUN KEC. KELILING DANAU
96	ATM KK DURIAN LUNCUK	JL LINTAS JAMBI SAROLANGUN RT. 08
97	ATM KTR BUPATI BATANGHARI	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 1 KEL. MUARA BULIAN
98	ATM MALL JAMTOS	JL. KAPTEN A. BAKARUDDIN NO 88
99	ATM MANDALA MART	JL SULTAN HASANUDDIN NO 1 KEL TALANG BAKUNG
100	ATM MESS JAMBI	JL CIDURIAN NO.15-17 CIKINI
101	ATM MINI MARKET MELATI	JL JEND SUDIRMAN KEL.PEMATANG KANDIS
102	ATM MM GLORIA S PENUH	DESA PASAR SEMURUP KEC. AIR HANGAT
103	ATM MM IKO S PENUH	JL. SRIWIJAYA KEL. LAWANG AGUNG
104	ATM PASAR PAUH	KEL. PAUH RT. 04 RW. 03 KEC. PAUH
105	ATM PEMKAB TEBO	JL LINTAS TEBO-BUNGO KM 04 MUARA TEBO
106	ATM PLAZA ARAFAH	JL MURADI NO.06 SUNGAI PENUH
107	ATM PUSKESMAS R RASAU	JL. JEND. SUDIRMAN SK 16, KEL. RANTAU RASAU 2
108	ATM RSD KOL ABUNDJANI BKO	JL. KESEHATAN NO. 01 KEL. PEMATANG KANDIS
109	ATM RSU MHAT S PENUH	JL. BASUKI RAHMAT KEL. KOTO RENAH KEC P BUKIT
110	ATM RSUD NURDIN HAMZAH	JL. KERAMAS KEL. PARIT CULUMI
111	ATM RSUD PROF. CHATIB QIZWAIN	JL. LINTAS SUMATERA KM 9 DESA SIMPANG BUKIT
112	ATM RSUD RADEN MATTATHER	JALAN LETJEND SUPRAPTO TELANAIPURA
113	ATM SMU TITIAN TERAS	JL. JAMBI PIJOAN KM.21
114	ATM SPBU BAGAN PETE	KELURAHAN BAGAN PETE KEC KOTABARU
115	ATM SPBU BATANG ASAM	JL LNTAS TMR SUMATRA KM 153 DESA KAMPUNG BARU
116	ATM SPBU TANAH KAMPUNG	JL. STADION PANCASILA DESA TANJUNG BUNGA
117	ATM STAI SMQ BANGKO	JL. PROF. M. YAMIN, SH KEL. PASAR ATAS BANGKO
118	ATM STKIP MB MUARO BUNGO	JALAN RANGKAYO HITAM CADIKA RIMBO TENGAH
119	ATM SUNGAI BENGKAL II	JL. PASAR SEI BENGKAL NO. 09 SUNGAI BENGKAL
120	ATM SWALAYAN MERANTI	JL. DATUK BAGINDO NO.52 TALANG BANJAR
121	ATM UNJA TELANAIPURA	JL. H. A MANAP KEC. TELANAIPURA
122	ATM WALIKOTA JAMBI	KANTOR WALIKOTA JAMBI
123	ATM WALIKOTA SUNGAI PENUH	JL. GAJAH MADA NO. 01 SUNGAI PENUH
124	CDM CABANG BANGKO	JL. R. KADIPAN NO. 2 BANGKO
125	CDM CABANG MA. BULIAN	JL. JEND. SUDIRMAN NO. 32 MUARA BULIAN
126	CDM KCP RIMBO BUJANG	JL. PAHLAWAN UNIT II PASAR SARINAH RT 7 RW 5
127	CRM CABANG SAROLANGUN	JL. LINTAS SUMATERA NO. 04 PASAR SAROLANGUN
128	CRM CABANG SYARIAH	JL. KAPTEN PATTIMURA NO 70-71
129	CRM CABANG UTAMA	JL. JEND. A. YANI NO. 18 TELANAIPURA
130	CRM KC SUTOMO	JL. DR. SUTOMO NO. 08
131	CRM RSUD ABDUL MANAP	JL. SKRD SYAHBUDIN

Wilayah Operasional

Operational Area

NO.	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS
1	KANTOR CABANG BANGKO	JL. R. KADIPAN NO.2 BANGKO
2	KANTOR CABANG BUNGO	JL. BAHARUDIN NO 2 KEL. JAYA SETIA KEC. PASAR MUARA BUNGO
3	KANTOR CABANG KERINCI	JL. RAYA PASAR SIULAK GEDANG DUSUN BARU RT 03
4	KANTOR CABANG KUALA TUNGKAL	JL. JEND. MERDEKA NO.42 KUALA TUNGKAL
5	KANTOR CABANG MUARA BULIAN	JL. JENDRAL SUDIRMAN NO. 32 MUARA BULIAN
6	KANTOR CABANG MUARA SABAK	JL. TALANG BAKIK NO. 43 PERKNTRAN PEMDA
7	KANTOR CABANG SAROLANGUN	JL. LINTAS SUMATERA NO. 04 PASAR SAROLANGUN
8	KANTOR CABANG SENGETI	JL LINTAS TIMUR SENGETI RT 07 RW 02 NO 30
9	KANTOR CABANG SUNGAI PENUH	JL. R.A. KARTINI NO. 2 SUNGAI PENUH
10	KANTOR CABANG SUTOMO	JL. DR. SOETOMO NO.8
11	KANTOR CABANG SYARIAH	JL. KAPTEN PATTIMURA NO 70-71
12	KANTOR CABANG TEBO	JL. M. TAHER NO. 12 A MUARA TEBO
13	KANTOR CABANG UTAMA	JL.DR SIWABESSY, TELANAIPURA
1	KANTOR CABANG PEMBANTU KAYU ARO	DESA BATANG SANGIR DUSUN 4 RT 01
2	KANTOR CABANG PEMBANTU KUAMANG KUNING	JL BATANGHARI 1 KEL.PURWASARI, PELEPAT ILIR
3	KANTOR CABANG PEMBANTU LEMBAH MASURAI	DESA PASAR MASURAI RT. 01 KEC. LEMBAH MASURAI
4	KANTOR CABANG PEMBANTU MANDIANGIN	JL LINTAS SAROLANGUN-TEMBESI,PASAR MANDIANGIN
5	KANTOR CABANG PEMBANTU PEMAYUNG	JL.TEMBESI - JAMBI, JEMBATAN MAS, PEMAYUNG
6	KANTOR CABANG PEMBANTU RANTAU IKIL	DUSUN RANTAU IKIL, KEC. JUJUHAN
7	KANTOR CABANG PEMBANTU RIMBO BUJANG	JL PAHLAWAN UNIT II PS SARINAH KEL WIROTHO
8	KANTOR CABANG PEMBANTU RSU KOTA ABDUL MANAF	JL. SKRD SYAHBUDIN
9	KANTOR CABANG PEMBANTU SABAK TIMUR	JL. PADUKA BERHALA RT. 02 NO. 39
10	KANTOR CABANG PEMBANTU SINGKUT	JL LINTAS SUMATERA-PASAR SINGKUT
11	KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI BAHAR	DESA MEKAR SARI MAKMUR RT.01 BLOK B,S. BAHAR
12	KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI BENGKAL	JL LINTAS TEBO PASAR-SUNGAI BENGKAL NO 09
13	KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI GELAM	DESA SUNGAI GELAM RT. 10 RW. 05
14	KANTOR CABANG PEMBANTU SUNGAI RENGAS	JL LINTAS JAMBI MUARA TEBO KM. 124
15	KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH MERSAM	RT. 15 KEL. PASEBAN, KEC. MERSAM
16	KANTOR CABANG PEMBANTU SYARIAH SEBERANG	JL. KH. HASAN ANANG RT. 04 KEL. OLAK KEMANG
17	KANTOR CABANG PEMBANTU TEBING TINGGI	JL. LINTAS WKS KM 2,5 RT 3, KEL TEBING TINGGI
18	KANTOR CABANG PEMBANTU TEMBESI	JL. RAYA MUARA TEMBESI KEC. PASAR TEMBESI
19	KANTOR CAPEM ANGSO DUO	JL. SULTAN THAHA KOMPLEK PASAR ANGSO DUO
20	KANTOR CAPEM BAJUBANG	JL. LINTAS MUARA BULIAN-TEMBESI RT. 03 RW. 01
21	KANTOR CAPEM GERAGAI	JL SANTA FE RT 18 KEL PANDAN JAYA
22	KANTOR CAPEM MERLUNG	JL. LINTAS TIMUR KM. 110 RT 01 KEL. MERLUNG
23	KANTOR CAPEM NIPAH PANJANG	JL. AGUNG RT. 01 KEL NIPAH PANJANG 1
24	KANTOR CAPEM PAMENANG	JL. LING. TEBAT RAJO NO 77 RT 29 RW 12
25	KANTOR CAPEM PULAU TEMIANG	JL PADANG LAMO KEL PULAU TEMIANG KEC TEBO ULU
26	KANTOR CAPEM THEHOK	JL. THARMIDZI KADIR RT. 25 KEL. PAKUAN BARU
27	KANTOR CAPEM UNJA MENDALO	JL. RAYA JAMBI MA. BULIAN KM 15

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

Membership List in Industry Associations

NO.	NAMA KANTOR OFFICE NAME	ALAMAT ADDRESS
28	KANTOR CAPEM WALIKOTA	JL. BASUKI RACHMAT KEL. PAAL LIMA
29	KANTOR KCP JAKARTA PRIORITAS	JL. EPICENTRUM RAYA KUNINGAN, JAKARTA SELATAN
30	KCP LIMBUR LUBUK MENGKUANG	DESA TEBO JAYA SP. 3
31	KCP MARENE	JL SENTOT ALIBASYA KEL PAYO SELINCAH
32	KCP MUARA DELANG	JL GULAMA BULAT RT 01 RW 05 DESA MUARA DELANG
33	KCP PEMATANG LUMUT	JL LINTAS JAMBI TUNGKAL KEC BETARA
1	KANTOR FUNGSIONAL RSU RADEN MATTATHER	JL. LETJEND SUPRAPTO NO. 2 TELANAIPURA
2	KANTOR FUNGSIONAL BANGUN SERANTEN	JL. PULAU BATU DESA BANGKO PINTAS KEC MUARA TABIR
3	KANTOR FUNGSIONAL DURIAN LUNCUK	JL LINTAS MA TEMBESI-SAROLANGUN KM.30 RT.08
4	KANTOR FUNGSIONAL JAMBI PRIORITAS	JL. JENDRAL A. YANI NO. 18 TELANAIPURA
5	KANTOR FUNGSIONAL JUJUN	DESA JUJUN KEC. KELILING DANAU
6	KANTOR FUNGSIONAL MAL PELAYANAN PUBLIK	JL. H. ZAINIR HAVIZ PAAL LIMA KEC. KOTABARU
7	KANTOR FUNGSIONAL PEMDA TANJUNG JABUNG BARAT	JALAN JEND SUDIRMAN KUALA TUNGKAL
8	KANTOR FUNGSIONAL PEMDA TEBO	JL. LINTAS TEBO BUNGO KM 12 MUARA TEBO
9	KANTOR FUNGSIONAL RSU MAYJEN H. A. THALIB	JL. JEND. BASUKI RAHMAT NO. 01 SUNGAI PENUH
10	KANTOR FUNGSIONAL RSUD HANAFIE MA.BUNGO	JL. TEUKU UMUAR NO 88 PASIR PUTIH MUARA BUNGO
11	KANTOR FUNGSIONAL UNBARI	JL. SLAMET RIYADI TELANAIPURA
1	KANTOR PUSAT	JL. JENDRAL A. YANI NO. 18 TELANAIPURA

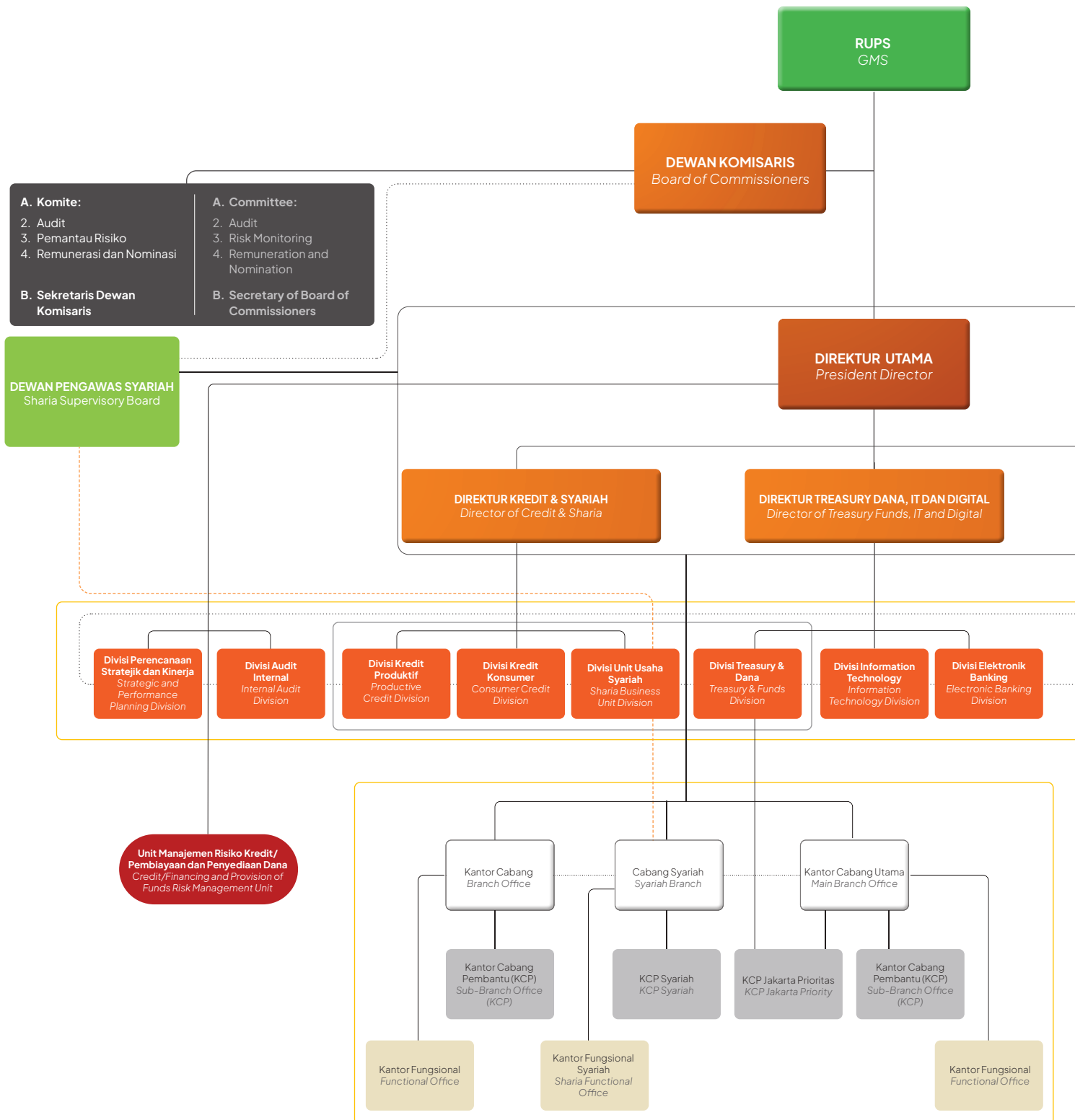
Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi Industri

Membership List in Industry Associations

No.	Nama Asosiasi Name of Association	Status Status	Tahun Bergabung Year Joined
1.	Asosiasi Bank Daerah (ASBANDA) Regional Bank Association (ASBANDA)	Anggota Aktif Active Member	2004
2.	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Body (BMPD)	Anggota Aktif Active Member	2004
3.	Forum Komunikasi Dewan Komisaris Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia (FKDK BPD SI) Communication Forum of the Board of Commissioners of the Indonesian Regional Development Bank (FKDK BPD SI)	Anggota Aktif Active Member	2007

Struktur Organisasi

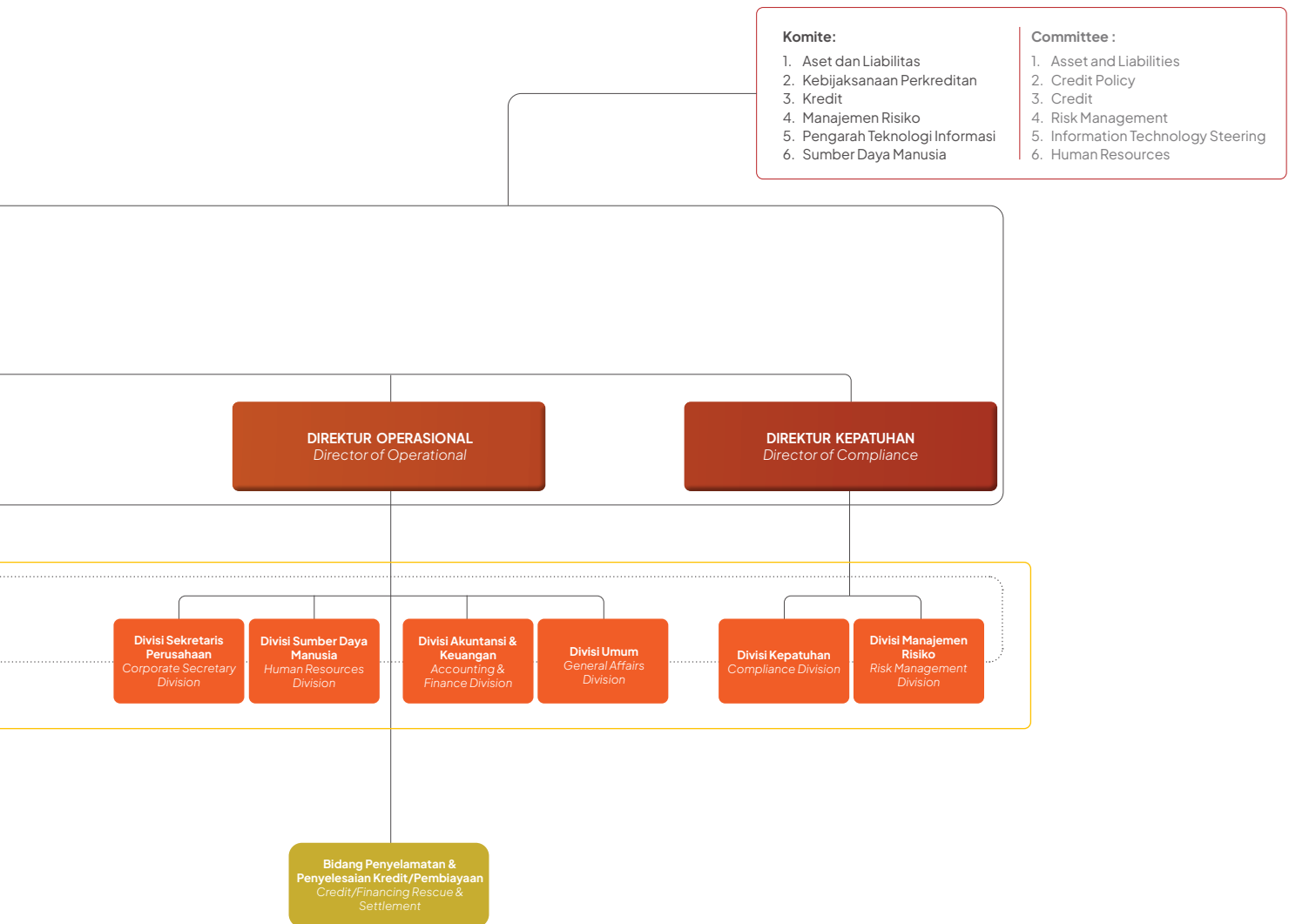
Organizational Structure



Struktur Organisasi Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2024, sebagaimana terlampir di bawah ini.

By continuously anticipating future business developments, the Bank has established an appropriate organizational structure, ensuring that each organizational line can effectively fulfill its functions and responsibilities in alignment with the Bank's objectives. The Bank's Organizational Structure as of December 31, 2024, is presented below.



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan

Significant Organizational Changes

Efektif per 17 Desember 2024, **Bank Jambi secara resmi bergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank bjb ditandai dengan penyertaan modal oleh Bank bjb ke Bank Jambi senilai Rp221,4 miliar atau setara 81.700 lembar saham Seri A Bank Jambi.** Langkah strategis ini menandai babak baru dalam perjalanan Bank Jambi untuk memperkuat daya saing, meningkatkan layanan perbankan, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi nasabah dan pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari KUB Bank **bjb**, Bank Jambi akan mendapatkan dukungan yang lebih kuat dalam hal permodalan, teknologi, serta pengembangan produk dan layanan. Sinergi ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan yang lebih berkelanjutan, memperluas jangkauan layanan perbankan, serta memberikan kontribusi positif bagi perekonomian daerah dan nasional.

Kami berkomitmen untuk terus memberikan pelayanan terbaik dengan tetap mengedepankan nilai-nilai kepercayaan, profesionalisme, dan inovasi. Terima kasih atas dukungan seluruh nasabah dan mitra bisnis yang telah menjadi bagian dari perjalanan Bank Jambi. Mari bersama-sama menyongsong masa depan yang lebih cerah dalam ekosistem perbankan yang lebih solid dan berdaya saing tinggi.

Effective as of December 17, 2024, **Bank Jambi has officially joined the Banking Business Group (Kelompok Usaha Bank/KUB) with Bank bjb, marked by Bank bjb's capital injection into Bank Jambi amounting to IDR 221.4 billion, equivalent to 81,700 Series A shares of Bank Jambi.** This strategic move signifies a new chapter in Bank Jambi's journey to enhance its competitiveness, improve banking services, and deliver greater value to customers and stakeholders.

As part of the KUB Bank **bjb**, Bank Jambi will benefit from stronger support in terms of capital, technology, and the development of banking products and services. This synergy is expected to drive more sustainable growth, expand banking service coverage, and contribute positively to both regional and national economic development.

We remain committed to providing the best service while upholding the values of trust, professionalism, and innovation. We sincerely appreciate the support of all our customers and business partners who have been an integral part of Bank Jambi's journey. Together, let us embrace a brighter future within a more robust and highly competitive banking ecosystem.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Changes to The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Dewan Komisaris

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen.

Board of Commisioener

During 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Company's Board of Commissioners consists of 4 (four) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners.

Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024

Changes to The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners in 2024

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Commissioners Membership as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Perubahan Masa Jabatan Change of Term of Office	Masa dan Periode Jabatan Term and Term of Office
Dra. Hj. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 14 tanggal 03 Februari 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 14 dated February 03, 2022	Berita Acara RUPS LB No 12 tanggal 20 Februari 2024 Minutes of EGMS No. 12 dated February 20, 2024	2022 – 2026
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022	Berita Acara RUPS LB No 12 tanggal 20 Februari 2024 Minutes of EGMS No. 12 dated February 20, 2024	2022 – 2026
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022	Berita Acara RUPS LB No 12 tanggal 20 Februari 2024 Minutes of EGMS No. 12 dated February 20, 2024	2022 – 2026
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022 Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022	Berita Acara RUPS LB No 12 tanggal 20 Februari 2024 Minutes of EGMS No. 12 dated February 20, 2024	2022 – 2026

Direksi

Board of Directors

Selama tahun 2024, terjadi perubahan susunan Direksi sebagai berikut:

During 2024, there were changes in the composition of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
H. Khairul Suhairi, S.E, M.M.	Direktur Utama President Director	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 02 Februari 2024 Minutes of Extraordinary GMS Number 03 dated February 2, 2024	2024–2028
	Pelaksana tugas Direktur Pemasaran dan Syariah, serta Acting Director of Marketing and Sharia, and	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 02 Februari 2024 Minutes of Extraordinary GMS Number 03 dated February 2, 2024	Sampai Direktur Bidang terpilih Until the Field Director is appointed
	Pelaksana tugas Direktur Operasional Acting Director of Operations	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 16 tanggal 17 Desember 2024 Minutes of Extraordinary GMS Number 16 dated December 17, 2024	Sampai Direktur Bidang terpilih Until the Field Director is appointed
Hj. Riza Roziani, S.E, M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 19 tanggal 10 Februari 2021 Minutes of Extraordinary GMS Number 19 dated February 10, 2021	2021 – 2025

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

**Dra. Emilia, M.E.****Komisaris Utama***President Commissioner*

Warga Negara: Indonesia

Nationality: Indonesia

Kelahiran: 29 Juni 1959

Birth: June 29, 1959

Usia: 65 Tahun

Age: 65 years old

Domisili: Jambi

Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2022 – 2026

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 14 tanggal 03 Februari 2022

*Legal Basis for Appointment**Minutes of Extraordinary GMS Number 14 dated February 03, 2022***Riwayat Pendidikan**

- Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (1981)
- Pendidikan Pascasarjana dari Universitas Indonesia (1993)
- Program Magister Ekonomika Pembangunan Pascasarjana Universitas Jambi (2005)

Education History

- Bachelor degree from Faculty of Economics, Jambi University (1981)
- Postgraduate education from the University of Indonesia (1993)
- Master Program in Development Economics Postgraduate from Jambi University (2005)

Riwayat Karier

- Anggota Tim PKSP Provinsi Jambi di Bappeda Provinsi Jambi (1999–2000)
- Koordinator Provincial Support Unit Program Parul di Bappenas-UNDP (1999–2001)
- Sekretaris Jurusan IESP di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (2000–2004)
- Komisaris Independen PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2015–2018)
- Plt. Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2018–2019)
- Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2019–sekarang)

Career History

- Member of Jambi Province PKSP Team at Jambi Province Bappeda (1999–2000)
- Coordinator of Provincial Support Unit of Parul Program at Bappenas-UNDP (1999–2001)
- Secretary of IESP Department at Faculty of Economics, Jambi University (2000–2004)
- Independent Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2015–2018)
- Acting President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2018–2019)
- President Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (2019–present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

*Certifications Participated in 2024**Level 6 Risk Management Certification***Rangkap Jabatan**

Tidak memiliki rangkap jabatan

*Concurrent Position**Has no concurrent positions***Hubungan Afiliasi**

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

*Affiliation Relationship**Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the ultimate/controller shareholder.*

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Agus Pirngadi, S.Sos.

Komisaris
Commissioner

Warga Negara: Indonesia Nationality: Indonesia
Kelahiran: Bajubang, 15 Desember 1969 Birth: Bajubang, December 15, 1969
Usia: 55 Tahun Age: 55 years old
Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2022 – 2026

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022

Legal Basis for Appointment

Minutes of Extraordinary GMS No. 82 dated April 24, 2022

Riwayat Pendidikan

Sarjana Sosial dari STIA-LAN Bandung (2000)

Education History

Bachelor of Social Sciences from STIA-LAN Bandung (2000)

Riwayat Karier

- Kepala BPKAD Pemkab Tanjung Jabung Timur (2012 – 2014)
- Kepala Bappeda Pemkab Tanjung Jabung Timur (2014 – 2017)
- Kepala Bakeuda Pemprov Jambi (2017 – sekarang)
- Komisaris Bank Jambi (2022 – sekarang)

Career History

- Head of BPKAD East Tanjung Jabung Regency (2012 – 2014)
- Head of Bappeda of East Tanjung Jabung Regency (2014 – 2017)
- Head of Bakeuda Jambi Provincial Government (2017 – present)
- Commissioner of Bank Jambi (2022 – present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

Certifications Participated in 2024

Risk Management Certification Level 6

Rangkap Jabatan

Kepala Bakeuda Pemprov Jambi (2017 – sekarang)

Concurrent Position

Head of Bakeuda Jambi Provincial Government (2017 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the ultimate/controlling shareholder.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara: Indonesia
Nationality: Indonesia
Kelahiran: 20 September 1982
Birth: September 20, 1982
Usia: 42 Tahun
Age: 42 years old
Domisili: Jambi
Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2022 – 2026

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022

Legal Basis for Appointment

Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jambi (2004)
- Master of Science dari Universitas Gajah Mada (2010)

Education History

- Bachelor of Economics from Jambi University (2004)
- Master of Science from Gajah Mada University (2010)

Riwayat Karier

- Satuan Pengawasan Intern Universitas Jambi (2011 – 2020)
- Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jambi (2011 – 2022)
- Komisaris Independen Bank Jambi (2022–sekarang)

Career History

- Internal Audit Unit of Jambi University (2011 – 2020)
- Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Jambi (2011 – 2022)
- Independent Commissioner of Bank Jambi (2022–present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah;
- Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

Certifications Participated in 2024

- Sharia Banking Risk Management Certification;
- Level 6 Risk Management Certification

Rangkap Jabatan

Dosen FEB Universitas Jambi (2006 – sekarang)

Concurrent Position

Lecturer at FEB Jambi University (2006 – present)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliated relationship with either the Board of Commissioners, other Directors, or the major/controlling shareholders.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Ansorullah, S.H., M.H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara: Indonesia Nationality: Indonesia
Kelahiran: 3 Januari 1961 Birth: January 3, 1961
Usia: 63 Tahun Age: 63 years old
Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2022 – 2026

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 82 tanggal 24 April 2022

Legal Basis for Appointment

Minutes of Extraordinary GMS Number 82 dated April 24, 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Jambi (1987)
- Magister Ilmu Hukum dari Universitas Padjajaran (1999)

Education History

- Bachelor of Law from Jambi University (1987)
- Master of Law from Padjajaran University (1999)

Riwayat Karier

- Komisaris Independen Bank Jambi (2011 – 2017)
- Dekan Fakultas Hukum Universitas Jambi (2005 – 2009)
- Komisaris Independen Bank Jambi (2022 – sekarang)

Career History

- Independent Commissioner of Bank Jambi (2011 – 2017)
- Dean of the Faculty of Law, Jambi University (2005 – 2009)
- Independent Commissioner of Bank Jambi (2022 – present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6

Certifications Participated in 2024

Risk Management Certification Level 6

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

Does not hold dual positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have any affiliated relationship with the Board of Commissioners, other Directors, or with the main/controlling shareholders.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of the Shariah Supervisory Board



Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.

Ketua Dewan Pengawas Syariah

Chairman of the Sharia Supervisory Board

🇮🇩 Warga Negara: Indonesia	Nationality: Indonesia
📅 Kelahiran: 27 Juli 1982	Birth: July 27, 1982
🎂 Usia: 42 Tahun	Age: 42 years old
🏠 Domisili: Jambi	Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2023 - 2026

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa PT BPD Jambi Nomor 43 Tanggal 21 September 2023

Legal Basis for Appointment

Minutes of the Extraordinary GMS of PT BPD Jambi Number 43 Date September 21, 2023

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Jambi (2005)
- Program Pascasarjana Pusat Studi Kajian Timur Tengah dan Islam, Kekhususan Ekonomi dan Keuangan Syariah Universitas Indonesia (2010)
- Program Doktor Ilmu Ekonomi, Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Islam Universitas Trisakti (2019)

Education History

- Bachelor's degree at the Faculty of Economics, Jambi University (2005)
- Postgraduate Program, Center for Middle Eastern and Islamic Studies, Specialization in Sharia Economics and Finance, University of Indonesia (2010)
- Doctoral Program in Economics, Concentration in Islamic Economics and Finance, Trisakti University (2019)

Riwayat Karier

- Koordinator Pusat Studi Kajian Halal LPPM Universitas Jambi (2022 - 2024)
- Koordinator Program Studi Ekonomi Islam FEB Universitas Jambi (2024 - sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Syariah PT BPD Jambi

Career History

- Coordinator of the Center for Halal Studies LPPM Jambi University (2022 - 2024)
- Coordinator of the Islamic Economics Study Program FEB Jambi University (2024 - present)
- Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT BPD Jambi

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

- Sertifikasi Pengawas Syariah Perbankan Syariah
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Tingkat 1
- Sertifikasi Okupasi Instruktur
- Sertifikasi Pendamping Kewirausahaan
- Sertifikasi Auditor Mutu Internal

Certifications Participated in 2024

- Islamic Banking Sharia Supervisor Certification
- Islamic Banking Risk Management Certification Level 1
- Instructor Occupational Certification
- Entrepreneurship Facilitator Certification
- Internal Quality Auditor Certification

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Affiliation Relationship

None

Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of the Shariah Supervisory Board



Ahmad Syahrizal, M.E.

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Shariah Supervisory Board

Warga Negara: Indonesia Nationality: Indonesia
Kelahiran: 14 Agustus 1992 Birth: August 14, 1992
Usia: 32 Tahun Age: 32 years old
Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2022 – 2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa PT BPD Jambi Nomor 82 Tanggal 24 April 2022

Legal Basis for Appointment

Minutes of the Extraordinary GMS of PT BPD Jambi Number 82 Date April 24, 2022

Riwayat Pendidikan

- Sarjana di STAI Al- Anwar (2014)
- Pasca Sarjana di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2017)

Education History

- Bachelor at STAI Al- Anwar (2014)
- Postgraduate at Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University (2017)

Riwayat Karier

- Guru Ponpes Isti'dadul Mu'allimien Kuala Tungkal (Juli 2014–Agustus 2018)
- Dosen STAI Al-Anwar Kuala Tungkal (2015–2018)
- Dosen STAI An-Nadwah Kuala Tungkal (2017–2019)
- Guru Ponpes Al- Baqiyatush Shalihah Kuala Tungkal (Mei 2018)
- Guru Ponpes Isti'dadul Mu'allimien Kuala Tungkal (Juli 2014–Agustus 2018)
- Dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2019–sekarang)
- Sekretaris Program Studi Manajemen Keuangan Syariah (2020–2023)
- Sekretaris Satuan Pengawasan Internal (2024–sekarang)

Career History

- Teacher of Isti'dadul Mu'allimien Islamic Boarding School Kuala Tungkal (July 2014–August 2018)
- Lecturer of STAI Al-Anwar Kuala Tungkal (2015–2018)
- Lecturer of STAI An-Nadwah Kuala Tungkal (2017–2019)
- Teacher of Ponpes Al- Baqiyatush Shalihah Kuala Tungkal (May 2018)
- Teacher of Isti'dadul Mu'allimien Islamic Boarding School Kuala Tungkal (July 2014–August 2018)
- Lecturer at Sulthan Thaha Saifuddin State Islamic University Jambi (2019–present)
- Secretary of the Sharia Financial Management Study Program (2020–2023)
- Secretary of the Internal Audit Unit (2024–present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

- Sertifikasi Pengawas Syariah Perbankan Syariah
- Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Tingkat 1
- Sertifikasi Kompetensi Audit Internal
- Sertifikasi Pelatihan Pendamping PPH
- Sertifikasi Auditor Mutu Internal

Certifications Participated in 2024

- Islamic Banking Sharia Supervisor Certification
- Islamic Banking Risk Management Certification Level 1
- Internal Audit Competency Certification
- PPH Facilitator Training Certification
- Internal Quality Auditor Certification

Rangkap Jabatan

Tidak ada

Concurrent Position

None

Hubungan Afiliasi

Tidak ada

Affiliation Relationship

None

Profil Direksi

Board of Directors Profile



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.

Direktur Utama
President Director

🇮🇩 Warga Negara: Indonesia *Nationality: Indonesia*
📅 Kelahiran: Pauh, 12 Agustus 1970 *Birth: Pauh, August 12, 1970*
🕒 Usia: 54 Tahun *Age: 54 years old*
🏠 Domisili: Jambi *Domicile: Jambi*

Periode Jabatan | Terms of Office : **2024 – 2028**

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 03 tanggal 02 Februari 2024

Legal Basis for Appointment

Minutes of Extraordinary GMS Number 03 dated February 02, 2024

Riwayat Pendidikan

- S1 dari Universitas Jambi dengan gelar Sarjana Ekonomi (1994)
- S2 dari Universitas Jambi dengan gelar Magister Manajemen (2023)

Education History

- S1 from Jambi University with a Bachelor of Economics degree (1994)
- S2 from Jambi University with a Master of Management degree (2023)

Riwayat Karier

- Kepala Pemasaran Kantor Cabang Syariah, Pemimpin Cabang di Muaro Bungo (2012 – 2019)
- Kepala Divisi Kredit Produktif (2017 – 2018)
- Kepala Divisi Kredit Konsumtif (2018 – 2020)
- Direktur Pemasaran & Syariah (2020 – 2024).
- Plt. Direktur Utama (Mei 2023 – 04 Maret 2024)
- Direktur Utama (05 Maret 2024 – sekarang)

Career History

- Head of Marketing of Syariah Branch Office, Branch Manager in Muaro Bungo (2012 – 2019)
- Head of Productive Credit Division (2017 – 2018)
- Head of Consumptive Credit Division (2018 – 2020)
- Marketing & Syariah Director (2020 – 2024).
- Acting. President Director (May 2023 – March 04, 2024)
- President Director (March 05, 2024 – present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Certifications Participated in 2024

Risk Management Certification Level 7

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or the majority/controlling shareholder.

Profil Direksi Board of Directors Profile



Drs. H. Pauzi Usman, M.M.

Direktur Operasional
Director of Operations

Warga Negara: Indonesia Nationality: Indonesia
Kelahiran: Jambi, 26 April 1961 Birth: Jambi, April 26, 1961
Usia: 63 Tahun Age: 63 years old
Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2020 – 2024

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 24 tanggal 17 Desember 2020

Legal Basis for Appointment

Minutes of Extraordinary GMS Number 24 dated December 17, 2020

Riwayat Pendidikan

- S1 dari Universitas Jambi (1989)
- S2 dari Universitas Jambi dengan gelar Magister Manajemen (2023)

Education History

- Bachelor's degree from Jambi University (1989)
- Master's degree from Jambi University (2023)

Riwayat Karier

- Pemimpin Cabang Ma. Bungo (2000)
- Pemimpin Cabang Bangko (2001)
- Pjs. Kepala Divisi TI (2011)
- Pemimpin Kantor Cabang Utama (2011 – 2017)
- Direktur Umum Bank Jambi (2017 – 2020)
- Direktur Operasional (2020–2024)

Career History

- Branch Manager at Muara Bungo (2000)
- Branch Manager at Bangko (2001)
- Acting Head of IT Division (2011)
- Head of Main Branch Office (2011 – 2017)
- Director of General Affairs of Bank Jambi (2017 – 2020)
- Director of Operations (2020–2024)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Certifications Participated in 2024

Risk Management Certification Level 7

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

Does not hold concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliation Relationship

Does not have any affiliated relationship with the Board of Commissioners, other Directors, or with the main/controlling shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Warga Negara: Indonesia

Kelahiran: Jakarta, 26 Mei 1967

Usia: 57 Tahun

Domisili: Jambi

Nationality: Indonesia

Birth: Jakarta, May 26, 1967

Age: 57 years old

Domicile: Jambi

Periode Jabatan | Terms of Office : 2021-2025

Dasar Hukum Pengangkatan

Berita Acara RUPS Luar Biasa Nomor 19 tanggal 10 Februari 2021

Legal Basis for Appointment

Minutes of Extraordinary GMS Number 19 dated February 10, 2021

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Jambi (1990)
- S2 dari Universitas Jambi dengan gelar Magister Manajemen (2023)

Education History

- Bachelor of Economics from Jambi University (1990)
- Master of Management from Jambi University (2023)

Riwayat Karier

- Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (2012 – 2013)
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (2013 – 2016).
- Direktur Kepatuhan (2017 – sekarang)

Career History

- Head of Compliance and Risk Management Division (2012 – 2013)
- Head of Human Resources Division (2013 – 2016).
- Director of Compliance (2017 – present)

Sertifikasi yang Diikuti di Tahun 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Certifications Participated in 2024

Risk Management Certification Level 7

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan

Concurrent Position

Do not have concurrent positions

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi lain, maupun dengan pemegang saham utama/pengendali.

Affiliation Relationship

Has no affiliation with the Board of Commissioners, other Directors, or with the main/controlling shareholders.

Pimpinan Divisi

Head of Division



Achmad Jais

Pemimpin Divisi Umum

Head of General Affairs Division

📅 Kelahiran: Jambi, 15 Juni 1969

👤 Usia: 55 Tahun

🏠 Domisili: Jambi

Birth: Jambi, June 15, 1969

Age: 55 years old

Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan

Education History

- S1 Ekonomi dari Universitas Batanghari (2000)
- S2 Ekonomi Syariah dari Universitas IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (2009)
- Bachelor of Economics from Batanghari University (2000)
- Master of Sharia Economics from IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi University (2009)

Riwayat Karier

Career History

- Kepala Bidang Pemasaran dan Pengembangan Kantor Pusat (28 Maret 2016);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah (2017–2018);
- Pemimpin Divisi Umum dan Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat (2019–2022);
- Pemimpin Divisi Umum (2022–sekarang)
- Head of Marketing and Development Division of Head Office (March 28, 2016);
- Branch Manager of Sharia Branch Office (2017–2018);
- Head of General Affairs Division and Corporate Secretary of Head Office (2019–2022);
- Head of General Affairs Division (2022–present)

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024

Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7



Achmad Nunung

Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Head of Human Resources Division

📅 Kelahiran: Jambi, 30 September 1975

👤 Usia: 49 Tahun

🏠 Domisili: Jambi

Birth: Jambi, September 30, 1975

Age: 49 years old

Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan

Education History

S1 Manajemen Informatika dari STMIK NH Jambi (2001)

Bachelor's degree in Informatics Management from STMIK NH Jambi (2001)

Riwayat Karier

Career History

- Pjs. Kepala Bidang Pemasaran & Pelayanan Kantor Cabang Utama (2015–2016);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bungo (2017–2018);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (2018–2021);
- Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia (2021–sekarang)
- Acting Head of Marketing & Service Division of Main Branch Office (2015–2016);
- Branch Manager of Muara Bungo Branch Office (2017–2018);
- Branch Manager of Sutomo Branch Office (2018–2021);
- Head of Human Resources Division (2021–present)

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024

Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7

Pimpinan Divisi Head of Division



Agus Salim

Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan

Head of Accounting and Finance Division



Muhammad Alawi

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja

Head of Strategic Planning and Performance Division

📅 Kelahiran: Kuala Tungkal, 1 Agustus 1969 Birth: Kuala Tungkal, August 1, 1969
🕒 Usia: 55 Tahun Age: 55 years old
🏠 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

📅 Kelahiran: Jambi, 31 Desember 1972 Birth: Jambi, December 31, 1972
🕒 Usia: 52 Tahun Age: 52 years old
🏠 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (1995)

Bachelor of Economics from Muhammadiyah University Yogyakarta (1995)

Riwayat Pendidikan Education History

- S1 Ekonomi Akuntansi dari STIE Swadaya Jakarta (1996)
- S2 Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Jambi (2023)
- *Bachelor of Economics in Accounting from STIE Swadaya Jakarta (1996)*
- *Master of Economics and Business from Jambi University (2023)*

Riwayat Karier Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (2015);
- Kepala Bidang Pemasaran Kantor Cabang Utama (2017);
- Kepala Bidang Hubungan Masyarakat dan Informasi Kantor Pusat (2018);
- Kepala Bidang Umum dan Pengelolaan Aset Kantor Pusat (31 Januari 2018);
- Pemimpin Divisi Akuntansi dan Keuangan Kantor Pusat (2019–sekarang).
- *Branch Manager of Bangko Branch Office (2015);*
- *Head of Marketing of Main Branch Office (2017);*
- *Head of Public Relations and Information at Head Office (2018);*
- *Head of General Affairs and Asset Management at Head Office (January 31, 2018);*
- *Head of Accounting and Finance Division at Head Office (2019–present).*

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024 Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7

Riwayat Karier Career History

- Pimpinan Kantor Cabang Pembantu Kantor Cabang Muara Tebo (2014);
- Kepala Pemasaran dan Pelayanan Kantor Cabang Muara Tebo (2014);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Sabak (2015);
- Pemimpin Divisi Mikro Kecil Kantor Pusat (2022–2024);
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik & Kinerja (2024–sekarang).
- *Head of Sub-Branch Office of Muara Tebo Branch Office (2014);*
- *Head of Marketing and Services of Muara Tebo Branch Office (2014);*
- *Branch Manager of Muara Sabak Branch Office (2015);*
- *Head of Small Micro Division of Head Office (2022–2024);*
- *Head of Strategic Planning & Performance Division (2024–present).*

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024 Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7

Pimpinan Divisi
Head of Division



Edi Lastono K
Pemimpin Divisi Kredit Konsumer
Head of Consumer Credit Division

📅 Kelahiran: Sarko, 14 November 1969 *Birth: Sarko, November 14, 1969*
👤 Usia: 55 Tahun *Age: 55 years old*
🏠 Domisili: Jambi *Domicile: Jambi*

Riwayat Pendidikan
Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Janabadra Yogyakarta (1994)

Bachelor of Economics from Janabadra University Yogyakarta (1994)

Riwayat Karier
Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Tebo (2013);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bulian (2014–2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Utama (2017–2019);
- Pemimpin Divisi Kredit Kantor Pusat (2020 – sekarang).
- *Branch Manager of Muara Tebo Branch Office (2013);*
- *Branch Manager of Muara Bulian Branch Office (2014–2017);*
- *Branch Manager of Main Branch Office (2017–2019);*
- *Head Office Credit Division Leader (2020 – present).*

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7



Endang Purwati
Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Head of Compliance and Risk Management Division

📅 Kelahiran: Jambi, 18 November 1971 *Birth: Jambi, November 18, 1971*
👤 Usia: 53 Tahun *Age: 53 years old*
🏠 Domisili: Jambi *Domicile: Jambi*

Riwayat Pendidikan
Education History

S1 Ekonomi dari Universitas Jambi (1994)

Bachelor of Economics from Jambi University (1994)

Riwayat Karier
Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (2013);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (2014–2017);
- Pemimpin Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko Kantor Pusat (2018–sekarang).
- *Branch Manager of Bangko Branch Office (2013);*
- *Branch Manager of Sutomo Branch Office (2014–2017);*
- *Head of Compliance and Risk Management Division at Head Office (2018–present).*

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7

Pimpinan Divisi

Head of Division



Hendri

Pemimpin Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

 Kelahiran: Jambi, 2 Juli 1972 Birth: Jambi, July 2, 1972
 Usia: 52 Tahun Age: 52 years old
 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan

Education History

S1 Ekonomi dari STIE YKPN Yogyakarta (1995)
Bachelor of Economics from STIE YKPN Yogyakarta (1995)

Riwayat Karier

Career History

- Kepala Bidang Operasional TI Kantor Pusat (2012);
- Kepala Bidang MIS dan Pelaporan Kantor Pusat (2013);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Kuala Tungkal (2014);
- Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (2017);
- Pemimpin Divisi SKAI Kantor Pusat (2017 –sekarang).
- Head of IT Operations Division, Head Office (2012);
- Head of MIS and Reporting Division, Head Office (2013);
- Branch Manager, Kuala Tungkal Branch Office (2014);
- Head of Electronic Banking Division, Head Office (2017);
- Head of SKAI Division, Head Office (2017 – present).

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024

Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Risk Management Certification Level 7



Ade Yuniawan

Pjs. Pemimpin Divisi Kredit Produktif
Acting Head of Productive Credit Division

 Kelahiran: Jambi, 01 Juni 1973 Birth: Jambi, June 01, 1973
 Usia: 51 Tahun Age: 51 years old
 Domisili: Kota Jambi Domicile: Jambi City

Riwayat Pendidikan

Education History

- S1 Universitas Islam Indonesia
- S2 Universitas Gadjah Mada
- Bachelor's degree, Islamic University of Indonesia
- Master's Degree, Gadjah Mada University

Riwayat Karier

Career History

- Pimpinan Kantor Cabang Pembantu Marene (2016);
- Pimpinan Kantor Cabang Pembantu Merlung (2017);
- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Kuala Tungkal (2021);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sengeti (2023);
- Pjs Pemimpin Divisi Mikro Kecil (2024).
- Head of Marene Sub-Branch Office (2016);
- Head of Merlung Sub-Branch Office (2017);
- Acting Branch Manager of Kuala Tungkal Branch Office (2021);
- Branch Manager of Sengeti Branch Office (2023);
- Acting Head of Small Micro Division (2024).

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024

Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6
Level 6 Risk Management Certification

Pimpinan Divisi
Head of Division



Muhammad Ridho

Pemimpin Divisi Elektronik Banking
Head of Electronic Banking Division

📅 Kelahiran: Jambi, 20 Juli 1970 *Birth: Jambi, July 20, 1970*
👤 Usia: 54 Tahun *Age: 54 years old*
🏠 Domisili: Jambi *Domicile: Jambi*

Riwayat Pendidikan
Education History

SI Ekonomi Manajemen dari Universitas Jambi (1994)

Bachelor of Economics Management from Jambi University (1994)

Riwayat Karier
Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Bulian (2014);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sarolangun (2015–2016);
- Kepala Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sarolangun (2018–2022);
- Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja Kantor Pusat (2022);
- Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (2022–sekarang).
- *Branch Manager of Muara Bulian Branch Office (2014);*
- *Branch Manager of Sarolangun Branch Office (2015–2016);*
- *Head of Electronic Banking Division at Head Office (2017);*
- *Branch Manager of Sarolangun Branch Office (2018–2022);*
- *Head of Strategic Planning and Performance Division at Head Office (2022);*
- *Head of Electronic Banking Division of Head Office (2022–present).*

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Level 7 Risk Management Certification



Nurhadi

Pemimpin Divisi Information Technology
Head of Information Technology Division

📅 Kelahiran: Magelang, 7 Maret 1970 *Birth: Magelang, March 7, 1970*
👤 Usia: 54 Tahun *Age: 54 years old*
🏠 Domisili: Jambi *Domicile: Jambi*

Riwayat Pendidikan
Education History

SI Manajemen Informatika dari STMIK YPTK Padang (1996)

Bachelor of Information Management from STMIK YPTK Padang (1996)

Riwayat Karier
Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Muara Tebo (2016);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Sutomo (2017);
- Kepala Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (2017– 2018);
- Pemimpin Divisi Elektronik Banking Kantor Pusat (2019– 2020);
- Pemimpin Divisi Teknologi Informasi Kantor Pusat (2021–sekarang).
- *Branch Manager of Muara Tebo Branch Office (2016);*
- *Branch Manager of Sutomo Branch Office (2017);*
- *Head of Treasury and Funds Division Head Office (2017– 2018);*
- *Head of Electronic Banking Division Head Office (2019– 2020);*
- *Head of Head Office Information Technology Division (2021–present).*

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7

Risk Management Certification Level 7

Pimpinan Divisi Head of Division



Rosiqo

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit Division

📅 Kelahiran: Jambi, 28 Januari 1971 Birth: Jambi, January 28, 1971
👤 Usia: 53 Tahun Age: 53 years old
🏠 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan Education History

S1 Akuntansi dari Universitas Bung Hatta Padang (1994)
Bachelor of Accounting from Bung Hatta University Padang (1994)

Riwayat Karier Career History

- Kepala Bidang Humas, Rumah Tangga dan Sekretariat Kantor Pusat (2012–2014);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Syariah (2014–2016);
- Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah Kantor Pusat (2017–sekarang).
- Head of Public Relations, Housekeeping and Head Office Secretariat (2012–2014);
- Branch Manager of Syariah Branch Office (2014–2016);
- Head of Sharia Business Unit Division at Head Office (2017–present).

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024 Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Level 7 Risk Management Certification



Rusiah

Pemimpin Divisi Treasury dan Dana
Head of Treasury and Funds Division

📅 Kelahiran: Jambi, 3 Januari 1969 Birth: Jambi, January 3, 1969
👤 Usia: 55 Tahun Age: 55 years old
🏠 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan Education History

S1 Ekonomi Manajemen dari Universitas Jambi (1992)
Bachelor of Economics Management from Jambi University (1992)

Riwayat Karier Career History

- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Kuala Tungkal (16 Oktober 2013);
- Pjs. Kepala Divisi Akuntansi dan TI Kantor Pusat (18 September 2014);
- Pjs. Kepala Divisi Akuntansi dan TI Kantor Pusat (19 November 2015);
- Pjs. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (18 Desember 2015);
- Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Kantor Pusat (5 Januari 2016);
- Kepala Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (5 Juli 2019);
- Pemimpin Divisi Treasury dan Dana Kantor Pusat (17 September 2020–sekarang).
- Branch Manager at Kuala Tungkal Branch Office (October 16, 2013);
- Acting Head of Accounting and IT Division at Head Office (September 18, 2014);
- Acting Head of Accounting and IT Division at Head Office (November 19, 2015);
- Acting Head of Human Resources Division at Head Office (December 18, 2015);
- Head of Human Resources Division at Head Office (January 5, 2016);
- Head of Treasury and Funds Division at Head Office (July 5, 2019);
- Head of Treasury and Funds Division at Head Office (September 17, 2020–present).

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024 Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Level 7 Risk Management Certification

Pimpinan Divisi
Head of Division



Zulfikar

Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

📅 Kelahiran: Jambi, 15 September 1974 Birth: Jambi, September 15, 1974
👤 Usia: 50 Tahun Age: 50 years old
🏠 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan
Education History

- S1 Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bung Hatta (1999)
- S2 Ekonomi Manajemen dari Universitas Batanghari (2023).
- Bachelor of Accounting Economics from Bung Hatta University (1999)
- Master of Management Economics from Batanghari University (2023).

Riwayat Karier
Career History

- Pjs. Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (2017);
- Pemimpin Cabang Kantor Cabang Bangko (2018–2020);
- Kepala Bidang Umum dan Pengelolaan Aset Kantor Pusat (2021);
- Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan (2022–sekarang).
- Act. Branch Manager of Bangko Branch Office (2017);
- Branch Manager of Bangko Branch Office (2018–2020);
- Head of General Affairs and Asset Management of Head Office (2021);
- Head of Corporate Secretary Division (2022–present).

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Level 7 Risk Management Certification



Yufnizarman

Pemimpin Cabang Utama
Head of Main Branch

📅 Kelahiran: Koto Majidin, 4 April 1971 Birth: Koto Majidin, April 4, 1971
👤 Usia: 53 Tahun Age: 53 years old
🏠 Domisili: Jambi Domicile: Jambi

Riwayat Pendidikan
Education History

- S1 Ekonomi dari STIE Sakti Alam Kerinci (2002)
- Bachelor of Economics from STIE Sakti Alam Kerinci (2002)

Riwayat Karier
Career History

- Pemimpin Kantor Cabang Muara Sabak (2015);
- Pemimpin Kantor Cabang Sungai Penuh (2016);
- Pemimpin Kantor Cabang Sutomo (2017–2019);
- Pemimpin Kantor Cabang Utama (2019–sekarang).
- Head of Muara Sabak Branch Office (2015);
- Branch Office Manager of Sungai Penuh (2016);
- Sutomo Branch Office Leader (2017–2019);
- Main Branch Office Leader (2019–present).

Sertifikasi yang Diikuti pada Tahun 2024
Certifications Followed in 2024

Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7
Risk Management Certification Level 7

Pimpinan Divisi
Head of Division



Kiri ke Kanan:
Left to Right:

Edi Lastono

Pemimpin Divisi Kredit Konsumer
Consumer Credit Division Leader

Rusiah

Pemimpin Divisi Treasury dan Dana
Head of Treasury and Fund Division

Muhammad Alawi

Pemimpin Divisi Perencanaan Strategik
dan Kinerja
*Head of Strategic Planning and
Performance Division*

Rosiqo

Pemimpin Divisi Unit Usaha Syariah
Head of Sharia Business Unit Division

Nurhadi

Pemimpin Divisi Information Technology
Head of Information Technology Division

Ade Yuniawan

Pjs. Pemimpin Divisi Kredit Produktif
Acting Head of Productive Credit Division

Hendri

Pemimpin Divisi Audit Internal
Head of Internal Audit Division

Pimpinan Divisi
Head of Division



Kiri ke Kanan:
Left to Right:

Achmad Jais

Pemimpin Divisi Umum
Head of General Affairs Division

Achmad Nunung

Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Endang Purwati

Pimpinan Divisi Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
Head of Compliance and Risk
Management Division

Muhammad Ridho

Pemimpin Divisi Elektronik Banking
Head of Electronic Banking Division

Yufnizarman

Pemimpin Cabang Utama
Head of Main Branch

Agus Salim

Pimpinan Divisi Akuntansi dan Keuangan
Head of Accounting and Finance Division

Zulfkar

Pemimpin Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Pemimpin Cabang

Branch Managers



Tharmizi

Pemimpin Cabang Sengeti
Head of Branch Sengeti



Denny Karyadi

Pemimpin Cabang Bangko
Head of Branch Bangko



Ferdini Lily A.

Pemimpin Cabang Syariah
Head of Branch Syariah



Firdaus Bayumi

Pemimpin Cabang Muara Sabak
Head of Branch Muara Sabak



Hazwindar

Pemimpin Cabang Muara Tebo
Head of Branch Muara Tebo



Hery Gunawan

Pemimpin Cabang Muara Bulian
Head of Branch Muara Bulian

Pemimpin Cabang
Branch Managers



Muhammad Ridwan

Pemimpin Cabang Sarolangun
Head of Branch Sarolangun



Jaswar Efendi

Pemimpin Cabang Sungai Penuh
Head of Branch Sungai Penuh



Novita

Pemimpin Cabang Muara Bungo
Head of Branch Muara Bungo



Raden Denmar

Pemimpin Cabang Kuala Tungkal
Head of Branch Kuala Tungkal



Tri Artaty

Pemimpin Cabang Kerinci
Head of Branch Kerinci



Yose Rizal

Pemimpin Cabang Sutomo
Head of Branch Sutomo

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Karena itu, Bank Jambi memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Human Resources (HR) is a crucial element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, Bank Jambi places great emphasis on the management and development of its human resources.

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 688 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 715 orang.

As of December 31, 2024, the Company's total number of employees stood at 688, reflecting a decrease from the previous year's total of 715 employees.

Berikut rincian demografi dan komposisi karyawan berdasarkan level jabatan, status kepegawaian, tingkat pendidikan, gender/jenis kelamin, dan usia karyawan selama 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu:

Below is a detailed breakdown of employee demographics and composition based on job level, employment status, education level, gender, and age over the past three years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2024	2023	2022	Gender
Laki-laki	371	385	387	Male
Perempuan	317	330	346	Female
Jumlah	688	715	733	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan

Employee Composition by Organizational Level/Position

Level Organisasi	2024	2023	2022	Organizational Level
Pimpinan Divisi	13	13	12	Head of Division
Kepala Bidang	25	24	22	Head of Section
Pimpinan Cabang	13	13	13	Branch Manager
Wakil Pimpinan Cabang	11	12	12	Vice Branch Manager
Wakil Pimpinan Cabang Pembantu	1	1	1	Vice Sub-Branch Manager
Unit Kerja Khusus	-	1	1	Specialized Work Unit
Pimpinan Unit	-			Unit Head
Pimpinan Kantor Cabang Pembantu/ Pimpinan KFJ	33	32	33	Head of Sub-Branch Office/ Head of KFJ
Officer Senior	19	12	14	Senior Officer
Pimpinan Kantor Fungsional	10	10	11	Head of Functional Office
Head/Officer/Koordinator	127	133	127	Head/Officer/Coordinator
Pelaksana	436	321	299	Executive
Alih Daya				Outsourcing
Sopir/Pegawai Dasar				Driver/Basic Level Employee
Tenaga Honor Lainnya	-	143	187	Other Honorary Workers
Jumlah	688	715	733	Total

Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Usia	2024	2023	2022	Age
Di bawah 20 tahun	0	0	5	Under 20 years
20 – 30 tahun	239	286	339	20 – 30 years
31 – 40 tahun	266	244	205	31 – 40 years
41 – 50 tahun	130	129	132	41 50 years
51 – 70 tahun	53	56	52	51 – 70 years
Di atas 70 tahun	0	0	0	Over 70 years
Jumlah	688	715	733	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education

Tingkat Pendidikan	2024	2023	2022	Level of Education
Doktoral (S3)	0	-	-	Doctoral
Pasca Sarjana (S2)	35	33	18	Master's Degree
Sarjana (S1)	518	532	555	Bachelor's Degree
Sarjana Muda/Diploma (D3)	54	61	60	Associate
SMU	81	88	99	Senior High School
SD – SMP	0	1	1	Elementary School – Junior High School
Jumlah	688	715	733	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2024	2023	2022	Employment Status
Karyawan Tetap	561	572	546	Permanent Employee
Karyawan Tidak Tetap	127	143	187	Contract Employee
Jumlah	688	715	733	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan MPP

Employee Composition by Retirement Preparation Period

MPP	2024	2023	2022	Gender
Pensiun	8	8	7	Pension
MPP	6	5	6	MPP
Jumlah	14	13	13	Total

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

Mencari dan mempertahankan talenta–talenta terbaik selalu menjadi prioritas utama Perseroan. Di tengah kompetisi pencarian talenta yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mendapatkan talenta dengan kualitas terbaik melalui berbagai keunggulan yang Perseroan tawarkan sebagai perusahaan.

Attracting and retaining top talent has always been a top priority for the Bank. Amidst an increasingly competitive talent market, the Bank continuously strives to acquire the best–quality talent by leveraging its various strengths as an employer.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada digitalisasi dan peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*). Selain itu, Perseroan juga terus memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, baik secara fisik maupun mental.

The Bank is also committed to the ongoing development of its human resources (HR), particularly through training and education initiatives that emphasize digitalization and competency enhancement to ensure future readiness. Additionally, the Bank remains attentive to employee well-being, both physically and mentally.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

In detail, the Bank employee competency programs conducted in 2024 include the following:

Jenis Pelatihan

Types of Training

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
CAPACITY BUILDING FORUM KOMUNIKASI PERKASAN PERBANKAN SUMATERA BARAT TAHUN 2024 CAPACITY BUILDING FORUM FOR BANKING COMMUNICATIONS IN WEST SUMATRA 2024	BANK INDONESIA
CAPACITY BUILDING FORUM PERKASAN CAPACITY BUILDING FORUM FOR BANKING	
CAPACITY BUILDING KETENTUAN SISTEM PEMBAYARAN NON TUNAI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN UNTUK PETUGAS KLIRING CAPACITY BUILDING PROVISIONS ON NON-CASH PAYMENT SYSTEMS AND CONSUMER PROTECTION FOR CLEARING OFFICERS	
CAPACITY BUILDING PENGUATAN PEMAHAMAN TPPU, TPPT & PPSPM DAN KEPATUHAN PELAPORAN KEPADA KUPVA BB DAN PENYEDIA JASA PEMBAYARAN CAPACITY BUILDING STRENGTHENING UNDERSTANDING OF TPPU, TPPT & PPSPM AND COMPLIANCE IN REPORTING TO KUPVA BB AND PAYMENT SERVICE PROVIDERS	
END USER TRAINING DAN PARTICIPANT TEST CALON PESERTA API BI-FAST END USER TRAINING AND PARTICIPANT TEST FOR BI-FAST API PARTICIPANTS	
FGD KARTU KREDIT INDONESIA SEGMENT PEMERINTAH DAN PENGUATAN DIGITALISASI SISTEM PEMBAYARAN BPD FGD ON INDONESIAN CREDIT CARDS GOVERNMENT SEGMENT AND STRENGTHENING BPD PAYMENT SYSTEM DIGITALIZATION	
KOMUNIKASI AWAL RENCANA PENERBITAN PERATURAN BANK INDONESIA TENTANG RASIO PENDANAAN LUAR NEGERI BANK INITIAL COMMUNICATION OF BANK INDONESIA REGULATION ISSUANCE PLAN ON EXTERNAL FUNDING RATIO STATE BANK	
PELATIHAN, SIMULASI DAN UJI PARSIAL PENGGUNAAN FASILITAS GUEST BANK SISTEM PEMBAYARAN BANK INDONESIA (SPBI) TRAINING, SIMULATION AND PARTIAL TEST OF USE OF GUEST BANK FACILITY OF BANK INDONESIA PAYMENT SYSTEM (SPBI)	
PERTEMUAN TAHUNAN FORUM KOMUNIKASI KLIRING JAKARTA (FKKJ) TAHUN 2024 JAKARTA CLEARING COMMUNICATION FORUM ANNUAL MEETING (FKKJ) IN 2024	
PERTEMUAN TAHUNAN KANTOR PENEGLOLA DAFTAR HITAM NASIONAL (KPDHN) TAHUN 2024 NATIONAL BLACK LIST MANAGEMENT OFFICE ANNUAL MEETING (KPDHN) IN 2024	
PERTEMUAN USER GROUP SP DAN FMI BI (BI-RTGS, BI-SSSS, BIETP, SKNBI, DAN BI-FAST) TAHUN 2024 BI SP AND FMI USER GROUP MEETING (BI-RTGS, BI-SSSS, BIETP, SKNBI, AND BI-FAST) IN 2024	

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
REFRESHMENT OPERASIONAL ALBI ALBI OPERATIONAL REFRESHMENT	BANK INDONESIA
SOSIALISASI BI-FAST PARTICIPANT GUIDE VERSI 2.2.5 BI-FAST PARTICIPANT GUIDE VERSION 2.2.5 SOCIALIZATION	
SOSIALISASI INDEKS RETURN SEKTOR RIIL SEBAGAI REFERENSI IMBAL HASIL KEUANGAN SYARIAH PADA BANK SYARIAH REAL SECTOR RETURN INDEX AS A REFERENCE FOR FINANCIAL RETURN SHARIA IN SHARIA BANKS	
SOSIALISASI KETENTUAN MAKROPRUDENSIAL SOCIALIZATION OF MACROPRUDENTIAL PROVISIONS	
SOSIALISASI KETENTUAN PERPAJAKAN ATAS INSTRUMEN MONETER YANG DITERBITKAN BANK INDONESIA SOCIALIZATION OF TAXATION PROVISIONS ON MONETARY INSTRUMENTS ISSUED BY BANK INDONESIA	
SOSIALISASI KETENTUAN TERKAIT DEALER UTAMA (PRIMARY DEALER) DALAM RANGKA MENDUKUNG PENGEMBANGAN PASAR UANG DAN PASAR VALAS SOCIALIZATION OF PROVISIONS RELATED TO PRIMARY DEALERS IN ORDER TO SUPPORT THE DEVELOPMENT OF MONEY MARKETS AND FOREIGN CURRENCY MARKETS	
SOSIALISASI KEWAJIBAN MENJAGA KELANCARAN DAN KEAMANAN PENGGUNAAN BI-FAST SOCIALIZATION OF OBLIGATIONS TO MAINTAIN SMOOTH AND SECURITY OF BI-FAST USE	
SOSIALISASI LANJUTAN MIGRASI NETWORK LEGACY KE SDWAN UNTUK APLIKASI BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP DAN SKNBI SOCIALIZATION OF CONTINUED LEGACY NETWORK MIGRATION TO SDWAN FOR BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP AND SKNBI APPLICATIONS	
SOSIALISASI MATERI LHPK PESERTA SP DAN FMI BI (SISTEM BI-RTGS, BI-SSSS, SISTEM BI-ETP, SKNBI, BI-FAST, DAN KPDHN) SOCIALIZATION OF LHPK MATERIALS FOR BI SP AND FMI PARTICIPANTS (BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, SKNBI, BI-FAST, AND KPDHN SYSTEMS)	
SOSIALISASI PADG NO 6 TAHUN 2024 TENTANG PERUBAHAN PADG NO 4 TAHUN 2023 TENTANG DEVISA HASIL EKSPOR DAN DEVISA PEMBAYARAN IMPOR SOCIALIZATION OF PADG NO 6 OF 2024 ON AMENDMENT TO PADG NO 4 OF 2023 ON FOREIGN EXPORT PROCEEDS AND FOREIGN EXCHANGE FOR IMPORT PAYMENTS	
SOSIALISASI PADG NOMOR 5 TAHUN 2024 TENTANG PADG NOMOR 21/12/PADG/2019 TENTANG PENYELENGGARAAN TRANSFER DANA DAN KLIRING BERJADWAL SOCIALIZATION OF PADG NUMBER 5 OF 2024 ON PADG NUMBER 21/12/PADG/2019 ON THE IMPLEMENTATION OF SCHEDULED FUND TRANSFERS AND CLEARING	
SOSIALISASI PENGUATAN FRAUD DETECTION SYSTEM (FDS) BI-FAST SOCIALIZATION OF STRENGTHENING THE BI-FAST FRAUD DETECTION SYSTEM (FDS)	
SOSIALISASI PENJELASAN REASON CODE DAN PENGGUNAAN BUSINESS ERROR CODE BI-FAST SOCIALIZATION OF EXPLANATION OF REASON CODE AND USE OF BI-FAST BUSINESS ERROR CODE	
SOSIALISASI PERATURAN BANK INDONESIA MENGENAI PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING SOCIALIZATION OF BANK INDONESIA REGULATIONS ON MONEY MARKETS AND FOREIGN EXCHANGE MARKETS	
SOSIALISASI PERATURAN BANK INDONESIA TENTANG PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING SOCIALIZATION OF BANK INDONESIA REGULATIONS ON MONEY MARKET AND FOREIGN EXCHANGE MARKET	
SOSIALISASI PERSETUJUAN SISTEM PEMBAYARAN RITEL SOCIALIZATION OF RETAIL PAYMENT SYSTEM APPROVAL	
SOSIALISASI PERUBAHAN PADG NOMOR 11 TAHUN 2023 TENTANG PERATURAN PELAKSANAAN KEBIJAKAN INSENTIF LIKUIDITAS MAKROPRUDENSIAL SOCIALIZATION OF CHANGES TO PADG NUMBER 11 OF 2023 CONCERNING IMPLEMENTING REGULATIONS FOR MACROPRUDENTIAL LIQUIDITY INCENTIVE POLICY	
SOSIALISASI PERUBAHAN PERATURAN ANGGOTA DEWAN GUBERNUR (PADG) PENYELENGGARAAN BI-FAST DAN BI-FAST PARTICIPANT GUIDE VERSI 2.2.6 SOCIALIZATION OF CHANGES TO THE REGULATIONS OF THE BOARD OF GOVERNOR MEMBERS (PADG) ON THE IMPLEMENTATION OF BI-FAST AND BI-FAST PARTICIPANT GUIDE VERSION 2.2.6	
SOSIALISASI SISTEM PEMBAYARAN KEPADA INDUSTRI PENYEDIA JASA PEMBAYARAN SOCIALIZATION OF PAYMENT SYSTEM TO PAYMENT SERVICE PROVIDER INDUSTRY	
SOSIALISASI TEMATIK LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT) SOCIALIZATION OF THEMATIC REPORT OF INTEGRATED COMMERCIAL BANK (LBUT)	

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
SOSIALISASI TEMATIK LAPORAN BANK UMUM TERINTEGRASI (LBUT) BAGI BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH (BUS DAN UUS) SOCIALIZATION OF THEMATIC REPORT OF INTEGRATED COMMERCIAL BANK (LBUT) FOR SHARIA COMMERCIAL BANKS AND UNITS SYARIAH BUSINESS (BUS AND UUS)	BANK INDONESIA
SOSIALISASI TERKAIT PENGATURAN TRANSAKSI PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING SOCIALIZATION RELATED TO THE REGULATION OF MONEY MARKET AND FOREIGN EXCHANGE MARKET TRANSACTIONS	
WORKSHOP REPO DENGAN BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) REPO WORKSHOP WITH REGIONAL DEVELOPMENT BANKS (BPD)	
SEMINAR MENUJU PENGELOLAAN KEUANGAN HAJI BEBAS KORUPSI: AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN KEBERLANJUTAN DANA HAJI SEMINAR TOWARDS CORRUPTION-FREE HAJJ FINANCIAL MANAGEMENT: ACCOUNTABILITY, TRANSPARENCY, AND SUSTAINABILITY OF HAJJ FUNDS	BPKH
SOSIALISASI PERATURAN BPKH KEPADA BPS BPIH SOCIALIZATION OF BPKH REGULATIONS TO BPS BPIH	
PUBLIC TRAINING BREVET A&B SEBAGAI SYARAT KUASA MEMENUHI PANGGILAN PAJAK PUBLIC TRAINING BREVET A&B AS A REQUIREMENT FOR AUTHORITY TO FULFILL TAX SUMMONS	BRIEFZA
UJIAN RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION EXAM LEVEL 4	BSMR
UJIAN RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 5 RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION EXAM LEVEL 5	
UJIAN RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 6 RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION EXAM LEVEL 6	
UJIAN RESERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 7 RISK MANAGEMENT RECERTIFICATION EXAM RISK MANAGEMENT LEVEL 7	
BIMBINGAN TEKNIS PENGUPAHAN BERBASIS PRODUKTIVITAS TECHNICAL GUIDANCE ON PRODUCTIVITY-BASED WAGES	DISNAKER
SOSIALISASI PROGRAM JAMINAN KEHILANGAN PEKERJAAN SOCIALIZATION OF JOB LOSS GUARANTEE PROGRAM	
INDONESIA GCG TRAINING & AWARD-VIII-2024 INDONESIA GCG TRAINING & AWARD-VIII-2024	ECONOMIC REVIEW
WEBINAR PENANGANAN KEJAHATAN PERBANKAN BANKING CRIME HANDLING WEBINAR	FKDKP
CAPACITY BUILDING FKI-IJK PROVINSI JAMBI 2024 CAPACITY BUILDING FKI-IJK JAMBI PROVINCE 2024	FKIJK PROVINSI JAMBI
INDONESIA WEALTH MANAGEMENT LEADERSHIP FORUM 2024	FDS
SOSIALISASI CENTRAL COUNTERPARTY PASAR UANG DAN PASAR VALUTA ASING SOCIALIZATION OF CENTRAL COUNTERPARTY MONEY MARKET AND FOREIGN EXCHANGE MARKET	PENJAMINAN EFEK INDONESIA
SEMINAR PERPAJAKAN PP NO.58 DAN PMK NO.164 TAHUN 2023 TAXATION SEMINAR PP NO.58 AND PMK NO.164 YEAR 2023	IKATAN KONSULTAN PAJAK INDONESIA
SEMINAR TAX DIAGNOSTIC REVIEW PEMBATALAN SKP, KEBERATAN DAN BANDING SEMINAR TAX DIAGNOSTIC REVIEW CANCELLATION OF SKP, OBJECTIONS AND APPEALS	LKPI JAMBI
WORKSHOP AND GROUP DISCUSSION "PENERAPAN RAKB SESUAI KETENTUAN REGULATOR" WORKSHOP AND GROUP DISCUSSION "IMPLEMENTATION OF RAKB IN ACCORDANCE WITH REGULATOR PROVISIONS"	INFOBANK
TRAINING IT INFRASTRUCTURE LIBRARY FOUNDATION 4 IT INFRASTRUCTURE LIBRARY FOUNDATION 4 TRAINING	INIXINDO
SOSIALISASI EVALUASI KINERJA TIM PERCEPATAN DAN PERLUASAN DIGITALISASI DAERAH (TP2DD) TAHUN 2024 SOCIALIZATION OF PERFORMANCE EVALUATION OF REGIONAL DIGITALIZATION ACCELERATION AND EXPANSION TEAM (TP2DD) IN 2024	KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN
E-LEARNING BIMBINGAN TEKNIS PENGENDALIAN GRATIFIKASI E-LEARNING TECHNICAL GUIDANCE GRATIFICATION CONTROL	KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI
SOSIALISASI ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) SOCIALIZATION OF ANTI-CORRUPTION, ANTI-GRATIFICATION AND WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)	

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
BIMBINGAN TEKNIS EKSEKUSI LELANG DAN GUGATAN SEDERHANA TECHNICAL GUIDANCE ON AUCTION EXECUTION AND SIMPLE LAWSUITS	KPKNL
EDUKASI CORETAX CORETAX EDUCATION	KPP PRATAMA JAMBI
WEBINAR "ARBITRATOR TALKS : "IMPLEMENTASI DAN TANTANGAN PENYELESAIAN SENGKETA ALTERNATIF MELALUI ARBITRASE DI SEKTOR PASAR MODAL" WEBINAR "ARBITRATOR TALKS: "IMPLEMENTATION AND CHALLENGES OF ALTERNATIVE DISPUTE RESOLUTION THROUGH ARBITRATION IN THE CAPITAL MARKET SECTOR"	LAPS SJK
LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN DEPOSIT GUARANTEE AGENCY	LAPS SJK
WORKSHOP PELAPORAN SCV LPS KEPADA BANK UMUM WORKSHOP ON LPS SCV REPORTING TO COMMERCIAL BANKS	
LEMBAGA PENJAMINAN SIMPANAN DEPOSIT GUARANTEE AGENCY	
BIMBINGAN TEKNIS DARI LPS UNTUK PENYUSUNAN LAPORAN RESOLUSI PLAN TECHNICAL GUIDANCE FROM LPS FOR PREPARATION OF RESOLUTION PLAN REPORTS	
SOSIALISASI PERHITUNGAN DAN PEMBAYARAN PREMI PENJAMINAN SIMPANAN DAN PREMI PROGRAM RESTRUKTURISASI PERBANKAN (PRP) SOCIALIZATION OF CALCULATION AND PAYMENT OF DEPOSIT GUARANTEE PREMIUMS AND BANKING RESTRUCTURING PROGRAM PREMIUMS (PRP)	
PEMBEKALAN DAN UJIAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA DEBRIEFING AND CERTIFICATION EXAM FOR PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES	LPKN
PEMBEKALAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT CERTIFICATION DEBRIEFING	
UJIAN SERTIFIKASI PENGADAAN BARANG DAN JASA GOODS AND SERVICES PROCUREMENT CERTIFICATION EXAM	
DIKLAT PEMIMPIN CABANG ANGKATAN 202 TRAINING OF BRANCH LEADERS BATCH 202	LPPI
PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI SPPUR SUB BIDANG PEMORSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN JENJANG 4 COMPETENCE-BASED TRAINING SPPUR PAYMENT TRANSACTION PROCESSING SUB-DIVISION LEVEL 4	
PEMBEKALAN DAN UJIAN BERBASIS KOMPETENSI SPPUR SUB BIDANG PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN JENJANG 4 BATCH 2 COMPETENCE-BASED TRAINING SPPUR PAYMENT TRANSACTION PROCESSING SUB-DIVISION LEVEL 4 BATCH 2	
PEMBEKALAN DAN UJIAN BERBASIS KOMPETENSI SPPUR SUB BIDANG PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN JENJANG 5 BATCH 1 COMPETENCE-BASED TRAINING SPPUR PAYMENT TRANSACTION PROCESSING SUB-DIVISION LEVEL 5 BATCH 1	
PEMBEKALAN DAN UJIAN BERBASIS KOMPETENSI SPPUR SUB BIDANG PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN JENJANG 5 BATCH 2 COMPETENCE-BASED TRAINING SPPUR SUB-DIVISION LEVEL 5 BATCH 1 PAYMENT TRANSACTION PROCESSING FIELD LEVEL 5 BATCH 2	
PEMBEKALAN DAN UJIAN BERBASIS KOMPETENSI SPPUR SUB BIDANG PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN JENJANG 5 BATCH 3 SPPUR COMPETENCY-BASED PROVISION AND EXAM FOR PAYMENT TRANSACTION PROCESSING SUB-FIELD LEVEL 5 BATCH 3	
PEMBEKALAN SERTIFIKASI BERBASIS KOMPETENSI SPPUR SUB BIDANG PEMROSESAN TRANSAKSI PEMBAYARAN JENJANG 4 BATCH 3 SPPUR COMPETENCY-BASED CERTIFICATION PROVISION FOR PAYMENT TRANSACTION PROCESSING SUB-FIELD LEVEL 4 BATCH 3	
PROGRAM EXECUTIVE OVERVIEW PERBANKAN BANKING EXECUTIVE OVERVIEW PROGRAM	
REFRESHMENT SPPUR SIB BIDANG PENGELOLAAN TRANSFER DANA JENJANG 4 BATCH 1 SPPUR SIB REFRESHMENT FOR FUND TRANSFER MANAGEMENT FIELD LEVEL 4 BATCH 1	
REFRESHMENT SPPUR SUB BIDANG PENGELOLAAN TRANSFER DANA JENJANG 4 SPPUR REFRESHMENT FOR FUND TRANSFER MANAGEMENT SUB-FIELD LEVEL 4	

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
REFRESHMENT SPPUR SUB BIDANG PENGELOLAAN UANG TUNAI JENJANG 4 SPPUR REFRESHMENT FOR CASH MANAGEMENT SUB-FIELD LEVEL 4	LPPI
UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 7 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAM FOR LEVEL 7	LSPP
UJIAN SERTIFIKASI AUDIT INTERN BANK INTERNAL AUDIT CERTIFICATION EXAM BANK	
UJIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 7 LEVEL 7 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION EXAM	
MULTIMATICS	
PELATIHAN DAN SERTIFIKASI ISO 27001 LEAD IMPLEMENTER ISO 27001 LEAD IMPLEMENTER TRAINING AND CERTIFICATION	
PELATIHAN POSTGRE SQL DATABASE POSTGRE SQL DATABASE TRAINING	
"RISK AND GOVERNANCE SUMMIT (RGS) 2024"	OJK
CAPACITY BUILDING SUSTAINABLE FINANCE EVENT FORUM CAPACITY BUILDING SUSTAINABLE FINANCE EVENT FORUM	
CAPACITY DEVELOPMENT SEMINAR CLIMATE RISK INTEGRATION IN THE BANKING RISK FRAMEWORK	
FGD DAN SOSIALISASI HASIL SURVEI ORIENTASI BISNIS PERBANKAN OJK (SPBO) TRIWULAN IV-2024 FGD AND SOCIALIZATION OF OJK BANKING BUSINESS ORIENTATION SURVEY RESULTS (SPBO) QUARTER IV-2024	
FGD TERKAIT PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK FGD RELATED TO THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL CONTROL IN THE BANK FINANCIAL REPORTING PROCESS	
SEMINAR NASIONAL KETAHANAN DAN KEAMANAN SIBER SEKTOR KEUANGAN NATIONAL SEMINAR ON CYBER RESILIENCE AND SECURITY IN THE FINANCIAL SECTOR	
SOSIALISASI KETENTUAN BANK UMUM SOCIALIZATION GENERAL BANK PROVISIONS	
SOSIALISASI KETENTUAN PERBANKAN TERKAIT RPOJK "KONGLOMERAT KEUANGAN DA PERUSAHAAN INDUK KONGLOMERASI KEUANGAN", RPOJK "PERINTAH TERTULIS", RPOJK "RAHASIA BANK" SOCIALIZATION OF BANKING PROVISIONS RELATED TO RPOJK "FINANCIAL CONGLOMERATES AND FINANCIAL CONGLOMERATE PARENT COMPANIES", RPOJK "WRITTEN ORDERS", RPOJK "BANK SECRECY"	
SOSIALISASI KETENTUAN PERBANKAN TERKAIT RPOJK "PERLUASAN KEGIATAN DANA USAHA PERANKAN", RPOJK "INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN", RPOJK "PERUBAHAN ATAS POJK NOMOR 42/POJK.03/2015", RPOJK "PERUBAHAN ATAS POJK NOMOR 50/POJK.03/2017" SOCIALIZATION OF BANKING PROVISIONS RELATED TO RPOJK "EXPANDING OF ACTIVITIES OF BUSINESS FUNDS", RPOJK "FINANCIAL REPORTING INTEGRITY", RPOJK "AMENDMENTS TO POJK NUMBER 42/POJK.03/2015", RPOJK "AMENDMENTS TO POJK NUMBER 50/POJK.03/2017"	
SOSIALISASI MODUL KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO BANK UMUM KONVENSIIONAL (KPM ATMR BUK) & MODUL SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK) SOCIALIZATION OF MINIMUM CAPITAL ADEQUATION OBLIGATION MODULE FOR RISK-WEIGHTED ASSETS OF CONVENTIONAL COMMERCIAL BANKS (KPM ATMR BUK) & BASIC CREDIT INTEREST RATE MODULE (SBDK)	
SOSIALISASI PSAK 413 TENTANG PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN SYARIAH DAN PEMBENTUKAN PROVISI KAFALAH PENJAMINAN RISIKO KREDIT SOCIALIZATION OF PSAK 413 ON IMPAIRMENT OF SHARIAH FINANCIAL ASSETS AND FORMATION OF KAFALAH PROVISION FOR CREDIT RISK GUARANTEE	
SOSIALISASI TAKSONOMI UNTUK KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI) TAHAP 2 SOCIALIZATION OF TAXONOMY FOR SUSTAINABLE FINANCE IN INDONESIA (TKBI) PHASE 2	
TRAINING OF TRAINER (TOT) IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN BAGI PUJK SEKTOR PERBANKAN OJK TRAINING OF TRAINER (TOT) IMPLEMENTATION OF FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION WORK PROGRAM FOR PUJK BANKING SECTOR OJK	
WEBINAR "BUILDING TRUST FOR INSURANCE INDUSTRY VIA EMPATHY IN CLAIMS MANAGEMENT"	

Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competence Development

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
WEBINAR "STRATEGI IMPLEMENTASI MARKET CONDUCT: MEMBANGUN KEKAYAAN DAN MENINGKATKAN KINERJA IJK" WEBINAR "STRATEGY FOR IMPLEMENTING MARKET CONDUCT: BUILDING WEALTH AND IMPROVING IJK PERFORMANCE"	
WEBINAR "STRATEGI MENGAKSELERASI PANGSA PASAR KEUANGAN SYARIAH" WEBINAR "STRATEGY TO ACCELERATE FINANCIAL MARKET SHARE SYARIAH"	
WEBINAR "STRATEGI PEMASARAN DIGITAL DI ERA DIGITAL : TAKTIK DAN LANGKAH EFEKTIF MENCETAK PROFIT OPTIMAL" WEBINAR "DIGITAL MARKETING STRATEGY IN THE DIGITAL ERA: EFFECTIVE TACTICS AND STEPS TO OBTAIN OPTIMAL PROFIT"	
WEBINAR IDEA TALKS RISET OJK INSTITUTE VOLUME TAHUN 2024 WEBINAR IDEA TALKS OJK INSTITUTE RESEARCH VOLUME 2024	
WEBINAR STRENGTHENING FINANCIAL INTEGRITY : ADVANCED STRATEGIES AND INNOVATIONS IN ANTI-FRAUD	
OTORITAS JASA KEUANGAN FINANCIAL SERVICES AUTHORITY	
CAPACITY DEVELOPMENT PERHITUNGAN EMISI GAS RUMAH KACA LINGKUP 3-BATCH 1 CAPACITY DEVELOPMENT CALCULATION OF GREENHOUSE GAS EMISSIONS SCOPE 3-BATCH 1	
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) "COACHING CLINIC PERSIAPAN IMPLEMENTASI TAKSONOMI UNTUK KEUANGAN BERKELANJUTAN INDONESIA (TKBI)" FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) "COACHING CLINIC PREPARATION FOR IMPLEMENTATION OF TAXONOMY FOR SUSTAINABLE FINANCE IN INDONESIA (TKBI)"	
KONVENSI NASIONAL RANCANGAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA (RSKKN) BIDANG PERILAKU PELAKU USAHA JASA KEUANGAN, EDUKASI, DAN PELINDUNGAN KONSUMEN (PEPK) NATIONAL CONVENTION OF DRAFT STANDARDS INDONESIAN NATIONAL WORK COMPETENCY (RSKKN) IN THE FIELD OF FINANCIAL SERVICE BUSINESS ACTORS' BEHAVIOR, EDUCATION, AND CONSUMER PROTECTION (PEPK)	
SOSIALISASI PEDOMAN PRODUK PEMBIAYAAN MUSYARAKAH SOCIALIZATION OF MUSYARAKAH FINANCING PRODUCT GUIDELINES	
SOSIALISASI POJK TATA KELOLA SYARIAH DAN SEOJK MANAJEMEN RISIKO BAGI BANK UMUM SYARIAH DAN UNIT USAHA SYARIAH SOCIALIZATION OF POJK ON SHARIA GOVERNANCE AND SEOJK ON RISK MANAGEMENT FOR SHARIA COMMERCIAL BANKS AND SHARIA BUSINESS UNITS	
SUSTAINABLE FINANCE SEMINAR : "SUSTAINABLE FINANCE TAXONOMY"	PPATK
WEBINAR "HOW TO PREVENT MONEY LAUNDERING AND TERRORISM FINANCE"	
PROGRAM MENTORING BERBASIS RISIKO TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG DAN TINDAK PENDANAAN TERORISME YANG BERASAL DARI TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DAN PADA TEKNOLOGI FINANSIAL TAHUN 2024 RISK-BASED MENTORING PROGRAM FOR MONEY LAUNDERING AND TERRORISM FINANCING DERIVED FROM HUMAN TRAFFICKING AND TECHNOLOGY FINANCIAL 2024	
SEMINAR INTERNASIONAL "OPTIMALISASI KOLABORASI DALAM MENCEGAH DAN MENANGANI GREEN FINANCIAL CRIME DI INDONESIA MENUJU INDONESIA EMAS 2045" INTERNATIONAL SEMINAR "OPTIMIZATION OF COLLABORATION IN PREVENTING AND HANDLING GREEN FINANCIAL CRIME IN INDONESIA TOWARDS GOLDEN INDONESIA 2045"	
SOSIALISASI PENERAPAN PROGRAM APU, PPT DAN PPPSPM SOCIALIZATION OF THE IMPLEMENTATION OF APU, PPT AND PPPSPM PROGRAMS	
IN HOUSE TRAINING PELATIHAN PAJAK PPH PASAL 21 IN HOUSE TRAINING TAX TRAINING PPH ARTICLE 21	PRIMA SWARNA CITRA
PELATIHAN APLIKASI PENGADUAN TERINTEGRASI BANK JAMBI INTEGRATED COMPLAINT APPLICATION TRAINING BANK JAMBI	PT AKSES CIPTA SOLUSI
PELATIHAN ADVANCED PENYUSUNAN PELAPORAN INDIVIDUAL RISK ASSESSMENT (IRA) SESUAI POJK 8 TAHUN 2023 DENGAN KERTAS KERJA ADVANCED TRAINING FOR PREPARING INDIVIDUAL RISK ASSESSMENT (IRA) REPORTING IN ACCORDANCE WITH POJK 8 OF 2023 WITH WORKING PAPER	PT CALAMUS ROTANA CATTAIL

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Development

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
TRAINING STRATEGY TO MANAGE HUMAN RESOURCES WITH NEW ENERGY, INNOVATION AND TECHNOLOGY BASIS TRAINING STRATEGY TO MANAGE HUMAN RESOURCES WITH NEW ENERGY, INNOVATION AND TECHNOLOGY BASIS	PT INTIPESAN PARIWARA
WEBINAR TOP BUMD 2024 "PENGUATAN TATA KELOLA DALAM MEMBANGUN KINERJA BISNIS DAN LAYANAN BUMD" TOP BUMD WEBINAR 2024 "STRENGTHENING GOVERNANCE IN BUILDING BUMD BUSINESS AND SERVICE PERFORMANCE"	PT MADANI SOLUSI INTERNASIONAL GROUP
TRAINING DAN SIMULASI IMPLEMENTASI UPGRADE PENGGUNAAN OTP AUTHENTICATION SERVER PADA CMS BANK JAMBI TRAINING AND SIMULATION OF IMPLEMENTATION OF UPGRADE USAGE OF OTP AUTHENTICATION SERVER ON BANK JAMBI CMS	PT SECUREMETIC TECHNOLOGY
IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN BANK JAMBI IN HOUSE TRAINING IMPROVING BANK JAMBI SERVICE QUALITY	PT SERVICE QUALITY PARTNERS
TRAINING LAYANAN CONTACT CENTER CONTACT SERVICE TRAINING CENTER	PT AKSES Cipta Solusi
PEMBEKALAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 7 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION PROVISION LEVEL 7	PT EFEKTIF PRO
PELATIHAN TERKAIT PEMAHAMAN POJK NOMOR 5 TAHUN 2024 TRAINING RELATED TO UNDERSTANDING POJK NUMBER 5 OF 2024	PT LEINAD AGANIS
WEBINAR ENTERPRISE RISK MANAGEMENT ENTERPRISE RISK MANAGEMENT WEBINAR	PT OTI TRANSFORMASI LINTAS INTERNASIONAL
PELATIHAN DASAR PERBANKAN SYARIAH BATCH 2 SHARIAH BANKING BASIC TRAINING BATCH 2	PT SERVICE QUALITY PARTNERS
REFRESHMENT PENGKINIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 RISK MANAGEMENT CERTIFICATION UPDATE REFRESHMENT LEVEL 4	PT TALENTS INDONESIA
SOSIALISASI APLIKASI TOOS DAN LAYANAN Pensiunan PT TASPEN (PERSERO) SOCIALIZATION OF TOOS APPLICATION AND PENSION SERVICES OF PT TASPEN (PERSERO)	PT TASPEN (PERSERO)
PELATIHAN DAN SERTIFIKASI KOMPETENSI PERANCANGAN KONTRAK TRAINING AND CERTIFICATION OF CONTRACT DESIGN COMPETENCY	PUSAT PENGEMBANGAN HUKUM DAN BISNIS INDONESIA
USER ACCEPTANCE TEST SISTEM INFORMASI PEMERINTAHAN DAERAH RI USER ACCEPTANCE TEST OF REGIONAL GOVERNMENT INFORMATION SYSTEM OF THE REPUBLIC OF INDONESIA	PUSDATIN
PELATIHAN MENGHITUNG COST OF FUND, OVERHEAD COST, MARGIN KEUNTUNGAN DAN SBDK BERDASARKAN REGULASI TERBARU TRAINING ON CALCULATING COST OF FUNDS, OVERHEAD COSTS, PROFIT MARGINS AND SBDK BASED ON REGULATIONS LATEST	RISIKO MANAJEMEN GAGASAN
WORKSHOP MANDATORY REPORT ATAS RISIKO LIKUIDITAS LCR DAN NSFR MANDATORY REPORT ON LCR AND NSFR LIQUIDITY RISK WORKSHOP	
SOSIALISASI PENYALURAN DANA BSPS 2024 SOCIALIZATION OF BSPS FUND DISTRIBUTION 2024	SATKER PENYEDIAAN PERUMAHAN PROVINSI JAMBI
IN HOUSE TRAINING PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN BANK JAMBI IN HOUSE TRAINING TO IMPROVE BANK JAMBI SERVICE QUALITY	SERVICE QUALITY PARTNERS
PELATIHAN DASAR PERBANKAN SYARIAH BATCH 1 BASIC SYARIAH BANKING TRAINING BATCH 1	
TEST OPERASIONAL SIPD RI KEMENDAGRI DENGAN BANK JAMBI OPERATIONAL TEST OF SIPD RI OF MINISTRY OF HOME AFFAIRS WITH BANK JAMBI	SIPD RI
WORKSHOP PENILAIAN TINGKAT MATURITAS DIGITAL BANK UMUM WORKSHOP ON ASSESSMENT OF DIGITAL MATURITY LEVEL OF COMMERCIAL BANK	SOLMIT ACADEMY

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

PELATIHAN/PENDIDIKAN TRAINING/EDUCATION	PENYELENGGARA ORGANIZER
REFRESHMENT PENGKINIAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO JENJANG 4 REFRESHMENT OF UPDATED RISK MANAGEMENT CERTIFICATION LEVEL 4	TALENTS INDONESIA
PEMBEKALAN SERTIFIKASI AUDIT INTERN BANK PROVISION FOR BANK INTERNAL AUDIT CERTIFICATION	TD CONSULTANT
SEMINAR AND AWARDING 5 TH ANNIVERSARY INDONESIA BUSINESS INNOVATION FORUM 2024 SEMINAR AND AWARDING AT THE 5 TH ANNIVERSARY OF INDONESIA BUSINESS INNOVATION FORUM 2024	THE ECONOMICS

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Bank Jambi telah berinvestasi sebesar Rp5.736.291.195,- pada program pendidikan dan pelatihan serta pengembangan kompetensi karyawan dengan jumlah jam pelatihan 384 jam.

Competency Development Expenses in 2024

In 2024, Bank Jambi invested Rp5,736,291,195 in education and training programs and employee competency development with a total of 384 training hours.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Hingga akhir tahun 2024, Bank Jambi tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi sehingga informasi terkait Struktur Grup Perusahaan tidak terdapat pada Laporan Tahunan ini.

Until the end of 2024, Bank Jambi did not have any subsidiaries and associates, therefore information related to the Bank Group Structure is not contained in this Annual Report.

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	31 December 2024 December 31, 2024		
	Posisi Modal Setor Paid-up Capital Position	Jumlah Lembar Number of Sheets	Komposisi Composition
Saham Seri A Series A Shares :			
Provinsi Jambi Jambi Province	256.594.000.000	256.594	24,34%
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	81.700.000.000	81.700	7,75%
Kota Jambi Jambi City	70.000.000.000	70.000	6,64%
Kabupaten Batanghari Batanghari Regency	69.892.000.000	69.892	6,63%
Kabupaten Bungo Bungo Regency	67.822.000.000	67.822	6,43%
Kota Sungai Penuh Sungai Penuh City	67.500.000.000	67.500	6,40%
Kabupaten Tanjab Barat Tanjab Barat Regency	64.121.000.000	64.121	6,08%
Kabupaten Sarolangun Sarolangun Regency	63.617.000.000	63.617	6,04%

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Information

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	31 December 2024 December 31, 2024		
	Posisi Modal Setor Paid-up Capital Position	Jumlah Lembar Number of Sheets	Komposisi Composition
Kabupaten Tebo Tebo Regency	61.389.000.000	61.389	5,82%
Kabupaten Tanjab Timur Tanjab Timur Regency	61.000.000.000	61.000	5,79%
Kabupaten Kerinci Kerinci Regency	56.000.000.000	56.000	5,31%
Kabupaten Muaro Jambi Muaro Jambi Regency	48.164.000.000	48.164	4,57%
Kabupaten Merangin Merangin Regency	45.500.000.000	45.500	4,32%
Jumlah Saham Seri A Total Series A Shares	1.013.299.000.000	1.013.299	96,13%
Saham Seri B Series B Shares :			
Publik Public (Yayasan Kesejahteraan)	32.000.000.000	32.000	3,04%
Koperasi Karyawan Bank Jambi Bank Jambi Employee Cooperative	8.750.000.000	8.750	0,83%
Jumlah Saham Seri B Total Series B Shares	40.750.000.000	40.750	3,87%
Total Saham Seri A + Seri B Total Shares Series A + Series B	1.054.049.000.000	1.054.049	100,00%

Hingga akhir 2024, Perseroan belum pernah memperdagangkan sahamnya di bursa efek manapun.

Until the end of 2024, the Bank has never traded its shares on any stock exchange.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Selama tahun 2024, tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan.

In 2024, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors were listed as shareholders of the Bank.

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Information

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Posisi Modal Setor Position of Paid-up Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Provinsi Jambi Jambi Province	256.594.000.000	24,34%
2	PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	81.700.000.000	7,75%

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder Information

Pemegang Saham Pengendali Pertama

First Controlling Shareholder

Lambang Provinsi Jambi Symbol of Jambi Province	
Profil Provinsi Jambi Profile of Jambi Province	Provinsi Jambi dengan ibukota berada di Kota Jambi, didirikan pada 6 Januari 1957 sesuai UU No. 61 Tahun 1958. Provinsi Jambi memiliki 141 kecamatan dengan luas wilayah 50.160,05 km², dan memiliki jumlah penduduk pada akhir tahun 2024 sebanyak 3.795.579 jiwa. Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°–104,55° Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah Barat dengan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Bengkulu. <i>Jambi Province, with Jambi City as its capital, was established on January 6, 1957 in accordance with Law No. 61 of 1958. Jambi Province has 141 sub-districts with an area of 50,160.05 km², and has a population of 3,795,579 people at the end of 2024. Jambi Province is geographically located between 0.45° North Latitude, 2.45° South Latitude and between 101.10°–104.55° East Longitude. To the north it borders Riau Province, to the east it borders Berhala Strait, to the south it borders South Sumatra Province and to the west it borders West Sumatra Province and Bengkulu Province.</i>
Pengurus Government	Gubernur Governor: Dr. H. Al Haris, S.Sos., M.H. Wakil Gubernur Vice Governor: Drs. H. Abdullah Sani, M.Pd.I

Pemegang Saham Pengendali Kedua

Second Controlling Shareholder

Logo Perusahaan Company Logo	
Nama Perusahaan Company Name	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.
Profil Singkat Brief Profile	Akta No. 4 Tahun 1999 yang dibuat dihadapan Ny. Popy Kuntari Sutresna SH. Notaris di Bandung tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Didirikan pada 20 Mei 1961 dengan modal dasar Rp4.000.000.000.000,- dengan Modal Di Tempatkan dan Disetor penuh sebanyak 9.838.787.161 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.459.696.790.250 Pencatatan di Bursa Efek Indonesia 8 Juli 2010 dengan kode saham BJBR Posisi Aset Bank bjb per 31 Desember 2024 sebesar Rp220 triliun dengan modal inti Rp16 triliun <i>Deed No. 4 of 1999 made before Mrs. Popy Kuntari Sutresna SH. Notary in Bandung dated April 8, 1999 along with Deed of Amendment Number 8 dated April 15, 1999 which has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on April 16, 1999, the legal form of Bank Jabar was changed from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT).</i> <i>Established on May 20, 1961 with an authorized capital of Rp4,000,000,000,000,- with Issued and Fully Paid-up Capital of 9,838,787,161 shares with a nominal value of Rp2,459,696,790,250</i> <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange July 8, 2010 with the stock code BJBR</i> <i>Bank bjb's Asset Position as of December 31, 2024 amounted to Rp220 trillion with a core capital of Rp16 trillion</i>

Daftar Entitas Anak/Asosiasi

List of Subsidiaries/Associates

Kepemilikan Ownership	- Pemda Provinsi Jawa Barat <i>West Java Provincial Government</i> (38,52%) - Pemda Provinsi Banten <i>Banten Provincial Government</i> (4,95%) - Pemda Kota dan Kabupaten Se-Jawa Barat <i>City and Regency Governments throughout West Java</i> (24,15%) - Pemda Kota dan Kabupaten Se-Banten <i>City and Regency Governments throughout Banten</i> (7,93%) - Publik <i>Public</i> (24,45%)
Data Anak Perusahaan Subsidiary Data	- bank bjb Syariah (99,24%) - Perbankan - Bank Umum Syariah - PT BPR Intan Jabar (10,92%) - Perbankan - Bank Perkonomian Rakyat - PT bjb Sekuritas Jawa Barat (93,75%) - Perusahaan Efek Daerah - PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu 15,57% - Perbankan - Bank Pembangunan Daerah - PT Bank Pembangunan Daerah Jambi 7,75% - Perbankan - Bank Pembangunan Daerah - bank bjb Syariah (99.24%) - Banking - Sharia Commercial Bank - PT BPR Intan Jabar (10.92%) - Banking - People's Economic Bank - PT bjb Sekuritas Jawa Barat (93.75%) - Regional Securities Company - PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu 15.57% - Banking - Regional Development Bank - PT Bank Pembangunan Daerah Jambi 7.75% - Banking - Regional Development Bank
Dewan Komisaris Board of Commissioners	- Komisaris Utama Independen <i>Independent President Commissioner</i>: Taswin Zakaria - Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>: Diding Sakri - Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>: Hilman Purakusumah - Komisaris <i>Commissioner</i>: Tomsu Tohir - Komisaris <i>Commissioner</i>: Rudie Kusmayadi - Komisaris <i>Commissioner</i>: Mohammad Taufiq Budi Santoso
Direksi Board of Directors	- Direktur Utama <i>President Director</i>: Yuddy Renaldi - Direktur Operasional <i>Operational Director</i>: Tedi Setiawan - Direktur IT & Transaction Banking <i>IT & Transaction Banking Director</i>: Rio Lanasier - Direktur Komersial & UMKM <i>Commercial & UMKM Director</i>: Nancy Adistiyasari - Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>: Cecep Trisna - Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>: Hana Dartiwan - Direktur Konsumer & Ritel <i>Consumer & Retail Director</i>: Yusuf Saadudin

Daftar Entitas Anak/Asosiasi

List of Subsidiaries/Associates

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

As of the end of 2024, the Bank does not have any Subsidiaries and Associates.

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Selama tahun 2024, Perseroan belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun. Oleh sebab itu, informasi terkait kronologi pencatatan saham tidak relevan untuk ditampilkan dalam Laporan Tahunan 2024.

In 2024, the Bank has never listed its shares on any stock exchange. Therefore, information related to the chronology of listing is not relevant to be presented in the 2024 Annual Report.

Kronologis Penerbitan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance

Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun selain yang telah dijelaskan pada Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham di atas. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kronologis pencatatan efek, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek.

In 2024, the Bank did not issue any other securities other than those described in the Chronology of Share Issuance and Listing above. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listing, corporate actions, changes in the number of securities, the name of the exchange where other securities are listed, and securities rating.

Informasi Situs Web Perusahaan

Company Website Information

Bank Jambi memiliki situs web resmi yang dapat digunakan untuk mempromosikan atau mengkomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan melalui situs web resmi Perseroan: www.bankjambi.co.id. Situs web tersebut dapat digunakan dengan mudah oleh masyarakat umum untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan seperti produk dan/atau layanan yang ditawarkan, profil manajemen, serta informasi lain yang relevan untuk dibagikan kepada para pemangku kepentingan. Informasi yang ditampilkan pada laman web Perseroan tersaji dalam 1 (satu) Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia.

Bank Jambi has an official website that can be used to promote or communicate matters related to the Bank's business activities through the Bank's official website: www.bankjambi.co.id. The website can be easily used by the general public to obtain the required information such as products and/or services offered, management profile, and other relevant information to be shared with stakeholders. Information displayed on the Bank's website is presented in 1 (one) language, namely Indonesian.

Semua informasi yang disajikan dalam website Perseroan senantiasa diperbaharui secara berkala untuk memberikan informasi ter-update bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum.

All information presented on the Bank's website is updated regularly to provide updated information for all stakeholders and the general public.



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional and Supporting Institutions

	Nama dan Alamat Name and Address	Jenis & Bentuk Jasa Service Type & Form	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali Menara Kuningan 11 th Floor Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-7 Kav 5 Jakarta 12940 – Indonesia	Melaksanakan audit laporan keuangan berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI. Carrying out financial report audits based on audit standards set by IAPI.	2024	Rp620 juta IDR 620 million
Advokat Advocate	Aprizul Ihsan Hasibuan, S.H., M.H. Jl. Lintas Jambi Muara Bulian Km. 15 Mendalo Jambi 36361	Membantu dan mendampingi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi legal serta menangani permasalahan hukum yang dihadapi To assist and support the Bank in carrying out its legal duties and functions, as well as in addressing any legal issues encountered.	2024	Rp60 juta IDR 60 million
Advokat Advocate	Romiyanto, S.H Jl M. Husni Thamrin Ruko No. 06 Kota Jambi	Membantu dan mendampingi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi legal serta menangani permasalahan hukum yang dihadapi To assist and support in the execution of legal duties and functions, as well as in handling legal issues encountered.	2024	Rp48 juta IDR 48 million
Konsultan Hukum Legal Consultant	Dr. Arsyad, S.H., M.H. Jl. Ramli Lubis No.78 Tanjung Pinang Jambi Timur, Kota Jambi	Membantu konsultasi dan pendapat hukum terkait kebijakan internal perusahaan pada bidang hukum Assisting in consultation and legal opinions related to the company's internal policies in the legal field	2024	Rp120 juta IDR 120 million
Notaris Notary	Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn Jl. K.H Achmad Dahlan No.2 Jambi 36112 – Indonesia	Membuat akta risalah RUPS dan melaporkannya ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Making the deed of minutes of the GMS and reporting it to the Minister of Law and Human Rights.	2024	Rp15 juta IDR 15 million
Notaris Notary	Galenita Santiliana, S.H., M.Kn Jalan Prof. H. M. O. Bafadhal No. 38 B Jambi 36124 – Indonesia	Membuat akta risalah RUPS dan melaporkannya ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Prepare a deed of minutes of the GMS and report it to the Minister of Law and Human Rights.	2024	Rp25 juta IDR 25 million



The advertisement features a vibrant red and orange background with dynamic, curved lines. In the top left corner is the BPD logo with the tagline 'Berbank Bersama Dengan Indonesia'. In the top right corner is the Bank Jambi logo. The central focus is a white speech bubble containing the 'Siginjai' logo (Tagline: Sigap dan Peraka Investasi Jambi) and the main headline 'Buka Rekening Tanpa Harus Ke Kantor' in large, bold red letters. Below this, it says 'Cukup Klik Mobile Banking Bank Jambi'. To the right of the speech bubble is a smartphone displaying the 'BANK JAMBI mobile' app interface. Below the speech bubble, a smaller smartphone icon is shown next to the text 'BUKA REKENING TABUNGAN, HANYA DALAM GENGAMAN!!!'. Below this, a text box states: 'BANK JAMBI ONLINE ONBOARDING KINI HADIR MEMBERIKAN KEMUDAHAN DALAM BERTRANSAKSI DENGAN LAYANAN TERBARU DARI BANK JAMBI:'. At the bottom, there is a red button with the text 'BUKA REKENING' and a download button for 'Bank Jambi mobile' with Apple and Android icons. In the bottom left corner, a red ribbon banner displays '24 LAYANAN CALL CENTER 1500-665'. In the bottom right corner, there is a disclaimer: 'BANK JAMBI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. BANK JAMBI merupakan peserta penjaminan LPS', followed by social media icons and contact information: 'bankjambi.co.id', '@bankjambi', 'bankjambiofficial', and 'customercare@bankjambi.co.id'.

Siginjai
Tagline: Sigap dan Peraka Investasi Jambi

Buka Rekening Tanpa Harus Ke Kantor

Cukup Klik Mobile Banking Bank Jambi

BUKA REKENING TABUNGAN, HANYA DALAM GENGAMAN!!!

BANK JAMBI ONLINE ONBOARDING KINI HADIR MEMBERIKAN KEMUDAHAN DALAM BERTRANSAKSI DENGAN LAYANAN TERBARU DARI BANK JAMBI:

BUKA REKENING

Download Bank Jambi mobile

24 LAYANAN CALL CENTER 1500-665

BANK JAMBI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
BANK JAMBI merupakan peserta penjaminan LPS

bankjambi.co.id | @bankjambi | bankjambiofficial | customercare@bankjambi.co.id

PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT

04



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) di Bank Jambi memiliki peran yang sangat penting sebagai penggerak utama dalam roda bisnis perusahaan. SDM merupakan aset yang sangat berharga, dengan dampak signifikan terhadap kelangsungan kinerja Bank, baik di masa kini maupun di masa depan. Oleh karena itu, Bank Jambi memberikan perhatian besar pada pengelolaan SDM untuk memastikan bahwa pengelolaannya dapat berlangsung secara efektif dan memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi para karyawan sebagai bagian integral dari Bank.

Setiap karyawan di Bank Jambi dianggap sebagai aset yang terus-menerus perlu dikembangkan, baik dalam hal kompetensi, sikap kerja, profesionalisme, maupun daya saing. Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan oleh Bank Jambi didasarkan pada analisis kebutuhan yang mendalam serta penerapan nilai-nilai hakiki perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk memperkuat kesiapan Bank dalam menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang mungkin muncul di masa depan.

Human resource at Bank Jambi plays a crucial role as the primary driving force behind the Bank's business operations. The Bank considered its employees as invaluable assets that can significantly impact its performance, both now and in the future. Therefore, Bank Jambi places great emphasis on human resource management to ensure that the implementation is effective and beneficial not only for the company but also for employees as an integral part of the Bank.

As asset, every employee at Bank Jambi needs to be continuously developed in terms of competence, work attitude, professionalism, and competitiveness. The Bank's competency development programs are based on in-depth needs analysis and the application of core corporate values in daily operations. This approach aims to strengthen the Bank's readiness to tackle potential challenges and issues in the future.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Selain itu, Bank Jambi juga terus berupaya mengintegrasikan fungsi-fungsi karyawan dengan strategi bisnis perusahaan. Hal ini dilakukan agar Bank dapat mencapai target bisnis yang telah ditetapkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Memahami pentingnya SDM sebagai faktor kunci dalam kemajuan perusahaan, Bank Jambi berkomitmen untuk memotivasi karyawannya guna akselerasi kinerja terbaik. Oleh karena itu, perusahaan melaksanakan berbagai program pengembangan kapasitas dan kompetensi secara intensif dan sistematis, serta menerapkan sistem pengembangan karier yang lebih terstruktur untuk mendukung pencapaian kinerja optimal.

Dengan komitmen ini, Bank Jambi berusaha untuk selalu mengelola SDM sesuai dengan visi dan misi perusahaan, sehingga siap menghadapi era globalisasi dan terus mewujudkan visi serta misi perusahaan.

Struktur Pengelolaan SDM

Bank Jambi memiliki Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam bidang pengelolaan kompetensi SDM Perseroan secara keseluruhan. Secara struktural, divisi ini bertanggung jawab langsung kepada Direktur Operasional. Divisi ini berperan sebagai pelaku keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran Bank.

Perencanaan SDM

Bank Jambi memandang bahwa implementasi perencanaan SDM yang tepat dapat menghasilkan bibit-bibit pegawai unggul yang bertalenta dan profesional. Hal ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan dalam merealisasikan visi, misi, dan target tahunan, serta untuk mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di masa mendatang, sehingga Bank Jambi harus memastikan ketersediaan pekerja sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan melakukan koordinasi dengan Divisi SDM. Hasil perencanaan SDM tersebut berupa daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja dan memudahkan proses penempatan pekerja menjadi lebih tepat.

Additionally, Bank Jambi continuously strives to align employee functions with the Bank's business strategy. This integration is essential to achieving the business targets set by shareholders and stakeholders.

Recognizing Human Resource as a key factor in corporate progress, Bank Jambi is committed to motivating its employees to accelerate their best performance. To support this, the Bank implements intensive and systematic capacity-building and competency development programs, along with a more structured career development system to optimize performance outcomes.

Through this commitment, Bank Jambi aims to manage its Human Resource in alignment with the Bank's vision and mission, ensuring preparedness for globalization while continuously realizing its corporate goals.

Human Resource Management Structure

Bank Jambi has a Human Resource Division responsible for overseeing the overall management of the Bank's human capital competencies. Structurally, this division reports directly to the Director of Operations. It plays a key role in executing human capital planning, policy formulation, and development to achieve the Bank's objectives and targets.

Human Resource Planning

Bank Jambi recognizes that the effective implementation of Human Resource planning can produce a pool of talented and professional employees. This process is an integral part of the Bank's business strategy in achieving its vision, mission, and annual targets while ensuring business sustainability in the future. Therefore, Bank Jambi must secure an adequate workforce aligned with its business needs.

In developing workforce planning in compliance with applicable regulations, the Bank coordinates with the Human Resource Division. The outcome of this planning is a workforce requirement list that serves as a reference for recruitment processes and facilitates more precise employee placement.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengelolaan SDM

Pengelolaan SDM Bank Jambi sejalan dan sesuai visi yang tertuang dalam Cetak Biru & Peta Jalan Transformasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia yaitu memastikan ketersediaan pegawai berkualitas yang memiliki kompetensi tinggi dan memiliki integritas melalui suatu perencanaan dan pengembangan pegawai yang terpadu dan berkesinambungan. Bank Jambi menyadari bahwa SDM yang tangguh merupakan salah satu faktor terpenting yang harus dikelola dan dikembangkan dengan maksimal.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia di Bank Jambi, antara lain meliputi:

1. Menyusun dan mengkoordinasi pemenuhan kebutuhan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan perkembangan bisnis Bank Jambi, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan strategi pengelolaan SDM, sistem dan rencana rekrutmen.
2. Melakukan pengembangan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang meliputi kebijakan dan strategi pelatihan dan pengembangan karyawan, analisis dan pengembangan kebutuhan materi pelatihan.
3. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja serta karir, termasuk di antaranya penyusunan kebijakan dan standar kinerja karyawan, pengelolaan dan penyempurnaan jalur karir, mutasi, rotasi, dan promosi karyawan sesuai dengan kondisi pengembangan bisnis Bank Jambi.
4. Menyusun dan memfasilitasi pengelolaan kesejahteraan karyawan yang disesuaikan dengan kebijakan maupun regulasi yang berkembang.
5. Melakukan pengadministrasian dan pendokumentasian data karyawan.

Kebijakan dan Strategi Pengelolaan SDM

Strategi pengelolaan SDM di Bank Jambi diarahkan untuk menciptakan personel-personel yang memiliki kapabilitas tinggi, inovatif, serta berorientasi kepada pelayanan. Dengan demikian, Bank dapat dikelola dengan lebih efektif dan profesional. Kebijakan tersebut selaras dengan strategi jangka panjang Bank Jambi dan sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk menjadikan BPD sebagai juara daerah.

Human Resource Management

The Human Resource management at Bank Jambi aligns with the vision outlined in the Blueprint & Roadmap for Human Resource Transformation, ensuring the availability of high-quality employees with strong competencies and integrity. This objective is achieved through an integrated and sustainable employee planning and development framework. Bank Jambi recognizes that a resilient workforce is one of the most critical factors that must be effectively managed and developed.

The scope of Human Resource management at Bank Jambi includes:

1. Formulating and coordinating workforce planning to meet the evolving business needs of Bank Jambi, including the development of HR management policies, strategies, recruitment systems, and planning.
2. Enhancing education and training programs, encompassing policies, strategies, and the analysis and development of training materials tailored to employee needs.
3. Conducting performance evaluation and career assessments, including establishing employee performance standards, career path management, job rotations, transfers, and promotions in line with the bank's business growth.
4. Designing and facilitating employee welfare programs in accordance with prevailing policies and regulations.
5. Administering and documenting employee data to ensure accurate and structured record-keeping.

Human Resource Management Strategy

The Human Resource management strategy at Bank Jambi is designed to develop personnel with high capability, innovation, and a strong service orientation. This approach enables the Bank to be managed more effectively and professionally. The policy aligns with Bank Jambi's long-term strategy and the Government's directive to position Regional Development Banks (BPD) as regional champions.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Arsitektur pengelolaan SDM di Bank Jambi meliputi hal-hal berikut ini:

1. Melakukan pengembangan organisasi yang mendukung strategi bisnis;
2. Memperbarui database karyawan sebagai dasar pengembangan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) yang dikelola oleh profesional SDM;
3. Melakukan pemetaan yang jelas terhadap kebutuhan dan pengembangan karyawan yang berdasarkan HRIS;
4. Melakukan perekrutan dan penempatan karyawan pada jabatan dengan kompetensi atau keahliannya;
5. Pelaksanaan kegiatan tingkatan yang terdiri dari beberapa tahapan untuk pengembangan sistem baru dalam pendidikan dan pelatihan karyawan.

Visi Pengelolaan SDM Bank Jambi

Dalam pengelolaan SDM-nya, Bank Jambi telah menyusun visi berikut: memastikan kecukupan Sumber Daya Manusia yang memiliki kompetensi dan integritas tinggi, Bank Jambi menyusun suatu perencanaan dan pengembangan karyawan yang terpadu dan berkesinambungan.

Rekrutmen Karyawan

Kebutuhan usaha yang semakin meningkat dan tantangan yang semakin beragam membuat Bank Jambi menyusun strategi pemenuhan sumber daya manusia yang dapat memastikan kecukupan dan ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pemenuhan kebutuhan sumber daya ini dilakukan Bank Jambi melalui pola rekrutmen yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas dan kompetensi dasar yang dimiliki dari setiap kandidat. Proses perekrutan, seleksi dan upaya mempertahankan karyawan merupakan siklus dalam pertumbuhan Bank Jambi dan menjadi salah satu kunci keberhasilan dari kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, Bank Jambi menilai bahwa proses rekrutmen dan seleksi menjadi salah satu proses terpenting dalam aktivitas operasional Bank dan telah menerapkan anggaran yang disiapkan secara khusus untuk melakukan proses rekrutmen.

The Human Resource management framework at Bank Jambi includes the following elements:

1. Developing an organizational structure that supports business strategy.
2. Updating the employee database as the foundation for developing a Human Resource Information System (HRIS) managed by HR professionals.
3. Conducting a clear mapping of employee needs and development based on HRIS data.
4. Recruiting and placing employees in positions that match their competencies or expertise.
5. Implementing structured initiatives in several phases to develop new systems for employee education and training.

Human Resource Management Vision of Bank Jambi

In managing its human resources, Bank Jambi has formulated the following vision: ensuring the adequacy of Human Resources with high competence and integrity, Bank Jambi has prepared integrated and sustainable employee planning and development.

Employee Recruitment

The increasing business demands and evolving challenges have led Bank Jambi to formulate a human resource fulfillment strategy that ensures the availability of high-quality personnel.

To meet this requirement, Bank Jambi implements a precise recruitment approach while maintaining a strong focus on quality and fundamental competencies. The recruitment, selection, and employee retention processes form a continuous cycle in Bank Jambi's growth and serve as a key factor in ensuring the company's long-term sustainability. Recognizing the significance of recruitment and selection, Bank Jambi considers these processes as critical to its operations and has allocated a dedicated budget to support recruitment activities.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Rekrutmen dan Seleksi merupakan proses memilih dan menentukan pelamar yang memenuhi persyaratan dan kriteria untuk diangkat menjadi karyawan Bank Jambi melalui serangkaian ujian/tes, psikotes dan wawancara setiap proses rekrutmen dilakukan secara objektif, terbuka, adil dan setara tanpa diskriminasi untuk mendapatkan kandidat terbaik yang potensial dan akan mengisi setiap fungsi dan jabatan.

Mekanisme perekrutan dilakukan Bank Jambi melalui 2 (dua) sistem, yaitu rekrutmen karyawan tidak tetap/*outsourcing* dan rekrutmen karyawan tetap. Bank Jambi telah menerapkan syarat kelulusan minimal dalam proses seleksi dan penerimaan karyawan dengan *passing grade* tertentu.

Pengembangan Organisasi dan Kompetensi

Seiring dengan peningkatan target-target bisnis yang telah ditetapkan maka kebutuhan Bank Jambi terhadap SDM yang berkualitas juga senantiasa berlanjut dan meningkat. Atas kebutuhan tersebut Bank Jambi telah memiliki perencanaan dalam pemenuhan tenaga kerja secara tepat dan akurat sesuai dengan rencana pengembangan organisasi di masa yang akan datang yang dilengkapi dengan perencanaan terhadap pelaksanaan fungsi-fungsi atau kegiatan yang berbeda sehingga dapat terintegrasi dengan baik.

Bank Jambi telah melakukan analisis kebutuhan pelatihan dengan memperhatikan kompetensi yang dibutuhkan, *job description* dan perkembangan bisnis atau organisasi sehingga pelatihan tersebut tepat guna dan meningkatkan kinerja organisasi.

Pemenuhan Kompetensi

Untuk mewujudkan transformasi Bank Pembangunan Daerah, Bank Jambi senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi karyawannya sesuai dengan bidang tugasnya. Hal ini diwujudkan melalui Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) sebagai media untuk menciptakan daya guna dari pelaksanaan tugas di setiap unit kerja organisasi.

Proses Diklat di Bank Jambi senantiasa diawali dengan analisis kebutuhan *training* agar materi yang diklat sesuai dengan kebutuhan sehingga Diklat tersebut dapat memberikan hasil yang optimal. Bank Jambi memiliki 3 (tiga) jenis Analisis Kebutuhan *Training* yakni:

The recruitment and selection process involves identifying and selecting candidates who meet the necessary qualifications and criteria to become employees of Bank Jambi. This is conducted through a series of assessments, including written tests, psychological evaluations, and interviews. Each recruitment process is carried out objectively, transparently, fairly, and without discrimination, ensuring that the best and most potential candidates are selected to fill various roles and positions.

Bank Jambi employs two recruitment mechanisms: outsourcing for non-permanent employees and direct hiring for permanent employees. Additionally, a minimum passing grade has been established as a benchmark for selection and hiring, ensuring that only qualified candidates meet the required standards.

Competence Fulfillment

As Bank Jambi continues to set higher business targets, the demand for high-quality human resources also grows accordingly. To address this need, Bank Jambi has developed a strategic workforce planning framework to ensure the precise and effective fulfillment of manpower requirements. This plan is aligned with the organization's future development goals and is complemented by a structured approach to executing various functions and activities in an integrated manner.

Bank Jambi has conducted a thorough training needs analysis, considering the required competencies, job descriptions, and evolving business landscape. This approach ensures that training programs are purpose-driven and contribute directly to enhancing organizational performance.

Competence Fulfillment

Bank Jambi is committed to the continuous development of its workforce, ensuring that employees acquire the necessary competencies aligned with their respective roles. This commitment is realized through the Education and Training Program (Diklat), which serves as a platform to enhance the effectiveness of task execution across all organizational units.

The training process at Bank Jambi begins with a thorough Training Needs Analysis (TNA) to ensure that the training content aligns with organizational requirements, thereby optimizing its impact. Bank Jambi conducts three types of Training Needs Analysis:

Sumber Daya Manusia Human Resources

1. Task Analysis

Analisis ini berfokus pada kebutuhan tugas yang dibebankan pada satu posisi tertentu. Bank Jambi akan menganalisis tugas dan tanggung jawab yang melekat pada posisi ini sehingga dapat diketahui jenis pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengisi posisi tertentu.

2. Person Analysis

Analisis yang berfokus pada level kompetensi calon karyawan yang akan memegang posisi tertentu. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan area pengembangan yang dibutuhkan oleh calon karyawan tersebut, sehingga Bank Jambi mampu menyusun jenis pendidikan yang diperlukan.

3. Organizational Analysis

Analisis kebutuhan pelatihan yang didasarkan pada kebutuhan strategis Bank Jambi dalam merespon dinamika situasi/bisnis masa depan. Kebutuhan strategis perusahaan/Bank dirumuskan dengan mengacu pada 2 (dua) elemen pokok :

- Strategi Perusahaan, Rencana Bisnis Bank
- Nilai Perusahaan, Visi dan Misi Bank Jambi.

Setiap karyawan Bank Jambi diarahkan untuk mampu bersaing dan tumbuh sejalan dengan perkembangan bisnis, dan sekaligus memberikan daya dorong bagi kemajuan dan keberlanjutan bisnis Bank Jambi. Oleh karena itu, hasil analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang dilakukan oleh Bank Jambi selanjutnya akan digunakan sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan Bank Jambi baik dalam hal teknis, kemampuan manajerial, maupun sertifikasi.

Pendidikan dan pelatihan karyawan Bank Jambi terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni:

1. In House Training

Pelatihan yang dilakukan secara internal baik bagi karyawan yang terlibat secara langsung dengan pekerjaannya dengan menggunakan instruktur dari lembaga pendidikan ataupun instruktur internal yang bertujuan menambah pengetahuan yang bersifat teknis terkait keterampilan dasar dan menengah, misalnya pelatihan aplikasi dari Regulasi Bank Indonesia, regulasi OJK, aplikasi pelaporan BI dan OJK, aplikasi PSAK, RTGS, Perpajakan dan lainnya.

1. Task Analysis

This analysis focuses on the specific duties assigned to a particular position. Bank Jambi evaluates the tasks and responsibilities associated with the role to identify the knowledge and skills required to effectively perform in that position.

2. Person Analysis

This assessment examines the competency levels of employees or candidates for specific roles. It aims to identify skill gaps and areas for development, enabling Bank Jambi to design appropriate training programs tailored to individual needs.

3. Organizational Analysis

Training needs analysis based on Bank Jambi's strategic needs in responding to the dynamics of future situations/businesses. The strategic needs of the company/bank are formulated by referring to 2 (two) main elements:

- Corporate Strategy and Business Plan
- Corporate Values, Vision, and Mission of Bank Jambi

Bank Jambi ensures that its employees are equipped to compete and grow in tandem with business advancements while simultaneously driving the Bank's progress and sustainability. Consequently, the insights from the training needs analysis serve as the foundation for the implementation of education and training programs, enhancing employees' technical skills, managerial capabilities, and professional certifications.

Bank Jambi's education and training programs are categorized into two types:

1. In-House Training

Internal training sessions are conducted for employees directly involved in their respective job functions. These sessions feature instructors from external educational institutions or internal trainers and focus on enhancing technical skills at both fundamental and intermediate levels. Examples include training on Bank Indonesia regulations, OJK regulations, BI and OJK reporting applications, PSAK, RTGS, taxation, and other related subjects.

Sumber Daya Manusia Human Resources

2. Lembaga Pendidikan Eksternal

Pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan/keterampilan manajemen dalam bidang perbankan sifatnya lanjutan untuk mengkaji dan mendalami kasus-kasus serta menambah pengetahuan yang bersifat manajerial dan jenjang karir atau persyaratan jabatan dengan penyelenggara pelatihan yang dilaksanakan di luar lingkungan Bank Jambi, misalnya LPPI, ASBANDA, BSMR, OJK, Bank Indonesia dan lembaga pendidikan lainnya.

Komitmen Bank Jambi dalam peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan tercermin dari bertambahnya jumlah karyawan (termasuk Direksi, Komisaris DPS, beserta Komite) yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Pada tahun 2024, jumlah karyawan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan rata-rata partisipasi masing-masing karyawan sebanyak 5 (lima) kali, sehingga secara total tercatat 3.650 orang, naik dari tahun sebelumnya, yakni 3.507 orang.

Realisasi pengeluaran untuk pendidikan dan pelatihan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp5.736.291.195 mengalami penurunan sebesar 19,37% dari sebelumnya, yakni Rp7.114.699.189. Penurunan biaya pendidikan dan pelatihan ini disebabkan oleh pelaksanaan pelatihan yang dilakukan secara *online*/daring.

2. External Training Institutions

Advanced training programs are conducted to enhance managerial knowledge and banking expertise. These programs analyze case studies and provide managerial and career development training, often required for specific job positions. The training is delivered by external institutions such as LPPI, ASBANDA, BSMR, OJK, Bank Indonesia, and other recognized educational entities.

Bank Jambi's commitment to continuous employee competency development is evident in the increasing number of employees, including Directors, Commissioners, DPS, and Committees, participating in training programs.

In 2024, a total of 3,650 employees participated in education and training programs, with each employee attending an average of five sessions, an increase from 3,507 employees in the previous year.

The total expenditure for education and training in 2024 amounted to IDR 5,736,291,195, reflecting a 19.37% decrease from the previous year's expenditure of IDR 7,114,699,189. The decrease in education and training costs was attributable to the implementation of training programs conducted online.

Sistem Manajemen dan Penghargaan Kinerja

Bank Jambi telah mengimplementasikan sistem manajemen kinerja yang bertujuan untuk mendukung peningkatan kinerja bank secara keseluruhan serta untuk membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Kriteria penilaian kinerja karyawan mencakup pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu.

Sistem manajemen kinerja di Bank Jambi dirancang dengan pendekatan yang bertahap dan sistematis, yang mencakup proses perencanaan, bimbingan, dan evaluasi. Hasil penilaian kinerja ini menjadi dasar bagi Bank Jambi untuk memberikan apresiasi terhadap kinerja karyawan, yang dapat berupa program pengembangan diri, promosi, maupun pemberian *reward* atau bonus.

Pemberian apresiasi tersebut bertujuan untuk memotivasi seluruh karyawan agar terus mengembangkan diri, berkompetisi dengan sehat, serta berinovasi dalam menjalankan tugas dan tanggung

Performance Management and Reward System

Bank Jambi has implemented a performance management system that aims to support the improvement of the Bank's overall performance and to build the quality of its Human Resources (HR). Employee performance assessment criteria include the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) and the competencies possessed by each individual.

The performance management system at Bank Jambi is designed with a gradual and systematic approach, which includes the planning, guidance, and evaluation processes. The results of this performance assessment are the basis for Bank Jambi to provide appreciation for employee performance, which can be in the form of self-development programs, promotions, or rewards or bonuses.

The purpose of this appreciation is to motivate all employees to continue to develop themselves, compete healthily, and innovate in carrying out their duties and responsibilities. The employee promotion program

Sumber Daya Manusia Human Resources

jawabnya. Program promosi karyawan di Bank Jambi tidak hanya memberikan peluang bagi karyawan untuk pengembangan karier pribadi, tetapi juga bertujuan untuk mendukung pengembangan organisasi agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam industri perbankan yang semakin kompetitif dan dinamis. Promosi diberikan kepada karyawan yang menunjukkan prestasi dan kinerja yang melebihi standar yang telah ditetapkan. Proses promosi dilakukan melalui penilaian oleh atasan langsung yang kemudian diusulkan kepada Kepala Bidang atau Pemimpin Divisi. Usulan tersebut selanjutnya dibahas oleh Dewan Pertimbangan Karyawan dan diputuskan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi.

Selain penghargaan, manajemen kinerja di Bank Jambi juga mencakup penerapan sanksi disiplin sebagai bentuk ketegasan dalam menegakkan peraturan perusahaan. Bank Jambi akan memberikan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran disiplin, dengan jenis sanksi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan Direksi. Penentuan sanksi dilakukan dengan mempertimbangkan jenis pelanggaran yang dilakukan serta dampak yang ditimbulkan, baik dari segi finansial maupun non-finansial.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat bagi Karyawan

Sebagai wujud komitmen Bank Jambi dalam memperlakukan karyawan sebagai aset penting bagi Bank, maka seluruh jajaran manajemen senantiasa mematuhi perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja terutama dalam hal ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Bank.

Selain itu, Bank Jambi juga telah menetapkan seperangkat kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan guna meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas setiap karyawan, antara lain:

at Bank Jambi not only provides opportunities for employees to develop their personal careers, but also aims to support organizational development so that they are able to face various challenges in the increasingly competitive and dynamic banking industry. Promotions are given to employees who demonstrate achievements and performance that exceed the established standards. The promotion process is carried out through an assessment by the direct superior who is then proposed to the Head of Division or Head of Division. The proposal is then discussed by the Employee Advisory Board and decided by the Board of Directors through a Board of Directors Decree.

In addition to awards, performance management at Bank Jambi also includes the implementation of disciplinary sanctions as a form of firmness in enforcing company regulations. Bank Jambi will impose sanctions on employees who commit disciplinary violations, with the type of sanctions determined based on the provisions of the Board of Directors. Determination of sanctions is carried out by considering the type of violation committed and the impacts caused, both in terms of financial and non-financial.

Employee Remuneration and Benefits Policy

As a manifestation of Bank Jambi's commitment to treating employees as important assets for the Bank, all levels of management always comply with laws and regulations governing labor, especially in terms of the provisions of the Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) applicable in the area of each Bank's work unit.

In addition, Bank Jambi has also established a set of compensation programs for employee welfare and facilities to improve the welfare and productivity of each employee, including:

Uraian Description	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Perawatan Pengobatan Medical Care	✓	✓
Akomodasi & Transportasi Accommodation & Transportation	✓	✓
Kematian & Perhelatan Bereavement & Events	✓	✓
Transport Lokal Local Transportation	✓	✓

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Uraian Description	Tetap Permanent	Kontrak Contract
Pensiun/Pesangon Pension/Severance	✓	✓
Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan BPJS Health and Employment	✓	✓
THR Religious Holiday Allowance	✓	✓

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Bank Jambi memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari berbagai latar belakang, mencerminkan keragaman yang ada dalam organisasi. Untuk itu, Bank Jambi menerapkan prinsip non-diskriminasi secara ketat dan konsisten dalam setiap aspek pengelolaan SDM. Kebijakan ini mencakup proses penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, serta pengembangan karier, yang semuanya dilaksanakan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, maupun kondisi fisik.

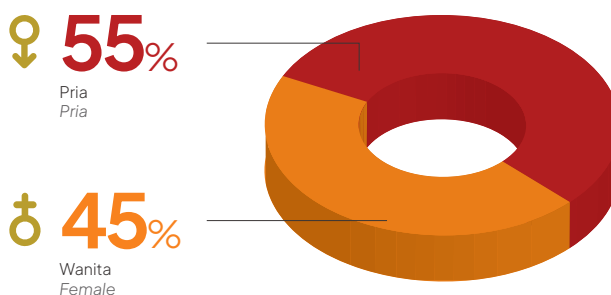
Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip kesetaraan, Bank Jambi menekankan pentingnya kesetaraan gender di seluruh tingkatan organisasi. Bank Jambi berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana perempuan dan laki-laki memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan meraih posisi-posisi strategis dalam perusahaan. Dalam hal penerimaan, promosi, dan pengembangan karier, Bank Jambi memastikan bahwa tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, sehingga setiap individu—baik pria maupun wanita—dapat bersaing secara adil dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan potensi dan kinerja terbaik mereka.

Gender Equality and Employment Opportunities

Bank Jambi's human resources come from diverse backgrounds, reflecting the organization's commitment to inclusivity. For this reason, Bank Jambi strictly and consistently applies the principle of non-discrimination in every aspect of HR management. This policy includes the recruitment process, performance assessment, remuneration, and career development, all of which are carried out without distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition.

As part of its commitment to equality, Bank Jambi places strong emphasis on gender equity at all levels of the organization. The Bank strives to create an inclusive work environment where both women and men have equal opportunities to grow and attain strategic positions within the Bank. In recruitment, promotion, and career development, Bank Jambi ensures that no gender-based discrimination occurs, allowing all individuals—regardless of gender—to compete fairly and have the same opportunities to demonstrate their potential and deliver their best performance.

Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin Composition by Gender	2024
Pria Male	371
Wanita Female	317
Jumlah Total	688



Sumber Daya Manusia Human Resources

Hubungan Industrial

Bank Jambi berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, terbuka, positif, dan progresif guna mewujudkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Oleh karena itu, Bank Jambi senantiasa mengelola hubungan industrial dengan menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, yang pada gilirannya mendorong peningkatan produktivitas. Komunikasi yang efektif antara manajemen dan pekerja menjadi kunci utama untuk terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Industrial Relations

Bank Jambi strives to create a conducive, open, positive, and progressive work environment to foster harmonious, dynamic, and fair industrial relations. To achieve this, the bank continuously manages industrial relations by cultivating a supportive workplace that, in turn, enhances productivity. Effective communication between management and employees serves as the key to establishing harmonious industrial relations that are mutually beneficial for both parties.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2024

Berikut ini merupakan realisasi program kerja SDM Bank Jambi tahun 2024, antara lain:

1	Meningkatkan Kompetensi dan pengembangan Karyawan <i>Improving Employee Competence and Development</i>
2	Implementasi Penyesuaian Grade Karyawan <i>Implementation of Employee Grade Adjustment</i>
3	Analisa Beban Kerja Karyawan Tahun 2024 <i>Employee Workload Analysis in 2024</i>
4	Rekrutmen Karyawan Masa Orientasi sebanyak 100 orang <i>Recruitment of 100 Orientation Period Employees</i>
5	Revisi ketentuan tentang Peraturan Rekrutmen, Seleksi, penerimaan dan pengangkatan karyawan tetap dan kontrak di lingkungan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi. <i>Revision of provisions on Recruitment Regulations, Selection, acceptance and appointment of permanent and contract employees within PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.</i>
6	Upgrade aplikasi database karyawan (SIMPEG) <i>Upgrade employee database application (SIMPEG)</i>
7	Revisi Ketentuan tentang Penghargaan Masa Kerja dan Masa Pengabdian <i>Revision of Provisions on Length of Service and Service Period Awards</i>
8	Menambah fasilitas layanan kesehatan karyawan dengan meningkatkan kerjasama dengan Rumah Sakit di Provinsi Jambi <i>Adding employee health service facilities by increasing cooperation with Hospitals in Jambi Province</i>
9	Penyesuaian Remunerasi Karyawan <i>Adjustment of Employee Remuneration</i>

Realization of 2024 HR Work Program

The following is the realization of Bank Jambi's 2024 HR work program, including:

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2025

Tantangan yang dihadapi pada tahun 2025 diperkirakan akan semakin kompleks, seiring dengan perkembangan industri perbankan yang dinamis dan persaingan yang semakin ketat. Untuk itu, Bank Jambi telah menyusun rencana dan strategi fokus dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan. Rencana dan strategi tersebut meliputi beberapa hal berikut:

Human Resources Development Focus Plan 2025

The challenges faced in 2025 are expected to be increasingly complex, along with the dynamic development of the banking industry and increasingly tight competition. For this reason, Bank Jambi has prepared a plan and strategy to focus on developing Human Resources (HR) that will support the achievement of the company's vision and mission. The plan and strategy include the following:

Sumber Daya Manusia Human Resources

1. Pengembangan Kompetensi Karyawan

- **Pelatihan dan Pengembangan:**
Menyelenggarakan program pelatihan dan *workshop* secara berkala untuk meningkatkan keterampilan teknis dan *soft skills* karyawan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan tren industri.
- **Peningkatan Kualifikasi:**
Mendorong karyawan untuk mengikuti pendidikan lanjutan atau sertifikasi profesional guna memperkuat kapasitas mereka dalam bidang yang relevan dengan kebutuhan Bank Jambi.

2. Peningkatan Kesetaraan Gender

- **Program Inklusivitas dan Kesetaraan:**
Memastikan bahwa kebijakan perusahaan mendukung kesetaraan gender dengan memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk berkembang, tanpa membedakan jenis kelamin.
- **Pemberdayaan Perempuan:**
Meningkatkan partisipasi perempuan dalam posisi strategis melalui program mentoring, pelatihan kepemimpinan, dan pengembangan karir.

3. Implementasi Sistem Penghargaan dan Pengakuan yang Adil

- **Sistem Penghargaan Berbasis Kinerja:**
Mengembangkan sistem penghargaan dan insentif yang transparan, yang didasarkan pada pencapaian individu maupun tim, baik dari segi produktivitas, inovasi, maupun kontribusi terhadap budaya perusahaan.
- **Promosi dan Karier:**
Menyediakan jalur pengembangan karir yang jelas dan adil bagi setiap karyawan yang berprestasi, dengan fokus pada peningkatan mobilitas internal di berbagai posisi.

4. Penyempurnaan Sistem Manajemen Kinerja

- **Evaluasi Kinerja yang Holistik:**
Meningkatkan sistem manajemen kinerja dengan pendekatan yang lebih holistik dan berbasis kompetensi, guna memastikan penilaian yang adil dan objektif.

1. Employee competency development

- **Training and development:**
Conducting regular training programs and workshops to enhance employees' technical skills and soft skills. These programs aim to ensure that employees can quickly adapt to technological changes and industry trends.
- **Qualification enhancement:**
Encouraging employees to pursue further education or professional certifications to strengthen their capabilities in fields relevant to Bank Jambi's needs.

2. Gender equality advancement

- **Inclusivity and equality programs:**
Ensuring that the Bank's policies support gender equality by providing equal opportunities for all employees to grow, regardless of gender.
- **Women empowerment:**
Increasing female participation in strategic positions through mentoring programs, leadership training, and career development initiatives.

3. Implementation of fair reward and recognition systems

- **Performance-based reward system:**
Developing a transparent reward and incentive system based on individual and team achievements in terms of productivity, innovation, and contributions to corporate culture.
- **Promotion and career growth:**
Establishing a clear and equitable career development path for high-performing employees, with a focus on internal mobility across different roles.

4. Enhancement of performance management systems

- **Holistic performance evaluation:**
Improving the performance management system with a more holistic and competency-based approach to ensure fair and objective assessments.

Sumber Daya Manusia Human Resources

- **Program Peningkatan Kinerja:**
Menyusun program untuk mendukung karyawan dengan kinerja yang kurang optimal agar dapat mengembangkan diri dan mencapai standar yang diharapkan.

5. Adaptasi dengan Perkembangan Teknologi

- **Peningkatan Literasi Digital:**
Memberikan pelatihan terkait teknologi dan alat digital terkini yang dapat membantu karyawan untuk lebih efektif dalam melaksanakan tugas mereka.
- **Transformasi Digital:**
Mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam inisiatif digitalisasi bank, serta mempersiapkan mereka untuk menggunakan sistem dan platform baru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional.

6. Peningkatan Kesejahteraan dan Kepuasan Karyawan

- **Fasilitas Kesejahteraan:**
Meningkatkan program kesejahteraan karyawan, baik itu dalam bentuk asuransi kesehatan, program keseimbangan kerja dan kehidupan, maupun program dukungan mental dan emosional.
- **Survei Kepuasan Karyawan:**
Melakukan survei secara rutin untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan dan menyesuaikan kebijakan perusahaan berdasarkan hasil yang diperoleh.

- **Performance improvement programs:**
Designing programs to support employees with suboptimal performance, helping them develop and meet expected standards.

5. Adaptation to technological advancements

- **Digital literacy improvement:**
Providing training on the latest digital technologies and tools to help employees work more effectively.
- **Digital transformation:**
Encouraging employees to participate in the bank's digitalization initiatives and preparing them to utilize new systems and platforms that enhance operational efficiency.

6. Enhancing employee well-being and satisfaction

- **Wellness programs:**
Strengthening employee welfare programs, including health insurance, work-life balance initiatives, and mental and emotional support programs.
- **Employee satisfaction surveys:**
Conducting regular surveys to gauge employee satisfaction and adjusting corporate policies based on the findings.

Teknologi Informasi

Information Technology

Kebijakan dan Tata Kelola TI

Dalam rangka menciptakan pelaksanaan kinerja optimal di tengah persaingan ketat serta mewujudkan secara nyata visi Bank, Bank Jambi berfokus pada penerapan TI secara menyeluruh. Luasnya kegiatan usaha Bank Jambi yang dimiliki oleh Perseroan, adanya pemanfaatan TI ini menjadi aspek penting bagi Perusahaan yang dipandang mampu membantu Bank Jambi menjalankan aktivitas operasional dan meningkatkan aspek efisiensinya.

Implementasi TI ke seluruh lini dilakukan secara massif untuk mendukung Bank Jambi menciptakan lingkungan kerja kondusif dan terintegrasi yang efisien, akuntabel, transparan, dan dapat diandalkan oleh seluruh karyawan. Sistem TI yang diterapkan Bank Jambi berperan untuk menghadirkan sistem yang optimal yang mampu mendukung bisnis yang dijalankan Bank Jambi dan juga mendorong level produktivitas dan efisiensi Bank Jambi di bidang pelayanan yang diberikan.

Bank Jambi pun mendorong karyawan untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam menerapkan dan memanfaatkan sistem TI di dalam bisnis yang dijalankan,

IT Policy and Governance

To achieve optimal performance amidst intense competition and to bring the Bank's vision to life, Bank Jambi focuses on the comprehensive implementation of information technology (IT). Given the Bank's extensive business activities, IT utilization has become a crucial element, enabling Bank Jambi to streamline operations and enhance efficiency.

IT implementation is carried out extensively across all business lines to foster a conducive and integrated work environment that is efficient, accountable, transparent, and reliable for all employees. The IT systems adopted by Bank Jambi are designed to create an optimal framework that supports business operations while boosting productivity and service efficiency.

Bank Jambi also encourages employees to actively engage in the adoption and utilization of IT within business operations. Through collective participation, the Bank



Teknologi Informasi Information Technology

sehingga bersama dapat memperoleh kinerja yang semakin baik dan meningkatkan kualitas performa untuk memberikan nilai tambah dan dampak positif tidak hanya kepada para pelanggan, tapi juga kepada para pemangku kepentingan yang terlibat.

Perkembangan dunia TI yang sangat dinamis harus dibarengi dengan peningkatan kualitas dan kompetensi SDM TI sehingga dapat menunjang perkembangan TI di dalam perusahaan. Untuk itu, Bank Jambi berkomitmen untuk terus memberikan pelatihan internal dan eksternal, khususnya pelatihan yang bersifat teknis yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM yang dimiliki. Selain itu, Bank Jambi juga menjadikan *self learning and information seeking* sebagai kompetensi dasar bagi SDM TI.

Untuk mencukupi kebutuhan SDM TI, Bank Jambi juga melakukan proses perekrutan SDM TI yang sesuai dengan kebutuhan seiring dengan perkembangan Perusahaan serta perkembangan TI. Perekrutan dilalui dengan seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Pihak Pengelola TI

Bank Jambi memiliki Divisi *Information Technology* sebagai pihak pengelola Teknologi Informasi (TI) yang berperan dan bertanggung jawab terhadap keseluruhan pengelolaan dan pengembangan aspek TI di Bank. Dengan adanya dukungan kinerja Divisi Teknologi Informasi, Bank Jambi memastikan aspek TI mampu berperan secara optimal dalam menunjang Perseroan melaksanakan strategi bisnisnya.

Visi

"Menjadikan Bank Jambi Sebagai Bank dengan TI yang andal melalui penyediaan layanan perbankan yang kompetitif, dan inovatif".

Misi

1. Meningkatkan Tata Kelola TI dan Pengendalian Internal TI
2. Meningkatkan kapasitas sumber daya TI
3. Menyediakan teknologi informasi yang andal dan tepat guna dalam memenuhi kebutuhan pengguna
4. Menyinergikan kapabilitas sumber daya TI dalam mendukung upaya Bank Jambi untuk menyediakan layanan yang responsif dan inovatif.

aims to achieve better performance, enhance service quality, and deliver added value and positive impact not only to customers but also to all stakeholders.

Given the rapid evolution of IT, continuous improvements in the quality and competence of IT personnel are essential to support technological advancements within the Bank. To this end, Bank Jambi remains committed to providing internal and external training, particularly technical programs aligned with the company's needs, to enhance employee competencies. Additionally, the Bank promotes self-learning and information-seeking as fundamental competencies for IT personnel.

To meet the growing demand for skilled IT professionals, Bank Jambi also conducts a rigorous and competitive recruitment process aligned with the Bank's expansion and technological progress. This ensures that newly hired employees possess the necessary competencies in accordance with the Bank's established standards.

IT Management Team

Bank Jambi has an Information Technology Division responsible for managing and developing all aspects of the Bank's IT systems. With the support and performance of the Information Technology Division, Bank Jambi ensures that IT functions optimally in supporting the Bank's business strategy.

Vision

"Making Bank Jambi a Bank with reliable IT through the provision of competitive, and innovative banking services".

Mission

1. Improve IT Governance and IT Internal Controls
2. Increase the capacity of IT resources
3. Provide reliable and appropriate information technology to meet user needs.
4. Synergize IT resource capabilities in supporting Bank Jambi's efforts to provide responsive and innovative services.

Teknologi Informasi Information Technology

Tata Kelola TI

Bank Jambi telah mengimplementasikan pengelolaan sistem teknologi informasi sesuai dengan regulasi perbankan menurut regulator mengenai penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi oleh bank umum.

Penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam penggunaan TI pada Bank Jambi telah berpedoman pada ketentuan regulator dan ketentuan internal yang mengatur serta diwujudkan pada penyusunan Rencana Strategi Teknologi Informasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ITSP.

Strategi Pengembangan TI

Sesuai dengan perkembangan kebutuhan kecepatan layanan dan operasional perbankan, maka semakin kompleks pula kebutuhan adopsi teknologi yang harus dilakukan oleh suatu bank. Hal inilah yang mendasari rencana pengembangan di bidang teknologi informasi yang akan dilakukan Bank Jambi untuk menciptakan proses integrasi yang baik dalam rangka memudahkan operasional intern bank yang tertuang dalam *IT Strategic Plan* yang meliputi:

A. Divisi Akuntansi dan Keuangan

- 1) Aplikasi Laporan BI-Antasena Gabungan + UUS
- 2) Aplikasi Perbandingan Neraca dan Laba Rugi
- 3) Aplikasi Laporan ASBANDA
- 4) Aplikasi Laporan Jumlah Nasabah dan Rekening

B. Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja

- 1) Upgrade Aplikasi KPI pada Aplikasi SIMPEG

C. Divisi Treasury dan Dana

- 1) Pengembangan *Channel* Pembayaran MPN
- 2) Pengembangan SIPD
- 3) Pengembangan/Upgrade CMS Konvensional dan Syariah
- 4) BIFast

D. Divisi Usaha Syariah

- 1) Integrasi Sistem Transaksi Keuangan BPS BPIH dengan Badan Pengelolaan Keuangan Haji (BPKH)

IT Governance

Bank Jambi has implemented an information technology system management framework in accordance with banking regulations set by the regulator regarding risk management in the use of information technology by commercial banks.

The application of risk management and corporate governance in IT usage at Bank Jambi is guided by regulatory provisions and internal policies. This is reflected in the development of the Information Technology Strategic Plan, which is an integral part of the ITSP.

IT Development Plan at Bank Jambi

As the demand for speed in banking services and operations continues to grow, the complexity of technological adoption required by banks also increases. This forms the foundation for Bank Jambi's IT development plan, which aims to create seamless integration processes that facilitate internal banking operations. These initiatives are outlined in the IT Strategic Plan, covering the following divisions:

A. Accounting and Finance Division

- 1) BI-Antasena Consolidated + UUS Reporting Application
- 2) Balance Sheet and Profit & Loss Comparison Application
- 3) ASBANDA Reporting Application
- 4) Customer and Account Volume Reporting Application

B. Strategic Planning and Performance Division

- 1) KPI Application Upgrade in SIMPEG System

C. Treasury and Funding Division

- 1) Development of MPN Payment Channel
- 2) SIPD Enhancement
- 3) Development/Upgrade of Conventional and Sharia CMS
- 4) BI-Fast Integration

D. Sharia Business Division

- 1) Integration of BPS BPIH Financial Transaction System with the Hajj Financial Management Agency (BPKH)

Teknologi Informasi Information Technology

E. Divisi Elektronik Banking

- 1) APLUSE (Aplikasi USER)
- 2) Update Aplikasi PPAP
- 3) Update Aplikasi SIMOKA
- 4) Update Aplikasi Settlement
- 5) Pengembangan EDC Acquirer
- 6) Integrasi Microbiller
- 7) DIFa Channel (*Dashboard Informasi Fasilitas Channel*)
- 8) Aplikasi perhitungan pendapatan dari transaksi biller di seluruh channel
- 9) QRIS Merchant Presented Metode

F. Divisi Teknologi Informasi

- 1) Sistem Informasi Knowledge Base Bank Jambi
- 2) Aplikasi Surat-Menyurat
- 3) *Dashboard Data Warehouse*
- 4) Aplikasi Undian Siginjai SKAKMAT
- 5) *Dashboard Security*

G. Divisi Kredit

- 1) Digital Loan UMKM
- 2) Pengembangan/Upgrade Aplikasi PDAM, PBB, dan 9 Pajak Daerah Berbasis Web dan Mobile

H. Lainnya

- 1) Pelaksanaan *Testing DRC Delivery Channel* dan CBS T-24 Konvensional dan Syariah
- 2) Pelaksanaan *Security Awareness*
- 3) Pengadaan Sistem *Big Data*
- 4) Pengembangan *Digital Banking (Digital Lounge)*
- 5) Pemeliharaan dan Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi
- 6) Pengembangan Aplikasi Regulator (BI/OJK)
- 7) Pelaksanaan *Testing DRC BI-RTGS, BI-ETP dan SKNBI Konvensional dan Syariah*
- 8) Pembangunan *Data Center Bank Jambi*.

Realisasi Program TI Tahun 2024

Di era globalisasi dan revolusi industri, teknologi memiliki peran sentral untuk meningkatkan daya saing yang kuat dalam kegiatan bisnis Bank. Bank Jambi terus mengimplementasikan TI dengan melakukan pemenuhan kebutuhan bisnis, pada saat yang sama tetap memperhatikan keamanan, keandalan, dan kapabilitas internal TI Bank. Upaya ini diharapkan dapat mengoptimalkan perkembangan bisnis yang lebih cepat, terpercaya dan dapat memberikan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

E. Electronic Banking Division

- 1) APLUSE (USER Application)
- 2) PPAP Application Update
- 3) SIMOKA Application Update
- 4) Settlement Application Update
- 5) EDC Acquirer Development
- 6) Microbiller Integration
- 7) DIFa Channel (*Facility Information Dashboard*)
- 8) Revenue Calculation Application for Biller Transactions across All Channels
- 9) QRIS Merchant Presented Payment Method

F. Information Technology Division

- 1) Bank Jambi Knowledge Base Information System
- 2) Correspondence Application
- 3) Data Warehouse Dashboard
- 4) Siginjai SKAKMAT Lottery Application
- 5) Security Dashboard

G. Credit Division

- 1) Digital Loan for MSMEs
- 2) Development/Upgrade of Web & Mobile-Based PDAM, PBB, and Nine Regional Tax Applications

H. Other IT Initiatives

- 1) Testing Implementation of DRC Delivery Channel and CBST-24 for Conventional & Sharia Systems
- 2) Security Awareness Program Implementation
- 3) Procurement of Big Data System
- 4) Digital Banking Development (*Digital Lounge*)
- 5) IT Infrastructure Maintenance and Development
- 6) Development of Regulatory Applications (BI/OJK)
- 7) Testing Implementation of DRC BI-RTGS, BI-ETP, and SKNBI for Conventional & Sharia Systems
- 8) Bank Jambi Data Center Development

Realization of IT Program in 2024

In the era of globalization and the industrial revolution, technology plays a central role in strengthening business competitiveness within the banking sector. Bank Jambi continues to implement IT solutions by fulfilling business needs while maintaining security, reliability, and internal IT capabilities. These efforts are expected to optimize business growth, enhance trust, and provide high-quality services to all stakeholders.

Teknologi Informasi*Information Technology*

Bank Jambi mengimplementasikan realisasi program pengembangan TI yang mengacu pada kebijakan internal yang berlaku. Sejalan dengan *corporate plan*, pengembangan TI juga dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung kegiatan operasional bisnis Bank.

Adapun realisasi program TI di lingkungan Bank Jambi sepanjang tahun 2024, antara lain:

- Aplikasi Pelaporan Gratifikasi
- Web Admin *Instant Loan*
- Aplikasi ABIFBA (Penambahan *Field* Amortisasi Asuransi Kredit KPR)
- Update Aplikasi *database* karyawan SIMPEG
- Update Aplikasi *Safe Deposit Box* (SDB)
- Pengembangan Laku Pandai : fitur *Digital Lending, Top Up, dan Transfer (off-us)*
- Data Warehouse Terbaru Akuntansi
- Web admin Mitra
- Web Admin VA QRIS internal
- Pengembangan Fitur BI-Fast
- Pembaharuan/Perpanjangan *Core Banking System*
- Update Pengembangan Aplikasi Siskeudes pembayaran ATMB
- SIPD RI
- E-form Kredit PNS, PPPK & Pensiunan
- QRIS Parkir Dinas Perhubungan Pemda Kota Jambi
- QRIS Pembayaran Pajak Daerah dan PBB Muaro Jambi
- Pembayaran Pajak daerah dan PBB Tanjab Barat melalui VA dan QRIS Dinamis Bank Jambi
- QRIS Retribusi KCBN (Kawasan Cagar Budaya Nasional Candi Muaro Jambi)
- Aplikasi Pencetakan Retribusi Karcis Parkir Kota Jambi
- Update Fitur Pelaporan *Outstanding* dan Pelunasan di Percepat KPR Tapera (ASN)
- Dashboard Mitra QRIS Statis
- Penambahan Menu Amortisasi Referral Kredit Karyawan pada Aplikasi ABIFBA
- Aplikasi Penyedia Data PNS yang belum menggunakan *Instanloan*
- Pakta Integritas Digital
- DRC CBS T24 Bank Jambi Konvensional dan Bank Jambi Syariah
- DRC *Delivery Channel* Bank Jambi Konvensional dan Bank Jambi Syariah
- DRC Aplikasi MPN, SPAN, SPRINT, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP dan SKNBI

Bank Jambi implements its IT development program based on applicable internal policies. In alignment with its corporate plan, IT development is also carried out continuously to support the bank's operational activities.

The implementation of IT programs within Bank Jambi throughout 2024 includes:

- Gratification Reporting Application
- Web Admin for *Instant Loan*
- ABIFBA Application (Addition of Mortgage Insurance Amortization Field)
- Update to the SIMPEG Employee Database Application
- Update to the *Safe Deposit Box* (SDB) Application
- Development of Laku Pandai: *Digital Lending, Top-Up, and Transfer (off-us)* features
- New Accounting Data Warehouse
- Web Admin for Mitra
- Web Admin for Internal VA QRIS
- Development of BI-Fast Features
- Renewal/Extension of *Core Banking System*
- Update for Siskeudes ATM Payment Application
- SIPD RI
- E-form for Civil Servant, PPPK & Pensioner Loans
- QRIS Parking System for the Jambi City Transportation Department
- QRIS Payment for Regional Taxes and Property Tax (PBB) in Muaro Jambi
- Regional Tax and Property Tax (PBB) Payment in West Tanjung Jabung via VA and Dynamic QRIS Bank Jambi
- QRIS Retribution for KCBN (National Cultural Heritage Area – Muaro Jambi Temple)
- Parking Ticket Printing Application for Jambi City
- Update on Outstanding Reporting and Early Repayment Features for Tapera Mortgage (ASN)
- QRIS Static Partner Dashboard
- Additional Referral Credit Amortization Menu in the ABIFBA Application
- Application for Identifying Civil Servants Not Yet Using *Instanloan*
- Digital Integrity Pact
- DRC CBS T24 for Bank Jambi Conventional and Bank Jambi Syariah
- DRC *Delivery Channel* for Bank Jambi Conventional and Bank Jambi Syariah
- DRC Applications for MPN, SPAN, SPRINT, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, and SKNBI

Rencana Fokus Pengembangan TI ke Depan

Program Pengembangan IT Bank Jambi 2025

Menghadapi tantangan dan perkembangan teknologi yang pesat pada tahun 2025, Bank Jambi menyadari pentingnya pengembangan dan adaptasi teknologi informasi (IT) untuk meningkatkan kinerja operasional, layanan pelanggan, dan keunggulan kompetitif. Berikut adalah beberapa program pengembangan IT yang direncanakan untuk mendukung transformasi digital dan inovasi di Bank Jambi:

1. Penguatan Infrastruktur Teknologi

- **Peningkatan Sistem Keamanan:** Meningkatkan sistem keamanan siber dengan mengadopsi teknologi terkini untuk melindungi data dan transaksi pelanggan. Ini meliputi enkripsi data, *firewall* yang lebih kuat, serta sistem deteksi dan pencegahan ancaman siber yang lebih efektif.
- **Pembaruan Hardware dan Software:** Melakukan pembaruan dan pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak secara berkala untuk memastikan sistem yang ada selalu *up-to-date* dan mampu mendukung kebutuhan operasional yang semakin kompleks.

2. Transformasi Digital Layanan Pelanggan

- **Pengembangan Aplikasi Mobile dan Internet Banking:** Memperluas fitur dan fungsi aplikasi *mobile banking* dan *internet banking* untuk memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan, termasuk layanan yang lebih cepat, aman, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.
- **Pengembangan Layanan Pembayaran Digital:** Meningkatkan kemudahan transaksi melalui pembayaran digital, termasuk integrasi dengan *platform* pembayaran non-tunai dan QR Code untuk transaksi yang lebih efisien.

3. Peningkatan Sistem Manajemen dan Analisis Data

- **Business Intelligence (BI):** Mengoptimalkan penggunaan *Business Intelligence* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data yang akurat, dengan menyediakan laporan kinerja yang komprehensif dan analisis yang mendalam.

Plans for Future TI Development Focus

Bank Jambi IT Development Program 2025

Facing the rapid technological advancements and challenges of 2025, Bank Jambi recognizes the importance of IT development and adaptation to enhance operational performance, customer service, and competitive advantage. The following IT development programs are planned to support digital transformation and innovation at Bank Jambi:

1. Strengthening Technology Infrastructure

- **Security System Enhancement:** Enhance cybersecurity systems by adopting the latest technology to protect customer data and transactions. This includes data encryption, stronger firewalls, and more effective cyber threat detection and prevention systems.
- **Hardware and Software Updates:** Conduct regular hardware and software updates and maintenance to ensure existing systems are always *up-to-date* and able to support increasingly complex operational needs.

2. Customer Service Digital Transformation

- **Mobile and Internet Banking Application Development:** Expanding the features and functions of mobile banking and internet banking applications to provide a better experience for customers, including faster, safer, and more accessible services anytime and anywhere.
- **Digital Payment Service Development:** Increasing the ease of transactions through digital payments, including integration with non-cash payment platforms and QR Codes for more efficient transactions.

3. Strengthening Data Management and Analytics Systems

- **Business Intelligence (BI):** Optimizing the use of Business Intelligence to support faster and more accurate data-based decision making, by providing comprehensive performance reports and in-depth analysis.

Teknologi Informasi*Information Technology*

- **Automasi Proses Bisnis:** Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses bisnis yang berulang dan manual, seperti pengolahan data transaksi, pengelolaan laporan keuangan, dan manajemen dokumen, untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi potensi kesalahan manusia.

4. Peningkatan Kapasitas IT SDM

- **Pelatihan dan Pengembangan IT Karyawan:** Menyelenggarakan pelatihan berkala bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang teknologi, mulai dari keterampilan dasar dalam penggunaan sistem hingga keterampilan lanjutan di bidang keamanan siber, *data science*, dan *cloud computing*.
- **Pengembangan Tim IT yang Kompeten:** Merekrut dan mengembangkan profesional IT yang kompeten dan memiliki keahlian di bidang terkini, seperti kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan *Internet of Things* (IoT), untuk mendukung strategi digital bank.

5. Sistem Monitoring dan Evaluasi IT

- **Monitoring Kinerja Sistem IT:** Membangun sistem *monitoring* yang lebih efektif untuk memantau kinerja aplikasi dan infrastruktur IT secara *real-time*, serta mendeteksi masalah sebelum berdampak pada operasional atau layanan pelanggan.
- **Evaluasi dan Pembaruan Sistem Secara Berkala:** Melakukan evaluasi dan pembaruan sistem teknologi secara berkala untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan selalu memenuhi standar keamanan dan performa yang tinggi, serta selaras dengan perkembangan industri perbankan.

- **Business Process Automation:** Using technology to automate repetitive and manual business processes, such as transaction data processing, financial report management, and document management, to improve operational efficiency and reduce the potential for human error.

4. Increasing HR IT Capacity

- **Employee IT Training and Development:** Organizing regular training for employees to improve their skills in technology, from basic skills in using the system to advanced skills in cybersecurity, data science, and cloud computing.
- **Developing a Competent IT Team:** Recruiting and developing competent IT professionals who have expertise in the latest fields, such as artificial intelligence (AI), *blockchain*, and the Internet of Things (IoT), to support the bank's digital strategy.

5. IT Monitoring and Evaluation System

- **IT System Performance Monitoring:** Building a more effective monitoring system to monitor the performance of IT applications and infrastructure in real-time, and detect problems before they impact operations or customer service.
- **Periodic System Evaluation and Update:** Conducting periodic evaluations and updates of technology systems to ensure that the systems used always meet high security and performance standards, and are in line with developments in the banking industry.



PT Bank Pembangunan Daerah Jambi

BANK  JAMBI

TARIK TUNAI TANPA KARTU



**NO CARD
NO PROBLEM**

TARIK TUNAI JADI SIMPEL

Dengan **BANK JAMBI mobile**

**BANK JAMBI
mobile**



Download the app



BANK JAMBI berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
BANK JAMBI merupakan peserta penjaminan LPS



bankjambi.co.id



[bankjambi](https://www.instagram.com/bankjambi)



[bankjambiofficial](https://www.facebook.com/bankjambiofficial)



customercare@bankjambi.co.id



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Perseroan berhasil melalui beratnya tantangan di sepanjang tahun 2024 dengan pencapaian yang mengesankan pada berbagai aspek, seperti aspek keuangan dan operasional.

The Company succeeded in going through tough challenges in 2024 with impressive achievements in multiple aspects, such as financial and operational aspects.

05





Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

Perekonomian Global

Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diproyeksikan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) mencapai 3,2%. Perlambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakpastian kebijakan, meningkatnya proteksionisme, serta tantangan struktural, termasuk penuaan populasi dan rendahnya produktivitas. Berbagai guncangan, seperti pandemi COVID-19 dan konflik geopolitik, termasuk perang di Ukraina, turut memberikan dampak negatif terhadap perekonomian global. Meskipun inflasi global turun dari 6,78% pada 2023 menjadi 5,94% pada 2024, laju pertumbuhan saat ini masih dianggap belum cukup untuk menekan angka kemiskinan secara signifikan.

Di Indonesia, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2024 tercatat sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada 2023. Pada triwulan IV 2024, ekonomi tumbuh 5,02% secara *year-on-year*, didorong oleh peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi, meski masih di bawah target pemerintah. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada 2025 berada dalam kisaran 4,7%–5,5%.

Di sisi lain, sektor manufaktur global sepanjang tahun 2024 mengalami fluktuasi yang mencerminkan ketidakpastian ekonomi dan variasi permintaan di berbagai wilayah. Pada Mei 2024, PMI manufaktur global mencapai 50,9, tertinggi dalam 22 bulan terakhir, menandakan ekspansi selama empat bulan berturut-turut. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan produksi, pesanan baru, dan lapangan kerja. Pada Desember 2024, PMI manufaktur AS naik menjadi 49,7 dari 48,5 pada November, menunjukkan penurunan yang lebih lambat dan mendekati stabilisasi sektor manufaktur AS. Secara keseluruhan, tahun 2024 ditandai dengan tantangan bagi sektor manufaktur global, dengan periode ekspansi yang singkat diikuti oleh kontraksi yang berkepanjangan, mencerminkan ketidakpastian ekonomi dan fluktuasi permintaan di berbagai wilayah.

Risiko global perlu terus diwaspadai, termasuk suku bunga yang masih tinggi, meningkatnya tensi geopolitik, fragmentasi geoekonomi, volatilitas di sektor keuangan, serta risiko tekanan utang bagi negara-negara dengan beban utang tinggi. Sebagai langkah antisipatif, APBN difokuskan untuk menjaga pemulihan ekonomi dan melindungi masyarakat. Di saat yang sama, Pemerintah akan terus mengevaluasi dampak dinamika global terhadap perekonomian domestik serta meningkatkan kewaspadaan.

Global Economy

Global economic growth in 2024 is projected by the International Monetary Fund (IMF) to reach 3.2%. This slowdown is driven by various factors, including policy uncertainty, rising protectionism, and structural challenges, such as an aging population and low productivity. Several shocks, including the COVID-19 pandemic and geopolitical conflicts, particularly the war in Ukraine, have also had a negative impact on the global economy. Although global inflation fell from 6.78% in 2023 to 5.94% in 2024, the current growth rate is still considered insufficient to significantly reduce poverty levels.

In Indonesia, Gross Domestic Product (GDP) growth in 2024 was recorded at 5.03%, slightly lower than 5.05% in 2023. In the fourth quarter of 2024, the economy grew by 5.02% year-on-year, driven by increased household consumption and investment, although it remained below the government's target. Bank Indonesia projects that economic growth in 2025 will be within the range of 4.7%–5.5%.

On the other hand, the global manufacturing sector throughout 2024 experienced fluctuations reflecting economic uncertainty and variations in demand across regions. In May 2024, the global manufacturing PMI reached 50.9, the highest in the last 22 months, indicating four consecutive months of expansion. This increase was driven by increases in production, new orders, and employment. In December 2024, the US manufacturing PMI rose to 49.7 from 48.5 in November, indicating a slower decline and approaching stabilization of the US manufacturing sector. Overall, 2024 was marked by challenges for the global manufacturing sector, with short periods of expansion followed by prolonged contractions, reflecting economic uncertainty and fluctuations in demand across regions.

Global risks need to be continuously monitored, including still high interest rates, rising geopolitical tensions, geoeconomic fragmentation, volatility in the financial sector, and the risk of debt pressure for countries with high debt burdens. As an anticipatory step, the State Budget is focused on maintaining economic recovery and protecting the community. At the same time, the Government will continue to evaluate the impact of global dynamics on the domestic economy and increase vigilance.

Tinjauan Perekonomian Economic Overview

Tinjauan Perekonomian dan Industri Perbankan Nasional

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% pada tahun sebelumnya, menandai laju pertumbuhan paling lambat dalam tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi yang mencapai 4,61% year-on-year, tertinggi dalam enam tahun terakhir, serta belanja kampanye politik dan penyelesaian proyek infrastruktur yang dimulai oleh pemerintah sebelumnya.

Namun, tantangan muncul dengan melemahnya kelas menengah Indonesia, yang menurun 20% dalam enam tahun terakhir. Penurunan ini disebabkan oleh kurangnya pekerjaan formal, investasi yang tidak memadai di industri berpenghasilan tinggi, dan ketergantungan pada pekerjaan berupah rendah di sektor komoditas. Tren ini mengancam tujuan Presiden Prabowo Subianto untuk meningkatkan pertumbuhan PDB dan mencapai status negara maju pada tahun 2045.

Sebagai respons, Bank Indonesia secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25 poin persentase menjadi 5,75%, meskipun rupiah melemah. Langkah ini diambil untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di tengah momentum yang melambat.

Pemerintahan baru di bawah Presiden Prabowo Subianto berfokus pada perbaikan langsung kehidupan masyarakat, termasuk pembangunan perumahan murah dan program makanan sekolah. Prabowo melanjutkan reformasi ekonomi yang dimulai oleh pendahulunya, dengan tujuan memberantas korupsi, meningkatkan sektor pertanian, dan menjaga kebijakan luar negeri yang non-blok di tengah ketegangan AS-China.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan seperti melemahnya kelas menengah dan ketidakpastian global, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil pada tahun 2024, didukung oleh investasi yang kuat dan kebijakan pemerintah yang proaktif.

Sepanjang tahun 2024, sektor perbankan Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dan optimis di tengah ketidakpastian ekonomi global. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa industri perbankan berhasil menjaga stabilitas sistem keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Review of the Economy and the National Banking Industry

Throughout 2024, Indonesia's economy recorded a growth rate of 5.03%, slightly lower than 5.05% in the previous year, marking the slowest pace of expansion in the past three years. This growth was driven by an increase in investment, which grew by 4.61% year-on-year, the highest in six years, as well as spending on political campaigns and the completion of infrastructure projects initiated by the previous administration.

However, challenges have emerged with the weakening of Indonesia's middle class, which has declined by 20% over the past six years. This downturn is attributed to a lack of formal employment opportunities, insufficient investment in high-income industries, and continued reliance on low-wage jobs in the commodity sector. This trend poses a risk to President Prabowo Subianto's goal of accelerating GDP growth and achieving developed-nation status by 2045.

In response, Bank Indonesia unexpectedly cut its benchmark interest rate by 0.25 percentage points to 5.75 per cent, despite the weakening rupiah. This move was taken to stimulate economic growth amid slowing momentum.

The new government under President Prabowo Subianto focuses on directly improving people's lives, including the construction of low-cost housing and school meal programmes. Prabowo continued the economic reforms started by his predecessor, with the aim of eradicating corruption, improving the agricultural sector, and maintaining a non-aligned foreign policy amid US-China tensions.

Overall, despite facing challenges such as a weakening middle class and global uncertainty, Indonesia managed to maintain steady economic growth in 2024, supported by strong investment and proactive government policies.

Throughout 2024, Indonesia's banking sector demonstrated solid and optimistic performance amid global economic uncertainty. The Financial Services Authority (OJK) reported that the banking industry successfully maintained financial system stability while supporting national economic growth.

Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2024

Bank Jambi Business Strategy in 2024

Penyaluran kredit baru tumbuh positif, dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) mencapai 80,6% pada triwulan III 2024, terutama didorong oleh peningkatan Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Industri perbankan syariah juga mencatat kinerja baik, dengan aset tumbuh 12,50% (yoy), penyaluran pembiayaan meningkat 13,24% (yoy), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) naik 10,43% (yoy).

OJK optimis pertumbuhan kredit perbankan pada 2024 mencapai target 9–11%, mencerminkan tren positif meski di tengah ketidakpastian global. Bank Indonesia (BI) secara tak terduga menurunkan suku bunga acuan sebesar 0,25 poin persentase menjadi 5,75% untuk merangsang pertumbuhan ekonomi di tengah momentum yang melambat. Mulai Oktober 2024, peraturan baru OJK mewajibkan bank-bank di Indonesia untuk mempublikasikan rincian suku bunga pinjaman, termasuk margin, guna meningkatkan transparansi dan persaingan dalam industri perbankan.

Secara keseluruhan, sektor perbankan Indonesia pada tahun 2024 menunjukkan ketahanan dan pertumbuhan positif, didukung oleh kebijakan proaktif dari otoritas terkait dan peningkatan penyaluran kredit.

New loan disbursement grew positively, with the Weighted Net Balance (SBT) reaching 80.6% in the third quarter of 2024, primarily driven by an increase in mortgage lending (KPR). The Islamic banking industry also recorded strong performance, with assets growing by 12.50% year-on-year (yoy), financing disbursement rising by 13.24% (yoy), and third-party funds (DPK) increasing by 10.43% (yoy).

The OJK remains optimistic that banking credit growth in 2024 will reach its target of 9–11%, reflecting a positive trend despite global uncertainties. In an unexpected move, Bank Indonesia (BI) lowered its benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% to stimulate economic growth amid slowing momentum. Additionally, starting October 2024, a new OJK regulation mandates banks in Indonesia to disclose detailed loan interest rates, including margins, to enhance transparency and competition in the banking industry.

Overall, Indonesia's banking sector in 2024 demonstrated resilience and positive growth, supported by proactive policies from regulatory authorities and an increase in credit disbursement.

Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2024

Bank Jambi Business Strategy in 2024

Sebagaimana visi dan misi Bank Jambi; “berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)” yang sejalan dengan digitalisasi perbankan, Bank Jambi tetap berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di Jambi melalui berbagai produk dan layanan unggulannya, sekaligus mempertahankan bisnis utama dengan menyalurkan kredit dan pembiayaan kepada ASN. Dengan infrastruktur digital yang telah dimiliki serta Enterprise Architecture Bank yang tertuang dalam IT Strategic Plan, Bank Jambi juga berfokus pada pembentukan “ekosistem baru” yang mendukung pengembangan UMKM di desa dan kelurahan. Melalui ekosistem ini, diharapkan seluruh aktivitas keuangan, dari hulu ke hilir, dapat terintegrasi dan dilakukan melalui Bank Jambi.

Secara umum, kondisi perekonomian 2024 masih terbilang cukup sulit mengingat adanya berbagai guncangan, seperti pandemi COVID-19 dan konflik

In line with Bank Jambi's vision and mission of “making a real contribution to Jambi's economy, particularly Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs),” which aligns with banking digitalization, Bank Jambi remains committed to supporting economic growth in Jambi through its flagship products and services while maintaining its core business by extending credit and financing to civil servants (ASN). With its established digital infrastructure and Enterprise Architecture outlined in the IT Strategic Plan, Bank Jambi is also focused on developing a “new ecosystem” that supports MSME growth in villages and urban communities. Through this ecosystem, all financial activities, from upstream to downstream, are expected to be integrated and conducted through Bank Jambi.

In general, economic conditions in 2024 remain challenging, as various shocks, including the COVID-19 pandemic and geopolitical conflicts, particularly the

Tinjauan Bisnis & Analisis Kinerja Keuangan

Business Overview & Financial Performance Analysis

geopolitik, termasuk perang di Ukraina, turut memberikan dampak negatif terhadap perekonomian global. Meskipun inflasi global diperkirakan turun dari 6,7% pada 2023 menjadi 4,3% pada 2025, laju pertumbuhan saat ini masih dianggap belum cukup untuk menekan angka kemiskinan secara signifikan.

Lebih jauh, kondisi ini juga berdampak pada perilaku masyarakat yang cenderung menahan kredit sekaligus menggunakan dana *liquid* (salah satunya tabungan) untuk memenuhi kebutuhan hidup. Korporasi juga masih cenderung menahan investasinya sehingga berdampak pada ekonomi secara keseluruhan.

Menanggapi situasi tersebut Bank Jambi menentukan arah dan kebijakan jangka pendek dengan lebih menitikberatkan pada:

1. Menjaga likuiditas pada rasio ideal melalui pengelolaan dana yang baik
2. Memaksimalkan penghimpunan dana murah
3. Peningkatan portofolio KUR
4. Peningkatan portofolio kredit dan pembiayaan UMKM
5. Optimalisasi layanan digital eksisting
6. Implementasi *Dual Banking Leverage Model*
7. Penguatan ketahanan kelembagaan

war in Ukraine, have had a negative impact on the global economy. Although global inflation is projected to decline from 6.7% in 2023 to 4.3% in 2025, the current growth rate is still considered insufficient to significantly reduce poverty levels.

Furthermore, this condition also has an impact on people's behavior who tend to hold credit while using liquid funds (one of which is savings) to meet their living needs. Corporations also tend to hold their investments, which has an impact on the economy as a whole.

In response to this situation, Bank Jambi determines the direction and short-term policies by emphasizing more on:

1. Maintaining liquidity at an ideal ratio through good fund management
2. Maximizing the collection of cheap funds
3. Increasing the KUR portfolio
4. Increasing the credit portfolio and financing of MSMEs
5. Optimizing existing digital services
6. Implementing the *Dual Banking Leverage Model*
7. Strengthening institutional resilience

Tinjauan Bisnis & Analisis Kinerja Keuangan

Business Overview & Financial Performance Analysis

Secara umum, pencapaian finansial Bank Jambi di tahun 2024 cukup memuaskan walaupun terjadi penurunan tipis pada beberapa akun, seperti total aset. Namun Bank Jambi mampu mencatat hasil positif, antara lain berupa peningkatan total pendapatan.

Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan Bank Jambi untuk tahun buku 2024.

ASET

Pada tahun 2024, total aset Bank Jambi mengalami peningkatan 1,49% menjadi Rp 13.938,93 miliar dari sebelumnya Rp13.733,79 miliar. Peningkatan total aset didominasi oleh kredit yang diberikan-bersih dengan pertumbuhan sebesar 4,91% dari posisi yang sama di tahun sebelumnya.

In general, Bank Jambi's financial achievements in 2024 was quite satisfactory, although there was a slight decline in several accounts, such as total assets. However, Bank Jambi was able to record positive results, including an increase in total revenue.

The following is a more detailed explanation of the analysis and discussion of Bank Jambi's financial performance for the 2024 financial year.

ASSETS

In 2024, Bank Jambi's total assets increased by 1.49% to IDR 13,938.93 billion from the previous IDR 13,733.79 billion. The increase in total assets was dominated by net loans with a growth of 4.91% from the same position in the previous year.

Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2024*Bank Jambi Business Strategy in 2024*

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage
Giro pada Bank Indonesia Current Accounts with Bank Indonesia	718.477	1.353.749	-635.272	-46,93%
Giro pada Bank Lain Current Accounts with Other Banks	849	2.319	-1.469	-63,37%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placements with Bank Indonesia and Other Banks	100.000	99.999	0	0%
Efek-Efek Securities	3.015.189	2.646.380	368.809	13,94%
Kredit yang Diberikan – Bersih Loans – Net	9.531.359	9.085.456	445.902	4,91%
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	153.905	150.279	3.626	2,41%
Aset Hak Guna – Bersih Use Rights Assets – Net	15.763	18.712	-2.949	-15,76%
Aset Tidak Berwujud – Bersih Intangible Assets – Net	106	232	-126	-54,19%
Aset Lain-lain – Bersih Other Assets – Net	116.220	103.524	12.696	12,26%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	23.794	21.721	2.073	9,54%
Jumlah Aset Total Assets	13.938.927	13.733.794	205.133	1,49%

LIABILITAS

Total liabilitas Bank Jambi pada tahun 2024 turun sebesar 0,01% menjadi Rp 10.296,22 miliar, dari Rp11.252,70 miliar di tahun sebelumnya.

LIABILITIES

Bank Jambi's total liabilities in 2024 decreased by 0.01% to IDR 10,296.22 billion, from IDR 11,252.70 billion in the previous year.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage
Liabilitas Segera Current Liabilities	174.793	263.020	-88.227	-33,54%
Simpanan Nasabah Customer Deposits	8.837.881	9.097.159	-259.278	-2,85%
Simpanan dari Bank Lain Deposits from Other Banks	614.708	856.436	-241.728	-28,22%
Utang Pajak Taxes Payable	20.631	8.094	12.537	154,90%
Pinjaman yang Diterima Loans Received	550.000	0	550.000	-

Strategi Bisnis Bank Jambi di Tahun 2024
Bank Jambi Business Strategy in 2024

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	66.406	25.278	41.127	162,70%
Liabilitas Lain-lain Other Liabilities	31.801	44.795	-12.994	-29,01%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	10.296.219	10.294.782	1.437	0,01%

EKUITAS
EQUITY

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas yang tercatat pada Bank Jambi meningkat sebesar 16.50% menjadi Rp 2.890,58 miliar dari sebelumnya Rp2.481,09 miliar. Peningkatan ekuitas tersebut terutama dipengaruhi oleh adanya tambahan modal disetor.

In 2024, Bank Jambi's equity increased by 16.50% to IDR 2,890.58 billion, up from IDR 2,481.09 billion in the previous year. This increase was primarily driven by additional paid-in capital.

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	1.054.049	886.207	167.842	18,94%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	140.299	14.640	125.659	858,31%
Kenaikan (Penurunan) yang belum direalisasikan atas surat berharga tersedia untuk dijual Unrealized Increase (Decrease) in Securities Available for Sale	-30.724	-4.354	-26.370	605,67%
Keuntungan (Kerugian) atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Liabilities	-11.516	-2.762	-8.754	316,98%
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.422.878	1.226.096	196.782	16,05%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	315.591	361.262	-45.671	-12,64%
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.890.578	2.481.089	409.489	16,50%

Laporan Laba Rugi

Incomes Statement

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage
Pendapatan Operasional <i>Operating Income</i>				
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah <i>Interest Income and Sharia Income</i>	1.179.334	1.156.621	22.713	1,96%
Pendapatan Operasional Lainnya <i>Other Operating Income</i>	99.123	92.646	6.477	6,99%
Jumlah Pendapatan Operasional <i>Total Operating Income</i>	1.278.457	1.249.267	29.190	2,34%
Beban Operasional <i>Operating Expenses</i>				
Beban Bunga dan Bagi Hasil <i>Interest and Profit Sharing Expenses</i>	467.734	392.781	74.954	19,08%
Beban Operasional Lainnya <i>Other Operating Expenses</i>				
Provisi dan Komisi <i>Provisions and Commissions</i>	7.796	3.564	4.232	118,76%
Tenaga Kerja <i>Labor</i>	238.491	239.835	-1.134	-0,56%
Umum dan Administrasi <i>General Affairs and Administration</i>	156.871	139.684	17.187	12,30%
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Losses</i>	-3.056	6.279	-9.335	-148,66%
Jumlah Beban Operasional <i>Total Operating Expenses</i>	867.837	782.143	85.694	10,96%
Laba Operasional <i>Operating Profit</i>	410.621	467.124	-56.504	-12,10%
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional <i>Non-Operating Income (Expenses)</i>	346	2.683	-2.337	-87,11%
Laba Sebelum Pajak <i>Profit Before Tax</i>	410.967	469.808	-58.841	-12,52%
Beban Pajak <i>Tax Expenses</i>	95.375	108.545	-13.170	-12,13%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Income for the Year</i>	315.591	361.262	-45.671	-12,64%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya <i>Other Comprehensive Income (Expenses)</i>	-35.124	42.891	-78.015	-181,89%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	280.467	404.153	-123.686	-30,60%
Laba per Saham (Rp) <i>Earnings per Share (Rp)</i>	318.918	423.007	-104.089	-24,61%

Arus Kas
Cash Flow

Pendapatan operasional tercatat tumbuh tipis yaitu sebesar Rp29.190 milyar pada tahun 2024 atau tumbuh 2,34% dari tahun 2023 dari Rp1.249.27 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 1.278,46 miliar di tahun 2024.

Operating income was recorded to grow slightly by Rp 29,190 billion in 2024 or grew 2.34% from Rp 1,249.27 billion in 2023 to Rp 1,278.46 billion in 2024.

Sementara, Biaya Operasional mengalami peningkatan sebesar 19,08% dari Rp 392,78 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 467.73 miliar di tahun 2024.

Meanwhile, Operating Expenses increased by 19.08% from Rp 392.78 billion in 2023 to Rp 467.73 billion in 2024.

Hal ini membuat Laba Sebelum Pajak pada tahun 2024 menurun cukup besar 12,52% dari Rp469,81 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 410,97 miliar di tahun 2024.

This caused Profit Before Tax in 2024 to decrease by 12.52% from Rp 469.81 billion in 2023 to Rp 410.97 billion in 2024.

Arus Kas

Cash Flow

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Presentase Pertumbuhan Growth Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	-1.229.256	859.270	-2.088.526	-243,06%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	-108.226	-309.102	200.877	-64,99%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	688.821	-67.712	756.533	-1117,28%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-648.660	482.456	-1.131.117	-234,45%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1.707.490	1.225.034	482.456	39,38%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.058.830	1.707.490	-648.660	-37,99%
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	1.058.830	1.707.490	-648.660	-37,99%

Aktivitas operasi adalah aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas yang ditujukan untuk kegiatan operasional selama satu periode akuntansi. Arus kas dari aktivitas operasi pada akhir 2024 mengalami penurunan 243,06% yang disebabkan oleh penurunan dari sisi aset operasi sebagai akibat pembelian efek-efek surat berharga dan penurunan simpanan dari sisi liabilitas operasi. Untuk kas dan setara kas akhir tahun 2024 mengalami penurunan sebesar Rp 648,66 miliar atau sebesar 37,99% dari tahun sebelumnya.

Operating activities refer to cash receipts and disbursements related to operational activities during an accounting period. By the end of 2024, cash flows from operating activities declined by 243.06% caused by a decrease in operating assets as a result of purchasing securities and a decrease in deposits from the operating liabilities side. Meanwhile, cash and cash equivalents at the end of 2024 decreased by IDR 648.66 billion, or 37.99%, compared to the previous year.

Rasio-Rasio Penting

Key Ratios

Solvabilitas

Bank Jambi mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan bank. Bank Jambi memastikan kecukupan modal bank untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional yang tercermin dari Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR). CAR adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk Weighted Assets*/RWA).

CAR Bank Jambi mencapai 42,99%, mengalami peningkatan signifikan di antaranya disebabkan setoran modal dari Bank bjb senilai 81.700 lembar saham, di samping tambahan setoran dari Provinsi Jambi. Jika dibandingkan dengan CAR tahun 2023 mengalami peningkatan 11,55% yaitu dari posisi 38,54% menjadi 42,99% di akhir 2024. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (BI) berdasarkan POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum CAR minimum yang ditetapkan BI adalah sebesar 14%.

Dengan rasio CAR berada pada tingkat 42,99%, struktur permodalan Bank Jambi memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional. Hal ini juga berarti bahwa Bank Jambi telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Solvency

Bank Jambi measures solvency through the bank's capital ratio. Bank Jambi ensures the adequacy of the bank's capital to meet credit risk, market risk and operational risk as reflected in the Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR is the ratio of capital to risk-weighted assets (RWA).

Bank Jambi's CAR reached 42.99%, experiencing a significant increase due to, among other things, a capital injection from Bank bjb of 81,700 shares, in addition to additional injections from Jambi Province. When compared to CAR in 2023, it increased by 11.55%, namely from 38.54% to 42.99% at the end of 2024. In accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation based on POJK Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 concerning the Minimum Capital Provision Obligation for Commercial Banks, the minimum CAR set by BI is 14%.

With a CAR ratio at 42.99%, Bank Jambi's capital structure has the capability to offset market risk, credit risk, and operational risk. This also means that Bank Jambi has managed the Bank's capital well and has sufficient capital to protect against solvency risk.

Rasio-Rasio Penting

Key Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Permodalan / Equity Capital / Equity					
• CAR	42,99%	38,54%	31,24%	25,38%	23,90%
• Modal Inti terhadap Modal Pelengkap/ - Tier I to Tier II Core Capital to Supplementary Capital / - Tier I to Tier II	3661,80%	3272,02%	2985,30%	2387,56%	2228%
• NPL Gross	2,00%	1,82%	1,50%	1,12%	0,79%
• NPL Net	0,75%	0,64%	0,28%	0,31%	0,29%

Rasio-Rasio Penting Key Ratios

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Rentabilitas Earnings					
• ROA	3,17%	3,63%	3,43%	3,20%	3,17%
• ROE	13,00%	16,08%	18,92%	19,37%	19,04%
• NIM	5,61%	6,04%	6,54%	6,01%	5,49%
• CIR	49,73%	44,74%	44,12%	47,92%	51,43%
• BOPO	67,88%	64,67%	64,15%	67,65%	69,87%
Likuiditas Liquidity					
• LDR – Return on	101,60%	94,38%	95,08%	84,68%	90,50%

Struktur dan Kebijakan Permodalan Bank Jambi

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Bank Jambi memiliki kebijakan untuk mencapai melalui penambahan modal oleh Pemegang Saham. Tujuannya adalah untuk mendukung dan mempertahankan kelangsungan dan kualitas usaha Bank Jambi sehingga mampu memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham.

Kebijakan Dividen dan Cadangan

Kebijakan dividen yang dilakukan oleh Bank Jambi telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan besaran dividen *payout ratio* ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, di samping Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang bersifat signifikan dan mempengaruhi pelaporan keuangan Perseroan pada tahun yang dilaporkan.

Capital Structure and Policy of Bank Jambi

Capital structure is the balance or ratio between own capital and foreign capital. Bank Jambi has a policy to achieve through additional capital by Shareholders. The aim is to support and maintain the continuity and quality of Bank Jambi's business so that it is able to provide maximum returns to Shareholders.

Dividend and Reserve Policy

Bank Jambi's dividend policy complies with the regulations set forth in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The dividend payout ratio is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Additionally, the company is required to allocate a portion of its net profit each financial year to reserves, provided that the retained earnings are positive, until the reserve reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

Impact of Changes in Accounting Policies

There were no significant changes in accounting policies that affected the company's financial reporting during the reporting year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan memiliki komitmen untuk mengedepankan kepatuhan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh regulator, serta terus meningkatkan kualitas keterbukaan baik terkait aktivitas operasional maupun laporan yang disampaikan oleh Perseroan kepada regulator dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

The Company is committed in prioritizing compliance with all laws and regulations issued by regulators, also continuing to improve the quality of transparency both regarding operational activities and reports submitted by the Company to regulators and other relevant stakeholders to provide sustainable added value.





Pendahuluan

Introduction

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan mekanisme atau sistem yang mengarahkan dan mengendalikan Bank agar sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut menjadi dasar untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan Bank, pemantauan dan penilaian risiko usaha, memaksimalkan kinerja serta pengembangan budaya kerja di lingkungan Bank.

Bagi Bank Jambi, penerapan GCG tidak hanya sekadar melaksanakan kewajiban, namun merupakan suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Bank kepada seluruh pemangku kepentingan. Bank Jambi terus mengembangkan GCG selaras dengan *best practice* untuk memaksimalkan nilai Bank, melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien, pengelolaan Bank yang profesional dan mandiri, menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal, serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

Bank Jambi optimis dengan komitmen dan kepatuhan terhadap penerapan seluruh prinsip GCG, dapat menjamin pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap Bank.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan, Bank Jambi senantiasa memperhatikan 3 (tiga) aspek Tata Kelola, yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. *Governance structure* merupakan struktur hubungan pertanggungjawaban dan pembagian peran di antara berbagai organ utama perusahaan seperti: pemilik atau pemegang saham, pengawas atau komisaris, dan pengelola atau direksi atau manajemen. *Governance process* merupakan cara atau mekanisme yang dilakukan oleh organ perusahaan dan jajaran di bawahnya dalam melakukan fungsi dan tugasnya. Sedangkan *Governance Outcome* adalah hasil dari proses pelaksanaan prinsip GCG yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank.

Good Corporate Governance (GCG) is a mechanism or system that directs and controls the Bank in alignment with the expectations of its stakeholders, based on the fundamental principles of GCG. These principles serve as the foundation for enhancing the Company's overall performance. The consistent and continuous implementation of GCG has a positive impact on the achievement of the Bank's objectives, the monitoring and assessment of business risks, the optimization of performance, and the development of a strong work culture within the Bank.

For Bank Jambi, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is not merely a matter of fulfilling obligations, but rather a fundamental necessity in maintaining transparency and accountability in managing the Bank for all stakeholders. Bank Jambi continuously enhances its GCG practices in line with best practices to maximize the Bank's value, conduct business operations effectively and efficiently, uphold professional and independent management, ensure decision-making by all corporate organs is grounded in ethical values and full compliance with applicable laws and regulations, provide fair treatment and protection for shareholders and other stakeholders, and foster a culture of continuous innovation.

Bank Jambi remains confident that its strong commitment to and full compliance with GCG principles will ensure sustainable business growth in the long term, ultimately strengthening the trust of shareholders and stakeholders in the Bank.

In implementing corporate governance, Bank Jambi consistently emphasizes three key aspects: *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome*. *Governance Structure* refers to the framework of accountability and the division of roles among the main corporate organs, including shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors or management. *Governance Process* encompasses the mechanisms and procedures by which these organs and their supporting units carry out their respective functions and responsibilities. *Governance Outcome* reflects the results of applying GCG principles, supported by the adequacy of governance structures and infrastructure within the Bank.

Pendahuluan Introduction

Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi fokus Bank Jambi dalam mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi seluruh Pemangku Kepentingan Bank.

These three governance aspects serve as the foundation of Bank Jambi's commitment to realizing Good Corporate Governance for the benefit of all stakeholders.

Dasar Hukum Pelaksanaan GCG

Dalam penerapan Tata Kelola itu Bank selalu mengacu pada beberapa peraturan dan ketentuan terutama ketentuan yang diatur, antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
4. Surat Edaran Bank Indonesia No.12/13/DPbS tahun 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

Legal Basis for Implementing GCG

In implementing Governance, the Bank always refers to several regulations and provisions, especially the provisions regulated, including:

1. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks;
2. Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
3. Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
4. Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS of 2010 on the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
5. Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Governance in Remuneration;
6. Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017, on the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Prinsip Dasar GCG

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal, yaitu yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, dan Fairness*). Kelima prinsip ini memegang peran yang penting bagi Perseroan dalam memenuhi harapan para Pemangku Kepentingan. Prinsip-prinsip tersebut, sebagaimana yang diuraikan di bawah, menetapkan dasar dari kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan serta menjadi pedoman bagi penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

Basic Principles of GCG

The Company's GCG framework is based on 5 (five) universally applicable basic principles, namely TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness*). These five principles play an important role for the Company in meeting the expectations of Stakeholders. These principles, as described below, establish the basis for the Company's Good Corporate Governance policy and serve as guidelines for the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

1. Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Bank harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Bank juga harus terbuka dalam mengungkapkan isu-isu di luar yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, namun penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

1. Transparency

To maintain objectivity in conducting business, the Bank must provide material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Bank must also be open in disclosing issues beyond those required by laws and regulations, but important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Pendahuluan

Introduction

2. Akuntabilitas

Bank harus dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Bank harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

3. Responsibilitas

Bank harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan *Good Corporate Citizen CSR (Corporate Social Responsibility)* dan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan.

4. Independensi

Untuk melancarkan pelaksanaan prinsip GCG, Bank harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan semua orang yang terlibat didalamnya berdasarkan prinsip kesetaraan dan kewajaran.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang ada diharapkan Bank bisa berjalan secara efektif dan efisien, sehingga kinerjanya menjadi optimal.

Adapun Wujud penilaian dalam rangka memastikan penerapan Tata Kelola yang baik, yaitu paling sedikit:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan Kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Pemberian remunerasi;
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;

2. Accountability

The Bank must be able to account for its performance in a transparent and fair manner. For this reason, the Bank must be managed properly, measurably and in accordance with the interests of the company while still taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a requirement needed to achieve sustainable performance.

3. Responsibility

Banks must comply with laws and regulations and carry out responsibilities towards the community and the environment so that long-term business continuity can be maintained and receive recognition of Good Corporate Citizen CSR (Corporate Social Responsibility) and compliance with laws and regulations.

4. Independence

To facilitate the implementation of GCG principles, the Bank must be managed independently so that each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

5. Equality and Fairness

In carrying out its activities, the Bank must always pay attention to the interests of shareholders, other stakeholders and everyone involved in it based on the principles of equality and fairness.

By implementing the existing GCG principles, it is hoped that the Bank can run effectively and efficiently, so that its performance becomes optimal.

The form of assessment in order to ensure the implementation of good governance, namely at least:

1. Implementation of duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors;
2. Implementation of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of Committee duties;
4. Handling of conflicts of interest;
5. Implementation of compliance functions;
6. Implementation of internal audit functions;
7. Implementation of external audit functions;
8. Implementation of risk management including internal control systems;
9. Provision of remuneration;
10. Provision of funds to related parties and provision of large funds;

Pendahuluan Introduction

11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
12. Rencana strategis bank;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan.
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha bank.

11. Integrity of reporting and information technology systems;
12. Bank strategic plan;
13. Shareholder aspects;
14. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery.
15. Implementation of sustainable finance, including the implementation of social and environmental responsibility; and
16. Implementation of governance in bank business groups.

Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

Transparansi pelaksanaan Tata Kelola, paling kurang meliputi:

1. Pengungkapan pelaksanaan Tata Kelola paling kurang terdiri dari:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, terdiri dari:
 - Jumlah, Komposisi, Kriteria dan Independensi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
 - Aspek Transparansi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite, terdiri dari :
 - Evaluasi kinerja Komite Direksi
 - Struktur, keanggotaan, keahlian dan independensi anggota Komite Dewan Komisaris;
 - Tugas, tanggungjawab dan kewenangan Komite Dewan Komisaris;
 - Rapat komite Dewan Komisaris;
 - Kegiatan dan laporan kerja Komite
 - c. Penanganan benturan kepentingan
 - d. Penerapan fungsi kepatuhan
 - e. Penerapan fungsi audit intern
 - f. Penerapan fungsi audit ekstern
 - g. Penerapan manajemen risiko
 - h. Pemberian remunerasi
 - i. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar
 - j. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi

Transparency of Governance Implementation

Transparency of Governance implementation, at least includes:

1. Disclosure of Governance implementation at least consists of:
 - a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners, consisting of:
 - Number, Composition, Criteria and Independence of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Duties and Responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - Transparency Aspects of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Completeness and implementation of duties of the Committees, consisting of:
 - Evaluation of the performance of the Board of Directors Committee
 - Structure, membership, expertise and independence of members of the Board of Commissioners Committee;
 - Duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners Committee;
 - Meetings of the Board of Commissioners Committee;
 - Activities and work reports of the Committee
 - c. Handling of conflicts of interest
 - d. Implementation of compliance function
 - e. Implementation of internal audit function
 - f. Implementation of external audit function
 - g. Implementation of risk management
 - h. Provision of remuneration
 - i. Provision of funds to related parties and provision of large funds
 - j. Integrity of reporting and information technology systems

Pendahuluan

Introduction

k. Rencana strategis Bank, meliputi : – Rencana strategis korporasi – Rencana strategis bisnis – Rencana penanganan permasalahan keuangan dan/atau penguatan modal bank – Rencana aksi pemulihan (<i>recovery plan</i>) l. Aspek Pemegang Saham m. Penerapan strategi anti <i>fraud</i> dan Anti Penyuapan n. Penerapan keuangan berkelanjutan o. Tata kelola dalam Kelompok Usaha Bank 2. Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor. 3. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. 4. Frekuensi rapat Dewan Komisaris. 5. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris termasuk remunerasi yang ditangguhkan. 6. <i>Shares Option</i>. 7. Ratio gaji tertinggi dan terendah. 8. Pegawai yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) 9. Jumlah Penyimpangan internal (<i>internal fraud</i>). 10. Permasalahan Hukum. 11. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan. 12. <i>Buy back shares</i> dan/atau <i>buy back</i> obligasi bank. 13. Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan/atau kegiatan politik selama periode laporan. 14. Hasil Penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) Tata Kelola.	k. Bank's strategic plan, includes: – Corporate strategic plan – Business strategic plan – Plan for handling financial problems and/or strengthening bank capital – Recovery action plan l. Shareholder Aspect m. Implementation of anti-fraud and anti-bribery strategies n. Implementation of sustainable finance o. Governance in the Bank's Business Group 2. Share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners reaching 5% or more of the paid-up capital. 3. Financial and family relationships of members of the Board of Commissioners and Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, other Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank. 4. Frequency of Board of Commissioners meetings. 5. Remuneration policies and other facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners including deferred remuneration. 6. Shares Option. 7. Ratio of highest and lowest salaries. 8. Employees affected by Termination of Employment (PHK) 9. Number of internal frauds. 10. Legal Issues. 11. Transactions containing conflicts of interest. 12. Buy back shares and/or buy back bank bonds. 13. Provision of funds for social activities and/or political activities during the reporting period. 14. Self-assessment results of Governance.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi untuk kepentingan dan tujuan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham. Pertanggungjawaban Direksi dalam RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan kriteria yang disusun oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

The Board of Directors is a corporate organ fully responsible for managing PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in the interest of and in alignment with the objectives of the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

In carrying out its duties, the Board of Directors is accountable to the Shareholders. The Board's accountability, as delivered at the General Meeting of Shareholders (GMS), reflects the Company's commitment to management accountability in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on criteria developed by the Remuneration and Nomination Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Dalam pelaksanaan tugas, Direksi didukung oleh Divisi Audit Internal, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR) dan Komite Manajemen Risiko. Direksi juga wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor internal dan auditor eksternal lainnya.

Tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Jambi.
2. Mengelola Bank Jambi sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mewakili Bank Jambi di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat Bank Jambi dengan pihak lain dan sebaliknya.
4. Menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank Jambi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors always adheres to and is guided by the Articles of Association as well as internal provisions and applicable laws and regulations. The Board of Directors is fully responsible for the implementation of Bank Jambi management based on the principle of prudence.

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Division, the Compliance and Risk Management Division (KMR) and the Risk Management Committee. The Board of Directors is also required to follow up on audit findings and recommendations from the results of supervision by the OJK, internal auditors and other external auditors.

The duties and responsibilities of the Board of Directors can be described as follows:

1. Fully responsible for the implementation of Bank Jambi management.
2. Manage Bank Jambi in accordance with its authority and responsibility as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.
3. Represent Bank Jambi inside and outside the court and has the right to carry out all actions and deeds regarding management and ownership and bind Bank Jambi with other parties and vice versa.
4. Implement the principles of Governance in every business activity of Bank Jambi at all levels or levels of the organization.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

5. Membentuk Divisi Audit Internal, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Perkreditan (KKP), Komite Kredit (KK), Komite Aset Liabilitas (Asset Liability Committee), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Unit Manajemen Risiko Kredit, Unit Anti Fraud, Unit Pengendalian Gratifikasi dan Satuan Kerja lainnya.
6. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Bank Jambi sesuai dengan tujuan dan bidang usahanya.
7. Menyiapkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dari Bank Jambi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 2 (dua) bulan kalender sebelum tahun buku dimulai untuk dimintakan pengesahan atau persetujuan.
8. Menyusun dan bertanggung jawab atas penyusunan rencana perkreditan yang dituangkan dalam rencana kerja Bank Jambi dan penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (KPB) yang dituangkan dalam Pedoman Penyusunan Kebijakan Perkreditan Bank Jambi (PPKPB).
9. Memastikan bahwa KPB telah diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten.
10. Melaksanakan langkah-langkah perbaikan atas hasil evaluasi dan saran-saran yang disampaikan KKP.
11. Membuat dan memelihara berita acara rapat umum pemegang saham dan berita acara rapat Direksi serta menyelenggarakan pembukuan dan administrasi Bank Jambi sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Bank.
12. Menyusun sistem akuntansi berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama pemisahan fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
13. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Bank Jambi berupa laporan kegiatan Bank Jambi, termasuk laporan keuangan, baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar setiap kali diminta oleh RUPS.
14. Menetapkan struktur organisasi Bank Jambi lengkap dengan perincian tugasnya.
15. Mengajukan kepada Komisaris usulan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Bank Jambi untuk tahun buku berikutnya.
16. Menindaklanjuti hasil temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal dan/atau hasil pengawasan OJK.
5. Established Internal Audit Division, Compliance Division and Risk Management Division, Risk Management Committee, Credit Policy Committee (KKP), Credit Committee (KK), Asset Liability Committee, Information Technology Steering Committee, Credit Risk Management Unit, Anti Fraud Unit, Gratification Control Unit and other Working Units.
6. Strive for and ensure the implementation of Bank Jambi's business and activities in accordance with its objectives and business fields.
7. Prepare Bank Jambi's work plan and budget, including other plans related to the implementation of Bank Jambi's business and submit them to the Board of Commissioners no later than 2 (two) calendar months before the start of the financial year to request approval or ratification.
8. Prepare and be responsible for the preparation of the credit plan as outlined in the Bank Jambi work plan and the preparation of the Bank Jambi Credit Policy (KPB) as outlined in the Bank Jambi Credit Policy Preparation Guidelines (PPKPB).
9. Ensure that the KPB has been implemented and carried out consistently and consistently.
10. Implement corrective measures based on the evaluation results and suggestions submitted by the KKP.
11. Create and maintain minutes of the general meeting of shareholders and minutes of the Board of Directors' meetings and organize the bookkeeping and administration of Bank Jambi in accordance with the applicable customs for a Bank.
12. Establish an accounting system based on the principles of internal control, especially the separation of management, recording, storage, and supervision functions.
13. Provide accountability and all information about the condition and progress of Bank Jambi in the form of reports on Bank Jambi's activities, including financial reports, both in the form of annual reports and in the form of other periodic reports according to the method and time specified in the Articles of Association whenever requested by the GMS.
14. Determine the organizational structure of Bank Jambi complete with details of its duties.
15. Submit to the Commissioners a proposal for the appointment of a Public Accountant to conduct an audit of Bank Jambi's financial condition for the following financial year.
16. Follow up on audit findings and recommendations from the Bank's Internal Audit work unit, External Auditor and/or OJK supervision results.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

17. Wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. 18. Mengungkapkan kepada seluruh karyawan mengenai kebijakan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian. 19. Tidak menggunakan jasa profesional yang mandiri sebagai konsultan/penasihat, kecuali memenuhi persyaratan berikut ini: a. Adanya proyek yang bersifat khusus. b. Didasari oleh kontrak yang jelas. c. Dilaksanakan oleh pihak Independen yang memiliki pengetahuan teknis tertentu dengan standar kualifikasi keahlian yang memadai untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud dalam huruf a. d. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak menduduki jabatan struktural pada Bank Jambi. e. Dilaksanakan oleh pihak yang tidak mempunyai wewenang untuk membuat keputusan operasional Bank Jambi. 20. Dalam pengelolaan data dan informasi terkait Bank Jambi, Direksi: • Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu, termasuk kepada Dewan Komisaris; dan • Melaksanakan pengelolaan data dan informasi sesuai dengan tata kelola yang baik pada Bank Jambi dan ketentuan peraturan perundang-undangan. 21. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa sesuai ketentuan yang berlaku. 22. Memiliki aturan yang bersifat mengikat bagi seluruh Direksi yang paling kurang mencantumkan: • Pengaturan etika kerja dan waktu kerja sebagaimana diatur dalam Struktur Organisasi dan Tata Kerja. • Pengaturan rapat: 23. Direksi menerapkan tata kelola yang baik pada bank, manajemen risiko dan kepatuhan secara terintegrasi yang disesuaikan dengan perkembangan ekosistem perbankan terkini serta didukung dengan digitalisasi dan inovasi teknologi. 24. Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham. 25. Tahun buku Bank Jambi berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Bank Jambi ditutup. Dalam waktu paling lambat akhir bulan ke empat tahun berikutnya setelah buku Bank Jambi ditutup, Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang ditandatangani oleh	17. Must be accountable for the implementation of its duties to shareholders through the GMS. 18. Disclose to all employees regarding strategic policies in the field of personnel. 19. Not using independent professional services as consultants/advisors, unless the following requirements are met: a. There is a special project. b. Based on a clear contract. c. Implemented by an Independent party who has certain technical knowledge with adequate skill qualification standards to work on special projects as referred to in letter a. d. Implemented by a party who does not hold a structural position at Bank Jambi. e. Implemented by a party who does not have the authority to make operational decisions at Bank Jambi. 20. In managing data and information related to Bank Jambi, the Board of Directors: • Provide accurate, relevant and timely data and information, including to the Board of Commissioners; and • Implement data and information management in accordance with good governance at Bank Jambi and the provisions of laws and regulations. 21. Hold an Annual GMS and/or Extraordinary GMS in accordance with applicable provisions. 22. Have binding rules for all Directors that at least include: • Regulation of work ethics and working hours as regulated in the Organizational Structure and Work Procedures. • Meeting arrangements: 23. The Board of Directors implements good governance at the bank, integrated risk management and compliance that is adjusted to the latest developments in the banking ecosystem and supported by digitalization and technological innovation. 24. Develop core capabilities and technical capabilities in accordance with the vision, mission and strategy of Bank Jambi which are the hopes and desires of shareholders. 25. Bank Jambi's fiscal year runs from January 1 (first) to December 31 (thirty-first). At the end of December each year, Bank Jambi's books are closed. No later than the end of the fourth month of the following year after Bank Jambi's books are closed, the Board of Directors prepares an annual report in accordance with the provisions of applicable laws and regulations which is signed by all members of the Board of

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi*Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors*

semua anggota Direksi dan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS tahunan.

Directors and Commissioners to be submitted to the annual GMS.

Tata Tertib Kerja Direksi

Tata Tertib Kerja Direksi berpedoman pada ketentuan internal yang mengatur tentang tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi, Etika Kerja Direksi, Rapat Direksi, Larangan Direksi, Penggantian Direksi dan ketentuan lain yang memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola.

Board of Directors' Work Guidelines

The Board of Directors' Work Guidelines are established based on internal regulations that define the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors, Board of Directors Work Ethics, Board of Directors Meetings, Board of Directors Prohibitions, Replacement of Directors and other provisions that meet the principles of Governance.

Susunan Keanggotaan Direksi

Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan telah melalui mekanisme *Fit and Profer Test* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Secara kolektif Direksi telah memiliki keahlian untuk melaksanakan tanggungjawab yang diamanahkan dan terdiri dari anggota yang memiliki pemahaman yang memadai, memiliki kompetensi untuk dapat menghadapi permasalahan yang timbul dalam usaha, membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan.

Composition of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed through the General Meeting of Shareholders (GMS) and have successfully passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority (OJK). Collectively, the Board of Directors possesses the expertise necessary to fulfill its mandated responsibilities, with each member demonstrating sufficient understanding, competence to manage emerging business challenges, independence in decision-making, and a commitment to enhancing the Company's overall performance.

Komposisi Direksi setelah RUPS LB tanggal 06 Juni 2023 sampai dengan RUPS LB tanggal 23 Februari 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors following the Extraordinary GMS held on June 6, 2023, and up until the Extraordinary GMS on February 23, 2024, is as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Period of Appointment
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Utama Acting President Director	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 06 tanggal 06 Juni 2023 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 06 dated June 06, 2023	06 Juni 2023 s.d. terpilihnya Direktur Utama Definitif June 06, 2023 until the election of Definitive President Director
2	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Pemasaran dan Syariah Marketing & Sharia Director	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 24 dated December 17, 2020	2020 – 2024
3	Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed OF Firdaus Abu Bakar No. 24 dated December 17, 2020	2020 – 2024
4	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 19 tanggal 10 Februari 2021 Firdaus Abu Bakar Notarial Deed No. 19 dated February 10, 2021	2021 – 2025

Komposisi Direksi sesuai RUPS Luar Biasa tanggal 23 Februari 2024 sampai dengan 17 Desember 2024 dengan susunan sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors according to the Extraordinary GMS dated February 23, 2024 to December 17, 2024 with the following composition:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Period of Appointment
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 21 tanggal 23 Februari 2024 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 21 dated February 23, 2024	2024 – 2029
2	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Pemasaran dan Syariah Acting Director of Marketing and Sharia	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 21 tanggal 23 Februari 2024 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 21 dated February 23, 2024	23 Februari s.d terpilihnya Direktur Kredit dan Syariah Definitif
3	Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional Director of Operations	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 24 tanggal 17 Desember 2020 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 24 dated December 17, 2020	2020 – 2024
4	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 19 tanggal 10 Februari 2021 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 19 dated February 10, 2021	2021 – 2025

Dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Operasional periode 2020–2024, maka komposisi Direksi setelah RUPS Luar Biasa tanggal 17 Desember 2024 sampai dengan saat ini dengan susunan sebagai berikut

With the end of the term of office of the Operational Director for the 2020–2024 period, the composition of the Board of Directors after the Extraordinary GMS on December 17, 2024 until now is as follows

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Period of Appointment
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama President Director	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 21 tanggal 23 Februari 2024 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 21 dated 23 February 2024	2024 – 2029
2	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Pemasaran dan Syariah Acting Director of Marketing and Sharia	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 21 tanggal 23 Februari 2024 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 21 dated 23 February 2024	23 Februari s.d terpilihnya Direktur Kredit dan Syariah Definitif
3	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Plt. Direktur Operasional Acting Director of Operations	Akta Notaris Galenita Santiliana No. 16 tanggal 17 Desember 2024 Notarial Deed of Galenita Santiliana No. 16 dated 17 December 2024	17 Desember s.d terpilihnya Direktur Operasional Definitif
3	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 19 tanggal 10 Februari 2021 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 19 dated 10 February 2021	2021 – 2025

Terdapat perubahan komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Firdaus Abu Bakar Nomor 03 Tanggal 2 Februari 2024 yang akan diberlakukan secara efektif setelah terpilihnya Direktur Kredit dan Syariah & Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital yaitu dengan komposisi:

A change in the composition of the Board of Directors was recorded in Notarial Deed No. 03 dated February 2, 2024, issued by Firdaus Abu Bakar, which will become effective following the appointment of the Director of Credit and Sharia, and the Director of Treasury, Funding, IT, and Digital. The revised composition will be as follows:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

- a. Direktur Utama
- b. Direktur Kredit dan Syariah
- c. Direktur Operasional
- d. Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital
- e. Direktur Kepatuhan

Pada tahun berjalan sedang dilakukan proses pengajuan penilaian kemampuan dan kepatutan Calon Direksi periode tahun 2024–2028 kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk Calon Direktur Kredit dan Syariah & Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital serta Calon Direktur Operasional.

- a. President Director
- b. Director of Credit and Sharia
- c. Director of Operations
- d. Director of Treasury, Funding, IT, and Digital
- e. Director of Compliance

As of the reporting year, the Company is in the process of submitting the Fit and Proper Test application to the Financial Services Authority (OJK) for the proposed candidates for the 2024–2028 term, namely the candidates for Director of Credit and Sharia, Director of Treasury, Funding, IT, and Digital, as well as Director of Operations.

Pelaksanaan tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Direksi Tidak Memberikan Kuasa Umum Kepada Pihak Lain Yang Mengakibatkan Pengalihan Tugas Dan Fungsi Direksi. Surat Kuasa Dari Direksi Kepada Kepala Unit Kerja Bertujuan Untuk Mempermudah Pelaksanaan Tugas Operasional Bank Namun Tidak Mengakibatkan Pengalihan Tugas Dan Fungsi Direksi. Pembagian tugas anggota direksi adalah sebagai berikut:

Implementation of Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors does not delegate general authority to any other party in a manner that would result in the transfer of the Board's duties and functions. Any Power of Attorney issued by the Board to Heads of Work Units is intended solely to facilitate the execution of the Bank's operational activities and does not constitute a delegation of the Board's duties and responsibilities. The division of duties among the members of the Board of Directors is as follows

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama

- a. Mewakili bank didalam dan diluar pengadilan dan berhak melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan serta mengikat bank dengan pihak lain.
- b. Menjalankan visi Bank Jambi dengan menetapkan strategi dan kebijakan.
- c. Terlaksananya evaluasi secara berkala terhadap realisasi pencapaian target dan menetapkan langkah-langkah peningkatan kinerja yang harus dilakukan.
- d. Terkoordinasinya kegiatan kerja seluruh anggota Direksi dan Pemimpin Divisi berikut jajaran dibawahnya untuk mencapai hasil yang optimal.
- e. Terselenggaranya aktivitas Audit Intern yang berada langsung di bawahnya agar mencapai rencana kerja yang ditetapkan.
- f. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas-tugas pada Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja, Divisi Audit Internal, Unit Anti Fraud dan Unit Manajemen Risiko Kredit/Pembiayaan & Penyediaan Dana.
- g. Terkoordinasinya pelaksanaan penerapan strategi anti fraud, penyampaian laporan dan tindaklanjut dalam hal terjadi *fraud*.

Duties and Responsibilities of the President Director:

- a. Represent the Bank both within and outside of court proceedings and be authorized to take all actions related to management and ownership matters, as well as bind the Bank to third parties.
- b. Implement the vision of Bank Jambi by establishing strategies and policies.
- c. Ensure the periodic evaluation of the achievement of targets and determine necessary measures to enhance performance.
- d. Coordinate the activities of all Board members and Division Heads, along with their respective teams, to achieve optimal results.
- e. Oversee the effective implementation of Internal Audit activities, which are directly under the President Director's supervision, to ensure the realization of the established work plan.
- f. Directly coordinate and evaluate the execution of duties within the Strategic Planning and Performance Division, Internal Audit Division, Anti-Fraud Unit, and Credit/Financing & Fund Provision Risk Management Unit.
- g. Coordinate the implementation of the anti-fraud strategy, ensure the timely submission of reports, and oversee the follow-up actions in the event of fraud.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

h. Memberikan persetujuan terhadap usulan pengembangan system dan manajemen SDM, termasuk rekrutmen, training & pengembangan, remunerasi dan reward punishment. i. Terciptanya hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham, Pegawai, Nasabah, dan Pemerintah/OJK dalam rangka menciptakan Tata Kelola yang baik. j. Terselenggaranya pengelolaan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. k. Terkoordinasinya pembinaan terhadap seluruh Pemimpin Divisi/Unit/Kantor Cabang dan Tim Kerja lainnya. l. Terbinanya hubungan dengan seluruh mitra kerja agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua pihak. m. Menetapkan rencana strategis bank baik rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang. n. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi. o. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Utama.	h. Approve proposals related to system development and human resources management, including recruitment, training and development, remuneration, and reward and punishment systems. i. Foster harmonious relations between the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, shareholders, employees, customers, and regulatory authorities (Government/OJK) in order to promote good corporate governance. j. Ensure the implementation of Risk Management practices in accordance with the established policies. k. Coordinate the guidance and development of all Division/Unit/Branch Office Leaders and other working teams. l. Maintain and nurture relationships with all business partners to foster mutually beneficial collaborations. m. Establish the Bank's strategic plans, covering short-term, medium-term, and long-term horizons. n. Organize Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, meetings with all Division Leaders, and meetings with Board Committees. o. Perform other duties related to the role and function of the President Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran dan Syariah

- a. Memimpin dan mengkoordinir secara langsung Divisi-Divisi yang dibawah meliputi Divisi Unit Usaha Syariah, Divisi Treasury dan Dana, Divisi Elektronik Banking, Divisi Kredit Konsumer dan Divisi Kredit Produktif.
- b. Melakukan koordinasi bersama Dewan Pengawas Syariah dalam merumuskan arah dan kebijakan produk dan layanan syariah serta kebijakan pendukung lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- c. Menetapkan strategi dan kebijakan terkait Treasury dan Dana, Perkreditan, Pembiayaan dan layanan digital bank.
- d. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi.
- e. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Pemasaran dan Syariah.

Duties and Responsibilities of the Director of Marketing and Sharia

- a. Lead and directly coordinate the Divisions under their supervision, including the Sharia Business Unit Division, Treasury and Funding Division, Electronic Banking Division, Consumer Credit Division, and Productive Credit Division.
- b. Coordinate with the Sharia Supervisory Board in formulating the direction and policies for Sharia-compliant products and services, as well as other supporting policies related to their duties.
- c. Establish strategies and policies related to Treasury and Funding, Lending, Financing, and the Bank's digital services.
- d. Organize Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, meetings with all Division Heads, and meetings with Board Committees.
- e. Perform other duties related to the role and function of the Director of Marketing and Sharia.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan

- a. Memimpin dan mengkoordinir secara langsung Divisi yang dibawah yaitu Divisi Kepatuhan (Bidang Kepatuhan dan Tata Kelola, Unit Pengendali Gratifikasi, UKK APUPPT PPPSPM) dan Divisi

Duties and Responsibilities of the Director of Compliance

- a. Lead and directly coordinate the Divisions under their supervision, namely the Compliance Division (covering Compliance and Governance, Gratification Control Unit, and UKK APUPPT PPPSPM) and the Risk

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Manajemen Risiko (Bidang Manajemen Risiko dan Bidang Anti Fraud dan Ketahanan Keamanan Siber) b. Terjalannya komunikasi dan koordinasi serta memberikan arahan terkait penerapan strategi anti fraud. c. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan dan penerapan Manajemen Risiko Bank. d. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi. e. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank. f. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah. g. Meminimalkan risiko kepatuhan. h. Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank atau Pimpinan Kantor Cabang Bank Asing tidak menyimpang dari ketentuan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. i. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi. j. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan	Management Division (covering Risk Management and Anti-Fraud & Cybersecurity Resilience). b. Foster communication and coordination, and provide guidance related to the implementation of the anti-fraud strategy. c. Formulate strategies to promote the development of a Compliance Culture and the implementation of Risk Management within the Bank. d. Propose compliance policies or principles for approval by the Board of Directors. e. e. Establish compliance systems and procedures to be used in drafting the Bank's internal regulations and guidelines. f. Ensure that all policies, regulations, systems, procedures, and business activities carried out by the Bank comply with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, applicable laws and regulations, and Sharia principles for the Sharia Business Unit. g. Minimize compliance risks. h. Implement preventive measures to ensure that policies and/or decisions made by the Bank's Board of Directors or the Head of the Foreign Bank Branch Office do not deviate from OJK regulations and applicable laws and regulations. i. Organize Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, meetings with all Division Heads, and meetings with Board Committees. j. Perform other duties related to the compliance function.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional

Duties and Responsibilities of the Operational Director

a. Melakukan koordinasi dan mengevaluasi secara langsung pelaksanaan tugas unit kerja yang dibawah meliputi Divisi Umum, Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Akuntansi dan Keuangan, Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Teknologi Informasi dan Unit Penyelamatan Kredit. b. Mengarahkan dan memonitor pencatatan dan pemeliharaan seluruh asset yang dimiliki Bank berikut pengurusan asuransinya. c. Memastikan pencatatan keuangan bank berdasarkan prinsip akuntansi. d. Memberikan persetujuan terhadap usulan untuk membangun gedung kantor bank dan cabang-cabang baru pada lokasi/daerah yang strategis dan potensial. e. Mereview secara aktif dan penyelia penyiapan laporan-laporan keuangan bank serta kewajiban publikasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	a. Coordinate and directly evaluate the implementation of tasks within the units under their supervision, which include the General Affairs Division, Corporate Secretary Division, Accounting and Finance Division, Human Resources Division, Information Technology Division, and the Credit Recovery Unit. b. Direct and monitor the recording and maintenance of all assets owned by the Bank, including the administration of their insurance coverage. c. Ensure that the Bank's financial records are in accordance with accounting principles. d. Approve proposals for the construction of office buildings and the establishment of new branches in strategic and high-potential locations or areas. e. Actively review and supervise the preparation of the Bank's financial reports and ensure their publication obligations are fulfilled in accordance with prevailing regulations.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

f. Memberikan arahan dan mengevaluasi terhadap usulan pengembangan teknologi informasi sesuai dengan tuntutan kebutuhan Bank, baik <i>hardware</i>, sistem aplikasi, pengendalian mutu maupun pengendalian masalah teknologi. g. Mengawasi pelaksanaan pengendalian masalah teknologi informasi, khususnya permasalahan teknologi untuk operasional perbankan. h. Melakukan penilaian prestasi kerja bawahan secara berkala. i. Menjaga disiplin kerja staf dibawahnya dan hubungan kerja yang harmonis dengan unit organisasi lainnya. j. Menyelenggarakan rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, rapat bersama seluruh Pemimpin Divisi dan rapat bersama Komite Direksi. k. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi sebagai Direktur Operasional.	f. Provide direction and evaluate proposals for the development of information technology to meet the Bank's needs, including hardware, application systems, quality control, and IT issue management. g. Supervise the implementation of information technology issue controls, particularly those related to banking operations. h. Conduct periodic performance appraisals of subordinates. i. Maintain staff discipline within their scope and foster harmonious working relationships with other organizational units. j. Organize Board of Directors meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, meetings with all Division Heads, and meetings with Board Committees. k. Perform other duties related to the function of the Director of Operations.

Independensi Direksi

Hubungan Keuangan Sesama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Independence of The Board of Directors

Financial Relations between Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
			Direksi BOD		Dekom BOC		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Plt. Direktur Pemasaran & Syariah President Director/Acting Director of Marketing & Sharia	x	√	x	√	x	√
2	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/ Yes; T = Tidak/ No)

Hubungan Kepengurusan Sesama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Management Relations Between Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kepengurusan dengan Relationship between management and					
			Direksi BOD		Dekom BOC		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Plt. Direktur Pemasaran & Syariah President Director/Acting Director of Marketing & Sharia	x	√	x	√	x	√
2	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/ Yes; T = Tidak/ No)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Hubungan Kepemilikan Sesama Saham Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Relationship of Share Ownership between Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan kepemilikan saham dengan The relationship between share ownership and					
			Direksi BOD		Dekom BOC		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Plt. Direktur Pemasaran & Syariah President Director/Acting Director of Marketing & Sharia	x	✓	x	✓	x	✓
2	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	✓	x	✓	x	✓

Kepemilikan Saham Direksi

Direksi tidak memiliki saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi dan di perusahaan lain. Sejalan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Direksi telah menandatangani pakta integritas dan telah diserahkan kepada LPS sebagai komitmen menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Berikut daftar kepemilikan saham Direksi.

Board of Directors' Share Ownership

The Board of Directors does not own shares in PT Bank Pembangunan Daerah Jambi and in other companies. In line with good corporate governance practices, the Board of Directors has signed an integrity pact and has submitted it to LPS as a commitment to avoid transactions containing conflicts of interest. The following is a list of the Board of Directors' share ownership.

No	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies	
			Saham di Bank Jambi Shares in Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Plt. Direktur Pemasaran & Syariah President Director/Acting Director of Marketing & Sharia	Nihil Nil	Nihil Nil
3	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Nihil Nil	Nihil Nil

Hubungan Keluarga Sampai Dengan Derajat Kedua Sesama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

President Director/ Acting Director of Marketing & Sharia/
Acting Director of Operations
Compliance Director

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan keluarga dengan Family relationship with					
			Direksi BOD		Dekom BOC		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Plt. Direktur Pemasaran & Syariah President Director/Acting Director of Marketing & Sharia	x	✓	x	✓	x	✓
2	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	✓	x	✓	x	✓

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh Direksi tidak memiliki rangkap jabatan:

- Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain
- Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan didalam maupun diluar negeri
- Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, dan/atau
- Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dual positions of the Board of Directors

All Directors do not hold concurrent positions:

- As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or Executive Officer at a bank, company, and/or other institution
- In the field of functional duties at a bank financial institution and/or non-bank financial institution domiciled in or outside the country
- In other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out duties as a member of the Board of Directors, and/or
- In other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

Nama Nama	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Dual Positions In Financial Institutions/Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Dual Positions in Non-bank Subsidiary Institutions/Companies Controlled by Banks	
		Y	T	Y	T
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Plt. Direktur Pemasaran & Syariah President Director/Acting Director of Marketing & Sharia	x	√	x	√
Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	√	x	√

Rapat Direksi

Rapat yang telah diselenggarakan oleh Direksi baik secara berkala maupun tertentu pada tahun 2024 sebanyak 15 (lima belas) kali. Adapun daftar kehadiran rapat Direksi ditahun 2024 tersebut adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

Meetings held by the Board of Directors both periodically and specifically in 2024 amounted to 15 (fifteen) times. The list of attendance of the Board of Directors meetings in 2024 is as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant of Meeting	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1.	23/01/2024	Pembahasan Penegasan pengaturan dan pembuatan notulen rapat Direksi sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023. Discussion of Confirmation of the arrangement and preparation of minutes of the Board of Directors' meetings in accordance with POJK No. 17 of 2023.	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		√	

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant of Meeting	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
2.	07/02/2024	Pembahasan Evaluasi Kebijakan/ Prosedur lainnya. <i>Discussion of Evaluation of other Policies/Procedures.</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
3.	28/03/2024	Pembahasan Pengelolaan Tenaga Outsourcing dan lainnya. <i>Discussion of Management of Outsourcing Workers and others.</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
4.	04/04/2024	Pembahasan Persiapan Libur Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1445H, 08–15 April Tahun 2024. <i>Discussion of Preparation for Joint Leave Holiday for Eid al-Fitr 1445H, 08–15 April 2024.</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
5.	14/05/2024	Pembahasan Persiapan RUPS Lainnya <i>Discussion of Preparation for Other GMS</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
6	19/06/2024	Implementasi <i>Dual Banking Leveraging Model</i> (DBLM) pada PT BPD Jambi <i>Implementation of Dual Banking Leveraging Model (DBLM) at PT BPD Jambi</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
7	01/07/2024	Pembahasan penatalaksanaan Bilyet Deposito, SOP Sertifikasi Deposito Syariah (SDS), Implementasi <i>Dual Banking Leveraging Model</i> (DBLM) pada PT BPD Jambi dan lainnya. <i>Discussion on the management of Deposit Bills, SOP for Sharia Deposit Certification (SDS), Implementation of Dual Banking Leveraging Model (DBLM) at PT BPD Jambi and others.</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
8	13/08/2024	Pembahasan Hasil Temuan BSSN dan Presentasi SOC <i>Discussion of BSSN Findings and SOC Presentation</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	
9	02/09/2024	Pembahasan Sewa Bangunan Kantor Cabang Sungai Penuh dan Kenaikan Grade Karyawan/ti PT BPD Jambi <i>Discussion of Sungai Penuh Branch Office Building Rental and Increase in Grade of PT BPD Jambi Employees</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		✓	

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant of Meeting	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
10	10/09/2024	Pembahasan <i>Resolution</i> dan <i>Recovery Plan</i> <i>Discussion of Resolution and Recovery Plan</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		√	
11	18/09/2024	Pembahasan Hasil Pengelolaan Gedung dan Kontrak Kajang Lako <i>Discussion of Kajang Lako Building Management and Contract Results</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		√	
12	11/10/2024	Pembahasan Perubahan Struktur Organisasi PT BPD Jambi Tahun 2024 <i>Discussion of Changes to the Organizational Structure of PTBPD Jambi in 2024</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		√	
13	26/11/2024	Pembahasan Perubahan Anggaran Dasar Bank Jambi dan Lainnya <i>Discussion of Changes to the Articles of Association of Bank Jambi and Others</i>	1. Khairul Suhairi 2. Pauzi Usman 3. Riza Roziani		√	
14	27/12/2024	Pembahasan Persiapan HUT Provinsi Jambi dan Bank Jambi <i>Discussion of Preparation for the Anniversary of Jambi Province and Bank Jambi</i>	1. Khairul Suhairi 2. Riza Roziani		√	
15	31/12/2024	Pembahasan Proyeksi Laba Akhir Tahun 2024 dan Hal Lainnya <i>Discussion of Projected Profits at the End of 2024 and Others</i>	1. Khairul Suhairi 2. Riza Roziani		√	

Berikut rapat Direksi tahun 2024 dengan persentase
sebagai berikut:

The following Board of Directors meetings in 2024 with
the following percentages:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi BOD Meeting	
		Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/ Direktur Pemasaran & Syariah <i>President Director/ Marketing & Sharia Director</i>	15	100 %
Drs. H. Pauzi Usman, M.M.	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	13	87 %
Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan <i>Director of Compliance</i>	15	100 %

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi*Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors*

Penyelenggaraan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pada tahun 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors meeting with the Board of Commissioners was held 6 (six) time in 2024 with the following details:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Meeting Participants	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Ket. Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1.	26/01/2024	Rapat Pembahasan Draf Anggaran Dasar Bank Jambi <i>Bank Jambi Draft Articles of Association Discussion Meeting</i>	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Rahayu 4. Khairul Suhairi 5. Pauzi Usman 6. Riza Roziani		√	
2.	02/05/2024	1. Evaluasi Penyaluran Kredit 2. Upaya Mitigasi Fraud 1. Credit Distribution Evaluation 2. Fraud Mitigation Efforts	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Rahayu 4. Agus Pirngadi 5. Khairul Suhairi 6. Pauzi Usman 7. Riza Roziani		√	
3.	17/09/2024	Kinerja PT Kajang Lako <i>PT Kajang Lako Performance</i>	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Rahayu 4. Agus Pirngadi 5. Khairul Suhairi 6. Pauzi Usman 7. Riza Roziani		√	
4.	16/10/2024	Rapat Pemaparan Evaluasi Core Banking System (CBS) Bank Jambi <i>Core Banking System (CBS) Evaluation Presentation Meeting of Bank Jambi</i>	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Rahayu 4. Agus Pirngadi 5. Khairul Suhairi 6. Pauzi Usman 7. Riza Roziani		√	
5	26/11/2024	Rapat Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi <i>Organizational Structure Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi</i>	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Rahayu 4. Agus Pirngadi 5. Khairul Suhairi 6. Pauzi Usman 7. Riza Roziani		√	
6	10/12/2024	Rapat Persiapan RUPSLB <i>EGMS Preparation Meeting</i>	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Rahayu 4. Agus Pirngadi 5. Khairul Suhairi 6. Pauzi Usman 7. Riza Roziani		√	

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kompetensi guna menunjang dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, selama tahun 2024, Direksi telah mengikuti berbagai seminar dan workshop. Berikut program pelatihan yang diikuti oleh Direksi, antara lain:

Board of Directors Education and Training

In order to improve and develop competencies to support the implementation of company management duties, during 2024, the Board of Directors has attended various seminars and workshops. The following are training programs attended by the Board of Directors, including:

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Education	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Name of Participants
1.	29 Februari 2024	Jakarta	Indonesia Wealth Management Leadership Forum 2024	Fortress Data Services	Khairul Suhairi
2.	22 Februari 2024	Jakarta	Indonesia GCG Training & Award-VIII-2024	Economic Review	Riza Roziani
3.	5 Maret 2024	Jakarta	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 <i>Risk Management Recertification Level 7</i>	LSPP	Khairul Suhairi
4.	13 Maret 2024	Via Zoom Meeting	Webinar Top BUMD 2024 "Penguatan Tata Kelola Dalam Membangun Kinerja Bisnis Dan Layanan BUMD" <i>Top BUMD Webinar 2024 "Strengthening Governance in Building BUMD Business Performance and Services"</i>	PT Madani Solusi Internasional Group	Riza Roziani
5.	15 Maret 2024	Via Zoom Meeting	Annual Kick Off Meeting Profesi Manajemen Risiko SJK Tahun 2024 <i>Annual Kick Off Meeting of SJK Risk Management Profession 2024</i>	ASBANDA	Riza Roziani
6.	23 April 2024	Medan	Seminar Nasional BPDSI Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda BPDSI Di Parapat Sumatera Utara <i>BPDSI National Seminar and BPDSI Simpeda Savings National Lottery Drawing in Parapat, North Sumatra</i>	ASBANDA	Khairul Suhairi
7.	27 April 2024	Jakarta	Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Advanced <i>Treasury Dealer Advanced Certification Refreshment</i>	ACI FMA	Khairul Suhairi
8.	13 Mei 2024	Bank Jambi	Capacity Building & Solution : Optimalisasi Pencapaian Kinerja Bank Jambi Triwulan 1 Tahun 2024 <i>Capacity Building & Solution: Optimizing Bank Jambi's Performance Achievement in Quarter 1 of 2024</i>	Internal Bank	Khairul Suhairi Pauzi Usman Riza Roziani

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Education	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Name of Participants
9.	28 Mei 2024	Jakarta	The 2nd Asbanda HR Summit Conference : "Immerse Yourself In This Conference With Distinguished HR Experts" - Understanding Your Level!	ASBANDA	Khairul Suhairi
10.	4 Juni 2024	Via Zoom Meeting	Capacity Building Penguatan Pemahaman TPPU, TPPT & PPSPM Dan Kepatuhan Pelaporan Kepada Kupva BB Dan Penyedia Jasa Pembayaran <i>Capacity Building Strengthening Understanding of TPPU, TPPT & PPSPM and Compliance in Reporting to Kupva BB and Payment Service Providers</i>	Bank Indonesia	Riza Roziani
11.	27 Juni 2024	Via Zoom Meeting	Sosialisasi Ketentuan Bank Umum <i>Socialization of General Bank Provisions</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Riza Roziani
12.	8 Juli 2024	Surabaya	Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang Manajemen Risiko Perbankan <i>National Convention on the Draft of Indonesian National Work Competency Standards (RSKKNI) in the Field of Banking Risk Management</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Khairul Suhairi
13.	13 Juli 2024	Bali	Forum IT BPDSI : Tantangan Dan Strategi Penguatan Ketahanan Siber Dalam Mewujudkan Transformasi Digital BPD Seluruh Indonesia <i>BPDSI IT Forum: Challenges and Strategies for Strengthening Cyber Resilience in Realizing Digital Transformation of BPD Throughout Indonesia</i>	Asbanda	Pauzi Usman
14.	13 Juli 2024	Jakarta	Penyetaraan Dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Bod Level 5 Ke Jenjang 7 <i>Equivalency and Alignment of Bod Risk Management Certification Level 5 to Level 7</i>	LSPP	Riza Roziani
15.	13 Juli 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM <i>Socialization of the Implementation of APU, PPT and PPPSPM Programs</i>	PPATK	Khairul Suhairi

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Education	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Name of Participants
16.	14 Juli 2024	Pontianak	Sosialisasi Dan Rapat Direktur Utama Dan Direksi BPD Se Indonesia <i>Socialization and Meeting of President Directors and Directors of BPD Throughout Indonesia</i>	ASBANDA	Khairul Suhairi
17.	8 Agustus 2024	Jakarta	Seminar Nasional BPDSI Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda BPDSI <i>BPDSI National Seminar and BPDSI Simpeda Savings National Lottery Drawing</i>	ASBANDA	Khairul Suhairi
18.	20 Agustus 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Anti Korupsi, Anti Gratifikasi Dan Whistleblowing System (WBS) <i>Socialization of Anti-Corruption, Anti-Gratification and Whistleblowing System (WBS)</i>	Internal Bank	Khairul Suhairi Riza Roziani
19.	22 Agustus 2024	Bali	Workshop IT Network Dan Security <i>IT Network and Security Workshop</i>	Asbanda	Pauzi Usman
20.	24 September 2024	Via Zoom Meeting	Seminar Internasional "Optimalisasi Kolaborasi Dalam Mencegah Dan Menangani Green Financial Crime Di Indonesia Menuju Indonesia Emas 2045" <i>International Seminar "Optimizing Collaboration in Preventing and Handling Green Financial Crime in Indonesia Towards Indonesia Emas 2045"</i>	PPATK	Riza Roziani
21.	2 Oktober 2024	Bandung	Workshop Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) <i>Workshop on Preparation of Recovery Action Plan</i>	Asbanda	Khairul Suhairi Riza Roziani
22.	9 Oktober 2024	Jakarta	Penyetaraan Dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko BOD Level 5 Ke Jenjang 7 <i>Equivalence and Alignment of BOD Risk Management Certification Level 5 to Level 7</i>	IRPA	Khairul Suhairi
23.	23 Oktober 2024	Mataram	Workshop Teknis Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) Sesuai POJK No. 5 Tahun 2024 Bagi BPD Se Indonesia <i>Technical Workshop on Preparation of Recovery Action Plan (Recovery Plan) According to POJK No. 5 of 2024 for BPD Throughout Indonesia</i>	Asbanda	Riza Roziani

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Directors

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Education	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Name of Participants
24.	8 November 2024	Bandung	Capacity Buidling FK-IJK Provinsi Jambi 2024 <i>Capacity Building FK-IJK Jambi Province 2024</i>	FKIJK Provinsi Jambi	Khairul Suhairi Pauzi Usman Riza Roziani
25.	16 November 2024	Yogyakarta	Capacity Building, Evaluasi Kinerja TW III Dan Rapat Koordinasi Rencana Bisnis Bank 2025 <i>Capacity Building, Third Quarter Performance Evaluation and Bank Business Plan 2025 Coordination Meeting</i>	Internal Bank	Khairul Suhairi Pauzi Usman Riza Roziani
26.	26 November 2024	Via Zoom Meeting	Risk And Governance Summit (RGS) 2024 <i>Risk And Governance Summit (RGS) 2024</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Riza Roziani
27.	9 Desember 2024	Jakarta	Workshop Kajian KPK RI: "Pemetaan Risiko Korupsi Pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Dalam Penyaluran Kredit/Pembiayaan Bermasalah" <i>Workshop on KPK RI Study: "Mapping of Corruption Risks in Regional Development Banks (BPD) in Disbursing Problematic Credit/Financing"</i>	Asbanda	Riza Roziani
28.	12 Desember 2024	Jakarta	Training "Integritas Pelaporan Keuangan Bank Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit Dalam Proses Pelaporan Keuangan (Implementasi POJK Nomor 15 Tahun 2024)" <i>Training "Integrity of Bank Financial Reporting Duties and Responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee in the Financial Reporting Process (Implementation of POJK Number 15 of 2024)"</i>	Infobank Institute	Riza Roziani
29.	12 Desember 2024	Bali	Workshop Evaluasi Cetak Biru Transformasi Digital BPD SI Tahun 2024 <i>Workshop on Evaluation of the BPD SI Digital Transformation Blueprint in 2024</i>	Asbanda	Pauzi Usman
30.	20 Desember 2024	Bandung	Capacity Building "Transformational Mindset" <i>Capacity Building "Transformational Mindset"</i>	Internal Bank	Riza Roziani

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara kolektif terhadap pengelolaan Bank yang dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas dan bertanggung jawab memberikan masukan atau nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi melaksanakan Tata Kelola pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS yang merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola.

The Board of Commissioners is tasked and responsible for collectively supervising the management of the Bank by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also tasked and responsible for providing input or advice to the Board of Directors and ensuring that PT Bank Pembangunan Daerah Jambi implements Governance at all levels and levels of the organization. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is responsible to the GMS. The accountability of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of accountability for supervision of the company's management in the context of implementing the principles of Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap jenjang organisasi dibantu oleh unit-unit kerja terkait.
- Menjalankan tugas dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Bank.
- Mengesahkan rencana kerja dan anggaran Bank Jambi dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan kalender setelah rencana kerja dan anggaran disampaikan oleh Direksi.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank, kecuali:
 - Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan regulator tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
 - Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Jambi atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Menyetujui rencana kredit tahunan termasuk rencana pemberian kredit kepada pihak terkait dengan Bank Jambi dan kredit kepada debitur-debitur besar tertentu yang akan tertuang dalam rencana kerja tahunan Bank Jambi.
- Pengawasan pelaksanaan rencana pemberian kredit.
- Pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Bank Jambi, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuanketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
- Dalam melakukan pengawasan, maka Komisaris wajib mengarahkan dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank Jambi.

Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

- Ensure the implementation of Governance principles at every level of the organization assisted by related work units.
- Carry out duties in good faith and with full responsibility for the interests of the Bank.
- Approve the work plan and budget of Bank Jambi no later than 1 (one) calendar month after the work plan and budget are submitted by the Board of Directors.
- Ensure the implementation of Governance in every business activity at all levels or levels of the organization.
- The Board of Commissioners is prohibited from being involved in decision-making on the Bank's operational activities, except:
 - Provision of funds to related parties as stipulated in the regulatory provisions on the Maximum Credit Limit (BMPK).
 - Other matters stipulated in the Articles of Association of Bank Jambi or applicable laws and regulations.
- Approving the annual credit plan including the plan to provide credit to parties related to Bank Jambi and credit to certain large debtors that will be stated in the annual work plan of Bank Jambi.
- Supervising the implementation of the credit provision plan.
- Supervising the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors including the Bank Jambi development plan, annual work plan and budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the GMS.
- In carrying out supervision, the Commissioners are required to direct and evaluate the implementation of Bank Jambi's strategic policies.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

j. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank Jambi, dan dalam hal Bank Jambi menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh. k. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris membentuk: 1) Komite Audit; 2) Komite Pemantau Risiko; 3) Komite Remunerasi dan Nominasi. l. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya: • Pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan. • Keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank Jambi. m. Mengadakan rapat Komisaris serta membuat dan memelihara Berita Acara Rapat Komisaris. n. Memiliki Pedoman Perusahaan yang bersifat mengikat bagi seluruh Dewan Komisaris yang paling kurang mencantumkan: • Pengaturan Etika kerja dan waktu kerja, sebagaimana diatur dalam Buku Pedoman Struktur Organisasi dan Tata Kerja. • Pengaturan rapat. o. Mengembangkan kemampuan utama dan kemampuan teknis sesuai dengan visi, misi, dan strategi Bank Jambi yang merupakan harapan dan keinginan dari pemegang saham. p. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut. q. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. r. Menyampaikan laporan tepat waktu kepada penerima laporan antara lain: • Laporan yang berkaitan dengan pemenuhan ketentuan lembaga pemerintah (Otoritas Jasa Keuangan, Departemen Keuangan, dll.). • Laporan yang secara langsung khusus disampaikan kepada pihak eksternal antara lain: i) Laporan Rencana Kerja Tahunan Bank Jambi yang disusun Direksi dan disetujui Dewan Komisaris dan disampaikan ke OJK. ii) Laporan Pelaksanaan Rencana Kerja yang disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada OJK. iii) Laporan wajib lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional dan pengembangan usaha Bank Jambi sebagaimana diatur ketentuan-ketentuan terkait.	j. Following the development of Bank Jambi's activities, and in the event that Bank Jambi shows signs of decline, immediately report to the GMS accompanied by suggestions regarding the corrective steps that must be taken. k. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners forms: 1) Audit Committee; 2) Risk Monitoring Committee; 3) Remuneration and Nomination Committee. l. Notify the Financial Services Authority no later than 7 (seven) working days from the discovery of: • Violation of laws and regulations in the financial and banking sector. • Circumstances or estimated circumstances that could endanger the continuity of Bank Jambi's business. m. Conduct Commissioner meetings and create and maintain Minutes of Commissioner Meetings. n. Have Company Guidelines that are binding on the entire Board of Commissioners which at least include: • Regulation of work ethics and working hours, as regulated in the Organizational Structure and Work Procedures Manual. • Meeting arrangements. o. Develop core capabilities and technical capabilities in accordance with Bank Jambi's vision, mission, and strategy which are the hopes and desires of shareholders. p. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report. q. Holding meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors. r. Submit reports on time to the recipients of the report, including: • Reports related to the fulfillment of government agency provisions (Financial Services Authority, Ministry of Finance, etc.). • Reports that are directly submitted specifically to external parties include: i) Bank Jambi Annual Work Plan Report prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners and submitted to the OJK. ii) Work Plan Implementation Report submitted by the Board of Commissioners to the OJK. iii) Other mandatory reports related to Bank Jambi's operational activities and business development as regulated by related provisions.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan terlebih dahulu mengikuti *Fit and proper test* sesuai dengan POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan dan SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Komisaris Bank serta Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Struktur Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan ketentuan POJK tentang Tata Kelola. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.

Komposisi Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tahun 2024 berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang berstatus sebagai Komisaris Utama, 2 (dua) orang berstatus sebagai Komisaris Independen dan 1 (satu) orang berstatus sebagai Komisaris Non Independen, dengan susunan sebagai berikut :

Suspension of The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and first follows the Fit and Proper test in accordance with POJK No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Main Parties of Financial Services Institutions and SEOJK No. 39/SEOJK.03/2016 concerning Fit and Proper Assessment for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of Banks as well as Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The structure of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has fulfilled the provisions of the Limited Liability Company Law and the provisions of the POJK on Governance. All members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence and financial reputation.

The composition of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2024 totalled 4 (four) people consisting of 1 (one) person with the status of President Commissioner, 2 (two) people with the status of Independent Commissioner and 1 (one) person with the status of Non-Independent Commissioner, with the following composition:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Legal Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Period of Appointment
1	Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 14 tanggal 03 Februari 2022 Firdaus Abu Bakar Notarial Deed No. 14 dated 03 February 2022	2022 - 2026
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 82 tanggal 24 April 2022 Firdaus Abu Bakar Notarial Deed No. 82 dated 24 April 2022	2022 - 2026
3	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 82 tanggal 24 April 2022 Firdaus Abu Bakar Notarial Deed No. 82 dated 24 April 2022	2022 - 2026
4	Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 82 tanggal 24 April 2022 Firdaus Abu Bakar Notarial Deed No. 82 dated 24 April 2022	2022 - 2026

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi komposisi, kriteria dan independensi sesuai dengan POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan SE OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum bahwa Bank wajib memiliki anggota Dewan Komisaris dengan jumlah paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi. Bank memiliki Komisaris Independen yaitu anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Independence of The Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners have fulfilled the composition, criteria, and independence requirements in accordance with OJK Regulation Number 17 of 2023 and OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, which stipulates that banks must have at least three (3) members on the Board of Commissioners and no more than the number of members on the Board of Directors. The Bank has Independent Commissioners, namely members of the Board of Commissioners who have no financial, managerial, share ownership, or familial relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Hubungan Keuangan Sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Financial Relations between the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Financial Relationship					
		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	√	x	√	x	√
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/ Yes; T = Tidak/ No)

Hubungan Kepengurusan Sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Management Relations between the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kepengurusan Management Relationship					
		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	√	x	√	x	√
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/ Yes; T = Tidak/ No)

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, tidak memiliki saham, baik pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi maupun pada bank dan perusahaan lainnya. Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.

Board of Commissioners Share Ownership

Members of the Board of Commissioners, either individually or collectively, do not own shares, either in PT Bank Pembangunan Daerah Jambi or in other banks and companies. Members of the Board of Commissioners do not take and/or receive personal benefits from the bank other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill
3	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill
4	Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	Nihil Nill	Nihil Nill

Hubungan Keluarga Sampai Dengan Derajat Kedua dengan Sesama Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali Family Relationship up to the Second Degree between the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
		Y	T	Y	T	Y	T
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	x	✓	x	✓	x	✓

(Y = Ya/ Yes; T = Tidak/ No)

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan:

- Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik bank maupun bukan bank.

Board of Commissioners' Supervision and Recommendations

The Board of Commissioners does not hold concurrent positions:

- As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or Executive Officer at a financial institution or financial company, whether a bank or non-bank.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

- Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan keuangan baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.
- Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris.
- Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- As a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board, or Executive Officer at more than 1 (one) non-financial institution/company, whether domiciled in or outside the country.
- In the field of functional duties at a bank financial institution and/or non-bank financial institution domiciled in or outside the country.
- In other positions that may give rise to a conflict of interest in carrying out duties as a member of the Board of Commissioners.
- In other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Dual Positions In Financial Institutions/ Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Dual Positions in Non-bank Subsidiary Institutions/ Companies Controlled by Banks	
			Y	T	Y	T
1	Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	√	x	√
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√
3	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√
4	Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	x	√	x	√

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui forum rapat formal dan informal serta rekomendasi secara tertulis. Agenda rapat diadakan secara reguler dengan Direksi, Direktur Bidang maupun unit kerja.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja bank, profil risiko, tingkat kesehatan bank, kebijakan manajemen risiko, tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit intern/ekstern, teknologi informasi, penerapan Tata Kelola, implementasi sistem

Board of Commissioners' Supervision and Recommendations

In carrying out its supervisory function and providing advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners carries out formal and informal meeting forums and written recommendations. Meeting agendas are held regularly with the Board of Directors, Field Directors and work units.

To support the effectiveness of the implementation of its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has supervised the bank's performance, risk profile, bank health level, risk management policies, follow-up on the results of internal/external audits, information technology, implementation of Governance, implementation of

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

pengendalian intern, implementasi APU dan PPT dan lain sebagainya. Kinerja dimaksud antara lain kinerja bulanan, Tingkat Kesehatan Bank, Audit Intern, Penerapan Tata Kelola dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengawasan terhadap realisasi pelaksanaan program kerja Bank Jambi dan dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa hal yang perlu terus-menerus mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Bank Jambi.

internal control systems, implementation of APU and PPT and so on. The performance in question includes monthly performance, Bank Health Level, Internal Audit, Implementation of Governance and others.

Based on the results of supervision of the realization of the implementation of Bank Jambi's work program and in order to support sustainable growth, the Board of Commissioners recommends several things that need continuous attention from management in an effort to improve and enhance Bank Jambi's performance.

Rapat Dewan Komisaris

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris sejak diterbitkannya POJK No 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 wajib dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama Tahun 2024 rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting

The holding of Board of Commissioners Meetings since the issuance of POJK No. 17 of 2023 dated September 14, 2023 must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months. During 2024, Board of Commissioners meetings were held 10 (ten) times with the following details:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Meeting Attendant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1.	18/01/2024	Pembahasan penyesuaian program kerja Dekom, Komite dan Sekre Dekom	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	
2.	21/02/2024	Pembahasan laporan Dewan Komisaris Bank Jambi Semester II Th 2023	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	
3.	28/02/2024	Rapat pemaparan Kinerja Div Kredit, Div Mikro dan Bidang penyelamatan Kredit	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	
4.	01/03/2024	Rapat Terkait Beberapa Program Kerja	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	
5.	06/05/2024	Terkait Asuransi Generali	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	
6.	03/07/2024	Penghapusan Aktiva Tetap dan Inventaris Kantor Nilai RP.O,- PT.BPD Jambi Cabang Syariah	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		✓	

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris*Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners*

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Meeting Attendant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
7.	19/08/2024	Terkait POJK Nomor 5 Th 2024 dan Peraturan LPS Nomor 1 Th 2021	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	
8.	18/10/2024	Persetujuan Perpanjangan Core Bank System (CBS) Bank Jambi	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	
9.	23/10/2024	Tindak lanjut hasil pemeriksaan Umum OJK Th 2024 Posisi 30 April 2024	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	
10.	12/12/2024	Persiapan RUPS LB	1. Emilia 2. Ansorullah 3. Agus Pirngadi 4. Rahayu		√	

Sehingga persentase kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

So the percentage of attendance of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komisaris BOC Meeting	
		Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	10	100%
Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	100%
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	100%
Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	10	100%

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti seminar dan *workshop* dalam rangka meningkatkan kompetensi dan dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas, seminar tersebut antara lain:

Education and Training of The Board of Commissioners

Throughout 2024, the Board of Commissioners has attended seminars and workshops in order to improve competence and in order to support the implementation of duties, the seminars include:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Implementation of Duties and Responsibilities of The Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Tempat Pelaksanaan Venue	Nama Pendidikan Education	Lembaga Pelaksanaan Organizer	Nama Peserta Name of Participants
1.	30 Mei 2024	Jakarta	Program Penyetaraan Dan Penyelerasan Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 Fast Track	IRPA	Emilia Ansorullah Rahayu Agus Pirngadi
2.	31 Mei 2024	Jakarta	Ujian Program Penyetaraan Dan Penyelerasan Sertifikasi Manajemen Risiko Kualifikasi 6 Fast Track	IRPA	Emilia Ansorullah Rahayu Agus Pirngadi
3.	18 Juli 2024	Batam	Seminar Nasional Dan Musyawarah Luar Biasa (Munaslub) Tahun 2024	FKDK-BPDSI	Emilia Ansorullah
4.	13 Juli 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM	Internal Bank	Rahayu Ansorullah Agus Pirngadi
5.	13 Agustus 2024	Bandung	Workshop And Group Discussion "Penerapan RAKB Sesuai Ketentuan Regulator"	Infobank	Emilia
6.	20 Agustus 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Anti Korupsi, Anti Gratifikasi Dan Whistleblowing System (WBS)	Internal Bank	Agus Pirngadi Rahayu
7.	16 November 2024	Yogyakarta	Capacity Building, Evaluasi Kinerja TW III Dan Rapat Koordinasi Rencana Bisnis Bank 2025	Internal Bank	Emilia Ansorullah Rahayu Agus Pirngadi

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Komite Audit

Audit Committee

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah membentuk Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

To realize good corporate governance, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has formed an Audit Committee tasked with assisting the Board of Commissioners referring to the Financial Services Authority Regulation and the Financial Services Authority Circular Letter concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Bank Jambi telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, yaitu bertanggung jawab pada Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan dan melakukan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit ekstern.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Bank Jambi Audit Committee are in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, namely being responsible to the Board of Commissioners to evaluate the implementation of internal audits in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process and coordinating with the Public Accounting Firm in order to effectively implement external audits.

Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Komite Audit paling kurang melakukan evaluasi antara lain sebagai berikut:

In order to carry out these duties, the Audit Committee must at least conduct evaluations, including the following:

1. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan audit intern dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas SKAI.
3. Melakukan pemantauan terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standar keuangan.
4. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan OJK, auditor intern, auditor ekstern guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris.
6. Melakukan review atas kecukupan tindak lanjut atas temuan audit intern, ekstern dan regulator.

1. Evaluate the implementation of internal audits in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process.
2. Monitor and evaluate the implementation of SKAI duties.
3. Monitor the conformity of financial reports with financial standards.
4. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on audit findings and/or recommendations from the results of supervision by OJK, internal auditors, external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
5. Provide recommendations regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to the Board of Commissioners.
6. Conduct a review of the adequacy of follow-up actions on internal, external and regulatory audit findings.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Susunan Anggota Komite Audit

Komposisi anggota Komite Audit sesuai SK Direksi Nomor 39A Tahun 2024 tanggal 20 Maret 2024 dengan masa periode 05 Juni 2023 – 05 Juni 2024 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member

Komposisi anggota Komite Audit ini diperpanjang sampai dengan periode 06 Juni 2024 sesuai SK Direksi Nomor 72 Tahun 2024 tanggal 19 Juli 2024.

Audit Committee Membership

The composition of the Audit Committee, as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 39A of 2024 dated March 20, 2024, for the period of June 5, 2023 – June 5, 2024, consists of three (3) members, comprising:

The composition of the Audit Committee has been extended until June 6, 2024, in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 72 of 2024 dated July 19, 2024.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee do not have any financial, management, share ownership and/or family relationships with the controlling shareholder, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; or financial and/or share ownership relationships with the Bank, which may affect the ability to act independently.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

Board of Commissioners Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓	X	✓

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Kepemilikan Saham

Share Ownership

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A	Ketua Chairlady	Nihil None	Nihil None
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)

Concurrent Position (Y = Yes; T = No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Dual Positions In Financial Institutions/Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Dual Positions in Non-bank Subsidiary Institutions/Companies Controlled by Banks	
			Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A	Ketua Chairlady	X	✓	X	✓
2	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	X	✓	X	✓
3	Gushendarto, S.E.	Anggota Member	X	✓	X	✓

Rapat Komite Audit

Komite Audit telah mengadakan rapat secara berkala, selama tahun 2024 Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 22 (dua puluh dua) kali dengan agenda sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

The Audit Committee has held regular meetings, during 2024 the Audit Committee held 22 (twenty two) meetings with the following agenda:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Meeting Attendant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1.	10/01/2024	Pengajuan Pengadaan Sewa Cas Recycle Machine (CRM)	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
2.	15/01/2024	Persetujuan Atas Rencana Kerja Audit Tahunan Tahun 2024	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
3.	16/02/2024	Penyampaian Draf Kesepakatan Bersama Layanan Perbankan	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
4.	23/02/2024	Penyampaian Laporan RBBTriwulan IV (Bulan Desember)	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris
Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Meeting Attendant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
5.	02/03/2024	Standarisasi Draf Perjanjian Kerjasama Antara BPD Jambi dengan Pemerintah Daerah Privinsi,Kabupaten dan Kota di Provinsi Jambi Temtang pengelolaan Penempatan Uamg Dana dan Kas Umum Daerah dalam bentuk Giro dan Deposito	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
6.	18/04/2024	Permohonan Persetujuan Perpanjangan Sewa Gedung KCP Kuamang Kuning	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
7.	24/04/2024	Penyampaian Komitmen Hasil Pemeriksaan Umum OJK di PT.BPD Jambi Kantor Pusat Posisi 31 Mei 2023 Untuk Bulan Maret 2024	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
8.	29/04/2024	Permohonan Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kerja sama Bank Jambi dan asuransi Generali	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
9.	21/05/2024	Laporan Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Jasa Audit Oleh KAP Doli,Bambang,Sulisyanto,Dadang, dan Ali Atas Laporan Keuangan PT.BPD Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
10.	13/06/2024	Informasi Terkait POJK 5 Tahun 2024 Tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
11.	11/06/2024	Analisi Draf Perjanjian PKS Antara PT.BPD Jambi dengan Pemerintah Kab. Tanjabbar Terkait Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
12.	22/07/2024	Permohonan Penghapusan Aktiv Tetap dan Inventaris Kntor nilai Buku RPO,- Bank Jambi Kantor Cabang Sengeti	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
13.	05/08/2024	Permohonan Izin Sewa Menyewa Kendaraan Dinas Bank Jambi dengan PT.Estika Yasakelola	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
14.	28/08/2024	Pemilihan Kantor Akuntan Publik Untuk Audit Laporan Keuangan Bank Jambi Tahun Buku 2024	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris*Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners*

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Meeting Attendat	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Note
				Ada Yes	Tidak Ada No	
15.	17/09/2024	Permohonan Persetujuan Perjanjian Kerja Sama Antara (UIN) Sultah Thaha Syaifudin Jambi dengan PT.BPD Jambi tentang Hibah Barang Kebutuhan Bahan, Alat dan Perlengkapan Laboratorium Fakultas Kedokteran dan Bank Mini	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
16.	17/09/2024	Proses Pembangunan Gedung KCU dan Cabang Bungo	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
17.	18/10/2024	Permohonan Perpanjang CBS	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
18.	22/10/2024	Rekomendasi KA atas penunjukan KAP yang melakukan Audit Umum atas laporan Keuangan PT.BPD Jambi untuk Tahun Berakhir 31 Des 2024	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
19.	05/11/2024	Permohonan Informasi Terkait beban umum,Adm, dan lainnya serta beban penurunan Nilai aset Keuangan (CKPN Kredit)	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
20.	12/11/2024	Penyampaian Draf Kesepakatan Bersama tentang jasa dan layanan perbankan	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
21.	20/12/2024	Permohonan Persetujuan Kerjasama dan Refinancing PT.SMF	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	
22.	27/12/2024	Tanggapan Komite Audit terkait LHP BKPP 2023	Rahayu Firmansyah Putra Gushendarto		✓	

Sehingga persentase tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit tercantum pada tabel di bawah ini:

The attendance percentage of each Audit Committee member is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (Kali) Number of Meetings (Times)	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A	Ketua Chairlady	22	100%
Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Anggota Member	22	100%
Gushendarto, S.E.	Anggota Member	22	100%

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Audit

Selama tahun 2024, Komite Audit telah melakukan evaluasi atas laporan audit intern yang mencakup audit rutin dan audit khusus serta laporan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Evaluasi tersebut disertai saran/rekomendasi telah disampaikan seluruhnya kepada Dewan Komisaris. Di samping itu, Komite Audit juga telah menyampaikan laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya dalam rangka membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Jambi, auditor eksternal, hasil pengawasan OJK dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.

Kegiatan Komite Audit dalam tahun 2024 dilakukan dalam bentuk pertemuan dalam rangka mengikuti Rapat Komisaris dan Direksi, Rapat Komisaris, pembahasan hasil evaluasi Komite Audit, hasil pertemuan Komite Audit dengan satuan-satuan kerja serta hasil kegiatan lainnya.

Beberapa hasil pengawasan yang dilakukan dari kegiatan Komite Audit dalam tahun 2024 berupa memo-memo hasil kajian, pemantauan maupun dalam bentuk rekomendasi/masukan.

Audit Committee Activities and Work Reports

During 2024, the Audit Committee has conducted an evaluation of internal audit reports covering routine audits and special audits as well as audit reports by the Public Accounting Firm. The evaluation along with suggestions/recommendations has been submitted in full to the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee has also submitted an annual report on the implementation of its duties and responsibilities to the Board of Commissioners and carried out other tasks in order to assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties.

The Audit Committee ensures that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank Jambi Internal Audit Work Unit, external auditors, OJK supervision results and/or other authority supervision results.

The activities of the Audit Committee in 2024 were carried out in the form of meetings in order to attend the Commissioners and Directors Meetings, Commissioners' Meetings, discussions on the results of the Audit Committee's evaluations, the results of the Audit Committee's meetings with work units and the results of other activities.

Some of the results of supervision carried out from the Audit Committee's activities in 2024 were in the form of memos on the results of studies, monitoring and in the form of recommendations/input.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris*Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners***Komite Pemantau Risiko***Risk Monitoring Committee*

Dalam rangka mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana yang diamanahkan dalam POJK Nomor 17 Tahun 2023 dan SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Direksi dan Komisaris Bank Jambi telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

In order to implement good corporate governance as mandated in POJK Number 17 of 2023 and SEOJK Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Board of Directors and Commissioners of Bank Jambi have formed a Risk Monitoring Committee.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Memantau laporan Profil Risiko.
- Memantau risiko yang terjadi serta rencana perbaikan (Action Plan).

Duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee

During 2024, the Risk Monitoring Committee has carried out the following duties and responsibilities:

- Evaluating risk management policies.
- Evaluating the suitability between risk management policies and the implementation of these policies.
- Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit, to provide recommendations to the Board of Commissioners.
- Monitoring the Risk Profile report.
- Monitoring the risks that occur and improvement plans (Action Plan).

Susunan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi masa jabatan terhitung tanggal 25 April 2022 s.d. 2 Juni 2023, berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Ketua yang dijabat oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) orang Pihak Independen kemudian terdapat penambahan anggota Komite Pemantau Risiko sesuai SK Direksi Nomor 39A Tahun 2024 menjadi 4 (empat) orang, sehingga susunan anggota Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Membership Composition of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi for the term of office from 25 April 2022 to 2 June 2023, amounted to 3 (three) people consisting of a Chairperson held by an Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties then there were additional members of the Risk Monitoring Committee in accordance with Decree of the Board of Directors Number 39A of 2024 to 4 (four) people, so that the composition of the Risk Monitoring Committee members is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member
4	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Komposisi anggota Komite Pemantau Risiko ini diperpanjang sampai dengan periode 06 Juni 2024 sesuai SK Direksi Nomor 72 Tahun 2024 tanggal 19 Juli 2024.

The composition of the members of the Risk Monitoring Committee has been extended until the period of June 6, 2024 in accordance with the Decree of the Board of Directors Number 72 of 2024 dated July 19, 2024.

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independence of Risk Monitoring Committee Members

All members of the Risk Monitoring Committee come from independent parties, do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with controlling shareholders, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; or financial relationships and/or share ownership relationships with the Bank, which may affect the ability to act independently.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

Board of Commissioners Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
4	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Kepemilikan Saham

Share Ownership

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	Nihil None	Nihil None
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
4	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)

Concurrent Position (Y = Yes; T = No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank	
			Y	T	Y	T
1	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	x	√	x	√
2	Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	x	√	x	√
3	Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	x	√	x	√
4	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member	x	√	x	√

Rapat Anggota Komite Pemantau Risiko

Rapat-Rapat yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko pada tahun 2024 telah dilaksanakan sebanyak 27 (dua puluh tujuh) kali yaitu sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Member Meeting

Meetings conducted by the Risk Monitoring Committee in 2024 have been held 27 (twenty seven) times, as follows:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1.	16/01/2024	Evaluasi laporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester II TH 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		√	
2.	02/02/2024	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan VI Tahun 2023	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		√	
3.	01/03/2024	Rapat Pembahasan Rencana Kerja Divisi SDM, SKAI, KMR dan Divisi Umum	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		√	
4.	28/03/2024	Kredit Pihak Terkait an Mashuri	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal		√	
5.	19/04/2024	Evaluasi Tindak Lanjut Permintaan Limit Jan-Maret 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		√	
6.	20/04/2024	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Liquiditas Jan-Mar 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		√	
7.	22/04/2024	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Strategik Jan-Mar 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		√	
8.	29/04/2024	Evaluasi DPK Jan, Feb dan Maret 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		√	

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris
Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
9.	06/05/2024	Evaluasi Pelaksanann Tugas yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan Jan-Mar	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
10.	06/05/2024	Profil Risiko 2024 Triwulan 1	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
11.	22/05/2024	Profil Risiko UUS 2024 Triwulan 1	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
12.	27/05/2024	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Limit Posisi April 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
13.	27/05/2024	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Liquiditas Posisi April 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
14.	27/05/2024	Evaluasi Tindak Lanjut Pemantauan Risiko Kredit Posisi April 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
15.	03/06/2024	Evaluasi Pelaksanaan Tugas Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan April 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
16.	27/06/2024	Penyampaian Tentang POJK No. 5 Tahun 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
17.	17/07/2024	Evaluasi DPK, LDR dan Beban Bunga periode Apr, Mei, Juni	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
18.	29/07/2024	Tindak lanjut Pemantauan limit Posisi Juni 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
19.	08/08/2024	Rapat Pembahasan Profil Risiko TW I tahun 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
20.	26/08/2024	Kredit pihak terkait PT.Kajanglako (an Hendri sebagai Komisaris)	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
21.	10/09/2024	Pemantauan POJK No 12 Tahun 2023 UUS	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
22.	26/09/2024	Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dirkep Bulan Agustus 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
23.	01/10/2024	Rapat Pemaparan Kinerja SKAI dan KMR (Pencapaian Tahun 2023 dan RBB tahun 2024)	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
24.	31/10/2024	Kerjasama SMF (persetujuan Refinancing)	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
25.	04/11/2024	Evaluasi Laporan Pelaksanaan Direktur yang Membawahi fungsi kepatuhan September 2024	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
26.	06/11/2024	Penyampaian RAKB dan RPAS Tahun 2025	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	
27.	12/12/2024	Deposito spesial Nisbah Pihak Terkait an Rosiqo	1. Rahayu 2. Susfayetti 3. Rama Dhonal 4. Yor Patrik Nazda		✓	

Sehingga persentase tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko tercantum pada tabel di bawah ini:

Therefore the percentage of attendance of each member of the Risk Monitoring Committee is listed in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (Kali) Number of Meetings (Times)	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Ketua Chairlady	27	100%
Dra. Susfayetti, M.Si., Ak.	Anggota Member	27	100%
Dr. Rama Dhonal, S.E., M.Ak., CTT	Anggota Member	27	100%
Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si.	Anggota Member	23	85,19%

Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Pemantauan Risiko

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Kegiatan-kegiatan Komite Pemantau Risiko tahun 2024, terdiri dari rapat-rapat internal maupun rapat dengan unit-unit kerja terkait, dalam bentuk memo, hasil kajian, pemantauan dan pengawasan.

Risk Monitoring Committee Activities and Work Reports

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. The activities of the Risk Monitoring Committee in 2024 consist of internal meetings and meetings with related work units, in the form of memos, study results, monitoring and supervision.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Perseroan, khususnya untuk memastikan bahwa sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi Perseroan telah disusun dan dilaksanakan berdasarkan azas keadilan dan transparansi serta patuh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee is responsible to the Board of Commissioners. The activities of the Risk Monitoring Committee in 2024 consist of internal meetings and meetings with related work units, in the form of memos, study results, monitoring and supervision.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

- Conducting an evaluation of the remuneration policy.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the GMS
 - Remuneration policy for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors through the Board of Commissioners.
- Preparing and providing recommendations regarding the system and procedures for the selection and/or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- Providing recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Susunan keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dari tanggal 25 April 2022 s.d 25 April 2025 sebanyak 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Non Independen sebagai anggota dan 1 (satu) orang dari unsur Pegawai yaitu Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia, dengan susunan sebagai berikut:

Membership composition of the Remuneration and Nomination Committee

The composition of the Remuneration and Nomination Committee members from April 25, 2022 to April 25, 2025 is 3 (three) people consisting of 1 (one) Independent Commissioner as Chair, 1 (one) Non-Independent Commissioner as member and 1 (one) person from the Employee element, namely the Head of the Human Resources Division, with the following composition:

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Keanggotaan

Keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi pada umumnya berasal dari pihak independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali, anggota sesama Dewan Komisaris dan/atau dengan anggota Direksi; atau hubungan keuangan dan/atau hubungan kepemilikan saham dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen, di samping itu anggota Komite Remunerasi dan Nominasi :

- Tidak terdapat Direksi Bank maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi juga merangkap sebagai Ketua pada Komite lainnya yaitu Komite Pemantau Risiko, akan tetapi perangkapan tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Independence of Remuneration and Nomination Committee Members Membership

Membership of the Remuneration and Nomination Committee generally comes from independent parties, does not have financial, management, share ownership and/or family relationships with controlling shareholders, fellow members of the Board of Commissioners and/or with members of the Board of Directors; or financial relationships and/or share ownership relationships with the Bank, which may affect the ability to act independently, in addition to that, members of the Remuneration and Nomination Committee:

- There are no Bank Directors or Directors of other Banks who are members of the Remuneration and Nomination Committee.
- The Chairperson of the Remuneration and Nomination Committee also serves as Chair of another Committee, namely the Risk Monitoring Committee, however, this concurrent position is in accordance with applicable provisions.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris (Y = Ya; T = Tidak)

Board of Commissioners Financial and Family Relationships (Y= Yes, T= No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga sampai dengan Derajat Kedua dengan Family Relationship up to the Second Degree with					
			Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP		Dekom BOC		Direksi BOD		PSP PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√	x	√

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Kepemilikan Saham

Share Ownership

No.	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares at Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares at Other
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	Nihil None	Nihil None
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	Nihil None	Nihil None
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	Nihil None	Nihil None

Rangkap Jabatan (Y = Ya; T = Tidak)

Concurrent Position (Y = Yes; T = No)

No.	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Keuangan Concurrent Positions in Financial Institutions Companies		Rangkap Jabatan pada Lembaga/Perusahaan Anak Bukan Bank yang Dikendalikan Bank Concurrent Positions in Non-Bank Subsidiary Institutions Companies Controlled by The Bank	
			Y	T	Y	T
1	Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	x	√	x	√
2	Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	x	√	x	√
3	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	x	√	x	√

Rapat Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Member Meeting

Selama tahun 2024, Komite Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut:

During 2024, the Remuneration Committee held 7 (seven) meetings with the following details:

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
1.	30/01/2024	Usulan Agenda RUPS Luar Biasa Bank Jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Pimdiv SDM		√	
2.	17/04/2024	Verifikasi Kelengkapan Persyaratan Administrasi Bakal Calon Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi		√	
3.	15/05/2024	Score Penilaian Persyaratan Khusus dan Rekapitulasi Hasil Assesment Persyaratan Khusus Bakal Calon Direktur Bidang Bank Jambi 2024-2028	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi		√	

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris

Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

No.	Tanggal Date	Topik Topic	Peserta Rapat Participant	Perbedaan Pendapat Dissenting Opinion		Keterangan Description
				Ada Yes	Tidak Ada No	
4.	09/08/2024	Verifikasi Kelengkapan Persyaratan Administrasi Bakal Calon Direktur Operasional PT.BPD Jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Achmad Nunung		✓	
5.	02/09/2024	Score Penilaian Persyaratan Khusus dan Rekapitulasi Hasil Assessment Persyaratan Khusus Bakal Calon Direktur Operasional PT BPD Jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Achmad Nunung		✓	
6.	02/10/2024	Verifikasi kelengkapan Persyaratan Administrasi Bakal Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Treasury, Dana dan IT dan Digital PT.BPD jambi	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Ayu Anggraini (Div SDM)		✓	
7.	22/11/2024	Penilaian Persyaratan Khusus dan Rekapitulasi Hasil Assessment Persyaratan Khusus Bakal Calon Direktur Bidang PT BPD Jambi Periode 2024-2028	1. Ansorullah 2. Agus Pirngadi 3. Ayu Anggraini (Div SDM)		✓	

Sehingga tingkat kehadiran ketua dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sebagai berikut:

So that the level of attendance of the chairman and members of the Remuneration and Nomination Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat (Kali) Number of Meetings (Times)	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Ansorullah, S.H., M.H.	Ketua Chairman	7	100%
Agus Pirngadi, S.Sos.	Anggota Member	7	100%
Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia Head of Human Resource Division	Anggota Member	5	57,14%

Kegiatan dan Laporan Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Sesuai dengan program kerja Komite Remunerasi dan Nominasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tahun 2024. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan beberapa kegiatan dalam bentuk rapat, memberikan rekomendasi dan kegiatan-kegiatan lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi.

Activities and Work Report of the Remuneration and Nomination Committee

In accordance with the work program of the Remuneration and Nomination Committee of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi in 2024. The Remuneration and Nomination Committee has carried out several activities in the form of meetings, providing recommendations and other activities related to the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee.

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Dewan Komisaris
Completeness and Implementation of Committee Duties under The Board of Commissioners

Pendidikan & Pelatihan Komite

Education and Training Committee

No	TANGGAL	TEMPAT PELAKSANAAN	NAMA PENDIDIKAN	LEMBAGA PELAKSANA	NAMA PESERTA
1.	26 – 27 Januari 2024	Bank Jambi	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	Efektif Pro	1. Gushendarto 2. Rama Dhonal
2.	17 Februari 2024	Bank Jambi	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	BSMR	1. Gushendarto 2. Rama Dhonal
3.	23 Maret 2024	Bank Jambi	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4	BSMR	Gushendarto
4.	05 – 06 Juli 2024	Bank Jambi	Pembekalan Sertifikasi Audit Intern Bank	TD Consultant	Gushendarto
5.	12 Juli 2024	Bank Jambi	Ujian Sertifikasi Audit Intern Bank	LSP LSPP	Gushendarto
6.	11 Juli 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM	Internal Bank	1. Yor Patrik Nazda 2. Gushendarto 3. Rama Dhonal 4. Firmansyah Putra
7.	12 – 13 Juli 2024	Bank Jambi	Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	Efektif Pro	1. Yor Patrik Nazda 2. Susfa Yetti 3. Firmansyah Putra 4. Gushendarto 5. Rama Dhonal
8.	18 – 19 Juli 2024	Batam	Seminar Nasional Dan Musyawarah Luar Biasa (Munaslub) Tahun 2024	FKDK – BPDSI	Yor Patrik Nazda
9.	27 Juli 2024	Bank Jambi	Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6	BSMR	1. Yor Patrik Nazda 2. Susfa Yetti 3. Firmansyah Putra 4. Gushendarto 5. Rama Dhonal
10.	06 – 07 Agustus 2024	Jakarta	Training Analisa Laporan Keuangan Untuk Deteksi Dini Penyalahgunaan Kredit	Infobank	Gushendarto
11.	13 – 14 Agustus 2024	Bandung	Workshop And Group Discussion "Penerapan RAKB Sesuai Ketentuan Regulator"	Infobank	Susfa Yetti
12.	20 Agustus 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Anti Korupsi, Anti Gratifikasi Dan Whistleblowing System (WBS)	Komisi Pemberantasan Korupsi	1. Yor Patrik Nazda 2. Susfa Yetti 3. Firmansyah Putra 4. Gushendarto 5. Rama Dhonal
13.	21 September 2024	Bank Jambi	Executive Workshop On Sharia Banking	Amana Sharia Consulting	1. Yor Patrik Nazda 2. Rama Dhonal
14.	03 – 04 Oktober 2024	Jakarta	Pelatihan Aspek Hukum Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Dan Kepailitan	Infobank	Firmansyah Putra
15.	23 – 24 Oktober 2024	Bandung	Workshop Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan)	Asbanda	Susfa Yetti
16.	05–06 Desember 2024	Surakarta	Undangan Seminar dan Rakernas FKDK BPDSI di UNS Tower Hotel Surakarta	FKDK BPDSI	1. Gushendarto 2. Yor Patrik Nazda

Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite di Bawah Direksi

Completeness and Implementation of Committee Duties Under The Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko, Komite Manajemen Aset dan Kewajiban/*Asset and Liabilities Management Committee* (ALCO), Komite Kebijakan Perkreditan dan Pembiayaan, Komite Kredit dan Pembiayaan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Sumber Daya Manusia yang fungsinya memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Risk Management Committee, Asset and Liabilities Management Committee (ALCO), Credit and Financing Policy Committee, Credit and Financing Committee, Information Technology Steering Committee, and Human Resources Committee whose function is to provide recommendations to the President Director.

1. Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Direksi untuk mengetahui mengenai keragaman risiko dan menyakini bahwa seluruh risiko telah diidentifikasi, diukur, dipantau dan dikendalikan baik untuk risiko yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak dapat dikuantifikasikan serta mengurangi dan mengeliminir risiko yang terjadi pada Bank.

1. Risk Management Committee

The Risk Management Committee is tasked with assisting the Board of Directors in understanding the diversity of risks and ensuring that all risks have been identified, measured, monitored and controlled for both quantifiable and unquantifiable risks and reducing and eliminating risks that occur in the Bank.

2. Komite Manajemen Aset dan Kewajiban/*Asset and Liabilities Management Committee* (ALCO)

Komite Manajemen Aset dan Kewajiban/*Asset and Liabilities Management Committee* (ALCO) dibentuk untuk menyusun kebijakan dan membuat keputusan dalam mengelola dan mengendalikan kekayaan keuangan dan kewajiban keuangan Bank Jambi.

2. Asset and Liabilities Management Committee (ALCO)

The Asset and Liabilities Management Committee (ALCO) was established to formulate policies and make decisions in managing and controlling the financial assets and financial liabilities of Bank Jambi.

3. Komite Kebijaksanaan Perkreditan dan Pembiayaan

Komite Kebijaksanaan Perkreditan dan Pembiayaan dibentuk untuk bertanggung jawab dalam merumuskan kebijaksanaan, mengawasi pelaksanaan kebijaksanaan, memantau perkembangan dan kondisi portfolio perkreditan serta memberikan saran-saran langkah perbaikan.

3. Credit And Financing Policy Committee

The Credit and Financing Policy Committee is formed to be responsible for formulating policies, supervising the implementation of policies, monitoring the development and condition of the credit portfolio and providing suggestions for improvement steps.

4. Komite Kredit Dan Pembiayaan

Komite Kredit dan Pembiayaan dibentuk untuk bertanggung jawab dalam mengevaluasi dan/atau memutuskan permohonan kredit untuk jumlah dan jenis kredit yang ditetapkan oleh Direksi.

4. Credit And Financing Committee

The Credit and Financing Committee is formed to be responsible for evaluating and/or deciding on credit applications for the amount and type of credit determined by the Board of Directors.

5. Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dibentuk untuk memberikan masukan dan rekomendasi terhadap pelaksanaan program pengembangan karir dan penyelesaian pelanggaran ketentuan/ tata tertib karyawan Bank sepanjang diperlukan oleh Direksi agar program tersebut dapat berjalan secara efektif.

5. Human Resources Committee

The Human Resources Committee is formed to provide input and recommendations on the implementation of career development programs and resolution of violations of Bank employee regulations/rules of conduct as required by the Board of Directors so that the program can run effectively.

Penanganan Benturan Kepentingan Handling Conflict of Interest

6. Komite Pengarah Teknologi

Komite Pengarah Teknologi Informasi memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsinya yang memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam rangka penataan fungsi komputerisasi dan penyelenggaraan Teknologi Informasi.

6. Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee has duties, authorities and responsibilities as its function which provides input to the President Director in the framework of structuring the computerization function and organizing Information Technology.

Penanganan Benturan Kepentingan Handling Conflict of Interest

Benturan kepentingan didefinisikan sebagai pertentangan kepentingan antara kepentingan pegawai dengan kepentingan Perusahaan. Bank Jambi telah memiliki kebijakan, dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka anggota Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank dan/atau mengurangi keuntungan Bank, serta wajib mengungkapkan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusannya.

A conflict of interest is defined as a conflict of interest between the interests of employees and the interests of the Company. Bank Jambi has a policy that in the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank are prohibited from taking actions that may harm the Bank and/or reduce the Bank's profits, and are required to disclose transactions containing the conflict of interest in each of their decisions.

Dalam hal ini, benturan kepentingan dimaksud adalah jika terjadi perbedaan antara kepentingan ekonomi Bank dengan kepentingan ekonomi pribadi pemilik, anggota Komisaris, anggota Direksi maupun Pejabat Eksekutif bank dan/atau pihak terkait dengan Bank, seperti pemberian perlakuan istimewa kepada pihak-pihak tertentu di luar prosedur dan ketentuan yang berlaku serta pemberian suku bunga tidak sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang berlaku. Apabila keputusan tetap harus diambil, maka yang harus diutamakan adalah kepentingan ekonomi Bank dan menghindarkan kerugian, atau berkurangnya keuntungan Bank. Penanganan benturan kepentingan Bank Jambi dapat berupa:

In this case, the conflict of interest in question is if there is a difference between the Bank's economic interests and the personal economic interests of the owner, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Executive Officers of the bank and/or parties related to the Bank, such as giving preferential treatment to certain parties outside the applicable procedures and provisions and giving interest rates that are not in accordance with the applicable provisions and procedures. If a decision must still be taken, then the priority must be the Bank's economic interests and avoiding losses or reduced profits of the Bank. Handling of conflicts of interest at Bank Jambi can be in the form of:

- Pengungkapan (*disclosure*)
- Whistle Blowing System (WBS)
- Pengendalian gratifikasi

- Disclosure
- Whistle Blowing System (WBS)
- Gratification control

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan Name and Position of Party Having Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi Transaction Value	Ket. Description
-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Implementation of Compliance Function

Fungsi Kepatuhan

Serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat preventif untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi unit usaha syariah, serta memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Untuk itu Bank selalu berusaha meningkatkan pemahaman Budaya kepatuhan kepada seluruh Unit Kerja dan jajaran Organisasi sampai kepada aktivitas bisnis paling terdepan.

Sesuai dengan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, maka Direktur Kepatuhan ditugaskan untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan Bank.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan, diantaranya sebagai berikut:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Laporan Kepatuhan

Pelaporan kepada OJK mengenai Pokok-Pokok Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan telah terlaksana secara rutin persemester. Laporan kepatuhan tersebut mencerminkan kepatuhan Bank Jambi terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

Compliance Function

A series of preventive actions or steps to ensure that policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of laws and regulations, including Sharia Principles for sharia business units, and ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

To that end, the Bank always strives to improve the understanding of Compliance Culture to all Work Units and Organizational levels up to the most advanced business activities.

In accordance with POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, the Compliance Director is tasked with determining the steps needed to ensure the Bank's compliance.

The duties and responsibilities of the Compliance Director include the following:

- Formulate strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture;
- Propose compliance policies or compliance principles to be established by the Board of Directors;
- Establish compliance systems and procedures to be used to prepare internal Bank provisions and guidelines;
- Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with Bank Indonesia provisions and applicable laws and regulations;

Compliance Report

Reporting to the OJK regarding the Main Points of Implementation of the Compliance Director's Duties has been carried out routinely per semester. The compliance report reflects Bank Jambiter's compliance with applicable laws and regulations.

Penerapan Fungsi Kepatuhan *Implementation of Compliance Function*

Ketidakpatuhan Bank terhadap hukum dan peraturan perundangan dapat berakibat sanksi dari pihak *regulator* sehingga dapat menurunkan reputasi Bank di mata *stakeholders*. Karena itu, Bank selalu tetap menjaga agar terhindar dari segala bentuk sanksi, baik teguran tertulis, penurunan tingkat kesehatan bank, pembekuan kegiatan usaha tertentu serta pemberhentian pengurus bank.

Atas dasar ini, fungsi kepatuhan Bank menjadi amat penting untuk mendukung pengelolaan Risiko Kepatuhan yang dihadapi sesuai dengan perkembangan usaha baik sekarang maupun yang akan datang. Seluruh potensi Risiko Kepatuhan yang diperkirakan akan dihadapi dapat termitigasi dengan baik, sehingga dapat meminimalkan Risiko Kepatuhan bagi Bank.

Seluruh jajaran Bank wajib memahami seluruh ketentuan perundangan yang berlaku untuk setiap fungsi operasional sehari-hari. Dengan demikian, kepatuhan merupakan tanggung jawab setiap individu di Bank dan tidak semata-mata menjadi tanggung jawab dari Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*) merupakan unsur penting dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh Bank mulai dari jajaran tertinggi yaitu Direksi sampai pegawai terendah.

Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko mengkoordinir pelaksanaan fungsi kepatuhan dan memastikan pemahaman jajaran Bank terhadap seluruh aturan telah terimplementasi dengan baik melalui praktik perbankan.

Penerapan Kepatuhan

Penerapan Kepatuhan Bank sudah berjalan dengan cukup baik, dimana telah ditetapkan salah satu Direksi menjadi Direktur Kepatuhan melalui RUPS sesuai ketentuan OJK, dan dalam penerapan fungsi kepatuhan telah mempunyai unit kerja Bidang Kepatuhan yang terdapat pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Tingkat kepatuhan Bank Jambi pada Semester I dan Semester II tahun 2023 dengan penilaian secara umum **Baik**. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pemastian kepatuhan terhadap seluruh operasional Bank Jambi yang dikoordinir Direktur Kepatuhan berikut jajaran di bawahnya yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko serta Unit Kerja Khusus Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Teroris (PPT) berjalan dengan Baik.

The Bank's non-compliance with laws and regulations can result in sanctions from the regulator which can reduce the Bank's reputation in the eyes of stakeholders. Therefore, the Bank always maintains to avoid all forms of sanctions, both written warnings, reduction in the bank's health level, freezing of certain business activities and dismissal of bank management.

On this basis, the Bank's compliance function is very important to support the management of Compliance Risks faced in accordance with business developments both now and in the future. All potential Compliance Risks that are expected to be faced can be mitigated well, so as to minimize Compliance Risk for the Bank.

All levels of the Bank are required to understand all applicable laws and regulations for each daily operational function. Thus, compliance is the responsibility of every individual in the Bank and is not solely the responsibility of the Compliance and Risk Management Division. Compliance Culture is an important element of all activities carried out by the Bank, starting from the highest level, namely the Board of Directors, to the lowest employees.

The Compliance and Risk Management Division coordinates the implementation of the compliance function and ensures that the Bank's understanding of all regulations has been implemented properly through healthy banking practices in accordance with applicable regulations.

Implementation of Compliance

The Bank's Compliance implementation has been running quite well, where one of the Directors has been appointed as the Compliance Director through the GMS in accordance with OJK provisions, and in implementing the compliance function, it has a Compliance Division work unit in the Compliance and Risk Management Division. Bank Jambi's compliance level in Semester I and Semester II of 2023 with a general assessment of Good. This shows that the compliance assurance activities for all Bank Jambi operations coordinated by the Director of Compliance and the ranks below him, namely the Compliance and Risk Management Division and the Special Work Unit for Anti-Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorist Financing (PPT) are running well.

Penerapan Fungsi Kepatuhan

Implementation of Compliance Function

Sistem Kepatuhan

Sistem Kepatuhan Bank Jambi dilaksanakan melalui serangkaian proses dan tahapan untuk menjamin kepatuhan Bank Jambi terhadap regulasi yang berlaku.

Prosedur Kepatuhan

Dimaksudkan untuk membangun *awareness* segenap jajaran Bank Jambi terhadap prosedur kerja dan prosedur kepatuhan (*compliance procedure*) di Kantor Pusat maupun di Kantor Cabang.

Pengujian Kepatuhan

Pengujian Kepatuhan adalah memastikan setiap ketentuan, Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* Bank Jambi sejalan dengan regulasi yang berlaku baik Undang-undang maupun peraturan-peraturan yang berlaku lainnya.

Monitoring dan Supporting

Pelaksanaan *Monitoring* dan *Supporting* Kepatuhan Bank Jambi selama tahun 2024, meliputi:

- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan periode bulanan yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Divisi Audit Internal.
- Penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan periode semesteran yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Divisi Audit Internal.
- Penyusunan laporan *self assessment* penerapan tata kelola periode semesteran yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tembusan Dewan Komisaris dan Divisi Audit Internal.
- Divisi Kepatuhan melakukan pemantauan terhadap komitmen kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Otoritas Pengawas lainnya telah disampaikan sesuai dengan ketentuan.
- Divisi Kepatuhan melakukan *review* terhadap ketentuan intern yang belum relevan/disesuaikan dengan ketentuan regulator.
- Divisi Kepatuhan mengelola risiko kepatuhan yang terintegrasi dengan profil risiko Bank

Compliance System

Bank Jambi's Compliance System is implemented through a series of processes and stages to ensure Bank Jambi's compliance with applicable regulations.

Compliance Procedures

Intended to build awareness of all levels of Bank Jambi regarding work procedures and compliance procedures at the Head Office and at Branch Offices.

Compliance Testing

Compliance testing is to ensure that every provision, Policy and Standard Operating Procedure of Bank Jambi is in line with applicable regulations, both laws and other applicable regulations.

Monitoring and Supporting

Implementation of Monitoring and Supporting of Bank Jambi Compliance during 2024, includes:

- Preparation of a report on the implementation of duties and responsibilities of the Compliance Director for the monthly period submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners and the Internal Audit Division.
- Preparation of reports on the implementation of duties and responsibilities of the Compliance Director for the semesterly period submitted to the Financial Services Authority (OJK) with copies to the Board of Commissioners, President Director and Internal Audit Division.
- Preparation of a self-assessment report on the implementation of governance for the semesterly period submitted to the Financial Services Authority (OJK), copied to the Board of Commissioners and the Internal Audit Division.
- The Compliance Division monitors commitments to the Financial Services Authority (OJK) or other Supervisory Authorities that have been submitted in accordance with the provisions.
- The Compliance Division reviews internal regulations that are not yet relevant/adjusted to the provisions of the regulator.
- Compliance Division manages compliance risk integrated with the Bank's risk profile.

Penerapan Fungsi Audit Intern

Implementation of Internal Audit Function

Pelaksanaan fungsi audit intern berpedoman pada Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/ POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum dan secara konsisten telah dilaksanakan oleh Divisi Audit Internal Bank.

Laporan pokok-pokok hasil Audit Intern adalah laporan hasil Audit Divisi Audit Internal per semester yang telah disampaikan kepada Direktur Utama dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur Kepatuhan. Laporan pokok-pokok hasil Audit Intern tersebut juga telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yang ditandatangani oleh Direktur Utama dan Komisaris independen yang menjadi ketua Komite Audit.

Aktivitas yang telah dilakukan oleh Divisi Audit Intern, antara lain:

- a. Pada tahun laporan melakukan Audit Umum pada:
 - Semester 1 untuk Kantor Pusat (Divisi Kredit dan Divisi Elektronik Banking) dan Kantor Cabang (Cabang Tungkal, Bulian dan Sarolangun)
 - Semester 2 untuk Kantor Pusat (Divisi Perencanaan Strategik & Kinerja) dan Kantor Cabang (Cabang Bangko, Bungo, Kerinci, Muara Tebo, Kantor Cabang Utama dan Sutomo)
- b. Merealisasikan audit (rutin dan non rutin/khusus) terhadap seluruh unit kerja Cabang dan Kantor Pusat sesuai dengan target dalam Rencana Kerja Audit Tahunan.
- c. Divisi Audit Internal juga melakukan audit khusus/ investigasi apabila terdapat permasalahan yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.
- d. Menerapkan mekanisme monitoring atas seluruh temuan audit yang masih harus ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja (*auditee*).
- e. Berperan aktif sebagai mitra kerja (*counterpart*) auditor eksternal yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), Pusat Pelaporan Analisis dan Transaksi Keuangan (PPATK) maupun Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu memfasilitasi komunikasi antara manajemen dengan pihak auditor eksternal dan memantau tindak lanjut/penyelesaian temuan audit ekstern.

The internal audit function at Bank Jambi is carried out in accordance with the Standards for the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), as regulated by the Financial Services Authority Regulation No. 01/ POJK.03/2019 dated January 28, 2019, concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks. These standards have been consistently followed by the Bank's Internal Audit Division.

The main results of the Internal Audit are documented in the semi-annual internal audit reports, which are submitted to the President Director and copied to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Compliance Director. These internal audit reports are also submitted to the Financial Services Authority (OJK), signed by the President Director and the Independent Commissioner, who serves as the Chair of the Audit Committee.

The activities carried out by the Internal Audit Division include:

- a. General Audits Conducted in the Reporting Year:
 - Semester 1: Audits at the Head Office (Credit Division and Electronic Banking Division) and branch offices (Tungkal, Bulian, and Sarolangun).
 - Semester 2: Audits at the Head Office (Strategic Planning & Performance Division) and branch offices (Bangko, Bungo, Kerinci, Muara Tebo, Main Branch Office, and Sutomo Branch).
- b. Execution of Routine and Non-Routine/Special Audits: Audits were conducted across all branch offices and the Head Office work units as per the targets in the Annual Audit Work Plan.
- c. The Internal Audit Division also conducted special investigations when issues were identified that could potentially endanger the Bank's business continuity.
- d. A monitoring mechanism was implemented to ensure follow-up actions on audit findings were taken by each audited work unit (*auditee*).
- e. The Internal Audit Division actively collaborated with external auditors, including the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI), the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), and Public Accounting Firms (KAP). This included facilitating communication between Bank management and external auditors and monitoring the resolution of external audit findings.

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Implementation of External Audit Function

Bank telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Hartanto Grace Karunawan sebagai pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank Jambi Tahun Buku 2024. Peran dari auditor eksternal adalah untuk menjamin bahwa laporan keuangan Bank benar-benar merepresentasikan posisi dan kinerja keuangan Bank yang sebenarnya. Auditor eksternal bertindak mewakili kepentingan *shareholders* untuk mengevaluasi kinerja keuangan Bank. Laporan Audit Eksternal juga berperan dalam rangka menjaga transparansi kondisi keuangan Bank.

The Bank appointed the Public Accounting Firm (KAP) Hartanto Grace Karunawan to audit Bank Jambi's Financial Statements for the Fiscal Year 2024. The external auditor's role is to verify that the financial statements accurately reflect the Bank's financial position and performance. The external auditor acts on behalf of the shareholders to evaluate the Bank's financial performance. The External Audit Report also plays a crucial role in maintaining transparency regarding the Bank's financial condition.

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal

Implementation of Risk Management and Internal Control Systems

Bank menyadari bahwa pengaruh globalisasi industri, perkembangan ekonomi dan perkembangan industri yang pesat mengakibatkan persaingan usaha yang semakin ketat. Kondisi ini mendorong Bank lebih proaktif mengembangkan produk dan layanan sehingga Bank harus meningkatkan penerapan manajemen risiko yang efisien dan efektif. Karena itu, Bank senantiasa melakukan perbaikan dan pengembangan dalam penerapan manajemen risiko secara berkesinambungan.

The Bank is aware that the influence of industrial globalization, rapid economic development and industrial development has resulted in increasingly tight business competition. This condition encourages the Bank to be more proactive in developing products and services so that the Bank must improve the implementation of efficient and effective risk management. Therefore, the Bank continues to make improvements and developments in the implementation of risk management on an ongoing basis.

Penerapan manajemen risiko yang dilakukan Bank diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

The implementation of risk management carried out by the Bank is expected to provide benefits in the form of:

- Penyediaan informasi yang cepat dan tepat bagi manajemen dalam Pengambilan keputusan bisnis yang mengandung risiko signifikan bagi bank;
- Penyeimbangan tingkat risiko yang dihadapi dengan tingkat pengembalian hasil yang diterima dari berbagai kegiatan bisnis Bank;
- Pengalokasian modal Bank secara efisien pada berbagai risiko yang dihadapi bank;
- Peningkatan nilai perusahaan bagi seluruh *stakeholder*.

- Provision of fast and accurate information for management in making business decisions that contain significant risks for the bank;
- Balancing the level of risk faced with the level of return received from various Bank business activities;
- Efficient allocation of the Bank's capital to various risks faced by the bank;
- Increasing the company's value for all stakeholders.

Organisasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki organisasi manajemen risiko yang secara jelas menetapkan batas wewenang dan tanggung jawab seluruh jenjang organisasi di dalam perusahaan.

Risk Management Organization

The Bank has a risk management organization that clearly defines the limits of authority and responsibility of all levels of the organization within the company. The Bank

Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function

Bank menerapkan prinsip pemisahan fungsi antara satuan kerja pengambil risiko (*risk taking unit*), satuan kerja pendukung (*supporting unit*) dan satuan kerja manajemen risiko (*risk management unit*). *Risk owner* atas pengelolaan risiko berada pada masing-masing unit kerja terkait.

Penerapan manajemen risiko memerlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh pihak dalam organisasi. Untuk mendorong penerapan manajemen risiko yang efektif Bank memiliki Komite Manajemen Risiko.

Komite Manajemen Risiko beranggotakan Direktur Kepatuhan, Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Syariah, serta seluruh Pemimpin Divisi. Permasalahan yang dibahas dalam Komite Manajemen Risiko seperti treasury dan dana, kredit dan operasional, sesuai kebutuhan Bank, serta melakukan perumusan dan penyusunan kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko, sehingga kegiatan usaha Bank sejalan dengan visi, misi, dan rencana bisnis yang ditetapkan.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko

Seiring dengan perkembangan kompleksitas usaha, produk, dan jaringan Bank, eksposur risiko usaha Bank semakin meningkat. Agar pengelolaan risiko usaha tetap terkendali secara baik, Bank memiliki kerangka kerja manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi pada seluruh unit kerja bank, di antaranya :

- a. Kebijakan dan Prosedur
Bank senantiasa mengkinikan kebijakan dan prosedur terkait penerapan manajemen risiko agar sesuai dengan situasi dan kondisi usaha, termasuk iklim perbankan di Indonesia.
- b. Penetapan Limit
Bank telah menetapkan limit-limit dari berbagai produk atas kewenangan dari pejabat sebagai salah satu upaya dalam mengelola risiko agar sesuai dengan kondisi permodalan yang dimiliki

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sumber Daya Manusia (SDM) memegang peranan penting dalam mengelola risiko, untuk itu bank senantiasa meningkatkan kompetensi seluruh pengurus dan pegawai terkait kapasitas penerapan Manajemen Risiko. Untuk memenuhi hal tersebut serta memenuhi ketentuan SEOJK No.28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, bank telah mengikutsertakan pengurus dan pegawai untuk

applies the principle of separation of functions between risk-taking units, supporting units and risk management units. Risk owners for risk management are in each related work unit.

The implementation of risk management requires commitment and involvement from all parties in the organization. To encourage the implementation of effective risk management, the Bank has a Risk Management Committee.

The Risk Management Committee consists of the Compliance Director, Operational Director and Marketing and Sharia Director, as well as all Division Leaders. Issues discussed in the Risk Management Committee such as treasury and funds, credit and operations, according to the Bank's needs, and formulate and prepare policies, guidelines, and strategies for implementing risk management, so that the Bank's business activities are in line with the vision, mission, and business plan that have been set.

Risk Management Framework

Along with the development of the complexity of the Bank's business, products, and networks, the Bank's business risk exposure is increasing. In order for business risk management to remain well controlled, the Bank has a comprehensive and integrated risk management framework in all bank work units, including:

- a. Policies and Procedures
The Bank continuously updates policies and procedures related to the implementation of risk management to suit the business situation and conditions, including the banking climate in Indonesia.
- b. Limit Determination
The Bank has set limits for various products under the authority of officials as an effort to manage risk to suit the capital conditions owned

Risk Management Certification

Human Resources (HR) play a critical role in risk management, which is why the bank consistently works to enhance the competency of all management and staff in terms of risk management application. To meet this objective and comply with the provisions of SEOJK No.28/SEOJK.03/2022 regarding Risk Management Certification for Human Resources in Commercial Banks, the bank has actively involved its

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Implementation of External Audit Function

mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko. Jumlah Pengurus dan pegawai bank yang telah memperoleh sertifikasi manajemen risiko sampai dengan tahun 2024 adalah:

management and employees in the risk management certification examination. As of 2024, the number of bank management and employees who have obtained the risk management certification is:

Jenjang Level	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pegawai Employee	Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners
4	-	-	125	-
5	-	-	122	2
6	4	-	16	3
7	-	3	15	-

Proses Manajemen Risiko

Bank secara konsisten menerapkan manajemen risiko yang melekat pada setiap aktivitas usaha, baik aktivitas operasional maupun non operasional Bank. Penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian seluruh tingkat/ level organisasi di Bank agar penerapan manajemen risiko dapat berjalan dengan efektif dan optimal. Proses Penerapan Manajemen Risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
- Kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko.
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
- Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Bank juga menetapkan struktur organisasi terkait Manajemen Risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko yang berada pada jenjang Dewan Komisaris.
- Komite Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Direksi dan Divisi.
- Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Divisi.
Organisasi ini adalah organisasi independen yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

Bank menerapkan Manajemen Risiko secara komprehensif dan terpadu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum tanggal 16 Maret 2016 dan SE Otoritas Jasa Keuangan Nomor

Risk Management Process

The Bank consistently implements risk management inherent in every business activity, both operational and non-operational activities of the Bank. The implementation of risk management is also a concern of all levels of the organization in the Bank so that the implementation of risk management can run effectively and optimally. The Risk Management Implementation Process includes:

- Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Adequacy of Risk Management policies and procedures and determination of risk limits.
- Adequacy of the process of identification, measurement, monitoring and control of risk and the Risk Management information system.
- Comprehensive internal control system.

In order to implement effective Risk Management, the Bank also establishes an organizational structure related to Risk Management, namely:

- Risk Monitoring Committee at the Board of Commissioners level.
- Risk Management Committee at the Board of Directors and Division levels.
- Risk Management Work Unit at the Division level.

This organization is an independent organization tasked with identifying, measuring, monitoring, and controlling all risk exposures inherent in the Bank's business activities.

The Bank implements comprehensive and integrated Risk Management, in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks dated March 16, 2016 and

Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function

34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Pengelolaan risiko di bank mencakup 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Strategik, Risiko Reputasi, Risiko Hukum dan Risiko Kepatuhan.

Risiko-risiko yang dikelola terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko, yaitu:

a. Risiko Kredit/Pembiayaan

Bank telah mengelola risiko kredit secara baik dan berkesinambungan guna menjaga portofolio aktiva produktif tetap berkualitas baik dan memberikan keuntungan. Karena itu Bank selalu menjaga agar tidak terjadi penurunan kualitas kredit/pembiayaan sehingga rasio NPL/NPF tidak melampaui limit sesuai ketentuan Otoritas.

- 1) Kebijakan, Prosedur
Bank telah menerbitkan, mengkaji ulang dan mengkinikan kebijakan, prosedur sesuai dengan kondisi ekonomi makro, perkembangan dunia usaha, dan perubahan regulasi pemerintah atau Otoritas.
- 2) Limit Portofolio Pembiayaan
Dalam rangka mengoptimalkan tingkat pengembalian sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi (*risk adjusted return*), bank menetapkan limit untuk portofolio pembiayaan.
- 3) Monitoring Kualitas Pembiayaan
Bank memantau dan menjaga kualitas pembiayaan dengan melakukan pemantauan atas perkembangan kualitas portofolio pembiayaan berdasarkan segmen bisnis, sektor industri, dan skema pembiayaan.

b. Risiko Pasar

Dalam mengelola risiko pasar, Bank senantiasa memantau eksposur risiko secara rutin sehingga dapat meminimalisasi kerugian akibat pergerakan suku bunga. Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui pengukuran *repricing gap* untuk mengukur *gap* antara aset dan kewajiban yang sensitif terhadap perubahan imbal hasil pasar pada setiap jangka waktu serta melakukan pengukuran *repricing gap* secara bulanan. Hal tersebut untuk mengetahui risiko yang dihadapi bank apabila terjadi perubahan tingkat imbal hasil pasar.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terkait dengan ketidak mampuan Bank dalam memenuhi seluruh

Financial Services Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Risk management in the bank includes 8 (eight) types of risks in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Legal Risk and Compliance Risk.

The risks managed consist of 8 (eight) types of risks, namely:

a. Credit/Financing Risk

The Bank has managed credit risk well and continuously in order to maintain a portfolio of productive assets that remain of good quality and provide benefits. Therefore, the Bank always ensures that there is no decline in credit/financing quality so that the NPL/NPF ratio does not exceed the limit according to the provisions of the Authority.

- 1) Policies, Procedures
The Bank has issued, reviewed and updated policies, procedures in accordance with macroeconomic conditions, business developments, and changes in government or Authority regulations.
- 2) Financing Portfolio Limit
In order to optimize the rate of return in accordance with the level of risk faced (*risk adjusted return*), the bank sets limits for the financing portfolio.
- 3) Financing Quality Monitoring
The Bank monitors and maintains the quality of financing by monitoring the development of the quality of the financing portfolio based on business segments, industrial sectors, and financing schemes.

b. Market Risk

In managing market risk, the Bank continuously monitors risk exposure routinely so that it can minimize losses due to interest rate movements. The Bank manages market risk through measuring the repricing gap to measure the gap between assets and liabilities that are sensitive to changes in market returns at each time period and measuring the repricing gap on a monthly basis. This is to determine the risks faced by the bank if there is a change in the market return rate.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk associated with the Bank's inability to meet all obligations that are due in the

Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Implementation of External Audit Function

kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Bank mengelola risiko likuiditas melalui penetapan Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Pengelolaan Dana, strategi dan *contingency plan* likuiditas. Dalam mengelola risiko likuiditas, Bank melakukan:

- 1) Penetapan limit internal Giro Wajib Minimum.
- 2) Penempatan pada instrumen keuangan Bank Indonesia dan instrumen keuangan jangka pendek lain sebagai cadangan likuiditas Bank.
- 3) Pengukuran kecukupan likuiditas melalui penyusunan proyeksi *cashflow* dan *liquidity gap* secara rutin sehingga Bank dapat memanfaatkan likuiditas secara tepat dan efisien sesuai kebutuhan.
- 4) Pemantauan rasio likuiditas, antara lain dengan melakukan monitoring rasio kredit/pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, rasio kewajiban antar bank, dan rasio kas terhadap dana pihak ketiga.

d. Risiko Operasional

Bank membutuhkan pengelolaan risiko operasional secara terpadu dan terintegrasi agar kegiatan operasional bank terpantau dan terkendali dengan baik. Proses internal, sistem, manusia, dan kejadian eksternal adalah faktor-faktor yang dapat memicu kejadian risiko operasional yang dapat merugikan bank. Dalam mengelola risiko operasional, antara lain Bank melakukan:

- 1) Perhitungan kecukupan modal risiko operasional.
- 2) Bank telah menghitung kecukupan modal risiko operasional dengan menggunakan metode *basic indicator approach* yang diperhitungkan pada ATMR risiko operasional.
- 3) Penerapan Manajemen Risiko Teknologi Informasi Bank menerapkan manajemen risiko terhadap teknologi informasi (TI) yang memegang peranan penting sebagai *core banking business bank*.

Manajemen risiko teknologi Informasi, antara lain diterapkan pada proses desain suatu pengembangan sistem sampai dengan tahap akhir. Melalui *User Acceptance Test* (UAT), Bank dapat mengidentifikasi dan melakukan perbaikan terhadap kelemahan yang ditemukan, sebelum sistem digunakan oleh user.

short term. The Bank manages liquidity risk through the establishment of Risk Management Policy and Fund Management Guidelines, liquidity strategy and contingency plan. In managing liquidity risk, the Bank carries out:

- 1) Determining the internal limit of the Minimum Reserve Reserve.
- 2) Placement in Bank Indonesia financial instruments and other short-term financial instruments as the Bank's liquidity reserves.
- 3) Measuring liquidity adequacy through the preparation of cash flow projections and liquidity gaps on a regular basis so that the Bank can utilize liquidity appropriately and efficiently as needed.
- 4) Monitoring the liquidity ratio, including by monitoring the credit/financing ratio to third party funds, the interbank liability ratio, and the cash ratio to third party funds.

d. Operational Risk

The Bank requires integrated and integrated operational risk management so that the bank's operational activities are properly monitored and controlled. Internal processes, systems, people, and external events are factors that can trigger operational risk events that can harm the bank. In managing operational risk, the Bank carries out, among others:

- 1) Calculation of operational risk capital adequacy.
- 2) The Bank has calculated the adequacy of operational risk capital using the basic indicator approach method which is calculated on operational risk ATMR.
- 3) Implementation of Information Technology Risk Management The Bank implements risk management for information technology (IT) which plays an important role as the bank's core banking business.

Information technology risk management, among others, is applied to the design process of a system development up to the final stage. Through the *User Acceptance Test* (UAT), the Bank can identify and make improvements to weaknesses found, before the system is used by the user.

Penerapan Fungsi Audit Ekstern Implementation of External Audit Function

e. Risiko Strategik

Risiko Strategik merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal yang akan mempengaruhi operasional Bank.

f. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundangundangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

g. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan operasional bank atau persepsi negatif terhadap bank.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

e. Strategic Risk

Strategic Risk is a risk that is caused by, among others, the determination and implementation of inappropriate Bank strategies, inappropriate business decision making or the Bank's lack of responsiveness to external changes that will affect the Bank's operations.

f. Legal Risk

Legal risk is a risk caused by weaknesses in the legal aspect, which among others are caused by lawsuits, the absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in obligations such as non-fulfillment of valid contract requirements and imperfect collateral binding.

g. Reputation Risk

Reputation Risk is a risk that is caused by, among others, negative publications related to the bank's operations or negative perceptions of the bank.

h. Compliance Risk

Compliance Risk is the risk resulting from the Bank not complying with and/or not implementing laws and regulations and provisions.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko bertujuan untuk memberikan informasi kepada seluruh *stakeholder* mengenai kondisi risiko usaha yang dihadapi Bank. Profil risiko meliputi penilaian terhadap risiko inheren dan Kecukupan Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Penilaian risiko inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Bank, melalui analisa kuantitatif atas parameter tertentu.

Bank melakukan penilaian KPMR secara *self assesment* melalui analisa kualitatif terhadap 4 (empat) aspek penilaian KPMR yang meliputi Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit, Kecukupan Proses Identifikasi Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

Penyusunan Profil Risiko adalah salah satu tugas dan tanggung jawab dari Satuan Kerja Manajemen Risiko sebagaimana yang diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Tujuan penyusunan Laporan profil risiko adalah agar Bank dapat mengetahui potensi risiko apa

Risk Profile

The risk profile assessment aims to provide information to all stakeholders regarding the business risk conditions faced by the Bank. The risk profile includes an assessment of inherent risk and Adequacy of Risk Management Implementation (KPMR).

Inherent risk assessment is an assessment of the risk inherent in the Bank's business activities, through quantitative analysis of certain parameters.

The Bank conducts a KPMR assessment through self-assessment through qualitative analysis of 4 (four) aspects of the KPMR assessment which include Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors, Adequacy of Policies, Procedures and Limit Determination, Adequacy of the Risk Measurement, Monitoring and Control Process and the Risk Management Information System, and the Comprehensive Internal Control System.

Preparation of the Risk Profile is one of the duties and responsibilities of the Risk Management Work Unit as mandated by the Financial Services Authority Regulation. The purpose of preparing the Risk Profile Report is so that the Bank can find out what potential

Penerapan Fungsi Audit Ekstern*Implementation of External Audit Function*

saja yang terjadi dalam suatu periode waktu tertentu sehingga Bank dapat melakukan upaya antisipasi untuk meminimalisir dampak risiko tersebut.

Adapun peringkat Profil Risiko pada PT BPD Jambi untuk posisi 31 Desember 2024 adalah 2 (*Low to Moderate*), dengan hasil penilaian masing-masing jenis risiko, yaitu sebagai berikut :

risks occur in a certain period of time so that the Bank can make anticipatory efforts to minimize the impact of these risks.

The Risk Profile rating of PT BPD Jambi for the position of December 31, 2024 is 2 (*Low to Moderate*), with the assessment results for each type of risk, namely as follows:

No	Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Posisi Desember 2024 <i>December 2024 Position</i>		
		Peringkat Risiko Inheren <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko <i>Risk Management Implementation Quality Rating</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rating</i>
1	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	2	3	2
2	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	1	2	1
3	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	2	2	2
4	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	3	3	3
5	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	1	2	2
6	Risiko Stratejik <i>Strategic Risk</i>	3	3	3
7	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	2	2	2
8	Risiko Reputasi <i>Reputational Risk</i>	2	2	2
Peringkat Komposit <i>Composite Rating</i>		2	2	2

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal merupakan suatu mekanisme proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen bank secara berkesinambungan dan menjadi tanggungjawab Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan bank.

Sistem pengendalian internal yang diselenggarakan bank secara berkesinambungan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- Mencapai efektivitas dan efisiensi pada setiap aktivitas yang dijalankan oleh bank, mencakup kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga dan mengamankan aset bank
- Menciptakan laporan finansial dan non finansial bagi pihak internal dan eksternal yang akurat, tepat waktu dan transparan
- Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
- Mengurangi dampak kerugian keuangan bank, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*), benturan kepentingan dan gratifikasi
- Meningkatkan efektivitas kinerja bank

Internal Control System

The internal control system is a supervisory mechanism implemented continuously by the Bank's management and is the responsibility of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Bank.

The Bank's internal control system is conducted on an ongoing basis to achieve the following objectives:

- To ensure effectiveness and efficiency in all Bank activities, including operational and financial performance, and to safeguard and secure the Bank's assets.
- To produce accurate, timely, and transparent financial and non-financial reports for both internal and external stakeholders.
- To enhance compliance with applicable laws and regulations.
- To minimize financial losses, irregularities including fraud, conflicts of interest, and gratuities.
- To improve the effectiveness of the Bank's overall performance.

Penerapan Fungsi Audit Ekstern *Implementation of External Audit Function*

Pemantauan terhadap kecukupan sistem pengendalian intern berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal bank diidentifikasi secara rutin oleh satuan kerja operasional dan non operasional maupun evaluasi yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal.

Sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko paling sedikit mencakup:

- Kesesuaian antara sistem pengendalian internal dengan jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan usaha bank
- Penetapan wewenang dan tanggung jawab untuk pemantauan kepatuhan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko
- Pelaporan keuangan dan kegiatan operasional yang akurat dan tepat waktu
- Kecukupan prosedur untuk memastikan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan
- Kaji ulang yang efektif, independen dan objektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional bank
- Verifikasi dan kaji ulang secara berkala dan berkesinambungan terhadap penanganan kelemahan bank yang bersifat material dan tindakan pengurus bank untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi
- Kaji ulang berdasarkan perkembangan eksposur risiko, perubahan pasar, metode pengukuran dan pengelolaan risiko bank.

Monitoring the adequacy of the internal control system in relation to changes in the Bank's internal and external conditions is carried out regularly by both operational and non-operational work units, as well as through evaluations conducted by the Internal Audit Division.

The internal control system in the implementation of risk management must at minimum include the following:

- Alignment between the internal control system and the type and level of risks inherent in the Bank's business activities.
- Establishment of authority and responsibility for monitoring compliance with risk management policies and procedures, including setting risk limits.
- Accurate and timely financial and operational reporting.
- Adequate procedures to ensure the Bank's compliance with applicable laws and regulations.
- Effective, independent, and objective review of the Bank's policies, frameworks, and operational procedures.
- Regular and continuous verification and review of the handling of material weaknesses within the Bank and the corrective actions taken by management to address any deviations.
- Reviews based on developments in risk exposure, market changes, and the Bank's risk measurement and management methods.

Pemberian Remunerasi

Remuneration Provision

Remunerasi merupakan salah satu pilar utama dalam keberlanjutan performa bank yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif serta meningkatkan kesejahteraan karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris. Pemberian remunerasi, tunjangan dan fasilitas yang diterima oleh Direksi dan Dewan Komisaris dihitung berdasarkan formula yang ditetapkan oleh RUPS, sementara pemberian remunerasi karyawan, tunjangan dan fasilitas lainnya ditetapkan melalui Keputusan Direksi. Bank berkomitmen dalam pemberian remunerasi bersifat adil dan menyeluruh dengan berdasarkan pada kinerja dan pencapaian bank setiap tahunnya.

Remuneration is one of the main pillars in ensuring the sustainability of the bank's performance, which can create a productive work environment and improve the welfare of employees, the Board of Directors and the Board of Commissioners. The provision of remuneration, allowances and facilities to the Board of Directors and the Board of Commissioners is calculated based on a formula determined by the GMS, while the provision of remuneration, allowances and other facilities for employees is determined through a Board of Directors Decree. The Bank is committed to providing fair and comprehensive remuneration based on the bank's performance and achievements each year.

1. Kebijakan Remunerasi Direksi

Total remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Tahun 2024 meliputi gaji dan kompensasi lainnya termasuk tantiem adalah sebesar Rp14.9854 juta. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan memperhatikan hal sebagai berikut:

- Skala dan kompleksitas usaha;
- Berdasarkan *peer group*;
- Tingkat Inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan bank;
- Mempertimbangkan kinerja perusahaan;
- Metode remunerasi variabel disusun berdasarkan kinerja dan risiko.

1. Board of Directors Remuneration Policy

The total remuneration paid to the Board of Directors in 2024 includes salaries and other compensation including bonuses amounting to IDR14,9854 million. The remuneration determination process is based on the results of the Remuneration and Nomination Committee study by considering the following:

- Business scale and complexity;
- Based on *peer group*;
- Inflation rate, condition and financial capacity of the bank;
- Considering company performance;
- The variable remuneration method is based on performance and risk.

(dalam juta / in million)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Orang People	Rp IDR
Gaji Salary	4	2.127
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	4	455
Tunjangan Lainnya Other Allowances	4	60
Jasa Produksi Production Services	3	12.343
Total		14.985

Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 (satu) tahun Total Remuneration per person in 1 (one) year	Orang People	
	Orang People	Rp IDR
Diatas Rp2 milyar Above IDR 2 billion	3	16.461
Diatas Rp1 milyar s/d Rp2 milyar Above Rp1 billion to Rp2 billion	0	0
Diatas Rp.500jt s/d Rp.1 milyar Above Rp.500m to Rp.1 billion	0	0
Rp.500jt kebawah Rp.500m and below	1	159

2. Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Pemberian remunerasi dan fasilitas lain mengacu kepada keputusan dari pemegang saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan saran

2. Board of Commissioners Remuneration Policy

The provision of remuneration and other facilities refers to the decision of the shareholders, as stipulated in the General Meeting of Shareholders, taking into account the advice given by the

Pemberian Remunerasi

Remuneration Provision

yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Proses penetapan remunerasi didasarkan pada hasil kajian Komite Remunerasi dan Nominasi dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Skala dan kompleksitas usaha;
- Berdasarkan *peer group*;
- Tingkat Inflasi, Kondisi dan Kemampuan Keuangan;
- Mempertimbangkan kinerja perusahaan;
- Metode Remunerasi Variabel disusun berdasarkan kinerja dan risiko.

Hasil kajian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disahkan ke dalam RUPS. Total remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama tahun 2024 meliputi gaji dan kompensasi lainnya termasuk tantiem adalah sebesar Rp14.985 juta.

Remuneration and Nomination Committee. The remuneration determination process is based on the results of the Remuneration and Nomination Committee's study by taking into account the following matters:

- Business scale and complexity;
- Based on *peer group*;
- Inflation rate, financial condition and capability;
- Taking into account the company's performance;
- Variable Remuneration Method is prepared based on performance and risk.

The results of the study were submitted to the Board of Commissioners to be ratified in the GMS. The total remuneration paid to the Board of Commissioners during 2024 includes salaries and other compensation including bonuses amounting to Rp14,985 million.

(dalam juta / in million)

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Orang People	Rp IDR
Gaji Salary	4	1.366
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	4	285
Tunjangan Lainnya Other Allowances	4	60
Jasa Produksi Production Services	4	6.557
Total		8.268
Jumlah Remunerasi perorang dalam 1 (satu) tahun Total Remuneration per person in 1 (one) year	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Orang People	Rp IDR
Diatas Rp2 milyar Above IDR 2 billion	4	9.274
Diatas Rp1 milyar s/d Rp2 milyar Above Rp1 billion to Rp2 billion	0	0
Diatas Rp.500jt s/d Rp.1 milyar Above Rp.500m to Rp.1 billion	0	0
Rp.500jt kebawah Rp.500m and below	0	0

3. Kebijakan Remunerasi Karyawan

Remunerasi yang bersifat variabel dibayarkan kepada Karyawan pada Tahun 2024 dalam bentuk Jasa Produksi sebesar Rp42.379 juta. Pembayaran Jasa Produksi karyawan diberikan berdasarkan grade, jabatan, kinerja dan risiko.

3. Employee Remuneration Policy

Variable remuneration is paid to Employees in 2024 in the form of a bonus of Rp42,379 million. Employee bonus payments are based on grade, position, performance and risk.

(dalam juta / in million)

Remunerasi yang Bersifat Variabel Variable Remuneration	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Orang People	Rp IDR
Karyawan Employees	725	42.379

Pemberian Remunerasi*Remuneration Provision***4. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah**

Rasio gaji yang diperbandingkan merupakan gaji yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, Pegawai dengan gaji Tertinggi dan Pegawai dengan gaji terendah yang diterima setiap bulannya.

4. Highest and Lowest Salary Ratio

The salary ratio compared here is the salary received by the Board of Directors, Board of Commissioners, Highest Salary Employees and Lowest Salary Employees, which they receive every month.

(dalam ribu / in thousand)

Uraian <i>Description</i>	Gaji Tertinggi <i>Highest Salary</i>	Gaji Terendah <i>Lowest Salary</i>	Ratio (kali) <i>Ratio</i>
Rasio gaji Pegawai yang tertinggi dan terendah <i>Ratio of highest and lowest employee salary</i>	26.328	2.394	11:1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah <i>Ratio of highest and lowest Directors' salary</i>	61.691	55.522	1,11:1
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah <i>Ratio of highest and lowest Board of Commissioners salary</i>	30.845	27.761	1,11:1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi <i>Ratio of highest Directors' and highest Employees' salaries</i>	61.691	26.328	2,34:1

5. Kebijakan Direksi Terhadap Pemutusan Hubungan Kerja

Jumlah pegawai yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan selama tahun 2024 sebagai berikut:

5. Board of Directors' Policy on Termination of Employment

The number of employees whose employment was terminated and the total nominal severance pay paid by the Company during 2024 are as follows:

Jumlah Nominal Pesangon yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) tahun <i>Nominal amount of severance pay paid per person in 1 (one) year</i>	Jumlah Pegawai <i>Number of Employees</i>
Di atas Rp1 Miliar <i>Above IDR 1 Billion</i>	Nihil <i>Nil</i>
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 Miliar <i>Above IDR 500 million to IDR 1 Billion</i>	Nihil <i>Nil</i>
Rp500 juta ke bawah <i>IDR 500 million and below</i>	2 Orang <i>People</i>

Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar

Provision of Funds to Related Parties and Exposure

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Penyediaan dana kepada pihak terkait harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris, Bank wajib melaporkannya dan meminta persetujuan kepada Dewan Komisaris tentang penyediaan dana kepada pihak terkait. Penyediaan dana besar dan atau penyediaan kepada pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap Bank berpedoman pada ketentuan dan peraturan yang berlaku sebagaimana POJK, PBI, ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi has written policies, systems and procedures for the provision of funds to related parties and large exposure. Provision of funds to related parties must obtain approval from the Board of Commissioners, the Bank is required to report it and request approval from the Board of Commissioners regarding the provision of funds to related parties. Meanwhile, large exposure and/or provision to other parties who have an interest in the Bank refers to the applicable provisions and regulations as POJK, PBI, provisions and other laws and regulations.

Laporan Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar posisi Desember 2024 sebagai berikut :

Report on Provision of funds to related parties and provision of large funds as of December 2024 as follows:

a. Penyaluran Kredit

a. Loan Disbursement

(dalam juta / in million)

NO	LAPORAN REPORT	DEBITUR	NOMINAL
1	Penyediaan Dana Secara Individu <i>Individual Funding Provision</i>	70	13.675
	Terkait <i>Related</i>	70	13.675
	Tidak Terkait <i>Unrelated</i>	-	-
2	Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Large Funds</i>	-	-
	Individu <i>Individuals</i>	-	-
	Kelompok <i>Group</i>	-	-
3	Pengecualian Penyediaan Dana Besar <i>Exclusion of Large Funds Provision</i>	-	-
	Individu <i>Individuals</i>	-	-
	Kelompok <i>Group</i>	-	-
4	Pelanggaran/ Pelampauan BMPK Individu <i>Individual BMPK Violation/Exceedance</i>	-	-
	Terkait <i>Related</i>	-	-
	Tidak Terkait <i>Unrelated</i>	-	-

b. Penempatan Dana dan Surat Berharga

b. Placement of Funds and Securities

(dalam juta / in million)

NO	LAPORAN REPORT	DEBITUR	NOMINAL
1	Penyediaan Dana Secara Individu <i>Individual Funding Provision</i>	-	-
	Terkait <i>Related</i>	-	-
	Tidak Terkait <i>Unrelated</i>	-	-
2	Penyediaan Dana Besar <i>Provision of Large Funds</i>	-	-
	Individu <i>Individuals</i>	-	-
	Kelompok <i>Group</i>	-	-
3	Pengecualian Penyediaan Dana Besar <i>Exclusion of Large Funds Provision</i>	1	2.650.402
	Individu <i>Individuals</i>	1	2.650.402
	Kelompok <i>Group</i>	-	-
4	Pelanggaran/ Pelampauan BMPK Individu <i>Individual BMPK Violation/Exceedance</i>	-	-
	Terkait <i>Related</i>	-	-
	Tidak Terkait <i>Unrelated</i>	-	-

Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

Integrity of Reporting and Information Technology Systems

Integritas dalam pelaporan dan sistem teknologi informasi adalah faktor kunci dalam keberlanjutan operasional suatu organisasi. Dengan menerapkan prinsip kejujuran, akurasi, dan kepatuhan dalam pelaporan, serta mengadopsi teknologi yang aman dan andal, organisasi dapat meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan bisnis di era digital.

Integritas dalam pelaporan memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, tidak dimanipulasi, dan dapat dipercaya. Beberapa prinsip utama dalam integritas pelaporan meliputi Kejujuran, Akurasi, Kepatuhan, Transparansi, Konsistensi.

Sistem teknologi informasi berperan dalam mendukung keandalan dan keamanan data yang digunakan dalam pelaporan. Untuk menjaga integritas sistem ini, Bank mengedepankan prinsip keamanan data, audit trail, kepatuhan terhadap standar IT (ISO 27001) untuk keamanan informasi, pemulihan data (sistem cadangan untuk menghindari kehilangan data akibat kegagalan teknis), pembaruan berkala guna mengatasi celah keamanan dan meningkatkan performa.

Dalam penerapan transparansi kondisi keuangan Bank, manajemen Bank Jambi membuat laporan keuangan publikasi triwulan. Laporan keuangan publikasi bulanan dan selengkapannya terdapat pada Laporan Tahunan yang antara lain mengungkapkan hasil penghimpunan dan penggunaan dana serta hasil operasionalnya. Di samping itu manajemen Bank Jambi juga melaporkan kondisi Non Keuangan kepada *Stakeholders*.

Transparansi kondisi keuangan dan penggunaan data pribadi nasabah yang lazim disediakan oleh nasabah kepada Bank dalam bertransaksi mengacu dan tunduk pada ketentuan dan peraturan perbankan yang berlaku, dengan memperhatikan dan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui prinsip mengenal nasabah maupun pengelolaan risiko operasional, risiko hukum dan risiko reputasi sesuai peraturan dan pedoman yang telah dimiliki Bank.

Transparansi informasi produk Bank yang meliputi karakteristik, manfaat, risiko dan biaya yang melekat pada produk dan jasa yang ditawarkan Bank disampaikan secara memadai kepada nasabah baik secara lisan, tertulis, penyampaian melalui website dan lain sebagainya dengan cara-cara yang etis dan tidak menyesatkan.

Dalam rangka mendukung pelayanan nasabah dan berkembangnya operasional perbankan, maka untuk memfasilitasi timbulnya ungkapan ketidakpuasan

Integrity in reporting and information technology systems is a key factor in the operational sustainability of an organization. By implementing the principles of honesty, accuracy, and compliance in reporting, as well as adopting secure and reliable technology, organizations can increase stakeholder trust and ensure business sustainability in the digital era.

Integrity in reporting ensures that the information submitted is accurate, not manipulated, and can be trusted. Some of the main principles in reporting integrity include Honesty, Accuracy, Compliance, Transparency, Consistency.

Information technology systems play a role in supporting the reliability and security of data used in reporting. To maintain the integrity of this system, the Bank prioritizes the principles of data security, audit trails, compliance with IT standards (ISO 27001) for information security, data recovery (backup systems to avoid data loss due to technical failures), periodic updates to address security gaps and improve performance.

In implementing transparency in the Bank's financial condition, Bank Jambi management prepares quarterly published financial reports. Monthly and complete published financial reports are available in the Annual Report which, among other things, discloses the results of fund collection and use as well as operational results. In addition, Bank Jambi management also reports Non-Financial conditions to *Stakeholders*.

Transparency of financial conditions and use of personal data of customers that are commonly provided by customers to the Bank in transactions refers to and is subject to applicable banking provisions and regulations, by considering and implementing the principle of prudence through the principle of knowing your customer and managing operational risk, legal risk and reputation risk in accordance with the regulations and guidelines that the Bank has.

Transparency of Bank product information including the characteristics, benefits, risks and costs inherent in the products and services offered by the Bank is conveyed adequately to customers both verbally, in writing, via the website and so on in an ethical and non-misleading manner.

In order to support customer service and the development of banking operations, to facilitate the emergence of expressions of customer dissatisfaction caused by

Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan

nasabah yang disebabkan adanya potensi kerugian financial yang diduga karena kesalahan atau kelalaian Bank, Bank telah memiliki pedoman penyelesaian pengaduan nasabah atau konsumen dan unit kerja yang mengelola pengaduan nasabah yang merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan nasabah guna menjamin hak-hak nasabah dalam berhubungan dengan Bank, dan apabila terjadi sengketa dapat diselesaikan melalui lembaga mediasi perbankan. Pengaduan nasabah atau konsumen dan penyelesaiannya setiap triwulan dilaporkan ke OJK. Pelaksanaan Tata Kelola dilaporkan secara transparan dan disampaikan kepada *share holder* dan pihak lainnya sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat diakses melalui *website* Bank Jambi.

potential financial losses suspected of being due to the Bank's errors or negligence, the Bank has guidelines for resolving customer or consumer complaints and work units that manage customer complaints which are one form of increasing customer protection in order to guarantee customer rights in dealing with the Bank, and if a dispute occurs it can be resolved through a banking mediation institution. Customer or consumer complaints and their resolution are reported to the OJK every quarter. The implementation of Governance is reported transparently and submitted to shareholders and other parties in accordance with applicable provisions and can be accessed via the Bank Jambi website.

Rencana Strategis Bank Bank Strategic Plan

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi menyusun rencana bisnis bank (*business plan*) secara realistis, komprehensif, terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta mengantisipasi perubahan internal dan eksternal serta disesuaikan dengan visi dan misi Bank.

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi prepares a realistic, comprehensive, measurable bank business plan that takes into account the principle of prudence and anticipates internal and external changes and is adjusted to the Bank's vision and mission.

Rencana Jangka Panjang

a. Perkreditan

Pertumbuhan kredit Bank Jambi pada tahun 2024 sebagaimana *Corporate Plan* Tahun 2022 – 2026, diproyeksikan sebesar Rp13.274.058 juta atau naik sebesar 16,75% dari proyeksi kredit tahun 2023 sebesar Rp11.369.457 juta. Pada tahun 2025, Kredit diproyeksikan tumbuh menjadi Rp15.609.366 juta atau naik sebesar 17,59% serta pada tahun 2026 diproyeksikan meningkat menjadi Rp18.489.439 atau naik sebesar 18,45%.

b. Penghimpunan Dana

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga yang diproyeksikan bertumbuh rata-rata 16,57% sampai dengan tahun 2026. Pada tahun 2024 diproyeksikan menjadi Rp14.428.324 juta atau meningkat sebesar 16,75% dan pada tahun 2025 diproyeksikan meningkat menjadi Rp16.966.702 atau meningkat sebesar 17,59% serta pada tahun 2026 diproyeksikan mengalami peningkatan sebesar Rp20.097.216 juta atau meningkat sebesar 18,45%.

Long-Term Plan

a. Credit

Bank Jambi's credit growth in 2024 as per the *Corporate Plan* for 2022–2026, is projected at IDR13,274,058 million or an increase of 16.75% from the 2023 credit projection of IDR11,369,457 million. In 2025, credit is projected to grow to IDR15,609,366 million or an increase of 17.59% and in 2026 it is projected to increase to IDR18,489,439 or an increase of 18.45%.

b. Fundraising

Third Party Funds growth is projected to grow by an average of 16.57% until 2026. In 2024 it is projected to be IDR14,428,324 million or an increase of 16.75% and in 2025 it is projected to increase to IDR16,966,702 or an increase of 17.59% and in 2026 it is projected to increase by IDR20,097,216 million or an increase of 18.45%.

Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi

Integrity of Reporting and Information Technology Systems

Rencana Jangka Menengah

Adapun arah dan kebijakan Bank Jambi jangka menengah sebagai berikut:

- Penguatan Budaya Bank Jambi.
- Pemenuhan Kecukupan dan Kualitas Sumber Daya Manusia
- Peningkatan portofolio KUR
- Rasio kredit produktif diatas 20%
- Peningkatan kontribusi terhadap pendapatan daerah.

Rencana Jangka Pendek

Arah dan kebijakan Bank Jambi jangka pendek yaitu sebagai berikut:

- Menjaga likuiditas pada rasio ideal melalui pengelolaan dana yang baik.
- Penyesuaian struktur organisasi dengan menempatkan *Officer Funding* dan Layanan Digital pada seluruh Kantor Cabang dan Pelaksana *Funding* dan Layanan Digital
- Memaksimalkan penghimpunan dana murah.
- Peningkatan portofolio KUR dan Kredit Produktif
- Implementasi DBLM pada seluruh unit kerja
- Sinergitas perbankan dengan Bank BJB
- Rasio NPL di bawah 2%.

Langkah Strategik yang Ditempuh Bank

Adapun langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank Jambi adalah sebagai berikut :

- Foundation (Kerangka Pondasi)**
 - Implementasi Organisasi Bank Jambi (*mindset, culture* dan pola kerja)
 - Peningkatan pelayanan dan pemasaran
 - Penyesuaian SOP sesuai dengan perubahan BPP dan struktur organisasi
 - Penguatan GCG, manajemen risiko dan pengendalian internal
 - Efisiensi dan efektivitas operasional.
- Enabler (Kerangka Pendukung)**
 - Pemenuhan kebutuhan sumberdaya manusia
 - Pengembangan *Human Capital* secara profesional
 - Memaksimalkan potensi sinergi dengan Bank BJB Pasca KUB
 - Pemenuhan infrastruktur terutama infrastruktur digital
 - Diferensiasi produk existing dan/atau inovasi produk baru
 - Maksimalisasi jaringan kantor dan Agen 9
 - Penguatan struktur likuiditas

Medium-Term Plan

The direction and policies of Bank Jambi for the medium term are as follows:

- Strengthening Bank Jambi's Culture.
- Fulfillment of Human Resource Adequacy and Quality
- Increasing KUR portfolio
- Productive credit ratio above 20%
- Increasing contribution to regional income.

Short-Term Plan

The direction and policies of Bank Jambi for the short term are as follows:

- Maintaining liquidity at an ideal ratio through good fund management.
- Adjustment of organizational structure by placing Funding and Digital Service Officers in all Branch Offices and Funding and Digital Service Implementers
- Maximizing the collection of low-cost funds.
- Increasing the KUR and Productive Credit portfolio
- Implementation of DBLM in all work units
- Banking synergy with Bank BJB
- NPL ratio below 2%.

Strategic Steps Taken by the Bank

The strategic steps that will be taken by Bank Jambi are as follows:

- Foundation (Foundation Framework)**
 - Implementation of Bank Jambi Organization (*mindset, culture and work patterns*)
 - Improving services and marketing
 - Adjusting SOPs in accordance with changes in BPP and organizational structure
 - Strengthening GCG, risk management and internal control
 - Operational efficiency and effectiveness.
- Enabler (Supporting Framework)**
 - Fulfillment of human resource needs
 - Professional development of Human Capital
 - Maximizing potential synergy with Bank BJB Post-KUB
 - Fulfillment of infrastructure, especially digital infrastructure
 - Differentiation of existing products and/or innovation of new products
 - Maximization of office and Agent networks
 - Strengthening liquidity structure

Integritas Pelaporan dan Sistem Teknologi Informasi Integrity of Reporting and Information Technology Systems

Strategi Pemenuhan Modal

Sebagai bentuk pemenuhan ketentuan OJK Nomor 12 Tahun 2020 bahwa “Bagi bank milik Pemerintah Daerah wajib memenuhi Modal Inti minimum paling sedikit Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) paling lambat tanggal 31 Desember 2024” serta sesuai dengan action plan pemenuhan modal inti dan proyeksi laba Bank Jambi, sebagai berikut:

1. Perda PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda) telah disahkan dalam rapat DPRD Provinsi Jambi pada Oktober 2022 dengan penambahan penyertaan modal secara bertahap sampai dengan tahun 2029.
2. Komitmen para pemegang saham untuk memenuhi kecukupan modal inti minimum sebesar Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) hingga akhir tahun 2024 mengalami sedikit keterlambatan karena keterbatasan anggaran pemerintah daerah serta proses inbreng yang belum terselesaikan.
3. Untuk memenuhi ketentuan permodalan tersebut, Bank Jambi melakukan konsolidasi bank dengan Bank BJB. Penandatanganan perjanjian kerjasama pada Desember 2024, kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama penyertaan modal bersama Bank BJB pada Juni 2024, serta penandatanganan SHA pada Juli 2024. Pada Desember 2024 telah dilakukan Fit and Proper Test terhadap Calon Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank Jambi dan Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT). Kelayakan calon PSP dan PSPT dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisiner OJK untuk kemudian dilakukan pengefektifan setoran modal melalui RUPS. Hasil RUPS telah dituangkan dalam Akta Notaris Galenita Santiliana S.H., M.Kn Nomor 16 Tahun 2024 tanggal 17 Desember 2024.
4. Dengan dilakukannya pengefektifan setoran modal tersebut, ketentuan terkait pemenuhan modal hingga Rp 3 Triliun pada akhir 2024 dapat terpenuhi melalui skema Kelompok Usaha Bersama (KUB).
5. Dengan efektifnya KUB serta rasio KPMM yang tinggi, Bank Jambi belum akan meningkatkan setoran modal dari Pemerintah Daerah secara massif, namun juga tidak membatasi apabila terdapat setoran modal baik tunai maupun inbreng.
6. Untuk Unit Usaha Syariah akan dilakukan penambahan modal kerja sebesar Rp500 milyar pada 2025 sehingga ketentuan pemenuhan modal kerja UUS Rp1 triliun pada akhir 2025 dapat terpenuhi.

Capital Fulfillment Strategy

As a form of fulfillment of OJK provisions Number 12 of 2020 that “For banks owned by the Regional Government, they are required to fulfill a minimum Core Capital of at least IDR 3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah) no later than December 31, 2024” and in accordance with the action plan for fulfilling core capital and Bank Jambi’s profit projections, as follows:

1. The Regional Regulation of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (Perseroda) has been ratified in the Jambi Provincial DPRD meeting in October 2022 with the addition of capital participation in stages until the year 2029.
2. The commitment of shareholders to meet the minimum core capital adequacy of IDR3,000,000,000,000.00 (three trillion rupiah) by the end of 2024 has experienced a slight delay due to limited regional government budget and the incomplete inbreng process.
3. To meet the capital requirements, Bank Jambi is consolidating the bank with Bank BJB. The signing of the cooperation agreement in December 2024, then continued with the signing of the joint capital participation cooperation agreement with Bank BJB in June 2024, and the signing of the SHA in July 2024. In December 2024, a Fit and Proper Test was conducted on Prospective Controlling Shareholders (PSP) of Bank Jambi and Prospective Last Controlling Shareholders (PSPT). The eligibility of prospective PSP and PSPT is stated in the Decree of the OJK Board of Commissioners to then make the capital injection effective through the GMS. The results of the GMS have been stated in the Notarial Deed of Galenita Santiliana S.H., M.Kn Number 16 of 2024 dated December 17, 2024.
4. By making the capital deposit effective, the provisions related to the fulfillment of capital of up to IDR 3 trillion by the end of 2024 can be fulfilled through the Joint Business Group (KUB) scheme.
5. With the effectiveness of KUB and the high KPMM ratio, Bank Jambi will not increase capital deposits from the Regional Government massively, but also will not limit if there are capital deposits, either in cash or inbreng.
6. For the Sharia Business Unit, an additional working capital of IDR 500 billion will be carried out in 2025 so that the provisions for fulfilling UUS working capital of IDR 1 trillion by the end of 2025 can be fulfilled.

Aspek Pemegang Saham

Shareholders Aspect

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolektif kolegial maupun individu melalui metode *self assessment*, berdasarkan parameter tertentu yang disampaikan kepada Pemegang Saham untuk diputuskan di dalam RUPS Tahunan. Penilaian kinerja ini menjadi dasar pertimbangan dalam pemberian remunerasi khususnya *tantiem*.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted both collectively (collegially) and individually through a self-assessment method, based on specific parameters submitted to the Shareholders for a decision at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). This performance assessment serves as the basis for consideration in the granting of remuneration, particularly bonuses (*tantiem*).

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan pencapaian target bank sesuai dengan rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank. Kriteria atas penilaian kinerja Direksi secara individu antara lain pencapaian target dan anggaran yang telah ditetapkan pada awal tahun anggaran, pengetahuan dan pemahaman anggota Direksi atas nilai-nilai, misi, rencana strategis terhadap penyelesaian kecukupan permodalan bank terhadap pemenuhan regulasi dan penyelesaian terhadap permasalahan internal bank. Sementara kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup aspek pemenuhan struktur anggota Direksi, pengawasan, pengarahan dan evaluasi terhadap pencapaian realisasi Korporasi dan Rencana Bisnis Bank.

The collective performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed based on the achievement of the bank's targets in accordance with the Corporate Plan and the Bank's Business Plan. The criteria for assessing the individual performance of the Board of Directors include, among others, the achievement of targets and budgets set at the beginning of the fiscal year, the members' knowledge and understanding of the bank's values, mission, strategic plans, capital adequacy compliance with regulations, and resolution of internal bank issues. Meanwhile, the performance assessment criteria for the Board of Commissioners include aspects such as fulfilling the structure of the Board of Directors, supervision, direction, and evaluation of the realization of the Corporate Plan and the Bank's Business Plan.

Shares Option

Shares Option

Shares option adalah opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan akhir Desember 2024 Bank Jambi tidak melakukan *shares option*.

Shares option is an option to buy shares by members of the Board of Commissioners, Directors and Executive Officers which is carried out through a stock option offering in order to provide compensation that has been decided at the General Meeting of Shareholders. Until the end of December 2024, Bank Jambi did not carry out shares options.

Keterangan>Nama Description/Name	Jumlah Saham yang Dimiliki (Lembar Saham) Number of Shares Owned (Share)	Jumlah Opsi Number of Options		Harga Opsi (Rp) Option Price (Rp)	Jangka Waktu Period
		Yang Diberikan (Lembar Saham) Granted (Share Sheet)	Yang Telah Dieksekusi (Lembar Saham) Exercised (Share Sheet)		
Direksi Directors	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Komisaris Commissioner	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Pejabat Eksekutif Executive Officer	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Total	-	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Penerapan Strategi Anti Fraud dan Anti Penyuapan

Implementation of Anti-Fraud and Anti-Bribery Strategies

Internal fraud adalah kejadian penyimpangan/kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap (honorar dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang mempengaruhi kondisi keuangan secara signifikan. Signifikan dalam arti apabila dampak penyimpangannya bernilai lebih dari Rp100.000.000 (seratus juta rupiah). Jumlah penyimpangan internal pada tahun sebelumnya dan tahun 2024 sebagai berikut :

Internal fraud is an incident of deviation/fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (honorary and outsourcing) related to work processes and operational activities that significantly affect financial conditions. Significant in the sense that the impact of the deviation is worth more than IDR 100,000,000 (one hundred million rupiah). The number of internal deviations in the previous year and in 2024 is as follows:

No.	Kasus Cases	Jumlah Kasus Number of Case					
		Pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) The Management (BOD & BOC)		Pegawai Tetap Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap Temporary Employees	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024
1	Total Fraud	0	0	0	4	0	0
2	Telah Diselesaikan Settled	0	0	0	3	0	0
3	Dalam Proses Penyelesaian di Intern Bank Under Process of Completion Settlement at the Bank's Internal	0	0	0	0	0	0
4	Belum diupayakan penyelesaiannya Efforts have not been made to resolve it	0	0	0	0	0	0
5	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been followed up through the legal process	0	0	0	1	0	0

Untuk meningkatkan pencegahan internal *fraud*, Bank Jambi berupaya melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Penerapan *punishment*
- Penyisipan arahan pencegahan *fraud* pada saat *briefing* karyawan dan dalam pelatihan pegawai antara lain melalui *training*;
- Pengelolaan *database* tentang Rekam Jejak pejabat/pegawai Bank Jambi berkenaan dengan pelanggaran ketidakpatuhan maupun *fraud*;
- Telah menerbitkan Pedoman dan Kebijakan tentang Gratifikasi;
- Melakukan rotasi karyawan pada unit kerja tertentu secara berkala.

Sebagai bentuk pengendalian internal Bank Jambi tidak hanya membentuk Unit Anti *Fraud* tetapi juga telah memiliki Unit Pengendalian Gratifikasi yang berada satu lingkup dengan Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Sebagai bentuk komitmen seluruh insan Bank Jambi setiap tahunnya menandatangani Pakta Integritas Anti Fraud dan Anti Gratifikasi. Jumlah laporan anti gratifikasi yang disampaikan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai berikut:

To improve internal fraud prevention, Bank Jambi has attempted to take the following steps:

- Implementation of punishment
- Insertion of fraud prevention directives during employee briefings and in employee training, including through training;
- Management of a database on the Track Record of Bank Jambi officials/employees regarding violations of non-compliance or fraud;
- Has issued Guidelines and Policies on Gratification;
- Rotating employees in certain work units periodically.

As a form of internal control, Bank Jambi has not only formed an Anti-Fraud Unit but also has a Gratification Control Unit which is in the same scope as the Compliance and Risk Management Division. As a form of commitment, all Bank Jambi personnel annually sign the Anti-Fraud and Anti-Gratification Integrity Pact. The number of anti-gratification reports submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) is as follows:

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Implementation of Sustainable Finance and Corporate Social and Environmental Responsibility

Jenis Laporan Type of Report	Jenis Gratifikasi Types of Gratification Reports		Laporan yang Ditindaklanjuti KPK Followed Up by the KPK
	Barang Goods	Uang Money	
Laporan Penerimaan Gratifikasi Report on Acceptance of Gratification	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Laporan Pemberian Gratifikasi Report on Granting of Gratification	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Laporan Penolakan Penerimaan Gratifikasi Report on Rejection of Acceptance of Gratuities	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Implementation of Sustainable Finance and Corporate Social and Environmental Responsibility

Bank Jambi menyusun dan mempublikasikan Laporan Keuangan Berkelanjutan sesuai praktik bisnis dan strategi investasi dengan memperhatikan, menerapkan dan mengintegrasikan nilai lingkungan, sosial dan tata kelola dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan antara lain meliputi:

- Ekosistem bisnis berkelanjutan
- Pengembangan produk
- transaksi
- Jasa pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi
- Pengembangan program keuangan berkelanjutan serta pelaksanaan aktivitas operasional bank yang berwawasan lingkungan, dan
- Pemberdayaan sosial dan masyarakat

Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, kebijakan keberlanjutan Bank Jambi antara lain mencakup:

- Upaya menanamkan aspek keberlanjutan pada setiap karyawan
- Penyediaan pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan
- Pengembangan kapasitas internal bank
- Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar operaional prosedur.

Bank Jambi prepares and publishes its Sustainable Financial Report in accordance with business practices and investment strategies, while considering, implementing, and integrating environmental, social, and governance (ESG) values to support the application of sustainable finance. This includes, but is not limited to:

- Sustainable business ecosystem
- Product development
- Transactions
- Financing services for sustainable activities and transition financing
- Development of sustainable finance programs and the implementation of environmentally-conscious operational activities within the Bank
- Social empowerment and community development

In alignment with the principles of sustainable finance, Bank Jambi's sustainability policy includes:

- Efforts to instill sustainability aspects among all employees
- Provision of financing for sustainable business activities
- Development of internal bank capacity
- Adjustments to organizational structure, risk management, governance, and/or standard operating procedures (SOPs).

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Sustainable Finance and Corporate Social and Environmental Responsibility

Bank Jambi telah menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan yang ditujukan untuk:

- Membentuk pemahaman dan kesadaran kepada seluruh staf unit Bank Jambi terkait keuangan berkelanjutan melalui *capacity building*
- Implementasi aksi keuangan berkelanjutan melalui kebijakan internal perusahaan
- Perubahan persentase portofolio kredit UMKM yang mendukung program keuangan berkelanjutan.

Bank Jambi has developed a sustainable finance action plan aimed at:

- Building understanding and awareness among all staff units of Bank Jambi regarding sustainable finance through capacity building initiatives
- Implementing sustainable finance actions through the company's internal policies
- Adjusting the percentage of the MSME credit portfolio to support sustainable finance programs.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Bagi Bank

Struktur tata kelola yang diterapkan Bank Jambi ditujukan untuk menjamin pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara sistematis dan berkesinambungan dalam kegiatan operasional. Struktur tata kelola keberlanjutan Bank Jambi menjabarkan kedudukan, fungsi serta tugas dari masing-masing unit kerja yang terdapat dalam struktur tata kelola Bank.

Setiap unit kerja di Bank Jambi menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing unit mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Bank sepenuhnya.

Sustainability Governance Structure for Banks

The governance structure implemented by Bank Jambi is intended to ensure the systematic and continuous implementation of sustainable finance in its operational activities. Bank Jambi's sustainability governance structure outlines the positions, functions, and duties of each work unit within the Bank's governance framework.

Each work unit at Bank Jambi carries out its functions in accordance with applicable regulations, based on the principle that each unit upholds transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in performing its duties, functions, and responsibilities for the best interest of the Bank as a whole.

No	Organ Tata Kelola Governance Organ	Penjelasan Explanation
1	RUPS GMS	RUPS adalah organ yang memegang kekuasaan tertinggi Perusahaan. Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perusahaan. <i>GMS is an organ that holds the highest power of the Company. Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares in the company.</i>
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Komisaris memikul tanggung jawab mengawasi dan memberi saran kepada Direksi dalam pengelolaan dan strategi perusahaan, termasuk penerapan prinsip Tata Kelola yang baik. <i>The Board of Commissioners is responsible for supervising and advising the Board of Directors in the management and strategy of the company, including the implementation of good governance principles.</i>
3	Direksi Board of Directors	Tanggung jawab utama Direksi adalah menjalankan operasional sehari-hari perusahaan, termasuk menetapkan rencana strategis, anggaran, dan melakukan evaluasi pencapaian program, Direksi juga bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan dan melaporkan hasil implementasinya kepada Dewan Komisaris dan regulator sesuai ketentuan. <i>The main responsibility of the Board of Directors is to run the company's daily operations, including establishing strategic plans, budgets, and evaluating program achievements. The Board of Directors is also responsible for the implementation of sustainable finance and reporting the results of its implementation to the Board of Commissioners and regulators in accordance with the provisions.</i>
4	Komite Committee	Dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris atau Direksi. <i>Formed to assist the duties of the Board of Commissioners or Board of Directors.</i>

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Implementation of Sustainable Finance and Corporate Social and Environmental Responsibility

No	Organ Tata Kelola Governance Organ	Penjelasan Explanation
5	Task Force Group Keberlanjutan	Saat ini pengelolaannya masih dilakukan oleh Divisi Perencanaan Strategis dan Kinerja dari sisi perancangan strategi, implementasi dan pemantauan program berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan.
	Task Force Group Sustainability	Currently, its management is still carried out by the Strategic Planning and Performance Division in terms of strategy design, implementation and program monitoring in coordination with the Corporate Secretary Division.

Komitmen tata kelola keberlanjutan Bank Jambi juga dituangkan dalam berbagai kebijakan atau *soft structure*, baik yang berupa peraturan, kode etik, maupun pedoman. Bank telah memiliki kode etik atau *code of conduct*, pedoman *Whistleblowing System (WBS)*, antikorupsi, anti suap, serta APU PPT PPPSPM. Diharapkan dengan peraturan tersebut, para karyawan dapat berperilaku sesuai dengan harapan Bank Jambi agar dapat menjaga reputasi Bank.

Bank Jambi's commitment to sustainability governance is also reflected in various policies and soft structures, including regulations, codes of ethics, and guidelines. The Bank has established a Code of Conduct, Whistleblowing System (WBS) guidelines, anti-corruption and anti-bribery, as well as policies AML-CFT-PF. These regulations are intended to guide employees in aligning their behavior with Bank Jambi's expectations in order to safeguard the Bank's reputation.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Dengan memberikan pinjaman atau pembiayaan kepada nasabahnya, bank dapat menjadi pemicu bagi kegiatan-kegiatan yang berdampak pada lingkungan. Seiring dengan menguatnya perhatian dunia terhadap persoalan-persoalan lingkungan, perbankan dituntut untuk melakukan transformasi dalam perilaku dan kegiatannya, antara lain melalui penerapan konsep *Green Banking*. *Green Banking* ini diterjemahkan sebagai upaya perbankan untuk mengutamakan pemenuhan keberlanjutan dalam penyaluran kredit atau kegiatan operasionalnya.

Corporate Social Responsibility Related To The Environment

By providing loans or financing to its customers, a bank can act as a catalyst for activities that may impact the environment. As global awareness of environmental issues continues to grow, the banking industry is increasingly expected to transform its behavior and operations, one of which is through the adoption of the Green Banking concept. Green Banking refers to the banking sector's efforts to prioritize sustainability in its credit disbursement and operational activities.

Dalam *scope* internal perusahaan, Bank Jambi telah memahami pentingnya mengelola dampak lingkungan yang langsung timbul dari aktivitas perbankan, yaitu penggunaan energi, air, dan kertas. Untuk itu, Bank Jambi berupaya untuk melakukan penghematan energi dan mengurangi konsumsi air dan kertas.

Within the internal scope of the organization, Bank Jambi recognizes the importance of managing the direct environmental impacts of its banking operations, including energy, water, and paper consumption. In response, Bank Jambi strives to conserve energy and reduce the use of water and paper.

Bank Jambi juga berkomitmen dalam hal menekan penggunaan kertas di lingkungan Bank. Pemanfaatan perkembangan teknologi saat ini berangsur diterapkan, komunikasi elektronik mulai menggantikan penggunaan kertas dalam kegiatan sehari-hari. Tidak hanya dalam operasional internal, dengan hadirnya *mobile banking*, masyarakat luas juga diajak untuk turut serta membantu mengurangi penggunaan kertas dalam transaksi perbankan, seperti cetak mutasi rekening, cetak pengambilan ATM, hingga cetak formulir pembukaan rekening baru yang kesemuanya dapat dilakukan hanya dengan melalui *mobile phone* atau *laptop*.

Bank Jambi is also committed to minimizing paper usage within its operations. The Bank has begun adopting technological advancements, where electronic communication is gradually replacing paper-based processes in daily activities. Beyond internal operations, with the introduction of mobile banking, the public is also encouraged to participate in reducing paper consumption in banking transactions, such as account statement printing, ATM withdrawal slips, and new account opening forms—all of which can now be completed via mobile phones or laptops.

Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank *Implementation of Governance in The Bank Group*

Mencermati masalah lingkungan hidup dan dalam rangka melestarikan keanekaragaman hayati, meskipun wilayah operasional Bank Jambi belum memiliki dampak langsung terhadap keanekaragaman hayati, Bank Jambi secara tidak langsung juga melakukan penilaian prospek usaha kepada debitur yang memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dan meminta debitur untuk melampirkan izin Amdal sebelum memberikan persetujuan kredit.

In addressing environmental concerns and supporting biodiversity conservation, Bank Jambi, despite operating in areas without direct impact on biodiversity, indirectly contributes by assessing the environmental prospects of borrowers whose businesses may affect the environment. The Bank requires these borrowers to submit an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit as a prerequisite before credit approval.

Penerapan Tata Kelola dalam Kelompok Usaha Bank *Implementation of Governance in The Bank Group*

Bank Jambi telah melakukan kerjasama dalam bentuk sinergitas perbankan dengan skema bentuk Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum sesuai Akta Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia S.H., M.Kn Nomor 04 tanggal 17 Juli 2024 tentang Akta Perjanjian Pemegang Saham PT BPD Jambi antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Bank Jambi has established a banking synergy partnership under the Bank Business Group (Kelompok Usaha Bank/KUB) scheme with PT BPD Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks. This collaboration is formalized through the Notarial Deed of Hj. Zun Nur Ain Fauzia, S.H., M.Kn., Deed No. 04 dated July 17, 2024, regarding the Shareholders' Agreement of PT BPD Jambi between the Provincial Government of Jambi and PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.

Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi *Buy Back Shares and Buy Back*

Buy back shares dan buy back obligasi adalah upaya mengurangi jumlah saham atau obligasi yang telah diterbitkan dengan cara membeli kembali saham atau obligasi tersebut, yang tata cara pembayarannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selama tahun 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak melakukan buy back shares maupun buy back obligasi.

Buy back shares and buy back bonds are efforts to reduce the number of shares or bonds that have been issued by buying back the shares or bonds, the payment procedures of which are carried out in accordance with applicable regulations. During 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi did not carry out buy back shares or buy back bonds.

Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Bank Jambi selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Permasalahan hukum yang terjadi di Bank Jambi untuk periode Januari–Desember 2024 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Legal issues are civil and criminal legal issues faced by Bank Jambi during the reporting year period and have been submitted through the legal process. Legal issues that occurred at Bank Jambi for the period January – December 2024 can be seen in the following table:

Permasalahan Hukum Legal Issues	Jumlah kasus Number of cases	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap Telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap	1	-
Dalam Proses Penyelesaian Dalam Proses Penyelesaian	-	1
Total Total	1	1

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Funding for Social and Political Activities

Bank Jambi tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Sebaliknya, kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup merupakan bagian penting dari tugas dan tanggung jawab Bank Jambi terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci diuraikan pada bagian Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan CSR setiap tahunnya.

Bank Jambi refrains from any involvement in political activities and does not provide contributions for political purposes. Instead, the Bank places strong emphasis on social and environmental concerns as an integral part of its responsibilities to the community. Further details on these initiatives are presented in the Corporate Social Responsibility section of the Annual CSR Report.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola

Results Of Self-Assessment Of Governance Implementation

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Results Of Self-Assessment Of Governance Implementation		
	Peringkat Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>Reflects that the Bank's Management has implemented Governance that is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of Governance principles. In the event of weaknesses in the implementation of Governance principles, these weaknesses are generally less significant and can be resolved with normal actions by the Bank's management.</i>

Konsolidasi
Consolidation

-

Analisis Analysis

Hasil penilaian *self assesment* penerapan Tata Kelola berada pada peringkat 2 (Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip Tata Kelola. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank).

The results of the self-assessment of the implementation of Governance are ranked 2 (Reflecting that Bank Management has implemented Governance that is generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of Governance principles. If there are weaknesses in the implementation of Governance principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by Bank Management).

Berdasarkan analisa terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian hasil *self assessment* dapat disampaikan sebagai berikut :

Based on the analysis of all criteria/indicators, the results of the self-assessment can be conveyed as follows:

1. Governance Structure

Faktor positif dari *governance structure* adalah sebagai berikut:

1. Governance Structure

The positive factors of the governance structure are as follows:

a. Struktur Tata Kelola

- 1) Bank telah memiliki struktur organisasi yang memadai, mulai dari struktur Dewan Komisaris, Direksi sampai pada Pejabat dan pelaksana.
- 2) Komposisi Dewan Komisaris berjumlah 4 (Empat) orang yang terdiri dari 1 (Satu) orang Komisaris Utama, 2 (Dua) orang Komisaris Independen dan 1 (Satu) orang Komisaris Non Independen yang telah lulus *fit and proper test* dan telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 3) Sesuai struktur organisasi komposisi Direksi berjumlah 4 (empat) orang, yang terdiri dari jabatan Direktur Utama, Direktur Pemasaran dan Syariah, Direktur Operasional dan Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

a. Governance Structure

- 1) *The Bank has an adequate organizational structure, starting from the structure of the Board of Commissioners, Board of Directors to Officials and implementers.*
- 2) *The composition of the Board of Commissioners consists of 4 (Four) people consisting of 1 (One) President Commissioner, 2 (Two) Independent Commissioners and 1 (One) Non-Independent Commissioner who have passed the fit and proper test and have been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS).*
- 3) *According to the organizational structure, the composition of the Board of Directors consists of 4 (four) people, consisting of the positions of President Director, Marketing and Sharia Director, Operational Director and Director in Charge of the Compliance Function.*

Berdasarkan hasil keputusan RUPS bahwa terhadap penambahan jabatan Direksi dengan komposisi 5 (lima) orang dengan jabatan Direktur Utama, Direktur Kredit dan Syariah, Direktur Operasional, Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital dan Direktur Kepatuhan mulai berlaku efektif setelah terpilihnya Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital.

Based on the results of the GMS decision that the addition of the Board of Directors with a composition of 5 (five) people with the positions of President Director, Credit and Sharia Director, Operational Director, Treasury, Fund, IT and Digital Director and Compliance Director will be effective after the election of the Credit and Sharia Director and the Treasury, Fund, IT and Digital Director.

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Permasalahan Hukum

Analisis Analysis

Dengan berakhirnya masa jabatan Direktur Operasional periode 2020–2024 pada tanggal 17 Desember 2024, maka terhadap komposisi Direksi sesuai hasil RUPS tanggal 17 Desember 2024 pada periode laporan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Kepatuhan. Untuk jabatan Direktur Pemasaran dan Syariah dan jabatan Direktur Operasional saat ini dirangkap oleh Direktur Utama sampai dengan terpilih dan ditetapkannya Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Operasional.

Pada periode laporan telah dilakukan proses seleksi penerimaan/pengangkatan untuk jabatan Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital periode 2024–2028 dan Direktur Operasional periode 2024–2028, namun terhadap calon Direksi yang diajukan pada Penilaian Kemampuan dan Kepatutan belum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Telah dilakukan pengajuan kembali untuk Penilaian Kemampuan dan Kepatutan kepada Otoritas Jasa Keuangan terhadap anggota Direktur Kredit dan Syariah dan Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital periode 2025–2029 yang saat ini masih dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. Sementara untuk pemenuhan anggota Calon Direktur Operasional periode 2025–2029 akan diajukan kembali 6 (enam) bulan terhitung sejak dikeluarkannya Surat Keputusan OJK Pusat Nomor SR-488/PB.02/2024 tanggal 13 November 2024.

- 4) Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya:
- Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantauan Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.
 - Direksi membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan dan dibantu oleh Komite manajemen risiko, komite kebijakan perkreditan atau pembiayaan, komite kredit atau pembiayaan dan pengarah teknologi informasi

b. Infrastruktur Tata Kelola

- 1) Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang memadai serta telah dilakukan pengkinian secara bertahap sesuai dengan perubahan peraturan perundang-undangan terkini, selain itu Bank juga terus mengembangkan sistem informasi manajemen yang dapat mendukung proses internal berupa pelaporan yang efektif guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

With the end of the term of office of the Operational Director for the 2020–2024 period on December 17, 2024, the composition of the Board of Directors according to the results of the GMS on December 17, 2024 in the reporting period is 2 (two) people, consisting of the President Director and the Compliance Director. The positions of the Marketing and Sharia Director and the Operational Director are currently held by the President Director until the election and appointment of the Credit and Sharia Director and the Operational Director.

During the reporting period, the selection process for acceptance/appointment for the positions of Director of Credit and Sharia and Director of Treasury, Funds, IT and Digital for the period 2024–2028 and Director of Operations for the period 2024–2028 has been carried out, however, the candidates for Directors submitted for the Fit and Proper Test have not received approval from the Financial Services Authority.

A re-submission for the Fit and Proper Test to the Financial Services Authority has been made for the members of the Director of Credit and Sharia and Director of Treasury, Funds, IT and Digital for the period 2025–2029, which are currently still in the process of obtaining approval from the Financial Services Authority. Meanwhile, the fulfillment of the Candidate members of the Operational Director for the period 2025–2029 will be re-submitted 6 (six) months from the issuance of the Decree of the Central OJK Number SR-488/PB.02/2024 dated November 13, 2024.

4) In carrying out its duties and responsibilities, :

- The Board of Commissioners forms an Audit Committee, a Risk Monitoring Committee and a Remuneration & Nomination Committee.
- The Board of Directors forms an Internal Audit Work Unit, a Risk Management Work Unit and a Compliance Work Unit and is assisted by a risk management committee, a credit or financing policy committee, a credit or financing committee and an information technology director

b. Governance Infrastructure

- 1) *The Bank has adequate policies and procedures and has been updated gradually in accordance with changes in the latest laws and regulations, in addition the Bank also continues to develop a management information system that can support internal processes in the form of effective reporting in order to improve the quality of decision making by management and supervision by the Board of Commissioners.*

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola Permasalahan Hukum

Analysis Analysis	
2) Terhadap fungsi masing-masing struktur organisasi telah diuraikan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No 27 Tahun 2023 tentang Struktur Organisasi dan Job Description dan terhadap perangkat struktur organisasi terus dilakukan pemenuhan sumber daya manusia.	2) The functions of each organizational structure have been described in accordance with the Decree of the Board of Directors No. 27 of 2023 concerning Organizational Structure and Job Descriptions and the fulfillment of human resources for the organizational structure apparatus continues to be carried out.
Faktor negatif dari <i>governance structure</i> adalah sebagai berikut: Pada periode laporan tidak terdapat faktor negatif pada <i>governance structure</i>, dalam hal terjadi kekosongan jabatan Direksi bank telah mengajukan calon Direksi untuk mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	The negative factors of the governance structure are as follows: In the reporting period there were no negative factors in the governance structure, in the event of a vacant position in the Board of Directors, the bank has submitted candidates for the Board of Directors to take part in the fit and proper assessment by the Financial Services Authority.
2. Governance Process Faktor positif dari <i>governance process</i> adalah sebagai berikut: - Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan Tata Kelola secara efektif, dengan jabatan Peltu Direktur Utama dirangkap oleh Direktur Pemasaran dan Syariah tidak mempengaruhi operasional Bank, hal ini tercermin dari tidak adanya kendala yang signifikan dalam menjalankan usaha Bank baik penghimpunan dana maupun penyediaan dana. - Rencana strategis yang ditetapkan Direksi dan telah disetujui Dewan Komisaris dapat dijalankan sesuai dengan target yang ditetapkan - Fungsi Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan dan pengendalian risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Faktor negatif dari <i>governance process</i> adalah sebagai berikut: Terdapat produk kebijakan dan prosedur yang dimiliki Bank belum dikinikan, proses pengkinian kebijakan dan prosedur khususnya Buku Pedoman Perusahaan dilakukan bekerja sama dengan konsultan dan saat ini dalam tahap pengesahan.	2. Governance Process The positive factors of the governance process are as follows: - The Board of Directors and the Board of Commissioners can carry out Governance effectively, with the position of Peltu President Director concurrently held by the Marketing and Sharia Director not affecting the Bank's operations, this is reflected in the absence of significant obstacles in running the Bank's business, both in fundraising and fund provision. - The strategic plan determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners can be implemented in accordance with the set targets - The functions of the Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit and Risk Management Work Unit have carried out their duties and responsibilities in carrying out supervision and risk control in accordance with applicable provisions. The negative factors of the governance process are as follows: There are policy and procedure products owned by the Bank that have not been updated, the process of updating policies and procedures, especially the Company Guidelines, is carried out in collaboration with consultants and is currently in the ratification stage.
3. Governance Outcome Faktor positif dari <i>governance outcome</i> adalah sebagai berikut: - Bank menunjukkan kinerja keuangan, seperti rentabilitas, efisiensi, dan rasio keuangan dalam kondisi baik - Seluruh laporan keuangan dan non keuangan telah dipublikasikan melalui website Bank secara berkala - Bank melaksanakan prinsip perlindungan konsumen, melalui publikasi tata cara penerimaan dan penyelesaian pengaduan nasabah pada website Bank dan menyediakan layanan call center 24 jam yang dapat dihubungi nasabah.	3. Governance Outcome The positive factors of governance outcomes are as follows: - The Bank shows financial performance, such as profitability, efficiency, and financial ratios in good condition - All financial and non-financial reports have been published through the Bank's website periodically - The Bank implements the principle of consumer protection, through the publication of procedures for receiving and resolving customer complaints on the Bank's website and providing a 24-hour call center service that can be contacted by customers.

Permasalahan Hukum

Permasalahan Hukum

Analisis

Analysis

- d. Pemegang Saham menyetujui Bank untuk bersinergi dalam kelompok usaha bank dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten (Bank BJB) guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum sesuai Akta Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia S.H., M.Kn. Nomor 04 tanggal 17 Juli 2024 tentang Akta Perjanjian Pemegang Saham PT BPD Jambi antara Pemerintah Provinsi Jambi dengan PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Faktor negatif dari *governance outcome* adalah sebagai berikut:

- Budaya kepatuhan belum secara menyeluruh diterapkan dalam kegiatan operasional, hal ini tercermin dengan adanya pelanggaran yang berdampak material dan signifikan merugikan Bank.
- Temuan pemeriksaan Divisi Audit Intern telah ditindaklanjuti oleh auditee sesuai dengan komitmen, namun masih terdapat beberapa temuan yang berulang. Hal ini disebabkan karena kurangnya *awareness* petugas untuk mempedomani ketentuan internal dan kurangnya pengawasan dari atasan.

Terhadap kelemahan tersebut diatas, maka :

- Penguatan budaya kepatuhan dan budaya risiko pada seluruh unit kerja melalui edukasi kepada karyawan level middle untuk memperkuat pengendalian internal.
- Terhadap permasalahan temuan berulang, akan terus diupayakan memberikan pemahaman kepada petugas unit kerja melalui program pembahasan temuan audit intern dan ekstern secara berkala oleh unit kerja manajemen risiko
- Dalam hal terjadi kembali temuan berulang, maka karyawan pada unit kerja tersebut dan fungsi pengawasan pada unit kerja yang bersangkutan dikenakan sanksi pengurangan penilaian pada *Key Performance Indicator* (KPI).

Berdasarkan penilaian tersebut diatas, bahwa pemenuhan atas prinsip-prinsip Tata Kelola secara umum telah memadai. Terhadap factor negatif pada *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome* merupakan kelemahan yang dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank

- d. Shareholders approve the Bank to synergize in a bank business group with PT BPD Jawa Barat and Banten (Bank BJB) in order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks in accordance with the Notary Deed of Hj. Zun Nur Ain Fauzia S.H., M.Kn Number 04 dated July 17, 2024 concerning the Deed of Shareholder Agreement of PT BPD Jambi between the Jambi Provincial Government and PT BPD Jawa Barat and Banten, Tbk

Negative factors of governance outcomes are as follows:

- Compliance culture has not been fully implemented in operational activities, this is reflected in the existence of violations that have a material and significant impact on the Bank.
- The audit findings of the Internal Audit Division have been followed up by the auditee in accordance with the commitment, but there are still several recurring findings. This is due to the lack of awareness of officers to adhere to internal provisions and lack of supervision from superiors.

Regarding the weaknesses above, then:

- Strengthening the culture of compliance and risk culture in all work units through education for middle-level employees to strengthen internal control.
- Regarding the problem of recurring findings, efforts will continue to be made to provide understanding to work unit officers through a program to discuss internal and external audit findings periodically by the risk management work unit
- In the event of repeated findings, employees in the work unit and the supervisory function in the work unit concerned will be subject to sanctions in the form of reduced assessments on the *Key Performance Indicator* (KPI)

Based on the assessment above, the fulfillment of the principles of Governance in general has been adequate. Regarding the negative factors in governance structure, governance process and governance outcomes are weaknesses that can be resolved with normal actions by Bank management

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah - Tahun 2024

Report of GCG Implementation PT BPD Jambi in Sharia Business Units 2024

Pendahuluan

Prinsip dasar pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada industri perbankan syariah, yang selanjutnya disebut GCG berlandaskan tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organisasi bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif, pertanggung jawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat, profesional (*professional*) yaitu memiliki kompetensi, mampu bertindak objektif, dan bebas dari pengaruh/tekanan dari pihak manapun (*independen*) serta memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan bank syariah, dan kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholder*, berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi yang kuat memerlukan teknik dan strategi yang dibutuhkan untuk mewujudkannya harus ada Kode Etik Bankir, kejelasan tanggung jawab dan wewenang secara berjenjang dari Karyawan hingga Direksi dan Komisaris, sistem pengendalian dan pengawasan yang kuat, dengan demikian diharapkan seluruh Keputusan yang diambil dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap Prinsip Syariah yang berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional.

Pedoman Pelaksanaan GCG di UUS Bank Jambi mengacu kepada peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010. Untuk itu dalam pelaksanaan penerapan GCG pada UUS Bank Jambi sejalan dengan terbitnya Ketentuan tentang Penyusunan GCG pada Industri Keuangan Syariah, maka Penerapan GCG pada UUS Bank Jambi dilakukan antara lain dengan Penetapan Visi dan Misi serta langkah-langkah strategis antara lain dengan:

Introduction

The basic principles of implementing *Good Corporate Governance* in the Islamic banking industry, hereinafter referred to as GCG, are based on Bank governance that applies the principles of transparency, namely openness in presenting material and relevant information and openness in the decision-making process, accountability, namely clarity of function and implementation of the bank's organizational responsibilities so that its management runs effectively, responsibility, namely the conformity of bank management with applicable laws and regulations and the principles of healthy bank management, professionalism, namely having competence, being able to act objectively, and being free from influence/pressure from any party (*independent*) and having a high commitment to developing Islamic banks, and fairness, namely justice and equality in fulfilling stakeholder rights, based on agreements and applicable laws and regulations.

The implementation of strong *Good Corporate Governance* UUS Bank Jambi requires techniques and strategies needed to realize it, there must be a Banker's Code of Ethics, clarity of responsibility and authority in stages from Employees to Directors and Commissioners, a strong control and supervision system, thus it is expected that all decisions taken are based on high moral values and compliance with Sharia Principles based on the Fatwa of the National Sharia Council.

The GCG Implementation Guidelines at UUS Bank Jambi refer to Bank Indonesia Regulation Number 11/33/PBI/2009 concerning the implementation of *Good Corporate Governance* for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010. Therefore, in the implementation of GCG application at UUS Bank Jambi in line with the issuance of Provisions on the Preparation of GCG in the Sharia Financial Industry, the Implementation of GCG at UUS Bank Jambi is carried out, among others, by Determining the Vision and Mission and strategic steps, among others:

Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah - Tahun 2024

Report of GCG Implementation PT BPD Jambi in Sharia Business Units 2024

Visi

Menjadi Bank yang ideal dan sehat yang berkontribusi nyata untuk perekonomian Jambi khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan layanan berbasis digital dan berkelanjutan serta dikelola secara profesional, dengan prinsip kehati-hatian.

Misi

1. Mengedepankan bisnis berbasis layanan digital yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian Daerah serta bersinergi bersama Jambi Mantap
2. Pemegang Kas Daerah dan atau melaksanakan penyimpanan uang Pemerintah Daerah
3. Mendorong Perekonomian Masyarakat Provinsi Jambi melalui digitalisasi UMKM
4. Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Profesional, berintegritas, dan berakhlak
5. Sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Visi UUS Bank Jambi

Menjadi Bank Umum Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan handal melayani Mitra Usaha.

Misi UUS Bank Jambi

1. Mengembangkan pasar perbankan syariah di wilayah Provinsi Jambi
2. Memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
3. Mempekerjakan tenaga profesional yang disiplin, jujur, ramah dan penuh tanggung jawab.
4. Mewujudkan komitmen terhadap standar kinerja operasional perbankan syariah didukung dengan teknologi yang memadai.
5. Menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
6. Mencapai pertumbuhan usaha dan keuntungan yang memadai, berkesinambungan, dan memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
7. Melaksanakan pelayanan perjalanan haji kepada masyarakat di wilayah Provinsi Jambi.
8. Melaksanakan manajemen zakat, infaq, shodaqoh yang tepat sasaran sebagai perwujudan kepedulian sosial.

Vision

To become an ideal and healthy Bank that makes a real contribution to the Jambi economy, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with digital-based and sustainable services and managed professionally, with the principle of prudence.

Mission

1. Prioritizing digital service-based businesses that contribute significantly to the regional economy and synergizing with Jambi Mantap
2. Regional Cash Holder and/or implementing Regional Government money storage
3. Encouraging the Jambi Province Community Economy through MSME digitalization
4. Creating Professional, Integrity, and Moral Human Resources
5. As one of the sources of Regional Original Income (PAD)

Vision of UUS Bank Jambi

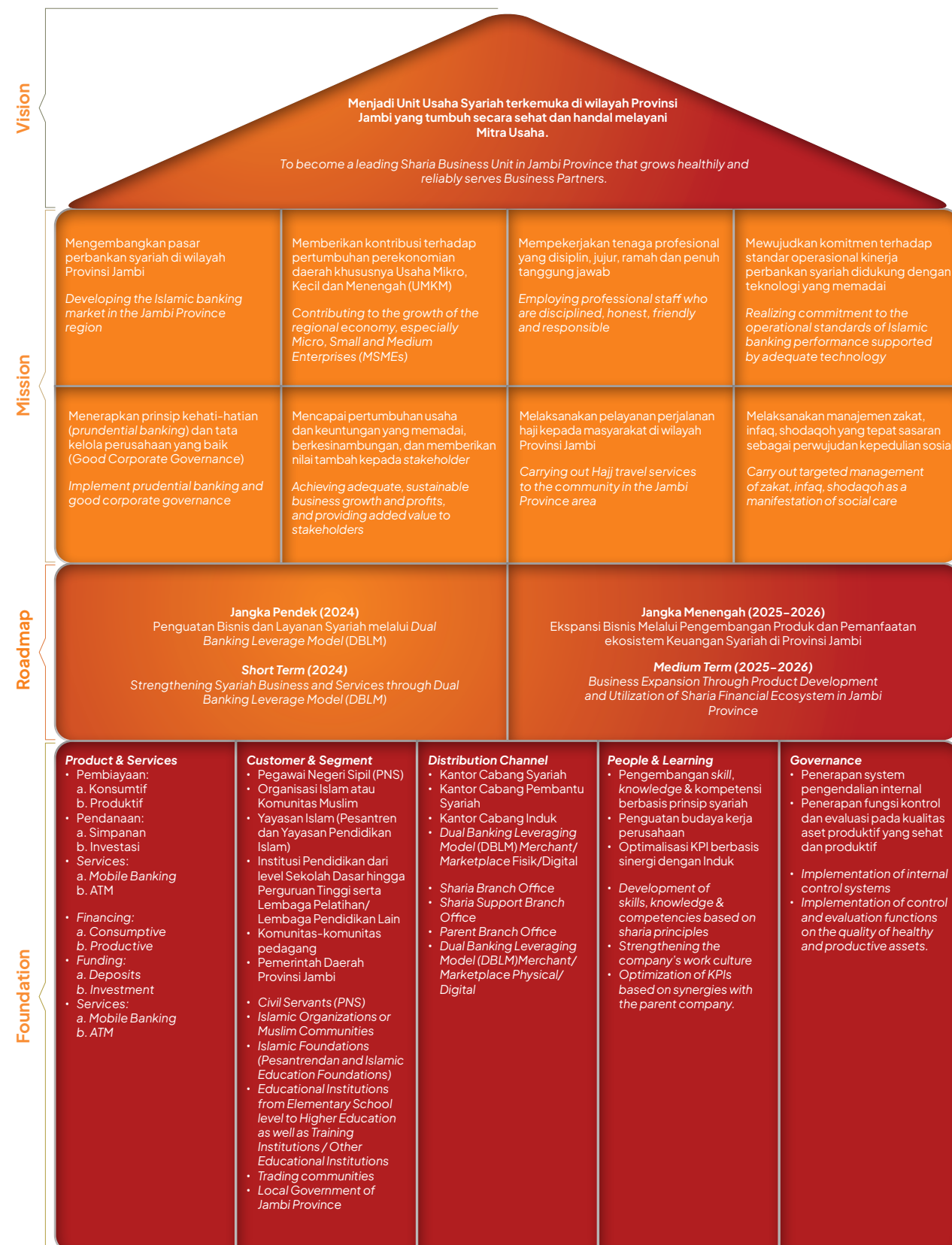
Becoming a leading Islamic Commercial Bank in the Jambi Province that grows healthily and reliably serves Business Partners.

Mission of Uus Bank Jambi

1. Developing the Islamic banking market in the Jambi Province
2. Contributing to the growth of the regional economy, especially Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)
3. Employing professional staff who are disciplined, honest, friendly and responsible.
4. Realizing a commitment to the operational performance standards of Islamic banking supported by adequate technology.
5. Implementing the principle of prudential banking and good corporate governance.
6. Achieving adequate, sustainable business growth and profits, and providing added value to stakeholders.
7. Implementing hajj travel services to the community in the Jambi Province.
8. Implementing targeted zakat, infaq, shodaqoh management as a manifestation of social concern.

Langkah-Langkah Strategis

Roadmap Strategy



Langkah-Langkah Strategis

Roadmap Strategy

Sebagaimana visi UUS Bank Jambi, yaitu “Menjadi Unit Usaha Syariah terkemuka di wilayah Provinsi Jambi yang tumbuh secara sehat dan handal melayani Mitra Usaha”, maka UUS Bank Jambi terus berupaya untuk meningkatkan pelayanan yang diberikannya. UUS Bank Jambi berkomitmen untuk memajukan perekonomian Jambi melalui produk dan layanan Syariah, disamping tetap menjaga bisnis utama UUS Bank Jambi melalui penyaluran pembiayaan kepada ASN. UUS Bank Jambi terus berupaya untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat di seluruh penjuru provinsi Jambi melalui dukungan dari Bank Induk.

1. Jangka Pendek (Tahun 2024)

Adapun *Roadmap strategy* jangka pendek dari UUS Bank Jambi adalah penguatan bisnis dan perluasan layanan Syariah dengan berfokus pada:

- a. Model Bisnis
Peningkatan layanan Syariah melalui *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM).
- b. Pembiayaan
 - 1) Peningkatan portofolio pembiayaan konsumtif.
 - 2) Pengembangan pembiayaan produktif
- c. Dana Pihak Ketiga (DPK)
Peningkatan komposisi DPK murah.
- d. Sumber Daya Manusia (SDM)
Pengembangan dan pelatihan SDM UUS maupun SDM Bank Induk terkait dengan DBLM.
- e. Ekosistem Bisnis Syariah
Mengembangkan kolaborasi dengan organisasi Islam dan yayasan pendidikan Islam/pesantren.

2. Jangka Menengah (Tahun 2025–2026)

Adapun *Roadmap strategy* jangka menengah dari UUS Bank Jambi adalah melakukan ekspansi bisnis melalui pengembangan produk dan pemanfaatan ekosistem keuangan Syariah dengan berfokus pada:

- a. Model Bisnis
Mengembangkan kolaborasi dengan induk dalam mendukung program pembangunan pemerintah daerah Provinsi Jambi
- b. Pembiayaan
 - 1) Optimalisasi ASN sebagai *captive market* untuk produk pembiayaan konsumen.
 - 2) Pengembangan produk kepemilikan kendaraan Syariah.
 - 3) Kolaborasi dengan bank Syariah lain dalam pembiayaan Bersama (sindikasi)
- c. Dana Pihak Ketiga (DPK)
Pengembangan produk tabungan haji & tabungan berjangka Syariah.

As the vision of UUS Bank Jambi, namely “To become a leading Sharia Business Unit in the Jambi Province that grows healthily and reliably serves Business Partners”, UUS Bank Jambi continues to strive to improve the services it provides. UUS Bank Jambi is committed to advancing the Jambi economy through Sharia products and services, while maintaining UUS Bank Jambi’s main business through financing distribution to ASN. UUS Bank Jambi continues to strive to provide the best service to the community throughout the province of Jambi through support from the Parent Bank.

1. Short Term (2024)

The short-term strategy roadmap of UUS Bank Jambi is to strengthen the business and expand Sharia services by focusing on:

- a. Business Model
Improving Sharia services through the *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM).
- b. Financing
 - 1) Increasing the consumer financing portfolio.
 - 2) Development of productive financing
- c. Third Party Funds (DPK)
Increasing the composition of cheap DPK
- d. Human Resources (HR)
Development and training of UUS HR and Parent Bank HR related to DBLM.
- e. Sharia Business Ecosystem
Developing collaboration with Islamic organizations and Islamic educational foundations/Islamic boarding schools.

2. Medium Term (2025–2026)

The medium-term strategy roadmap of UUS Bank Jambi is to expand the business through product development and utilization of the Sharia financial ecosystem by focusing on:

- a. Business Model
Developing collaboration with the parent in supporting the development program of the Jambi provincial government
- b. Financing
 - 1) Optimizing ASN as a *captive market* for consumer financing products.
 - 2) Development of Sharia vehicle ownership products.
 - 3) Collaboration with other Sharia banks in joint financing (syndication)
- c. Third Party Funds (DPK)
Development of haji savings products & Sharia term savings.

Langkah-Langkah Strategis Roadmap Strategy

- d. Sumber Daya Manusia (SDM)
Pengembangan dan pelatihan SDM UUS maupun SDM Bank Induk secara berkelanjutan
- e. Ekosistem Bisnis Syariah
Optimalisasi kolaborasi dengan Yayasan/Organisasi Islam yang memiliki Ekosistem Rumah Sakit dan Lembaga Pendidikan

- d. Human Resources (HR)
Development and training of UUS and Parent Bank Human Resources on an ongoing basis
- e. Sharia Business Ecosystem
Optimization of collaboration with Islamic Foundations/Organizations that have Hospital Ecosystems and Educational Institutions

Inisiatif Strategi

Sebagai langkah nyata dalam perwujudan *Roadmap Strategy* UUS Bank Jambi, maka disusun inisiatif strategi sebagai berikut:

Strategic Initiatives

As a real step in realizing the UUS Bank Jambi Strategy Roadmap, the following strategic initiatives have been prepared:

Strategi Jangka Pendek Short Term Strategy

Inisiatif Strategi Jangka Pendek

Short-term Strategy Initiatives

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2024			
	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV
Model Bisnis Business Model – Dual Banking Leveraging Model (DBLM)				
1. Sinergi dengan Bank Jambi untuk melakukan pemasaran produk pembiayaan maupun pendanaan pada jaringan kantor konvensional melalui <i>Dual Banking Leveraging Model</i> (DBLM). <i>Synergy with Bank Jambi to market financing products and funding on conventional office networks through Dual Banking Leveraging Model (DBLM).</i>				
2. Pelatihan Syariah kepada SDM Cabang Konvensional atas pelaksanaan DBLM. <i>Sharia Training to Conventional Branch Human Resources for the implementation of DBLM.</i>				
3. Perumusan KPI Pembiayaan & Pendanaan Syariah pada Cabang Konvensional. <i>Formulation of Sharia Financing & Financing KPIs in Conventional Branches.</i>				
4. Perencanaan produk pembiayaan Syariah yang akan dipasarkan pada DBLM. <i>Planning Sharia financing products to be marketed at DBLM.</i>				
Pembiayaan Financing				
1. Fokus peningkatan pembiayaan Murabahah konsumtif, khususnya KPR, kepada Umum dan ASN Daerah. <i>Focus on increasing consumer Murabahah financing, especially mortgages, to the public and Regional ASN.</i>				
2. Pengembangan pembiayaan produktif UMKM. <i>Development of productive financing for MSMEs.</i>				
3. Pengembangan produk pembiayaan produktif KUR Syariah. <i>Development of productive financing products for KUR Syariah.</i>				
4. Pengembangan produk pembiayaan cicilan emas (murabahah emas) Syariah. <i>Development of Sharia gold installment financing products (murabahah emas).</i>				
5. Optimalisasi <i>Unique Product</i> Pembiayaan Konsumtif dengan <i>bundling product</i> untuk menarik minat nasabah dan masyarakat. <i>Optimization of Unique Consumer Financing Products with bundling products for attract customers and the public.</i>				
6. Melakukan optimalisasi terhadap target dan produktivitas AO Konsumtif maupun Produktif. <i>Optimizing the target and productivity of AO Consumptive and Productive.</i>				

Langkah-Langkah Strategis

Roadmap Strategy

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2024			
	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV
7. Melakukan cross selling penjualan produk antara tim <i>financing</i> dan <i>funding</i> mencapai target pembiayaan konsumtif dan produktif. <i>Cross selling product sales between the financing and funding teams achieves Consumer and productive financing targets.</i>				
8. Melakukan pemeliharaan pembiayaan nasabah, terutama nasabah pembiayaan korporasi. <i>Maintain customer financing, especially corporate financing customers.</i>				
Pendanaan Funding (DPK)				
1. Fokus peningkatan komposisi dan amurah (CASA) dengan tetap mempertahankan pertumbuhan deposito pemda dan non-pemda. <i>Focus on improving composition and amurah (CASA) while maintaining Growth of Local Government and Non-Local Government Deposits.</i>				
2. Fokus peningkatan setoran porsi haji dalam bentuk tabungan haji. <i>Focus on increasing the deposit of the Hajj portion in the form of Hajj savings.</i>				
3. Peningkatan layanan untuk nasabah prioritas. <i>Improved services for priority customers.</i>				
4. Optimalisasi pemasaran produk dana pada layanan syariah dan DBLM pada Jaringan Kantor Bank Jambi. <i>Optimization of fund product marketing in sharia services and DBLM on the Network Jambi Bank Office.</i>				
5. Pengembangan program <i>insentif referral</i> dalam hal pemasaran produk pendanaan UUS Bank Jambi. <i>Development of referral incentive programs in terms of marketing UUS funding products Jambi Bank.</i>				
6. Pengembangan program <i>reward</i> bagi nasabah DPK yang membuka Tabungan Berjangka atau Tabungan dengan nominal tertentu selama jangka waktu tertentu. <i>Development of reward programs for DPK customers who open Term Savings or Savings with a certain nominal for a certain period of time.</i>				
7. Melakukan pemeliharaan terhadap dana skala besar (korporasi) yang sudah ada. <i>Maintain existing large-scale funds (corporations).</i>				
Ekosistem Bisnis Syariah Sharia Business Ecosystem				
1. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor Pendidikan Islam (Sekolah/Universitas/Pesantren), meliputi: Produk Pendanaan (<i>Payroll</i> , <i>Giro Organisasi</i> , <i>Virtual Account Pembayaran SPP</i> , <i>Tabungan pendidikan</i> , <i>Tabungan haji</i>) dan Produk Pembiayaan, baik konsumtif (pembiayaan KPR, KKB, multiguna pendidikan, umroh) maupun produktif (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, pengadaan buku dan seragam, serta UMKM di lingkungan sekitar). <i>Developing cooperation with the Muslim community in the Islamic Education sector (School/ University/Pesantren), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Account Payment of SPP, Education Savings, Hajj Savings) and Products Financing, both consumptive (mortgage financing, KKB, multipurpose education, umrah) or productive (financing the construction and/or renovation of buildings, procurement books and uniforms, as well as MSMEs in the neighborhood).</i>				
2. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor kesehatan (Rumah Sakit/Klinik), meliputi: Produk Pendanaan (<i>Payroll</i> , <i>Giro Organisasi</i> , <i>Virtual Account Pembayaran</i>) dan Produk Pembiayaan bersifat <i>supply chain</i> (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, laboratorium, alat kesehatan, APD (Alat Pelindung Diri), dan lain-lain). <i>Developing cooperation with the Muslim community in the health sector (Home Illness/ Clinic), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Account Payment) and Financing Products are supply chain (development financing and/or renovation of buildings, laboratories, medical devices, PPE (Personal Protective Equipment), and miscellaneous).</i>				

Langkah-Langkah Strategis Roadmap Strategy

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2024			
	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV
3. Kerja sama dengan organisasi masyarakat (ormas) atau komunitas Islam terkait dengan pendanaan dan pembiayaan lembaga dan mitra terkait (ekosistem). <i>Cooperation with community organizations (CSOs) or Islamic communities related to funding and financing of related institutions and partners (ecosystem).</i>				
4. Mengembangkan kerja sama dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Lembaga Amil Zakat, serta Travel Haji dan Umrah terkait pemasaran produk pendanaan dan pembiayaan, khususnya yang berkaitan dengan haji dan umrah. <i>Developing cooperation with the Mosque Prosperity Agency (BKM), Lembaga Amil Zakat, as well as Hajj and Umrah Travel related to marketing of funding and financing products, Especially with regard to Hajj and Umrah.</i>				
5. Melakukan kerja sama dengan koperasi, BMT, BPRS dan UMKM di daerah Jambi, untuk pemasaran produk pendanaan dan penyaluran pembiayaan, terutama pembiayaan produktif. <i>Collaborate with cooperatives, BMT, BPRS and MSMEs in the Jambi area, to marketing of funding products and financing distribution, especially financing Productive.</i>				
Sumber Daya Manusia Human Resources				
1. Peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM UUS Bank Jambi yang dapat berdampak terhadap produktivitas bisnis UUS Bank. <i>Improving the quality and capability of UUS Bank Jambi human resources that can have an impact UUS Bank's business productivity.</i>				
2. Peningkatan kualitas SDM melalui Soft Skill Training secara berkesinambungan. <i>Improving the quality of human resources through Soft Skill Training on an ongoing basis.</i>				
3. Pemanfaatan SDM Bank Jambi dalam menjual produk pendanaan dan pembiayaan Syariah, termasuk unique product UUS Bank Jambi. <i>Utilization of Bank Jambi's human resources in selling Sharia funding and financing products, including unique products of UUS Bank Jambi.</i>				

Strategi Jangka Menengah Medium Term Strategy

Inisiatif Strategi Jangka Menengah Medium Term Strategy Initiative

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2025		2026	
Pembiayaan Financing				
1. Pengembangan produk pembiayaan kepemilikan kendaraan Syariah. <i>Development of Sharia vehicle ownership financing products</i>				
2. Pengembangan produk pembiayaan umrah. <i>Development of umrah financing products.</i>				
Pendanaan Funding (DPK)				
1. Pengembangan produk tabungan haji (Tabungan Niat Haji Junior). <i>Development of Hajj savings products (Junior Hajj Intention Savings).</i>				
2. Pengembangan produk Siginjai Mudharabah berjangka. <i>Siginjai Mudharabah futures product development.</i>				
Ekosistem Bisnis Syariah Sharia Business Ecosystem				
1. Kerja sama dengan Pemprov Jambi untuk ikut serta dalam proyek APBD pilihan, baik dalam bentuk sindikasi atau club deal, terutama proyek bidang sosial keagamaan. <i>Cooperation with the Jambi Provincial Government to participate in selected APBD projects, both in form of syndication or club deal, especially socio-religious projects.</i>				

Langkah-Langkah Strategis

Roadmap Strategy

Inisiatif Strategi Strategy Initiatives	2025	2026
2. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor Pendidikan Islam (Sekolah/Universitas/Pesantren), meliputi: Produk Pendanaan (Payroll, Giro Organisasi, Virtual Account Pembayaran SPP, Tabungan pendidikan, Tabungan haji) dan Produk Pembiayaan, baik konsumtif (pembiayaan KPR, KKB, multiguna pendidikan, umroh) maupun produktif (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, pengadaan buku dan seragam, serta UMKM di lingkungan sekitar). <i>Develop cooperation with the Muslim community in the Islamic Education sector (School/ University/ Pesantren), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Payment Account for Tuition Fees, Education Savings, Hajj Savings) and Financing Products, both consumptive (mortgage financing, KKB, multipurpose education, Umrah) and productive (financing the construction and/or renovation of buildings, procurement of books and uniforms, and MSMEs in the neighborhood).</i>		
3. Mengembangkan kerja sama dengan komunitas muslim pada sektor kesehatan (Rumah Sakit/ Klinik), meliputi: Produk Pendanaan (Payroll, Giro Organisasi, Virtual Account Pembayaran) dan Produk Pembiayaan bersifat supply chain (pembiayaan pembangunan dan/atau renovasi gedung, laboratorium, alat kesehatan, APD (Alat Pelindung Diri), dan lain-lain). <i>Developing cooperation with the Muslim community in the health sector (Hospital/Clinic), including: Funding Products (Payroll, Current Account Organization, Virtual Account Payment) and Financing Products are supply chain (construction and/or renovation financing buildings, laboratories, medical devices, PPE (Personal Protective Equipment), etc.).</i>		
4. Kerja sama dengan organisasi masyarakat (ormas) atau komunitas Islam terkait dengan pendanaan dan pembiayaan lembaga dan mitra terkait (ekosistem). <i>Cooperation with community organizations (CSOs) or Islamic communities related to: funding and financing of institutions and related partners (ecosystem).</i>		
5. Mengembangkan kerja sama dengan Badan Kemakmuran Masjid (BKM), Lembaga Amil Zakat, serta Travel Haji dan Umrah terkait pemasaran produk pendanaan dan pembiayaan, khususnya yang berkaitan dengan Haji dan Umrah. <i>Developing cooperation with the Mosque Prosperity Agency (BKM), Amil Zakat Institute, and Hajj and Umrah Travel related to marketing of funding and financing products, especially related to Hajj and Umrah.</i>		
6. Melakukan kerja sama dengan koperasi, BMT, BPRS dan UMKM di daerah Jambi, untuk pemasaran produk pendanaan dan penyaluran pembiayaan, terutama pembiayaan produktif. <i>Collaborate with cooperatives, BMT, BPRS and MSMEs in the Jambi area, to Marketing of funding products and financing distribution, especially productive financing.</i>		
Sumber Daya Manusia Human Resources		
1. Peningkatan kualitas dan kapabilitas SDM UUS Bank Jambi yang dapat berdampak terhadap produktivitas bisnis UUS Bank. <i>Improving the quality and capability of UUS Bank Jambi human resources that can have an impact on business productivity of UUS Bank.</i>		
2. Peningkatan kualitas SDM melalui Soft Skill Training secara berkesinambungan. <i>Improving the quality of human resources through Soft Skill Training on an ongoing basis.</i>		
3. Pemanfaatan SDM Bank Jambi dalam menjual produk pendanaan dan pembiayaan Syariah, termasuk unique product UUS Bank Jambi. <i>Utilization of Bank Jambi's human resources in selling Sharia funding and financing products, including unique products of UUS Bank Jambi.</i>		
Teknologi Informasi Information Technology		
1. Peningkatan layanan digital bank (Online on Boarding) <i>Improvement of bank digital services (Online on Boarding)</i>		
2. Interface RTGS dalam rangka mempercepat pelayanan dan keamanan data <i>RTGS interface in order to accelerate service and data security</i>		

Langkah-Langkah Strategis Roadmap Strategy

Strategi Pemupukan Dana Usaha

Bank Jambi berkomitmen untuk melakukan pemupukan dana usaha Syariah sebagai salah satu langkah penguatan UUS dan sebagai pemenuhan regulasi tentang permodalan UUS. Berdasarkan data keuangan per september 2023, dana usaha UUS Bank Jambi telah mencapai Rp350.000.000.000,00 (tiga ratus lima puluh miliar rupiah). Bank Jambi akan menambah dana usaha hingga mencapai Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah) pada tahun 2024 dan mencapai Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah) pada tahun 2025.

Adapun strategi pemupukan dana usaha UUS Bank Jambi adalah sebagai berikut:

Strategi Pemupukan Dana Usaha UUS Bank Jambi Business Fund Fertilization Strategy of UUS Bank Jambi

miliar Rupiah | billion Rupiah

	2023	2024				2025				2026
	Tw-IV	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV	Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV	Tw-IV
Rencana Pemupukan Dana Usaha UUS Fund Fertilization Plan UUS Business	-	-	50	50	50	125	125	125	125	-
Total Dana Usaha Total Business Fund	350	350	400	450	500	625	750	875	1.000	1.000

Bank Jambi akan melakukan pemupukan dana usaha sebesar Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) pada setiap triwulan, sejak triwulan-II 2024 hingga akhir tahun 2024, sehingga pada akhir tahun 2024 UUS Bank Jambi akan memiliki dana usaha sebesar Rp500.000.000.000,00 (lima ratus miliar rupiah).

Pada tahun 2025, Bank Jambi akan melakukan pemupukan dana usaha sebesar Rp125.000.000.000,00 (seratus dua puluh lima miliar rupiah) pada setiap triwulan selama tahun 2025, sehingga pada akhir 2025 dana usaha UUS Bank Jambi akan mencapai Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).

Strategi Pemenuhan Tata Kelola

Tata kelola yang baik adalah struktur, proses, dan mekanisme pengelolaan bank untuk pencapaian penyelenggaraan kegiatan usaha yang memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan yang terkait. Pemenuhan tata kelola dilakukan untuk menciptakan dan mengoptimalkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, serta berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan, standar, nilai etika, prinsip, dan praktik yang berlaku umum.

Business Fund Cultivation Strategy

Bank Jambi is committed to fertilizing Sharia business funds as one of the steps to strengthen UUS and as a fulfillment of regulations on UUS capital. Based on financial data as of September 2023, UUS Bank Jambi's business funds have reached IDR350,000,000,000.00 (three hundred and fifty billion rupiah). Bank Jambi will increase its business funds to IDR500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiah) in 2024 and reach IDR1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah) in 2025.

The UUS Bank Jambi business fund fertilization strategy is as follows:

Bank Jambi will fertilize business funds of Rp50,000,000,000.00 (fifty billion rupiah) in each quarter, from the second quarter of 2024 until the end of 2024, so that by the end of 2024 UUS Bank Jambi will have business funds of Rp500,000,000,000.00 (five hundred billion rupiah).

In 2025, Bank Jambi will fertilize business funds of Rp125,000,000,000.00 (one hundred and twenty five billion rupiah) in each quarter during 2025, so that by the end of 2025 UUS Bank Jambi's business funds will reach Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion rupiah).

Governance Fulfillment Strategy

Good governance is the structure, process, and mechanism of bank management to achieve the implementation of business activities that take into account the interests of all stakeholders involved. Governance fulfillment is carried out to create and optimize company value in a sustainable manner, and is based on provisions of laws and regulations, standards, ethical values, principles, and generally applicable practices.

Langkah-Langkah Strategis

Roadmap Strategy

Berdasarkan pemenuhan tata kelola, Bank Jambi telah memenuhi tata kelola syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk unit usaha syariah. Pada periode 2024–2025, Bank Jambi berkomitmen untuk selalu melakukan pemenuhan tata kelola syariah, seperti:

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terhadap pengembangan UUS Bank Jambi
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris terhadap pengembangan UUS Bank Jambi
3. Pemenuhan Direktur yang membawahi fungsi UUS Bank Jambi
4. Pemenuhan Dewan Pengawas Syariah (DPS) sejumlah 2 (dua) orang.
5. Pemenuhan Pejabat Eksekutif UUS Bank Jambi
6. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite
7. Penerapan fungsi kepatuhan
8. Penerapan fungsi audit intern maupun ekstern
9. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern
10. Penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan
11. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Dalam pemenuhan tata kelola syariah tersebut, UUS Bank Jambi akan memanfaatkan sumber daya BUK untuk memenuhi beberapa fungsi yang tidak dimiliki oleh Organisasi UUS.

Strategi Pemanfaatan Sumber Daya Jambi Konvensional BUK

UUS Bank Jambi melakukan pemanfaatan sumber daya BUK untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dan memberikan nilai tambah bagi UUS Bank Jambi. Hal ini dilakukan guna terciptanya efektivitas dan efisiensi biaya operasional, sehingga UUS Bank Jambi mampu memberikan layanan terbaik kepada nasabah. Adapun rencana periode 2024–2026 dari pemanfaatan sumber daya BUK oleh UUS Bank Jambi dilakukan antara lain dalam hal Infrastruktur dan Jaringan Kantor, SDM, dan Teknologi Informasi (TI).

- a. Infrastruktur & Jaringan Kantor
UUS Bank Jambi akan mulai memanfaatkan infrastruktur & jaringan kantor BUK melalui skema *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM) untuk memperluas jangkauan layanan syariah, terutama

Based on the fulfillment of governance, Bank Jambi has fulfilled sharia governance in accordance with the laws and regulations applicable to sharia business units. In the 2024–2025 period, Bank Jambi is committed to always fulfilling sharia governance, such as:

1. Implementation of the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners regarding the development of UUS Bank Jambi
2. Implementation of the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners regarding the development of UUS Bank Jambi
3. Fulfillment of the Director who oversees the function of UUS Bank Jambi
4. Fulfillment of the Sharia Supervisory Board (DPS) of 2 (two) people.
5. Fulfillment of UUS Bank Jambi Executive Officers
6. Completeness and implementation of committee duties
7. Implementation of compliance functions
8. Implementation of internal and external audit functions
9. Implementation of risk management including internal control systems
10. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery
11. Implementation of sustainable finance, including implementation of social and environmental responsibility

In fulfilling the sharia governance, UUS Bank Jambi will utilize BUK resources to fulfill several functions that are not owned by the UUS Organization.

Jambi Conventional BUK Resource Utilization Strategy

UUS Bank Jambi utilizes BUK resources to support the implementation of activities and provide added value to UUS Bank Jambi. This is done in order to create effectiveness and efficiency of operational costs, so that UUS Bank Jambi is able to provide the best service to customers. The 2024–2026 plan for the utilization of BUK resources by UUS Bank Jambi is carried out, among others, in terms of Infrastructure and Office Networks, HR, and Information Technology (IT).

- a. Infrastructure & Office Network
UUS Bank Jambi will begin utilizing BUK infrastructure & office networks through the *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM) scheme to expand the reach of sharia services, especially sharia financing

Langkah-Langkah Strategis Roadmap Strategy

layanan pembiayaan syariah. Skema DBLM yang diaplikasi pada jaringan kantor BUK mencakup layanan pendanaan maupun pembiayaan syariah. Skema DBLM akan diterapkan pada 12 (dua belas) jaringan kantor cabang BUK yang tersebar di seluruh Provinsi Jambi, sebagai berikut:

services. The DBLM scheme applied to the BUK office network includes sharia funding and financing services. The DBLM scheme will be applied to 12 (twelve) BUK branch office networks spread throughout Jambi Province, as follows:

Jaringan Kantor Cabang BUK Bank Jambi

BUK Bank Jambi Branch Office Network

No	Jenis Kantor Type of Office	Nama Kantor Name of Office	Alamat Address
1	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Kantor Cabang Utama Main Branch Office	Jl. Dr. Siwabessy Telanaipura, Jambi
2	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Bungo Bungo Branch Office	Jl. Saleh Somad No. 251A Muara Bungo
3	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sungai Penuh Sungai Penuh Branch Office	Jl. R.A. Kartini No. 2 Sungai Penuh
4	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Kerinci Kerinci Branch Office	Jl. Raya Pasar Siulak Gedang Dusun Baru RT. 03 Kerinci
5	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Kuala Tungkal Kuala Tungkal Branch Office	Jl. Jend. Merdeka No. 42 Kuala Tungkal
6	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Bangko Bangko Branch Office	Jl. R. Kadipan No. 2, Bangko
7	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Muara Bulian Muara Bulian Branch Office	Jl. Jendral Sudirman No. 32 Muara Bulian
8	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sutomo Sutomo Branch Office	Jl. Dr. Soetomo No. 8 Kota Jambi
9	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sarolangun Sarolangun Branch Office	Jl. Lintas Sumatera No. 04 Pasar Sarolangun
10	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Tebo Tebo Branch Office	Jl. M. Taher No. 12A, Muara Tebo
11	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Muara Sabak Muara Sabak Branch Office	Jl. Talang Bakik No. 43 Perkantoran Pemda
12	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Cabang Sengeti Sengeti Branch Office	Jl. Lintas Timur Sengeti RT. 07 RW. 02 No. 30 Sengeti

b. Sumber Daya Manusia

UUS Bank Jambi akan memanfaatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Bank Jambi Konvensional pada jaringan kantor cabang dalam rangka implementasi DBLM. Kinerja SDM Bank Jambi Konvensional yang memasarkan dan menjual produk syariah melalui DBLM akan diperhitungkan dalam menilai kinerja individu SDM masing-masing.

UUS Bank Jambi mengoptimalkan pemanfaatan SDM Bank Jambi Konvensional guna mencapai optimalisasi perluasan jangkauan layanan syariah, baik penghimpunan dana maupun pembiayaan.

b. Human Resources

UUS Bank Jambi will utilise Human Resources (HR) owned by Conventional Bank Jambi in the branch office network in the context of DBLM implementation. The performance of Conventional Bank Jambi HR who market and sell sharia products through DBLM will be taken into account in assessing the performance of each individual HR.

UUS Bank Jambi optimises the use of Conventional Jambi Bank human resources to achieve optimisation of the expansion of the reach of sharia services, both fund raising and financing.

Langkah-Langkah Strategis

Roadmap Strategy

c. Teknologi Informasi

Untuk menunjang kegiatan operasional, UUS Bank Jambi akan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki BUK dalam hal teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan. Adapun rencana pengembangan teknologi informasi yang akan dilakukan oleh UUS Bank Jambi selama tahun 2024–2026 antara lain:

- 1) Aplikasi BOST Produktif
- 2) Pengembangan *Online On Boarding* Syariah
- 3) Pengembangan *Instant Loan* Syariah
- 4) Penambahan fitur *Mobile Banking* Syariah (Pembayaran dan Pembelian)
- 5) Pengembangan Agen 9 Syariah (Laku Pandai)
- 6) Penambahan Fitur *Web Teller* Syariah

d. Fungsi Organisasi

Dalam melakukan kegiatan operasional Bank, UUS Bank Jambi mendapat dukungan (*support*) dari Induk berupa fungsi-fungsi organisasi yang hanya dimiliki oleh Bank Induk, yaitu:

- 1) Fungsi kepatuhan
- 2) Fungsi audit intern maupun ekstern
- 3) Fungsi manajemen risiko & sistem pengendalian intern
- 4) Fungsi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan

Pemanfaatan fungsi-fungsi organisasi ini dilakukan agar UUS Bank Jambi dapat melakukan seluruh aktivitas Perbankan Syariah dengan memenuhi regulasi yang berlaku, namun tetap menjaga efisiensi bisnis.

c. Information Technology

To support operational activities, UUS Bank Jambi will utilize the resources owned by BUK in terms of information technology according to needs. The information technology development plan that will be carried out by UUS Bank Jambi during 2024–2026 includes:

- 1) Productive BOST Application
- 2) Development of Online On Boarding Syariah
- 3) Development of Instant Loan Syariah
- 4) Addition of Mobile Banking Syariah feature (Payment and Purchase)
- 5) Development of Agent 9 Syariah (Laku Pandai)
- 6) Addition of Web Teller Syariah Feature

d. Organizational Functions

In carrying out the Bank's operational activities, UUS Bank Jambi receives support from the Parent in the form of organizational functions that are only owned by the Parent Bank, namely:

- 1) Compliance function
- 2) Internal and external audit functions
- 3) Risk management function & internal control system
- 4) Anti-fraud function, including anti-bribery

Utilization of these organizational functions is carried out so that UUS Bank Jambi can carry out all Sharia Banking activities by complying with applicable regulations, while still maintaining business efficiency.

Positioning Bisnis UUS terhadap Bank Jambi Konvensional/ BUK

UUS Bank Jambi merupakan unit usaha dari Bank Jambi yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. UUS Bank Jambi mengambil *positioning* untuk menerapkan strategi dan model bisnis yang telah diaplikasikan oleh Bank Jambi sebagai induk. Dalam menjalankan bisnisnya, UUS Bank Jambi akan menggunakan model bisnis *mirroring with uniqueness* terhadap model bisnis Bank Jambi, dengan berfokus kepada ekosistem syariah.

UUS Business Positioning towards Conventional Bank Jambi/BUK

UUS Bank Jambi is a business unit of Bank Jambi that carries out business activities based on Sharia principles. UUS Bank Jambi takes positioning to implement strategies and business models that have been applied by Bank Jambi as the parent company. In running its business, UUS Bank Jambi will use a mirroring business model with uniqueness to the Bank Jambi business model, focusing on the sharia ecosystem.

Langkah-Langkah Strategis Roadmap Strategy



Produk pembiayaan, DPK dan jasa yang ditawarkan UUS Bank Jambi akan sama dengan produk-produk yang ditawarkan Bank Jambi, dengan memberikan keunikan Syariah. UUS Bank Jambi juga akan lebih meningkatkan pemasaran *unique product* Syariah, seperti tabungan haji dan pembiayaan umrah. Disamping itu UUS Bank Jambi akan melakukan pengembangan *unique productsyariah*, seperti produk cicil emas dan gadai emas syariah.

Dengan *positioning* penerapan strategi dan model bisnis *mirroring*, UUS Bank Jambi berkomitmen untuk meningkatkan *market share* terhadap Bank Jambi, sebagai induk. Per September 2023, *market share* UUS Bank Jambi terhadap Bank Jambi adalah 8,7%. Dalam 3 (tiga) tahun ke depan, atau pada tahun 2026, UUS Bank Jambi menargetkan untuk memiliki *market share* terhadap Bank Jambi Konvensional sebesar 10% di tahun 2024, 12% di tahun 2025, dan 15% di tahun 2026.

Financing products, DPK and services offered by UUS Bank Jambi will be the same as the products offered by Bank Jambi, by providing unique Sharia. UUS Bank Jambi will also increase the marketing of unique Sharia products, such as hajj savings and umrah financing. In addition, UUS Bank Jambi will develop unique sharia products, such as gold installment products and sharia gold pawn.

With the positioning of the implementation of the mirroring strategy and business model, UUS Bank Jambi is committed to increasing its market share against Bank Jambi, as the parent. As of September 2023, UUS Bank Jambi's market share against Bank Jambi was 8.7%. In the next 3 (three) years, or in 2026, UUS Bank Jambi targets to have a market share against Conventional Bank Jambi of 10% in 2024, 12% in 2025, and 15% in 2026.

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah

Implementation of Sharia Governance

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Jambi

Direktur Pemasaran dan Syariah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar, Fatwa Dewan Syariah Nasional maupun ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktur Pemasaran dan Syariah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Latar Belakang Direktur Pemasaran dan Syariah :

Penetapan Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Jambi sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. tanggal 17 Desember 2020 untuk periode tahun 2020–2024 sebagai berikut:

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Marketing and Sharia Director of Bank Jambi

In carrying out his duties and responsibilities, the Marketing and Sharia Director always refers to the Articles of Association, Fatwa of the National Sharia Council and internal provisions and applicable laws and regulations. The Marketing and Sharia Director is fully responsible for implementing the management of Bank Jambi based on the principle of prudence.

Background of the Marketing and Sharia Director:

The appointment of the Marketing and Sharia Director of Bank Jambi as stated in the deed of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. dated December 17, 2020 for the period 2020–2024 is as follows:

Nama Name	: H. Khairul Suhairi
Tempat Tanggal Lahir Place Date of Birth	: Pauh, 12 Agustus 1970 Pauh, August 12, 1970
Pendidikan Education	: Sarjana Ekonomi, Magister Management Bachelor of Economics, Master of Management
Pelatihan /Inhouse Training Training / Inhouse Training	: - Indonesia Wealth Management Leadership Forum 2024 - Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 - Seminar Nasional BPDSI dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda BPDSI di Parapat Sumatera Utara - Refreshment Sertifikasi Treasury Dealer Advanced - Capacity Building & Solution : Optimalisasi Pencapaian Kinerja Bank Jambi Triwulan 1 Tahun 2024 - The 2nd Asbanda Hr Summit Conference : "Immerse Yourself In This Conference With Distinguished Hr Experts" – Understanding Your Level! - Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNi) Bidang Manajemen Risiko Perbankan - Sosialisasi Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM - Sosialisasi dan Rapat Direktur Utama dan Direksi BPD Se- Indonesia - Seminar Nasional BPDSI Dan Penarikan Undian Nasional Tabungan Simpeda BPDSI - Sosialisasi Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Whistleblowing System (WBS) - Workshop Penyusunan Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) - Penyetaraan Dan Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Bod Level 5 Ke Jenjang 7 - Capacity Bulding FKI-IJK Provinsi Jambi 2024 - Capacity Building, Evaluasi Kinerja TW III Dan Rapat Koordinasi Rencana Bisnis Bank 2025

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah Implementation of Sharia Governance

- Socialization of Implementation of APU, PPT and PPPSPM Programs
- Socialization and Meeting of President Directors and Directors of BPD Throughout Indonesia
- National Seminar of BPDSI and National Lottery Drawing of BPDSI Simpeda Savings
- Socialization of Anti-Corruption, Anti-Gratification and Whistleblowing System (WBS)
- Workshop on Preparation of Recovery Action Plan (Recovery Plan)
- Equivalence and Alignment of Bod Risk Management Certification Level 5 to Level 7
- Capacity Building FKI-IJK Jambi Province 2024
- Capacity Building, Performance Evaluation of TW III and Coordination Meeting of Bank Business Plan 2025

Adanya perubahan komposisi Direksi berdasarkan Akta Notaris Firdaus Abu Bakar Nomor 03 Tanggal 2 Februari 2024 yang akan diberlakukan secara efektif setelah terpilihnya Direktur Kredit dan Syariah & Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital yaitu dengan komposisi:

- Direktur Utama
- Direktur Kredit dan Syariah
- Direktur Operasional
- Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital
- Direktur Kepatuhan

Pada tahun berjalan sedang dilakukan proses pengajuan penilaian kemampuan dan kepatutan Calon Direksi periode tahun 2024–2028 kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk Calon Direktur Kredit dan Syariah & Direktur Treasury, Dana, IT dan Digital serta Calon Direktur Operasional. Maka untuk jabatan Direktur Pemasaran dan Syariah dirangkap oleh Direktur Utama H. Khairul Suhairi, S.E., M.M sesuai Akta Notaris Firdaus Abu Bakar No. 21 tanggal 23 Februari 2024 sampai dengan terpilihnya Direktur Kredit dan Syariah.

Dalam menjalankan tugasnya untuk mensupervisi kegiatan bisnis UUS Bank Jambi, Direktur Pemasaran dan Syariah dibantu oleh Pejabat UUS Bank Jambi yang berada pada unit kerja langsung di bawah Direktur Pemasaran dan Syariah yaitu Pemimpin Divisi UUS beserta jajarannya.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah

- bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS Bank Jambi berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah
- memiliki komitmen dalam pengembangan UUS.
- menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah
- melaksanakan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan kepada *Stakeholders* yang menyangkut tentang kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha UUS Bank Jambi yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan maupun yang dipublikasikan melalui *website* dan media massa

Based on Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar Number 03 dated February 2, 2024, there is a change in the composition of the Board of Directors which will be implemented effectively after the election of the Director of Credit and Sharia & Director of Treasury, Funds, IT and Digital. The composition is as follows:

- President Director
- Director of Credit and Sharia
- Director of Operations
- Director of Treasury, Funds, IT and Digital
- Director of Compliance

In the current year, the Bank submitted an application to the Financial Services Authority to conduct a Fit and Proper Test for Candidates for Director of Credit and Sharia & Director of Treasury, Funds, IT and Digital as well as Candidates for Director of Operations for the period 2024–2028. Currently, the position of Director of Marketing and Sharia is held concurrently by President Director H. Khairul Suhairi, S.E., M.M according to Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar No. 21 dated February 23, 2024 until the election of the Director of Credit and Sharia.

In carrying out his duties to supervise the business activities of UUS Bank Jambi, the Marketing and Sharia Director is assisted by UUS Bank Jambi Officials who are in the work unit directly under the Marketing and Sharia Director, namely the Head of the UUS Division and his staff.

Duties and responsibilities of the Marketing and Sharia Director

- fully responsible for the implementation of UUS Bank Jambi management based on the principle of prudence and sharia principles
- has a commitment to developing UUS.
- follows up on the results of supervision by the Sharia Supervisory Board
- implements transparency of financial and non-financial conditions to *Stakeholders* concerning the management, ownership, and development of UUS Bank Jambi business reported to the Financial Services Authority or published through the website and mass media

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah

Implementation of Sharia Governance

- e. berkomitmen memenuhi kewajiban regulasi terkait pemenuhan modal UUS

Independensi Direktur Pemasaran dan Syariah

Direktur Pemasaran dan Syariah tidak memiliki Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Hubungan Kepemilikan Saham, Hubungan Keluarga Sesama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali sebagaimana terintegrasi dengan aspek independensi Direksi pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola.

Independensi dan Transparansi Direksi Bank Jambi

Anggota Direksi tidak memiliki hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota DPS Bank Jambi.

- e. is committed to fulfilling regulatory obligations related to the fulfillment of UUS capital

Independence of Marketing and Sharia Director

The Marketing and Sharia Director does not have any Financial Relationship, Management Relationship, Share Ownership Relationship, Family Relationship with Fellow Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders as integrated with the aspect of Board of Directors independence in the Governance Implementation Report.

Independence and Transparency of Bank Jambi Board of Directors

Members of the Board of Directors do not have any Financial Relationship and Family Relationship up to the second degree with Members of Bank Jambi DPS.

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		Hubungan Keluarga sampai derajat kedua Family Relationship up to the second degree	
			DPS		DPS	
			Y	T	Y	T
1	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.	Direktur Utama/Plt. Direktur Pemasaran & Syariah/Plt. Direktur Operasional President Director/Acting Director of Marketing & Sharia/Acting Director of Operations	x	√	x	√
2	Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	x	√	x	√

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/No)

Independensi dan Transparansi Dewan Komisaris Bank Jambi

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota DPS Bank Jambi.

Independence and Transparency of the Board of Commissioners of Bank Jambi

The Board of Commissioners has no financial relationship and family relationship up to the second degree with the DPS Members of Bank Jambi.

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah Implementation of Sharia Governance

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with		Hubungan Keluarga sampai derajat kedua Family Relationship up to the second degree	
			DPS		DPS	
			Y	T	Y	T
1	Dra. Emilia, M.E.	Komisaris Utama President Commissioner	x	√	x	√
2	Ansorullah, S.H., M.H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√
3	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak.,C.A	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	√	x	√
4	Agus Pirngadi, S.Sos.	Komisaris Non Independen Non-Independent Commissioner	x	√	x	√

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/No)

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi

Implementation of the duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi

Dewan Pengawas Syariah UUS Bank Jambi ditetapkan melalui RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi berdasarkan Akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Nomor 43 Tanggal 21 September 2023 serta Akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn. Nomor 82 Tanggal 24 April 2022 dengan komposisi berjumlah 2 (dua) orang sebagai berikut:

Composition of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi

The Sharia Supervisory Board of UUS Bank Jambi was determined through the GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi based on Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Number 43 Dated September 21, 2023 and Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Number 82 Dated April 24, 2022 with a composition of 2 (two) people as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Pengangkatan Appointment Period
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Nomor 43 Tanggal 21 September 2023 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Number 43 Dated September 21, 2023	2023 – 2026
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	Akta Notaris Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Nomor 82 Tanggal 24 April 2022 Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar S.H., M.Kn. Number 82 Dated April 24, 2022	2022 – 2025

Untuk pemenuhan komposisi Dewan Pengawas Syariah sebagaimana amanat POJK Tata Kelola Syariah Anggota DPS paling sedikit 3 (tiga) orang dan paling banyak 50% dari jumlah anggota Direksi akan dipenuhi pada tahun 2025.

To fulfill the composition of the Sharia Supervisory Board as mandated by the POJK Sharia Governance, DPS members must be at least 3 (three) people and at most 50% of the total number of Board of Directors members will be fulfilled in 2025.

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah *Implementation of Sharia Governance*

Latar Belakang Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi

1. Nyonya LUCKY ENGRANI FITRI, lahir di Jambi, dua puluh tujuh Juli seribu sembilan ratus delapan puluh dua (27-07-1982), Warga Negara Indonesia, merupakan Dosen Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi. Telah memiliki Pelatihan bidang Perbankan Syariah serta memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai Dewan Pengawas Syariah pada UUS Bank Jambi.
2. Tuan AHMAD SYAHRIZAL, lahir di Teluk Nilau, empat belas Agustus seribu sembilan ratus sembilan puluh dua (14-08-1992) Warga Negara Indonesia merupakan Dosen di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, telah memiliki Pelatihan bidang Perbankan Syariah serta memiliki kompetensi dan integritas yang layak untuk melaksanakan tugas sebagai Dewan Pengawas Syariah pada UUS Bank Jambi

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

- a. Memberikan saran dan nasihat kepada Direktur Pemasaran dan Syariah serta mengawasi kegiatan UUS Bank Jambi agar sesuai dengan prinsip syariah.
- b. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS Bank Jambi.
- c. Mengawasi proses pengembangan produk baru UUS Bank Jambi agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.
- d. Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru UUS Bank Jambi yang belum ada fatwanya.
- e. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
- f. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi UUS dan Cabang dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- g. DPS telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
- h. DPS menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Background of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi

1. Mrs. LUCKY ENGRANI FITRI, born in Jambi, July twenty-seven, one thousand nine hundred and eighty-two (27-07-1982), Indonesian citizen, is a Lecturer in Islamic Economics, Faculty of Economics and Business, University of Jambi. Has had training in Sharia Banking and has the competence and integrity to carry out duties as the Sharia Supervisory Board at UUS Bank Jambi.
2. Mr. AHMAD SYAHRIZAL, born in Teluk Nilau, fourteenth August one thousand nine hundred and ninety-two (14-08-1992) Indonesian citizen is a Lecturer at the State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, has had training in Islamic Banking and has the competence and integrity appropriate to carry out duties as the Sharia Supervisory Board at UUS Bank Jambi

Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board

- a. Provide advice and suggestions to the Marketing and Sharia Director and supervise the activities of UUS Bank Jambi to comply with sharia principles.
- b. Assess and ensure compliance with sharia principles for operational guidelines and products issued by UUS Bank Jambi.
- c. Supervise the process of developing new products of UUS Bank Jambi to comply with the fatwa of the MUI National Sharia Council.
- d. Request a fatwa from the DSN MUI for new products of UUS Bank Jambi for which there is no fatwa.
- e. Conducting periodic reviews of the fulfillment of sharia principles in the mechanism of fund collection and distribution as well as service provision.
- f. Requesting data and information related to sharia aspects from the UUS Division and Branches in order to carry out its duties.
- g. DPS has implemented and submitted a report on the results of its supervision on a semester basis to the Financial Services Authority no later than 2 (two) months after the semester period ends.
- h. DPS provides sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.

Pelaksanaan Tata Kelola Syariah
Implementation of Sharia Governance

Independensi dan Transparansi Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi

Independence and Transparency of the Bank Jambi Sharia Supervisory Board

Hubungan Keuangan Sesama DPS, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Financial Relations between DPS, Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with							
			DPS		Direksi BOC		Dekom BOD		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/Tidak)

Hubungan Kepengurusan Sesama DPS, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Management Relations between DPS, Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kepengurusan dengan Management Relationship with							
			DPS		Direksi BOC		Dekom BOD		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/Tidak)

Hubungan Kepemilikan Saham Sesama DPS, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Share Ownership Relations between DPS, Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kepemilikan Saham dengan Relationship of Share Ownership with							
			DPS		Direksi BOC		Dekom BOD		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	x	√	x	√	x	√	x	√
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	x	√	x	√	x	√	x	√

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/Tidak)

Kepemilikan Saham DPS

DPS Share Ownership

No	Nama Name	Jabatan Position	Saham di Bank Jambi Shares in Bank Jambi	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	Nihil Null	Nihil Null
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	Nihil Null	Nihil Null

Hubungan Keluarga Sesama DPS, Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali*Family Relations between DPS, Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders*

No	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Sampai Derajat Kedua dengan Family Relationships Up to the Second Degree with							
			DPS		Direksi BOC		Dekom BOD		PSP	
			Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	x	✓	x	✓	x	✓	x	✓

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/Tidak)

Rangkap Jabatan

Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi tidak memiliki rangkap jabatan:

- Sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga lain
- Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank dan/atau lembaga keuangan bukan bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri
- Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota DPS dan/atau
- Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Concurrent Positions

The Sharia Supervisory Board of Bank Jambi does not hold the following concurrent positions:

- As a member of the Sharia Supervisory Board, member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or Executive Officer at a bank, company, and/or other institution
- In the field of functional duties at a bank financial institution and/or non-bank financial institution and/or non-bank financial institution domiciled in or outside the country
- In other positions that may cause a conflict of interest in carrying out duties as a member of the DPS and/or
- In other positions in accordance with the provisions of laws and regulations

No	Nama Name	Jabatan Position	Rangkap jabatan pada lembaga/perusahaan keuangan Concurrent positions in financial institutions/ companies		Rangkap jabatan pada lembaga/perusahaan anak bukan bank yang dikendalikan bank Concurrent positions in non-bank institutions/ subsidiaries controlled by banks	
			Y	T	Y	T
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua Chairman	x	✓	x	✓
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota Member	x	✓	x	✓

(Y = Ya/Yes; T = Tidak/Tidak)

Frekuensi Rapat Dewan Pengawas Syariah

Frequency of Shariah Supervisory Board Meetings

Rapat Anggota Dewan Pengawas Syariah

Penyelenggaraan rapat DPS sesuai POJK Tata Kelola Syariah dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang telah diselenggarakan oleh Dewan Pengawas Syariah baik secara berkala maupun tertentu pada tahun 2024 sebanyak 14 kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting

The holding of DPS meetings in accordance with POJK Sharia Governance is carried out at least 1 (one) time in 1 (one) month. Meetings that have been held by the Sharia Supervisory Board both periodically and specifically in 2024 were 14 times with the following attendance frequencies:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat DPS / DPS Meeting	
			Jumlah kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua / Chairlady	14	100%
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota / Member	14	100%

Rapat Dewan Pengawas Syariah Bersama Dewan Komisaris

Penyelenggaraan rapat DPS sesuai POJK Tata Kelola Syariah yang dilakukan bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat yang telah diselenggarakan DPS bersama Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebanyak 4 (empat) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Sharia Supervisory Board Meeting with the Board of Commissioners

The holding of DPS meetings in accordance with POJK on Sharia Governance which is carried out together with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meetings that have been held by DPS together with the Board of Commissioners in 2024 were 4 (four) times with the following attendance frequencies:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat DPS bersama Dekom DPS Meeting with BOC	
			Jumlah kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua / Chairlady	4	100%
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota / Member	4	100%

Rapat Dewan Pengawas Syariah Bersama Direksi

Penyelenggaraan rapat DPS sesuai POJK Tata Kelola Syariah yang dilakukan bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat yang telah diselenggarakan DPS bersama Direksi pada tahun 2024 sebanyak 5 (lima) kali dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Sharia Supervisory Board Meeting with the Board of Directors

The holding of DPS meetings in accordance with POJK on Sharia Governance which is carried out together with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months. The meetings that have been held by DPS together with the Board of Directors in 2024 were 5 (five) times with the following attendance frequencies:

No	Nama Name	Jabatan Position	Rapat DPS bersama Direksi DPS Meeting with BOD	
			Jumlah kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran Attendance %
1	Dr. Lucky Enggrani Fitri, S.E., M.Si.	Ketua / Chairlady	5	100%
2	Ahmad Syahrizal, M.E.	Anggota / Member	5	100%

Keterangan | Description:

- Seluruh keputusan dalam rapat DPS dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat / All decisions in DPS meetings are made by deliberation to reach a consensus.
- Notulen rapat diparaf dan ditanda tangani oleh seluruh anggota DPS serta didokumentasikan dengan baik
Meeting minutes are initialed and signed by all DPS members and are well documented.
- Hasil rapat DPS dijadikan informasi untuk keputusan bisnis bagi UUS Bank Jambi dan Direktur Pemasaran dan Syariah Bank Jambi.
The results of the DPS meeting are used as information for business decisions for UUS Bank Jambi and the Marketing and Sharia Director of Bank Jambi.

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi

Education and Training of the Sharia Supervisory Board of Bank Jambi

Dalam rangka meningkatkan dan pengembangan kompetensi guna menunjang dalam melaksanakan tugas pengelolaan perusahaan, selama tahun 2024, DPS telah mengikuti berbagai seminar dan workshop. Berikut program pelatihan yang diikuti oleh DPS, antara lain :

To improve and develop competencies to support the implementation of company management duties, during 2024, DPS attended various seminars and workshops. The following are training programs attended by DPS, including:

No	TANGGAL DATE OF IMPLEMENTATION	TEMPAT PELAKSANAAN VENUE	NAMA PENDIDIKAN NAME OF EDUCATIONAL	LEMBAGA PELAKSANA ORGANIZING INSTITUTION	NAMA PESERTA PARTICIPANT
1	28 Februari 2024	Jakarta	Sosialisasi POJK Tata Kelola Syariah Dan SEOJK Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah <i>Socialization of POJK Sharia Governance and SEOJK Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Lucky Enggrani Fitri
2	15 Mei 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Pedoman Produk Pembiayaan Musyarakah <i>Socialization of Musyarakah Financing Product Guidelines</i>	Otoritas Jasa Keuangan	Lucky Enggrani Fitri
3	13 Juli 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM <i>Socialization of the Implementation of APU, PPT and PPPSPM Programs</i>	Internal Bank	Lucky Enggrani Fitri
4	20 Agustus 2024	Bank Jambi	Sosialisasi Anti Korupsi, Anti Gratifikasi dan Whistleblowing System (WBS) <i>Socialization of Anti-Corruption, Anti-Gratification and Whistleblowing System (WBS)</i>	Komisi Pemberantasan Korupsi	Lucky Enggrani Fitri Ahmad Syahrizal
5	11 September 2024	Jakarta	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX Tahun 2024 Bidang Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah <i>Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) DPS IX 2024 for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units</i>	DSN-MUI	Lucky Enggrani Fitri Ahmad Syahrizal
6	21 September 2024	Bank Jambi	Executive Workshop on Sharia Banking <i>Executive Workshop on Sharia Banking</i>	Amana Sharia Consulting	Lucky Enggrani Fitri Ahmad Syahrizal
7	16 November 2024	Yogyakarta	Capacity Building, Evaluasi Kinerja TW III Dan Rapat Koordinasi Rencana Bisnis Bank 2025 <i>Capacity Building, Evaluation of Performance in Q3 and Coordination Meeting of Bank Business Plans 2025</i>	Internal Bank	Lucky Enggrani Fitri Ahmad Syahrizal

Daftar Konsultan

List of Consultants

UUS Bank Jambi selama tahun 2024 telah menggunakan jasa konsultan secara perusahaan, yaitu Karim Consulting untuk membuat rencana strategis jangka panjang dengan tujuan untuk mengembangkan UUS Bank Jambi.

UUS Bank Jambi during 2024 has used the services of a corporate consultant, namely Karim Consulting, to create a long-term strategic plan with the aim of developing UUS Bank Jambi.

Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lainnya

Remuneration Policy and Other Facilities

Pengungkapan mengenai kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham mencakup jumlah keseluruhan remunerasi dan fasilitas lainnya sebagaimana terdapat dalam tabel berikut ini;

Disclosure regarding the remuneration policy and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders includes the total amount of remuneration and other facilities as set out in the following table;

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lainnya Types of Remuneration and Other Facilities	Jumlah yang diterima dalam 1 (satu) tahun Amount received in 1 (one) year	
	Orang / Persons	Rp (dalam ribuan)
Remunerasi / Remuneration		
• Gaji / Salary	2	160.032
• Tunjangan Hari Raya / Holiday allowance	2	33.340
• Tunjangan Lainnya / Other Allowances	-	-
• Jasa Produksi / Production Services	2	26.672
Fasilitas Lainnya / Other Facilities *):		
• Yang dapat dimiliki / What you can have	-	-
• Yang tidak dapat dimiliki / What can't be owned	-	-
Total		220.044

Jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah yang menerima remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan, sebagaimana tabel berikut di bawah ini:

The number of Sharia Supervisory Board members who received remuneration in one year is grouped into a range of income levels, as shown in the table below:

Jumlah Remunerasi * per orang dalam 1 tahun Remuneration Amount * per person in 1 year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah Number of Sharia Supervisory Boards
Di atas Rp2 miliar Above IDR 2 billion	Nihil Nothing
Di atas Rp1 miliar s.d Rp2 miliar Above IDR 1 billion to IDR 2 billion	Nihil Nothing
Di atas Rp500 juta s.d Rp1 miliar Above IDR 500 million to IDR 1 billion	Nihil Nothing
Rp500 juta ke bawah IDR 500 million and below	2 (dua) Orang 2 (two) persons

*) dinilai dalam ekuivalen Rupiah | valued in Rupiah equivalent

Jumlah Penyimpangan (*Internal Fraud*) yang Terjadi dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

Number of Internal Frauds that Occurred and Efforts to Resolve Them by the Sharia Business Unit

Dalam periode tahun 2024 tidak ada penyimpangan (*internal fraud*) yang timbul di UUS Bank Jambi.

In the period 2024 there were no irregularities (*internal fraud*) that arose at UUS Bank Jambi.

Internal Fraud dalam 1 tahun <i>Internal Fraud in 1 year</i>	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh <i>Number of Cases Committed by</i>					
	Dewan Komisaris/Direksi <i>Board of Commissioners/ Directors</i>		Pegawai Tetap <i>Permanent Employees</i>		Pegawai tidak Tetap <i>Employees are not Remain</i>	
	2023	2024	2023	2024	2023	2024
Total Fraud	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Telah diselesaikan <i>Resolved</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dalam proses penyelesaian di Internal UUS <i>In the process of settlement in Internal UUS</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Belum diupayakan penyelesaiannya <i>The solution has not been attempted yet</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed up through legal proceedings</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian oleh UUS

Number of Legal Cases and Efforts to Resolve Them by UUS

Pada periode penilaian yaitu tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang timbul di UUS Bank Jambi.

During the assessment period, namely 2024, there were no legal issues arising in UUS Bank Jambi.

Pengungkapan mengenai permasalahan hukum sebagaimana tabel di bawah ini :

Disclosures regarding legal issues are as shown in the table below:

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Resolved (legally binding/final and conclusive)</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dalam proses penyelesaian <i>In the process of resolution</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Total	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Penyaluran Dana untuk Kegiatan Sosial Baik Jumlah maupun Pihak Penerima Dana

Distribution of Funds for Social Activities, Both in Terms of Amount and Recipients of Funds

Penyaluran dana dan penerimaan dana untuk kegiatan sosial UUS Bank Jambi selama Tahun 2024, sebagai berikut :

Distribution of funds and receipt of funds for social activities of UUS Bank Jambi during 2024, as follows:

No	Tanggal Kegiatan Sosial	Jenis Kegiatan Sosial	Nilai Penyaluran (Rp)
1	Januari 2024	Saluran ke Panti Asuhan, antara lain : Panti Asuhan Arrahman Panti Asuhan Hikmah Fajar Panti Asuhan Ainul Yaqin Panti Asuah Izzati Jannah	10.000.000,00
2	Maret 2024	Bantuan 100 Paket Sembako Ramadhan kepada Kantor Wilayah Kemenag Provinsi Jambi	13.000.000,00
3	Juni 2024	Pemberian 1 Unit Mobil Daihatsu Xenia kepada Ponpes Darul Arifin Jambi	224.350.000,00
4	Desember 2024	Pemberian Bantuan Pembelian Obat-obatan untuk Program Sunnat Massal Lembaga Amil Zakat OPSEZI	5.000.000,00
5	Desember 2024	Program Bantuan Beasiswa Rp. 500.000,-/orang sebanyak 18 santri berprestasi di Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Ness Daarul At-Tauhid Muaro Jambi	9.000.000,00
Total Penyaluran Dana Kebajikan Tahun 2024			271.350.000,00

Pendapatan Non Halal dan Penggunaannya

Non-Halal Income and its Utilization

Pendapatan non halal dan penggunaannya
Saldo Awal 1 Januari 2024: Rp.841.329.242,16
Pendapatan Non Halal: Rp.297.247.360,53
Pengunaan Dana Kebajikan: Rp.271.350.000,00
Saldo Akhir 31 Desember 2024: Rp.867.226.602,69

Non-halal income and its use
Beginning Balance January 1, 2024: Rp.841,329,242.16
Non-Halal Income: Rp.297,247,360.53
Use of Charity Fund: Rp.271,350,000.00
Ending Balance December 31, 2024: Rp.867,226,602.69

Saldo Dana Kebajikan per 31 Desember 2024 berjumlah Rp.867.226.602,69 (delapan ratus enam puluh tujuh juta dua ratus dua puluh enam ribu enam ratus dua 69/100).

The balance of the Charity Fund as of December 31, 2024 amounted to Rp. 867,226,602.69 (eight hundred sixty seven million two hundred twenty six thousand six hundred and two 69/100).

Kelemahan dan Kekuatan Secara Umum

Weaknesses and Strengths in General

1. Kelemahan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan Tata Kelola, yaitu : a. Perlu peningkatan kompetensi SDM. b. Perlu peningkatan Asset dan Modal untuk optimalisasi bisnis. c. Optimalisasi diversifikasi produk, <i>fitur pricing</i> dan layanan (termasuk pembenahan dari aspek teknologi, jaringan dan kualitas layanan). 2. Kekuatan UUS Bank Jambi dalam Pelaksanaan Tata Kelola, yaitu: a. Bank Jambi sebagai bank yang dimiliki oleh masyarakat setempat, memiliki ikatan emosional yang lebih kuat dibandingkan dengan Bank lainnya yang ada di wilayah Jambi. b. UUS Bank Jambi telah memiliki jaringan kantor Layanan Syariah yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. c. Tekad dan komitmen yang kuat dari Management untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usaha perbankan syariah dengan sungguh-sungguh. d. UUS Bank Jambi memiliki <i>Captive Market</i> yang terukur.	1. Weaknesses of UUS Bank Jambi in the Implementation of Governance, namely: a. Need to improve HR competency. b. Need to increase Assets and Capital for business optimization. c. Optimization of product diversification, pricing features and services (including improvements in terms of technology, network and service quality). 2. Strengths of UUS Bank Jambi in the Implementation of Governance, namely: a. Bank Jambi as a bank owned by the local community, has a stronger emotional bond compared to other banks in the Jambi region. b. UUS Bank Jambi has a network of Sharia Service offices spread across all regencies/cities in Jambi province. c. Strong determination and commitment from Management to run and develop sharia banking business activities seriously. d. UUS Bank Jambi has a measurable <i>Captive Market</i>.

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

I. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKTUR UUS IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF UUS DIRECTOR

TUJUAN | OBJECTIVES

Untuk menilai:

- Kecukupan kriteria dan independensi Direktur UUS;
- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS

Catatan : Direktur UUS yang dimaksud disini adalah Direktur Utama Bank Jambi.

To assess:

- The adequacy of criteria and independence of the Director of UUS;
- The effectiveness of the implementation of duties and responsibilities of the Director of UUS.

Note: The UUS Director referred to here is the President Director of Bank Jambi.

SUB FAKTOR | SUB FACTORS

A. KRITERIA DAN INDEPENDENSI DIREKTUR UUS CRITERIA AND INDEPENDENCE OF UUS DIRECTOR

KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS					
1. Direktur UUS memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS. <i>UUS Director has competence and commitment in the development of UUS.</i>	1. Direktur UUS Bank Jambi memiliki integritas kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. 2. Direktur UUS Bertanggung jawab penuh terhadap pengelolaan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. 3. Memiliki pengetahuan dasar perbankan syariah yang memadai dan relevan dengan jabatannya. 4. Memiliki pengalaman dan keahlian dibidang perbankan dan keuangan. 5. Berkomitmen untuk mengembangkan Unit Usaha Syariah. 6. Kemampuan melakukan pengelolaan strategis dalam pengembangan Unit Usaha Syariah. Peringkat : 1 1. <i>Bank Jambi UUS Director has integrity competence and good financial reputation.</i> 2. <i>The UUS Director is fully responsible for the management of the Sharia Business Unit based on prudential principles and sharia principles.</i> 3. <i>Have basic knowledge of Islamic banking that is adequate and relevant to his position.</i> 4. <i>Have experience and expertise in banking and finance.</i> 5. <i>Committed to developing the Syariah Business Unit.</i> 6. <i>Ability to perform strategic management in the development of the Syariah Business Unit.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
2. Direktur UUS tidak memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) dalam menjalankan tugasnya. <i>The UUS Director has no conflict of interest in carrying out his duties.</i>	Direktur UUS Bank Jambi merangkap jabatan sebagai Direktur Utama pada Bank Jambi Konvensional, namun rangkap jabatan tersebut tidak menyebabkan kerugian bank. Peringkat : 2					

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah*Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance*

	The Director of UUS Bank Jambi concurrently serves as President Director of Conventional Bank Jambi, but the concurrent position does not cause bank losses. Rating: 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
3. Direktur UUS telah mengikuti proses wawancara yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. <i>The Director of UUS has participated in the interview process conducted by the Financial Services Authority..</i>	Direktur UUS Bank Jambi telah lulus <i>fit and profer</i> test yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat :1 <i>The Director of UUS Bank Jambi has passed the fit and profer test conducted by the Financial Services Authority.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
4. Penunjukan dan/atau penggantian Direktur UUS telah dilaporkan oleh BUK secara tepat waktu. <i>The appointment and/or replacement of the Director of UUS has been reported by BUK in a timely manner.</i>	Penunjukan Direktur UUS Bank Jambi telah dilaporkan oleh Bank Umum Konvensional tepat waktu. Peringkat :1 <i>The appointment of the Director of UUS Bank Jambi has been reported by Conventional Commercial Banks on time.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
SUB FAKTOR SUB FACTORS						
B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DPS						
KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESSMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS					
1. Direktur UUS bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan UUS berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah. <i>The Director of UUS is fully responsible for the implementation of UUS management based on prudential principles and Sharia Principles.</i>	✓ Direktur UUS Bank Jambi telah melaksanakan tugas sesuai tanggung jawabnya. ✓ Direktur UUS Bank Jambi dalam melaksanakan tugas berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. ✓ Direktur UUS Bank Jambi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas. Peringkat :1 ✓ <i>The Director of UUS Bank Jambi has carried out duties according to his responsibilities.</i> ✓ <i>Director of UUS Bank Jambi in carrying out duties based on prudential principles and sharia principles.</i> ✓ <i>The Director of UUS Bank Jambi is fully responsible for carrying out his duties.</i> Ranking: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah
Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

2. Direktur UUS telah menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan DPS. <i>The Director of UUS has followed up on recommendations from the results of DPS supervision.</i>	✓ Dalam melaksanakan tugas, Direktur UUS Bank Jambi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional. ✓ Direktur UUS Bank Jambi telah menindaklanjuti hasil pengawasan dan melaksanakan rekomendasi Dewan Pengawas Syariah dan menjadi perhatian. Peringkat : 1 ✓ <i>In carrying out its duties, the Director of UUS Bank Jambi is guided by the Financial Services Authority Regulations, Circulars of the Financial Services Authority, Bank Indonesia Regulations and the National Sharia Council.</i> ✓ <i>The Director of UUS Bank Jambi has followed up on the results of supervision and implemented the recommendations of the Sharia Supervisory Board and is a concern.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
3. Direktur UUS telah menyediakan data dan informasi terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada DPS. <i>The Director of UUS has provided data and information related to the fulfillment of Sharia Principles that is accurate, relevant and timely to the DPS.</i>	✓ Direktur UUS Bank Jambi menyediakan data dan informasi yang diminta oleh Dewan Pengawas Syariah terkait dengan pemenuhan prinsip syariah. ✓ Dewan Pengawas Syariah tidak mendapat hambatan dalam mendapatkan informasi/data yang dibutuhkan. Peringkat : 1 ✓ <i>The Director of UUS Bank Jambi provides data and information requested by the Sharia Supervisory Board related to the fulfillment of sharia principles.</i> ✓ <i>The Sharia Supervisory Board has no obstacles in obtaining the information / data it needs.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
Penilaian Peringkat Faktor Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Factor Rating Assessment Implementation of the Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board						
Peringkat Sub Faktor Sub Factor Rating		Peringkat Rating				
A. Kriteria dan Independensi Direktur UUS <i>Criteria and Independence of UUS Director</i>	1	2	3	4	5	
B. Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS <i>Duties and Responsibilities of UUS Director</i>	1	2	3	4	5	
C. Peringkat Faktor <i>Factor Rating</i>	1	2	3	4	5	

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

KESIMPULAN : CONCLUSION :

1. Direktur UUS Bank Jambi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Unit Usaha Syariah, berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah
 2. Direktur UUS Bank Jambi memiliki komitmen dalam pengembangan Unit Usaha Syariah.
 3. Direktur UUS Bank Jambi sebelum menjalankan tugasnya telah mendapatkan pendidikan dasar pengetahuan syariah.
 4. Direktur UUS Bank Jambi sebelum menjalankan tugasnya telah lulus *fit and profer* test di Otoritas Jasa Keuangan.
 5. Direktur UUS Bank Jambi memiliki pengalaman dan keahlian dibidang perbankan dan pengelolaan strategis dalam pengembangan bank yang sehat.
 6. Direktur UUS Bank Jambi merangkap jabatan sebagai Direktur Utama pada Bank Jambi Konvensional, namun rangkap jabatan tersebut tidak menyebabkan kerugian bank.
 7. Direktur UUS Bank Jambi tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional.
 8. Direktur UUS Bank Jambi menyediakan data dan informasi yang diminta oleh Dewan Pengawas Syariah terkait dengan pemenuhan prinsip syariah.
 9. Hasil pengawasan dan rekomendasi Dewan Pengawas Syariah telah ditindaklanjuti dan menjadi perhatian.
-
1. The Director of UUS Bank Jambi is fully responsible for the implementation of the management of the Sharia Business Unit, based on prudential principles and sharia principles.
 2. The Director of UUS Bank Jambi is committed to the development of the Sharia Business Unit.
 3. The Director of UUS Bank Jambi before carrying out his duties has received basic education in sharia knowledge.
 4. Director of UUS Bank Jambi before carrying out his duties has passed the Fit and Profer test at the Financial Services Authority.
 5. The Director of UUS Bank Jambi has experience and expertise in banking and strategic management in developing a healthy bank.
 6. The Director of UUS Bank Jambi concurrently serves as President Director of the Conventional Jambi Bank, but the concurrent position does not cause bank losses.
 7. The Director of UUS Bank Jambi is subject to the regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and the National Sharia Council.
 8. The Director of UUS Bank Jambi provides data and information requested by the Sharia Supervisory Board related to the fulfillment of sharia principles.
 9. The results of the supervision and recommendations of the Sharia Supervisory Board have been followed up and are of concern.

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

II. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS)

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

TUJUAN | OBJECTIVES

Untuk menilai:

- Kecukupan komposisi, kriteria dan tingkat independensi anggota DPS;
- Efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS;
- Efektivitas penyelenggaraan rapat DPS;
- Kecukupan aspek pengungkapan mengenai DPS.

To assess:

- Adequacy of composition, criteria and level of independence of SSB members;
- Effectiveness of implementation of SSB duties and responsibilities;
- Effectiveness of holding SSB meetings;
- Adequacy of disclosure aspects regarding SSB.

SUB FAKTOR | SUB FACTORS

- A. KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI DPS
COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE OF SSB

KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS					
1. Jumlah anggota DPS paling kurang 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. <i>The number of DPS members is at least 2 (two) people and at most 3 (three) people.</i>	Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah Bank Jambi berjumlah 2 (dua) orang, sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Nomor 43, tanggal 21 September 2023, yang menetapkan Nyonya Lucky Enggrani Fitri sebagai ketua Dewan Pengawas Syariah dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Nomor 82, tanggal 24 April 2022, yang menetapkan Tuan Ahmad Syahrizal sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah. Peringkat : 1 <i>The Sharia Supervisory Board of Bank Jambi's Sharia Business Unit consists of 2 (two) people, in accordance with the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Jambi Regional Development Bank Number 43, dated September 21, 2023, which appointed Mrs. Lucky Enggrani Fitri as Chair of the Sharia Supervisory Board and the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT. Jambi Regional Development Bank Number 82, dated April 24, 2022, which appointed Mr. Ahmad Syahrizal as a member of the Sharia Supervisory Board.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
2. Seluruh anggota DPS memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai. <i>All DPS members have adequate integrity, competence and financial reputation.</i>	1. Ketua beserta anggota Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah Bank Jambi memiliki akhlak dan moral yang baik dengan latar belakang pendidikan islam. 2. Ketua Dewan Pengawas Syariah berlatar belakang ekonomi Islam dan sebagai dosen di Universitas Jambi.					

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah
Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

3. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi atau Komite Remunerasi dan Nominasi. <i>Appointment and/or replacement of DPS members is carried out by considering the recommendations of the Nomination Committee or the Remuneration and Nomination Committee.</i>	Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan rekomendasi dari komite nominasi dan komite remunerasi Peringkat : 1 <i>Appointment of members of the Sharia Supervisory Board by considering the recommendations of the nomination committee and the remuneration committee</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
4. Pengangkatan dan/atau penggantian anggota DPS telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan dari RUPS. <i>The appointment and/or replacement of DPS members has received recommendations from the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council and has obtained approval from the GMS.</i>	Pengangkatan anggota Dewan Pengawas Syariah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional –Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Jambi serta telah lulus <i>fit and Proper Test</i> oleh Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat : 1 <i>The appointment of members of the Sharia Supervisory Board received a recommendation from the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI), and received approval from the General Meeting of Shareholders (RUPS) of Bank Jambi and has passed the fit and proper test by the Financial Services Authority.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
5. Masa jabatan anggota DPS tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi atau Dewan Komisaris <i>The term of office of DPS members does not exceed the term of office of members of the Board of Directors or Board of Commissioners</i>	Masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah tidak melebihi masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Peringkat : 1 <i>The term of office of members of the Sharia Supervisory Board does not exceed the term of office of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
6. Anggota DPS merangkap jabatan sebagai anggota DPS paling banyak pada 4 (empat) lembaga keuangan syariah lain. <i>DPS members hold concurrent positions as DPS members at most 4 (four) other Islamic financial institutions.</i>	Dewan Pengawas Syariah tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada lembaga keuangan syariah lainnya. Peringkat : 1 <i>The Sharia Supervisory Board does not hold concurrent positions as members of the Sharia Supervisory Board at other Islamic financial institutions.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING					
KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI DPS COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE OF DPS	<table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

SUB FAKTOR SUB FACTORS							
B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS							
DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF DPS							
KRITERIA/INDIKATOR			ANALISIS SELF ASSESSMENT				
CRITERIA/INDICATORS			SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. DPS telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. <i>DPS has carried out its duties and responsibilities in accordance with the principles of GCG.</i>			✓ Dewan Pengawas Syariah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG). ✓ Dewan Pengawas Syariah memberikan masukan, dan nasihat kepada Direktur UUS Bank Jambi, dari hasil pemeriksaan yang dilakukannya dikantor cabang syariah dan kantor cabang pembantu syariah. ✓ Dewan Pengawas Syariah melakukan pemeriksaan terhadap produk dan akad berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).				
			Peringkat : 1 ✓ <i>The Sharia Supervisory Board carries out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG).</i> ✓ <i>The Sharia Supervisory Board provides input and advice to the Director of UUS Bank Jambi, from the results of the examinations it has conducted at the sharia branch offices and sharia sub-branch offices.</i> ✓ <i>The Sharia Supervisory Board conducts examinations of products and contracts based on the fatwa of the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).</i>				
2. DPS bertugas dan bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS serta mengawasi kegiatan UUS agar sesuai dengan Prinsip Syariah. <i>DPS is tasked and responsible for providing advice and suggestions to the Director of UUS and supervising UUS activities to ensure they are in accordance with Sharia Principles</i>			Dewan Pengawas Syariah secara insidental telah memberikan nasihat dan saran kepada Direktur Unit Usaha Syariah Bank Jambi atas kelemahan yang terdapat dalam operasional cabang syariah dan kantor cabang pembantu syariah.				
			Peringkat : 1 <i>The Sharia Supervisory Board has incidentally provided advice and suggestions to the Director of the Sharia Business Unit of Bank Jambi regarding weaknesses in the operations of sharia branches and sharia assistant branch offices.</i>				
			Ranking: 1				
			1	2	3	4	5
			Dewan Pengawas Syariah secara insidental telah memberikan nasihat dan saran kepada Direktur Unit Usaha Syariah Bank Jambi atas kelemahan yang terdapat dalam operasional cabang syariah dan kantor cabang pembantu syariah.				
			Peringkat : 1				
			<i>The Sharia Supervisory Board has incidentally provided advice and suggestions to the Director of the Sharia Business Unit of Bank Jambi regarding weaknesses in the operations of sharia branches and sharia assistant branch offices.</i>				
			Rating: 1				
			1	2	3	4	5

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah
Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

3. DPS telah menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS. <i>DPS has assessed and ensured compliance with Sharia Principles for operational guidelines and products issued by UUS.</i>	Produk Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah dinilai dan sesuai dengan prinsip syariah dengan melakukan analisa kesesuaian dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang kemudian ditetapkan dengan opini Dewan Pengawas Syariah, tanggapan Dewan Pengawas Syariah maupun pernyataan syariah oleh Dewan Pengawas Syariah. Peringkat : 1 <i>Bank Jambi's Sharia Business Unit products have been assessed and are in accordance with sharia principles by conducting an analysis of conformity with the fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) which is then determined by the opinion of the Sharia Supervisory Board, the response of the Sharia Supervisory Board and the sharia statement by the Sharia Supervisory Board.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
4. DPS telah mengawasi proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia. <i>DPS has supervised the process of developing new UUS products to comply with the fatwa of the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council.</i>	Dalam pelaksanaan saat ini, Unit Usaha Syariah Bank Jambi sudah melakukan pengembangan produk baru dan telah dilakukan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah dibuktikan dengan ada Opini Dewan Pengawas. Peringkat : 1 <i>In the current implementation, the Bank Jambi Sharia Business Unit has developed new products and has been supervised by the Sharia Supervisory Board as evidenced by the existence of the Supervisory Board Opinion.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
5. DPS telah meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya. <i>DPS has requested a fatwa from the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council for new UUS products that do not yet have a fatwa.</i>	Seluruh produk Unit Usaha Syariah Bank Jambi sampai saat ini sudah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Peringkat : 1 <i>All products of Bank Jambi's Sharia Business Unit to date have been based on the fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).</i> Ranking: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
6. DPS telah melakukan review secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS. <i>DPS has conducted periodic reviews on the fulfillment of Sharia Principles on the mechanism of fund collection and fund distribution as well as UUS service provision.</i>	Dewan Pengawas Syariah sewaktu-waktu secara berkala melakukan review atas pemenuhan prinsip syariah dalam penghimpunan dana, penyaluran dana serta pelayanan jasa pada Unit Usaha Syariah. Peringkat : 2 <i>The Sharia Supervisory Board periodically conducts reviews on the fulfillment of sharia principles in fund collection, fund distribution and service provision at the Sharia Business Unit.</i> Ranking: 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah*Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance*

7. DPS telah menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran dan menyampaikan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode laporan. <i>DPS has submitted the DPS Supervision Results Report semi-annually and submitted it no later than 2 (two) months after the reporting period.</i>	Dewan Pengawas Syariah menyampaikan hasil laporan tidak lebih dari 2 bulan setelah periode laporan, dan sesuai ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Peringkat : 1 <i>The Sharia Supervisory Board submits the report results no later than 2 months after the reporting period, and in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK)</i> Rating: 1
8. Anggota DPS telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. <i>DPS members have provided sufficient time to carry out their duties and responsibilities optimally.</i>	Anggota Dewan Pengawas Syariah cukup mempunyai waktu dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan kehadiran 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu. Peringkat : 2 <i>Members of the Sharia Supervisory Board have sufficient time to carry out their duties and responsibilities, with attendance 2 (two) times in 1 (one) week.</i> Ranking : 2
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS DPS DUTIES AND RESPONSIBILITIES	
SUB FAKTOR SUB FACTORS C. EFEKTIVITAS RAPAT DPS EFFECTIVENESS OF DPS MEETINGS	
KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS
1. Rapat DPS diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. <i>DPS meetings are held at least 1 (one) time in 1 (one) month.</i>	Pada semester II tahun 2024, Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris Bank Jambi sebanyak 2 (dua) kali, rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, dan rapat dengan Divisi Unit Usaha Syariah sebanyak 13 (tiga belas) kali Peringkat : 1 <i>In the second semester of 2024, the Sharia Supervisory Board has held 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners of Bank Jambi, 4 (four) joint meetings with the Board of Directors, and 13 (thirteen) meetings with the Sharia Business Unit Division</i> Rating: 1

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

2. Pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. <i>Decision-making at DPS meetings is carried out based on consensus.</i>	Keputusan rapat Dewan Pengawas Syariah diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat bersama para pihak terkait. Peringkat : 1 <i>The decisions of the Sharia Supervisory Board meetings are taken based on deliberation and consensus with the relevant parties.</i> Rating: 1					
	<table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
3. Risalah rapat yang merupakan keputusan bersama seluruh anggota DPS telah didokumentasikan dengan baik. <i>Minutes of meetings which are joint decisions of all DPS members have been properly documented.</i>	Risalah rapat telah di dokumentasikan dengan baik dan di simpan dalam file yang aman. Peringkat : 1 <i>The minutes of the meeting have been properly documented and stored in a secure file.</i> Rating: 1					
	<table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
4. Hasil rapat DPS telah disampaikan sebagai laporan atau rekomendasi kepada Direktur UUS. <i>The results of DPS meetings have been submitted as reports or recommendations to the UUS Director.</i>	Hasil rapat yang dilakukan oleh Dewan Pengawas Syariah baik itu rapat yang dilakukan bersama dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi Unit Usaha Syariah sudah dilaporkan kepada Direktur UUS Bank Jambi sebagai informasi dan untuk ditindaklanjuti. Peringkat : 1 <i>The results of the meetings held by the Sharia Supervisory Board, both meetings held together with the Board of Commissioners, Directors and the Sharia Business Unit Division, have been reported to the Director of UUS Bank Jambi as information and for follow-up.</i> Ranking: 1					
	<table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING						
EFEKTIVITAS RAPAT DPS DPS MEETING EFFECTIVENESS	<table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
SUB FAKTOR SUB FACTORS						
D. TRANSPARANSI DPS TRANSPARENCY OF DPS						
KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS					
1. Anggota DPS telah mengungkapkan: <i>DPS members have disclosed:</i> a. Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain; dan <i>Concurrent positions as DPS members at other sharia financial institutions; and</i> b. Remunerasi dan fasilitas lain pada Laporan Pelaksanaan GCG. <i>Remuneration and other facilities in the GCG Implementation Report.</i>	✓ Anggota Dewan Pengawas Syariah hanya sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada Unit Usaha Syariah Bank Jambi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada lembaga keuangan/perusahaan lainnya. ✓ Anggota Dewan Pengawas Syariah telah mengungkapkan remunerasi dan fasilitas yang di didapat pada laporan Good Corporate Governance (GCG) atau laporan tata kelola Unit Usaha Syariah Bank Jambi. Peringkat : 1					

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

	✓ Members of the Sharia Supervisory Board are only members of the Sharia Supervisory Board at the Bank Jambi Sharia Business Unit and do not hold concurrent positions as members of the Sharia Supervisory Board at other financial institutions/companies. ✓ Members of the Sharia Supervisory Board have disclosed the remuneration and facilities received in the Good Corporate Governance (GCG) report or the governance report of the Bank Jambi Sharia Business Unit. Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
2. Anggota DPS tidak memanfaatkan UUS untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan UUS. DPS members do not utilize UUS for personal, family, and/or other party interests that reduce UUS assets or reduce UUS profits.	Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak memanfaatkan Unit Usaha Syariah Bank Jambi untuk kepentingan pribadi, keluarga, pihak lain yang mengurangi aset atau mengurangi keuntungan Unit Usaha Syariah Bank Jambi, dan tidak ada rekomendasi/ usulan dari Dewan Pengawas Syariah yang berhubungan dengan jabatannya. Peringkat : 1 Members of the Sharia Supervisory Board do not utilize the Bank Jambi Sharia Business Unit for personal, family, or other party interests that reduce assets or reduce the profits of the Bank Jambi Sharia Business Unit, and there are no recommendations/ proposals from the Sharia Supervisory Board related to their positions. Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
3. Anggota DPS tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari UUS selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. DPS members do not take and/or receive personal benefits from UUS other than remuneration and other facilities determined by the GMS.	Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Unit Usaha Syariah selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sampai saat ini anggota Dewan Pengawas Syariah hanya menerima gaji dan fasilitas lainnya berdasarkan ketentuan. Peringkat : 1 Members of the Sharia Supervisory Board do not take and/or receive personal benefits from the Sharia Business Unit other than remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Until now, members of the Sharia Supervisory Board only receive salaries and other facilities based on the provisions. Ranking: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah
Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

4. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai konsultan di seluruh BUS dan/atau UUS. <i>DPS members do not hold concurrent positions as consultants in all BUS and/or UUS.</i>	Sampai saat ini anggota Dewan Pengawas Syariah selain jabatan dosen tidak ada jabatan lainnya dilembaga keuangan syariah lainnya. Peringkat : 1 <i>Until now, members of the Sharia Supervisory Board other than lecturers have no other positions in other Islamic financial institutions.</i> Ranking: 1				
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING				
TRANSPARANSI DPS <i>DPS TRANSPARENCY</i>	1	2	3	4	5
PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN PENGAWAS SYARIAH FACTOR RATING ASSESSMENT IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD					
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING				
A. KOMPOSISI, KRITERIA DAN INDEPENDENSI DPS <i>COMPOSITION, CRITERIA AND INDEPENDENCE OF DPS</i>	1	2	3	4	5
B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DPS <i>DPS DUTIES AND RESPONSIBILITIES</i>	1	2	3	4	5
C. EFEKTIVITAS RAPAT DPS <i>EFFECTIVENESS OF DPS MEETINGS</i>	1	2	3	4	5
D. TRANSPARANSI DPS <i>TRANSPARENCY OF DPS</i>	1	2	3	4	5
E. PERINGKAT FAKTOR <i>FACTOR RATING</i>	1	2	3	4	5
KESIMPULAN : CONCLUSION :					
- Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah pada lembaga keuangan syariah lain. - Anggota Dewan Pengawas Syariah tidak memanfaatkan Unit Usaha Syariah Bank Jambi untuk kepentingan pribadi/keluarga. - Anggota Dewan Pengawas Syariah menerima remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). - Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) dengan memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS. - Dewan Pengawas Syariah mengawasi kegiatan Unit Usaha Syariah Bank Jambi didalam penyaluran produk pembiayaan dan produk penghimpunan dana serta produk jasa agar sesuai dengan prinsip syariah. - Members of the Sharia Supervisory Board do not hold concurrent positions as members of the Sharia Supervisory Board at other sharia financial institutions. - Members of the Sharia Supervisory Board do not utilize the Bank Jambi Sharia Business Unit for personal/family interests. - Members of the Sharia Supervisory Board receive remuneration and other facilities that have been determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). - The Sharia Supervisory Board has carried out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) by providing advice and suggestions to the Director of UUS. - The Sharia Supervisory Board supervises the activities of the Bank Jambi Sharia Business Unit in distributing financing products and fundraising products as well as service products to comply with sharia principles.					

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

III. PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA UNIT USAHA SYARIAH

IMPLEMENTATION OF SHARIA PRINCIPLES IN FUND COLLECTION AND FUND DISTRIBUTION ACTIVITIES AS WELL AS PROVIDING SHARIA BUSINESS UNIT SERVICES

TUJUAN | OBJECTIVES

Untuk menilai:

- kesesuaian Prinsip Syariah dalam produk UUS;
- pemenuhan Prinsip Syariah oleh UUS dalam pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana dan pelayanan jasa;
- mekanisme yang dilakukan oleh UUS dalam rangka penyelesaian sengketa yang terjadi antara UUS dengan nasabah.

To assess:

- conformity of Sharia Principles in UUS products;
- fulfillment of Sharia Principles by UUS in the implementation of fund raising, fund distribution and service activities;
- mechanisms carried out by UUS in order to resolve disputes that occur between UUS and customers.

KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS
1. Produk yang dimiliki oleh UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah dilengkapi dengan pendapat syariah dari DPS. <i>The products owned by UUS are in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Council – Indonesian Ulama Council and have been supplemented with a sharia opinion from DPS.</i>	Produk dana telah diberikan opini oleh Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah Bank Jambi yang telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut ; ✓ Fatwa DSN No.1/DSN-MUI/IV/2000, tentang Giro. ✓ Fatwa DSN No.2/DSN-MUI/IV/2000, tentang Tabungan. ✓ Fatwa DSN No.3/DSN-MUI/IV/2000, tentang Deposito. ✓ Fatwa DSN No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.7/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Mudharabah (qiradh). ✓ Fatwa DSN No.8/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Musyarakah. ✓ Fatwa DSN No.10/DSN-MUI/IV/2000, tentang Wakalah. ✓ Fatwa DSN No.13/DSN-MUI/IV/2000, tentang Uang Muka dalam Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.19/DSN-MUI/IV/2000, tentang Al-Qardh. ✓ Fatwa DSN No.27/DSN-MUI/III/2002, tentang AL-Ijarah AL-Muntahiyah bi al-Tamlik. ✓ Fatwa DSN No.73/DSN-MUI/XI/2008, tentang Musyarakah Mutanaqisah. ✓ Fatwa DSN No.102/DSN-MUI/X/2016, tentang Akad AL-Ijarah AL Maushufah fi Al-Dzimmah untuk Produk Pembiayaan Pemilikan Rumah(PPR)-Indent. ✓ Fatwa DSN No.112/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Ijarah. ✓ Fatwa DSN No.113/DSN-MUI/IX/2017 tentang Akad Wakalah Bi Al-Ujrah. ✓ Fatwa DSN No.115/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Mudharabah Peringkat : 1 <i>Fund products have been given an opinion by the Sharia Supervisory Board of the Jambi Bank Sharia Business Unit which is in accordance with the fatwa of the National Sharia Council- Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) as follows;</i> ✓ DSN Fatwa No.1/DSN-MUI/IV/2000, regarding Giro. ✓ DSN Fatwa No.2/DSN-MUI/IV/2000, regarding Savings.

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

	✓ DSN Fatwa No.3/DSN-MUI/IV/2000, regarding Deposits. ✓ DSN Fatwa No.4/DSN-MUI/IV/2000, regarding Murabahah. ✓ DSN Fatwa No.7/DSN-MUI/IV/2000, on Mudharabah Financing (qiradh). ✓ DSN Fatwa No.8/DSN-MUI/IV/2000, on Musyarakah Financing. ✓ DSN Fatwa No.10/DSN-MUI/IV/2000, on Wakalah. ✓ DSN Fatwa No.13/DSN-MUI/IV/2000, on Down Payment in Murabahah. ✓ DSN Fatwa No.19/DSN-MUI/IV/2000, on Al-Qardh. ✓ DSN Fatwa No.27/DSN-MUI/III/2002, on AL-Ijarah AL-Muntahiyah bi al-Tamlik. ✓ DSN Fatwa No.73/DSN-MUI/XI/2008, concerning Musyarakah Mutanaqisah. ✓ DSN Fatwa No.102/DSN-MUI/X/2016, concerning the AL-Ijarah AL Maushufah fi Al-Dzimmah Agreement for Home Ownership Financing Products (PPR)-Indent. ✓ DSN Fatwa No.112/DSN-MUI/IX/2017, concerning the Ijarah Agreement. ✓ DSN Fatwa No.113/DSN-MUI/IX/2017 concerning the Wakalah Bi Al-Ujarah Agreement. ✓ DSN Fatwa No.115/DSN-MUI/IX/2017, concerning Mudharabah Agreements. Rating: 1					
2. Pelaksanaan produk penghimpunan dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia. <i>The implementation of UUS fundraising products has complied with the Fatwa issued by the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council and the provisions of Bank Indonesia.</i>	Pelaksanaan produk penghimpunan dana telah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut ; ✓ Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tanggal 14 November 2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. ✓ Peraturan Bank Indonesia No.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007, tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Surat Edaran Bank Indonesia No.10/14/DPbS/2008, perihal pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Fatwa DSN No.152/DSN-MUI/VI/2022, tentang Penghimpunan Dana dengan Akad Wakalah Al-Istitsmar. Peringkat : 1 <i>The implementation of fundraising products has taken into account the provisions of Bank Indonesia and the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as follows;</i> ✓ Bank Indonesia Regulation No. 7/46/PBI/2005 dated November 14, 2005, concerning fundraising and distribution agreements for banks carrying out business activities based on sharia principles. ✓ Bank Indonesia Regulation No. 10/16/PBI/2008 concerning amendments to Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007, concerning the implementation of sharia principles in fundraising and distribution activities and sharia banking services.					

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

	✓ Bank Indonesia Circular Letter No.10/14/DPbS/2008, concerning the implementation of sharia principles in fundraising and fund distribution activities and sharia banking services. ✓ DSN Fatwa No.152/DSN-MUI/VI/2022, concerning Fundraising with the Al-Istitsmar Wakalah Contract. Rating : 1										
3. Pelaksanaan produk penyaluran dana UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia. <i>The implementation of UUS fund distribution products is in accordance with the Fatwa issued by the National Sharia Council - Indonesian Ulema Council and the provisions of Bank Indonesia.</i>	<table><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th></tr><tr><td colspan="5"> Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan pada Unit Usaha Syariah Bank Jambi, mengacu dan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut ; ✓ Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tanggal 14 November 2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. ✓ Peraturan Bank Indonesia No.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007, tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Fatwa DSN No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.7/DSN-MUI/IV/2000, tentang Mudharabah (Qiradh). ✓ Fatwa DSN No.8/DSN-MUI/IV/2000, tentang Musyarakah. ✓ Fatwa DSN No.13/DSN-MUI/IV/2000, tentang Uang Muka Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.23/DSN-MUI/III/2000, tentang potongan pelunasan dalam murabahah. ✓ Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001, tentang pedoman umum asuransi syariah. ✓ Fatwa DSN No.112/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Ijarah. ✓ Fatwa DSN No.152/DSN-MUI/VI/2022, tentang Penghimpunan Dana dengan Akad Wakalah Al-Istitsmar. Peringkat : 1 ✓ In the implementation of financing for the Bank Jambi Sharia Business Unit, it refers to and pays attention to the Bank Indonesia Regulation (PBI) and the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as follows; ✓ Bank Indonesia Regulation No.7/46/PBI/2005 dated November 14, 2005, concerning the fund collection and distribution agreement for banks carrying out business activities based on sharia principles. ✓ Bank Indonesia Regulation No.10/16/PBI/2008 concerning amendments to Bank Indonesia Regulation No.9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007, concerning the implementation of sharia principles in fund collection and fund distribution activities and sharia banking services. </td></tr></table>	1	2	3	4	5	Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan pada Unit Usaha Syariah Bank Jambi, mengacu dan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut ; ✓ Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tanggal 14 November 2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. ✓ Peraturan Bank Indonesia No.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007, tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Fatwa DSN No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.7/DSN-MUI/IV/2000, tentang Mudharabah (Qiradh). ✓ Fatwa DSN No.8/DSN-MUI/IV/2000, tentang Musyarakah. ✓ Fatwa DSN No.13/DSN-MUI/IV/2000, tentang Uang Muka Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.23/DSN-MUI/III/2000, tentang potongan pelunasan dalam murabahah. ✓ Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001, tentang pedoman umum asuransi syariah. ✓ Fatwa DSN No.112/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Ijarah. ✓ Fatwa DSN No.152/DSN-MUI/VI/2022, tentang Penghimpunan Dana dengan Akad Wakalah Al-Istitsmar. Peringkat : 1 ✓ In the implementation of financing for the Bank Jambi Sharia Business Unit, it refers to and pays attention to the Bank Indonesia Regulation (PBI) and the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as follows; ✓ Bank Indonesia Regulation No.7/46/PBI/2005 dated November 14, 2005, concerning the fund collection and distribution agreement for banks carrying out business activities based on sharia principles. ✓ Bank Indonesia Regulation No.10/16/PBI/2008 concerning amendments to Bank Indonesia Regulation No.9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007, concerning the implementation of sharia principles in fund collection and fund distribution activities and sharia banking services.				
1	2	3	4	5							
Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan pada Unit Usaha Syariah Bank Jambi, mengacu dan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) sebagai berikut ; ✓ Peraturan Bank Indonesia No.7/46/PBI/2005 tanggal 14 November 2005, tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah. ✓ Peraturan Bank Indonesia No.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007, tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Fatwa DSN No.4/DSN-MUI/IV/2000, tentang Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.7/DSN-MUI/IV/2000, tentang Mudharabah (Qiradh). ✓ Fatwa DSN No.8/DSN-MUI/IV/2000, tentang Musyarakah. ✓ Fatwa DSN No.13/DSN-MUI/IV/2000, tentang Uang Muka Murabahah. ✓ Fatwa DSN No.23/DSN-MUI/III/2000, tentang potongan pelunasan dalam murabahah. ✓ Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001, tentang pedoman umum asuransi syariah. ✓ Fatwa DSN No.112/DSN-MUI/IX/2017, tentang Akad Ijarah. ✓ Fatwa DSN No.152/DSN-MUI/VI/2022, tentang Penghimpunan Dana dengan Akad Wakalah Al-Istitsmar. Peringkat : 1 ✓ In the implementation of financing for the Bank Jambi Sharia Business Unit, it refers to and pays attention to the Bank Indonesia Regulation (PBI) and the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as follows; ✓ Bank Indonesia Regulation No.7/46/PBI/2005 dated November 14, 2005, concerning the fund collection and distribution agreement for banks carrying out business activities based on sharia principles. ✓ Bank Indonesia Regulation No.10/16/PBI/2008 concerning amendments to Bank Indonesia Regulation No.9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007, concerning the implementation of sharia principles in fund collection and fund distribution activities and sharia banking services.											

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

	✓ DSN Fatwa No.4/DSN-MUI/IV/2000, on Murabahah. ✓ DSN Fatwa No.7/DSN-MUI/IV/2000, on Mudharabah (Qiradh). ✓ DSN Fatwa No.8/DSN-MUI/IV/2000, on Musyarakah. ✓ DSN Fatwa No.13/DSN-MUI/IV/2000, on Murabahah Down Payment. ✓ DSN Fatwa No.23/DSN-MUI/III/2000, on settlement deductions in murabahah. ✓ DSN Fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001, on general guidelines for sharia insurance. ✓ DSN Fatwa No.112/DSN-MUI/IX/2017, concerning Ijarah Contract. ✓ DSN Fatwa No.152/DSN-MUI/VI/2022, concerning Fundraising with Wakalah Al-Istitsmar Contract. Rating: 1					
		1	2	3	4	5
4. Pelaksanaan produk pelayanan jasa UUS telah sesuai dengan Fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan ketentuan Bank Indonesia. <i>The implementation of UUS service products has complied with the Fatwa issued by the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council and the provisions of Bank Indonesia.</i>	Jasa pelayanan Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang berlaku; ✓ Peraturan Bank Indonesia No.10/16/PBI/2008 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.9/19/PBI/2007 tanggal 17 Desember 2007, tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Surat Edaran Bank Indonesia No.10/14/DPbS/2008, perihal pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah. ✓ Fatwa DSN No.10/DSN/MUI/IV/2000, tentang Wakalah. ✓ Fatwa DSN No.11/DSN/MUI/IV/2000, tentang Kafalah. Peringkat : 1 <i>The services of the Jambi Bank Sharia Business Unit have complied with the provisions of Bank Indonesia and the applicable Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI);</i> ✓ Bank Indonesia Regulation No. 10/16/PBI/2008 concerning amendments to Bank Indonesia Regulation No. 9/19/PBI/2007 dated December 17, 2007, concerning the implementation of sharia principles in fundraising and fund distribution activities and sharia banking service provision. ✓ Bank Indonesia Circular Letter No. 10/14/DPbS/2008, concerning the implementation of sharia principles in fundraising and fund distribution activities and sharia banking service provision. ✓ DSN Fatwa No.10/DSN/MUI/IV/2000, on Wakalah. ✓ DSN Fatwa No.11/DSN/MUI/IV/2000, on Kafalah. Rating: 1					
		1	2	3	4	5

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah*Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance*

5. Penyelesaian sengketa antara UUS dengan nasabah dilakukan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan mekanisme arbitrase syariah atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Settlement of disputes between UUS and customers is carried out through deliberation or through banking mediation, sharia arbitration mechanisms or through judicial institutions based on applicable laws and regulations.</i>	Pada semester II tahun 2024 Unit Usaha Syariah Bank Jambi tidak ada sengketa antara Unit Usaha Syariah Bank Jambi dengan nasabah, apabila terjadi sengketa akan diselesaikan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan, mekanisme arbitrase syariah, atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peringkat : 1 <i>In the second semester of 2024, the Sharia Business Unit of Bank Jambi had no disputes between the Sharia Business Unit of Bank Jambi and customers. If a dispute occurs, it will be resolved through deliberation or through banking mediation, sharia arbitration mechanisms, or through judicial institutions based on applicable laws and regulations.</i> Rating: 1				
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	1	2	3	4	5
PERINGKAT RATING	1	2	3	4	5
PELAKSANAAN PRINSIP SYARIAH DALAM KEGIATAN PENGHIMPUNAN DANA DAN PENYALURAN DANA SERTA PELAYANAN JASA BANK UMUM SYARIAH <i>IMPLEMENTATION OF SHARIA PRINCIPLES IN FUND COLLECTION AND FUND DISTRIBUTION ACTIVITIES AND PROVISION OF SHARIA GENERAL BANK SERVICES</i>					
KESIMPULAN : CONCLUSION :					
1. Produk dana telah diberikan opini oleh Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah Bank Jambi yang telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). 2. Pelaksanaan produk penghimpunan dana telah memperhatikan ketentuan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). 3. Dalam pelaksanaan pemberian pembiayaan pada Unit Usaha Syariah Bank Jambi, mengacu dan memperhatikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). 4. Jasa pelayanan Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). 5. Pada semester II tahun 2024 Unit Usaha Syariah Bank Jambi tidak ada sengketa antara Unit Usaha Syariah Bank Jambi dengan nasabah, apabila terjadi sengketa akan diselesaikan melalui musyawarah atau melalui mediasi perbankan, mekanisme arbitrase syariah, atau melalui lembaga peradilan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Fund products have been given an opinion by the Sharia Supervisory Board of the Bank Jambi Sharia Business Unit which is in accordance with the fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). 2. The implementation of fund collection products has taken into account the provisions of Bank Indonesia and the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). 3. In the implementation of financing at the Bank Jambi Sharia Business Unit, it refers to and pays attention to Bank Indonesia Regulations (PBI) and Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). 4. The service of the Bank Jambi Sharia Business Unit is in accordance with the provisions of Bank Indonesia and the Fatwa of the National Sharia Council-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). 5. In the second semester of 2024, there were no disputes between the Bank Jambi Sharia Business Unit and customers. If a dispute occurs, it will be resolved through deliberation or through banking mediation, sharia arbitration mechanisms, or through judicial institutions based on applicable laws and regulations.					

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah
Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

IV. PENYALURAN DANA KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI DAN PENYIMPANAN DANA OLEH DEPOSAN INTI
DISTRIBUTION OF FUNDS TO CORE FINANCING CUSTOMERS AND SAVING OF FUNDS BY CORE DEPOSITORS

TUJUAN | OBJECTIVES

Untuk menilai:

- penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti;
- independensi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti.

To assess:

- the application of the principle of prudence in the distribution of funds to core financing customers and the storage of funds by core depositors;
- independence of decision-making related to the distribution of funds to core financing customers.

KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. UUS telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana, khususnya penyaluran dana kepada Nasabah Inti. <i>UUS has implemented the principle of prudence in providing funding, especially the distribution of funds to Core Customers.</i>	✓ Penyaluran dana kepada nasabah inti telah menerapkan prinsip kehati-hatian, memperhatikan prinsip dengan 5 C, dan mitigasi risiko. ✓ Pada periode semester II tahun 2024 terdapat penyaluran dana pembiayaan kepada salah satu nasabah inti dan telah menerapkan prinsip kehati-hatian. Peringkat : 2 ✓ <i>Fund distribution to core customers has implemented the principle of prudence, paying attention to the principle of 5 C, and risk mitigation.</i> ✓ <i>In the second semester of 2024, there was a distribution of financing funds to one of the core customers and has implemented the principle of prudence.</i> Rating: 2				
	1	2	3	4	5
2. UUS telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana kepada Nasabah Inti. <i>UUS has written policy guidelines and procedures on the distribution of funds to Core Customers.</i>	Unit Usaha Syariah Bank Jambi mempunyai pedoman kebijakan dan prosedur untuk penyaluran pembiayaan secara umum, namun masih terdapat kelemahan yang harus diperbaiki Peringkat : 2 <i>Bank Jambi's Sharia Business Unit has policy guidelines and procedures for general financing distribution, but there are still weaknesses that need to be fixed</i> Rating: 2				
	1	2	3	4	5
3. Pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana telah dikaji ulang secara periodik paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. <i>Written policy guidelines and procedures on the provision of funds have been reviewed periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.</i>	Pedoman, kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyediaan dana di kaji ulang secara periodik. Peringkat : 2 <i>Written guidelines, policies and procedures on the provision of funds are reviewed periodically.;</i> Rating: 2				
	1	2	3	4	5

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

4. UUS tidak memberikan penyaluran dana kepada Nasabah Inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku. <i>UUS does not provide funding to Core Customers that is contrary to the general procedures for the provision of funds in force.</i>	Prosedur umum penyediaan dana tetap mengacu kepada Standar Operasional Prosedur dan Peraturan Bank Indonesia serta fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) yang berlaku. Peringkat : 1 <i>The general procedure for the provision of funds still refers to the Standard Operating Procedures and Bank Indonesia Regulations as well as the applicable fatwa of the National Sharia Council (DSN-MUI).</i> Rating: 1
5. UUS tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk Depositor Inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku. <i>UUS does not provide facilities related to fund collection for Core Depositors unless such facilities have been stipulated in the general procedures for fund collection in force.</i>	Pemberian fasilitas kepada depositor inti mengacu kepada prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku.. Peringkat : 2 <i>The provision of facilities to core depositors refers to the general procedures for raising funds.</i> Rating: 2
6. UUS memiliki dan menatausahakan daftar rincian Nasabah Pembiayaan Inti dan Nasabah Depositor Inti serta menyampaikannya kepada Bank Indonesia. <i>UUS has and administers a detailed list of Core Financing Customers and Core Deposit Customers and submits it to Bank Indonesia.</i>	✓ Daftar rincian nasabah pembiayaan inti dan nasabah depositor inti telah ditatausahakan dengan baik. ✓ Nasabah pembiayaan inti dilaporkan pada laporan BPMK yang dilaporkan oleh Bank Jambi Konvensional dan nasabah depositor inti dilaporkan dalam laporan Condensed Report Unit Usaha Syariah Bank Jambi. Peringkat : 1 ✓ <i>The list of details of core financing customers and core depositor customers has been properly managed.</i> ✓ <i>Core financing customers are reported in the BPMK report reported by Bank Jambi Conventional and core depositor customers are reported in the Condensed Report of Bank Jambi's Sharia Business Unit.</i> Rating: 1
PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR PENYALURAN DANA KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI DAN PENYIMPANAN DANA OLEH DEPOSITOR INTI ASSESSMENT OF FACTOR RATING FUND DISTRIBUTION TO CORE FINANCING CUSTOMERS AND FUND SAVINGS BY CORE DEPOSITORS	
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING
	1 2 3 4 5

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

KESIMPULAN : CONCLUSION :

- Unit Usaha Syariah Bank Jambi menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan penyediaan dana khususnya penyaluran dana kepada nasabah inti, namun dalam praktiknya masih terdapat kendala yang sulit dilakukan secara syariah murni.
 - Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah memiliki pedoman kebijakan dan prosedur tertulis tentang penyaluran dana.
 - Unit Usaha Syariah Bank Jambi tidak memberikan penyaluran dana kepada nasabah inti yang bertentangan dengan prosedur umum penyediaan dana yang berlaku.
 - Unit Usaha Syariah Bank Jambi tidak memberikan fasilitas terkait penghimpunan dana untuk deposan inti kecuali fasilitas tersebut telah ditetapkan dalam prosedur umum penghimpunan dana yang berlaku.
 - Unit Usaha Syariah Bank Jambi memiliki dan menatausahakan daftar rincian nasabah pembiayaan inti dan nasabah deposan inti serta menyampaikannya kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - Nasabah pembiayaan inti dilaporkan pada laporan BPMK yang dilaporkan oleh Bank Jambi Konvensional dan nasabah deposan inti dilaporkan dalam laporan Condensed Report Unit Usaha Syariah Bank Jambi.
- Bank Jambi's Sharia Business Unit applies the principle of prudence in providing funds, especially in distributing funds to core customers, but in practice there are still obstacles that are difficult to implement in a pure sharia manner.
 - Bank Jambi's Sharia Business Unit has written policy guidelines and procedures on distributing funds.
 - Bank Jambi's Sharia Business Unit does not provide funds to core customers that are contrary to the general procedures for providing funds in force.
 - Bank Jambi's Sharia Business Unit does not provide facilities related to collecting funds for core depositors unless such facilities have been stipulated in the general procedures for collecting funds in force.
 - Bank Jambi's Sharia Business Unit has and administers a detailed list of core financing customers and core depositor customers and submits it to the Financial Services Authority.
 - Core financing customers are reported in the BPMK report reported by Bank Jambi Conventional and core depositor customers are reported in the Condensed Report of Bank Jambi's Sharia Business Unit.

V. TRANSPARANSI KONDISI UNIT USAHA SYARIAH, LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN PELAPORAN INTERNAL

TRANSPARENCY OF SYARIAH BUSINESS UNIT CONDITIONS, GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORTS AND INTERNAL REPORTING

TUJUAN | OBJECTIVES

Untuk menilai:

- ketepatan waktu, keakurasian dan cakupan transparansi informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan kepada stakeholders (public);
- efektivitas pengelolaan informasi produk dan jasa UUS, pengelolaan pengaduan nasabah serta pengelolaan data pribadi nasabah;
- cakupan laporan pelaksanaan GCG yang disampaikan secara lengkap, akurat, terkini, utuh dan tepat waktu;
- cakupan pihak-pihak yang menerima laporan pelaksanaan GCG;
- keandalan Sistem Informasi Manajemen (SIM) UUS, khususnya Sistem Pelaporan Internal mampu menyajikan data dan informasi secara tepat waktu, lengkap, akurat, serta kemanfaatannya dalam pengambilan keputusan (bisnis).

To assess:

- timeliness, accuracy and scope of transparency of financial and non-financial information submitted to stakeholders (public);
- effectiveness of UUS product and service information management, customer complaint management and customer personal data management;
- scope of GCG implementation reports submitted completely, accurately, up-to-date, intact and on time;
- scope of parties receiving GCG implementation reports;
- reliability of UUS Management Information System (MIS), especially the Internal Reporting System is able to present data and information in a timely, complete, accurate manner, and its usefulness in decision making (business).

SUB FAKTOR | SUB FACTORS

A. PENERAPAN TRANSPARANSI KONDISI UUS IMPLEMENTATION OF TRANSPARENCY OF UUS CONDITIONS

KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESSMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS					
1. UUS telah mentransparansikan kondisi keuangan dengan menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan. <i>UUS has made its financial condition transparent by compiling and presenting Quarterly Published Financial Reports.</i>	Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah membuat laporan keuangan publikasi triwulanan secara konsolidasi dengan induk dalam hal ini adalah Bank Jambi Konvensional dan dipublikasikan pada web Bank Jambi. Peringkat : 1 <i>Bank Jambi's Sharia Business Unit has made a quarterly consolidated publication financial report with the parent company in this case Bank Jambi Conventional and published on the Bank Jambi website.</i> Rating: 1 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
2. UUS melalui kantor pusatnya telah menyajikan informasi kegiatan UUS yang mencakup paling sedikit: <i>UUS through its head office has presented information on UUS activities that include at least:</i> a. Sasaran, strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam pengembangan UUS; <i>Targets, strategies and management policies used in UUS development;</i> b. Perkembangan usaha syariah, yaitu penyaluran dana beserta komposisinya, laba bersih, Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), sumber dana beserta komposisinya, jumlah aset dan informasi lainnya yang relevan; <i>Development of sharia business, namely distribution of funds and its composition, net profit, Return on Asset (ROA), Non Performing Financing (NPF), sources of funds and their composition, number of assets and other relevant information;</i> c. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan; <i>Types of products and services offered;</i> d. Tanggung jawab sosial perusahaan; dan <i>Corporate social responsibility; and</i> e. Realisasi bagi hasil/imbilan dan metode perhitungan distribusi bagi hasil. <i>Realization of profit sharing/rewards and calculation method of profit sharing distribution.</i>	✓ Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah menyampaikan strategi dan kebijakan manajemen dalam mengembangkan Unit Usaha Syariah Bank Jambi pada laporan Corporate Plan Bank. ✓ Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah menyajikan informasi keuangan beserta rasio-rasio keuangan dan kegiatan penyaluran dana beserta komposisinya kepada Direksi dan Regulator (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia). ✓ Produk yang ditawarkan Unit Usaha Syariah Bank Jambi belum kompleks. ✓ Metode perhitungan bagi hasil Unit Usaha Syariah Bank Jambi menggunakan system equivalent rate yang berubah setiap bulan tergantung dengan pendapatan bank. Peringkat : 2 ✓ <i>Bank Jambi Sharia Business Unit has submitted management strategies and policies in developing Bank Jambi Sharia Business Unit in the Bank's Corporate Plan report.</i> ✓ <i>Bank Jambi Sharia Business Unit has presented financial information along with financial ratios and fund distribution activities and their composition to the Board of Directors and Regulators (Financial Services Authority and Bank Indonesia).</i> ✓ <i>The products offered by Bank Jambi Sharia Business Unit are not yet complex.</i> ✓ <i>The calculation method for profit sharing of Bank Jambi Sharia Business Unit uses an equivalent rate system that changes every month depending on the bank's income.</i> Rating: 2 <table><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td></tr></table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		

3. UUS telah mengumumkan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan di surat kabar berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam ketentuan. <i>UUS has published the Quarterly Financial Statements in Indonesian language newspapers that have a wide circulation in accordance with the time stipulated in the provisions.</i>	Laporan keuangan publikasi Unit Usaha Syariah Bank Jambi dilaporkan menyatu dengan laporan triulanan publikasi Bank Jambi Konvensional dan dipublikasikan dalam surat kabar berbahasa Indonesia dan mempunyai peredaran yang luas (koran Jambi Independen, Jambi Ekspres, Tribun Jambi), dll. Peringkat : 1 <i>The financial statements of the publication of the Bank Jambi Sharia Business Unit are reported together with the quarterly report of the publication of the Conventional Jambi Bank and are published in Indonesian language newspapers and have a wide circulation (Jambi Independent newspaper, Jambi Ekspres, Tribun Jambi), etc.</i> Rating: 1				
	1	2	3	4	5
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING				
PENERAPAN TRANSPARANSI KONDISI UUS IMPLEMENTATION OF TRANSPARENCY OF UUS CONDITIONS	1	2	3	4	5
SUB FAKTOR SUB FACTORS					
B. LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION OF TRANSPARENCY OF UUS CONDITIONS					
KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. UUS telah menyusun laporan pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan paling kurang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <i>UUS has prepared a report on the implementation of GCG with content and scope at least in accordance with applicable provisions.</i>	Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah menyusun laporan GCG/ laporan tata kelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Peringkat : 1 <i>Bank Jambi's Sharia Business Unit has prepared a GCG report/ governance report in accordance with applicable provisions.</i> Rating: 1				
	1	2	3	4	5
2. UUS telah melakukan self assessment atas pelaksanaan GCG. <i>UUS has conducted a self-assessment of the implementation of GCG.</i>	Unit Usaha Syariah Bank Jambi Telah melakukan self assesment sesuai Surat Edaran Bank Indonesia nomor 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010. Peringkat : 1 <i>Bank Jambi Sharia Business Unit has conducted a self-assessment in accordance with Bank Indonesia Circular Letter number 12/13/DPbS dated April 30, 2010.</i> Rating: 1				
	1	2	3	4	5
3. Dalam hal terdapat evaluasi terhadap hasil self assessment pelaksanaan GCG oleh Otoritas Jasa Keuangan, UUS telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG tersebut. <i>In the event of an evaluation of the results of the self-assessment of the implementation of GCG by the Financial Services Authority, UUS has made improvements to the implementation of GCG.</i>	Unit Usaha Syariah Bank Jambi Telah melakukan perbaikan atas pelaksanaan GCG/tata kelola. Peringkat : 1 <i>Bank Jambi Sharia Business Unit Has made improvements to the implementation of GCG/governance.</i> Rating: 1				
	1	2	3	4	5

Laporan Self Assessment Penerapan Tata Kelola Syariah

Self Assessment Report on the Implementation of Sharia Governance

PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING				
LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT	1	2	3	4	5
SUB FAKTOR SUB FACTORS					
C. KECUKUPAN PELAPORAN INTERNAL ADEQUACY OF INTERNAL REPORTING					
KRITERIA/INDIKATOR CRITERIA/INDICATORS	ANALISIS SELF ASSESMENT SELF ASSESSMENT ANALYSIS				
1. UUS memiliki pelaporan internal yang lengkap dan didukung oleh SIM yang handal. <i>UUS has complete internal reporting and is supported by a reliable SIM.</i>	Unit Usaha Syariah Bank Jambi memiliki pelaporan yang lengkap sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Peringkat : 1 <i>Bank Jambi's Sharia Business Unit has complete reporting in accordance with the provisions set by Bank Indonesia and the Financial Services Authority.</i> Rating: 1				
	1	2	3	4	5
2. Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu yang didukung oleh sistem informasi yang handal. <i>Availability of accurate and timely information supported by a reliable information system.</i>	Sistem informasi Unit Usaha Syariah Bank Jambi dalam hal ini adalah core banking system (T24) cukup memadai. Peringkat : 2 <i>The information system of the Sharia Business Unit of Bank Jambi in this case is the core banking system (T24) is quite adequate.</i> Rating: 2				
	1	2	3	4	5
3. UUS memiliki sistem informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. <i>UUS has an information system that is supported by competent human resources.</i>	Sistem informasi Unit Usaha Syariah Bank Jambi didukung sumber daya yang cukup dan kompeten. Peringkat : 2 <i>The information system of Bank Jambi's Sharia Business Unit is supported by sufficient and competent resources.</i> Rating: 2				
	1	2	3	4	5
4. UUS memiliki IT security system yang memadai. <i>UUS has an adequate IT security system.</i>	Core Banking System (T24) Unit Usaha Syariah Bank Jambi memiliki security system yang cukup memadai. Peringkat : 2 <i>Core Banking System (T24) Bank Jambi's Sharia Business Unit has a fairly adequate security system.</i> Rating: 2				
	1	2	3	4	5
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING				
KECUKUPAN PELAPORAN INTERNAL ADEQUACY OF INTERNAL REPORTING	1	2	3	4	5

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah

Summary of Composite Value Calculation for Sharia Business Units

PENILAIAN PERINGKAT FAKTOR PENYALURAN DANA KEPADA NASABAH PEMBIAYAAN INTI DAN PENYIMPANAN DANA OLEH DEPOSAN INTI ASSESSMENT OF FACTOR RATING FUND DISTRIBUTION TO CORE FINANCING CUSTOMERS AND FUND SAVINGS BY CORE DEPOSITORS					
PERINGKAT SUB FAKTOR SUB FACTOR RATING	PERINGKAT RATING				
A. PENERAPAN TRANSPARANSI KONDISI UUS IMPLEMENTATION OF UUS CONDITION TRANSPARENCY	1	2	3	4	5
B. LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT	1	2	3	4	5
C. KECUKUPAN PELAPORAN INTERNAL ADEQUACY OF INTERNAL REPORTING	1	2	3	4	5
D. PERINGKAT FAKTOR FACTOR RATING	1	2	3	4	5
KESIMPULAN : CONCLUSION :					
1. Unit Usaha Syariah Bank Jambi telah menyampaikan informasi yang berhubungan dengan sasaran, strategi, kebijakan manajemen dan kinerja Unit Usaha Syariah secara keseluruhan : a. Kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui penyusunan rencana bisnis bank secara tahunan, road map untuk jangka panjang, Laporan Bank Umum Terintegrasi secara bulanan, Dana Pihak Ketiga antasena secara mingguan, antasena secara harian. b. Laporan publikasi triwulanan dimedia massa dan web Bank Jambi. 2. Unit Usaha Syariah Bank Jambi memiliki pelaporan internal yang cukup lengkap didukung sepenuhnya oleh corebanking syariah yang cukup memadai, corebanking (T24) yang digunakan syariah juga digunakan oleh konvensional sebagai induknya. 3. Sistem Informasi yang dimiliki Unit Usaha Syariah Bank Jambi didukung oleh ketersediaan Sumber Daya Manusia, namun kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada perlu ditingkatkan lagi dengan pelatihan yang berkesinambungan. 1. Bank Jambi's Sharia Business Unit has submitted information related to the targets, strategies, management policies and overall performance of the Sharia Business Unit: a. To the Financial Services Authority and Bank Indonesia through the preparation of the bank's annual business plan, long-term road map, monthly Integrated General Bank Report, Third Party Funds antasena weekly, antasena daily. b. Quarterly publication reports in the mass media and Bank Jambi's website. 2. Bank Jambi's Sharia Business Unit has fairly complete internal reporting fully supported by adequate sharia corebanking, corebanking (T24) used by sharia is also used by conventional as its parent. 3. The Information System owned by the Bank Jambi's Sharia Business Unit is supported by the availability of Human Resources, but the capabilities of existing Human Resources need to be improved again with continuous training.					

Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Bagi Unit Usaha Syariah

Summary of Composite Value Calculation for Sharia Business Units

No	Faktor Rating	Peringkat (a) Factors (a)	Bobot (b) Weight (b)	Nilai (axb) Value (axb)
1	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur UUS Implementation of duties and responsibilities of the UUS Director	1	35%	0.35
2	Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board	1	20%	0.20
3	Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Implementation of sharia principles in fund raising and fund distribution activities and service provision	1	10%	0.10

Kesimpulan Umum

General Conclusion

No	Faktor Rating	Peringkat (a) Factors (a)	Bobot (b) Weight (b)	Nilai (axb) Value (axb)
4	Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti <i>Fund distribution to core financing customers and fund storage by core depositors</i>	2	10%	0.20
5	Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal <i>Transparency of financial and non-financial conditions, GCG implementation reports and internal reporting</i>	1	25%	0.25
Nilai Komposit <i>Composite Value</i>			100%	1.10
Predikat : Sangat Baik/ ~~Baik~~ /Cukup Baik/ ~~Kurang Baik~~ /Tidak Baik*) <i>Predicate: Excellent /Good/Fair/Sub-standard/Poor*)</i>				
) coret yang tidak perlu <i>) cross the unnecessary ones</i>				

Keterangan:

Description

Nilai Komposit <i>Composite Value</i>	Predikat Komposit <i>Composite Predicate</i>
Nilai Komposit < 1.5 <i>Composite Value < 1.5</i>	Sangat Baik <i>Excellent</i>
1.5 ≤ Nilai Komposit < 2.5 <i>1.5 ≤ Composite Value < 2.5</i>	Baik <i>Good</i>
2.5 ≤ Nilai Komposit < 3.5 <i>2.5 ≤ Composite Value < 3.5</i>	Cukup Baik <i>Fair</i>
3.5 ≤ Nilai Komposit < 4.5 <i>3.5 ≤ Composite Value < 4.5</i>	Kurang Baik <i>Sub-Standard</i>
4.5 ≤ Nilai Komposit < 5 <i>4.5 ≤ Composite Value < 5</i>	Tidak Baik <i>Poor</i>

Kesimpulan Umum

General Conclusion

Dari hasil uraian pelaksanaan Tata Kelola UUS Bank Jambi periode pelaksanaan tahun 2024 maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan operasionalnya, UUS Bank Jambi mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum dan Unit Usaha Syariah dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/13/DPbS tanggal 30 April 2010 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

From the results of the description of the implementation of UUS Bank Jambi Governance for the implementation period of 2024, the following conclusions can be drawn:

1. In carrying out its operations, UUS Bank Jambi refers to the Financial Services Authority Regulation Number 02 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Business Units and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/13/DPbS dated April 30, 2010 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Kesimpulan Umum General Conclusion

2. Pelaksanaan penerapan tata kelola pada UUS Bank Jambi telah diimplementasikan melalui penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan sasaran, strategi, kebijakan manajemen dan kinerja UUS Bank Jambi secara keseluruhan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank, Laporan Semester, Triwulan, Bulanan, Mingguan, dan Laporan Harian.
3. UUS Bank Jambi memiliki pelaporan internal yang cukup lengkap, didukung dengan *Core Banking Syariah* (T24) yang memadai, dan *core banking* yang digunakan oleh UUS Bank Jambi sama dengan *core Banking* yang digunakan oleh Bank Jambi Konvensional sebagai BUK-nya.
4. Kualitas dan kemampuan SDM masih harus ditingkatkan dengan pelatihan yang berkesinambungan.
5. Ringkasan perhitungan nilai komposit Tata Kelola UUS Bank Jambi secara keseluruhan adalah **Peringkat 1** dengan Predikat **Sangat Baik**, dengan kriteria faktor sebagai berikut :
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Pemasaran dan Syariah.
 - b. Pelaksanaan dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah.
 - c. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
 - d. Penyaluran dana kepada nasabah pembiayaan inti dan penyimpanan dana oleh deposan inti.
 - e. Transparansi kondisi Unit usaha Syariah, laporan pelaksanaan tata kelola dan pelaporan internal.
6. Pada tahun 2024 UUS Bank Jambi telah memanfaatkan 12 (dua belas) Kantor Cabang Konvensional, 30 (tiga puluh) Kantor Cabang Pembantu Konvensional, dan 11 (sebelas) Kantor Fungsional Konvensional untuk jaringan *Dual Banking Leveraging Model* (DBLM).

Dari kesimpulan di atas, pelaksanaan Tata Kelola di UUS Bank Jambi secara konsisten akan terus diperbaiki, dan dikembangkan untuk mempertahankan kepercayaan stakeholders, sehingga dalam jangka panjang UUS Bank Jambi dapat terus beroperasi dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan dengan tetap berpegang pada prinsip syariah dan menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola yaitu : keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) sehingga menciptakan sebuah struktur yang dapat membantu UUS Bank Jambi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari, menetapkan sasaran, memperhatikan kebutuhan stakeholders, memastikan UUS Bank Jambi beroperasi secara aman dan sehat, mematuhi hukum dan peraturan lainnya yang terkait, serta melindungi kepentingan nasabah penyimpan dana.

From the conclusion above, the implementation of Governance at UUS Bank Jambi will consistently continue to be improved and developed to maintain stakeholder trust, so that in the long term UUS Bank Jambi can continue to operate and grow sustainably by adhering to sharia principles and implementing the basic principles of Governance, namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness so as to create a structure that can assist UUS Bank Jambi in carrying out daily activities, setting targets, paying attention to stakeholder needs, ensuring that UUS Bank Jambi operates safely and healthily, complies with laws and other related regulations, and protects the interests of depositors.

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

A. Ukuran Utama | Key Metrics (KM1)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23
Modal yang Tersedia (nilai) Available capital (amounts)						
1	Modal Inti Utama Main Core Capital (CET1)	2.753.454	2.522.503	2.393.068	2.271.608	2.377.201
2	Modal Inti Core Capital (Tier 1)	2.753.454	2.522.503	2.393.068	2.271.608	2.377.201
3	Total Modal Total Capital	2.828.649	2.595.626	2.464.486	2.344.738	2.449.853
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai) Risk Weighted Asset						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total Risk Weighted Asset	6.579.806	6.409.658	6.277.580	6.407.484	6.356.291
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR Risk-based Capital Ratio in percentage of RWA						
5	Rasio CET1 CET1 Ratio (%)	41,85%	39,35%	38,12%	35,45%	37,40%
6	Rasio Tier 1 Tier 1 Ratio (%)	41,85%	39,35%	38,12%	35,45%	37,40%
7	Rasio Total Modal Total Capital Ratio (%)	42,99%	40,50%	39,26%	36,59%	38,54%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR Additional CET1 functions as a buffer in percentage of RWA						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%) Capital conservation buffer (2.5% of RWA) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%) Countercyclical Buffer (0 - 2.5% of RWA) (%)	0,00%	0	0	0	0
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik Capital Surcharge for Systemic Bank (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0	0	0	0
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10) Total CET1 as buffer (Line 8 + Line 9 + Line 10)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer CET1 Component for buffer	33,99%	31,50%	30,26%	27,59%	29,54%
Rasio pengungkit sesuai Basel III Leverage Ratio according to Basel III						
13	Total Eksposur Total Exposure	13.931.512	12.580.919	13.724.470	13.289.776	13.736.254
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any)	19,76%	20,05%	17,44%	17,09%	17,31%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any)	19,76%	20,05%	17,44%	17,09%	17,31%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset Securities Financing Transaction (SFT) secara gross Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any), which includes the average gross carrying value of Securities Financing Transaction (SFT) assets	19,76%	20,05%	17,44%	17,09%	17,31%

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross <i>Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions for current account placements with Bank Indonesia in order to comply with GWM provisions (if any), which includes the average gross carrying value of SFT assets</i>	19,76%	20,05%	17,44%	17,09%	17,31%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) | Liquidity Coverage Ratio (LCR)

15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi <i>Total High Quality Liquid Asset (HQLA)</i>	3.157.094	2.281.474	
16	Total Arus Kas Keluar Bersih <i>Total net cash outflow</i>	1.283.700	1.338.518	
17	LCR (%)	245,94%	170,45%	

Rasio Pendanaan Stabil Bersih | Net Stable Funding Ratio (NSFR)

18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia <i>Total Available Stable Funding (ASF)</i>	7.816.377,10	8.511.310	
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan <i>Total Required Stable Funding (RSF)</i>	8.598.421,10	8.511.141	
20	NSFR (%)	90,90%	100,00%	

Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis

1. Modal Inti Utama (CET 1)

Modal Inti Utama (Common Equity Tier 1/CET 1) Bank Jambi menunjukkan tren peningkatan hingga Triwulan IV Tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan laba berjalan yang konsisten, mencerminkan keberlanjutan profitabilitas dan efisiensi Bank. Peningkatan ini memberikan fondasi yang kuat bagi Bank dalam menghadapi risiko, serta mendukung penguatan struktur permodalan.

Bank Jambi's Common Equity Tier 1 (CET 1) capital showed an increasing trend until the fourth quarter of 2024. This growth was driven by a consistent increase in current profit, reflecting the sustainability of the Bank's profitability and efficiency. This increase provides a strong foundation for the Bank in facing risks, as well as supporting the strengthening of the capital structure.

2. Rasio Kecukupan Modal (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Jambi per Desember 2024 tercatat sebesar 43,34%, meningkat dibandingkan posisi September 2024 yang sebesar 40,50%. Kenaikan sebesar 2,84% terutama didorong oleh peningkatan Modal Inti sebesar Rp263 miliar. Tingginya CAR menunjukkan kemampuan Bank yang sangat memadai untuk menanggung risiko-risiko yang terkait dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR), sekaligus mencerminkan stabilitas permodalan Bank yang optimal.

Bank Jambi's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 2024 was recorded at 43.34%, an increase compared to September 2024 position of 40.50%. The increase of 2.84% was mainly driven by an increase in Tier 1 Capital of Rp263 billion. The high CAR indicates the Bank's ability to bear the risks associated with risk-weighted assets (RWA), as well as reflecting the Bank's optimal capital stability.

3. Rasio Leverage

Pada Desember 2024, Rasio Leverage Bank Jambi tercatat sebesar 19,98%, sedikit menurun dibandingkan posisi September 2024 sebesar 20,05%. Penurunan ini disebabkan oleh peningkatan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Bank. Meskipun mengalami penurunan, rasio ini masih berada dalam batas aman, mencerminkan pengelolaan eksposur aset yang tetap terkendali.

In December 2024, Bank Jambi's Leverage Ratio was recorded at 19.98%, slightly lower than the position in September 2024 of 20.05%. This decrease was due to an increase in asset exposure in the Bank's financial position report. Despite the decline, this ratio is still within safe limits, reflecting the management of asset exposure that remains under control.

4. Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Liquidity Coverage Ratio (LCR) Bank Jambi pada Bulan Desember 2024 mencapai 246% lebih besar dari perhitungan bulan September 2024 yakni sebesar 170,45% dan telah memenuhi batas minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu 100%. Peningkatan LCR ini terutama disebabkan oleh meningkatnya rata-rata harian High Quality Liquid Asset (HQLA), khususnya dari Surat Berharga Negara yang diterbitkan Pemerintah. Kenaikan ini mencerminkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan sekaligus meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap likuiditas Bank.

Bank Jambi's Liquidity Coverage Ratio (LCR) in December 2024 reached 246% greater than the September 2024 calculation of 170.45% and has met the minimum limit set by the Financial Services Authority (OJK), which is 100%. The increase in LCR is mainly due to the increase in the daily average of High Quality Liquid Asset (HQLA), especially from Government Securities issued by the Government. This increase reflects the Bank's ability to meet short-term obligations and at the same time increases stakeholders' confidence in the Bank's liquidity.

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

No.	Deskripsi Description	a	b	c	d	e
		Dec-24	Sep-24	Jun-24	Mar-24	Dec-23

5. Net Stable Funding Ratio (NSFR)

"Rasio NSFR Bank Jambi secara individual posisi Desember 2024 sebesar 90,90% turun dari posisi sebelumnya September 2024 yakni sebesar 100% dan tidak memenuhi persyaratan minimum dari ketentuan OJK. Beberapa faktor penyebab penurunan tersebut sbb :

- Penurunan ASF terutama berasal dari penurunan simpanan operasional nasabah korporasi sebesar Rp1.2 T.
- Peningkatan RSF terutama berasal dari pinjaman dengan kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus sebesar Rp68,8 M.

Penurunan NSFR menjadi perhatian serius, dan bank harus menyiapkan rencana tindak pemenuhan NSFR (action plan) memuat langkah perbaikan yang akan dilaksanakan oleh Bank untuk memperbaiki kondisi likuiditas Bank dan target waktu penyelesaian.

Kesimpulan dan Tindakan Strategis

Hasil analisis keuangan Bank Jambi pada Triwulan IV Tahun 2024 menunjukkan kondisi keuangan yang kuat, terutama dari sisi permodalan. Namun, terdapat beberapa tantangan seperti penurunan NSFR yang perlu segera diatasi. Bank telah merancang langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pendanaan jangka panjang, memperluas basis dana murah (CASA), serta mengoptimalkan pengelolaan aset dan liabilitas. Dengan langkah-langkah tersebut, Bank Jambi berkomitmen untuk terus menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan."

'Bank Jambi's NSFR ratio individually as of December 2024 was 90.90%, down from the previous position in September 2024 which was 100% and did not meet the minimum requirements of the OJK regulations. Some of the factors causing the decline are as follows:

- The decrease in ASF mainly came from a decrease in operational deposits of corporate customers of IDR 1.2 T.
- The increase in RSF mainly came from loans with Current and Special Mention quality amounting to Rp68.8 M.

The decline in NSFR is a serious concern, and banks must prepare an action plan to fulfil NSFR (action plan) containing corrective measures that will be implemented by the Bank to improve the Bank's liquidity condition and target completion time.

Conclusions and Strategic Actions

The results of the financial analysis of Bank Jambi in the fourth quarter of 2024 showed a strong financial condition, especially in terms of capital. However, there are some challenges such as the decline in NSFR that need to be addressed immediately. The bank has designed strategic measures to increase long-term funding, expand low-cost fund base (CASA), and optimise asset and liability management. With these measures, Bank Jambi is committed to maintaining financial stability and supporting sustainable growth.'

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

B. Perbedaan antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Kategori Risiko sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

The Difference Between Consolidated and Mapping Scope on Financial Statement According to The Financial Accounting Standards and Risk Category According to OJK Regulation (LI1)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
			a	b	c	d	e
Aset Assets							
Kas <i>Cash</i>	239.502	239.502	239.502	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia <i>Placements with Bank Indonesia</i>	718.477	718.477	718.477	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain <i>Placements with other banks</i>	100.850	100.850	100.850	-	-	-	-
Tagihan spot dan derivative <i>Spot and derivative</i>	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang dimiliki <i>Securities</i>	3.015.189	3.015.189	3.015.189	-	-	-	-
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) <i>Securities sold under repurchase agreements (repo)</i>	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) <i>Claims from securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>	23.760	23.760	23.760	-	-	-	-
Tagihan Akseptasi <i>Acceptance Receivables</i>	-	-	-	-	-	-	-
Kredit <i>Loans</i>	8.789.968	8.789.968	8.789.968	-	-	-	-
Pembiayaan Syariah <i>Sharia financing</i>	953.065	953.065	953.065	-	-	-	-
Penyertaan modal <i>Equity Investments</i>	-	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya <i>Other financial asset</i>	86.930	86.930	86.930	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan <i>Impairment on financial assets</i>	211.674	211.674	211.674	-	-	-	-
Aset tidak berwujud <i>Intangible assets</i>	5.192	5.192	-	-	-	-	5.192
Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud <i>Accumulated amortization of intangible assets</i>	5.086	5.086	-	-	-	-	5.086

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

	Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying values of items</i>				
			Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
			a	b	c	d	e
Aset tetap dan inventaris <i>Fixed assets and equipment</i>	254.753	254.753	254.753	-	-	-	-
Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris <i>Accumulated depreciation on fixed assets and equipment</i>	105.657	105.657	105.656,60	-	-	-	-
Aset non produktif <i>Non-productive assets</i>	632	632	-	-	-	-	632
Aset Lainnya <i>Other assets</i>	73.024	73.024	-	-	-	-	73.024
Total Aset <i>Total Assets</i>	13.938.927	13.938.927	13.865.164	-	-	-	73.762
Kewajiban <i>Liabilities</i>							
Giro <i>Current Accounts</i>	1.811.431	1.811.431	-	-	-	-	1.811.431
Tabungan <i>Saving Deposits</i>	2.279.866	2.279.866	-	-	-	-	2.279.866
Deposito <i>Time Deposits</i>	5.497.930	5.497.930	-	-	-	-	5.497.930
Liabilitas kepada Bank Indonesia <i>Liabilities to Bank Indonesia</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas kepada bank lain <i>Liabilities to other banks</i>	615.492	615.492	-	-	-	-	615.492
Liabilitas spot dan derivatif forward <i>Spot and derivative forward liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) <i>Securities sold under repurchase agreements (repo) liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi <i>Acceptance liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-
Surat berharga yang diterbitkan <i>Securities issued</i>	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman pembiayaan yang diterima <i>Borrowings</i>	550.000	550.000	-	-	-	-	550.000
Setoran jaminan <i>Margin deposits</i>	546	546	-	-	-	-	546
Liabilitas antar kantor <i>Interbranch liabilities</i>	0	0	-	-	-	-	0
Liabilitas lainnya <i>Other liabilities</i>	293.084	293.084	-	-	-	-	293.084
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	11.048.349	11.048.349	-	-	-	-	11.048.349

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan <i>Carrying values as reported in published financial statements</i>	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati- hatian <i>Carrying value based on prudent principle</i>	Nilai tercatat masing-masing risiko <i>Carrying values of items</i>				
		Sesuai kerangka risiko kredit <i>Subject to credit risk framework</i>	Sesuai kerangka counterparty credit risk <i>Subject to counterparty credit risk framework</i>	Sesuai kerangka sekuritisasi <i>Subject to the securitisation framework</i>	Sesuai kerangka risiko pasar <i>Subject to the market risk framework</i>	Tidak mengacu pada persyaratan permodalan atau berdasarkan pengurangan modal <i>Not subject to capital requirements or subject to deduction from capital</i>
a	b	c	d	e	f	g

Analisis Kualitatif Qualitative Analysis	
Tidak terdapat perbedaan antara Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan dan Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian, dikarenakan Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa perusahaan asuransi. Aset bank yang terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga, pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah serta aset tetap inventaris dan aktiva non produktif terekspos risiko kredit sedangkan aset lainnya tidak termasuk dalam persyaratan modal. Bank tidak terekspos risiko pasar karena bank tidak memiliki surat berharga dalam trading book. <i>There is no difference between the carrying amount in the Published Financial Statements and the carrying amount under the prudent principle because the Bank does not have a subsidiary in the form of insurance. Bank assets consisting of cash, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities, loans and sharia financing as well as fixed assets inventory and non-earning assets are exposed to credit risk while other assets are not included in the capital requirements. The bank is not exposed to market risk because the bank does not have securities in the trading book</i>	

C. Perbedaan Utama antara Nilai Tercatat sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)

The Major Difference Between Carrying Value According To The Financial Accounting Standards and Exposure Value in adherence to OJK Stipulation (LI2)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

	Total	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko <i>Carrying Value of Each Risk</i>			
		Kerangka risiko kredit <i>Credit Risk Framework</i>	Kerangka sekuritisasi <i>Securitisation Framework</i>	Kerangka Counterparty Credit Risk <i>Counterparty Credit Risk Framework</i>	Kerangka risiko pasar <i>Market Risk Framework</i>
	a	b	c	d	e
Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) <i>The carrying value of the asset is in accordance with the consolidated scope of prudential provisions (as reported in template LI1)</i>	13.938.927	13.865.164	-	-	-
Nilai tercatat liabilitas sesuai lingkup sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada template LI1) <i>Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)</i>	11.048.349	-	-	-	-
Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian <i>The total net value is in accordance with the consolidated scope of prudential provisions</i>	2.890.578	13.865.164	-	-	-
Nilai rekening administratif Administrative account value	158.909	662	-	-	-

Laporan Manajemen Risiko 2024

Risk Management Report 2024

	Total	Nilai Tercatat Masing-Masing Risiko Carrying Value of Each Risk			
		Kerangka risiko kredit Credit Risk Framework	Kerangka sekuritisasi Securitisation Framework	Kerangka Counterparty Credit Risk Framework	Kerangka risiko pasar Market Risk Framework
	a	b	c	d	e
Perbedaan valuasi <i>Valuation differences</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan antara <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2. <i>Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan provisi <i>Differences due to consideration of provisions</i>	-	-	-	-	-
Perbedaan prudential filters <i>Differences due to prudential filters</i>	-	-	-	-	-
Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian <i>Exposure amounts considered in accordance with the consolidated scope of prudential provisions</i>	3.049.487	13.865.826	-	-	-
Analisis Kualitatif <i>Qualitative Analysis</i>					
Perbedaan antara nilai tercatat berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan dengan kerangka risiko kredit adalah dalam hal provisi sebagai nilai bersih dari nilai tercatat/outstanding, dimana berdasarkan Laporan Publikasi Keuangan merupakan nilai tercatat/outstanding adalah setelah dikurangi dengan total Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) stage 1, 2, dan 3, sedangkan sesuai kerangka risiko kredit merupakan nilai tercatat/outstanding setelah dikurangi provisi/CKPN stage 2 dan 3 saja. <i>The difference between the recorded value based on the Financial Publication Report and the credit risk framework is in terms of provisions as the net value of the recorded/outstanding value, where based on the Financial Publication Report the recorded/outstanding value is after deducting the total Allowance for Impairment Losses (CKPN) stage 1, 2, and 3, whereas according to the credit risk framework it is the recorded/outstanding value after deducting provisions/CKPN stages 2 and 3 only.</i>					

D. Penjelasan mengenai Perbedaan antara Nilai Eksposur sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan Ketentuan OJK (LIA)

Explanation on The Difference Between Exposure Value in adherence to the Financial Accounting Standard and OJK Stipulation (LIA)

Tidak terdapat perbedaan antara nilai tercatat sesuai standar akuntansi yang dilaporkan pada laporan keuangan dan nilai tercatat dalam prinsip kehati-hatian disebabkan karena Bank tidak memiliki anak perusahaan berupa asuransi. Dalam menentukan nilai tercatat yang digunakan untuk masing-masing risiko, bank mengacu pada pengaturan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pedoman perhitungan aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit.

There is no difference between the carrying value according to accounting standards reported in the financial statements and the carrying value according to the precautionary principle because the Bank does not have an insurance subsidiary. In determining the carrying value used for each risk, the Bank refers to the provisions of the Financial Services Authority regarding guidelines for calculating risk-weighted assets for credit risk.

Permodalan

Capitalization

A. Komposisi Permodalan (CCT) | Capitalization Composition (CCT) per 31 Desember 2024 | per December 31, 2024

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Deposit Capital			
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Ordinary shares (including surplus stock)	1.193.761	
2	Laba ditahan Retained earning	315.591	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	1.336.732	
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Capital that includes phase out of CET1		
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment CET1 before regulatory adjustment	2.846.084	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) CET 1: Reduction Factor (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book The difference is less than the fair value adjustment amount of the financial instruments in the trading book	-	
8	Goodwill		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) Other intangible assets (apart from Mortgage-Servicing Rights)	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets derived from future profitability	106	
11	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall on provisions to expected losses		
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Gain on sale of assets in securitization transactions	N/A	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Increase/decrease in fair value of financial liabilities (DVA)	N/A	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined benefit pension assets	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investment in own shares (if not yet netted as capital in the Financial Statement)		
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Cross ownership of CET 1 instruments in other entities	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investment in ordinary shares of Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation as per the provisions, net short position permitted (amount above 10% limit)	N/A	
20	Mortgage servicing rights	-	

Permodalan

Capitalization

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above the 10% threshold, net of tax liabilities)</i>	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: <i>Amounts exceeding the 15% limit of:</i>	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> <i>Significant investment in financials common stock</i>	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer <i>Deferred taxes from temporary differences</i>	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN <i>Differences in PPKA and Allowance for Impairment Losses</i>	68.729	
26b.	PPKA non produktif <i>Non-productive PPKA</i>	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	23.794	
26d.	Penyertaan <i>Participation</i>	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>Capital shortage in insurance subsidiary companies</i>	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi <i>Securitization exposure</i>	-	
26g.	Lainnya <i>Others</i>	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya <i>The adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor</i>	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Amount of deduction (regulatory adjustment) to CET 1		
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang CET 1 amount after reduction factor	92.630	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Core Capital (AT 1): Instruments	2.753.454	
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) <i>AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)</i>		
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi <i>Classified as equity based on accounting standards</i>	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi <i>Classified as liability based on accounting standards</i>	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 <i>Capital including phase out of AT 1</i>		
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi <i>AT 1 instruments issued by Subsidiaries are recognized in the consolidated MCAR calculation</i>	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out <i>Instruments issued by Subsidiaries that include phase out</i>		
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Total AT 1 before regulatory adjustment	N/A	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Core Capital: Reduction Factor (Regulatory Adjustment)	-	
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri <i>Investment in own AT 1 instrument</i>	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain <i>Cross ownership of AT 1 instruments in other entities</i>	-	

Permodalan
Capitalization

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, di mana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)</i>	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) <i>Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted</i>	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain <i>Placement of funds in AT 1 instruments at other banks</i>	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya <i>The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor</i>	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Amount of reduction factors (regulatory adjustments) to AT 1		
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang AT 1 amount after reduction factor	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) <i>Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</i>	2.753.454	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan Cadangan Complementary Capital (Tier 2): Instruments dan Reserves			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) <i>Tier 2 instruments issued by Bank (including stock surplus)</i>		
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2 <i>Capital included in the phase out of Tier 2</i>	-	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi <i>Tier 2 instruments issued by Subsidiaries recognized in the consolidated MCAR calculation</i>		
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out <i>Capital issued by Subsidiaries including phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit <i>PPKA general reserves for productive assets must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk</i>	75.194	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Amount of Complementary Capital (Tier 2) before reduction factor	75.194	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Complementary Capital (Tier 2): Reduction Factor (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri <i>Investments in Tier 2 alone</i>		
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain <i>Cross ownership of Tier 2 instruments in other entities</i>		
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) <i>Investments in TLAC capital obligations of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; The previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)</i>		

Permodalan

Capitalization

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) <i>Investments in other TLAC obligations of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common shares: amounts previously designated for the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)</i>	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan) <i>Significant investment in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions (net short position permitted)</i>	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain <i>Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks</i>	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap <i>Amount of reduction factor (regulatory adjustment) for Complementary Capital</i>	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah <i>regulatory adjustment</i> <i>Amount of Complementary Capital (Tier 2) after regulatory adjustments</i>	75.194	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) <i>Total Capital (Core Capital + Complementary Capital)</i>	2.828.649	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) <i>Risk Weighted Assets (RWA)</i>	6.579.806	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>) <i>Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) and Additional Capital (Capital Buffer)</i>		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) <i>CET 1 Main Core Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	41,85%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) <i>Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	41,85%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) <i>Total Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	42,99%	
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) <i>Buffer (percentage of RWA)</i>	33,99%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	-	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer <i>For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill Buffer (percentage of RWA)</i> <i>For branch offices of Banks domiciled overseas: Portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer</i>	-	
	<i>National minima</i> (jika berbeda dari Basel 3) <i>National minima (if different from Basel 3)</i>		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>Lowest national CET 1 ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>Lowest national Tier 1 ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>Lowest national total capital ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	

Permodalan

Capitalization

No	Komponen Component	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (In Million Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ No. Ref. originating from the Consolidated Balance Sheet ¹⁾
	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amount below deductible limits (before risk weighting)		
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain Non-significant investments in capital or other liabilities of TLAC in other financial entities	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investment in the common stock of a financial entity	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of tax liability)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)	N/A	
	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Cap imposed for provisions in Tier 2		
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 correspond to exposures based on the standard approach (before capping)	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on provisions recognized as Tier 2 based on the standard approach	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions that can be recognized as Tier 2 correspond to exposures based on the IRB approach (before capping)	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB Cap on provisions recognized as Tier 2 based on the IRB approach	N/A	
	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments including phase out (only valid between Jan 1, 2018 to Jan 1, 2022)		
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Cap on CAT 1 including phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amounts excluded from CET 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Cap on AT 1 including phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amounts excluded from AT 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out Cap on Tier 2 including phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) Amounts excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis			

Komposisi permodalan Bank terdiri dari Modal inti (Tier 1) dan Modal pelengkap (Tier 2), Modal inti disumbangkan dari komponen modal disetor, cadangan umum, laba berjalan dan dana setoran modal, sedangkan modal pelengkap bersumber dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk. Modal dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) menghasilkan rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) sebesar 43,34% jauh diatas KPMM sesuai profil risiko yaitu 9%-10%. Kondisi ini mencerminkan bank memiliki modal yang kuat dalam mengcover kerugian akibat risiko yang akan terjadi dimasa yang akan datang.

The Bank's capital composition consists of core capital (Tier 1) and supplementary capital (Tier 2). Core capital is contributed from the components of paid-in capital, general reserves, current profits and capital deposit funds, while the supplementary capital comes from general PPA reserves on productive assets which are mandatorily formed. Capital compared to Risk Weighted Assets (RWA) produces a Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) of 43.34%, far above the KPMM according to the risk profile, namely 9%-10%. This condition reflects that the bank has strong capital to cover losses due to risks that will occur in the future.

Permodalan

Capitalization

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1) - per 31 Desember 2023

Capitalization - Capitalization Composition (CC1) - per 31 December 2023

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor CET 1: Instruments and Additional Deposit Capital			
1	Saham biasa (termasuk stock surplus) Ordinary shares (including surplus stock)	900.259	
2	Laba ditahan Retained earning	361.262	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	1.183.113	
4	Modal yang termasuk phase out dari CET1 Capital that includes phase out of CET1	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Non-Controlling Interests that can be taken into account	-	
6	CET1 sebelum regulatory adjustment CET1 before regulatory adjustment	2.444.635	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) CET 1: Reduction Factor (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book The difference is less than the fair value adjustment amount of the financial instruments in the trading book	-	
8	Goodwill		
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights) Other intangible assets (apart from Mortgage-Servicing Rights)	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability Deferred tax assets derived from future profitability	232	
11	Cash-flow hedge reserve	N/A	
12	Shortfall on provisions to expected losses		
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Gain on sale of assets in securitization transactions	N/A	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Increase/decrease in fair value of financial liabilities (DVA)	N/A	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined benefit pension assets	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investment in own shares (if not yet netted as capital in the Financial Statement)		
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Cross ownership of CET 1 instruments in other entities	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)	N/A	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investment in ordinary shares of Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation as per the provisions, net short position permitted (amount above 10% limit)	N/A	
20	Mortgage servicing rights	-	

Permodalan
Capitalization

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above the 10% threshold, net of tax liabilities)</i>	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari: Amounts exceeding the 15% limit of:	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> <i>Significant investment in financials common stock</i>	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer <i>Deferred taxes from temporary differences</i>	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN <i>Differences in PPKA and Allowance for Impairment Losses</i>	45.481	
26b.	PPKA non produktif <i>Non-productive PPKA</i>	-	
26c.	Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred tax assets</i>	21.721	
26d.	Penyertaan <i>Participation</i>	-	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi <i>Capital shortage in insurance subsidiary companies</i>	-	
26f.	Eksposur sekuritisasi <i>Securitization exposure</i>	-	
26g.	Lainnya <i>Others</i>	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya <i>The adjustment to CET 1 due to AT 1 and Tier 2 is smaller than the reduction factor</i>	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Amount of deduction (regulatory adjustment) to CET 1	67.434	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang CET 1 amount after reduction factor	2.377.201	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen Additional Core Capital (AT 1): Instruments			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) <i>AT 1 instruments issued by the Bank (including surplus stock)</i>	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi <i>Classified as equity based on accounting standards</i>	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi <i>Classified as liability based on accounting standards</i>	-	
33	Modal yang termasuk phase out dari AT 1 <i>Capital including phase out of AT 1</i>	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi <i>AT 1 instruments issued by Subsidiaries are recognized in the consolidated MCAR calculation</i>	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out <i>Instruments issued by Subsidiaries that include phase out</i>	N/A	
36	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment Total AT 1 before regulatory adjustment	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Additional Core Capital: Reduction Factor (Regulatory Adjustment)			
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri <i>Investment in own AT 1 instrument</i>	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain <i>Cross ownership of AT 1 instruments in other entities</i>	-	

Permodalan Capitalization

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) <i>Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above the 10% limit)</i>	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) <i>Investments in capital of banks, financial and insurance entities are outside the scope of consolidation as per the provisions, a net short position is permitted</i>	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain <i>Placement of funds in AT 1 instruments at other banks</i>	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya <i>The adjustment to AT 1 due to Tier 2 is smaller than the reduction factor</i>	-	
43	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1 Amount of reduction factors (regulatory adjustments) to AT 1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang AT 1 amount after reduction factor	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1) Total Core Capital (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	2.377.201	
Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan Cadangan Complementary Capital (Tier 2): Instruments dan Reserves			
46	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus) <i>Tier 2 instruments issued by Bank (including stock surplus)</i>	-	
47	Modal yang termasuk phase out dari Tier 2 Capital included in the phase out of Tier 2	N/A	
48	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMI secara konsolidasi <i>Tier 2 instruments issued by Subsidiaries recognized in the consolidated MCAR calculation</i>	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out <i>Capital issued by Subsidiaries including phase out</i>	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit <i>PPKA general reserves for productive assets must be calculated at a maximum of 1.25% of RWA for Credit Risk</i>	72.652	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Amount of Complementary Capital (Tier 2) before reduction factor	72.652	
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Complementary Capital (Tier 2): Reduction Factor (Regulatory Adjustment)			
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri Investments in Tier 2 alone	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain <i>Cross ownership of Tier 2 instruments in other entities</i>	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik) <i>Investments in TLAC capital obligations of banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions, net short positions are permitted, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital; The previous value was set with a threshold of 5% but no longer meets the criteria (for Systemic banks)</i>	N/A	

Permodalan
Capitalization

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik G-SIBs) <i>Investments in other TLAC obligations of banking, financial, and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and, for which the bank does not own more than 10% of the issued entity's common shares: amounts previously designated for the 5% limit but which are no longer eligible (only for G-SIBs Systemic Banks)</i>	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan) <i>Significant investment in capital or instruments of TLAC Banks, financial and insurance entities outside the scope of consolidation under the provisions (net short position permitted)</i>	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional <i>Adjustments based on national specific provisions</i>	-	
56a.	<i>Sinking fund</i>	-	
56b.	Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain <i>Placement of funds in Tier 2 instruments at other banks</i>	-	
57	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap Amount of reduction factor (regulatory adjustment) for Complementary Capital	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment Amount of Complementary Capital (Tier 2) after regulatory adjustments	72.652	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total Capital (Core Capital + Complementary Capital)	2.449.853	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk Weighted Assets (RWA)	6.356.291	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer) Minimum Capital Adequacy Ratio (MCAR) and Additional Capital (Capital Buffer)		
61	Rasio Modal Inti Utama CET 1 (persentase terhadap ATMR) <i>CET 1 Main Core Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	37,40%	
62	Rasio Modal Inti Tier 1 (persentase terhadap ATMR) <i>Tier 1 Core Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	37,40%	
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) <i>Total Capital Ratio (percentage of RWA)</i>	38,54%	
64	Buffer (persentase terhadap ATMR) <i>Buffer (percentage of RWA)</i>	29,54%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,50%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	-	
67	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	-	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi Buffer (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi Buffer <i>For conventional commercial banks: CET 1 available to fulfill Buffer (percentage of RWA)</i> <i>For branch offices of Banks domiciled overseas: Portion of Business Funds placed in CEMA (expressed as a percentage of RWA) available to meet the Buffer</i>	-	
	Nasional minima (jika berbeda dari Basel 3) National minima (if different from Basel 3)		
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>Lowest national CET 1 ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>Lowest national Tier 1 ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	

Permodalan

Capitalization

No.	Komponen Components	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million rupiahs)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾ Ref. No. from Consolidated Balance Sheet ¹⁾
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) <i>Lowest national total capital ratio (if different from Basel 3)</i>	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko) Amount below deductible limits (before risk weighting)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain <i>Non-significant investments in capital or other liabilities of TLAC in other financial entities</i>	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan <i>Significant investment in the common stock of a financial entity</i>	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) <i>Mortgage servicing rights (net of tax liability)</i>	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) <i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of tax liabilities)</i>	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2 Cap imposed for provisions in Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) <i>Provisions that can be recognized as Tier 2 correspond to exposures based on the standard approach (before capping)</i>	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar <i>Cap on provisions recognized as Tier 2 based on the standard approach</i>	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) <i>Provisions that can be recognized as Tier 2 correspond to exposures based on the IRB approach (before capping)</i>	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB <i>Cap on provisions recognized as Tier 2 based on the IRB approach</i>	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022) Capital Instruments including phase out (only valid between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)			
80	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out Cap on CAT 1 including phase out	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) <i>Amounts excluded from CET 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out Cap on AT 1 including phase out	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) <i>Amounts excluded from AT 1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	
84	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out Cap on Tier 2 including phase out	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities) <i>Amounts excluded from Tier 2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	N/A	

Permodalan
Capitalization

B. Rekonsiliasi Permodalan (CC2) – per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024
Capitalization Reconsiliation (CC2) – per December 31, 2023 and 31 December 2024

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Pos-pos Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions
		Desember 2024 December 2024	Desember 2024 December 2024	Desember 2023 December 2023	Desember 2023 December 2023
ASET ASSETS					
1	Kas Cash	239.502	239.502	251.421	251.421
2	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	718.477	718.477	1.353.749	1.353.749
3	Penempatan Pada Bank lain Placements with other banks	100.850	100.850	102.319	102.319
4	Tagihan Spot dan Derivatif Spot and derivative receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities owned	3.015.189	3.015.189	2.646.380	2.646.380
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Receivables on securities purchased with an agreement to resell (Reverse Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims from securities purchased under resale agreements (reverse repo)	23.760,29	23.760,29	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance receivables	-	-	-	-
9	Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan Credit/Receivables/Financing provided	9.743.033	9.743.033	9.300.130	9.300.130
	a. Kredit yang diberikan Credit provided	8.789.968	8.789.968	8.433.618	8.433.618
	b. Pembiayaan Syariah Sharia financing/receivables	953.065	953.065	866.512	866.512
10	Penyertaan Modal Equity Participation	-	-	-	-
11	Aset Keuangan Lainnya Other financial asset	86.930	86.930	74.148	74.148
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Allowance for Impairment Losses -/-	211.674	211.674	214.674	214.674
	a. Surat Berharga Yang Dimiliki Securities owned	9.205.9800	9.206	0	0
	b. Kredit/Piutang/Pembiayaan yang diberikan Credit/Receivables/Financing providedd	211.674	211.674	214.674	214.674
	c. Lainnya Others	84.048,35	84.048,35	36,00	36,00
13	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	5.192	5.192	5.192	5.192

Permodalan

Capitalization

No	Pos-pos Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Financial Position Publication Report	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions
		Desember 2024 December 2024	Desember 2024 December 2024	Desember 2023 December 2023	Desember 2023 December 2023
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/- Accumulated Amortization in Intangible Assets -/-	5.086	5.086	4.960	4.960
14	Aset Tetap dan Inventaris Fixed assets and equipment	254.753	254.753	240.461	240.461
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris -/- Accumulated Depreciation in Fixed Assets and Inventory -/-	105.657	105.657	90.183	90.183
15	Aset non produktif Non-productive Assets				
	a. Properti Terbengkalai Abandoned Property	632	632	632	632
	b. Agunan yang diambil alih Foreclosed Collateral	-	-	-	-
	c. Rekening Tunda Deferred Accounts	-	-	-	-
	d. Aset Antar Kantor Interoffice Assets	0,00	0,00	-	-
16	Aset Lainnya Other Assets	73.024	73.024	69.177	69.177
	JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	13.938.927	13.938.927	13.733.794	13.733.794
	LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITY AND EQUITY				
1	Giro Current Account	1.811.431	1.811.431	2.319.081	2.319.081
2	Tabungan Savings	2.279.866	2.279.866	2.098.205	2.098.205
3	Deposito Time Deposits	5.497.930	5.497.930	5.437.005	5.437.005
4	Uang Elektronik Electronic Money	0	-	-	-
5	Liabilitas Kepada Bank Indonesia Liability to Bank Indonesia	0	-	-	-
6	Liabilitas Kepada Bank lain Liabilities To Other Banks	615.492	615.492	1.057.228	1.057.228
7	Liabilitas Spot dan Derivatif Spot and Derivatives Liabilities	0	-	-	-
8	Liabilitas atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) Liability for Securities sold under agreements to repurchase (repo)	0	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liability	0	-	-	-
10	Surat Berharga yang diterbitkan Securities issued	0	-	-	-
11	Pinjaman/Pembayaran yang diterima Loans/payment accepted	550.000	550.000	0	0
12	Setoran Jaminan Security Deposit	546	546	1.524	1.524
13	Liabilitas Antarkantor Interoffice Liabilities	0	0,00	-	-
14	Liabilitas lainnya Others Liability	293.084	293.084	339.662	339.662

Permodalan
Capitalization

No	Pos-pos Post	Laporan Publikasi Posisi Keuangan <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian <i>Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions</i>	Laporan Publikasi Posisi Keuangan <i>Financial Position Publication Report</i>	Laporan Posisi keuangan konsolidasi dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati- hatian <i>Consolidated financial position report with consolidation coverage based on prudential provisions</i>
		Desember 2024 <i>December 2024</i>	Desember 2024 <i>December 2024</i>	Desember 2023 <i>December 2023</i>	Desember 2023 <i>December 2023</i>
15	Kepentingan minoritas <i>Minority interest</i>	0	-	-	-
	Total Liabilitas Total Liabilities	11.048.349	11.048.349	11.252.705	11.252.705
	EKUITAS EQUITY				
16	Modal Disetor <i>Paid-in Capital</i>	1.054.049	1.054.049	886.207	886.207
	a. Modal dasar <i>Authorized Capital</i>	3.000.000	3.000.000	3.000.000	3.000.000
	b. Modal yang belum disetor +/- <i>Unpaid Capital</i>	1.945.951	1.945.951	2.113.794	2.113.794
	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/ <i>Stocks repurchased (Treasury stock) -/-</i>	0	0	-	-
17	Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	140.300	140.300	14.640	14.640
	a. Agio <i>Agio</i>	139.707	139.707	-	-
	b. Disagio -/- <i>Disagio -/-</i>	0	0	-	-
	c. Dana setoran modal <i>Capital Deposit Fund</i>	5	5	14.053	14.053
	d. Lainnya <i>Others</i>	588	588	588	588
18	Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Incomes</i>	-42.240	-42.240	2.684	2.684
	a. Keuntungan <i>General Reserve</i>	8.670	8.670	2.683,89	2.683,89
	b. Kerugian -/- <i>Loss -/-</i>	50.910	50.910	0	0
19	Cadangan <i>Reserves</i>	1.422.878	1.422.878	1.216.296	1.216.296
	a. Cadangan umum <i>General Reserves</i>	1.372.878	1.372.878	1.187.467	1.187.467
	b. Cadangan tujuan <i>Appropriated Reserves</i>	50.000	50.000	28.829	28.829
20	Laba / Rugi <i>Profit / Loss</i>	315.591	315.591	361.262	361.262
	a. Tahun-tahun lalu <i>Previous years</i>	0	0	-	-
	b. Tahun berjalan <i>Current year</i>	315.591	315.591	361.262	361.262
	c. Dividen yang dibayarkan -/ <i>Dividend disbursed -/-</i>	0	0	-	-
	Total Ekuitas Total Equity	2.890.578	2.890.578	2.481.089	2.481.089
	Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.938.927	13.938.927	13.733.794	13.733.794

Permodalan

Capitalization

C. Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC – Eligible (CCA)

Key Features of Capital Instruments and TLAC Instruments – Eligible (CCA)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif Desember 2023 Information Quantitative/ Qualitative December 2023	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2024 Information Quantitative/ Qualitative December 2024
1	Penerbit <i>Issuer</i>	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
2	Nomor identifikasi <i>Identification Number</i>	A TT	B TT
3	Hukum yang digunakan <i>Law</i>	Hukum Indonesia <i>Indonesian Law</i>	Hukum Indonesia <i>Indonesian Law</i>
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM <i>Instruments treatment based on KPMM</i>		
4	Pada saat masa transisi <i>During Transition</i>	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi <i>Post Transition</i>	CET 1	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu <i>Is it eligible to Individual/Consolidation or Consolidation and Individual</i>	N/A	N/A
7	Jenis Instrumen <i>Type of Instrument</i>	Saham biasa <i>Common Stock</i>	Saham biasa <i>Common Stock</i>
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM <i>Amount recognized in KPMM calculation</i>	1.013.299	40.750
9	Nilai par dari instrumen <i>Par value from the instrument</i>	N/A	N/A
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan <i>Classification based on Financial Accounting Standard</i>	Ekuitas <i>Equity</i>	Ekuitas <i>Equity</i>
11	Tanggal penerbitan <i>Issuance Date</i>	07/09/2006	05/03/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo <i>without maturity date (perpetual) or with maturity date Maturity date</i>	Perpetual	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo <i>Maturity date</i>	Tidak ada tanggal jatuh tempo <i>Without maturity date</i>	Tidak ada tanggal jatuh tempo <i>Without maturity date</i>
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan <i>Exercising call options with the approval of the Financial Services Authority</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada) <i>Call option date, withdrawal amount and other call option terms (if any)</i>	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A
	Kupon dividen <i>Coupons dividends</i>		
17	Dividen/kupon dengan bunga tetap atau floating <i>Dividend/coupon with fixed or floating interest</i>	<i>Floating</i>	<i>Floating</i>
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau index lain yang menjadi acuan <i>The level of other coupon rate or index that serve as reference</i>	N/A	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i> <i>Whether or not there is a dividend stopper</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>

Permodalan
Capitalization

No	Indonesia	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif Desember 2023 Information Quantitative/ Qualitative December 2023	Informasi Kuantitatif/Kualitatif Desember 2024 Information Quantitative/ Qualitative December 2024
20	Fully discretionary; partial atau mandatory Fully discretionary; partial or mandatory	Partial	Partial
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain Is there a step up feature or other incentives	Tidak No	Tidak No
22	Non-kumulatif atau kumulatif Non-cumulative or cumulative	Non-kumulatif Non-cumulative	Non-kumulatif Non-cumulative
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi Convertible or non-convertible	Tidak dapat dikonversi non-convertible	Tidak dapat dikonversi non-convertible
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan trigger point-nya If convertible, please state the trigger point	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian If convertible, is it whole or part	N/A	N/A
26	Jika dapat dikonversi, bagaimana rate konversinya If it is convertible, what is the conversion rate	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi; apakah mandatory atau optional If convertible; is it mandatory or optional	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya If convertible, state the type of conversion instrument	N/A	N/A
29	Jika dapat dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into If non-convertible converted, mention the issuer of the instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down Write-down feature	Tidak No	Tidak No
31	Jika terjadi write-down, sebutkan trigger-nya If a write-down occurs, state the trigger	N/A	N/A
32	Jika terjadi write-down, apakah penuh atau sebagian If there is a write-down, is it full or partial	N/A	N/A
33	Jika terjadi write down; permanen atau temporer If there is a write down; is it permanent or temporary	N/A	N/A
34	Jika terjadi write down temporer, jelaskan mekanisme write-up If a temporary write down occurs, explain the write-up mechanism	N/A	N/A
34a	Tipe subordinasi Subordination type	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi Instrument hierarchy at the time of liquidation	Didahulukan dari Pemegang Saham seri B Priority to Series B Shareholders	Setelah Terpenuhinya Pemegang Saham seri A After Fulfillment of Series A Shareholders
36	Apakah terdapat fitur yang non-compliant Are there non-compliant features	Tidak No	Tidak No
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang non-compliant If Yes, please describe non-compliant features	N/A	N/A

Permodalan

Capitalization

D. Pengungkapan Kualitatif Mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan Qualitative Disclosure Regarding Capital Structure and Capital Adequacy

Tujuan dari kebijakan manajemen atas permodalan adalah untuk memastikan permodalan yang dimiliki perseroan kuat dan mampu menciptakan struktur permodalan yang mendukung strategi pengembangan ekspansi bisnis dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang. Penetapan kebijakan permodalan juga ditujukan untuk pemenuhan ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan perseroan telah efisien. Dalam menghitung kecukupan permodalan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 tentang Perubahan Kedua atas POJK Nomor 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, modal terdiri dari:

1. Modal Inti (Tier 1) yang terdiri dari Modal Inti Utama (Common Equity Tier – CET 1) dan Modal Inti Tambahan (Additional Tier 1). Modal Inti utama mencakup modal disetor dan Cadangan tambahan modal (*disclose reserve*). Cadangan tambahan modal terdiri atas faktor penambah (agio, cadangan umum, laba tahun lalu, laba tahun berjalan, dan opsi saham) dan faktor pengurang (kerugian komprehensif lainnya dari transaksi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset produktif dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, dan PPA non produktif).

Modal inti (Tier 1) Bank tercatat sebesar Rp2,75 Triliun atau 97,34% terhadap total modal Bank.

2. Modal Pelengkap (Tier 2) yang terdiri dari cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah maksimum 1,25% dari ATMR Risiko Kredit dan Cadangan Tujuan.

Modal pelengkap (Tier 2) Bank tercatat sebesar Rp72,19 Miliar atau 2,66% dari total modal Bank.

The purpose of the management policy on capital is to ensure that the company's capital is strong and able to create a capital structure that supports business expansion development strategies and maintains the continuity of future development. The determination of the capital policy is also intended to fulfill the capital adequacy provisions set by the regulator and to ensure that the company's capital structure is efficient. In calculating capital adequacy, the Bank refers to the Financial Services Authority Regulation Number 27 of 2022 dated December 26, 2022 concerning the Second Amendment to POJK Number 11/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Provision Obligation of Commercial Banks, capital consists of:

1. Core Capital (Tier 1) consisting of Main Core Capital (Common Equity Tier – CET 1) and Additional Core Capital (Additional Tier 1). This capital mainly includes paid-in capital and additional capital reserves (*disclose reserve*). Additional capital reserves consist of additional factors (agio, general reserves, last year's profit, current year's profit, and stock options) and deduction factors (other comprehensive losses from financial asset transactions classified in the available for sale group, the difference less the Allowance for Asset Losses (PPA) on productive assets with Allowance for Impairment Losses, and non-productive PPA).

The Bank's core capital (Tier 1) was recorded at IDR 2.75 Trillion or 97.34% of the Bank's total capital.

2. Complementary Capital (Tier 2) consisting of PPA general reserves for productive assets must be calculated with a maximum amount of 1.25% of RWA Credit Risk and Appropriated Reserves.

The Bank's Complementary Capital (Tier 2) was recorded at Rp72.19 Billion or 2,66% of the Bank's total capital.

Komponen modal Capital Component	2024	2023
Total Modal Total Capital	2.828.649	2.449.853
Modal Inti Tier 1	2.753.454	2.377.201
Modal Pelengkap Tier 2	75.194	72.652
ATMR (Risiko Kredit, Pasar dan Operasional) RWA (Credit, Market and Operational Risk)	6.579.806	6.356.291
KPMM CAR	42,99%	38,54%

Permodalan Capitalization

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang diperhitungkan dalam perhitungan modal adalah ATMR risiko kredit, pasar dan operasional. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut diatas, Penyediaan modal minimum sesuai profil risiko ditetapkan paling rendah, sebagai berikut:

Risk Weighted Assets (RWA) taken into account in the calculation of capital are credit, market and operational risk RWA. Referring to the Financial Services Authority Regulation mentioned above, the minimum capital provision according to the risk profile is set at the lowest, as follows:

KPMM Minimum Capital Adequacy Requirement	Peringkat Profil Risiko Risk Profile Rating
8% dari ATMR 8% of RWA	1
9% s.d <10% dari ATMR 9% up to <10% of RWA	2
10% s.d <11% dari ATMR 10% up to <11% of RWA	3
11% s.d ≤14% dari ATMR 11% up to <14% of RWA	4 dan 5 4 and 5

Peringkat profil risiko Bank posisi Desember 2024 adalah Peringkat 2, maka Bank menyediakan modal minimum sesuai profil risiko sebesar 9%.

The Bank's risk profile rating as of December 2024 is Rank 2, so the Bank provides its minimum capital according to the risk profile as much as 9%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Bank memastikan posisi permodalan pada tingkat yang memadai guna mendukung pengembangan usaha Bank. Kecukupan modal Bank dihitung dengan menggunakan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Bank memiliki tingkat permodalan yang memadai dengan rasio CAR sebesar 42,99%, berada di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh regulator.

The Management's policy on the Bank's Capital Structure ensures that the capital position is at an adequate level to support the Bank's business development. The Bank's capital adequacy is calculated using the Capital Adequacy Ratio (CAR) indicator. The Bank has adequate capital level with a CAR of 42.99%, meaning that it is above the minimum requirements as stipulated by the regulator.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Risiko Bank (OVA)

1. Model Bisnis dan Profil Risiko

Mengacu pada Rencana Bisnis Bank tahun 2024, Bank menjalankan model bisnis yang telah menjadi core business Bank yaitu dengan memfokuskan pada penyaluran kredit konsumtif Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pensiunan ASN serta kredit produktif pada berbagai sektor ekonomi dan penyediaan dana pada surat berharga berisiko rendah (surat berharga dan obligasi yang diterbitkan pemerintah). Dengan model bisnis yang dipilih, bank terekspos risiko kredit yang merupakan risiko utama bank dan risiko lainnya yaitu risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko stratejik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Seluruh risiko yang melekat pada aktifitas bank maupun kualitas penerapan manajemen risiko telah melalui proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko agar seluruh risiko yang dikelola sejalan dengan toleransi risiko yang disetujui oleh Direksi. Proses manajemen yang telah dilakukan selanjutnya diungkapkan dalam suatu informasi manajemen dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan Direksi dalam pengambilan Keputusan.

Dalam Sistem manajemen risiko, bank melaksanakan proses manajemen risiko yang didukung dengan 4 pilar penerapan manajemen risiko, yaitu:

1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi.

Organ Dewan Komisaris dan Direksi dibantu beberapa komite-komite dalam menjalankan tugas dan aktivitas perbankan sesuai dengan ketentuan regulator yang berlaku.

2) Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko.

Dalam menjalankan penerapan manajemen risiko yang sehat diperlukan kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang baik. Perseroan saat ini memiliki Kebijakan Umum Manajemen Risiko sebagai Kebijakan tertinggi dalam penerapan Manajemen Risiko dengan framework mencakup seluruh aktivitas dalam penerapan Manajemen Risiko Bank.

3) Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi.

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko.

Disclosure of Bank Risk Management Approach (OVA)

1. Business Model Bisnis and Risk Profile

Referring to the Bank's Business Plan 2024, the Bank runs a business model that has become the Bank's core business by focusing on the distribution of consumptive loans to State Civil Apparatus (ASN) and ASN Pensioners as well as productive loans to various economic sectors and the provision of funds in low-risk securities (securities and bonds issued by the government). With the chosen business model, the bank is exposed to credit risk which is the main risk of the bank and other risks, namely market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, compliance risk and reputation risk. All risks inherent in the bank's activities as well as the quality of risk management implementation have gone through a process of identification, measurement, monitoring and risk control so that all risks managed are in line with the risk tolerance approved by the Board of Directors. The management process that has been carried out is then disclosed in a management information and used as a consideration for the Board of Directors in making decisions.

In the risk management system, the bank implements a risk management process supported by 4 pillars of risk management implementation, namely:

1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by several committees in carrying out their duties and banking activities in accordance with applicable regulatory requirements.

2) Adequacy of Risk Management Policies and Procedures and Establishment of Risk Limits.

The implementation of sound risk management requires the adequacy of good risk management policies and procedures. The Company currently has a Risk Management General Policy as the highest policy in the implementation of Risk Management with a framework covering all activities in the implementation of Bank Risk Management.

3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Processes and Information Systems.

The process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks is carried out by the Risk Management Division.

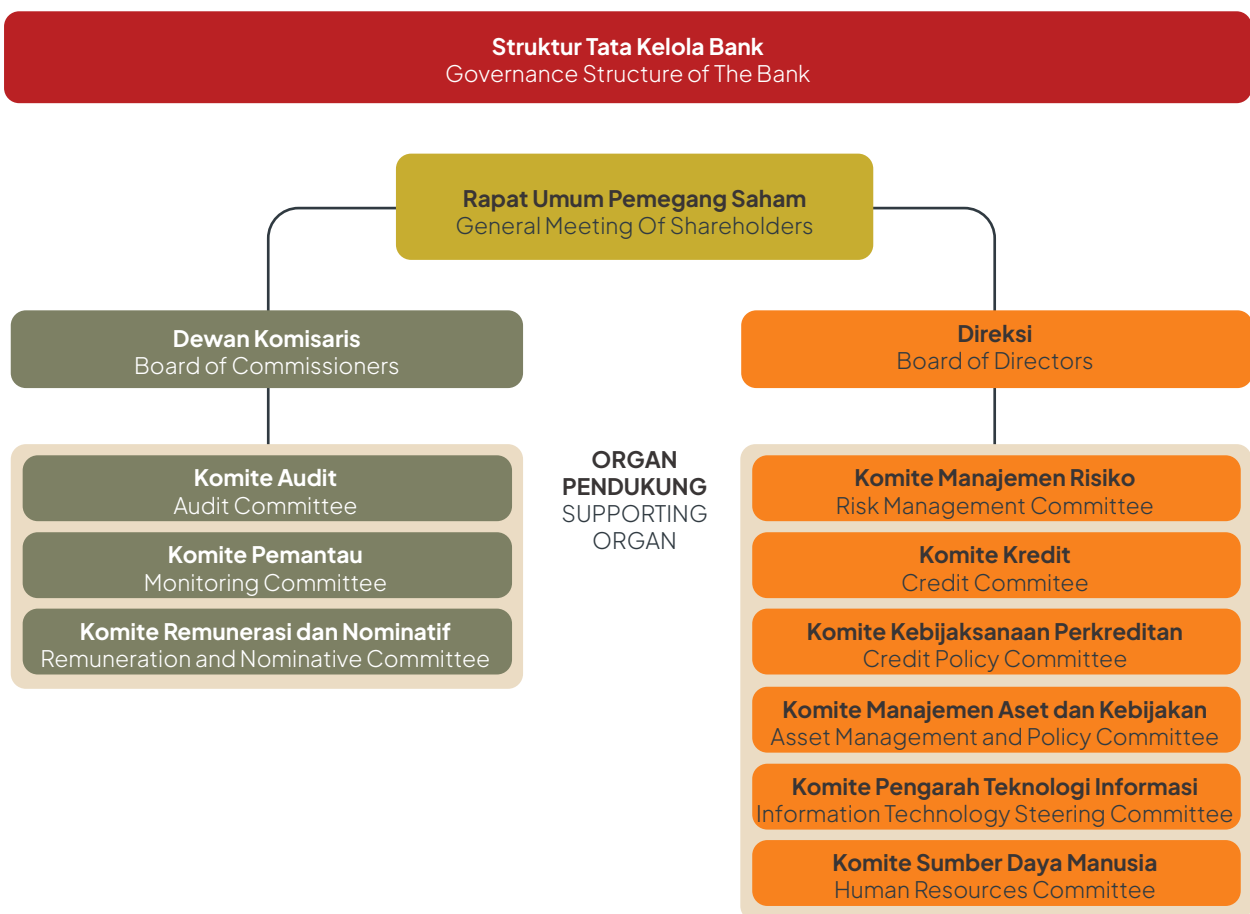
Manajemen Risiko Risk Management

- 4) Sistem Pengendalian Internal
Sistem pengendalian internal bertujuan untuk menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

- 4) Internal Control System
The internal control system aims to safeguard the Company's assets, ensure the availability of reliable financial and managerial reporting, improve compliance with laws and regulations, and reduce the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.

2. Struktur Tata Kelola Risiko

2. Risk Governance Structure



Struktur tata kelola Bank disusun dalam rangka penetapan dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, mekanisme, dan alur pelaksanaan pengambilan keputusan, serta pelaporan dalam organ-organ yang ada di dalam Bank. Struktur tata kelola bank terdiri dari organ utama Bank yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan kedudukan tertinggi adalah RUPS.

The Bank's governance structure is composed in determining the division of duties and responsibilities, mechanisms and implementation flow for decision making, as well as reporting within the Bank's organs. The bank's governance structure consists of the main organs of the Bank, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, with the highest position being the GMS.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan yang diambil Direksi dalam menjalankan operasional bank serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam rangka memaksimalkan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi pada struktur tata kelola Bank, maka dalam pelaksanaannya akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris dan Komite di bawah Direksi.

Berdasarkan hal tersebut, Komite ditingkat Dewan Komisaris dibentuk untuk membantu dan meningkatkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris yang terdiri atas Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi menjalankan peran operasional Bank dan bertanggung jawab atas implementasi strategi dan inisiatif Bank baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam membantu pelaksanaan tanggung jawabnya Direksi membentuk komite yaitu Komite Manajemen Risiko, Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Manajemen Aset dan Kebijakan, Komite Pengarah Teknologi Informasi dan Komite Sumber Daya Manusia

Selanjutnya, pelaksanaan tugas Direksi juga didukung oleh fungsi lain di bawahnya seperti Divisi Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Divisi Kepatuhan dan Divisi Manajemen Risiko

Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi serta komite di bawahnya dituangkan secara formal yang menjadi landasan pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris, Direksi dan komite-komite tersebut.

Bank mengelola 8 (delapan) risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko reputasi dan risiko kepatuhan. Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis bank, digunakan pendekatan *Three lines of defence* melalui prinsip membedakan antara fungsi bisnis, fungsi pemilik risiko (*risk owner/risk taking unit*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*managing risk*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*overseeing risk*).

The Board of Commissioners supervises the policies taken by the Board of Directors in carrying out the Bank operations and provides advice to the Board of Directors. In order to maximize the function of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Bank's governance structure, its execution is assisted by the supporting organs consisting of committees under the Board of Commissioners and committees under the Board of Directors.

Based on the above, a committee at the Board of Commissioners level was formed to assist and improve the supervisory function carried out by the Board of Commissioners, consisting of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors carries out the operational role of the Bank and is responsible for the implementation of the Bank's strategies and initiatives, both short and long term. To assist in carrying out its responsibilities, the Board of Directors formed committees, namely the Risk Management Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Asset and Policy Management Committee, Information Technology Steering Committee, and Human Resources Committee.

Furthermore, the implementation of the duties of the Board of Directors is also supported by other functions under it such as the Corporate Secretary Division, Internal Audit Division, Compliance Division and Risk Management Division.

The division of duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their subordinate committees, is outlined formally that it becomes the basis for implementing the functions of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the committees.

The Bank manages 8 (eight) risks consisting of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategic risk, reputation risk, and compliance risk. In order to build some risk management capabilities across all levels and business processes of the Bank, the Three lines of Defense Approach is used through the principle of distinguishing between business functions, risk owner functions (*risk owner/risk taking unit*), and functions that handle risk (*managing risk*), and between functions that oversee risk (*overseeing risk*).

Manajemen Risiko Risk Management

3. Budaya Manajemen Risiko dan Code Of Conduct

Bank senantiasa memperkuat budaya manajemen risiko dengan membangun budaya risiko melalui suatu keterpaduan langkah antara pihak manajemen dengan unit internal auditor. Dalam rangka menciptakan budaya risiko diperlukan komitmen manajemen secara bersama-sama, selanjutnya pada level Pimpinan.

Divisi dan Pimpinan Cabang berperan penting dalam mengkomunikasikan dan mempengaruhi perilaku karyawan dalam upaya untuk mengimplementasikan manajemen risiko.

Bank telah memiliki *code of conduct* yang menjelaskan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional yang dilakukan oleh jajaran Perusahaan. Pedoman *code of conduct* yang dimiliki menjadi acuan seluruh karyawan terkait batas operasional atau prosedur untuk mencegah pelanggaran atau pelampauan batas risiko Bank. Berpedoman pada *code of conduct*, seluruh karyawan menjalankan nilai-nilai perusahaan, etika bisnis, etika kerja dan komitmen atas penegakan *code of conduct* yang pada akhirnya akan membudayakan karyawan untuk taat pada ketentuan.

Sehubungan dengan hal tersebut, seluruh karyawan Bank melakukan penandatanganan secara elektronik dalam 1 (satu) tahun sekali melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Pegawai (SIMPEG) mengenai pernyataan komitmen dalam bentuk pakta integritas sebagai bentuk mematuhi pedoman etika bisnis dan tata perilaku, anti gratifikasi dan *anti fraud*.

Bank telah melakukan sosialisasi dan edukasi *risk culture*, *risk awareness* dan *culture of compliance* secara berkala dilakukan dalam rangka meningkatkan budaya risiko, budaya kepatuhan dan juga kepedulian unit operasional terhadap semua risiko yang melekat pada kegiatan operasional baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Cabang Pembantu, dan Kantor Fungsional.

4. Ruang Lingkup dan Fitur Utama Sistem Pengukuran Risiko

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank mengelola 8 (delapan) risiko, yaitu:

3. Risk Management Culture and Code Of Conduct

The Bank continues to strengthen the risk management culture by building a risk culture through a unified step between management and the internal auditor unit. In order to create a risk culture, management commitment is needed together, then at the level of Division and Branch Managers play an important role in communicating and influencing employee behaviour in an effort to implement risk management.

Division and Branch Managers play an important role in communicating and influencing employee behaviour in an effort to implement risk management.

The Bank has a code of conduct that explains the basic principles of personal and professional behaviour by the Company's staff. The code of conduct serves as a reference for all employees regarding operational limits or procedures to prevent violations or exceeding the Bank's risk limits. Guided by the code of conduct, all employees carry out corporate values, business ethics, work ethics and commitment to the enforcement of the code of conduct which will ultimately cultivate employees to comply with the provisions.

Therefore, all the Bank's employees electronically sign a statement of commitment once a year via the Employee Management Information System (SIMPEG) application, in the form of an integrity pact as a form of complying with business ethics and code of conduct, anti-gratification and anti-fraud guidelines.

The Bank has carried out regular socialization and education on risk culture, risk awareness, and compliance culture in order to improve risk culture, compliance culture, and also awareness of operational units towards all risks inherent in operational activities at the Head Office, Branch Offices, Sub-branch offices, and Functional Offices.

4. Scope and Main Features Of Risk Measurement System

Based on the Financial Services Authority Regulation No.18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, the Bank manages 8 (eight) risk, namely:

Manajemen Risiko

Risk Management

a. Risiko Kredit

Bank menerapkan PSAK 71 dengan menggunakan *expected loss* dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan segmen kredit yang ditetapkan bank dengan pendekatan *forward looking* yang tidak dilakukan pada penerapan PSAK 55 sebelumnya. Bank tetap menerapkan manajemen risiko yang prudent dan disiplin dalam penyaluran kredit, sehingga kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL sebesar 2,00% pada akhir Tahun 2024 dan masih berada di bawah ketentuan regulator.

Dalam proses pengambilan keputusan kredit, Bank mengacu pada *four eyes principle* (pertimbangan dari dua sisi), yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit. Prosedur perkreditan senantiasa disempurnakan sejalan dengan perkembangan Bank dan ketentuan regulator. Untuk menjaga kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, maka pemantauan terhadap kualitas kredit terus dilakukan secara rutin.

Bank melakukan analisis *stress testing* secara berkala untuk memperkirakan besarnya dampak risiko sehingga dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan "*contingency plan*".

b. Risiko Pasar

Bank secara berkala memantau perkembangan tingkat suku bunga acuan dan suku bunga yang ditawarkan bank pesaing dan menyesuaikan tingkat suku bunga simpanan dan kredit. Bank menganalisa dan mengkaji ulang kebijakan limit konsentrasi aset dan kewajiban serta limit penempatan pada surat berharga untuk mengatur komposisi portofolio serta melakukan kajian terhadap kinerja penerbit surat berharga dalam rangka memastikan surat berharga yang dimiliki dinilai berkualitas baik dan bernilai tinggi.

c. Risiko Likuiditas

Bank senantiasa melakukan pengelolaan likuiditas dengan memastikan kewajiban jatuh tempo pada berbagai jangka waktu dapat dipenuhi dengan ketersediaan dana yang dimiliki Bank. Sebagian besar likuiditas Bank berasal dari penghimpunan deposito yang memberikan kontribusi sebesar 57,33% dari total dana pihak ketiga. Rasio dana mahal yang tinggi merupakan

a. Credit Risk

The Bank applies the Guidelines for financial accounting standards (PSAK) 71 by using expected loss in calculating the decline in the value of financial assets. Allowance for impairment losses is calculated based on credit segments determined by the bank using a forward looking approach which was not implemented in the previous implementation of PSAK 55. The Bank continues to implement prudent and disciplined risk management in lending, so that the credit quality is maintained with an NPL ratio of 2.00% at the end of 2024 and still below regulatory provisions.

In the process of credit decision making, the Bank refers to the four eyes principle (two-side consideration), namely the business development side and the credit risk analysis side. Credit procedures are always refined in line with the Bank's developments and regulatory requirements. To maintain good credit quality, monitoring of credit quality continues to be carried out regularly.

The Bank carries out a regular stress testing analysis to estimate the impact magnitude of risks so that it can create appropriate strategies to mitigate these risks as part of the implementation of the "*contingency plan*".

b. Market Risk

The Bank regularly monitors the developments in reference interest rates and interest rates offered by competing banks, and adjusts deposit and credit interest rates. The Bank analyzes and reviews the policy on asset and liability concentration limits, as well as placement limits on securities to regulate portfolio composition and conducts studies on the performance of securities issuers in order to ensure that the securities owned by the Bank are considered to be of good quality and high value.

c. Liquidity Risk

The Bank always manages liquidity by ensuring that due obligations over various time periods can be met with the availability of funds owned by the Bank. Most of the Bank's liquidity comes from collecting deposits which contributes 57.33% of total third party funds. The high ratio of expensive funds is one of management's focuses to continue replacing them with CASA

Manajemen Risiko Risk Management

salah satu fokus manajemen untuk terus menggantikannya dengan CASA (dana murah). *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Bank posisi akhir tahun sebesar 101,60%. Untuk menjaga posisi dana pihak ketiga secara keseluruhan, Bank secara proaktif terus mengembangkan layanan digital guna meningkatkan dana retail Bank.

Bank melakukan *stress test* secara berkala untuk melihat kekuatan likuiditas dalam menghadapi kondisi ekstrim. Bank juga memiliki *contingency funding plan* untuk menghadapi kondisi ekstrim tersebut. Pengukuran risiko likuiditas dilakukan secara berkala dan komprehensif dengan memantau proyeksi arus kas, laporan *profil maturity*, rasio likuiditas dan skenario *stress test*.

d. Risiko Operasional

Bank Jambi menghadapi risiko operasional yang disebabkan oleh kesalahan manusia, ketidakcukupan proses internal, kegagalan sistem dan kejadian eksternal. Secara berkala Bank melakukan evaluasi terhadap risiko operasional beserta penyebabnya untuk mengetahui tren dan dampak yang ditimbulkan.

Bank Jambi berusaha secara optimal untuk mitigasi risiko operasional berdasarkan sumber penyebab risiko sehingga dapat meminimalisir kejadian berulang dikemudian hari.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang timbul antara lain karena lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di kemudian hari, dan adanya tuntutan hukum dalam proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Bank melakukan mitigasi risiko hukum, dengan cara antara lain:

- 1) Untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko hukum,
- 2) Membentuk Bidang Hukum di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan, dan
- 3) Melakukan kajian hukum terhadap perjanjian kerjasama kepada pihak ketiga.

(cheap funds). The Bank's Loan to Deposit Ratio (LDR) at the end of the year was 101.60%. To maintain the overall position of third party funds, the Bank proactively continues to develop digital services to increase the Bank's retail funds.

The Bank carries out stress tests periodically to see its liquidity strength in facing extreme conditions. The Bank also has a contingency funding plan to deal with these extreme conditions. Liquidity risk measurements are carried out regularly and comprehensively by monitoring cash flow projections, maturity profile reports, liquidity ratios, and stress test scenarios.

d. Operational Risk

Bank Jambi is exposed to operational risks caused by human error, inadequate internal processes, system failures and external events. The Bank periodically evaluates operational risks and their causes to determine trends and impacts.

Bank Jambi strives optimally to mitigate operational risk based on the source of risk causes so as to minimise recurring events in the future.

e. Legal Risk

Legal risk is the risk resulting from lawsuits and or weaknesses in juridical aspects which arise, among other things, due to weak engagements carried out by the Bank, the absence and or changes in statutory regulations which cause the Bank's transaction to be inconsistent with the provisions in force in the future, and there are legal claims in the litigation process, whether arising from third party lawsuits against the Bank or the Bank against third parties.

The Bank mitigates the legal risk by, among other things:

- 1) Identifying, measuring, monitoring, and controlling legal risk,
- 2) Establishing Legal Unit under the Corporate Secretary Division, and
- 3) Doing legal review on contracts with third parties.

Manajemen Risiko

Risk Management

f. Risiko Strategik

Dalam rangka mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis, baik eksternal maupun internal, Bank melakukan:

- 1) Pengkajian Rencana Bisnis Bank secara berkala sesuai dengan perkembangan bisnis dan kondisi ekonomi makro. Dalam hal terdapat penyesuaian rencana bisnis, Bank dapat melakukan revisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Penetapan target bisnis sesuai dengan tujuan Bank yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi tahun berjalan dan perkiraan tahun yang akan datang dengan menekankan prinsip kehati-hatian serta memperhatikan kapasitas/kemampuan Bank ditengah persaingan industri perbankan.
- 3) Pengukuran Risiko Strategis Bank antara lain menilai pencapaian kinerja keuangan (target dan *realisasi*) secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada Manajemen.

g. Risiko Kepatuhan

Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan merupakan prioritas Bank sebagai upaya untuk mengelola risiko. Untuk meminimalisasi terjadinya risiko kepatuhan, Bank menetapkan kebijakan dan prosedur yang harus dipatuhi dan secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

h. Risiko Reputasi

Jumlah keluhan nasabah dan penyelesaiannya serta publikasi negatif merupakan parameter penilaian atas risiko reputasi. Bank terus mengembangkan infrastruktur layanan pengaduan nasabah melalui layanan *call center*. Bank juga melakukan publikasi kegiatan dan kinerja yang dilakukan melalui media social serta Bank memiliki *whistleblowing system* yang diharapkan mampu menjadikan pelayanan Bank semakin berkualitas.

Dalam mengelola risiko reputasi pada saat krisis, Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan krisis dan memiliki *business continuity plan* dan *disaster recovery plan* serta memiliki sistem *back up* untuk mencegah kegagalan usaha yang berisiko tinggi.

f. Strategic Risk

In order to identify and respond to changes in business environments, both internally and externally, the Bank conducts the following:

- 1) Reviewing the Bank's Business Plan periodically in accordance with business developments and macroeconomic conditions. In the event that there are adjustments to the business plan, the Bank can make revisions in accordance with applicable regulations.
- 2) Determining business targets in accordance with the Bank's objectives which will be achieved by taking into consideration the economic conditions of the current year and estimates for the coming year by emphasizing the prudence principle and paying attention to the Bank's capacity/ability amidst the banking industry competition.
- 3) Measuring the Bank's strategic risk which includes assessing financial performance achievements (targets and realization) periodically and that the results are submitted to the Management.

g. Compliance Risk

Compliant with regulations and legislations is the Bank's priority as an effort to manage risk. To minimize compliance risk, the Bank establishes policies and procedures that must be adhered to and proactively carries out prevention action (*ex-ante*) in order to minimize the occurrence of violations and takes curative action (*ex-post*) in the context of improvement.

h. Reputation Risk

The number of customer complaints and the solutions as well as negative publications are parameters for assessing reputation risk. The Bank continues to develop customer complaint service infrastructure through call center services. The Bank also publishes activities and performance through social media and the Bank has a *whistleblowing system* which is expected to be able to improve the quality of the Bank's services.

In managing reputation risk in times of crisis, the Bank has a crisis management policy and has a business continuity plan and disaster recovery plan as well as a back up system to prevent high risk business failures.

5. Proses Pelaporan Informasi Risiko yang Diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Sistem informasi manajemen bertujuan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam bentuk pelaporan. Pelaporan disampaikan oleh unit pengelola risiko yaitu Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara komprehensif dan berkala secara 3 (tiga) bulan sekali berupa laporan profil risiko yang berisi identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko dengan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala terkait eksposur risiko yang dikelola Bank. Disamping itu, pemantauan risiko untuk risiko signifikan yang dikelola Bank secara bulanan dan dilaporkan kepada Direksi termasuk laporan mengenai hasil stress test yang dilakukan secara triwulanan.

Selain Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, terdapat unit kerja yaitu Satuan Kerja Audit Internal yang bersifat independen yang melakukan fungsi pengawasan terhadap seluruh aktivitas operasional Bank dan secara berkala menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait tindak lanjut hasil pemeriksaan audit baik internal maupun eksternal.

6. Informasi Stress Test

Dalam rangka mengukur dampak perubahan faktor makroekonomi terhadap kondisi permodalan, likuiditas, kualitas aset dan laba perusahaan Bank secara berkala melakukan stress test berdasarkan skenario yang ditetapkan. Secara umum hasil stress test menunjukkan bahwa Bank memiliki posisi permodalan dan likuiditas yang solid dalam mengantisipasi estimasi kerugian dari potensi risiko-risiko yang dihadapi dalam berbagai skenario yang memburuk.

Bank menggunakan model statistik berdasarkan data historis dalam melakukan stress test, juga menggunakan metode *judgment* dengan memperhatikan faktor risiko kualitatif. Hal ini dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai indikator utama, termasuk tingkat NPL, profitabilitas, likuiditas dan permodalan.

Stress testing risiko likuiditas merupakan pengujian dengan menggunakan skenario tertentu terhadap kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas pada kondisi krisis. Skenario yang digunakan bank adalah penarikan dana pihak ketiga

5. Risk Information Reporting Process Provided to the Board of Commissioners and the Board of Directors

The management information system aims to provide information to the Management in the form of reporting. Reporting is submitted by the risk management unit, namely the Compliance and Risk Management Division, on a comprehensive basis and periodically every 3 (three) months in the form of a risk profile report containing identification, measurement, monitoring, and control of risks exposures implemented by the Bank which is submitted to the Financial Services Authority, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Additionally, significant risks monitoring is managed by the Bank on a monthly basis and is reported to the Board of Directors, including reports on the results of stress tests conducted quarterly.

Other than Compliance and Risk Management Division, there is a work unit, namely the Internal Audit Unit, which is independent, carrying out supervisory functions over all operational activities of the Bank and periodically submitting reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the follow-up to the results of both internal and external audits.

6. Stress Test Information

To measure the impact of changes in macroeconomic factors on capital conditions, liquidity, asset quality and company profits, the Bank periodically conducts stress tests based on established scenarios. In general, the stress test results show that the Bank has a solid capital and a liquid status in anticipating estimated losses from potential risks faced in various worsening scenarios.

The Bank uses statistical models based on historical data in conducting stress tests, and also using the judgment method by paying attention to qualitative risk factors. This is done to see the impact of changes in the macroeconomic factors above on various main indicators, including NPL levels, profitability, liquidity, and capital.

Liquidity risk stress testing is a test using certain scenario of the Bank's ability to meet liquidity needs in crisis conditions. The scenario used by the bank is the withdrawal of third party funds (core depositors) and a downgrade in the bank's rating. The stress tests

Manajemen Risiko

Risk Management

(deposan inti) dan penurunan peringkat bank. Stress test dilakukan berdasarkan skenario stress secara spesifik pada bank (*bank specific stress scenario*) dan skenario stress pada pasar (*general market stress scenario*). Untuk skenario stress secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan, sedangkan stress testing dengan skenario stress pada pasar paling sedikit dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun.

are carried out based on specific stress scenarios for banks and general market stress scenarios. For stress scenario specifically for the Bank, it is carried out at least once every 3 (three) months, while stress testing with market stress scenarios is carried out at least once every 1 (one) year.

7. Strategi dan proses untuk mengatur, melindungi nilai dan memitigasi risiko

Bank selalu berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjalankan manajemen risiko yang disiplin dalam memitigasi potensi risiko yang lebih besar, di tengah berbagai tekanan yang terjadi. Bank meyakini bahwa di tengah tantangan yang ada saat ini, masih terdapat peluang-peluang baru yang dapat dioptimalkan. Hal ini terlihat dari berbagai pengembangan yang telah dilakukan khususnya inisiatif berbasis digital pada layanan perbankan transaksi dimana hal ini semakin dibutuhkan oleh nasabah. Dalam hal memitigasi risiko yang dikelola, Bank menetapkan langkah-langkah yang efektif untuk meminimalisir potensi risiko kedepan, mitigasi terhadap risiko yang signifikan pada Bank dilakukan sebagai berikut:

a. Mitigasi Risiko Kredit

Salah satu mitigasi risiko kredit adalah agunan yang diserahkan debitur kepada Bank. Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan dalam bentuk uang tunai, tanah dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah. Penilaian agunan dilakukan oleh penilai *independent* untuk plafon di atas Rp5 Miliar dan untuk plafon di bawah Rp5 Miliar maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit. Bank melakukan pemantauan terhadap fisik agunan yang dijaminan oleh debitur ke Bank, serta juga dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

7. Strategies and processes to manage, hedge and mitigate risk

The Bank always adheres to the precautionary principle and carries out disciplined risk management in mitigating the potential for greater risk, amidst various pressures that occur. The Bank believes that amidst the current challenges, there are still new opportunities that can be optimised. This can be seen from the various developments that have been carried out, especially digital-based initiatives in transaction banking services which are increasingly needed by customers. In terms of mitigating the risks managed, the Bank establishes effective measures to minimise potential risks in the future, mitigation of significant risks to the Bank is carried out as follows:

a. Credit Risk Mitigation

One of the ways to mitigate credit risk is the collateral submitted by the debtor to the Bank. The main types of collateral accepted to mitigate credit risk are collateral in the form of cash, land, and buildings. This type of collateral has a relatively high liquidity value and/or its existence is permanent (does not move from place to place) so that it can be effectively disbursed when the debtor/debtor group's loan falls into the problematic category. Collateral appraisal is carried out by an independent appraiser for proposed credit above IDR 5 billion and for proposed credit below IDR 5 billion it will be carried out by internal appraisal staff who have no interest in the credit granting process. The Bank monitors the physical collateral pledged by debtors to the Bank, and also carries out regular collateral reviews.

Manajemen Risiko Risk Management

b. Mitigasi risiko operasional

- secara berkala melakukan pengkinian kebijakan dan prosedur sesuai dengan perkembangan organisasi serta perubahan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.
- telah memiliki *Business Continuity Management (BCM) Plan*, yaitu proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah.
- telah memiliki sistem pengendalian internal, dimana dalam pelaksanaannya antara lain telah memperhatikan prinsip *four eyes principle*, *segregation of duty* dan penerapan sistem rotasi guna mengurangi potensi *self-dealing* dan menyembunyikan dokumen ataupun kemungkinan transaksi *fraud*.

c. Mitigasi Risiko Likuiditas

Dalam upaya mitigasi risiko likuiditas, Bank menetapkan panduan untuk mengukur dan memitigasi risiko likuiditas, termasuk batasan konsentrasi aset dan kewajiban, penempatan dalam bentuk surat berharga. Bank juga mengidentifikasi dan mengembangkan Indikator Peringatan Dini (*Early Warning Indicators*) serta menerapkan Rencana Pendanaan Darurat (*Contingency Funding Plan*) dalam beberapa tingkatan untuk memitigasi risiko.

b. Operational Risk Mitigation

- periodically updates policies and procedures in accordance with organizational developments and changes in applicable laws and regulations.
- has owned Business Continuity Management (BCM) Plan, that is an integrated and comprehensive management process to ensure the Bank operational continuity in running its business and serving customers.
- has owned an internal control system, whereby the implementation is based on four eyes principle, segregation of duty, and rotation system in order to minimize self-dealing potential, and concealment of documents or the possibility of fraudulent transactions.

c. Liquidity Risk Mitigation

To mitigate liquidity risk, the Bank establishes guidelines for measuring and mitigating liquidity risk, including limits on asset and liability concentration, and placement in securities. The Bank also identifies and develops Early Warning Indicators and implements Contingency Funding Plans at several levels to mitigate risks.

Rasio Pengungkit

Leverage Ratio

A. Laporan Total Eksposur dalam Rasio Pengungkit Total Exposure Report in Leverage Ratio

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Keterangan Remarks	Jumlah Amount
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). <i>Total assets in the statement of financial position in published financial statements. (gross value before deducting Allowance for Impairment Losses).</i>	14.150.600,99
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. <i>Adjustments to the value of investment in the Bank, financial institutions, insurance companies, and/or other entities based on accounting standards finances must be consolidated but beyond scope of consolidation based on the provisions of the Authority Financial Services.</i>	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). <i>The underlying one that has been transferred in securitization of assets that meet sale requirements terminated as regulated in the Authority Regulations Financial Services regarding the principle of prudence in asset securitization activities for commercial banks. In the case of the underlying financial assets in question has been deducted from total assets on the statement of positions finance then the number in this line is 0 (zero).</i>	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). <i>Adjustments to the above temporary exceptions placement of demand deposits with Bank Indonesia in order to fulfill minimum statutory reserve requirements (if any).</i>	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. <i>Adjustments for fiduciary assets recognized as components of the statement of financial position based on financial accounting standards but are excluded from calculation of total exposure in Leverage Ratio.</i>	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. <i>Adjustments for purchase or sale value financial assets regularly by using trade date accounting method.</i>	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. <i>Adjustment for cash pooling transaction value fulfill the requirements as set out in This Financial Services Authority Regulation.</i>	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. / Adjustment for derivative transaction exposure value.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. <i>Adjustment for SFT exposure value as an example reverse repo transactions.</i>	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. <i>Adjustments for existing TRA exposure values multiplied by FKK.</i>	16.486,33
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. <i>Prudential assessment adjustments in the form of factors, capital reduction and Allowance for Impairment Losses.</i>	- 235.574,88
12	Penyesuaian lainnya. / Other adjustments	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit. / Total Exposure in Leverage Ratio calculation.	13.931.512,45
Analisis Kualitatif Qualitative Analysis		

Terdapat perbedaan antara Total Eksposur Rasio Pengungkit dan Total Aset dalam laporan posisi keuangan namun tidak signifikan. Total eksposur dalam rasio pengungkit sebesar Rp13,93 triliun dengan persentase rasio pengungkit sebesar 19,76%, berada di atas ketentuan minimum regulator.

There is a difference between Total Leverage Ratio Exposure and Total Assets in the statement of financial position but it is not significant. Total exposure in the leverage ratio of Rp13.93 trillion with a leverage ratio percentage of 19.76%, above the minimum regulatory requirements.

Rasio Pengungkit
Leverage Ratio

B. Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit
Total Exposure Report in Leverage Ratio

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Keterangan Remarks	Periode Period	
		Dec-24	Sep-24
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan Asset Exposure in the Statement of Financial Position			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) Asset exposure in the statement of financial position including collateral assets, but not included derivative transaction exposure and SFT exposure (Gross value before deducting Allowance for Impairment Losses)	14.126.841	12.800.747
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Added value back to collateral derivatives handed over to the counterparty which results in a total decline asset exposure on the balance sheet due to its existence application of financial accounting standards	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Reduction of receivables related to CVM provided in derivative transactions)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for the carrying value of the letter valuable received in SFT exposure recognized as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Allowance for Impairment Losses on these assets is in accordance with financial accounting standards)	(211.674)	(213.991)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Assets taken into account as reduction factors of Core Capital as intended in the Financial Services Authority Regulation regarding minimum capital provision obligation for commercial banks)	(23.901)	(21.859)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6 Total Asset exposure in the financial report: Summation from line 1 to line 6	13.891.266	12.564.898
Eksposur Transaksi Derivatif Derivative Transactions Exposure			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu The RC value for all derivative transactions, either there is a variation margin meeting the requirements or there is an offsetting agreement that meets the certain requirements	0	0
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative Adjustment for the effective notional value of credit derivatives	0	0
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)) (Adjustment for effective notional value that mutual deletion and addon reduction are carried out for credit derivative sales transactions)	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjustment for the effective notional value of credit derivatives	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan addon untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjustment for effective notional value that mutual deletion and addon reduction are carried out for credit derivative sales transactions)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12 Total Derivative Transaction Exposure Sum of row 8 to row 12	0	0

Rasio Pengungkit

Leverage Ratio

No	Keterangan Remarks	Periode Period	
		Dec-24	Sep-24
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT) Securities Financing Transaction (SFT) Exposure			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross Gross carrying value of SFT assets	23.760	-0
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Net value between cash liabilities and cash receivables)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini Credit Risk due to counterparty failure related to SFT assets that refer to calculation of current exposure as regulated in this Attachment to the Regulation of Financial Services Authority	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT SFT Agent Exposure	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17 Total SFT Exposure Summation of line 14 through line 17	23.760	-0
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) Administrative Account Transaction (TRA) Exposure			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN The value of all obligation commitment or contingency liability Gross value before deducting Allowance for Impairment Losses	158.910	154.853
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) (Adjustment to the multiplication between value of obligation commitments or contingency liability and FKK, then deducted by Allowance for Impairment Losses)	-142.423	-138.832
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) (Allowance for Impairment Losses on TRA in accordance with financial accounting standards)	-0	-0
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21 Total TRA Exposure Summation from line 19 to line 21	16.486	16.021
Modal dan Total Eksposur Capital and Total Exposure			
23	Modal Inti Core Capital	2.753.454	2.522.503
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22 Total Exposure Summation from line 7, line 13, line 18, and line 22	13.931.512	12.580.919
Rasio Pengungkit (Leverage) Leverage Ratio			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any)	19,76%	20,05%
25A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any)	19,76%	20,05%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit Minimum Value of Leverage Ratio	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit Leverage Ratio Buffer	0	0

Rasio Pengungkit
Leverage Ratio

No	Keterangan Remarks	Periode Period	
		Dec-24	Sep-24
Pengungkapan Nilai Rata-Rata Disclosure of Average Values			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT <i>The average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustments for sales accounting transaction which is calculated on a net basis with cash liabilities in SFT and bills cash in SFT</i>	-	-
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT <i>The final value of the reporting quarter from the carrying value of SFT assets on a gross basis, after adjustment for sale accounting transactions which is calculated based on net with cash liabilities in SFT and cash bills in SFT</i>	-	-
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total Exposure, including impacts from adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve provisions minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28</i>	13.931.512	12.580.919
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total Exposure, excluding impacts from adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve provisions minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28</i>	13.931.512	12.580.919
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Leverage Ratio Value, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28</i>	19,76%	20,05%
31A	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Leverage Ratio Value, excluding the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of deposits with Bank Indonesia in order to meet the mandatory reserve requirements minimum (if any), which includes the average value of the carrying value of SFT assets on a gross basis as referred to in line 28</i>	19,76%	20,05%

Analisis Kualitatif | Qualitative Analysis

Posisi 31 Desember 2024 Perhitungan Rasio Pengungkit sebesar 19,98%, dengan modal inti tercatat sebesar Rp2,75 triliun dan total eksposur sebesar Rp13,93 triliun. Perkembangan rasio pengungkit menurun dibandingkan periode September 2024 yaitu sebesar 20,05%. Rasio pengungkit bank saat ini memadai dengan eksese rasio sebesar 16,76%.

As of 31 December 2024, the leverage ratio calculation was 19.98%, with core capital of IDR2.75 trillion and total exposure of IDR13.93 trillion. The development of the leverage ratio decreased compared to the September 2024 period of 20.05%. The bank's current leverage ratio is adequate with an excess ratio of 16.76%

Risiko Kredit

Credit Risk

A. Pengungkapan Informasi Kualitatif terkait Risiko Kredit secara Umum (CRA)

1. Model bisnis tercermin dalam komponen profil risiko kredit Bank

Bank telah memiliki strategi bisnis dalam mempertahankan pertumbuhan kredit di tengah ketidakpastian perekonomian global, dengan berfokus untuk terus meningkatkan kredit baru yang berkualitas sehingga target laba tetap tercapai. Total aset kredit Bank tercatat sebesar Rp9,74 triliun atau tumbuh 4,76% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penyaluran kredit yang diberikan dinilai relatif aman karena sebesar Rp7,26 Triliun atau sebesar 74,52% dari total kredit, merupakan kredit konsumtif dengan sistem *payroll* sehingga potensi gagal bayar (*default*) dinilai rendah. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) posisi Desember 2024 sebesar 2,00% masih jauh dibawah ketentuan regulator. Bank berhasil mencatat laba Rp315,59 Miliar.

2. Kriteria dan pendekatan yang digunakan untuk menetapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan menetapkan limit risiko kredit

Bank telah menentukan kriteria pemberian kredit yang sehat, kriteria tersebut tertuang dalam BPP dan SOP perkreditan. Arah kebijakan pengelolaan risiko kredit ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank yang disusun sesuai dengan visi, misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia dan *risk appetite*. Arah kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan/perubahan internal maupun eksternal yang terjadi.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin timbul, Bank menetapkan batas kredit (*credit limits*) yang menyeluruh dengan suatu cara yang dapat memperbandingkan jenis eksposur yang berbeda pada tingkat peminjam individual dan/atau pada kelompok peminjam yang saling berkaitan, baik yang tercatat dan tidak tercatat dalam neraca (*on and off balance sheet*). Limit untuk risiko kredit ditujukan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit. Limit yang ditetapkan seperti eksposur kepada nasabah atau counterparty, eksposur kepada pihak terkait.

Limit untuk satu nasabah atau *counterparty* didasarkan atas hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh dari informasi laporan keuangan maupun hasil analisis

A. Disclosure of Qualitative Information related to Credit Risk in General (CRA)

1. The business model is reflected in the Bank's credit risk profile components

The Bank has a business strategy to maintain credit growth amidst global economic uncertainty, by focusing on continuing to increase new quality credit so that the profit target can still be achieved. The Bank's total credit assets were recorded at Rp9.74 trillion or grew 4.76% compared to the previous year.

The credit distribution provided is considered relatively safe because amounting to Rp7.26 trillion or 74.52% of total credit is consumer credit with a payroll system so the potential for default is considered low. The Non-Performing Loan (NPL) ratio for December 2024 was 2.00%, still far below the regulator's provisions. The bank managed to record a profit of Rp315.59 billion.

2. Criteria and approaches used to establish credit risk management policies and determine credit risk limits

The Bank has determined criteria for providing healthy credit, that these criteria are stated in the BPP and credit SOP. The direction of credit risk management policy is determined in the Bank's Business Plan which is prepared based on the vision, mission, business strategy, capital adequacy, human resource capabilities, and risk appetite. The policy direction is reviewed periodically and adjusted to internal and external developments/changes that take place.

To anticipate risks that may arise, the Bank sets comprehensive credit limits in a way that can compare different types of exposure at the individual borrower level and or across groups of interrelated borrowers, both recorded and not recorded on the balance sheet (on and off balance sheet). Limits for credit risk are intended to reduce the risks attributed from the concentration of credit distribution. Limits set are such as exposure to customers or counterparties, exposure to related parties

The limit for one customer or counterparty is based on the results of quantitative data analysis obtained from financial report information or the results of qualitative

Risiko Kredit Credit Risk

kualitatif yang dapat bersumber dari hasil *interview* dengan nasabah. Dalam penetapan limit tersebut, Pejabat Kredit, Pejabat Pemutus Kredit, dan Komite Kredit menetapkan limit sesuai dengan kebutuhan masing-masing nasabah. Selain limit yang telah ditetapkan, Bank tunduk kepada ketentuan eksternal, khususnya Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan batas kredit yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank menetapkan limit wewenang masing-masing pejabat kredit dalam memberikan persetujuan kredit pada debitur/*counterparty* sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko kredit mengacu kepada pedoman Kredit Bank dan ketentuan internal lainnya sesuai dengan yang berlaku.

3. Struktur dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit serta Fungsi Kontrol

Bank telah memiliki Komite Kredit yang bertanggung jawab khususnya untuk memutuskan pemberian kredit dalam jumlah tertentu sesuai kebijakan Bank. Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Kredit, Bank telah memiliki beberapa unit terkait yang bertugas sebagai berikut:

- Unit bisnis yang melaksanakan aktivitas pemberian kredit atau penyediaan dana yaitu Divisi Kredit, Divisi Mikro, Divisi Unit Usaha Syariah, Divisi Treasury dan Dana, Kantor Cabang, Cabang Pembantu Prioritas, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional.
- Unit pemulihan kredit yang melakukan penanganan kredit bermasalah yaitu pada Bagian Penyelamatan Kredit, dan Kredit.
- Unit Manajemen Risiko, yang melakukan pemantauan Risiko Kredit yaitu pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.

Bank telah memiliki Unit Manajemen Risiko Kredit yang bertugas mengelola risiko kredit dan melakukan analisis risiko terhadap kelayakan kredit dan penempatan pada surat berharga dalam jumlah tertentu.

4. Hubungan Antara Fungsi Manajemen Risiko Kredit, Pengendalian Risiko, Kepatuhan dan Audit Internal

Bank telah melakukan pemisahan tugas (*segregation of duties*) dengan menerapkan *four eyes principle*, seperti pemisahan antara unit analisis kredit, admin kredit, penyelamatan kredit serta unit risiko kredit. Hal ini sebagai wujud kecukupan pemisahan tugas dan wewenang serta kontrol ganda (*dual control*).

analysis which can be obtained from interviews with customers. In determining the limit, the Credit Officer, Credit Decision Officer and Credit Committee determine the limit according to the needs of each customer. In addition to the limits that have been set, the Bank is subject to external regulations, in particular the Maximum Lending Limit (BMPK) and credit limits set by the Financial Services Authority.

The Bank determines the authority limit of each credit officer in granting credit approval to debtors/ counterparties in accordance with predetermined provisions. Policies, procedures and determination of credit risk limits refer to Bank Credit guidelines and other prevailing internal regulations.

3. Structure and Organization of Credit Risk Management and Control Function

The Bank has a Credit Committee which is specifically responsible for deciding on the credit granting in a certain amount according to the Bank policy. In order to implement Credit Risk Management, the Bank has several related units with the following duties:

- The business units that carry out credit or fund provision activities are the Credit Division, Micro Division, Sharia Business Unit Division, Treasury and Funds Division, Branch Offices, Priority Sub-Branch Offices, Sub-Branch Offices and Functional Offices.
- The credit recovery units that handle problem loans are the Credit Rescue Department and Credit Department.
- Risk Management unit that handles the credit risk monitoring is Compliance and Risk Management Division.

The Bank has a Credit Risk Management Unit which is responsible for managing credit risk and carrying out risk analysis on credit worthiness and placement of certain amounts of securities.

4. Relationship Between Credit Risk Management, Risk Control, Compliance and Internal Audit Functions

The bank has carried out segregation of duties by implementing the four eyes principle, such as separation between credit analysis units, credit administration, credit rescue, and credit risk units. This is a manifestation of adequate separation of duties and authority as well as dual control.

Risiko Kredit

Credit Risk

Dalam rangka pengendalian Risiko Kredit, Unit Kerja Manajemen Risiko telah memastikan bahwa satuan kerja perkreditan dan satuan kerja lainnya yang melakukan transaksi yang terekspos Risiko Kredit telah berfungsi secara memadai dan eksposur Risiko Kredit dijaga tetap konsisten dengan limit yang ditetapkan serta memenuhi standar kehati-hatian.

Pengendalian Risiko Kredit dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain mitigasi Risiko, pengelolaan posisi dan Risiko portofolio secara aktif, penetapan target batasan Risiko konsentrasi dalam rencana tahunan Bank, penetapan tingkat kewenangan dalam proses persetujuan penyediaan dana, dan analisis konsentrasi yang di-review secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Dalam melakukan monitoring terhadap kredit bermasalah, Bank telah memisahkan fungsi penyelesaian kredit bermasalah tersebut dengan fungsi yang memutuskan penyaluran kredit. Setiap strategi dan hasil penanganan kredit bermasalah ditatausahakan yang selanjutnya digunakan sebagai masukan (*input*) untuk kepentingan satuan kerja yang berfungsi menyalurkan atau merestrukturisasi kredit. Unit Kerja Kepatuhan melakukan kaji ulang terhadap kebijakan penyediaan dana sesuai dengan ketentuan regulator.

Divisi Audit internal telah melakukan kaji ulang yang independen dan berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit yang paling sedikit memuat evaluasi proses administrasi perkreditan, penilaian akurasi penerapan pemeringkatan internal atau penggunaan alat pemantauan lainnya, dan efektivitas pelaksanaan satuan kerja atau petugas yang melakukan pemantauan kualitas kredit. Audit internal atas proses Risiko Kredit dilakukan secara periodik, yang antara lain mencakup identifikasi:

- kesesuaian aktivitas penyediaan dana dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan,
- pelaporan kualitas individual kredit dan komposisi portofolio secara akurat kepada Direksi,
- kelemahan dalam proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit, kebijakan dan prosedur, termasuk setiap pengecualian terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko, dan
- kepatuhan terhadap limit Risiko Kredit.

In the context of controlling Credit Risk, the Risk Management Unit has ensured that credit work units and other work units carrying out transactions exposed to Credit Risk have functioned adequately and that the Credit Risk exposure is maintained consistent with the established limits and that it meets prudential standards.

Credit risk control can be carried out in several ways, including risk mitigation, active management of position and portfolio risk, setting targets for concentration risk limits in the Bank's annual plan, determining the level of authority in the funding provision approval process, and concentration analysis which is reviewed periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.

In monitoring problem loans, the Bank has separated the function of resolving problem loans from the function of deciding credit distribution. Every strategy and result of handling problem loans is administered and then used as input for the benefit of the work unit whose function is to distribute or restructure credit. The Compliance unit reviews the funding provision policy in accordance with regulatory provisions.

The Internal Audit Division has carried out an independent and ongoing review of the effectiveness of the implementation of the Risk Management process for Credit Risk which at least includes an evaluation of the credit administration process, an assessment of the accuracy of the application of internal ratings or the use of other monitoring tools, and the effectiveness of the implementation of the work unit or officer who carries it out credit quality monitoring. Internal audits of the Credit Risk process are carried out periodically, which includes, among other things, the identification of:

- conformity of fund provision activities with established policies and procedures,
- accurate reporting of individual credit quality and portfolio composition to the Board of Directors,
- weaknesses in the Risk Management process for Credit Risk, policies and procedures, including any exceptions to Risk Management policies and procedures as well as setting Risk limits, and
- compliance with Credit Risk limit.

Risiko Kredit
Credit Risk

5. Cakupan dan Informasi Utama Dari Pelaporan Tentang Eksposur Risiko Kredit dan Fungsi Manajemen Risiko Kredit Kepada Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan pemantauan eksposur Risiko Kredit, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah menyusun laporan mengenai perkembangan Risiko Kredit secara berkala, termasuk faktor-faktor penyebabnya dan menyampaikan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris seperti Laporan Profil Risiko, Laporan ATMR Risiko Kredit, Laporan Pemantauan Risiko Kredit dan Laporan Pemantauan Risiko Stratejik yang memuat pencapaian kredit terhadap target kredit Bank.

5. Scope and Main Information from Reporting on Credit Risk Exposure and Credit Risk Management Functions to the Board of Directors and the Board of Commissioners

In carrying out monitoring of Credit Risk exposure, the Compliance and Risk Management Division has prepared reports on the development of Credit Risk periodically, including the causal factors, and submitted them to the Board of Directors and copied to the Board of Commissioners such as Risk Profile Report, Credit Risk RWA Report, Credit Risk Monitoring Report and Strategic Risk Monitoring Report containing credit achievements over the Bank's credit targets.

B. Risiko Kredit – Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CRI)
B. Credit Risk – Disclosure of Credit Quality of Asset (CRI)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Aset Asset	Nilai Tercatat Bruto Gross Carrying Value		CKPN MCR	CKPN MCR		CKPN Pendekatan IRB MCR IRB Approach	Nilai Bersih (a+b-c) Net value (a+b+c)
		Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Overdue Receivables	Tagihan Yang Belum Jatuh Tempo Receivables not yet due		Stage 2 dan 3	Stage 1		
		a	b	c	d	e	f	g
1	Kredit Credit	194.822	9.548.211	211.674	153.200	58.475		9.531.359
2	Surat Berharga Securities	-	3.015.189	0,01	-	0,01		3.015.189
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	584	158.325	-	-	-		158.909
4	Total Total	195.406	12.721.725	211.674	153.200	58.475		12.705.457

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

Tagihan Jatuh Tempo merupakan debitur yang memiliki masa tunggakan lebih dari 90 hari atau kolektabilitas 3, 4 dan 5
Due Receivables are debtors who have arrears of more than 90 days or collectability of 3, 4 and 5

Risiko Kredit*Credit Risk***C. Risiko Kredit – Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)****C. Credit Risk – Disclosure of Credit Movements and Overdue Securities (CR2)**

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir <i>Credit and Securities in maturity in the last reporting period</i>	194.822
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir <i>Credit and Securities in maturity since the last reporting period</i>	-
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo <i>Credit and Securities into Claims/Bills not yet fall due</i>	-
4	Nilai hapus buku <i>Write-off value</i>	-
5	Perubahan lain <i>Other changes</i>	-
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5) <i>Credit and Securities in maturity in the last reporting period at the end of the reporting period (1+2-3-4+5)</i>	194.822

D. Risiko Kredit – Pengungkapan Tambahan terkait Kualitas Kredit atas Aset (CRB)**D. Credit Risk –Additional Disclosures concerning Credit Quality of Assets (CRB)****1. Kualitatif**

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga, atau tagihan kepada debitur yang wanprestasi. Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah tagihan yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu berada pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik).

CKPN disusun dengan stage sebagai berikut :

- Stage 1 (aset baik) yaitu kredit dengan *days-past-due* (DPD) 0 s/d 30 hari.
- Stage 2 (aset kurang baik) yaitu kredit dengan *days-past-due* (DPD) 31 s/d 90 hari, dan
- Stage 3 (aset tidak baik) yaitu kredit dengan *days-past-due* (DPD) diatas 90 hari.

CKPN yang diperhitungkan merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 (aset kurang baik) dan stage 3 (aset tidak baik) sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai instrumen keuangan.

1. Qualitative

Overdue claims are all bills that are overdue for more than 90 (ninety) days, both for principal payments and or interest payments, or bills from debtors who are in default. Bills that have impaired value are bills that have been identified as having decreased value, namely at stage 2 (poor assets) and stage 3 (bad assets).

Allowance for Impairment Losses is prepared with the following stages:

- Stage 1 (good assets): credit with *days-past-due* (DPD) 0 to 30 days.
- Stage 2 (unfavorable assets): credit with *days-past-due* (DPD) of 31 to 90 days, and
- Stage 3 (bad assets): credit with *days-past-due* (DPD) above 90 days.

Allowance for Impairment Losses calculated is allowance for impairment losses on assets as identified experiencing impairment, namely Allowance for Impairment Losses at stage 2 (unfavorable assets) and stage 3 (unfavorable assets), according to financial accounting standards regarding financial instruments.

Risiko Kredit
Credit Risk
2. Kuantitatif
a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah
2. Quantitative
a. Disclosure of Net Bills by Region

(Dalam jutaan Rupiah | *In millions Rupiah*)

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 / December 31, 2024					31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total	Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total
a	b	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	-	-	-	3.426.883	3.426.883	-	-	-	3.274.831	3.274.831
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	-	52.967	-	-	52.967	-	51.359	-	-	51.359
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	-	-	-	116.073	116.073	-	-	-	168.159	168.159
5	Tagihan berupa covered Bond Receivables in the form of covered bond	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	-	-	38.294	38.294	-	-	-	690.617	690.617

Risiko Kredit

Credit Risk

No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	31 Desember 2024 / December 31, 2024					31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total	Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total
a	b	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities/ Receivables, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Mortgages	136.189	129.716	121.651	851.155	1.238.713	131.041	108.673	106.043	755.791	1.101.548
9	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Backed Credit	59.701	124.459	68.708	82.562	335.430	53.984	88.403	48.544	60.185	251.116
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credits for Land Acquisition, Land Processing and Construction	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kredit Pegawai/ Pensiunan Pensioners/ employees loans	2.312.248	1.802.030	853.226	2.213.983	7.181.488	1.791.874	1.522.907	689.741	1.812.639	5.817.161
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	138.637	98.141	67.292	404.405	708.474	481.699	380.507	230.950	430.054	1.523.210

Risiko Kredit
Credit Risk

No.	Kategori Portofolio Category	31 Desember 2024 / December 31, 2024					31 Desember 2023 / December 31, 2023				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Region				
		Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total	Wilayah/ Area 1	Wilayah/ Area 2	Wilayah/ Area 3	Wilayah/ Area 4	Total
a	b	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
13	Tagihan kepada Korporasi Claims on Corporate	-	-	-	524.404	524.404	-	-	-	430.934	430.934
14	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Claims	19.663	15.526	6.414	31.898	73.501	12.712	9.436	4.111	33.110	59.370
15	Aset Lainnya Other Asset	-	-	-	388.599	388.599	-	-	-	401.700	401.700
TOTAL		2.666.439	2.222.840	1.117.291	8.078.257	14.084.826	2.471.310	2.161.285	1.079.390	8.058.021	13.770.007

Risiko Kredit

Credit Risk

b. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. Disclosure of Net Bills by Economic Sector

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	Tagihan berupa Cover Bond Claims in Cover Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions
a	b	c	d	e	f	g	h
31 Desember 2024 December 31, 2024							
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	52.967	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accommodation, Food and Beverage	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial And Insurance Activity	3.426.883	-	-	116.073	-	38.294
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, And Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, And Other Business Supports	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit
Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments	Kredit Beragun Rumah Tinggal Residential Secured Loans	Kredit Beragun Properti Komersial Commercial Property Secured Loans	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Credit	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	Tagihan kepada Korporasi Bills to Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Bills in Due Date	Aset Lainnya Other Assets
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	150.184	243.804	-	-	227.022	-	5.398	-
-	327	-	-	-	136	-	-	-
-	5.874	2.613	-	-	29.381	-	452	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	624	211	-	-	454	-	-	-
-	5.150	4.099	-	-	247.087	196.711	4.038	-
-	102.598	66.722	-	-	129.465	121	4.664	-
-	1.714	-	-	-	680	-	-	-
-	14.161	7.929	-	-	15.004	-	6.426	-
-	233	99	-	-	46.477	-	75	-
-	857	3.238	-	-	1.597	320.941	125	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	102	-	-	207	-	48	-
-	1.654	-	-	-	798	6.751	-	-

Risiko Kredit

Credit Risk

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	Tagihan berupa Cover Bond Claims in Cover Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions
a	b	c	d	e	f	g	h
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs</i>	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga <i>Households</i>	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>No Other Business Fields</i>	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL TOTAL		3.426.883	52.967	-	116.073	-	38.294

Risiko Kredit
Credit Risk

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	756	150	-	-	33	-	21	-
-	3.120	3.299	-	-	6.763	-	63	-
-	112	-	-	-	94	-	-	-
-	47	-	-	-	2.612	-	-	-
-	294	244	-	-	542	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	1.852	-	-	160	-
-	942.104	11.734	-	7.179.054	671	-	52.031	-
-	-	-	-	-	-	-	-	388.599
-	1.229.808	344.244	-	7.180.906	709.025	524.524	73.501	388.599

Risiko Kredit

Credit Risk

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	Tagihan berupa Cover Bond Claims in Cover Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions
a	b	c	d	e	f	g	h
31 DESEMBER 2023 31 DECEMBER 2023							
1	Pertanian, Kehutanan, dan perikanan Agricutlure, Forestry and Fisheries	-	-	-	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-	-	-	-	-	-
3	Industri Pengolahan Manufacturing	-	-	-	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/air panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, Steam/ Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management And Recycling	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi Construction	-	51.359	-	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	-	-	-	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Accomodation, Food and Beverage	-	-	-	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	-	-	-	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial And Insurance Activity	3.274.831	-	-	168.159	-	690.617
12	Real Estate	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, Dan Teknis Professional, Scientific, And Technical Activities	-	-	-	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Leasing and Leasing Activity without Option Rights, Employment, Travel Agencies, And Other Business Supports	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit
Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	110.856	170.235	-	-	239.207	-	4.032	-
-	464	-	-	-	171	-	-	-
-	4.428	2.777	-	-	9.128	40.078	551	-
-	136	-	-	-	-	-	-	-
-	288	81	-	-	513	-	-	-
-	1.607	3.023	-	-	35	354.648	3.478	-
-	79.832	58.014	-	-	130.335	5.805	3.525	-
-	1.670	115	-	-	528	-	-	-
-	10.253	13.175	-	-	13.832	-	6.256	-
-	413	119	-	-	561	22.338	83	-
-	-	-	-	-	235	261	-	-
-	1.138	2.263	-	-	1.254	494	112	-
-	-	130	-	-	182	-	42	-
-	1.141	-	-	-	1.283	7.311	-	-

Risiko Kredit

Credit Risk

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	Tagihan berupa Cover Bond Claims in Cover Bond	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions
a	b	c	d	e	f	g	h
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration, Defense and Mandatory Social Insurance</i>	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	-	-	-	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	-	-	-	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	-	-	-	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs</i>	-	-	-	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga <i>Households</i>	-	-	-	-	-	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>No Other Business Fields</i>	-	-	-	-	-	-
24	Lainnya <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL TOTAL		3.274.831	51.359	-	168.159	-	690.617

Risiko Kredit
Credit Risk

Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya <i>Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	Kredit Beragun Rumah Tinggal <i>Residential Secured Loans</i>	Kredit Beragun Properti Komersial <i>Commercial Property Secured Loans</i>	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi <i>Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction</i>	Kredit Pegawai/ Pensiunan <i>Employee/ Retired Credit</i>	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>	Tagihan kepada Korporasi <i>Bills to Corporations</i>	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo <i>Bills in Due Date</i>	Aset Lainnya <i>Other Assets</i>
i	j	k	l	m	n	o	p	q
-	2.026	-	-	-	-	-	-	-
-	-	8	-	-	239	-	25	-
-	-	777	-	-	7.251	-	-	-
-	-	-	-	-	182	-	-	-
-	74	-	-	-	1.841	-	-	-
-	-	147	-	-	262	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	887.052	251	-	5.815.229	1.116.130	-	41.080	-
-	170	-	-	1.932	41	-	185	-
-	-	-	-	-	-	-	-	401.700
-	1.101.548	251.116	-	5.817.161	1.523.210	430.934	59.370	401.700

Risiko Kredit

Credit Risk

c. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa
Jangka Waktu Kontrakc. Disclosure of Net Bills by Remaining Contract
Term

		31 DESEMBER 2023	
No.	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term	
		< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn
a	b	c	d
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims on Sovereign	903.946	46.409
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims on Public Sector Entity	52.967	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims on Multilateral Development Banks and International Institute	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims on Bank	100.850	15.223
5	Tagihan berupa covered Bond Receivables in the form of covered bond	-	-
6	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya Receivables from Securities Companies and Other Financial Services Institutions	-	38.294
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas dan Instrumen Modal Lainnya Receivables in the form of Subordinated Securities/Receivables, Equity and Other Capital Instruments	-	-
8	Kredit Beragun Rumah Tinggal Secured by Residential Property	10.609	113.049
9	Kredit Beragun Properti Komersial Secured by Commercial Real Estate	13.418	123.858
10	Kredit untuk Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah dan Konstruksi Credits for Land Acquisition, Land Processing and Construction	-	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan Pensioners/employees loans	41.860	369.081
12	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Claims on Micro, Small and Retail Portfolio	32.072	141.430
13	Tagihan Kepada Korporasi Claims on Corporate	322.389	2.781
14	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo Past due claims	21.194	5.694
15	Aset Lainnya Other Asset	-	-
TOTAL TOTAL		1.499.306	855.819

Risiko Kredit
Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

31 DESEMBER 2023					31 DESEMBER 2022					
Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak Net invoice based on remaining contract term										
> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	< 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
e	f	g	h	i	j	k	l	m	n	
103.617	2.372.912	-	3.426.884	1.353.749	108.117	-	1.812.965	-	3.274.831	
-	-	-	52.967	51.359	-	-	-	-	51.359	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	116.073	152.827	15.332	-	-	-	168.159	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	38.294	640.617	-	50.000	-	-	690.617.47	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
180.622	925.528	-	1.229.808	11.439	75.447	153.362	861.301	-	1.101.548	
191.121	15.848	-	344.244	9.065	94.914	143.560	3.578	-	251.116	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
920.913	5.849.052	-	7.180.906	37.376	276.702	757.823	4.754.260	-	5.817.161	
91.268	444.276	-	709.045	15.161	112.939	249.782	1.145.329	-	1.523.210	
2.690	196.645	-	524.505	3.043	47.067	26.190	354.634	-	430.933	
5.527	41.085	-	73.500	3.662	6.847	13.184	35.677	-	59.370	
-	-	388.599	388.599	-	-	-	-	401.700	401.700	
1.495.758	9.845.345	388.599	14.084.826	2.278.298	737.364	1.393.900	8.958.744	401.700	13.770.006	

Risiko Kredit

Credit Risk

d. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah

d. Disclosure of Bills and Reserves by Region

No.	Keterangan Description	31 Desember 2024		
		Wilayah Area		
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3
a	b	c	d	e
1	Tagihan Receivables	2.699.141	2.245.276	1.126.225
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai Receivables with increased and worsening credit risk			
	a. Belum jatuh tempo Non Past Due	57.129	38.422	14.269
	b. Telah jatuh tempo Past due	4.410	4.156	3.401
3	CKPN - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	6.869	5.751	3.279
4	CKPN - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	5.384	2.415	1.571
5	CKPN - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	27.318	20.021	7.363
6	Tagihan yang dihapus buku Receivables Written-off	-	-	-
		39.571	28.187	12.213

Risiko Kredit
Credit Risk

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

31 Desember 2023						
Wilayah Area						
Wilayah 4 Area 4	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Wilayah 4 Area 4	Total
f	g	h	i	j	k	l
8.167.384	14.238.026	2.503.310	2.206.647	1.088.939	8.278.999	14.077.896
	-					-
133.948	243.767	14.746	8.048	6.487	59.786	89.067
30.452	42.419	40.568	32.695	11.243	84.701	169.207
42.576	58.475	7.064	6.746	3.289	70.604	87.703
21.954	31.324	3.962	2.463	1.937	9.442	17.805
67.174	121.876	27.856	23.258	7.132	50.920	109.166
-	-	-	-	-	-	-
131.703	211.674	38.882	32.467	12.358	130.966	214.674

Risiko Kredit

Credit Risk

e. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan
Berdasarkan Sektor Ekonomie. Disclosure of Bills and Reserves by Region
Economic Sector

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
31 Desember 2024 December 31, 2024								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	630.268	10.148	3.536	3.390	686	3.269	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	464	-	-	2	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing industry	38.570	839	123	87	37	213	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	1.290	-	-	7	-	-	-
6	Konstruksi Construction	387.959	1.133	6.743	21.258	73	3.206	-
7	Perdagangan besar dan eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	305.000	7.645	3.886	1.541	669	2.281	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	2.413	126	-	15	19	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	57.603	1.131	19.731	2.822	63	14.021	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	14.997	-	110	3	-	35	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance Activities	4.066.996	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit
Credit Risk

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
12	Real Estate	-	153	184	65	20	59	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	380	-	73	2	0	23	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Supports	9.203	-	-	82	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan Education	971	-	32	6	-	10	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Human Health Activities and Social Activities	13.345	220	-	60	10	90	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Arts, Entertainment and Recreation	206	-	-	1	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	2.660	25	-	26	1	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs	1.080	-	-	11	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga Households	2.143	222.257	7.801	29.094	29.745	98.539	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya No Other Business Fields	8.313.878	91	199	3	-	131	-

Risiko Kredit

Credit Risk

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
24	Lainnya Others	388.599	-	-	-	-	-	-
TOTAL TOTAL		14.238.026	243.767	42.419	58.475	31.324	121.876	-
31 Desember 2023 31 December 2023								
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fisheries	529.591	5.219	7.495	2.966	906	3.439	-
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Cxcavation	635	-	-	3	-	-	-
3	Industri pengolahan Processing industry	57.382	99	921	82	15	370	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	136	-	-	1	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	891	-	-	5	-	-	-
6	Konstruksi Construction	570.228	1.120	7.086	44.716	150	3.760	-
7	Perdagangan besar dan eceran: Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and retail trade; Car and Motorcycle Repair and Maintenance	283.823	3.757	6.048	1.954	665	2.534	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	2.314	-	-	16	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Provision of Accommodation and Provision of Food and Beverages	57.902	889	20.253	7.427	158	13.997	-
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	41.843	-	136	5	-	54	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Finance and Insurance Activities	4.138.570	-	-	-	-	-	-
12	Real Estate	5.620	-	184	38	-	74	-

Risiko Kredit
Credit Risk

No.	Sektor Ekonomi Economic Sector	Tagihan Claims/Bills	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses Stage 1	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses Stage 2	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses Stage 3	Tagihan yang dihapus buku Write-off of Claims/Bills
			Belum Jatuh Tempo Not yet due	Telah jatuh tempo Due date				
a	b	c	d	e	f	g	h	i
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis	383	-	70	2	-	28	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya <i>Rental and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agents, and Other Business Supports</i>	9.768	-	-	90	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security</i>	-	-	-	-	-	-	-
16	Pendidikan <i>Education</i>	288	-	41	1	-	16	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial <i>Human Health Activities and Social Activities</i>	10.054	-	-	43	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>	182	-	-	1	-	-	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	1.918	58	-	21	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri <i>Household Activities as an Employer; Activities that produce goods and services by households that are used to meet self-needs</i>	409	-	-	3	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya <i>Activities of International Agencies and Other Extra International Agencies</i>	-	-	-	-	-	-	-
22	Rumah Tangga <i>Households</i>	7.961.781	77.925	126.639	30.324	15.910	84.743	-
23	Bukan Lapangan Usaha Lainnya <i>No Other Business Fields</i>	2.478	-	335	4	-	150	-
24	Lainnya <i>Others</i>	401.700	-	-	-	-	-	-
TOTAL TOTAL		14.077.898	89.067	169.207	87.703	17.805	109.166	-

Risiko Kredit

Credit Risk

f. Pengungkapan Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan**f. Disclosure of Bills and Reserves by Due Day**

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

Jenis Eksposur Exposure Type	31 Desember 2024 December 31, 2024				31 Desember 2023 31 December 2023			
	Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Claims/Bills Based on Day Arrears				Tagihan Berdasarkan Hari Tunggakan Claims/Bills Based on Day Arrears			
	>90 hari s.d 120 hari >90 days to 120 days	>120 hari s.d 180 hari >120 days to 180 days	>180 hari >180 days	Total Total	>90 hari s.d 120 hari >90 days to 120 days	>120 hari s.d 180 hari >120 days to 180 days	>180 hari >180 days	Total Total
a	b	c	d	e	f	g	h	i
Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo Credit and securities in maturity	12.956	16.790	165.076	194.823	12.045	16.720	140.443	169.207
Surat Berharga yang termasuk dalam Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Securities inclusive in Bills in maturity	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Total	12.956	16.790	165.076	194.823	12.045	16.720	140.443	169.207

E. Pengungkapan Tambahan terkait Perlakuan terhadap Aset Bermasalah (CRB-A)**E. Additional Disclosure Regarding Treatment of Troubled Assets (CRB-A)****1. Kualitatif**

Aset *performing* adalah aset produktif yang tergolong dalam kualitas lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank umum. Sedangkan aset *non performing* adalah aset Produktif yang tergolong kurang lancar, diragukan, dan macet sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penilaian kualitas aset Bank umum.

Adapun Bank memiliki aset yang direstrukturisasi yaitu restrukturisasi atas segala bentuk kewajiban kredit yang akan mengurangi kewajiban debitur akibat penghapusan atau penundaan atas pembayaran pokok, bunga dan/atau biaya, sebagai upaya perbaikan yang dilakukan bank dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang berpotensi mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya. Kebijakan restrukturisasi kredit yang dilakukan pihak bank antara lain melalui:

- Penurunan suku bunga kredit;
- Perpanjangan jangka waktu kredit;
- Pengurangan tunggakan bunga kredit;
- Pengurangan tunggakan pokok kredit;
- Penambahan fasilitas kredit; dan/atau

1. Qualitative

Performing assets are productive assets that are classified as current quality and are subject to special attention in accordance with Financial Services Authority regulations regarding asset quality assessment for commercial banks. Meanwhile, non-performing assets are productive assets that are classified as substandard, doubtful and loss in accordance with Financial Services Authority regulations regarding asset quality assessment for commercial banks.

The Bank has some restructured assets, namely the restructuring of all forms of credit obligations which will reduce debtor obligations due to the elimination or postponement of principal payments, interest and or fees, as an improvement effort carried out by the bank in credit activities for debtors who have the potential to experience difficulties in fulfilling their obligations. The credit restructuring policy carried out by the bank includes, among others, the following:

- Decrease in credit interest rates;
- Extention of credit term;
- Reduction of credit interest arrears;
- Reduction of credit principal arrears;
- Additional credit facilities; and or

Risiko Kredit
Credit Risk

- f. Konversi kredit menjadi Penyertaan Modal Sementara.

Terdapat beberapa persyaratan untuk mengajukan restrukturisasi kredit kepada bank yaitu:

- Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit; dan
- Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

2. Kuantitatif

- Pengungkapan Aset *Performing* dan *Non Performing*

- f. Conversion of credit into Temporary Capital Investment.

There are several requirements for applying for credit restructuring to the bank, namely:

- Debtors face difficulties in paying principal and or interest on credit; and
- Debtor have good business prospects and are considered capable of fulfilling their obligations after the credit is restructured.

2. Quantitative

- Disclosure of Performing Asset and Non-Performing Asset

		Performing		Non Performing					
		(Kualitas L dan DPK) (Quality Land DPK)		(Kualitas KL, D, M) (Quality KL, D, M)					
				Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have decreased in value		Tagihan yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai Claims/Bills that have not decreased in value			
						Memiliki Tunggakan > 90 Hari		Memiliki Tunggakan ≤ 90 Hari	
		Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses
		a	b	c	d	e	f	g	h
1	Surat Berharga Securities	3.058.609	-	-	-	-	-	3.058.609	-
2	Kredit Credit	9.594.000	89.795	194.823	121.879	-	-	9.594.000	89.795
	a. Korporasi Corporations	203.845	2.006	-	-	-	-	203.845	2.006
	b. Ritel Retails	9.390.155	87.788	194.823	121.879	-	-	9.390.155	87.788
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	158.325	-	584	-	-	-	158.325	-

Risiko Kredit

Credit Risk

b. Pengungkapan Aset Restrukturisasi *Performing* dan *Non-Performing*

b. Disclosure of *Performing* and *Non-Performing* Restructuring Assets

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

		Performing		Non Performing		Stage 1		Stage 2		Stage 3	
		(Kualitas L dan DPK) (Quality L and DPK)		(Kualitas KL, D, M) (Quality KL, D, M)							
		Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses	Nilai Tercatat Bruto Gross carrying value	CKPN Allowance for Impairment Losses
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j
1	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kredit Credit	344.508	23.863	624	251	344.355	23.838	154	25	624	251
	a. Korporasi Corporations	196.598	1.939	-	-	196.598	1.939	-	-	-	-
	b. Ritel Retails	147.911	21.924	624	251	147.757	21.899	154	25	624	251
3	Transaksi Rekening Administratif Administrative Account Transactions	102.049	-	-	-	102.049	-	-	-	-	-

F. Pengungkapan Kualitatif terkait Teknik MRK (CRC)

Terkait evaluasi dan manajemen agunan, Bank mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor 07 Tahun 2023 tentang Pedoman Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Bank mengakui keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit sebagai teknik MRK. Beberapa teknik yang digunakan Bank dalam teknik MRK adalah sebagai berikut:

- Teknik MRK – Agunan,
- Teknik MRK – Garansi, dan atau
- Teknik MRK – Penjaminan atau Asuransi Kredit.

F. Qualitative Disclosures related to MRK Techniques (CRC)

With regard to collateral evaluation and management, the Bank refers to Directors' Decree Number 07 of 2023 concerning Guidelines for Minimum Capital Requirements (KPMM) and Risk Weighted Assets (ATMR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

The Bank recognizes the existence of collateral, guarantees, guarantees or credit insurance as MRK techniques. Some of the techniques used by the Bank in MRK techniques are as follows

- MRK Technique – Collateral,
- MRK Technique – Guarantee, and or
- MRK Technique – Guarantee or Credit Insurance.

Risiko Kredit
Credit Risk

G. Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)
G. Qualitative Disclosure regarding MRK Technique (CR3)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Aset Assets	Tagihan Yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK Bills That Are Not Guaranteed Using MRK Techniques	Tagihan Yang Dijamin dengan Teknik MRK Bills That Are Guaranteed Using MRK Techniques	Tagihan Yang Dijamin dengan Agunan Bills secured by collateral	Tagihan Yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan atau Asuransi Kredit Bills secured by guarantee, and or credit insurance	Tagihan Yang Dijamin dengan Derivatif Kredit Bills secured by derivative credit
		a	B	c	d	e
1	Kredit Credit	9.635.623	251	251	-	
2	Surat Berharga Securities	3.058.609	-	-	-	
3	Total Total	12.694.231	251	251	-	
4	Kredit dan surat berharga yang Telah Jatuh Tempo Credit and Securities	72.943	-	-	-	

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

Kenaikan total tagihan dari periode sebelumnya mayoritas disebabkan oleh total kenaikan total kredit
The increase in total receivables from the previous period was mostly due to the total increase in total loans

H. Pengungkapan Penggunaan Peringkat Kredit Eksternal (CRD)
H. Disclosure of Use of External Credit Ratings (CRD)

- Terkait dengan penggunaan peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat, bank hanya menggunakan lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan, dengan Peringkat Investasi Terendah *Minimum Investment Grade* dari Lembaga Pemeringkat yang Diakui Otoritas Jasa Keuangan. Bank tetap melakukan melakukan *due diligence* atas penggunaan hasil pemeringkatan dari lembaga pemeringkat dimaksud dan selanjutnya dilakukan pemantauan peringkat secara berkala (minimal setahun sekali).
- Kategori portofolio yang menggunakan peringkat adalah kategori porto 15,16,17,18 dan 35.

- Regarding the use of ratings issued by rating agencies, the Bank only uses rating agencies and ratings recognized by the Financial Services Authority, with the Lowest Investment Grade (Minimum Investment Grade) from a Rating Agency. The Bank continues to carry out due diligence on the use of rating results from the rating agency in question and then monitors the ratings periodically (at least once a year).
- The portfolio categories that use rankings are portfolio categories 15, 16, 17, 18 and 35.

Risiko Kredit

Credit Risk

I. Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

I. Disclosure of Credit Risk Exposure and Impact of MRK Techniques (CR4)

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable before FKK and MRK Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable After FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d)) Risk Weight Average
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan Kepada Pemerintah Claims to Government	3.403.123,20	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	31.144,67	2.182,28	15.572,34	1.091,14	16.663,48	50%
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank Claims to Banks	116.072,69	-	23.214,54	-	23.214,54	20%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya ¹ Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions ¹	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan berupa Covered Bond Claims in Covered Bonds	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ² Bills to Corporations – General corporation exposure ²	524.390,66	113,74	524.390,66	-	524.390,66	100%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions	38.294,31	-	15.317,72	-	15.317,72	40%
	Eksposur Pembiayaan Khusus Certain Financing Exposure	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya Commercial Property Secured Loans Claims in the form of Securities/Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios	1.508.145,80	10.461,11	1.364.522,15	-	1.374.795,28	100%

Risiko Kredit
Credit Risk

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable before FKK and MRK Techniques		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK Net Receivable After FKK and MRK Techniques		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko RWA and Risk Weight Average	
		Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position	TRA	ATMR RWA	Rata-Rata Bobot Risiko (e/ (c+d)) Risk Weight Average
		a	b	c	d	e	f
9	Kredit Beragun Properti Property Secured Loans	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	1.228.308,24	150,00	472.252,77	75,00	472.327,77	30%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	343.906,47	33,80	274.296,91	25,35	274.322,26	85%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Bills in Due Date	72.917,60	-	41.657,90	-	41.657,90	50%
11	Aset Lainnya Others assets	388.599,11	-	-	-	-	0%
12	Total Total	7.654.902,75	16.486,33	2.880.133,65	11.795,53	2.891.929,17	

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

- Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default).
 - Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
 - Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.
- In calculating CKPN, the Bank is guided by PSAK 71 where the Bank uses quantitative factors including status determination based on days in arrears and other qualitative information that may indicate a significant increase in credit risk and default.
 - In the imposition of FKK, the Bank is guided by the provisions of RWA Calculation for Credit Risk with Standardized Approach for Commercial Banks.
 - The imposition of MRK in the Bank's calculation comes from Collateral which is a deduction factor for net receivables on the Statement of Financial Position.

Risiko Kredit

Credit Risk

J. Risiko Kredit – Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

J. Credit Risk – Exposure Disclosure by Asset Class and Risk Weight (CR5)

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques

1	Tagihan kepada Pemerintah Claims to Government	3.403.123			-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques

2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik Claims to Public Sector Entities	-	31.145	-	-	-	15.572

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques

3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Claims to Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques

4	Tagihan kepada Bank Bills to Banks	116.073								23.215

	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ¹⁾ Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions ¹⁾	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques

5	Tagihan berupa Covered Bond Bills in Covered Bonds	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Risiko Kredit
Credit Risk

No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	20%	40%	50%	60%	70%	65%	75%	80%	85%	100%	100%	150%	Lainnya <i>Others</i>	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK <i>Net Receivables After FKK and MRK Techniques</i>
6	Tagihan kepada Korporasi – Eksposur Korporasi Umum ²⁾ <i>Bills to Corporations – General Corporation Exposure ²⁾</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	524.391		-	524.391
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾ <i>Claims to Securities Companies and Other Financial Services Institutions ³⁾</i>	-	38.294	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.318
	Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾ <i>Certain Financing Exposure ⁴⁾</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	100%	150%	250%	400%	Lainnya <i>Others</i>	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK <i>Net Receivables After FKK and MRK Techniques</i>								
7	Tagihan berupa Surat Berharga/ Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya <i>Commercial Property Secured Loans Claims in the form of Securities/ Subordinated Receivable, Equity and Other Capital Instruments</i>	-	-	-	-	-	-								
No	Kategori Portofolio <i>Portfolio Category</i>	45%	75%	85%	100%	Lainnya <i>Others</i>	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK <i>Net Receivables After FKK and MRK Techniques</i>								
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel <i>Claims to Micro Businesses, Small Businesses and Retail Portfolios</i>				574.495	933.651	1.364.522								

Risiko Kredit

Credit Risk

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%
9	Kredit Beragun Properti Property Secured Credit	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	-	68.974	68.990	407.214		364.223		249.391
	tanpa pendekatan pembagian kredit without credit sharing approach	-	-	-	-		-		-
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using credit sharing approach (guaranteed)		-						
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) using credit sharing approach (guaranteed)	-	-		-		-		-
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Residential Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow				-	-		-	
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Not Materially Dependent on Property Cash Flow	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tanpa pendekatan pembagian kredit without credit sharing approach	-	-	-	-	-	-	-	-
	Dengan pendekatan pembagian kredit using credit sharing approach (guaranteed)	-	-		-	-		-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti Commercial Property-secured Loans with Payments Materially Dependent on Property Cash Flow								
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾ Credit for Land Acquisition, Land Processing and Construction ⁵⁾								

Risiko Kredit
Credit Risk

60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		69.517		-		-			-	-	472.253
		-	-	-	-				-	-	-
									-	-	-
		-							-	-	-
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
67.828	-	-	10.665	265.413	-	-	-	-	-	-	274.297
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-			-				-	-	
						-			-	-	

Risiko Kredit*Credit Risk*

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	50%	100%	150%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
10	Tagihan yang telah jatuh tempo Bills in Due Date	62.519	10.398			41.657,9

No	Kategori Portofolio Portfolio Category	0%	20%	100%	150%	250%	Lainnya Others	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK Net Receivables After FKK and MRK Techniques
11	Aset Lainnya Other Assets	239.502,46		149.097	-	-	-	149.096,6

No.	Bobot Risiko Risk Weight	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan Receivables in Financial Statements Report	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK) TRA Net Bills (before FKK)	Rata-rata FKK Average FKK	Tagihan Bersih (setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK) Net Bills (after imposed with FKK and MRK Technique)
1	< 40%	4.303.876			176.421
2	40% -70%	7.130.172	2.391	10%	3.546.716
3	75%	585.159	13.982	10%	448.945
4	85%	265.413	-		225.601
5	90% -100%	1.617.537	113,74	100%	1.618.061
6	105% -130%		-		-
7	150%		-		-
8	250%		-		-
9	400%		-		-
10	1250%		-		-
11	Total Tagihan Bersih Total Net Bills	13.902.158	16.486		6.015.745

Pengungkapan Tambahan | Additional Disclosure

1. Dalam perhitungan CKPN Bank berpedoman pada PSAK 71 dimana Bank menggunakan faktor kuantitatif termasuk penentuan status berdasarkan hari tunggakan dan informasi kualitatif lainnya yang bisa mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit signifikan dan gagal bayar (default).
2. Dalam pengenaan FKK, Bank berpedoman pada ketentuan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.
3. Pengenaan MRK pada perhitungan Bank berasal dari Agunan yang menjadi faktor pengurang tagihan bersih pada Laporan Posisi Keuangan.

1. In calculating CKPN, the Bank is guided by PSAK 71 where the Bank uses quantitative factors including status determination based on days in arrears and other qualitative information that may indicate a significant increase in credit risk and default.
2. In the imposition of FKK, the Bank is guided by the provisions of RWA Calculation for Credit Risk with Standardized Approach for Commercial Banks.
3. The imposition of MRK in the Bank's calculation comes from Collateral which is a deduction factor for net receivables on the Statement of Financial Position.

Risiko Kredit
Credit Risk

K. Pengungkapan Kualitatif Counterparty Credit Risk (CCRA)

Bank tidak memiliki eksposur *counterparty credit risk*.

L. Risiko Kredit – Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

Bank tidak memiliki eksposur *counterparty credit risk* – transaksi derivatif.

M. Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank tidak memiliki eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty credit risk*) – Transaksi derivatif *Over the Counter* (OTC), Transaksi Repo atau *Reverse Repo*.

N. Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank tidak memiliki eksposur pada tagihan bersih derivatif kredit.

O. Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi.

P. Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (Tabel SEC1)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*.

Q. Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (Tabel SEC2)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*.

R. Risiko Kredit – Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*.

S. Risiko Kredit – Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*.

K. Qualitative Disclosure of Counterparty Credit Risk (CCRA)

The Bank does not have any exposure to *counterparty credit risk*.

L. Credit Risk –Counterparty Credit Risk Exposure Analysis (CCR1)

The Bank does not have any exposure to *counterparty credit risk* – derivative transactions.

M. CCR Exposure Based On Portfolio Category and Risk Weight (CCR3)

The Bank does not have exposure that creates Credit Risk due to failure by counterparty (*counterparty credit risk*) – *Over the Counter* (OTC) derivative transactions, Repo or *Reverse Repo* Transactions.

N. Credit Derivative Net Claims (CCR6)

The Bank does not have any exposure to credit derivative net claims.

O. Qualitative Disclosures regarding Securitization Exposures (SECA)

The Bank does not have any exposure to securitization.

P. Securitization Exposure on the Banking Book (Table SEC1)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *banking book*.

Q. Securitization Exposure on Trading Book (Table SEC2)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *trading book*.

R. Credit Risk – Securitization Exposure on the Banking Book and related Capital Requirements – Banks Acting as Originators or Sponsors (SEC3)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *banking book*.

S. Credit Risk – Securitization Exposure on the Banking Book and Capital Requirements – Banks Acting as Investors (SEC4)

The Bank does not have any exposure to securitization on the *banking book*.

Risiko Pasar

Market Risk

A. Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Pendekatan Standar yang Disederhanakan

Pada posisi 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

B. Pengungkapan Kualitatif Umum

Pada posisi 31 Desember 2024, Bank tidak memiliki eksposur Risiko Pasar.

A. Disclosure of Market Risk Using Standard Methods

As of December 31, 2024, the Bank has no Market Risk exposure.

B. Pengungkapan Kualitatif Umum

As of December 31, 2024, the Bank has no Market Risk exposure.

IRRBB

IRRBB

A. Interest Rate Risk in Banking Book – Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk IRBBB

Bank belum memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan IRRBB sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

B. Laporan Perhitungan IRRBB

Bank tidak memenuhi kewajiban untuk memperhitungkan IRRBB sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

A. Interest Rate Risk in Banking Book – Risk Management Implementation Report on IRBBB

The bank has not fulfilled its obligation to calculate IRRBB as referred to in the provisions of the Financial Services Authority.

B. IRRBB Calculation Report

The Bank does not fulfill its obligation to take into account the IRRBB as intended in the provisions of the Financial Services Authority.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA)

1. Organisasi manajemen Risiko Likuiditas
Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko likuiditas telah sesuai dengan tujuan strategis, skala, karakteristik bisnis dan profil risiko likuiditas Bank, termasuk memastikan integrasi penerapan manajemen risiko likuiditas dengan risiko-risiko lainnya yang dapat berdampak pada posisi likuiditas Bank.

Dalam menerapkan manajemen risiko likuiditas, Bank didukung oleh organisasi manajemen risiko likuiditas yaitu unit bisnis treasury, *dealing room* dan Aset *Liabilities Management Committee* (ALCO).

Liquidity Risk Management (LIQA)

1. Liquidity Risk management organization
The Board of Commissioners and the Board of Directors are responsible for ensuring that the implementation of liquidity risk management is in accordance with the strategic objectives, business scale, business characteristics, and liquidity risk profile of the Bank, including ensuring the integration of the liquidity risk management implementation with other risks that may have an impact on the Bank's liquidity position.

In implementing liquidity risk management, the Bank is supported by liquidity risk management organizations, namely the treasury business unit, *dealing room* and Asset Liabilities Management Committee (ALCO)

Risiko Likuiditas Liquidity Risk

2. Strategi pendanaan

Strategi pendanaan yang dilakukan Bank dalam mengelola risiko likuiditas melalui alokasi penempatan pada cadangan primer (*Primary Reserve*) dan aset likuid dalam bentuk Kas, Surat Berharga Negara (SBN), Surat berharga korporasi, penempatan pada Bank Indonesia dan antar bank aktiva berdasarkan kriteria dan limit tertentu. Sedangkan untuk sumber pendanaan, Bank memanfaatkan dana pihak ketiga giro, tabungan dan deposito pemda/korporasi dan Pasar Uang Antar Bank (PUAB).

Diversifikasi sumber dan jangka waktu pendanaan dapat memperkuat kapasitas bank untuk bertahan pada kondisi krisis. Kondisi likuiditas Bank dinilai memadai pada saat pemenuhan kewajiban jatuh tempo ditandai dengan kemudahan dalam akses pendanaan baik dari korporasi maupun antar bank.

3. Teknik mitigasi

Dalam mitigasi risiko likuiditas, Bank telah memiliki kebijakan Rencana Pendanaan Darurat berupa Buku Pedoman Perusahaan Manajemen Risiko Likuiditas dan *Contingency Funding Plan* (CFP) yang memuat rencana pendanaan darurat dan indikator peringatan dini serta mekanisme pengukuran dan *stress testing*.

Dalam pemantauan risiko likuiditas, Bank menggunakan indikator peringatan dini internal dan eksternal antara lain kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu, peningkatan *mismatches*, pengulangan terjadinya pelampauan limit, penurunan fasilitas *credit line* yang diberikan oleh bank koresponden, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo dan lain-lain. Sedangkan rencana pendanaan darurat dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- Tahap Pengawasan,
- Tahap Pemusatan Perhatian, dan
- Tahap Krisis.

Tindakan penanggulangan pendanaan darurat berbeda untuk tiap tahapannya. Dalam menentukan tindakan penanggulangan keadaan likuiditas darurat, faktor-faktor yang berikut dipertimbangkan secara sintetis:

- Kemampuan mendapat dana pada tiap tahap.
- Tindakan yang berdasarkan komposisi aset dan kewajiban.
- Analisis aktual *cash flow* dan proyeksi *cash flow*.
- Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan tindakan penanggulangan.

2. Funding Strategy

The funding strategy implemented by the Bank in managing liquidity risk is through allocation of placements in primary reserves (*Primary Reserve*) and liquid assets in the form of Cash, Government Securities (SBN), corporate securities, placements with Bank Indonesia and interbank assets based on certain criteria and limits. Meanwhile, for funding sources, the Bank utilizes third party funds from current accounts, regional government/corporate savings and deposits and the Interbank Money Market (PUAB).

The diversification of funding sources and terms can strengthen banks' capacity to survive crisis conditions. The Bank's liquidity condition is considered adequate when fulfilling maturing obligations, characterized by easy access to funding from both corporations and interbanks.

3. Mitigation Technique

In mitigating liquidity risk, the Bank has an Emergency Funding Plan policy in the form of a Liquidity Risk Management Company Handbook and Contingency Funding Plan (CFP) which contains emergency funding plans and early warning indicators as well as measurement and stress testing mechanisms.

In monitoring liquidity risk, the Bank uses internal and external early warning indicators, including deteriorating asset quality, increased concentration in certain assets and funding sources, increased mismatches, repeated limit exceedances, decreased credit line facilities provided by correspondent banks, increased withdrawals, deposits before maturity and others. Meanwhile, the emergency funding plan is carried out in several stages, namely:

- Supervision Stage,
- Attention Focusing Stage, and
- Crisis Stage.

Emergency funding countermeasures are different for each stage. In determining actions to deal with emergency liquidity situations, the following factors are considered synthetically:

- Ability to obtain funds at each stage.
- Actions based on the composition of assets and liabilities.
- Analysis of actual *cash flow* and projected *cash flow*.
- Time required to carry out countermeasures.

Risiko Operasional

Operational Risk

4. Pengukuran dan Stress Testing

Untuk mengetahui ketahanan likuiditas di periode krisis, telah dilakukan *stress testing* likuiditas secara periodik. Skenario *stress testing* dilakukan dengan menggunakan skenario spesifik pada bank. Skenario spesifik pada bank menggunakan asumsi Bank berada dalam kesulitan likuiditas akibat hilangnya kepercayaan investor/deposan pada bank terutama deposan korporasi yang merupakan deposan inti Bank.

Hasil *stress testing* dari skenario tersebut akan digunakan untuk *liquidity funding plan* agar risiko yang terjadi tetap dapat dibatasi dan dikelola dengan baik. Untuk skenario stress secara spesifik pada Bank paling sedikit dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan.

Pengendalian dan pengawasan juga dilakukan dengan cara memantau posisi *cash flow* secara harian, mingguan dan bulanan:

- menyusun laporan *maturity profile* secara berkala, memperhatikan kesenjangan (*mismatch*) antara struktur dan dan struktur pinjaman berdasarkan periode jatuh tempo,
- melakukan monitoring saldo arus kas yang diperkenankan pada akhir hari dalam rangka mencegah kerugian *opportunity lost* dan juga tetap memperhatikan dana cadangan yang dapat digunakan pada saat Bank mengalami kesulitan likuiditas (*secondary reserve*).

Pemantauan harian posisi likuiditas berupa Giro Wajib Minimum (GWM), *secondary reserves* dan rasio likuiditas dilakukan secara harian.

4. Measurement and Stress Testing

To determine liquidity resilience in crisis periods, liquidity stress testing has been carried out periodically. Scenario stress testing is carried out using bank-specific scenarios. The specific scenario for banks uses the assumption that the Bank is in liquidity difficulties due to the loss of investor's/depositor's confidence in the Bank, especially corporate depositors who are the Bank's core depositors.

The results of stress testing from this scenario will be used for a liquidity funding plan so that risks can still be limited and managed well. For specific stress scenarios in banks, this is done at least once every 3 (three) months.

Control and supervision is also carried out by monitoring cash flow positions daily, weekly and monthly:

- prepare maturity profile reports periodically, paying attention to gaps (mismatches) between loan structures and structures based on maturity periods,
- monitor the allowable cash flow balance at the end of the day in order to prevent opportunity loss and also pay attention to reserve funds that can be used when the Bank experiences liquidity difficulties (*secondary reserve*).

Daily monitoring of liquidity positions in the form of Minimum Statutory Reserves (GWM), *secondary reserves* and liquidity ratios is carried out daily.

Risiko Operasional

Operational Risk

A. Laporan Perhitungan Risiko Operasional

Bank melakukan perhitungan Risiko Operasional berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar, yaitu sebagai berikut:

A. Operational Risk Calculation Report

The Bank calculates the Operational Risk based on Financial Services Authority Circular Letter No. 6/SEOJK.03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach, namely as follows:

Risiko Operasional

Operational Risk

Pendekatan Standar

Standard Approach

(Dalam jutaan Rupiah | In millions Rupiah)

31 Desember 2024 December 31, 2024		
No.	Rincian Details	Jumlah Amount
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	47.574
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Operational Risk Capital	47.574
4	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risk	594.678

31 Desember 2023 December 31, 2023		
No.	Rincian Details	Jumlah Amount
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB) Business Indicator Components	45.554
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) Internal Loss Multiplier Factor	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) Minimum Operational Risk Capital	45.554
4	ATMR untuk Risiko Operasional RWA for Operational Risk	569.424

B. Laporan Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional

1. Peraturan, kebijakan, dan/atau pedoman terkait manajemen risiko untuk Risiko Operasional

Dalam penerapan manajemen risiko operasional, Bank telah memiliki *Business Continuity Management* (BCM) yaitu proses manajemen atau protokol terpadu dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan operasional Bank dalam menjalankan bisnis dan melayani nasabah yang mencakup: *Business Impact Analysis* (BIA), *Risk Assessment* (RA), *Business Continuity Plan* (BCP) dan *Disaster Recovery Plan* (DRP). Telah dilakukan pengujian secara berkala untuk meyakini bahwa pendekatan BCM yang digunakan dapat dioperasikan dengan efektif pada saat terjadi gangguan, melaksanakan pengujian *Disaster Recovery Center* (DRC) atau simulasi penggunaan sistem backup data.

B. Risk Management Implementation Report for Operational Risk

1. Regulations, policies and or guidelines related to risk management for Operational Risk

In implementing operational risk management, the Bank has *Business Continuity Management* (BCM), which is an integrated and comprehensive management process or protocol to ensure the operational continuity of the Bank in running business and serving customers which includes: *Business Impact Analysis* (BIA), *Risk Assessment* (RA), *Business Continuity Plan* (BCP) and *Disaster Recovery Plan* (DRP). Regular testing has been carried out to ensure that the BCM approach used can be operated effectively in the event of a disruption, carrying out *Disaster Recovery Center* (DRC) testing or simulating the use of a data backup system.

Risiko Operasional

Operational Risk

Untuk memitigasi Risiko Operasional yang berasal dari:

- a. Kompleksitas proses internal, maka Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait produk dan aktifitas Bank seperti produk simpanan (tabungan, giro dan deposito) dan pinjaman (kredit konsumtif dan kredit produktif), penyelesaian transaksi, pedoman Standar Akuntansi yang telah disesuaikan dengan Penerapan Standar Akuntansi (PSAK) yang berlaku, Pedoman Alih Daya, Pedoman Penerapan Strategi *Anti Fraud*.
- b. Sumber Daya Manusia, maka Bank telah memiliki kebijakan Rekrutmen, Seleksi, Penerimaan dan Pengangkatan Karyawan, kebijakan Remunerasi Pengurus dan Karyawan, Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan di lingkungan Bank, Pelaksanaan Rotasi Karyawan, Standar Persyaratan Jabatan Peringkat Jabatan dan Jenjang Karir, Pemutusan Hubungan Kerja Karyawan dan lain-lain.
- c. Sistem dan infrastruktur, kebijakan Manajemen Risiko, maka Bank telah didukung oleh prosedur akses antara lain kebijakan Limitasi *User Core Banking* dan *User BI-SSSS* dan *BI ETP*, Pengamanan di *Dealing Room* dan kebijakan Pengelolaan dan Syarat Ruang *Data Center*.
- d. Kejadian eksternal, maka Bank telah memiliki pedoman Manajemen Aset yang di dalamnya mencakup sistem perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank, dan pedoman *back up system*.
- e. Penerimaan nasabah, maka Bank telah menjalankan prosedur *Customer Due Dilligence* (CDD) atau *Enhanced Due Dilligence* (EDD) yang merupakan bagian dari Pedoman Penerapan Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

2. Struktur dan organisasi atas manajemen dan fungsi kontrol terkait Risiko Operasional

Bank telah memiliki perangkat organisasi yang memadai sesuai dengan skala usaha dan kompleksitas bisnis untuk mendukung manajemen risiko operasional. Bank menerapkan tiga lini Pertahanan dalam mengelola risiko operasional. Dari sisi manajemen risiko operasional, pada lini kedua saat ini telah terdapat Divisi Kepatuhan dan

To mitigate Operational Risks originating from:

- a. The complexity of internal processes means that the Bank has policies and procedures related to Bank products and activities such as savings products (savings, current accounts and deposits) and loans (consumptive credit and productive credit), transaction settlements, Accounting Standards guidelines that have been adapted to the Implementation of Accounting Standards (applicable PSAK), Outsourcing Guidelines, Anti-Fraud Strategy Implementation Guidelines.
- b. Human Resources, the Bank has policies for Recruitment, Selection, Acceptance and Appointment of Employees, Remuneration policies for Management and Employees, Implementation of Education and Training within the Bank, Implementation of Employee Rotation, Standard Position Requirements for Position Rank and Career Path, Termination of Employee Employment and etc.
- c. Systems and infrastructure, Risk Management policies, the Bank has been supported by access procedures including Limitation policies for Core Banking Users and BI-SSSS and BI ETP Users, Security in the Dealing Room and Data Center Room Management and Requirements policies.
- d. For external events, the Bank has Asset Management guidelines which include an insurance protection system for the Bank's physical assets, and back up system guidelines.
- e. Accepting customers, the Bank has carried out Customer Due Diligence (CDD) or Enhanced Due Diligence (EDD) procedures which are part of the Guidelines for Implementing Anti-Money Laundering (APU), Prevention of Terrorism Financing (PPT) and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM)

2. Structure and organization of management and control functions related to Operational Risk

The Bank has adequate organizational tools in accordance with business scale and business complexity to support operational risk management. The Bank implements three lines of Defense in managing operational risks. In terms of operational risk management, in the second line there is currently a Compliance and Risk Management Division. Each

Risiko Operasional Operational Risk

Manajemen Risiko. Masing-masing bagian ini telah memiliki tanggung jawab terkait dengan pengelolaan risiko operasional, risiko IT dan risiko *fraud*.

Dari sisi pengawasan telah terdapat berbagai komite yang melakukan pengawasan terhadap pengelolaan risiko operasional yaitu Komite Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko. Bank juga telah menerapkan prinsip pemisahan fungsi (*four eyes principal*) yang memadai dan dilaksanakan secara konsisten.

Pada lini ketiga terdapat Satuan Kerja Audit Internal telah menerapkan fungsi Internal Audit secara efektif dengan cara mengembangkan dan menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*risk based audit*) dalam menyusun rencana audit tahunan. Proses kaji ulang oleh Satuan Kerja Audit Internal berdasarkan pada rencana audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris. Satuan Kerja Audit Internal telah menjalankan perannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Divisi manajemen risiko melaksanakan fungsi penerapan manajemen risiko operasional secara menyeluruh dan bertugas mengelola risiko operasional serta memastikan kebijakan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional berjalan pada seluruh tingkat organisasi. Dalam menunjang fungsinya, Bidang Manajemen Risiko telah mendesain dan menerapkan perangkat untuk menilai Risiko Operasional dan pelaporan antara lain aplikasi profil risiko baik secara gabungan maupun profil risiko per cabang. Disamping itu Bidang Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi aktivitas dengan seluruh lintas unit kerja dan menyampaikan laporan hasil pemantauan risiko operasional secara berkala kepada Direksi. Untuk efektivitas pengelolaan risiko operasional, Bidang Manajemen Risiko bekerjasama dengan *Resident Audit* yang ada di Kantor Cabang untuk menjalankan fungsi control terkait risiko operasional.

3. Sistem pengukuran untuk Risiko Operasional (mencakup sistem dan data yang digunakan untuk menghitung Risiko Operasional agar dapat memperkirakan beban modal untuk Risiko Operasional).

Bank memiliki *database* kejadian risiko operasional termasuk kerugian yang terjadi. Dalam melakukan perhitungan risiko operasional, Bank melakukan

of these sections has responsibilities related to managing operational risk, IT risk and fraud risk.

In terms of supervision, there are various committees that supervise operational risk management, namely the Risk Management Committee and the Risk Monitoring Committee. The Bank has also implemented the principle of functions segregation (*four eyes principal*) which is adequate and implemented consistently.

In the third line, the Internal Audit Unit has implemented the Internal Audit function effectively by developing and implementing a risk-based audit methodology in preparing the annual audit plan. The review process by the Internal Audit Unit is based on the audit plan that has been approved by the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit has carried out its role by bringing a systematic approach in evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.

The risk management Division carries out the function of implementing comprehensive operational risk management and is tasked with managing operational risks and ensuring that Risk Management policies for Operational Risks run at all levels of the organization. In supporting its functions, the Risk Management Division has designed and implemented tools for assessing Operational Risk and reporting, including the application of risk profiles both combined and risk profiles per branch. Apart from that, the Risk Management Sector also coordinates activities with all work units and submits reports on the results of operational risk monitoring periodically to the Board of Directors. For effective operational risk management, the Risk Management Division collaborates with the Resident Audit in the Branch Office to carry out control functions related to operational risk.

3. Measurement system for Operational Risk (includes systems and data used to calculate Operational Risk in order to estimate capital charges for Operational Risk).

The bank has a database of operational risk events including losses incurred. In calculating operational risk, the Bank calculates capital charges for

Risiko Operasional

Operational Risk

perhitungan beban modal untuk risiko operasional yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/SEOJK/03/2020 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bagi Bank Umum.

Bank menggunakan pendekatan standar yang bersifat sederhana, dapat diperbandingkan, dan lebih sensitif terhadap risiko. Untuk melakukan perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dalam perhitungan KPMM, Bank menggunakan pendekatan standar dengan menggunakan rumus yaitu $= 12,5\% \times \text{Modal Minimum Risiko Operasional}$.

4. Ruang lingkup dan cakupan utama dari kerangka laporan untuk Risiko Operasional untuk Pejabat Eksekutif dan Direksi Bank.

Bank membentuk Komite Manajemen Risiko yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan dan beranggotakan Direktur Operasional dan Direktur Pemasaran dan Syariah, serta seluruh Pemimpin Divisi. Keanggotaan pejabat eksekutif dalam komite Manajemen Risiko disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas dalam komite Manajemen Risiko seperti treasury dan dana, kredit dan operasional, sesuai kebutuhan Bank. Wewenang dan tanggung jawab komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait manajemen risiko operasional seperti penyusunan dan penyempurnaan kebijakan risiko operasional untuk kemudian disahkan oleh Direksi sebelum diimplementasikan oleh seluruh unit kerja.

5. Mitigasi risiko dan transfer risiko yang digunakan dalam manajemen untuk Risiko Operasional. Hal tersebut mencakup mitigasi dengan penerbitan kebijakan (seperti kebijakan untuk budaya risiko, risiko yang dapat diterima, dan alih daya), dengan divestasi bisnis yang berisiko tinggi, dan dengan membentuk fungsi kontrol. Sisa eksposur dapat diserap oleh Bank atau untuk dilakukan transfer risiko. Sebagai contoh, dampak dari kerugian operasional dapat dimitigasi dengan asuransi.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh unit kerja termasuk pengurus Bank. Direksi memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap unit kerja, antara lain pedoman akuntansi, pedoman penerimaan nasabah (termasuk program APU, PPT, dan

operational risk referring to the Financial Services Authority Circular Letter Number 6/SEOJK/03/2020 concerning Calculation of Risk-Weighted Assets for Operational Risk Using the Standard Approach for Commercial Banks.

The Bank uses a standard approach which is simple, comparable, and more sensitive to risk. To calculate RWA for Operational Risk in Minimum Capital Requirements (.KPMM) calculations, the Bank uses a standard approach using the formula, namely $= 12.5\% \times \text{Minimum Capital for Operational Risk}$

4. Scope and main coverage of the reporting framework of Operational Risk for Bank Executive Officers and Directors

The Bank formed a Risk Management Committee chaired by the Compliance Director, consisting of the Operations Director, Marketing and Sharia Director, and all Division Heads. Membership of executive officers in the Risk Management committee is adjusted to the issues discussed in the Risk Management committee, such as treasury and funds, credit and operations, according to the Bank's needs. The authority and responsibility of the Risk Management committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding operational risk management, such as preparing and refining operational risk policies to then be approved by the Board of Directors before being implemented by all work units.

5. Risk mitigation and risk transfer used in management for Operational Risk. This includes mitigation by issuing policies (such as policies for risk culture, acceptable risk, and outsourcing), by divesting high-risk businesses, and by establishing control functions. The remaining exposure can be absorbed by the Bank or for risk transfer. For example, the impact of operational losses can be mitigated with insurance.

Operational risk control and mitigation is carried out by all work units including the Bank management. The Board of Directors ensures that the Bank has operational risk control and mitigation policies and procedures that are adhered to and implemented by each work unit, including accounting guidelines, customer acceptance guidelines (including APU, PPT and PPPSPM programs), asset management guidelines, outsourcing

Risiko Hukum Legal Risk

PPSPM), pedoman manajemen aset, pedoman alih daya, pedoman penerapan strategi *anti fraud*, kebijakan mengenai rotasi karyawan, rekrutmen, remunerasi, pelatihan dan pengembangan. Guna mengurangi kemungkinan timbulnya risiko operasional yang berasal dari kejadian eksternal, Bank telah memberikan perlindungan asuransi terhadap aset fisik Bank dan *back up system*. Untuk efektivitas pengendalian risiko operasional, Bank telah membentuk Resident Audit diseluruh Kantor Cabang yang berfungsi melaksanakan fungsi kontrol bertanggung jawab langsung pada Divisi Audit Internal.

guidelines, implementation of anti-fraud strategies, policies regarding employee rotation, recruitment, remuneration, training and development. In order to reduce the possibility of operational risks arising from external events, the Bank has provided insurance protection for the Bank's physical assets and backup systems. For effective operational risk control, the Bank has established Resident Audit in all Branch Offices whose function is to carry out control functions directly responsible to the Internal Audit Division.

Risiko Hukum Legal Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko Hukum
Risiko hukum merupakan jenis risiko yang dihadapi Bank sebagai akibat dari tuntutan hukum, dan/atau ditemukannya kelemahan dari aspek yuridis seperti ketiadaan dokumen hukum dan peraturan ataupun adanya kelemahan dalam dokumen. Organisasi pengelolaan risiko hukum dilaksanakan oleh Bidang Hubungan Internal dan Legal pada Divisi Sekretaris Perusahaan di Kantor Pusat dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab terkait dalam hal pemberian legal Opinion dan advis hukum serta melakukan pengkajian terhadap perjanjian kerja sama Bank dengan pihak intern ataupun ekstern yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Mekanisme Pengendalian Risiko Hukum
Mekanisme pengelolaan risiko yang meliputi proses identifikasi pengukuran, pengendalian dan pemantauan mengacu kepada ketentuan yang berlaku mengenai manajemen risiko. Setiap unit kerja pemilik dan atau pelaksana produk maupun penyelenggara aktivitas wajib mengidentifikasi dan mengelola risiko secara maksimal termasuk namun tidak terbatas pada risiko hukum yang pada dasarnya melekat pada setiap produk atau aktivitas yang dibuat atau dilaksanakan oleh Bank, sehingga tidak berdampak luas dan menjadi pemicu timbulnya risiko-risiko lain termasuk tetapi tidak terbatas pada risiko reputasi. Pengelolaan risiko

General Qualitative Disclosures

1. Legal Risk Management Organization
Legal risk is a type of risk faced by the Bank as a result of lawsuits, and/or the discovery of weaknesses from the juridical aspect such as the absence of legal documents and regulations or the presence of weaknesses in documents. The legal risk management organization is carried out by the Internal and Legal Relations Division in the Corporate Secretary Division at the Head Office by carrying out related functions, duties and responsibilities in terms of providing legal opinions and legal advice as well as reviewing the Bank's cooperation agreements with appropriate internal or external parties. with applicable legal provisions..
2. Legal Risk Control Mechanism
The risk management mechanism which includes the identification, measurement, control and monitoring processes refers to the applicable provisions regarding risk management. Each work unit that owns and or implements products or organizes activities is obliged to identify and manage risks optimally including, but not limited to, legal risk which is basically inherent in every product or activity created or implemented by the Bank, so that they do not have a broad impact and become a trigger for risk. Other risks include, but are not limited to, reputation risk. Legal risk management carried out by the Bank, both preventive and repressive, is adequate in protecting

Risiko Reputasi Reputation Risk

hukum yang dilakukan oleh Bank baik yang bersifat preventif maupun represif telah cukup memadai dalam melindungi kepentingan Hukum Bank dan meminimalisasi dampak finansial yang signifikan bagi Bank.

the Bank's legal interests and minimizing significant financial impacts for the Bank

Risiko Reputasi Reputation Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko Reputasi
Dalam mengelola risiko reputasi, Bank melakukan pengelolaan keluhan nasabah melalui unit pengelola risiko reputasi yaitu Divisi Sekretaris Perusahaan dan unit khusus pengaduan nasabah pada Unit Kerja Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional. Disamping itu, Bank telah menetapkan budaya perusahaan untuk diimplementasikan kepada seluruh unit kerja.

Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi telah diinternalisasikan pada seluruh level organisasi, antara lain:

- a. Memaparkan budaya perusahaan guna menanamkan nilai-nilai perusahaan pada setiap karyawan,
- b. Menyediakan sarana untuk nasabah menyampaikan keluhan dan pengaduan kepada Bank, baik melalui *website* Bank, maupun *whistleblowing System*, dan
- c. Menindaklanjuti keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Kebijakan dan mekanisme untuk mengendalikan Risiko Reputasi

Bank telah memiliki kebijakan memadai terkait aktivitas bisnis Bank yang berpotensi merugikan reputasi Bank, seperti:

- a. Pedoman penerimaan pengaduan dan penyelesaian nasabah yang disertai dengan limit penyelesaian pengaduan nasabah,
- b. Pedoman tata Kelola,
- c. Budaya perusahaan, dan
- d. Pengendalian gratifikasi.

Proses Manajemen Risiko Reputasi dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Reputasi, antara lain :

General Qualitative Disclosure

1. Reputation Risk Management Organization
In managing reputation risk, the Bank manages customer complaints through the reputation risk management unit, namely the Corporate Secretary Division and special customer complaints units at Branch Office Work Units, Sub-Branch Offices and Functional Offices. Apart from that, the Bank has established a company culture to be implemented in all work units.

Risk Management Culture for Reputation Risk has been internalized at all levels of the organization, including:

- a. Exposing company culture to instill company values in every employee,
- b. Providing facilities for customers to submit complaints and grievances to the Bank, either through the Bank's website, or the whistleblowing system, and
- c. Follow up on customer complaints in accordance with applicable regulations.

2. Policies and mechanisms to control Reputation Risk

The Bank has adequate policies regarding Bank business activities that have the potential to harm the Bank's reputation, such as:

- a. Guidelines for receiving complaints and resolving customer complaints accompanied by limits for resolving customer complaints,
- b. Governance Guidelines,
- c. Company culture, and
- d. Gratification control.

The Reputation Risk Management process in identifying, measuring, monitoring and controlling Reputation Risk, includes:

Risiko Strategik Strategic Risk

- a. Bank telah melakukan pencatatan terhadap keluhan nasabah terutama keluhan yang masuk melalui Unit Kerja Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan Kantor Fungsional dan pemberitaan dari media massa.
 - b. Guna memitigasi risiko reputasi bank telah melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan limit penyelesaian dan secara rutin melakukan edukasi perbankan guna membentuk reputasi positif pemangku kepentingan
 - c. Secara berkala membangun image Bank melalui *social media* terkait produk dan aktivitas Bank.
3. Pengelolaan Risiko Reputasi pada saat krisis Pemantauan terhadap pemberitaan (*news management*) dan pengelolaan krisis komunikasi serta monitoring opini/komentar pada media cetak atau *social media* dilakukan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan. Sedangkan pengelolaan keluhan/pengaduan nasabah dilakukan bekerjasama dengan Unit Kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah.
- a. The Bank has recorded customer complaints, especially complaints received through Branch Office Work Units, Sub-Branch Offices and Functional Offices and reports from the mass media.
 - b. In order to mitigate reputation risk, the bank has resolved customer complaints in accordance with settlement limits and routinely carries out banking education to build a positive reputation for stakeholders
 - c. Regularly build the Bank's image through social media related to the Bank's products and activities.
3. Reputation Risk Management during Crisis Monitoring of news reports (news management) and management of communication crises as well as monitoring of opinions/comments in print media or social media is carried out by the Corporate Secretary Division. Meanwhile, management of customer complaints/complaints is carried out in collaboration with the Work Unit which carries out customer complaint service and resolution functions.

Risiko Strategik Strategic Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko Strategik Dalam rangka penerapan manajemen risiko strategik, Direksi memberikan arahan dalam penyusunan rencana strategik dan inisiatif-inisiatif bisnis yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk mengendalikan arah kegiatan usaha dan menjaga potensi timbulnya risiko strategik yang selanjutnya Dewan Komisaris mereview dan memberikan persetujuan atas rencana bisnis Bank dan revisinya.

Selain itu penerapan manajemen risiko strategik Bank didukung oleh satuan kerja atau fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategik dan rencana bisnis yaitu Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja yang didukung oleh kebijakan yang memuat panduan dalam penyusunan, pelaksanaan maupun monitoring rencana dan strategi bank, termasuk penetapan limit

General Qualitative Disclosures

1. Strategic Risk Management Organization In order to implement strategic risk management, the Board of Directors provides direction in the preparation of strategic plans and business initiatives as outlined in the Bank Business Plan (RBB) to control the direction of business activities and safeguard the potential for strategic risk to arise. The Board of Commissioners then reviews and gives approval to the Bank business plan and its revisions.

In addition, the implementation of the Bank's strategic risk management is supported by a work unit or function that has the authority and responsibility to support the formulation and monitoring of strategy implementation, including strategic plans and business plans, namely the Strategic Planning and Performance Division which is supported by policies that contain guidelines for the preparation, implementation as well as monitoring bank plans

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

terkait deviasi pencapaian target dan penggunaan anggaran.

2. Identifikasi dan Pengukuran
Dalam hal mengidentifikasi dan merespon perubahan lingkungan bisnis eksternal maupun internal, Bank melakukan:
 - a. Pengkajian dan penyesuaian Rencana Bisnis Bank secara berkala terhadap perkembangan bisnis dan kondisi makro guna mencapai target yang ditetapkan.
 - b. Penetapan target yang mempertimbangkan keadaan ekonomi terkini serta yang akan datang dengan tren persaingan dari perbankan maupun non-perbankan.

Pendekatan pengukuran risiko digunakan untuk mengukur Profil Risiko Strategik. Pengukuran risiko strategik melalui kesesuaian strategi dengan kondisi lingkungan bisnis, strategi berisiko tinggi dan strategi berisiko rendah serta pencapaian realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

3. Mekanisme Pengukuran pencapaian rencana Bisnis

Mekanisme untuk mengukur pencapaian rencana bisnis yang telah ditetapkan, dilakukan dengan membandingkan target terhadap realisasi bisnis melalui Pemantauan pencapaian kinerja perusahaan, Cabang dan seluruh Divisi yang dilakukan secara triwulanan.

and strategies, including setting limits regarding deviations from target achievement and budget use.

2. Identification And Measurement
In terms of identifying and responding to changes in the external and internal business environment, the Bank carries out:
 - a. Regular review and adjustment of the Bank's Business Plan to business developments and macro conditions in order to achieve the set targets.
 - b. Setting targets that take into account current and future economic conditions and competition trends from banking and non-banking.

The risk measurement approach is used to measure the Strategic Risk Profile. Measuring strategic risk is carried out through strategy suitability to business environmental conditions, high risk strategies and low risk strategies as well as achieving the realization of the Bank Business Plan (RBB).

3. Mechanism for Measuring Achievement of Business Plan

The mechanism for measuring the achievement of established business plans is carried out by comparing targets against business realization through monitoring the performance achievements of the company, branches and all divisions which is carried out on a quarterly basis.

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi manajemen Risiko
Untuk meminimalkan potensi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi, seluruh lini organisasi perlu bertanggungjawab terhadap pengelolaan risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas bank.

Bank telah memiliki fungsi pengawasan seperti Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dan Satuan Kerja Kepatuhan dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dalam mengelola risiko kepatuhan secara keseluruhan. Sejalan dengan strategi manajemen

General Qualitative Disclosure

1. Risk Management Organization
To minimize potential compliance risks that may occur, all lines of the organization need to be responsible for managing compliance risks in all their activities.

The Bank has supervisory functions such as the Internal Audit Unit (SKAI) and the Compliance Work Unit under the Compliance and Risk Management Division in managing overall compliance risk. In line with the compliance risk management strategy, the

Risiko Kepatuhan Compliance Risk

risiko kepatuhan, Bank juga memiliki kebijakan untuk memitigasi dan meminimalisasi terjadinya pelanggaran serta melakukan tindakan perbaikan terhadap setiap kesalahan.

2. Strategi manajemen risiko

Bank memiliki komitmen mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara proaktif melakukan pencegahan (*ex-ante*) dalam rangka meminimalkan terjadinya pelanggaran dan melakukan tindakan kuratif (*ex-post*) dalam rangka perbaikan.

Dalam menjalankan fungsinya Divisi Kepatuhan telah melakukan pengkajian kesesuaian kebijakan yang akan dijalankan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memiliki program kerja tahunan terkait pengendalian risiko kepatuhan, menciptakan sarana bagi karyawan untuk mengakses ketentuan internal berbasis web.

Implementasi manajemen risiko kepatuhan mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan serta Kebijakan dan Prosedur terkait lainnya antara lain Kebijakan Kepatuhan, Kebijakan Anti Fraud, dan Prosedur Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.

Proses Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko Kepatuhan, ditandai dengan:

- Telah dilakukan inventarisasi atas pelanggaran ketentuan dan dilakukan pemantauan secara bulanan terhadap pelanggaran ketentuan serta mengevaluasi langkah mitigasinya
- Hasil pemantauan kepatuhan secara bulanan disampaikan secara berkala kepada Direktur Utama dan ditembuskan ke Dewan Komisaris
- Mengkomunikasikan dengan unit kerja terkait permasalahan yang mengakibatkan terjadinya ketidakpatuhan agar tidak terjadi pengulangan pelanggaran.

3. Mekanisme pemantauan dan pengendalian Risiko

Dalam rangka mengendalikan dan meminimalkan risiko kepatuhan, Bank telah melakukan langkah-langkah antara lain:

- Pemantauan terhadap penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak eksternal lainnya melalui aplikasi *warning report*.
- Pemantauan terhadap tindak lanjut temuan dari audit internal, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas pengawas lainnya agar tidak terjadi temuan berulang.

Bank also has a policy to mitigate and minimize the occurrence of violations and take corrective action for any errors.

2. Risk Management Strategy

The Bank is committed to complying with applicable laws and regulations and proactively carrying out prevention (*ex-ante*) in order to minimize the occurrence of violations and taking curative action (*ex-post*) in the context of improvement.

In carrying out its functions, the Compliance Division has carried out a review of the suitability of policies to be implemented with applicable laws and regulations, has an annual work program related to compliance risk control, and created a means for employees to access web-based internal regulations.

Implementation of compliance risk management refers to the Compliance Risk Management Implementation Guidelines as well as other related Policies and Procedures, including Compliance Policy, Anti-Fraud Policy, and Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Procedures.

The Risk Management Process for Compliance Risk is adequate in identifying, measuring, monitoring and controlling Compliance Risk, characterized by:

- An inventory of violations of provisions has been carried out and monthly monitoring of violations of provisions has been carried out and evaluation of mitigation measures.
- The results of monthly compliance monitoring are submitted periodically to the President Director and copied to the Board of Commissioners.
- Communicate with work units regarding problems that result in non-compliance so that violations do not occur again.

3. Risk Monitoring and Control Mechanisms

To control and minimize compliance risks, the Bank has taken steps which include the following:

- Monitoring the submission of reports to the Financial Services Authority and other external parties through the warning report application.
- Monitoring the follow-up to findings from internal audit, the Financial Services Authority and other supervisory authorities to ensure that repeated findings do not occur.

Risiko Kepatuhan Compliance Risk

- c. Pemantauan terhadap prinsip *prudential banking* (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Giro Wajib Minimum (GWM), Penyediaan Dana Besar dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), *Non Performing Loan* (NPL)).
- d. Memastikan seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta pelaksanaan kegiatan usaha bank telah sesuai dengan ketentuan regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Melakukan sertifikasi manajemen risiko karyawan.
- f. Melakukan identifikasi sumber-sumber risiko kepatuhan.
- g. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap komitmen kepada Regulator/Otoritas Pengawas
- h. Efisiensi dan efektivitas informasi terbaru terkait ketentuan internal maupun eksternal, Bank melakukan pemanfaatan teknologi informasi berbasis web melalui pustaka Bank Jambi.
- i. Memberikan sosialisasi ketentuan dan konsultasi atas berbagai pelaksanaan peraturan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengendalian internal, dilakukan koordinasi antara Divisi Kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Audit Internal melakukan rapat secara berkala dan komunikasi yang intensif. Permasalahan yang terkait dengan pengendalian internal khususnya potensi risiko kepatuhan dikaji dan dirumuskan langkah-langkah yang perlu dilakukan.

- c. Monitoring prudential banking principles (*Capital Adequacy Ratio* (CAR), Minimum Statutory Reserve (GWM), Provision of Large Funds and Maximum Credit Limit (BMPK), *Non-Performing Loans* (NPL)).
- d. Making assurance that all policies, provisions, systems and procedures as well as the implementation of bank business activities are in accordance with regulatory provisions and applicable laws and regulations.
- e. Carrying out employee risk management certification.
- f. Identifying sources of compliance risk.
- g. Monitoring and maintaining the Bank's compliance with commitments to the Regulator/Supervisory Authority.
- h. Making efficiency and effectiveness of the latest information related to internal and external regulations, the Bank utilizes web-based information technology through the Bank Jambi library.
- i. Providing socialization of provisions and consultation on various regulatory implementations.

In order to increase the effectiveness of internal control, coordination is carried out between the Compliance Division, Risk Management Division and the Internal Audit Division, holding regular meetings and intensive communication. Issues related to internal control, especially potential compliance risks, are studied and the steps that need to be taken are formulated.

Risiko pada Unit Usaha Syariah

Risks in Sharia Business Unit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah, meliputi:

1. Dewan Pengawas Syariah telah mendapat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan telah memperoleh persetujuan RUPS PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Berdasarkan Akta Notaris.
2. Ketua dan anggota Dewan Pengawas Syariah tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah lainnya pada Lembaga Keuangan Syariah lainnya.
3. Pengangkatan Ketua dan Anggota Dewan Pengawas Syariah merupakan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Komite Remunerasi

The implementation of duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board includes:

1. The Sharia Supervisory Board has received a recommendation from the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council and has obtained approval from the GMS of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Based on a Notarial Deed.
2. The chairman and members of the Sharia Supervisory Board do not hold concurrent positions as members of other Sharia Supervisory Boards in other Sharia Financial Institutions.
3. The appointment of the Chairman and Members of the Sharia Supervisory Board is a recommendation from the Nomination Committee and Remuneration Committee.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah

1. Memberikan saran dan nasihat kepada Direktur Pemasaran dan Unit Usaha Syariah serta mengawasi kegiatan Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan prinsip syariah.
2. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Unit Usaha Syariah
3. Mengawasi proses pengembangan produk baru Unit Usaha Syariah agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional MUI.
4. Meminta fatwa kepada DSN MUI untuk produk baru Unit Usaha Syariah yang belum ada fatwanya.
5. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa.
6. Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari Divisi Unit Usaha Syariah dan Cabang Syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
7. Dewan Pengawas Syariah telah melaksanakan dan menyampaikan laporan hasil pengawasannya secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester berakhir.
8. Dewan Pengawas Syariah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board

1. Provide suggestions and advice to the Marketing Director and Sharia Business Unit and supervise the activities of the Sharia Business Unit so that they comply with sharia principles.
2. Assess and ensure compliance with sharia principles for operational and product guidelines issued by the Sharia Business Unit
3. Oversee the process of developing new products for the Sharia Business Unit so that it complies with the fatwa of the MUI National Sharia Council.
4. Request a fatwa from DSN MUI for new Sharia Business Unit products for which there is no fatwa yet.
5. Conduct regular reviews of compliance with sharia principles regarding mechanisms for collecting and distributing funds and services.
6. Request data and information related to sharia aspects from the Sharia Business Unit Division and Sharia Branches in the context of carrying out their duties.
7. The Sharia Supervisory Board has carried out and submitted reports on the results of its supervision on a semi-annual basis to the Financial Services Authority and the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council no later than 2 (two) months after the semester period ends.
8. The Sharia Supervisory Board provides sufficient time to carry out its duties and responsibilities optimally.

Risiko Imbal Hasil

Risks of Yields

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi Manajemen Risiko Imbal Hasil
Dalam mengelola risiko imbal hasil Bank memiliki petugas penagihan dengan kolektibilitas bermasalah dan Bank telah menetapkan kebijakan, prosedur, limit risiko imbal hasil yang memadai ditandai dengan penerapan yang di pahami dengan baik oleh pegawai.
2. Strategi dalam Menghasilkan Laba atau Pendapatan
Strategi dalam menghasilkan laba, selain meningkatkan penyaluran pembiayaan juga mengambil peluang bisnis yang lain, hal ini merupakan langkah paling tepat dan strategi jitu dalam usaha mengembangkan bisnis agar memperoleh pendapatan atau laba dengan melakukan pembelian beberapa Surat Berharga Syariah Negara yang dijamin oleh pemerintah (*low risk*), namun tetap meningkatkan promosi, sosialisasi, kerjasama dan selalu melakukan pemasaran terhadap produk Tabungan, Giro dan Deposito sehingga dengan penambahan bisnis ini dapat menunjang peningkatan laba/pendapatan Bank, disamping itu dapat juga dilakukan dengan meningkatkan *Non Core Deposit* dana retail dan menurunkan tingkat kualitas pembiayaan bermasalah.
3. Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Imbal Hasil
Dalam hal melakukan pemantauan dan mengukur risiko Bank memiliki unit kepatuhan dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko imbal hasil, serta Divisi Audit Internal yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Imbal Hasil.

General Qualitative Disclosure

1. Yield Risk Management Organization
In managing yield risk, the Bank has collection officers handling problem collectability and the Bank has established adequate policies, procedures and yield risk limits, characterized by the implementation that is well understood by employees.
2. Strategy for Generating Profit or Income
The strategy for generating profits, apart from increasing the distribution of financing, also takes other business opportunities. This is the most appropriate step and effective strategy in an effort to develop a business in order to obtain income or profits by purchasing several Government Sharia Securities guaranteed by the government (*low risk*), but still increasing promotion, socialization, cooperation and always marketing Savings, Current Accounts and Deposit products so that the addition of this business can support an increase in Bank profits/income. Besides that it can also be done by increasing *Non-Core Deposits* of retail funds and reducing the level of financing quality problematic.
3. Return Risk Monitoring and Control Mechanism
In terms of monitoring and measuring risk, the Bank has a compliance unit under the Compliance and Risk Management Division, which carries out the functions of identifying, measuring, monitoring and controlling yield risk, as well as an Internal Audit Division which supervises the implementation of yield risk management policies.

Risiko Investasi

Investment Risk

Pengungkapan Kualitatif Umum

1. Organisasi Manajemen Risiko Investasi
Perangkat organisasi pengelola risiko investasi yang juga tergabung *Asset Liability Committee* (ALCO) beranggotakan hampir semua Pemimpin Divisi yang terkait dengan *Asset Liability Management* dengan agenda rapat minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

General Qualitative Disclosure

1. Investment Risk Management Organization
The investment risk management organization which is also part of the *Asset Liability Committee* (ALCO) consists of almost all Division Heads related to *Asset Liability Management* with a meeting agenda of at least 1 (one) time in 1 (one) month.

Risiko Investasi
Investment Risk

2. Strategi Menjaga Kualitas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil
Strategi menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil adalah dengan langkah kebijakan Bank yang tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pembiayaan, implementasi penagihan yang terus dilakukan terjadwal dengan baik, dan internal control serta pengawasan yang cukup baik. Sehingga walaupun ditengah krisis pandemic, kualitas NPF pembiayaan berbasis bagi hasil bank tidak signifikan berpengaruh terhadap penurunan nilai debitur.
2. Strategy to Maintain the Quality of Profit Sharing Based Financing
The strategy to maintain the quality of profit-sharing-based financing is through Bank policy measures that continue to apply the prudence principle in channeling financing, implementation of billing that continues to be carried out on a well-scheduled basis, and fairly good internal control and supervision. So, even in the midst of a pandemic crisis, the quality of NPF financing based on bank profit sharing does not significantly affect the decline in debtor value.
3. Mekanisme Pemantauan dan pengendalian Risiko Investasi
Dalam mengelola risiko investasi, Bank memiliki Divisi Treasury dan Dana serta *dealer* yang ada di Kantor Cabang Pembantu Jakarta Prioritas sebagai *risk taking* Unit. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Investasi dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko investasi.
3. Investment Risk Monitoring and Control Mechanism
In managing investment risk, the Bank has a Treasury and Funds Division as well as dealers at the Jakarta Priority Sub-branch Office as risk taking unit. The Compliance and Risk Management Division which carries out the functions of identifying, measuring, monitoring and controlling Investment Risk and the Internal Audit Unit (SKAI) which supervises the implementation of investment risk management policies.

Dari pengungkapan risiko tersebut di atas, secara komprehensif dapat digambarkan sebagai berikut:

From the risk disclosure above, it can be comprehensively described as follows:

Profil Risiko PT Bank Pembangunan Daerah Jambi - Posisi Desember 2024
Risk Profile PT Bank Pembangunan Daerah Jambi - Per December 2024

No	Risiko Risk	Peringkat <i>Inherent Risk</i> <i>Inherent Risk Rating</i>	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko <i>Risk Management Quality Rating</i>	Peringkat Tingkat Risiko <i>Risk Level Rating</i>
1.	Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	2 (<i>low to moderate</i>)	3 (<i>fair</i>)	2
2.	Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	1 (<i>low</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	1
3.	Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
4.	Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	3 (<i>moderate</i>)	3 (<i>fair</i>)	3
5.	Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	1 (<i>low</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
6.	Risiko Stratejik <i>Strategic Risk</i>	3 (<i>moderate</i>)	3 (<i>fair</i>)	3
7.	Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
8.	Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2
	Peringkat Komposit <i>Composite Ranking</i>	2 (<i>low to moderate</i>)	2 (<i>satisfactory</i>)	2

Risiko Investasi

Investment Risk

Penilaian profil risiko posisi Desember 2023 secara komposit berperingkat 2 yang merupakan kombinasi antara risiko yang melekat pada seluruh aktivitas Bank dan kualitas penerapan manajemen risiko. Peringkat komposit menggambarkan kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang dan terdapat kelemahan minor yang perlu mendapat perhatian manajemen.

Risk The composite risk profile assessment for the December 2023 position is rated 2, which is a combination of the risks inherent in all Bank activities and the quality of risk management implementation. The composite rating describes the possibility of losses faced by the Bank from the composite's inherent risk which is low over a certain period of time in the future and there are minor weaknesses that require management attention.

Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi – Posisi Desember 2024

Bank Health Level PT Bank Pembangunan Daerah Jambi – Per December 2024

Faktor-Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking
Profil Risiko Risk Profile	2
Tata Kelola Governance	2
Rentabilitas Profitability	2
Permodalan Capital	2
Peringkat Komposit Composite Ranking	2

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2024 pada peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Bank Health Level assessment as per December 2024 at composite ranking 2 which reflects the condition of the Bank that is generally Healthy, so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the ranking of assessment factors, including Risk Profile, implementation of Governance, Profitability and capital; all are generally good. Should there be a weakness, the weakness is less significant in general.

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

Nama Bank : PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah
Posisi : 202412

RISK PROFILE	PENILAIAN PER POSISI			PENILAIAN POSISI SEBELUMNYA		
	PERINGKAT RISIKO INHEREN	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO	PERINGKAT TINGKAT RISIKO	PERINGKAT RISIKO INHEREN	PERINGKAT KUALITAS MANAJEMEN RISIKO	PERINGKAT TINGKAT RISIKO
Risiko Pembiayaan	2.Low To Moderate	2. Satisfactory	2	2.Low To Moderate	2. Satisfactory	2
Risiko Pasar	1. Low	2. Satisfactory	1	1. Low	2. Satisfactory	1
Risiko Likuiditas	2.Low To Moderate	2. Satisfactory	2	2.Low To Moderate	2. Satisfactory	2
Risiko Operasional	2.Low To Moderate	2. Satisfactory	2	2.Low To Moderate	2. Satisfactory	2
Risiko Hukum	1. Low	2. Satisfactory	1	1. Low	2. Satisfactory	1
Risiko Stratejik	2. Low to Moderate	2. Satisfactory	2	2. Low to Moderate	2. Satisfactory	2
Risiko Kepatuhan	1. Low	2. Satisfactory	1	1. Low	2. Satisfactory	1
Risiko Reputasi	1. Low	2. Satisfactory	1	1. Low	2. Satisfactory	1
Risiko Imbal Hasil	1. Low	2. Satisfactory	1	1. Low	2. Satisfactory	1
Risiko Investasi	1. Low	2. Satisfactory	1	1. Low	2. Satisfactory	1
Peringkat Komposit	2. Low to Moderate	2. Satisfactory	2	2. Low to Moderate	2. Satisfactory	2

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

Uraian Singkat Mengenai Pelaksanaan Penilaian Profil Risiko oleh Divisi Unit Usaha Syariah

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Penilaian profil risiko komposit dinilai pada peringkat 2, dengan risiko inheren komposit dinilai peringkat 2 (low to moderate) dan untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) komposit dinilai peringkat 2 (satisfactory).

1. Risiko Pembiayaan :

Untuk risiko pembiayaan berpredikat *Low To Moderate*, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Proses penyediaan dana relatif stabil, pembiayaan yang diberikan masih pada pangsa pasar yang dikuasai bank yaitu pembiayaan konsumtif payroll (pembiayaan kepada PNS/ Pensiunan). Total pembiayaan Bank Jambi UUS secara konsolidasi sebesar Rp953 Miliar, mampu tumbuh positif sebesar 9,99% dari posisi Desember 2023 sebesar Rp867 Miliar, pertumbuhan pembiayaan juga diimbangi dengan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp930, mengalami peningkatan sebesar 0,56% dari posisi Rp924 Miliar pada Desember 2023. Pada Semester II tahun 2024, Aset tercatat mengalami peningkatan pada periode penilaian sebesar 22,98% (YoY) menjadi Rp1.88 Triliun pada Desember 2024 dari posisi Desember 2023 sebesar Rp1.53 Triliun.
- Aset didominasi oleh pembiayaan yang diberikan, konsentrasi pembiayaan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu pada bulan yang sama, hal ini sejalan dengan strategi yang dilakukan dalam penyaluran pembiayaan. Komposisi penyaluran pembiayaan terdiri dari pembiayaan konsumtif dan produktif dengan komposisi masing-masing 75,60% dan 24,40%, pembiayaan yang diberikan didominasi pembiayaan risiko rendah yaitu pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), Pensiunan ASN dan PPPK dengan sistem gaji payroll.
- Pada Triwulan IV 2024, Rasio *Net Performing Financing* (NPF) Bank Jambi UUS secara konsolidasi tercatat sebesar 0,42%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Triwulan

Brief Description of the Implementation of Risk Profile Assessment by the Syariah Business Unit Division

- Based on the Bank's business activities, the potential for losses arising from composite inherent risks is assessed to be low over a defined future period.
- The overall quality of risk management implementation is considered satisfactory. While minor weaknesses have been identified, these require appropriate management attention.

The Bank's composite risk profile has been assigned a Rating of 2, with the composite inherent risk rated at 2 (low to moderate) and the Quality of Risk Management Implementation (KPMR) also rated at 2 (satisfactory).

1. Financing Risk :

For financing risk, the profile is categorised as *Low to Moderate*, based on the following considerations:

- The fund provision process remains relatively stable, with financing primarily concentrated in the Bank's established market segment, namely payroll-based consumer financing (targeting civil servants and pensioners). Total consolidated financing by Bank Jambi UUS reached IDR 953 billion, reflecting a positive growth of 9.99% from IDR 867 billion as of December 2023. Financing growth was accompanied by an increase in Third-Party Funds (TPF), which stood at IDR 930 billion, representing a 0.56% rise from IDR 924 billion recorded in December 2023. In the second half of 2024, total assets grew by 22.98% year-on-year (YoY), reaching IDR 1.88 trillion as of December 2024 compared to IDR 1.53 trillion as of December 2023.
- The asset composition remains dominated by financing provided, with the concentration of financing increasing compared to the same period last year, in line with the Bank's financing distribution strategy. The financing portfolio consists of 75.60% consumer financing and 24.40% productive financing. The majority of financing is categorised as low-risk, namely consumer loans extended to Civil Servants (ASN), retired ASN, and Government Contract Workers (PPPK) through payroll systems.
- In the fourth quarter of 2024, the consolidated Net Performing Financing (NPF) ratio of Bank Jambi UUS stood at 0.42%, a notable increase from 0.33% in the fourth quarter of 2023. The

Penilaian Faktor Profil Risiko Risk Profile Factor Assessment

IV 2023 yaitu 0,33%. NPF Produktif sebesar 0,01%, menurun sebesar 1 bps di bandingkan dengan periode Desember 2023 yaitu 0,02%. Adapun NPF Konsumtif mengalami peningkatan sebesar 10 bps yaitu dari Desember 2023 sebesar 0,31% menjadi 0,41% pada Desember 2024.

- Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) Desember 2024 tercatat sebesar 0,42% atau Rp4.02 Miliar, meningkat dibandingkan posisi Desember 2023 yaitu 0,33% atau sebesar Rp2.88 Miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kolektabilitas pembiayaan konsumtif terutama dari sektor Kredit Perumahan Rakyat (KPR). Posisi Desember 2024, rasio NPF Konsumtif tercatat sebesar 0,41% dibandingkan dengan rasio NPF Konsumtif pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 0,33% dan rasio NPF Produktif tercatat sebesar 0,01% atau Rp105 juta.
- Peningkatan rasio pembiayaan kualitas bermasalah yang cukup signifikan disumbangkan oleh segmen KPR. Pembiayaan bermasalah sektor KPR meningkat sebesar 42,26% YoY (Type Loan 400 & 508) atau sebesar Rp2,4 Miliar pada Desember 2023 menjadi Rp3.3 Miliar pada Desember 2024, salah satu penyebabnya adalah keterlambatan pembayaran angsuran debitur KPR karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dan minimnya tenaga penagihan yang khusus untuk penagihan (kolektor), serta klaim asuransi yang telah diajukan kepada pihak asuransi dan sampai saat ini masih dalam proses.

Tindak lanjut atas permasalahan tersebut adalah :

- Melakukan langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah sesuai dengan ketentuan;
- Meningkatkan pemantauan terhadap pembiayaan dengan tunggakan diatas 30 hari dan melakukan penagihan secara intensif agar kualitas pembiayaan tidak semakin menurun, dapat memanfaatkan sarana sms blasting sebagai reminder kepada debitur terkait pembayaran angsuran;
- Membuat tim penagihan khusus untuk pengelolaan account KPR pada cabang syariah.

2. Risiko Pasar

Risiko Pasar berpredikat Low, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Bank belum melakukan aktifitas *trading*.
- Penyaluran pembiayaan yang didominasi pembiayaan konsumtif dan struktur pendanaan yang didominasi oleh dana tidak stabil (volatile)

productive NPF ratio was recorded at 0.01%, declining by 1 basis point from 0.02% as of December 2023. Meanwhile, the consumer NPF ratio rose by 10 basis points from 0.31% in December 2023 to 0.41% in December 2024.

- As of December 2024, the total problematic financing (NPF) ratio stood at 0.42% or IDR 4.02 billion, increasing from 0.33% or IDR 2.88 billion in December 2023. This increase was primarily driven by the deterioration in the quality of consumer financing, particularly in the People's Housing Credit (KPR) sector. As of December 2024, the consumer NPF ratio was recorded at 0.41%, compared to 0.33% in December 2023, while the productive NPF ratio remained low at 0.01% or IDR 105 million.
- The significant rise in problematic financing was mainly attributed to the mortgage (KPR) segment. Non-performing KPR loans rose by 42.26% YoY (covering Loan Types 400 and 508), from IDR 2.4 billion in December 2023 to IDR 3.3 billion in December 2024. The increase was due to delayed instalment payments by KPR debtors, affected by unstable economic conditions, limited manpower for specialised collection activities, and pending insurance claims that are still under process

Follow-up actions to address the above issues include:

- Implementing resolution measures for non-performing financing in accordance with applicable regulations;
- Enhancing monitoring of financing with arrears exceeding 30 days and carrying out intensive collection efforts to prevent further deterioration of financing quality, including the use of SMS blasting as a reminder tool for debtors regarding their instalment obligations;
- Establishing a dedicated collection team to manage KPR accounts at the Sharia branch.

2. Market Risk

Market risk is assessed as Low, based on the following considerations :

- The Bank has not yet engaged in trading activities.
- Financing distribution remains dominated by consumer financing, while funding sources are

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

yang terdiri dari dana korporasi dan dana yayasan, dengan jangka waktu relatif pendek namun kemampuan bank dalam mengcover kemungkinan risiko yang terjadi dinilai memadai.

- Bank mampu bersaing dalam industri perbankan dengan pesaingnya produk simpanan dan layanan berbasis teknologi.
- Portofolio Bank didominasi oleh instrument yang kurang kompleks di dominasi pembiayaan konsumtif yang relatif aman dan surat berharga yang dimiliki di dominasi surat berharga pemerintah kategori AFS dengan jangka waktu relatif panjang.
- Berkaitan dengan penetapan limit transaksi, telah dibentuk limit transaksi treasury sebagai berikut:
 - SK Direksi No. 109 Tahun 2018 tentang Limit Transaksi Penempatan Dana (Taking/Borrowing dan Placement).
 - SK Direksi No. 81 Tahun 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kewenangan dan limit risiko treasury.
 - SK Direksi No. 66 Tahun 2024 tentang Limit Konsentrasi Aset dan Kewajiban dan Limit Penempatan Dana Dalam Bentuk Surat Berharga PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.
 - SK Direksi No. 67 Tahun 2024 tentang Issuer Limit Kepada Perusahaan Manajer Investasi PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

primarily composed of volatile funds, including corporate and foundation deposits, which tend to have relatively short tenors. Nevertheless, the Bank's ability to manage and cover potential risks is considered adequate.

- The Bank maintains its competitiveness within the banking industry, particularly through its deposit products and technology-based services.
- The Bank's portfolio is dominated by relatively low-complexity instruments, primarily consisting of consumer financing deemed relatively secure and securities holdings predominantly comprising government securities classified as Available-for-Sale (AFS) with relatively long maturities.
- In relation to the establishment of transaction limits, treasury transaction limits have been set through the following regulations:
 - Board of Directors Decree No. 109 of 2018 concerning Limits on Fund Placement Transactions (Taking/Borrowing and Placement);
 - Board of Directors Decree No. 81 of 2021 concerning the Corporate Handbook of Authority and Treasury Risk Limits;
 - Board of Directors Decree No. 66 of 2024 concerning Limits on Asset and Liability Concentrations and Limits on Fund Placement in the Form of Securities at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi;
 - Board of Directors Decree No. 67 of 2024 concerning Issuer Limits for Investment Management Companies at PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

3. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas Berpredikat Low To Moderate, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Aset terkonsentrasi pada pembiayaan namun relatif berisiko rendah karena di dominasi pembiayaan konsumtif (PNS dan Pensiunan) dengan system payroll, konsentrasi pada surat berharga berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan sisa jangka waktu diatas 5 tahun sebesar Rp.722 Miliar atau sebesar 38,38% dari total aset, yang merupakan surat berharga dengan kategori Available For Sale (AFS) dan Hold To Maturity (HTM).
- Dana Pihak Ketiga (DPK) terkonsentrasi pada dana korporasi dalam bentuk deposito dan giro (dana tidak stabil) (sumber data dari 50 deposan besar bank) yang cenderung sensitif

3. Liquidity Risk

Liquidity risk is assessed as Low to Moderate, based on the following considerations:

- Assets are concentrated in financing activities; however, the associated risks are relatively low as the portfolio is predominantly composed of consumer financing (for civil servants and pensioners) secured through a payroll system. In addition, concentration in securities in the form of State Sharia Securities (SBSN) with a remaining period of more than 5 years amounting to Rp.722 billion or 38.38% of total assets, which are securities with the Available For Sale (AFS) and Hold To Maturity (HTM) categories.
- Third-Party Funds (DPK) are concentrated in corporate deposits in the form of time deposits and current accounts (volatile funds), sourced from the Bank's top 50 depositors, which are

Penilaian Faktor Profil Risiko Risk Profile Factor Assessment

terhadap perubahan er bagi hasil dan rentan terjadi penarikan dalam jumlah besar. Total DPK bank mengalami peningkatan dari tahun lalu pada bulan yang sama (YoY) sebesar 0,56% (Desember 2023 :Rp924 Miliar, Desember 2024 :Rp930 Miliar). Terdapat penambahan Dana Pihak Ketiga Bank yaitu Sertifikat Deposito Syariah (SDS) sebesar Rp1.28 Miliar.

- Bank memiliki reputasi yang baik sehingga untuk mengantisipasi sumber pendanaan baik kondisi normal maupun krisis bank dapat menggunakan fasilitas pinjaman antar bank (taking) sesama Bank Daerah serta penjualan surat berharga pada pasar sekunder.
- Terjadi kenaikan Aset likuid bank pada periode penilaian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan terdapat penempatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) pada bank lain sebesar Rp100 Miliar.
- Rasio Likuiditas bank tidak berada pada batas threshold yaitu rasio FDR, mengalami peningkatan pada periode penilaian yaitu sebesar 102,53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 93,74%, peningkatan rasio FDR disebabkan oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga bank yang tidak signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan.

4. Risiko Operasional

Risiko Operasional berpredikat Low To Moderate, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Selama periode penilaian masih terdapat temuan di kantor cabang syariah yang sifatnya administratif.
- Skala usaha dan struktur organisasi bank relatif sederhana, proses bisnis juga tidak kompleks yang terdiri dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan & deposito), penyediaan dana (pembiayaan dan pembelian surat berharga) serta *electronic banking*.
- Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, bank telah melakukan pemenuhan tenaga kerja yang di tempatkan pada unit-unit kerja dalam rangka memenuhi *gap* kebutuhan SDM serta melakukan rotasi/mutasi/reposisi karyawan/ti secara berkala
- Tidak terdapat pelanggaran dan ketidakpatuhan yang dilakukan kepada regulator.
- Bank telah memperoleh sertifikat ISO/IEC 27001:2013 yang membuktikan komitmen bank dalam keamanan informasi.

highly sensitive to changes in profit-sharing returns and prone to large-scale withdrawals. Total DPK increased year-on-year by 0.56% (December 2023: IDR 924 billion; December 2024: IDR 930 billion). An additional funding source was recorded in the form of Sharia Certificate of Deposit (SDS) amounting to IDR 1.28 billion.

- The Bank maintains a strong reputation, thereby enabling access to alternative funding sources during both normal and crisis conditions, including interbank borrowings (taking) among regional development banks, as well as the sale of securities in the secondary market.
- The Bank's liquid assets increased during the assessment period compared to the previous period, primarily due to the placement of a Mudharabah Interbank Investment Certificate (SIMA) in another bank amounting to IDR 100 billion.
- The Bank's liquidity ratios remain within thresholds, although the Financing to Deposit Ratio (FDR) increased during the assessment period to 102.53%, compared to 93.74% in the same period of the previous year. The rise in FDR was primarily attributable to slower growth in Third-Party Funds compared to financing growth

4. Operational Risk

Operational risk is assessed as Low to Moderate, based on the following considerations:

- During the assessment period, there were still administrative findings identified at the Sharia branch offices.
- The Bank's scale of operations and organisational structure remain relatively simple, and its business processes are not complex, comprising the collection of Third-Party Funds (current accounts, savings, and deposits), fund provision (financing and securities purchases), as well as electronic banking services.
- To address human resource requirements, the Bank has undertaken recruitment to fill staffing gaps across various units and has also conducted regular rotations, transfers, and repositioning of employees.
- There were no breaches or instances of non-compliance with regulatory requirements during the assessment period.
- The Bank has obtained ISO/IEC 27001:2013 certification, demonstrating its commitment to information security.

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

5. Risiko Hukum

Risiko Hukum berpredikat Low, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Tidak terdapat proses litigasi pada bank sehingga tidak berdampak terhadap reputasi bank.
- Tidak terdapat gugatan kepada bank yang berdampak terhadap reputasi bank.
- Bank telah melakukan identifikasi terhadap risiko hukum, melalui evaluasi perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait kelemahan perikatan dan syarat sah perjanjian serta pengendalian risiko hukum dengan melakukan pengecekan atas hak dalam kontrak dan perjanjian.
- Tidak terdapat kelemahan perikatan yang dilakukan oleh bank yang berpotensi terjadinya permasalahan atau sengketa dikemudian hari yang dapat menimbulkan potensi Risiko Hukum bagi bank.
- Semua produk yang dimiliki bank sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perubahannya dan semua produk sebelum di launching harus melalui opini Dewan Pengawas Syariah terlebih dahulu.

6. Risiko Strategik

Risiko strategik berpredikat Low To Moderate, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Rencana strategis yang ditetapkan telah disesuaikan dan sejalan dengan kondisi internal maupun eksternal bank, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris termasuk perubahannya, dan sampai periode penilaian sebagian besar strategi telah dijalankan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan oleh bank.
- Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam rangka penyertaan modal guna pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) sebagai pelaksanaan dari POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
- Bank melanjutkan strategi bisnis yang telah ada, dengan mengembangkan produk dan aktifitas yang telah ada mengarah pada digitalisasi dengan pangsa pasar yang dikuasai oleh bank dan merupakan core bisnis bank yang relatif berisiko rendah yaitu penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan

5. Legal Risk

Legal risk is assessed as Low, based on the following considerations :

- There are no ongoing litigation processes involving the Bank that would impact its reputation.
- There are no lawsuits filed against the Bank that would affect its reputation.
- The Bank has undertaken the identification of legal risks through the evaluation of cooperation agreements with third parties, particularly regarding contractual weaknesses and the validity requirements of agreements, and has exercised legal risk control by verifying rights contained within contracts and agreements.
- There are no contractual weaknesses on the part of the Bank that could potentially lead to disputes or issues in the future which might give rise to legal risks.
- All of the Bank's products comply with prevailing laws and regulations, including their amendments, and each product must obtain an opinion from the Sharia Supervisory Board prior to its launch.

6. Strategic Risk

Strategic risk is assessed as Low to Moderate, based on the following considerations:

- The Bank's strategic plan has been aligned with both its internal and external conditions, has received approval from the Board of Commissioners, including any amendments, and by the assessment period, the majority of the strategies had been implemented in accordance with the established strategic plan.
- The Bank has entered into a cooperation agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk for capital participation in the formation of a Banking Group (Kelompok Usaha Bank/KUB) as part of the implementation of POJK Regulation No. 12/POJK.03/2020 concerning Commercial Bank Consolidation.
- The Bank continues to pursue its existing business strategy, focusing on the development of existing products and activities towards digitalisation, targeting market segments already dominated by the Bank. The core business, which involves the collection of third-party funds and the provision of financing to civil servants (PNS), government employees with employment agreements (PPPK), and

Penilaian Faktor Profil Risiko Risk Profile Factor Assessment

Perjanjian Kerja (PPPK), Pensiunan PNS dengan system payroll.

- Sebagian besar target bisnis telah tercapai 100%, hal ini terlihat pada pertumbuhan Aset terealisasi sebesar 116,44%, Surat Berharga sebesar 135,07%, Laba sebesar 148,87%, Laba Operasional sebesar 140,82% Pendapatan Imbal Hasil sebesar 110,91%, meskipun beberapa target belum tercapai seperti Pembiayaan terealisasi sebesar 99,01%, DPK sebesar 89,10%, Giro sebesar 98,61%, Deposito sebesar 88,51%, namun deviasi relatif kecil, sehingga dapat dikatakan bank mampu berkompetitif ditengah kondisi ekonomi saat ini.
- Indikator keuangan yang mencapai realisasi RBB posisi Desember 2024 diantaranya :
 - Aset sebesar 116,44%
 - Surat Berharga 135,07%
 - Modal 100%
- Sedangkan indikator keuangan yang tidak mencapai target RBB posisi Desember 2024 diantaranya :
 - Pembiayaan sebesar 99,01%
 - Giro sebesar 98,61%
 - Tabungan sebesar 82,17%
 - Deposito sebesar 88,51%
- Indikator pada pos laba rugi dibandingkan dengan RBB posisi Desember 2024 diantaranya:
 - Pendapatan Imbal Hasil terealisasi sebesar 110,91%
 - Beban Imbal Hasil sebesar 97,12%
 - Pendapatan Operasional lainnya sebesar 218,70%
 - Beban Operasional selain imbal hasil sebesar 98,94%
 - Laba Berjalan (setelah pajak) sebesar 148,87%
- Untuk realisasi rasio keuangan yang dibandingkan dengan target RBB posisi Desember 2024 di antaranya :
 - ROA sebesar 4,70% atau tercapai sebesar 117,79%
 - NIM sebesar 5,06% atau tercapai sebesar 125,25%
 - NOM sebesar 4,95% atau tercapai sebesar 166,11%
 - BOPO sebesar 38,61% atau tercapai sebesar 82,01%
 - NPF Gross sebesar 0,42% atau tercapai sebesar 84,00%
 - NPF Nett sebesar 0,25% atau tercapai sebesar 73,53%
 - FDR sebesar 102,53% atau tercapai sebesar 111,13%

retired civil servants through a payroll system, is relatively low-risk.

- The majority of business targets have been achieved at 100%, as reflected in realised asset growth of 116.44%, securities of 135.07%, net profit of 148.87%, operating profit of 140.82%, and yield income of 110.91%. Although some targets were not fully met, such as financing realisation at 99.01%, third-party funds (DPK) at 89.10%, current accounts at 98.61%, and deposits at 88.51%, the deviations were relatively minor, indicating that the Bank has remained competitive amidst current economic conditions.
- Financial indicators that achieved the RBB realisation as of December 2024 include::
 - Assets at 116.44%
 - Securities at 135.07%
 - Capital at 100%
- Financial indicators that did not meet the RBB target as of December 2024 include:
 - Financing at 99.01%
 - Current accounts at 98.61%
 - Savings at 82.17%
 - Deposits at 88.51%
- Income statement indicators compared to the RBB as of December 2024 are as follows:
 - Realised yield income at 110.91%
 - Yield expenses at 97.12%
 - Other operating income at 218.70%
 - Other operating expenses (excluding yield expenses) at 98.94%
 - Profit for the period (after tax) at 148.87%
- Realised financial ratios compared to the RBB target as of December 2024 include:
 - ROA at 4.70%, achieving 117.79%
 - NIM at 5.06%, achieving 125.25%
 - NOM at 4.95%, achieving 166.11%
 - BOPO at 38.61%, achieving 82.01%
 - NPF Gross at 0.42%, achieving 84.00%
 - NPF Net at 0.25%, achieving 73.53%
 - FDR at 102.53%, achieving 111.13%

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

7. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan berpredikat Low, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Selama periode penilaian, bank tidak pernah dikenakan sanksi denda maupun pelanggaran kepatuhan dari Regulator, baik itu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) maupun regulator lainnya.
- Selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak terdapat temuan yang sama oleh otoritas terkait.
- Segala bentuk pelanggaran dan ketidakpatuhan yang dilakukan bank pada periode penilaian tidak ada
- Bank telah menerapkan standar akuntansi untuk seluruh transaksi keuangan dan kode etik yang berlaku.
- Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko Kepatuhan.
- Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada OJK secara berkala.
- Dalam menjalankan fungsinya, bidang kepatuhan telah melakukan pengkajian sesuai kebijakan yang di jalankan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank pada setiap jenjang organisasi seperti menyediakan sarana bagi karyawan untuk mengakses ketentuan internal berbasis *web* melalui pustaka Bank Jambi.

8. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi berpredikat Low, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten sebagai pemegang saham (pemilik) memiliki kredibilitas yang baik dan tidak terdapat pengaruh negatif terhadap bank.
- Kemampuan keuangan dan kredibilitas Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten sebagai pemegang saham (pemilik) memiliki kredibilitas yang baik dan dapat mendukung bisnis bank.
- Reputasi pemegang saham (pemilik) terjaga dengan tidak adanya pemberitaan negatif yang mengakibatkan reputasi negatif bagi bank.
- Bank menyampaikan laporan keuangan publikasi yang senantiasa dilaporkan setiap Triwulan pada media *online* (*web bank*) dan *offline* (media cetak) yang berpedoman pada ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.

7. Compliance Risk

Compliance Risk is rated Low, with the following considerations :

- During the assessment period, the bank has never been subject to fines or compliance violations from the Regulator, be it from the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia (BI) or other regulators.
- During the last 3 (three) years, there have been no similar findings by the relevant authorities.
- There were no forms of violations and non-compliance committed by the bank during the assessment period
- The bank has implemented accounting standards for all financial transactions and applicable codes of ethics.
- The Board of Directors and Board of Commissioners have good awareness and understanding of Compliance Risk Management.
- The Director in charge of the compliance function has submitted reports on the implementation of his duties to the OJK periodically.
- In carrying out its functions, the compliance sector has conducted studies in accordance with the policies implemented with applicable laws and regulations, creating a culture of compliance in all bank business activities at every level of the organization such as providing facilities for employees to access web-based internal provisions through the Bank Jambi library.

8. Risiko Reputasi

Reputation Risk is rated Low, with the following considerations :

- The Provincial, City/District Government as shareholders (owners) have good credibility and have no negative influence on the bank.
- The financial capacity and credibility of the Provincial, City/District Government as shareholders (owners) have good credibility and can support the bank's business.
- The reputation of shareholders (owners) is maintained by the absence of negative news that results in a negative reputation for the bank.
- The bank submits published financial reports that are always reported every quarter on online media (bank website) and offline (print media) which are guided by applicable accounting provisions and standards.

Penilaian Faktor Profil Risiko Risk Profile Factor Assessment

- Tidak terdapat pemberitaan negatif bank termasuk pengurus bank yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan bisnis bank.
- Seluruh ketentuan bank mengenai produk dan bisnis telah sesuai dengan prinsip syariah dan dilakukan pengkajian terlebih dahulu melalui opini DPS.
- Tidak terdapat wanprestasi atas kerjasama bank dengan *stakeholder* lainnya.

9. Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil berpredikat Low, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Eksposur penyediaan dana terdiversifikasi sangat baik ke akad yang memiliki imbal hasil pasti dan tetap.
- Pada periode penilaian bank jambi syariah menetapkan ER bagi hasil deposito sebesar 4,16% untuk deposito dengan jangka waktu 1,3 dan 6 bulan & 4,53% untuk deposito jangka waktu 12 bulan, sementara untuk bank jambi konven menetapkan bunga deposito sebesar 3,5%.
- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko imbal hasil.
- Dewan Pengawas Syariah memiliki *awareness* yang baik mengenai risiko imbal hasil.
- Kebijakan, prosedur, dan limit risiko imbal hasil memadai ditandai dengan penerapan manajemen risiko yang dipahami dengan baik oleh pegawai.
- Proses manajemen risiko imbal hasil memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko imbal hasil.
- Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil dan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil oleh Divisi Audit Internal melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja.

10. Risiko Investasi

Risiko Investasi berpredikat Low, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Strategi penyediaan dana atau *business model bank* ke akad yang berbasis bagi hasil diberikan kepada nasabah yang mempunyai *track record* yang sangat baik serta memiliki risiko yang sangat rendah.
- Pada Triwulan IV 2024, Rasio *Net Performing Financing* (NPF) Bank Jambi UUS secara konsolidasi tercatat sebesar 0,42%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Triwulan

- There is no negative news about the bank including bank management that has a significant impact on the bank's reputation and business.
- All bank provisions regarding products and businesses are in accordance with sharia principles and are reviewed in advance through the DPS opinion.
- There is no default on the bank's cooperation with other stakeholders.

9. Risk of Returns

The Risk of Returns is rated Low, with the following considerations:

- Exposure to the provision of diversified funds is very good to contracts that have definite and fixed returns.
- During the assessment period, Bank Jambi Syariah set the ER for profit sharing of deposits at 4.16% for deposits with a term of 1.3 and 6 months & 4.53% for deposits with a term of 12 months, while Bank Jambi Convention set the deposit interest at 3.5%.
- The Board of Commissioners and Directors have good awareness and understanding of risk management of returns.
- The Sharia Supervisory Board has good awareness of risk of returns.
- Policies, procedures, and limits of risk of returns are adequate, indicated by the implementation of risk management that is well understood by employees.
- The risk management process of returns is adequate in identifying, measuring, monitoring and controlling risk of returns.
- The Risk Management Division has conducted a review of the potential risk of returns and a review of the potential risk of returns by the Internal Audit Division through routine inspections of work units.

10. Investment Risk

Investment Risk is rated Low, with the following considerations :

- The strategy of providing funds or the bank's business model to profit-sharing-based contracts is given to customers who have a very good track record and have a very low risk.
- In Quarter IV 2024, the Net Performing Financing (NPF) Ratio of Bank Jambi UUS on a consolidated basis was recorded at 0.42%, experiencing a significant increase from Quarter IV 2023, which

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

IV 2023 yaitu 0,33%. NPF Produktif sebesar 0,01%, menurun sebesar 1 bps di bandingkan dengan periode Desember 2023 yaitu 0,02%. Adapun NPF Konsumtif mengalami peningkatan sebesar 10 bps yaitu dari Desember 2023 sebesar 0,31% menjadi 0,41% pada Desember 2024.

- Dewan komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang memadai mengenai risiko investasi
- Dewan Pengawas Syariah memiliki *awareness* dan kecukupan, pemahaman dan kepatuhan atas prinsip-prinsip syariah terhadap produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Unit Usaha Syariah dalam proses bisnis dan operasionalnya.
- Dalam mengelola risiko investasi bank memiliki Divisi Treasury & Dana dan KCP Jakarta Prioritas sebagai risk taking unit, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko investasi, serta Divisi Audit Internal yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko investasi.
- Perangkat organisasi pengelola risiko investasi yang juga tergabung dalam ALCO beranggotakan pemimpin divisi yang merupakan unit bisnis dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam satu bulan.
- Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko investasi dan kaji ulang terhadap potesi risiko investasi oleh Divisi Audit Internal melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja.

was 0.33%. Productive NPF was 0.01%, down 1 bps compared to the December 2023 period, which was 0.02%. Meanwhile, the Consumptive NPF experienced an increase of 10 bps, namely from December 2023 by 0.31% to 0.41% in December 2024.

- The Board of Commissioners and Directors have adequate *awareness* and understanding of investment risks
- The Sharia Supervisory Board has adequate *awareness*, understanding and compliance with sharia principles for products and services provided by the Sharia Business Unit in its business and operational processes.
- In managing investment risks, the bank has the Treasury & Fund Division and KCP Jakarta Prioritas as risk taking units, the Compliance and Risk Management Division which carries out the functions of identifying, measuring, monitoring and controlling investment risks, and the Internal Audit Division which supervises the implementation of investment risk management policies.
- The investment risk management organizational apparatus which is also part of ALCO consists of division leaders who are business units with a meeting agenda of at least once a month.
- The Risk Management Division has conducted a review of potential investment risks and a review of potential investment risks by the Internal Audit Division through routine inspections of work units.

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO IMBAL HASIL	
A. RISIKO INHEREN INHERENT RISK *)		
1. Komposisi Dana Pihak Ketiga		
a. Non Core Deposit	653,511,859,585.00	70.30 %
Total Dana Pihak Ketiga	929,560,031,605.00	
2. Strategi dan Kinerja Bank Dalam Menghasilkan Laba/Pendapatan		
a. Pembiayaan Berbasis Utang Piutang	603,775,728,276.00	172.86 %
Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	349,275,985,961.00	
b. Pembiayaan Bermasalah	4,019,943,295.00	0.42 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00	
c. Laba Sebelum Pajak	65,925,883,272.00	4.70 %
Rata-rata Total Aset	1,402,997,712,658.00	
3. Perilaku Nasabah Dana Pihak Ketiga		

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO IMBAL HASIL
a.	Korelasi antara Tingkat Imbalan Deposito Mudharabah dengan Tingkat Bunga Deposito
b.	Realisasi Bagi Hasil Deposito Bank sesuai dengan Jangka Waktu terhadap Bagi Hasil Deposito/Bunga dari Bank Syariah Lainnya / Bank Konvensional
c.	Realisasi Bagi Hasil Deposito Bank terhadap Instrumen Lainnya

B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap:
 - a. perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) dan
 - b. kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap:
 - a. (i) strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko;
 - b. (ii) kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan
 - c. (iii) kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i) proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; (ii) kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii) kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap:
 - a. (i) kecukupan Sistem Pengendalian Intern dan
 - b. (ii) kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (*independent review*) dalam Bank baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Pemberian bunga deposito oleh bank konvensional dengan tingkat imbalan bagi hasil oleh bank syariah memiliki perbedaan dalam penerapannya, dimana bank syariah menerapkan system ER yang berubah setiap bulan sesuai dengan pendapatan bank pada bulan laporan.

Pada periode penilaian bank jambi syariah menetapkan ER bagi hasil deposito sebesar 4,16% untuk deposito dengan jangka waktu 1,3 dan 6 bulan & 4,53% untuk deposito jangka waktu 12 bulan, sementara untuk bank jambi konven menetapkan bunga deposito sebesar 3,5%.

Komposisi bagi hasil antara deposito mudharabah terhadap instrumen lainnya masing masing dengan ER 3–4% untuk deposito mudharabah, dan 6% untuk instrumen lainnya (obilgasi, dan sukuk) sama tahun sebelumnya (YoY) (Desember 2023: 75,73%), disebabkan penurunan DPK. hasil tetap yang didominasi oleh pembiayaan konsumtif dengan ER sebesar 4,16%, untuk deposito dengan jangka sementara untuk bank jambi konvensional

- a. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko imbal hasil.
- b. Dewan Pengawas Syariah memiliki awareness yang baik mengenai risiko imbal hasil.
- a. Strategi pembiayaan sejalan dengan tingkat risiko Imbal hasil yang akan diambil dan toleransi risiko imbal hasil.
- b. Kebijakan, prosedur, dan limit risiko imbal hasil memadai ditandai dengan penerapan manajemen risiko yang dipahami dengan baik oleh pegawai.
- a. Sumber Daya Manusia memadai, baik dari sisi kompetensi pada fungsi manajemen risiko imbal hasil.
- b. Proses manajemen risiko imbal hasil memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko imbal hasil.

Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil dan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil oleh Divisi Satuan Kerja Audit Intern melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja.

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO IMBAL HASIL

Analisa penerapan Manajemen Risiko :

- Dewan komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko imbal hasil.
- Dewan Pengawas Syariah memiliki awareness yang baik mengenai risiko imbal hasil.
- Strategi pembiayaan sejalan dengan tingkat risiko Imbal hasil yang akan diambil dan toleransi Risiko imbal hasil.
- Kebijakan, prosedur, dan limit risiko imbal hasil memadai ditandai dengan penerapan yang dipahami dengan baik oleh pegawai.
- Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil dan kaji ulang terhadap potesi risiko hukum oleh Divisi Satuan Kerja Audit Intern melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja.

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO INVESTASI INVESTMENT RISK ASSESSMENT INDICATOR PARAMETERS

A. RISIKO INHEREN | INHERENT RISK *)

1. Komposisi dan Tingkat Konsentrasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil
Composition and Concentration Level of Profit Sharing-Based Financing

a. Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Total Profit Sharing Financing	349,275,985,961.00	36.65 %
Total Pembiayaan Total Financing	953,051,714,237.00	
b. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil per Sektor Ekonomi Profit Sharing Financing by Economic Sector	193,885,829,938.00	20.34 %
Total Pembiayaan Total Financing	953,051,714,237.00	

2. Kualitas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil
Quality of Profit Sharing Based Financing

a. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Kualitas Rendah Low Quality Profit Sharing Financing	226,298,443,458.00	23.74 %
Total Pembiayaan Total Financing	953,051,714,237.00	
b. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bermasalah Non-Performing Profit Sharing Based Financing	3.266.817.930.00	0.34 %
Total Pembiayaan Total Financing	953,030,411,606.00	
c. Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bermasalah per Sektor Ekonomi Non-Performing Profit Sharing Financing by Economic Sector Profit	3.266.817.930.00	1.68 %
Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil per Sektor Ekonomi Sharing Financing by Economic Sector	193,885,829,938.00	
d. Potensi Kerugian (CKPN Mudharabah dan Musyarakah) Potential Losses (CKPN Mudharabah and Musyarakah)	5,962,642,416.00	1.71 %
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil	349,275,985,961.00	

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO INVESTASI INVESTMENT RISK ASSESSMENT INDICATOR PARAMETERS
3. Faktor Eksternal <i>External Factor</i> Perubahan kondisi ekonomi, perubahan teknologi, ataupun regulasi yang mempengaruhi usaha nasabah dan berdampak pada kemampuan nasabah untuk menghasilkan pendapatan. <i>Changes in economic conditions, technological changes, or regulations that affect the customer's business and impact the customer's ability to generate income.</i>	Pada Triwulan IV 2024, Rasio Net Performing Financing (NPF) Bank Jambi UUS secara konsolidasi tercatat sebesar 0,42%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Triwulan IV 2023 yaitu 0,33%. NPF Produktif sebesar 0,01%, menurun sebesar 1 bps di bandingkan dengan periode Desember 2023 yaitu 0,02%. Adapun NPF Konsumtif mengalami peningkatan sebesar 10 bps yaitu dari Desember 2023 sebesar 0,31% menjadi 0,41% pada Desember 2024. <i>In the fourth quarter of 2024, Bank Jambi UUS's consolidated Net Performing Financing (NPF) ratio stood at 0.42%, marking a notable increase from 0.33% in the fourth quarter of 2023. The NPF for productive financing was recorded at 0.01%, a decline of 1 basis point compared to December 2023, which stood at 0.02%. Meanwhile, the NPF for consumptive financing rose by 10 basis points, increasing from 0.31% in December 2023 to 0.41% in December 2024.</i>
B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO QUALITY OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION	
1. Tata Kelola Risiko (<i>Risk Governance</i>) mencakup evaluasi terhadap: (i) perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (<i>risk appetite</i>) dan toleransi Risiko (<i>risk tolerance</i>) dan (ii) kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i) strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii) kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii) kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit. 3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i) proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; (ii) kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii) kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen Risiko. 4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i) kecukupan Sistem Pengendalian Intern dan (ii) kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (<i>independent review</i>) dalam Bank baik oleh Satuan Kerja Manajemen	
1. Risk Governance includes an evaluation of: (i) the formulation of the level of risk to be taken (<i>risk appetite</i>) and risk tolerance and (ii) the adequacy of active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors including the implementation of the authority and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. 2. The Risk Management Framework includes an evaluation of: (i) Risk Management strategies that are aligned with the level of Risk to be taken and Risk tolerance; (ii) the adequacy of organizational devices to support the implementation of effective Risk Management including clarity of authority and responsibility; and (iii) the adequacy of policies, procedures and limit setting. 3. The Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources include evaluation of: (i) the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling Risk; (ii) the adequacy of the Risk Management information system; and (iii) the adequacy of the quantity and quality of human resources in supporting the effectiveness of the Risk Management process. 4. The Risk Control System includes an evaluation of: (i) the adequacy of the Internal Control System and (ii) the adequacy of independent review within the Bank, both by the Management Work Unit.	

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO INVESTASI INVESTMENT RISK ASSESSMENT INDICATOR PARAMETERS
	a. Dewan komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang memadai mengenai risiko investasi. b. Dewan Pengawas Syariah memiliki awareness dan kecukupan, pemahaman dan kepatuhan atas prinsip-prinsip syariah terhadap produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Unit Usaha Syariah dalam proses bisnis dan operasionalnya. c. Direksi telah membentuk komite manajemen aset dan kewajiban atau Assets dan Liabilities Management Committee (ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas bank. a. Dalam mengelola risiko investasi bank memiliki Divisi Treasury & Dana dan KCP Jakarta Prioritas sebagai risk taking unit, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko investasi, serta Divisi Satuan Kerja Audit Intern yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko investasi. b. Perangkat organisasi pengelola risiko investasi yang juga tergabung dalam ALCO beranggotakan pemimpin divisi unit bisnis dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam satu bulan. a. Sumber Daya Manusia yang mengelola Risiko Investasi dinilai memadai. b. Dalam melakukan kegiatan investasi bank melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko oleh sumber daya yang kompeten di bidangnya. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil dan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil oleh Divisi Satuan Kerja Audit Intern melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja. a. <i>The Board of Commissioners and Directors have adequate awareness and understanding of investment risks..</i> b. <i>The Sharia Supervisory Board has awareness and adequacy, understanding and compliance with sharia principles for products and services provided by the Sharia Business Unit in its business and operational processes.</i> c. <i>The Board of Directors has formed an Asset and Liabilities Management Committee (ALCO) which also manages the bank's liquidity.</i> a. <i>In managing investment risk, the bank has a Treasury & Fund Division and KCP Jakarta Prioritas as a risk taking unit, a Compliance and Risk Management Division that carries out the functions of identifying, measuring, monitoring and controlling investment risk, and an Internal Audit Work Unit Division that supervises the implementation of investment risk management policies.</i> b. <i>The investment risk management organizational device which is also part of ALCO consists of business unit division leaders with a meeting agenda of at least once a month..</i> a. <i>Human Resources that manage Investment Risk are considered adequate.</i> b. <i>In carrying out investment activities, banks carry out the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks by competent resources in their fields..</i> <i>The Risk Management Division has conducted a review of potential investment risks and a review of potential investment risks by the Internal Audit Work Unit Division through routine inspections of work units.</i>

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO KEPATUHAN
A. RISIKO INHEREN *)	
1. Jenis dan Signifkansi Pelanggaran yang Dilakukan	Selama periode penilaian, bank tidak pernah dikenakan sanksi denda maupun pelanggaran
a. Jenis pelanggaran atau ketidakpatuhan yang dilakukan oleh Bank.	kepatuhan dari regulator, baik itu dari Otoritas
b. Jenis pelanggaran atau ketidakpatuhan atas penerapan prinsip syariah yang dilakukan oleh Bank baik berdasarkan temuan DPS maupun otoritas.	Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) maupun regulator lainnya.
c. Jumlah sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada Bank dari otoritas.	Segala bentuk pelanggaran dan ketidakpatuhan yang dilakukan bank pada periode penilaian tidak ada.

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO KEPATUHAN
2. Frekuensi Pelanggaran yang Dilakukan atau Track Record Kepatuhan Bank a. Jenis dan frekuensi pelanggaran yang sama yang ditemukan setiap tahunnya dalam 3 tahun terakhir. b. Signifikansi tindak lanjut Bank atas temuan tersebut.	Selama 3 (tiga) tahun terakhir tidak terdapat temuan yang sama oleh otoritas terkait.
3. Pelanggaran terhadap Ketentuan atas Transaksi Keuangan Tertentu Frekuensi Pelanggaran atas ketentuan pada transaksi keuangan tertentu karena tidak sesuai dengan standar yang berlaku umum.	Bank telah menerapkan standar akuntansi untuk seluruh transaksi keuangan dan kode etik yang berlaku.

Peringkat Risiko Inheren : 1. Low

Analisa Risiko Inheren

Risiko kepatuhan yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Selama periode penilaian, bank tidak pernah dikenakan sanksi denda maupun pelanggaran kepatuhan dari Regulator, baik itu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) maupun regulator lainnya.
- Bank telah menerapkan standar akuntansi untuk seluruh transaksi keuangan dan kode etik yang berlaku.

B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i). perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance); dan (ii). Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko kepatuhan. - Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan secara langsung telah memastikan bahwa seluruh kebijakan bank telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku melalui proses pengkajian sebelum kebijakan tersebut disahkan dan berlaku juga untuk setiap kebijakan bagi bank Unit Usaha Syariah. - Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada OJK secara berkala.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i). strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii). Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii). Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	- Bank telah memiliki rencana kerja kepatuhan yang tertuang dalam rencana strategik bank. - Dalam menjalankan fungsinya, bidang kepatuhan telah melakukan pengkajian sesuai kebijakan yang di jalankan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menciptakan budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha bank pada setiap jenjang organisasi seperti menyediakan sarana bagi karyawan untuk mengakses ketentuan internal berbasis web melalui pustaka Bank Jambi.

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO KEPATUHAN
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i). proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; (ii). Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii). Kecukupan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses Manajemen Risiko.	a. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko melalui bidang kepatuhan melakukan inventarisir terhadap pelanggaran ketentuan dan dilakukan pemantauan secara berkala terhadap kepatuhan regulasi. b. Telah dilakukan pemantauan terhadap ketepatan laporan yang wajib disampaikan kepada regulator batas waktu H-3
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (ki). Kecukupan Sistem Pengendalian Intern; dan (ii). Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	Kaji ulang terhadap risiko kepatuhan dilakukan secara berkala oleh bidang kepatuhan, antara lain kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan, limit penyediaan dana, dan laporan keuangan.

Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory**Analisa Penerapan Manajemen Risiko**

Kualitas penerapan manajemen risiko kepatuhan dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko untuk risiko kepatuhan.
- Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yang melaksanakan fungsi kepatuhan, yaitu bidang kepatuhan berada dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada saat pemberlakuan struktur organisasi bank.
- Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada OJK secara berkala.
- Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan secara langsung telah memastikan bahwa seluruh kebijakan bank telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku melalui proses pengkajian sebelum kebijakan tersebut disahkan dan berlaku juga untuk setiap kebijakan bagi bank Unit Usaha Syariah.
- Satuan kerja kepatuhan melakukan inventarisir terhadap pelanggaran ketentuan dan dilakukan pemantauan secara berkala terhadap kepatuhan regulasi.
- Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan pemantauan seluruh laporan yang disampaikan bank kepada regulator.
- Telah dilakukan pemantauan terhadap ketepatan laporan yang wajib disampaikan kepada regulator batas waktu H-3.
- Kaji ulang terhadap risiko kepatuhan dilakukan secara berkala oleh bidang kepatuhan, antara lain kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan, limit penyediaan dana, dan penyampaian laporan.

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO LIKUIDITAS	
A. RISIKO INHEREN *)		
1. Komposisi dari Aset, Kewajiban, dan Transaksi Rekening Administratif		
a. Total Aset Likuid	201,474,701,910.00	10.71 %
Total Aset	1,880,569,706,665.00	
b. Total Aset Likuid	201,474,701,910.00	21.67 %
Pendanaan jangka Pendek	929,560,031,605.00	
c. Aktiva Jangka Pendek	210.693.986.113.00	27.56 %
Kewajiban Jangka Pendek	764.613.010.280.00	
d. Total Aset likuid	201,474,701,910.00	30.79 %
Pendanaan non inti	654,295,718,522.00	
e. Aset Likuid Primer	201,474,701,910.00	30.79 %
Pendanaan Non Inti Jangka Pendek	654,295,718,522.00	

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO		PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO LIKUIDITAS
f.	Pendanaan Non Inti	654,295,718,522.00 70.39 %
	Total Pendanaan	929,560,031,605.00
g.	Pendanaan Non Inti - Total Aset Likuid	452,821,016,612.00 26.97 %
	Total Aset - Aset Likuid	1,679,095,004,755.00
h.	DPK yang dijamin LPS	276,048,172,020.00 29.70 %
	DPK	929,560,031,605.00
i.	Signifansi Transaksi Rekening Administratif (kewajiban komitmen dan kontijensi	Transaksi rekening administratif (TRA) terdiri dari kelonggaran tarik dan bank garansi (kewajiban komitmen dan kontijensi), TRA terhadap total kewajiban bank pada periode penilaian nihil.
2. Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban		
a.	Konsentrasi Aset	Aset terkonsentrasi pada pembiayaan namun relatif berisiko rendah karena di dominasi pembiayaan konsumtif (PNS dan Pensiunan) dengan system payroll, konsentrasi pada surat berharga berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan sisa jangka waktu diatas 5 tahun sebesar Rp.722 Miliar atau sebesar 38,38% dari total aset, yang merupakan surat berharga dengan kategori Available For Sale (AFS) dan Hold To Maturity (HTM).
b.	Konsentrasi Kewajiban	Kerentanan Bank pada kebutuhan pendanaan dan kemampuan Bank untuk memenuhi kebutuhan pendanaan tersebut
3. Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan		
	Dana Pihak Ketiga (DPK) terkonsentrasi pada dana korporasi dalam bentuk deposito dan giro (dana tidak stabil) (sumber data dari 50 deposan besar bank) yang cenderung sensitif terhadap perubahan eq.rate bagi hasil dan rentan terjadi penarikan dalam jumlah besar. Total DPK bank mengalami peningkatan dari tahun lalu pada bulan yang sama (YoY) sebesar 0,56% (Desember 2023 :Rp924 Miliar, Desember 2024 :Rp930 Miliar). Terdapat penambahan Dana Pihak Ketiga Bank yaitu Sertifikat Deposito Syariah (SDS) sebesar Rp1.28 Miliar.	Berdasarkan maturity profil, akumulasi gap negatif aset dan liability terbesar berada pada jangka waktu 1 bulan, kondisi ini menggambarkan struktur pendanaan masih didominasi oleh pendanaan jangka pendek tidak stabil. Bank senantiasa mencari sumber pendanaan baru baik itu dari dana korporasi maupun pinjaman antar bank (taking) untuk mengatasi permasalahan likuiditas.
4. Akses pada Sumber-Sumber Pendanaan		
	Kemampuan Bank memperoleh sumber-sumber pendanaan pada kondisi normal maupun krisis	Bank memiliki reputasi yang baik sehingga untuk mengantisipasi sumber pendanaan baik kondisi normal maupun krisis bank dapat menggunakan fasilitas pinjaman antar bank (taking) sesama bank daerah serta penjualan surat berharga pada pasar sekunder.
Peringkat Risiko Inheren : 2. Low to Moderate		

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO LIKUIDITAS
Analisa Risiko Inheren Risiko Likuiditas yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai tergolong rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut: 1. Aset terkonsentrasi pada pembiayaan namun relatif berisiko rendah karena di dominasi pembiayaan konsumtif (PNS dan Pensiunan) dengan system payroll, konsentrasi pada surat berharga berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan sisa jangka waktu diatas 5 tahun sebesar Rp.722 Miliar atau sebesar 38,38% dari total aset, yang merupakan surat berharga dengan kategori Available For Sale (AFS) dan Hold To Maturity (HTM). 2. Terjadi kenaikan Aset likuid bank pada periode penilaian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan terdapat penempatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) pada bank lain sebesar Rp100 Miliar. 3. Rasio Likuiditas bank tidak berada pada batas threshold yaitu rasio FDR, mengalami peningkatan pada periode penilaian yaitu sebesar 102,53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 93,74%, peningkatan rasio FDR disebabkan oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga bank yang tidak signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan . 4. Bank memiliki reputasi yang baik sehingga bank mampu memperoleh dana dalam kondisi normal dan krisis. 5. Pendanaan didominasi oleh pendanaan jangka pendek (giro dan deposito), untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, bank menggunakan fasilitas pinjaman antar bank atau penjualan surat berharga.	
B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	
1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i) perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) dan (ii) kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Dewan komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang memadai. Direksi telah menetapkan kebijakan terkait pengelolaan likuiditas, antara lain kebijakan limit, pedoman treasury, pedoman penempatan, dan lain-lain. b. Direksi telah melakukan pemantauan terhadap posisi dan risiko likuiditas baik melalui rapat forum ALCO maupun secara tertulis kepada divisi terkait c. Fungsi manajemen risiko untuk risiko likuiditas termasuk ALCO dan komite terkait independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang terarah, dan telah berjalan dengan baik.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i) strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii) kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii) kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	a. Dalam menjalankan fungsinya, perangkat organisasi manajemen risiko likuiditas telah dilengkapi dengan pedoman terkait dengan aktifitas treasury dan penetapan limit untuk beberapa transaksi treasury yang telah direview sesuai dengan kondisi bank saat ini. b. Fungsi pengelolaan likuiditas berada pada Divisi Treasury & Dana, KCP Jakarta Prioritas dan dibantu oleh ALCO sebagai perangkat organisasi manajemen risiko likuiditas.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i) proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; (ii) kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii) kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen Risiko.	a. Proses penyediaan dana pembelian surat berharga pada counterparty berpedoman pada limit counterparty. b. Telah dilakukan pemantauan terhadap rasio-rasio likuiditas untuk memastikan rasio tetap pada kondisi threshold dan dilakukan pengendalian risiko likuiditas bila terjadi pelampauan dengan menetapkan langkah mitigasi untuk ditindaklanjuti. c. Telah dilakukan pemantauan terhadap risiko likuiditas dengan indikator peringatan dini

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO LIKUIDITAS
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i) kecukupan Sistem Pengendalian Intern dan (ii) kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).	Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang salah satunya kaji ulang BPP Manajemen Risiko Likuiditas dan kaji ulang issuer limit yang di kinikan sesuai kondisi bank saat ini.

Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Analisa Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang memadai. Direksi telah menetapkan kebijakan terkait pengelolaan likuiditas, antara lain kebijakan limit, pedoman treasury, pedoman penempatan, dan lain-lain.
2. Direksi telah melakukan pemantauan terhadap posisi dan risiko likuiditas baik melalui rapat forum ALCO maupun secara tertulis kepada divisi terkait.
3. Dalam menjalankan fungsinya, perangkat manajemen risiko likuiditas telah dilengkapi pedoman terkait dengan aktifitas treasury dan penetapan limit untuk beberapa transaksi treasury yang telah direview sesuai dengan kondisi bank saat ini.
4. Fungsi pengelolaan likuiditas berada pada Divisi Treasury & Dana, KCP Jakarta Prioritas dan dibantu oleh ALCO sebagai perangkat organisasi manajemen risiko likuiditas.
5. Proses penyediaan dana pembelian surat berharga pada counterparty berpedoman pada limit counterparty.
6. Telah dilakukan pemantauan terhadap rasio-rasio likuiditas untuk memastikan rasio tetap pada kondisi threshold dan dilakukan pengendalian risiko likuiditas bila terjadi pelampauan dengan menetapkan langkah mitigasi untuk ditindaklanjuti.
7. Telah dilakukan pemantauan terhadap risiko likuiditas dengan indikator peringatan dini.
8. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang salah satunya kaji ulang BPP Manajemen Risiko Likuiditas dan kaji ulang issuer limit yang di kinikan sesuai kondisi bank saat ini.

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO OPERASIONAL
A. RISIKO INHEREN *)	
1. Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis a. Skala usaha dan struktur organisasi Bank b. Kompleksitas proses bisnis dan keragaman produk/jasa c. Corporate action dan pengembangan bisnis baru d. Outsourcing	a. Skala usaha dan struktur organisasi bank relatif sederhana, proses bisnis juga tidak kompleks yang terdiri dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan & deposito), penyediaan dana (pembiayaan dan pembelian surat berharga) serta electronic banking. b. Penggunaan tenaga alih daya pada periode penilaian relatif minim.
2. Sumber Daya Manusia a. Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia b. Kegagalan karena Faktor Manusia (Human Error)	a. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya Manusia, bank telah melakukan pemenuhan tenaga kerja yang di tempatkan pada unit-unit kerja dalam rangka memenuhi gap kebutuhan SDM serta melakukan rotasi/mutasi/reposisi karyawan/ti secara berkala. b. Kesalahan akibat human error yang sifatnya administratif masih terjadi namun tidak material. c. Tidak terdapat pelanggaran dan ketidakpatuhan yang dilakukan kepada regulator.

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO OPERASIONAL
3. Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung a. Kompleksitas Teknologi Informasi b. Perubahan Sistem TI c. Kerentanan Sistem TI terhadap ancaman dan serangan TI d. Maturity Sistem TI e. Kegagalan Sistem TI f. Keandalan Infrastruktur Pendukung	a. Sumber Daya Manusia TI belum terpenuhi secara struktur organisasi. Masih adanya rangkap tugas dan posisi pada Divisi TI, posisi Infrastruktur TI sudah tersedia Helpdesk pada periode penilaian. b. Bank telah memperoleh sertifikat ISO/IEC 27001:2013 yang membuktikan komitmen bank dalam keamanan informasi.
4. Fraud a. Fraud Internal b. Fraud Eksternal	Selama periode penilaian tidak terdapat fraud internal dan eksternal.
5. Kejadian Eksternal Frekuensi dan materialitas kejadian eksternal yang berdampak terhadap kegiatan operasional Bank	Tidak terjadi kejadian eksternal yang mengakibatkan gangguan pada kegiatan operasional bank.

Peringkat Risiko Inheren : 1. Low

Analisa Risiko Inheren

Risiko operasional yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Bisnis bank masih sederhana yang terdiri dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan & deposito), penyediaan dana (pembiayaan dan pembelian surat berharga) serta electronic banking.
- Bank telah memperoleh sertifikat ISO/IEC 27001:2013 yang membuktikan komitmen bank dalam keamanan informasi.
- Kesalahan akibat human error yang sifatnya administratif masih terjadi namun tidak material dan tidak merugikan bank.
- Selama periode penilaian tidak terdapat fraud internal dan eksternal.
- Tidak terjadi kejadian eksternal yang mengakibatkan gangguan pada kegiatan operasional bank.

B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i). perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance); dan (ii). Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Direksi telah memberlakukan kode etik untuk seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi b. Direksi telah menetapkan kebijakan reward termasuk remunerasi dan punishment dalam sistem penilaian kinerja karyawan. c. Direksi telah menerapkan sanksi secara konsisten kepada karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i). strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii). Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii). Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, bank telah melakukan pemenuhan tenaga kerja untuk di tempatkan pada unit-unit kerja dalam rangka memenuhi gap kebutuhan SDM.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i). proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; (ii). Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii). Kecukupan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses Manajemen Risiko.	a. Awareness terhadap risiko dan penguasaan karyawan terhadap ketentuan yang berlaku masih lemah, tercermin dari hasil temuan resident audit sebagian besar bersifat administratif. b. Bidang Manajemen Risiko terus melakukan update pada BPP identifikasi risiko, sebagai pedoman risk taking unit.

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO OPERASIONAL
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (ki). Kecukupan Sistem Pengendalian Intern; dan (ii). Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	a. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang secara berkala terkait risiko operasional berdasarkan hasil temuan auditor dan termasuk kejadian eksternal yang berdampak pada kelangsungan usaha bank sebagai dasar dalam penilaian profil risiko operasional. b. Divisi Audit Internal telah melakukan kaji ulang secara berkala melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja, namun pelaksanaan fungsi resident audit masih terdapat temuan yang belum mencakup penilaian risiko dan mitigasi risiko yang harus dilakukan.

Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Analisa Penerapan Manajemen Risiko

- Direksi telah memberlakukan kode etik untuk seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi
- Direksi telah menetapkan sanksi secara konsisten kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran dan penyimpangan.
- Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, bank telah melakukan pemenuhan tenaga kerja untuk di tempatkan pada unit-unit kerja dalam rangka memenuhi gap kebutuhan SDM.
- Direksi telah menetapkan kebijakan reward termasuk remunerasi dan punishment dalam sistem penilaian kinerja karyawan.
- Bidang Manajemen Risiko terus melakukan update pada BPP identifikasi risiko, sebagai pedoman risk taking unit.
- Kesadaran terhadap risiko dan penguasaan karyawan terhadap ketentuan yang berlaku masih lemah, tercermin dari hasil temuan resident audit sebagian besar bersifat administratif.
- Bank telah memiliki kebijakan pembatasan hak akses disetiap user corebanking system dan penggunaan PC/Laptop, serta melakukan pengujian keamanan siber secara berkala.
- Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang secara berkala terkait risiko operasional berdasarkan hasil temuan auditor dan termasuk kejadian eksternal yang berdampak pada kelangsungan usaha bank sebagai dasar dalam penilaian profil risiko operasional.
- Divisi Audit Internal telah melakukan kaji ulang secara berkala melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja, namun pelaksanaan fungsi resident audit masih terdapat temuan yang belum mencakup penilaian risiko dan mitigasi risiko yang harus dilakukan.

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PASAR	
A. RISIKO INHEREN *)		
1. Volume dan Komposisi Portofolio		
a. Aset Trading dan Tagihan Forward	0.00	0 %
Total Aset	1,880,569,706,665.00	
b. Kewajiban Trading dan kewajiban trading	0.00	0 %
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,880,569,706,665.00	
c. Potensi keuntungan/kerugian dari Aset Trading dan Tagihan Forward Pendapatan Operasional	0.00	0 %
d. Potensi keuntungan/kerugian dari Aset Forward Pendapatan Operasional	0.00	0 %
e. Total Forward	0.00	0 %
Total Aset	1,880,569,706,665.00	
f. PDN	0.00	0 %
Total Modal	0.00	
g. PDN dalam Valuta Utama (USD)	0.00	0 %
Total Modal	0.00	
h. Ekuitas Kategori AFS	0.00	0 %

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

NO		PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PASAR	
Total Modal		0.00	
i.	Ekuitas dalam Rangka Restrukturisasi Pembiayaan	0.00	0 %
Total Modal		0.00	
j.	Kewajiban Keuangan Jangka Panjang dengan Tingkat Imbalan Tetap	0.00	0 %
Aset Keuangan Jangka Panjang dengan Tingkat Imbalan Tetap		0.00	
2. Potensi Kerugian (Potential Loss) dari risiko Benchmark Suku Bunga dalam Banking Book (BRBB)			
a.	Eksposur BRBB Berdasarkan Gap Report (Perspektif Pendapatan dan perspektif Nilai Ekonomis)	0.00	0 %
Total Modal		0.00	
b.	Potensi Kerugian (Unrealized Loss) Surat Berharga kategori AFS	0.00	0 %
Total Modal		0.00	
3. Strategi dan Kebijakan Bisnis			
3.1 Strategi Trading			
a.	Karakteristik Trading	Bank belum memiliki transaksi kategori trading	
b.	Posisi Pasar Bank dalam Industri	Bank belum memiliki transaksi kategori trading	
c.	Kompleksitas produk / instrumen trading	Bank belum memiliki transaksi kategori trading	
d.	Karakteristik nasabah	Bank belum memiliki transaksi kategori trading	
3.2 Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada Banking Book			
a.	Karakteristik aktivitas bisnis yang berdampak pada risiko suku bunga pada Banking book dan karakteristik nasabah utama bank	Penyaluran pembiayaan yang didominasi pembiayaan konsumtif dan struktur pendanaan yang didominasi oleh dana tidak stabil (volatile) yang terkonsentrasi dana korporasi, dengan jangka waktu relatif pendek namun kemampuan bank dalam mengcover kemungkinan risiko yang terjadi dinilai memadai.	
b.	Posisi Pasar Bank dalam Industri	Bank mampu bersaing dalam industri perbankan dengan pesaingnya produk simpanan dan layanan berbasis teknologi.	
c.	Karakteristik Nasabah	Portofolio bank didominasi oleh instrumen yang kurang kompleks di dominasi pembiayaan konsumtif yang relatif aman dan surat berharga yang dimiliki di dominasi surat berharga pemerintah kategori AFS dengan jangka waktu relatif panjang.	
Peringkat Risiko Inheren : 1. Low			

Analisa Risiko Inheren

Risiko pasar yang melekat pada aktifitas fungsional :

- Bank tidak memiliki eskposur risiko pasar dari aktifitas trading.
- Penyaluran pembiayaan yang didominasi pembiayaan konsumtif dan struktur pendanaan yang didominasi oleh dana tidak stabil (volatile) yang terkonsentrasi dana korporasi dengan jangka waktu relatif pendek, namun kemampuan bank dalam mengcover kemungkinan risiko yang terjadi dinilai memadai.
- Bank mampu bersaing dengan pesaing di bidang industri perbankan dengan produk dan layanan berbasis digitalisasi.
- Portofolio bank didominasi oleh instrumen yang kurang kompleks, di dominasi pembiayaan konsumtif yang relatif aman dan surat berharga yang dimiliki di dominasi surat berharga pemerintah kategori Available For Sale dengan jangka waktu relatif panjang.

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PASAR
B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	
1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i) perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) dan (ii) kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Direksi telah membentuk komite manajemen aset dan kewajiban atau Assets and Liabilities Management Commitee (ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank. b. Direksi telah menetapkan buku pedoman perusahaan asset dan liability management committee PT. BPD Jambi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 144 Tahun 2019 tanggal 16 September 2019.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i) strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii) kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii) kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	a. Kecukupan perangkat organisasi pengelola risiko pasar yang tergabung dalam ALCO beranggotakan pemimpin divisi unit bisnis dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam satu bulan. b. Berkaitan dengan penetapan limit transaksi, telah dibentuk limit transaksi Treasury sebagai berikut : - SK Direksi No. 109 Tahun 2018 tentang Limit Transaksi Penempatan Dana (Taking/ Borrowing dan Placement). - SK Direksi No. 81 Tahun 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kewenangan dan limit risiko treasury. - SK Direksi No. 66 Tahun 2024 tentang Limit Konsentrasi Aset dan Kewajiban dan Limit Penempatan Dana Dalam Bentuk Surat Berharga PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi - SK Direksi No. 67 Tahun 2024 tentang Issuer Limit Kepada Perusahaan Manajer Investasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i) proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko; (ii) kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii) kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses manajemen Risiko.	a. Proses manajemen risiko untuk risiko pasar memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pasar b. Secara umum sumber daya manusia memadai dari segi kuantitas maupun kompetensi yang diberikan secara berkala pada fungsi manajemen risiko untuk risiko pasar.
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i) kecukupan Sistem Pengendalian Intern dan (ii) kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).	Kaji ulang telah dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala terkait dampak dari hasil pengukuran risiko pasar terhadap permodalan bank.
Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory	

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PASAR
Analisa Penerapan Manajemen Risiko	
Kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:	
- Direksi telah membentuk komite manajemen aset dan kewajiban atau Assets and Liabilities Management Commite (ALCO) yang juga melakukan pengelolaan likuiditas Bank - Direksi telah menetapkan buku pedoman perusahaan asset dan liability management committe PT. BPD Jambi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No 144 Tahun 2019 tanggal 16 September 2019. - Kecukupan Perangkat organisasi pengelola risiko pasar yang tergabung dalam ALCO beranggotakan pemimpin divisi unit bisnis dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam satu bulan. - Secara umum sumber daya manusia memadai dari segi kuantitas maupun kompetensi yang diberikan secara berkala pada fungsi manajemen risiko untuk Risiko Pasar. - Berkaitan dengan penetapan limit transaksi, telah dibentuk limit transaksi treasury sebagai berikut : - SK Direksi No. 109 Tahun 2018 tentang Limit Transaksi Penempatan Dana (Taking/Borrowing dan Placement). - SK Direksi No. 81 Tahun 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kewenangan dan limit risiko treasury. - SK Direksi No. 66 Tahun 2024 tentang Limit Konsentrasi Aset dan Kewajiban dan Limit Penempatan Dana Dalam Bentuk Surat Berharga PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. - SK Direksi No. 67 Tahun 2024 tentang Issuer Limit Kepada Perusahaan Manajer Investasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi. - Kaji ulang telah dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala terkait dampak dari hasil pengukuran risiko pasar terhadap permodalan bank.	

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PEMBIAYAAN
A. RISIKO INHEREN *)	
1. Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat konsentrasi **)	
a. Pembiayaan Kepada Debitur Inti	206,887,348,753.00 21.71 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00
b. Pembiayaan per Sektor Ekonomi	566,012,086,298.00 59.39 %
Total pembiayaan	953,051,714,237.00
c. Pembiayaan per Kategori Portofolio	565,206,172,206.00 59.30 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00
d. Pembiayaan per kategori Akad	603,664,276,521.00 63.34 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00
2. Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan	
a. Aset dan TRA Kualitas Rendah	228,558,858,281.00 12.07 %
Total Aset Gross dan TRA	1,892,954,385,647.00
b. Aset dan TRA Bermasalah	4,019,943,295.00 0.19 %
Total Aset Gross dan TRA Kualitas Rendah	2,086,840,215,585.00
c. Pembiayaan Kualitas Rendah	228,558,858,281.00 23.98 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00
d. Pembiayaan Bermasalah	4,019,943,295.00 0.42 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00
e. Pembiayaan Bermasalah dikurangi CKPN Pembiayaan Bermasalah	2,351,367,090.00 0.25 %
Total Pembiayaan setelah dikurangi CKPN	940,667,035,255.00
f. Pembiayaan Bermasalah per Sektor Ekonomi	3,266,817,930.00 81.27 %
Total Pembiayaan Bermasalah	4,019,943,295.00
g. Total Pembiayaan yang Direstrukturisasi	193,885,829,938.00 20.34 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PEMBIAYAAN	
h. Pembiayaan yang Direstrukturisasi Dengan Kualitas Lancar dan Dalam Perhatian Khusus	193,885,829,938.00	100 %
Total Pembiayaan yang Direstrukturisasi	193,885,829,938.00	
i. Aset yang Diambil Alih	0.00	0 %
Total Aset	1,880,569,706,665.00	
j. CKPN atas Aset Produktif Neraca + PPA atas Aset Produktif TRA PPA Wajib Dibentuk atas Aset Produktif Neraca dan TRA	12,384,678,982.00	100 %
	12,384,678,982.00	
k. Seluruh CKPN dan PPA yang telah dibentuk Aset dan TRA dengan Kualitas Rendah	12,384,678,982.00	5.42 %
	228,558,858,281.00	
l. Seluruh CKPN dan PPA yang telah dibentuk	12,384,678,982.00	35.72 %
Aset Produktif Neraca, Aset Produktif TRA dan Aset Non Produktif dengan Kualitas Rendah	34,673,028,343.00	
m. CKPN atas Pembiayaan	12,384,678,982.00	1.30 %
Total Pembiayaan	953,051,714,237.00	
n. Aset Produktif Kualitas Rendah (Earning Asset at Risk)	34,673,028,343.00	2.07 %
Aset Produktif (Earning Asset)	1,674,841,332,839.00	
3. Strategi penyediaan Dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana		
a. Proses Penyediaan dana, tingkat kompetisi dan tingkat pertumbuhan aset	Proses penyediaan dana relatif stabil, pembiayaan yang diberikan masih pada pangsa pasar yang dikuasai bank yaitu pembiayaan konsumtif payroll (pembiayaan kepada PNS/Pensiunan). Total pembiayaan Bank Jambi UUS secara konsolidasi sebesar Rp953 Miliar, mampu tumbuh positif sebesar 9,99% dari posisi Desember 2023 sebesar Rp867 Miliar, pertumbuhan pembiayaan juga diimbangi dengan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp930, mengalami peningkatan sebesar 0,56% dari Rp924 Miliar pada posisi Desember 2023. Pada Semester II tahun 2024, Aset tercatat mengalami peningkatan pada periode penilaian sebesar 22,98% (YoY) menjadi Rp1.88 Triliun pada Desember 2024 dari posisi Desember 2023 sebesar Rp1.53 Triliun.	

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PEMBIAYAAN
b. Strategi dan produk baru	Bank mengembangkan produk dan aktifitas yang telah ada, mengarah pada digitalisasi dengan pangsa pasar yang dikuasai oleh bank dan merupakan core bisnis bank yang relatif berisiko rendah yaitu penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan konsumtif dengan system payroll.
c. Signifikasi penyediaan dana yang dilakukan oleh Bank secara tidak langsung	Strategi penyediaan dana yang dilakukan bank pada periode penilaian adalah dengan melakukan kerjasama dengan SMF dalam bentuk Pinjaman Yang Diterima.
d. Faktor Eksternal	Bank melakukan kerjasama dengan pihak ketiga dalam pemasaran pembiayaan namun tidak signifikan terhadap debitur baru.
Perubahan kondisi ekonomi, perubahan teknologi, ataupun regulasi yang mempengaruhi tingkat suku bunga, nilai tukar, siklus usaha debitur, dan berdampak pada kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman	Pada Triwulan IV 2024, Rasio Net Performing Financing (NPF) Bank Jambi UUS secara konsolidasi tercatat sebesar 0,42%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Triwulan IV 2023 yaitu 0,33%. NPF Produktif sebesar 0,01%, menurun sebesar 1 bps di bandingkan dengan periode Desember 2023 yaitu 0,02%. Adapun NPF Konsumtif mengalami peningkatan sebesar 10 bps yaitu dari Desember 2023 sebesar 0,31% menjadi 0,41% pada Desember 2024.

Peringkat Risiko Inheren : 2. Low to Moderate**Analisa Risiko Inheren**

Risiko pembiayaan yang melekat pada aktifitas fungsional bank tergolong rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Aset didominasi oleh pembiayaan yang diberikan, konsentrasi pembiayaan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu pada bulan yang sama, hal ini sejalan dengan strategi yang dilakukan dalam penyaluran pembiayaan. Komposisi penyaluran pembiayaan terdiri dari pembiayaan konsumtif dan produktif masing-masing 75,60% dan 24,40%, pembiayaan yang diberikan didominasi pembiayaan risiko rendah yaitu pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), Pensiunan ASN dan PPPK dengan sistem gaji payroll.
2. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) Desember 2024 tercatat sebesar 0,42% atau Rp4.02 Miliar, meningkat dibandingkan posisi Desember 2023 yaitu 0,33% atau sebesar Rp2.88 Miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kolektabilitas pembiayaan konsumtif terutama dari sektor Kredit Perumahan Rakyat (KPR). Posisi Desember 2024, rasio NPF Konsumtif tercatat sebesar 0,41% dibandingkan dengan rasio NPF Konsumtif pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 0,33% dan rasio NPF Produktif tercatat sebesar 0,01% atau Rp105 juta posisi Desember 2024.
3. Peningkatan rasio pembiayaan kualitas bermasalah yang cukup signifikan disumbangkan oleh segmen KPR. Pembiayaan bermasalah sektor KPR meningkat sebesar 42,26% YoY (Type Loan 400 & 508) atau sebesar Rp2,4 Miliar pada Desember 2023 menjadi Rp3.3 Miliar pada Desember 2024, salah satu penyebabnya adalah keterlambatan pembayaran angsuran debitur KPR karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dan minimnya tenaga penagihan yang khusus untuk penagihan (kolektor), serta klaim asuransi yang telah diajukan kepada pihak asuransi dan sampai saat ini masih dalam proses.
4. Rasio pembiayaan kualitas rendah terhadap total pembiayaan sebesar 23,98% atau Rp229 Miliar, menurun dibandingkan dengan posisi Desember 2023 yaitu sebesar 26,55% atau Rp227 Miliar. Sektor KPR menjadi penyumbang terbesar pembiayaan kualitas rendah, hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran angsuran debitur per posisi Desember 2024.

Tindak lanjut atas permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah sesuai dengan ketentuan
2. Meningkatkan pemantauan terhadap pembiayaan dengan tunggakan diatas 30 hari dan melakukan penagihan secara intensif agar kualitas pembiayaan tidak semakin menurun. Dapat memanfaatkan sarana sms blasting sebagai reminder kepada debitur terkait pembayaran angsuran
3. Membuat tim penagihan khusus untuk pengelolaan account KPR pada cabang syariah.

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PEMBIAYAAN
B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	
1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i). perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) ; dan (ii). Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Direksi dan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) yang memadai terhadap risiko pembiayaan. b. Direksi telah memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, dengan memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis bank terkait risiko pembiayaan, termasuk penyelesaian pembiayaan bermasalah. c. Direksi telah melaksanakan strategi dan kebijakan pembiayaan yang ditetapkan dalam rencana bisnis bank yang telah di setujui oleh Dewan Komisaris. d. Dewan Komisaris telah melakukan kaji ulang penyediaan dana yang diberikan kepada pihak terkait.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i). strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii). Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii). Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	a. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko pembiayaan memadai dan tersedia untuk seluruh area manajemen risiko untuk risiko pembiayaan, sejalan dengan penerapan dan dipahami dengan baik oleh pegawai. b. Kebijakan pembiayaan cukup memadai dan telah direview secara bertahap sesuai dengan perubahan kondisi bisnis. c. Pemenuhan sumber daya manusia pada unit pembiayaan secara bertahap dilakukan, seperti penempatan tenaga analis pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing cabang.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i). proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; (ii). Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii). Kecukupan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses Manajemen Risiko.	a. Bank telah melakukan koordinasi secara berkala dengan perusahaan asuransi untuk dilakukan kerjasama dalam menjamin pembiayaan konsumtif dan produktif, dengan melakukan analisa kelayakan terhadap perusahaan asuransi tersebut b. Bank secara aktif melakukan koordinasi secara berkala dengan perusahaan asuransi untuk menyelesaikan setiap klaim debitur.
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (ki). Kecukupan Sistem Pengendalian Intern; dan (ii). Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	a. Divisi Audit Internal telah melakukan review terhadap aktifitas pembiayaan melalui pemeriksaan rutin. b. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi pembiayaan secara berkala dan disampaikan kepada manajemen.
Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory	

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR PENILAIAN RISIKO PEMBIAYAAN
Analisa Penerapan Manajemen Risiko	
Kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:	
- Direksi telah memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, dengan memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis bank terkait risiko pembiayaan, termasuk penyelesaian pembiayaan bermasalah. - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) yang memadai terhadap risiko pembiayaan. - Direksi telah melaksanakan strategi dan kebijakan pembiayaan yang ditetapkan dalam rencana bisnis bank yang telah di setujui oleh Dewan Komisaris. - Pemenuhan sumber daya manusia pada unit pembiayaan secara bertahap dilakukan, seperti penempatan tenaga analis pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing cabang. - Kebijakan pembiayaan cukup memadai dan telah direview secara bertahap sesuai dengan perubahan kondisi bisnis. - Bank telah melakukan koordinasi secara berkala dengan perusahaan asuransi untuk dilakukan kerjasama dalam menjamin pembiayaan konsumtif dan produktif, dengan melakukan analisa kelayakan terhadap perusahaan asuransi tersebut - Divisi Audit Internal melakukan pemeriksaan terhadap aktifitas pembiayaan melalui pemeriksaan rutin. - Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi pembiayaan secara berkala dan disampaikan kepada manajemen.	

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO REPUTASI
A. RISIKO INHEREN *)	
- Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait - Kredibilitas pemilik dan perusahaan terkait - Kejadian reputasi (reputational event) pada pemilik dan perusahaan terkait	- Kemampuan keuangan dan kredibilitas Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten sebagai pemegang saham (pemilik) memiliki kredibilitas yang baik dan dapat mendukung bisnis bank. - Reputasi pemegang saham (pemilik) terjaga dengan tidak adanya pemberitaan negatif yang mengakibatkan reputasi negatif bagi bank.
- Pelanggaran Etika Bisnis Pelanggaran etika terlihat antara lain melalui : - transparansi informasi keuangan, dan - kerja sama bisnis dengan stakeholders lainnya. - penerapan prinsip syariah.	Tidak terdapat pelanggaran etika Bank atau norma- norma bisnis yang berlaku secara umum, antara lain: - Bank menyampaikan laporan keuangan publikasi yang senantiasa dilaporkan setiap Triwulan pada media online (web bank) dan offline (media cetak) yang berpedoman pada ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku. - Seluruh ketentuan bank mengenai produk dan bisnis telah sesuai dengan prinsip syariah dan di lakukan pengkajian terlebih dahulu melalui opini DPS. - Tidak terdapat wanprestasi atas Kerjasama Bank dengan stakeholder lainnya.
- Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis Bank. - Jumlah dan tingkat penggunaan nasabah atas produk bank yang kompleks. - Jumlah dan materialitas kerjasama Bank dengan mitra bisnis	Produk bank belum kompleks dan mudah di pahami nasabah, serta kerjasama dengan mitra bisnis jumlahnya tidak signifikan (minimal).

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO REPUTASI
4. Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank a. Frekuensi dan materialitas pemberitaan. b. Jenis media dan ruang lingkup pemberitaan	Tidak terdapat pemberitaan negatif bank termasuk pengurus bank yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan bisnis bank.
5. Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah a. Frekuensi keluhan nasabah. b. Materialitas keluhan nasabah.	Frekuensi keluhan nasabah relatif minim dan tidak moderat sehingga mudah di dapat solusinya.

Peringkat Risiko Inheren : 1. Low

Analisa Risiko Inheren

Risiko reputasi yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Kemampuan keuangan dan kredibilitas Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten sebagai pemegang saham (pemilik) memiliki kredibilitas yang baik dan dapat mendukung bisnis bank.
2. Tidak terdapat pemberitaan negatif bank termasuk pengurus bank yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan bisnis bank.
3. Bank menyampaikan laporan keuangan publikasi yang senantiasa dilaporkan setiap Triwulan pada media online (web bank) dan offline (media cetak) yang berpedoman pada ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.
4. Frekuensi pengaduan nasabah tidak moderat dan material, penanganan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i). perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance); dan (ii). Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko untuk risiko reputasi b. Direksi telah membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan terkait informasi aktivitas bisnis dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i). strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii). Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii). Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	Bank telah memiliki kebijakan terkait aktivitas bisnis bank yang berpotensi merugikan reputasi bank, seperti pedoman penerimaan keluhan/ pengaduan nasabah dan penyelesaian keluhan/ pengaduan nasabah yang disertai dengan SLA penanganannya, pedoman tata kelola dan budaya perusahaan.

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO REPUTASI
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i). proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; (ii). Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii). Kecukupan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses Manajemen Risiko.	a. Divisi Sekretaris Perusahaan telah melakukan review terhadap kebijakan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. b. Guna memitigasi risiko reputasi, bank telah melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan limit SLA penyelesaian dan secara rutin melakukan edukasi perbankan guna membentuk reputasi positif pemangku kepentingan melalui media sosial. c. Bank telah melakukan pencatatan terhadap keluhan nasabah terutama keluhan / pengaduan yang masuk melalui layanan nasabah dikantor cabang, kantor cabang pembantu serta berdasarkan informasi yang didapat dari media massa.
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (ki). Kecukupan Sistem Pengendalian Intern; dan (ii). Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	Untuk menghindari terjadinya risiko reputasi terhadap bank, bidang Manajemen Risiko pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko senantiasa melakukan kaji ulang dan melakukan evaluasi terhadap parameter pengukuran risiko serta memeriksa kesesuaian kebijakan dan pelaksanaannya.

Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory**Analisa Penerapan Manajemen Risiko**

Kualitas penerapan manajemen risiko reputasi dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko untuk risiko reputasi
2. Direksi telah membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan terkait informasi aktivitas bisnis dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.
3. Bank telah memiliki kebijakan terkait aktivitas bisnis bank yang berpotensi merugikan reputasi bank, seperti pedoman penerimaan keluhan/pengaduan nasabah dan penyelesaian keluhan/pengaduan nasabah yang disertai dengan SLA penanganannya, pedoman tata kelola dan budaya perusahaan.
4. Divisi Sekretaris Perusahaan telah melakukan review terhadap kebijakan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Guna memitigasi risiko reputasi, bank telah melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan limit SLA penyelesaian dan secara rutin melakukan edukasi perbankan guna membentuk reputasi positif pemangku kepentingan melalui media sosial.
6. Bank telah melakukan pencatatan terhadap keluhan nasabah terutama keluhan / pengaduan yang masuk melalui layanan nasabah dikantor cabang, kantor cabang pembantu serta berdasarkan informasi yang didapat dari media massa.
7. Untuk menghindari terjadinya risiko reputasi terhadap bank, bidang Manajemen Risiko pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko senantiasa melakukan kaji ulang dan melakukan evaluasi terhadap parameter pengukuran risiko serta memeriksa kesesuaian kebijakan dan pelaksanaannya.

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO STRATEJIK
A. RISIKO INHEREN *)	
1. Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Bisnis Penetapan tujuan stratejik perlu mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bisnis Bank: a. Faktor internal, antara lain: 1). Visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai Bank; 2). Kultur organisasi, terutama apabila penetapan tujuan stratejik mensyaratkan perubahan struktur organisasi & penyesuaian proses bisnis; 3). Faktor kemampuan organisasi yang mencakup antara lain: sumber daya manusia, infrastruktur, dan sistem informasi manajemen; dan 4). Tingkat toleransi risiko yaitu tingkat kemampuan keuangan Bank menyerap risiko. b. Faktor eksternal, antara lain: 1). Kondisi makro ekonomi; 2). Perkembangan teknologi; dan 3). Tingkat persaingan usaha	a. Rencana strategis yang ditetapkan telah disesuaikan dan sejalan dengan kondisi internal maupun eksternal bank, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris termasuk perubahannya, dan sampai periode penilaian sebagian besar strategi telah dijalankan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan oleh bank. b. Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam rangka penyertaan modal guna pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) sebagai pelaksanaan dari POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
2. Strategi Berisiko Tinggi dan Strategi Berisiko Rendah a. Strategi berisiko rendah adalah strategi dimana Bank melakukan kegiatan usaha pada pangsa pasar dan nasabah yang telah dikenal sebelumnya atau menyediakan produk yang bersifat tradisional sehingga tingkat pertumbuhan usaha cenderung stabil dan dapat diprediksi. b. Strategi Berisiko Tinggi adalah strategi dimana Bank berencana masuk dalam area bisnis baru, baik pangsa pasar, produk atau jasa, atau nasabah baru.	Bank melanjutkan strategi bisnis yang telah ada, dengan mengembangkan produk dan aktifitas yang telah ada mengarah pada digitalisasi dengan pangsa pasar yang dikuasai oleh bank dan merupakan core bisnis bank yang relatif berisiko rendah yaitu penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pensiunan PNS dengan system payroll.
3. Posisi Bisnis Bank Penilaian antara lain didasarkan pada: a. Pasar dimana Bank melaksanakan kegiatan usaha; b. Kompetitor dan keunggulan kompetitif; c. Efisiensi dalam melaksanakan kegiatan usaha; d. Diversifikasi kegiatan usaha dan cakupan wilayah operasional; dan e. Kondisi makroekonomi dan dampaknya pada kondisi Bank.	a. Bank memiliki keunggulan pangsa pasar yang dikuasai yaitu penyaluran pembiayaan PNS & Pensiunan dan Pemerintah Daerah yang mendorong pertumbuhan dana dan penyaluran pembiayaan. b. Sebagian besar target bisnis telah tercapai 100%, hal ini terlihat pada pertumbuhan Aset terealisasi sebesar 116,44%, Surat Berharga sebesar 135,07%, Laba sebesar 148,87%, Laba Operasional sebesar 140,82% Pendapatan Imbal Hasil sebesar 110,91%, meskipun beberapa target belum tercapai seperti Pembiayaan terealisasi sebesar 99,01%, DPK sebesar 89,10%, Giro sebesar 98,61%, Deposito sebesar 88,51%, namun deviasi relatif kecil, sehingga dapat dikatakan bank mampu berkompetitif ditengah kondisi ekonomi saat ini.

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO STRATEGIK
4. Pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Realisasi RBB dibandingkan dengan RBB.	a. Indikator keuangan yang mencapai realisasi RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - Aset sebesar 116,44% - Surat Berharga 135,07% - Modal 100% sedangkan indikator keuangan yang tidak mencapai target RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - Pembiayaan sebesar 99,01% - Giro sebesar 98,61% - Tabungan sebesar 82,17% - Deposito sebesar 88,51% b. Indikator pada pos laba rugi dibandingkan dengan RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - Pendapatan Imbal Hasil terealisasi sebesar 110,91% - Beban Imbal Hasil sebesar 97,12% - Pendapatan Operasional lainnya sebesar 218,70% - Beban Operasional selain imbal hasil sebesar 98,94% - Laba Berjalan (setelah pajak) sebesar 148,87% c. untuk realisasi rasio keuangan yang dibandingkan dengan target RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - ROA sebesar 4,70% atau tercapai sebesar 117,79% - NIM sebesar 5,06% atau tercapai sebesar 125,25% - NOM sebesar 4,95% atau tercapai sebesar 166,11% - BOPO sebesar 38,61% atau tercapai sebesar 82,01% - NPF Gross sebesar 0,42% atau tercapai sebesar 84,00% - NPF Nett sebesar 0,25% atau tercapai sebesar 73,53% - FDR sebesar 102,53% atau tercapai sebesar 111,13%
Peringkat Risiko Inheren : 2. Low to Moderate	

Penilaian Faktor Profil Risiko Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO STRATEJIK
Analisa Risiko Inheren	
Risiko Strategik yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:	
1. Rencana strategis yang ditetapkan telah disesuaikan dan sejalan dengan kondisi internal maupun eksternal bank, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris termasuk perubahannya, dan sampai periode penilaian sebagian besar strategi telah dijalankan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan oleh bank. 2. Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam rangka penyertaan modal guna pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) sebagai pelaksanaan dari POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum. 3. Bank melanjutkan strategi bisnis yang sudah ada dengan mengembangkan produk yang telah mengarah pada digitalisasi dengan pangsa pasar yang dikuasai oleh bank dan merupakan core business bank yang relatif berisiko rendah yaitu penghimpunan dana ritel dan penyaluran pembiayaan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pensiunan PNS dengan system payroll. 4. Sebagian besar target bisnis telah tercapai 100%, hal ini terlihat pada pertumbuhan Aset terealisasi sebesar 116,44%, Surat Berharga sebesar 135,07%, Laba sebesar 148,87%, Laba Operasional sebesar 140,82% Pendapatan Imbal Hasil sebesar 110,91%, meskipun beberapa target belum tercapai seperti Pembiayaan terealisasi sebesar 99,01%, DPK sebesar 89,10%, Giro sebesar 98,61%, Deposito sebesar 88,51%, namun deviasi relatif kecil, sehingga dapat dikatakan bank mampu berkompetitif ditengah kondisi ekonomi saat ini.	
5. Indikator keuangan yang mencapai realisasi RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - Aset sebesar 116,44% - Surat Berharga 135,07% - Modal 100% sedangkan indikator keuangan yang tidak mencapai target RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - Pembiayaan sebesar 99,01% - Giro sebesar 98,61% - Tabungan sebesar 82,17% - Deposito sebesar 88,51%	
Indikator pada pos laba rugi dibandingkan dengan RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - Pendapatan Imbal Hasil terealisasi sebesar 110,91% - Beban Imbal Hasil sebesar 97,12% - Pendapatan Operasional lainnya sebesar 218,70% - Beban Operasional selain imbal hasil sebesar 98,94% - Laba Berjalan (setelah pajak) sebesar 148,87%	
untuk realisasi rasio keuangan yang dibandingkan dengan target RBB posisi Desember 2024 diantaranya : - ROA sebesar 4,70% atau tercapai sebesar 117,79% - NIM sebesar 5,06% atau tercapai sebesar 125,25% - NOM sebesar 4,95% atau tercapai sebesar 166,11% - BOPO sebesar 38,61% atau tercapai sebesar 82,01% - NPF Gross sebesar 0,42% atau tercapai sebesar 84,00% - NPF Nett sebesar 0,25% atau tercapai sebesar 73,53% - FDR sebesar 102,53% atau tercapai sebesar 111,13%	

Penilaian Faktor Profil Risiko

Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO STRATEGIK
B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	
1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i). perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) ; dan (ii). Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun dan menyetujui rencana strategik dan rencana bisnis tahunan dan mengkomunikasikan kepada setiap jenjang organisasi melalui rapat koordinasi secara berkala. b. Direksi telah membentuk satuan kerja atau fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategik dan rencana bisnis yaitu Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i). strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii). Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii). Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	a. Satuan kerja pengelola risiko strategik yang berada pada Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja telah memiliki job description dan telah dijalankan. b. Bank telah memiliki SOP penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat panduan dalam penyusunan, pelaksanaan maupun monitoring rencana dan strategi bank, termasuk penetapan limit terkait deviasi pencapaian target dan penggunaan anggaran.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i). proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; (ii). Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii). Kecukupan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses Manajemen Risiko.	a. Bank telah menetapkan strategi penghimpunan dana ritel dan penyaluran pembiayaan yang diberikan b. Telah dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap realisasi yang belum sesuai dengan target dengan berkoordinasi dengan divisi terkait terhadap kendala yang di hadapi.
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (ki). Kecukupan Sistem Pengendalian Intern; dan (ii). Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	a. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap kesesuaian pencapaian anggaran dan target yang ditetapkan secara berkala (triwulanan) yang tertuang dalam laporan profil risiko dan laporan pemantauan risiko strategik setiap bulan. b. Divisi Audit Internal telah melakukan kaji ulang terhadap kecukupan sistem pengendalian intern kantor cabang melalui pemeriksaan rutin.

Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO STRATEJIK
Analisa Penerapan Manajemen Risiko	
Kualitas penerapan manajemen risiko stratejik dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:	
1. Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun dan menyetujui rencana stratejik dan rencana bisnis tahunan dan mengkomunikasikan kepada setiap jenjang organisasi melalui rapat koordinasi secara berkala. 2. Direksi telah membentuk satuan kerja atau fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk rencana stratejik dan rencana bisnis yaitu Divisi Perencanaan Stratejik dan Kinerja. 3. Bank telah menetapkan strategi penghimpunan dana ritel dan penyaluran pembiayaan yang diberikan 4. Telah dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap realisasi yang belum sesuai dengan target dengan berkoordinasi dengan divisi terkait terhadap kendala yang di hadapi. 5. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap kesesuaian pencapaian anggaran dan target yang ditetapkan secara berkala (triwulanan) yang tertuang dalam laporan profil risiko dan laporan pemantauan risiko stratejik setiap bulan. 6. Divisi Audit Internal telah melakukan kaji ulang terhadap kecukupan sistem pengendalian intern kantor cabang melalui pemeriksaan rutin.	

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO HUKUM
A. RISIKO INHEREN *)	
1. Faktor Litigasi a. Besarnya nominal gugatan yang diajukan/ estimasi kerugian yang mungkin dialami oleh Bank akibat dari gugatan tersebut dibandingkan dengan modal Bank. b. Besarnya kerugian yang dialami oleh Bank karena suatu putusan dari pengadilan yang telah memiliki kekuatan hukum tetap dibandingkan dengan modal bank. c. Dasar dari gugatan yang terjadi dan pihak yang tergugat/menggugat Bank dalam suatu gugatan yang diajukan serta tindakan dari manajemen atas suatu gugatan yang diajukan. d. Kemungkinan timbulnya gugatan yang serupa krn adanya standar perjanjian yang sama dan estimasi total kerugian yg mungkin timbul dibandingkan dgn modal Bank.	Tidak terdapat proses litigasi yang terjadi pada bank selama periode penilaian Tidak terdapat gugatan kepada bank yang berdampak terhadap reputasi bank
2. Faktor Kelemahan Perikatan a. Tidak terpenuhinya syarat sahnya perjanjian. b. Terdapat kelemahan klausula perjanjian dan/atau tidak terpenuhinya persyaratan yang telah disepakati. Pemahaman para pihak terkait dengan perjanjian, terutama mengenai risiko-risiko yang ada dalam suatu transaksi yang kompleks dan menggunakan istilah-istilah yang sulit dipahami atau tidak lazim bagi masyarakat umum. c. Tidak dapat dilaksanakannya suatu perjanjian, baik untuk keseluruhan maupun sebagian d. Keberadaan dokumen pendukung terkait perjanjian yang dilakukan oleh Bank dengan pihak ketiga. e. Pengkianan dan review dari penggunaan standar perjanjian oleh Bank dan/atau pihak independen. f. Penggunaan pilihan hukum Indonesia atas perjanjian yang diadakan oleh Bank dan juga penggunaan forum penyelesaian sengketa.	Bank telah melakukan identifikasi terhadap risiko hukum, melalui evaluasi perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait kelemahan perikatan dan syarat sah perjanjian serta pengendalian risiko hukum dengan melakukan pengecekan atas hak dalam kontrak dan perjanjian. Tidak terdapat kelemahan perikatan yang dilakukan oleh bank yang berpotensi terjadinya permasalahan atau sengketa dikemudian hari yang dapat menimbulkan potensi Risiko Hukum bagi bank.
3. Faktor Ketiadaan/Perubahan Perundang-Undangan a. Jumlah dan nilai nominal dari total produk Bank yang belum diatur oleh peraturan perundang-undangan secara jelas dan produk tersebut cenderung memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi, dibandingkan dengan modal yang dimiliki Bank. b. Penggunaan best practice atas suatu standar perjanjian yang biasa digunakan oleh Bank masih mengacu pada perjanjian yang belum terkini walaupun telah ada perubahan best practice atau peraturan perundang-undangan maupun hal lainnya.	Semua produk yang dimiliki bank sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perubahannya dan semua produk sebelum di launching harus melalui opini Dewan Pengawas Syariah terlebih dahulu.

Peringkat Risiko Inheren : 1. Low

Penilaian Faktor Profil Risiko*Risk Profile Factor Assessment*

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO HUKUM
Analisa Risiko Inheren Risiko hukum yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut: 1. Tidak terdapat proses litigasi selama periode penilaian pada cabang syariah maupun kantor cabang pembantu syariah. 2. Tidak terdapat kelemahan perikatan yang dilakukan oleh bank yang berpotensi terjadinya permasalahan atau sengketa dikemudian hari yang dapat menimbulkan potensi Risiko Hukum bagi bank. 3. Semua produk yang dimiliki bank atau transaksi yang dilakukan bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta perubahannya dan telah melalui opini oleh Dewan Pengawas Syariah	
B. KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	
1. Tata Kelola Risiko (Risk Governance) mencakup evaluasi terhadap: (i). perumusan tingkat Risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance) ; dan (ii). Kecukupan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi termasuk pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.	a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko Hukum. b. Direksi telah membentuk fungsi yang bertugas menangani permasalahan hukum yang dihadapi oleh bank, secara struktur bidang hubungan internal dan legal dibawah Divisi Sekretaris Perusahaan. c. Direksi telah menerapkan sanksi secara konsisten kepada karyawan bank yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan ekstern dan intern serta kode etik internal bank.
2. Kerangka Manajemen Risiko mencakup evaluasi terhadap: (i). strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko; (ii). Kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya Manajemen Risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab; dan (iii). Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit.	a. Untuk memastikan bank terbebas dari tuntutan hukum dikemudian hari, terhadap kebijakan yang akan dijalankan terlebih dahulu dilakukan pengkajian terutama kebijakan terkait produk dan aktivitas bank. b. Bank juga memiliki fungsi kepatuhan hukum dan tata kelola dibawah bidang kepatuhan pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang berperan penting dalam setiap aktivitas bank yang terekspos risiko hukum termasuk antara lain dalam hal bank akan melakukan aktivitas dan/atau menerbitkan produk baru.
3. Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi, dan Sumber Daya Manusia mencakup evaluasi terhadap: (i). proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko; (ii). Kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan (iii). Kecukupan kuantitas sumber daya manusia dalam mendukung efektivitas proses Manajemen Risiko.	Telah dilakukan identifikasi terhadap risiko hukum, melalui evaluasi perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait kelemahan perikatan dan syarat sah perjanjian serta pengendalian risiko hukum dengan melakukan pengecekan atas hak dalam kontrak dan perjanjian.
4. Sistem Pengendalian Risiko mencakup evaluasi terhadap: (ki). Kecukupan Sistem Pengendalian Intern; dan (ii). Kecukupan kaji ulang oleh pihak independen (independent review) dalam Bank, baik oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)	Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko dan kaji ulang terhadap potesi risiko hukum oleh Divisi Audit Internal melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.
Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory	

Penilaian Faktor Profil Risiko
Risk Profile Factor Assessment

NO	PARAMETER INDIKATOR RISIKO HUKUM
	Analisa Penerapan Manajemen Risiko Kualitas penerapan manajemen risiko hukum dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut: 1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko Hukum. 2. Direksi telah membentuk fungsi yang bertugas menangani permasalahan hukum yang dihadapi oleh bank, secara struktur bidang hubungan internal dan legal dibawah Divisi Sekretaris Perusahaan. 3. Direksi telah menerapkan sanksi secara konsisten kepada karyawan bank, yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan ekstern dan intern serta kode etik internal bank. 4. Bank juga memiliki fungsi kepatuhan hukum dan tata kelola dibawah bidang kepatuhan pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang berperan penting dalam setiap aktivitas bank yang terekspos risiko hukum termasuk antara lain dalam hal bank akan melakukan aktivitas dan/atau menerbitkan produk baru. 5. Untuk memastikan bank terbebas dari tuntutan hukum dikemudian hari, terhadap kebijakan yang akan dijalankan terlebih dahulu dilakukan pengkajian terutama kebijakan terkait produk dan aktivitas bank. 6. Telah dilakukan identifikasi terhadap risiko hukum, melalui evaluasi perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait kelemahan perikatan dan syarat sah perjanjian serta pengendalian risiko hukum dengan melakukan pengecekan atas hak dalam kontrak dan perjanjian. 7. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko dan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum oleh Divisi Audit Internal melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.

Penilaian Analisis Risiko

Risk Analysis Assessment

Risiko Strategik

Strategic Risk

ANALISIS

Peringkat Risiko : 2

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Risiko Inheren :

Risiko Strategik yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Rencana strategis yang ditetapkan telah disesuaikan dan sejalan dengan kondisi internal maupun eksternal bank, dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris termasuk perubahannya, dan sampai periode penilaian sebagian besar strategi telah di jalankan sesuai rencana strategis yang telah ditetapkan oleh bank.
2. Bank telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam rangka penyertaan modal guna pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) sebagai pelaksanaan dari POJK Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum.
3. Bank melanjutkan strategi bisnis yang sudah ada dengan mengembangkan produk yang telah mengarah pada digitalisasi dengan pangsa pasar yang dikuasai oleh bank dan merupakan core business bank yang relatif berisiko rendah yaitu penghimpunan dana ritel dan penyaluran pembiayaan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pensiunan PNS dengan system payroll.
4. Sebagian besar target bisnis telah tercapai 100%, hal ini terlihat pada pertumbuhan Aset terealisasi sebesar 116,44%, Surat Berharga sebesar 135,07%, Laba sebesar 148,87%, Laba Operasional sebesar 140,82% Pendapatan Imbal Hasil sebesar 110,91%, meskipun beberapa target belum tercapai seperti Pembiayaan terealisasi sebesar 99,01%, DPK sebesar 89,10%, Giro sebesar 98,61%, Deposito sebesar 88,51%, namun deviasi relatif kecil, sehingga dapat dikatakan bank mampu berkompetitif ditengah kondisi ekonomi saat ini.
5. Indikator keuangan yang mencapai realisasi RBB posisi Desember 2024 diantaranya :
 - Aset sebesar 116,44%
 - Surat Berharga 135,07%
 - Modal 100%

sedangkan indikator keuangan yang tidak mencapai target RBB posisi Desember 2024 diantaranya :

- Pembiayaan sebesar 99,01%
- Giro sebesar 98,61%
- Tabungan sebesar 82,17%
- Deposito sebesar 88,51%

Indikator pada pos laba rugi pencapaian dibandingkan dengan RBB posisi Desember 2024 diantaranya :

- Pendapatan Imbal Hasil terealisasi sebesar 110,91%
- Beban Imbal Hasil sebesar 97,12%
- Pendapatan Operasional lainnya sebesar 218,70%
- Beban Operasional selain imbal hasil sebesar 98,94%
- Laba Berjalan (setelah pajak) sebesar 148,87%

Penilaian Analisis Risiko

Risk Analysis Assessment

Untuk realisasi rasio keuangan pencapaian dibandingkan dengan target RBB posisi Desember 2024 diantaranya :

- ROA sebesar 4,70% atau tercapai sebesar 117,79%
- NIM sebesar 5,06% atau tercapai sebesar 125,25%
- NOM sebesar 4,95% atau tercapai sebesar 166,11%
- BOPO sebesar 38,61% atau tercapai sebesar 82,01%
- NPF Gross sebesar 0,42% atau tercapai sebesar 84,00%
- NPF Nett sebesar 0,25% atau tercapai sebesar 73,53%
- FDR sebesar 102,53% atau tercapai sebesar 111,13%

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2

Kualitas penerapan manajemen risiko strategik dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi telah menyusun dan menyetujui rencana strategik dan rencana bisnis tahunan dan mengkomunikasikan kepada setiap jenjang organisasi melalui rapat koordinasi secara berkala.
- Direksi telah membentuk satuan kerja atau fungsi yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang mendukung perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi, termasuk rencana strategik dan rencana bisnis yaitu Divisi Perencanaan Strategik dan Kinerja.
- Proses identifikasi risiko strategik dilakukan dengan menginventarisir penyimpangan/deviasi sebagai akibat tidak efektifnya pelaksanaan strategi usaha maupun rencana bisnis yang telah ditetapkan, evaluasi tersebut dilakukan secara berkala secara triwulanan dengan melibatkan seluruh kantor cabang dan divisi.
- Bank telah menetapkan strategi penghimpunan dana ritel dan penyaluran pembiayaan yang diberikan.
- Telah dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap realisasi yang belum sesuai dengan target dengan berkoordinasi dengan divisi terkait terhadap kendala yang di hadapi.
- Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap kesesuaian pencapaian anggaran dan target yang ditetapkan secara berkala (triwulanan) yang tertuang dalam laporan profil risiko dan laporan pemantauan risiko strategik setiap bulan.
- Divisi Audit Internal telah melakukan kaji ulang terhadap kecukupan sistem pengendalian kantor cabang melalui pemeriksaan rutin.

Penilaian Analisis Risiko
Risk Analysis Assessment

Imbal Hasil

Return on Investment

ANALISIS**Peringkat Risiko : 1**

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Risiko Inheren :

Risiko Imbal Hasil yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Non Core Deposits mengalami penurunan dari periode sebelum nya pada tahun yang sama (Desember 2023 :75,73%), (Desember 2024: 70,30%) yang di dominasi oleh Dana Pihak Ketiga dengan nominal di atas 2 Miliar yaitu dana korporasi. Kondisi ini disebabkan penurunan Dana Pihak Ketiga bank yang cukup signifikan ditandai dengan penarikan dana yang cukup besar oleh salah satu deposan inti bank.
2. Pembiayaan berbasis utang piutang yang merupakan pembiayaan berbasis imbal hasil tetap di dominasi oleh pembiayaan murabahah.
3. Pada periode penilaian total aset mengalami peningkatan yang cukup signifikan, kenaikan aset bank di sebabkan oleh penambahan pembelian surat berharga kategori AFS pada periode penilaian.
4. Eksposur penyediaan dana terdiversifikasi sangat baik ke akad yang memiliki imbal hasil pasti dan tetap.
5. Strategi penyediaan dana atau model bisnis tergolong cukup stabil.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2

Kualitas penerapan manajemen risiko hukum dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bank secara keseluruhan.
2. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman memadai mengenai manajemen risiko imbal hasil.
3. Dewan Pengawas Syariah memiliki awareness yang baik mengenai risiko imbal hasil.
4. Perumusan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan bisnis bank secara keseluruhan.
5. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko imbal hasil dan kaji ulang terhadap potesi risiko hukum oleh Divisi Satuan Kerja Audit Intern melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja.
6. Sistem pengendalian intern memadai dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko imbal hasil.
7. SKMR telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko. Telah dilakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum oleh SKAI melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.

Investasi

Investment

ANALISIS

Peringkat Risiko : 1

Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko investasi tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang, kondisi Unit Usaha Syariah Bank Jambi pada saat penilaian antara lain sebagai berikut:

1. Pada Triwulan IV 2024, Rasio Net Performing Financing (NPF) Bank Jambi UUS secara konsolidasi tercatat sebesar 0,42%, mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari Triwulan IV 2023 yaitu 0,33%. NPF Produktif sebesar 0,01%, menurun sebesar 1 bps di bandingkan dengan periode Desember 2023 yaitu 0,02%. Adapun NPF Konsumtif mengalami peningkatan sebesar 10 bps yaitu dari Desember 2023 sebesar 0,31% menjadi 0,41% pada Desember 2024.
2. Segmen KPR merupakan sektor pembiayaan dengan debitur yang mengalami kolektibilitas bermasalah yang signifikan, kondisi ini disebabkan kurang nya Sumber Daya Manusia yang mengangani secara khusus untuk pengelolaan account KPR yang mengalami kenaikan kolektibilitas sehingga dengan petugas yang ada saat ini dinilai belum efektif.
3. Pembiayaan berbasis bagi hasil per sektor ekonomi di dominasi oleh pembiayaan sektor ekonomi konstruksi yang di jamin oleh pemerintah yang di restrukturisasi.
4. Pembiayaan berbasis bagi hasil bermasalah sebesar 0,34 % (Desember 2024) meningkat 8 bps dari periode sebelumnya pada tahun yang sama (YoY) (Desember 2023 : 0,26%)
5. Potensi kerugian (CKPN Musyarakah) tidak berpengaruh signifikan terhadap total pembiayaan yang berbasis bagi hasil.

Analisa Risiko Inheren :

Kualitas manajemen risiko investasi memadai, meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal, kondisi bank pada saat penilaian antara lain :

1. Dewan komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang memadai mengenai risiko investasi
2. Dewan Pengawas Syariah memiliki awareness dan kecukupan, pemahaman dan kepatuhan atas prinsip-prinsip syariah terhadap produk dan layanan jasa yang diberikan oleh Unit Usaha Syariah dalam proses bisnis dan operasionalnya.
3. Dalam mengelola risiko investasi bank memiliki Divisi Treasury & Dana dan KCP Jakarta Prioritas sebagai risk taking unit, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang melakukan fungsi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko investasi, serta Divisi Satuan Kerja Audit Intern yang melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko investasi.
4. Perangkat organisasi pengelola risiko investasi yang juga tergabung dalam ALCO beranggotakan pemimpin divisi yang merupakan unit bisnis dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam satu bulan.
5. Sistem pengendalian intern memadai dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko investasi cukup memadai.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Penilaian Analisis Risiko
Risk Analysis Assessment

Risiko Kepatuhan

Compliance Risk

ANALISIS**Peringkat Risiko : 1**

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Risiko Inheren :

Risiko kepatuhan yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Selama periode penilaian, bank tidak pernah dikenakan sanksi denda maupun pelanggaran kepatuhan dari regulator, baik itu dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) maupun regulator lainnya.
2. Segala bentuk pelanggaran dan ketidakpatuhan yang dilakukan bank pada periode penilaian tidak ada.
3. Bank telah menerapkan standar akuntansi untuk seluruh transaksi keuangan dan kode etik yang berlaku.
4. Bank telah menerapkan standar akuntansi untuk seluruh transaksi keuangan dan kode etik yang berlaku.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2

Kualitas penerapan manajemen risiko hukum dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko untuk risiko kepatuhan.
2. Bank memiliki Satuan Kerja Kepatuhan yang independen yang melaksanakan fungsi kepatuhan, yaitu bidang kepatuhan berada dibawah Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada saat pemberlakuan struktur organisasi bank.
3. Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya kepada OJK secara berkala.
4. Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan secara langsung telah memastikan bahwa seluruh kebijakan bank telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku melalui proses pengkajian sebelum kebijakan tersebut disahkan dan berlaku juga untuk setiap kebijakan bagi bank Unit Usaha Syariah.
5. Satuan kerja kepatuhan melakukan inventarisir terhadap pelanggaran ketentuan dan dilakukan pemantauan secara berkala terhadap kepatuhan regulasi.
6. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan pemantauan seluruh laporan yang disampaikan bank kepada regulator.
7. Telah dilakukan pemantauan terhadap ketepatan laporan yang wajib disampaikan kepada regulator batas waktu H-3.
8. Kaji ulang terhadap risiko kepatuhan dilakukan secara berkala oleh bidang kepatuhan, antara lain kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan, limit penyediaan dana, dan penyampaian laporan.
9. SKMR telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko. Telah dilakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum oleh SKAI melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.

Likuiditas

Liquidity

ANALISIS

Peringkat Risiko : 2

- Dengan kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. Mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan minor yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Risiko Inheren :

Risiko likuiditas yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai tergolong rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Aset terkonsentrasi pada pembiayaan namun relatif berisiko rendah karena di dominasi pembiayaan konsumtif (PNS dan Pensiunan) dengan system payroll, konsentrasi pada surat berharga berupa Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan sisa jangka waktu diatas 5 tahun sebesar Rp.722 Miliar atau sebesar 38,38% dari total aset, yang merupakan surat berharga dengan kategori Available For Sale (AFS) dan Hold To Maturity (HTM).
- Terjadi kenaikan Aset likuid bank pada periode penilaian dibandingkan periode sebelumnya disebabkan terdapat penempatan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA) pada bank lain sebesar Rp100 Miliar.
- Rasio Likuiditas bank tidak berada pada batas threshold yaitu rasio FDR, mengalami peningkatan pada periode penilaian yaitu sebesar 102,53% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 93,74%, peningkatan rasio FDR disebabkan oleh pertumbuhan Dana Pihak Ketiga bank yang tidak signifikan dibandingkan dengan pertumbuhan pembiayaan .
- Bank memiliki reputasi yang baik sehingga bank mampu memperoleh dana dalam kondisi normal dan krisis.
- Pendanaan didominasi oleh pendanaan jangka pendek (giro dan deposito), untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, bank menggunakan fasilitas pinjaman antar bank atau penjualan surat berharga.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Kualitas penerapan manajemen risiko likuiditas dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang memadai. Direksi telah menetapkan kebijakan terkait pengelolaan likuiditas, antara lain kebijakan limit, pedoman treasury, pedoman penempatan, dan lain-lain.
- Direksi telah melakukan pemantauan terhadap posisi dan risiko likuiditas baik melalui rapat forum ALCO maupun secara tertulis kepada divisi terkait.
- Dalam menjalankan fungsinya, perangkat manajemen risiko likuiditas telah dilengkapi pedoman terkait dengan aktifitas treasury dan penetapan limit untuk beberapa transaksi treasury yang telah direview sesuai dengan kondisi bank saat ini.
- Fungsi pengelolaan likuiditas berada pada Divisi Treasury & Dana, KCP Jakarta Prioritas dan dibantu oleh ALCO sebagai perangkat organisasi manajemen risiko likuiditas.
- Proses penyediaan dana pembelian surat berharga pada counterparty berpedoman pada limit counterparty.
- Telah dilakukan pemantauan terhadap rasio-rasio likuiditas untuk memastikan rasio tetap pada kondisi threshold dan dilakukan pengendalian risiko likuiditas bila terjadi pelampauan dengan menetapkan langkah mitigasi untuk ditindaklanjuti.
- Telah dilakukan pemantauan terhadap risiko likuiditas dengan indikator peringatan dini
- Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang salah satunya kaji ulang BPP Manajemen Risiko Likuiditas dan kaji ulang issuer limit yang di kinikan sesuai kondisi bank saat ini.

Penilaian Analisis Risiko
*Risk Analysis Assessment***Operasional**
*Operational***ANALISIS****Peringkat Risiko : 2**

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Risiko Inheren :

Risiko operasional yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Skala bisnis bank masih sederhana yang terdiri dari penghimpunan Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan dan deposito), penyediaan dana (pembiayaan dan pembelian surat berharga) serta Electronic Banking.
2. Bank telah memperoleh sertifikat ISO/IEC 27001:2013 yang membuktikan komitmen bank dalam keamanan informasi.
3. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, bank telah melakukan pemenuhan tenaga kerja untuk di tempatkan pada unit-unit kerja serta melakukan rotasi/mutasi/reposisi karyawan/ti secara berkala.
4. Kesalahan akibat human error yang sifatnya administratif masih terjadi namun tidak material dan tidak merugikan bank.
5. Selama periode penilaian tidak terdapat fraud internal dan eksternal.
6. Tidak terjadi kejadian eksternal yang mengakibatkan gangguan pada kegiatan operasional bank.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2

Kualitas penerapan manajemen risiko operasional dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Direksi telah memberlakukan kode etik untuk seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi
2. Direksi telah menetapkan sanksi secara konsisten kepada karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran dan penyimpangan.
3. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia, bank telah melakukan proses perekrutan tenaga magang untuk di tempatkan pada unit-unit kerja dalam rangka memenuhi gap kebutuhan SDM.
4. Direksi telah menetapkan kebijakan reward termasuk remunerasi dan punishment dalam sistem penilaian kinerja karyawan.
5. Direksi telah menetapkan kebijakan reward dan punishment dalam system penilaian kinerja untuk semua karyawan.
6. Bidang Manajemen Risiko terus melakukan update pada BPP identifikasi risiko, sebagai pedoman risk taking unit.
7. Kesadaran terhadap risiko dan penguasaan karyawan terhadap ketentuan yang berlaku masih lemah, tercermin dari hasil temuan resident audit sebagian besar bersifat administratif.
8. Bank telah memiliki kebijakan pembatasan hak akses disetiap user corebanking system dan penggunaan PC/Laptop, serta melakukan pengujian keamanan siber secara berkala.
9. Bidang Manajemen Risiko terus melakukan kaji ulang secara berkala terkait risiko operasional berdasarkan hasil temuan auditor dan termasuk kejadian eksternal yang berdampak pada kelangsungan usaha bank sebagai dasar dalam penilaian profil risiko operasional.
10. Divisi Audit Internal telah melakukan kaji ulang secara berkala melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja, namun pelaksanaan fungsi resident audit masih terdapat temuan yang belum mencakup penilaian risiko dan mitigasi risiko yang harus dilakukan.

Risiko Pasar

Market Risk

ANALISIS

Peringkat Risiko : 1

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Risiko Inheren :

Risiko pasar yang melekat pada aktifitas fungsional dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Bank tidak memiliki eskposur risiko pasar dari aktifitas trading.
- Penyaluran pembiayaan yang didominasi pembiayaan konsumtif dan struktur pendanaan yang didominasi oleh dana tidak stabil (volatile) yang terkonsentrasi dana korporasi dengan jangka waktu relatif pendek, namun kemampuan bank dalam mengcover kemungkinan risiko yang terjadi dinilai memadai.
- Bank saat ini mampu bersaing dengan pesaing di bidang industri perbankan dengan produk dan layanan berbasis digitalisasi.
- Dari sisi penyaluran pembiayaan bank didominasi oleh nasabah pembiayaan konsumtif (PNS), sedangkan dari sisi pendanaan bank didominasi oleh dana nasabah korporasi dalam bentuk giro dan deposito dengan jangka waktu relatif pendek, yang rentan terhadap perubahan equivalen rate/imbal hasil.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Kualitas penerapan manajemen risiko pasar dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Direksi dan Komisaris telah memiliki awareness dalam penerapan manajemen risiko untuk pasar.
- Direksi telah menetapkan buku pedoman perusahaan asset & liability management committee PT. BPD Jambi sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No 144 Tahun 2019 tanggal 16 September 2019.
- Kecukupan perangkat organisasi pengelola risiko pasar yang tergabung dalam ALCO beranggotakan pemimpin divisi unit bisnis dengan agenda rapat minimal 1 kali dalam satu bulan.
- Secara umum sumber daya manusia memadai dari segi kuantitas maupun kompetensi yang diberikan secara berkala pada fungsi manajemen risiko untuk risiko pasar.
- Berkaitan dengan penetapan limit transaksi, telah dibentuk limit transaksi treasury sebagai berikut :
 - SK Direksi No. 109 Tahun 2018 tentang Limit Transaksi Penempatan Dana (Taking/Borrowing dan Placement).
 - SK Direksi No. 81 Tahun 2021 tentang Buku Pedoman Perusahaan Kewenangan dan limit risiko treasury.
 - SK Direksi No. 66 Tahun 2024 tentang Limit Konsentrasi Aset dan Kewajiban dan Limit Penempatan Dana Dalam Bentuk Surat Berharga PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.
 - SK Direksi No. 67 Tahun 2024 tentang Issuer Limit Kepada Perusahaan Manajer Investasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi.
- Kaji ulang telah dilakukan oleh Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko secara berkala terkait dampak dari hasil pengukuran risiko pasar terhadap permodalan bank.

Penilaian Analisis Risiko
Risk Analysis Assessment

Pembiayaan

Financing

ANALISIS**Peringkat Risiko : 2**

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Risiko Inheren :

Risiko pembiayaan yang melekat pada aktifitas fungsional bank tergolong rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Aset didominasi oleh pembiayaan yang diberikan, konsentrasi pembiayaan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu pada bulan yang sama, hal ini sejalan dengan strategi yang dilakukan dalam penyaluran pembiayaan. Komposisi penyaluran pembiayaan terdiri dari pembiayaan konsumtif dan produktif masing-masing 75,60% dan 24,40%, pembiayaan yang diberikan didominasi pembiayaan risiko rendah yaitu pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada Aparatur Sipil Negara (ASN), Pensiunan ASN dan PPPK dengan sistem gaji payroll.
2. Rasio pembiayaan bermasalah (NPF) Desember 2024 tercatat sebesar 0,42% atau Rp4.02 Miliar, meningkat dibandingkan posisi Desember 2023 yaitu 0,33% atau sebesar Rp2.88 Miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan kolektabilitas pembiayaan konsumtif terutama dari sektor Kredit Perumahan Rakyat (KPR). Posisi Desember 2024, rasio NPF Konsumtif tercatat sebesar 0,41% dibandingkan dengan rasio NPF Konsumtif pada bulan Desember 2023 yaitu sebesar 0,33% dan rasio NPF Produktif tercatat sebesar 0,01% atau Rp105 juta posisi Desember 2024.
3. Peningkatan rasio pembiayaan kualitas bermasalah yang cukup signifikan disumbangkan oleh segmen KPR. Pembiayaan bermasalah sektor KPR meningkat sebesar 42,26% YoY (Type Loan 400 & 508) atau sebesar Rp2.4 Miliar pada Desember 2023 menjadi Rp3.3 Miliar pada Desember 2024, salah satu penyebabnya adalah keterlambatan pembayaran angsuran debitur KPR karena kondisi ekonomi yang tidak stabil dan minimnya tenaga penagihan yang khusus untuk penagihan (kolektor), serta klaim asuransi yang telah diajukan kepada pihak asuransi dan sampai saat ini masih dalam proses.
4. Rasio pembiayaan kualitas rendah terhadap total pembiayaan sebesar 23,98% atau Rp229 Miliar, menurun dibandingkan dengan posisi Desember 2023 yaitu sebesar 26,55% atau Rp227 Miliar. Sektor KPR menjadi penyumbang terbesar pembiayaan kualitas rendah, hal ini disebabkan karena adanya keterlambatan pembayaran angsuran debitur per posisi Desember 2024.

Tindak lanjut atas permasalahan tersebut adalah :

1. Melakukan langkah-langkah penyelesaian pembiayaan bermasalah sesuai dengan ketentuan
2. Meningkatkan pemantauan terhadap pembiayaan dengan tunggakan diatas 30 hari dan melakukan penagihan secara intensif agar kualitas pembiayaan tidak semakin menurun. Dapat memanfaatkan sarana sms blasting sebagai reminder kepada debitur terkait pembayaran angsuran
3. Membuat tim penagihan khusus untuk pengelolaan account KPR pada cabang syariah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2. Satisfactory

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Direksi telah memastikan bahwa penerapan manajemen risiko dilakukan secara efektif pada pelaksanaan aktivitas penyediaan dana, dengan memantau perkembangan dan permasalahan dalam aktivitas bisnis bank terkait risiko pembiayaan, termasuk penyelesaian pembiayaan bermasalah.
2. Direksi dan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) yang memadai terhadap risiko pembiayaan.
3. Direksi telah melaksanakan strategi dan kebijakan pembiayaan yang ditetapkan dalam rencana bisnis bank yang telah di setujui oleh Dewan Komisaris.
4. Pemenuhan sumber daya manusia pada unit pembiayaan secara bertahap dilakukan, seperti penempatan tenaga analisis pembiayaan sesuai dengan kebutuhan masing-masing cabang.
5. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia terkait pemahaman pembiayaan secara bertahap telah dilakukan melalui pelatihan dan sertifikasi pembiayaan terhadap unit-unit yang menjalankan fungsi pembiayaan dan pengawasan.
6. Kebijakan pembiayaan cukup memadai dan telah direview secara bertahap sesuai dengan perubahan kondisi bisnis.
7. Divisi Audit Internal melakukan pemeriksaan terhadap aktifitas pembiayaan melalui pemeriksaan rutin.
8. Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi pembiayaan secara berkala dan disampaikan kepada manajemen.

Reputasi

Reputation

ANALISIS

Peringkat Risiko : 1

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Risiko Inheren :

Risiko reputasi yang melekat pada aktifitas bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Kemampuan keuangan dan kredibilitas Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten sebagai pemegang saham (pemilik) memiliki kredibilitas yang baik dan dapat mendukung bisnis bank.
- Reputasi pemegang saham (pemilik) terjaga dengan tidak adanya pemberitaan negatif yang mengakibatkan reputasi negatif bagi bank.
- Produk bank belum kompleks dan mudah di pahami nasabah, serta kerjasama dengan mitra bisnis jumlahnya tidak signifikan (minimal).
- Tidak terdapat kejadian reputasi pemegang saham (pemilik) yang mengakibatkan reputasi negatif bagi bank.
- Bank menyampaikan laporan keuangan publikasi yang senantiasa dilaporkan setiap Triwulan pada media online (web bank) dan offline (media cetak) yang berpedoman pada ketentuan dan standar akuntansi yang berlaku.
- Tidak terdapat pemberitaan negatif bank termasuk pengurus bank yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan bisnis bank.
- Frekuensi pengaduan nasabah tidak moderat dan material, penanganan pengaduan nasabah telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2

Kualitas penerapan manajemen risiko reputasi dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko untuk risiko reputasi
- Direksi telah membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi kepada nasabah dan pemangku kepentingan terkait informasi aktivitas bisnis dalam rangka mengendalikan risiko reputasi.
- Bank telah memiliki kebijakan terkait aktivitas bisnis bank yang berpotensi merugikan reputasi bank, seperti pedoman penerimaan keluhan/pengaduan nasabah dan penyelesaian keluhan/pengaduan nasabah yang disertai dengan SLA penanganannya, pedoman tata kelola dan budaya perusahaan.
- Divisi Sekretaris Perusahaan telah melakukan review terhadap kebijakan perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan sesuai ketentuan yang berlaku.
- Guna memitigasi risiko reputasi, bank telah melakukan penyelesaian pengaduan nasabah sesuai dengan limit SLA penyelesaian dan secara rutin melakukan edukasi perbankan guna membentuk reputasi positif pemangku kepentingan melalui media sosial.
- Bank telah melakukan pencatatan terhadap keluhan nasabah terutama keluhan /pengaduan yang masuk melalui layanan nasabah di kantor cabang, kantor cabang pembantu serta berdasarkan informasi yang didapat dari media massa.
- Untuk menghindari terjadinya risiko reputasi terhadap bank, bidang Manajemen Risiko pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko senantiasa melakukan kaji ulang dan melakukan evaluasi terhadap parameter pengukuran risiko serta memeriksa kesesuaian kebijakan dan pelaksanaannya.

Penilaian Analisis Risiko
Risk Analysis Assessment

Hukum

Law

ANALISIS**Peringkat Risiko : 1**

- Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi bank dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.
- Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai, meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Risiko Inheren :

Risiko hukum yang melekat pada aktifitas fungsional bank dinilai sangat rendah, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat proses litigasi selama periode penilaian pada seluruh cabang Bank Jambi Syariah.
2. Bank telah melakukan identifikasi terhadap risiko hukum, melalui evaluasi perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait kelemahan perikatan dan syarat sah perjanjian serta pengendalian risiko hukum dengan melakukan pengecekan atas hak dalam kontrak dan perjanjian.
3. Tidak terdapat kelemahan perikatan yang dilakukan oleh bank yang berpotensi terjadinya permasalahan atau sengketa dikemudian hari yang dapat menimbulkan potensi Risiko Hukum bagi bank.
4. Setiap perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga, telah dilakukan kajian hukum terlebih dahulu oleh bidang hubungan internal dan legal dibawah Divisi Sekretaris Perusahaan.
5. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko dan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum oleh Divisi Audit Internal melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.
6. Semua produk yang dimiliki bank atau transaksi yang dilakukan bank telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta perubahannya dan telah melalui opini oleh Dewan Pengawas Syariah.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko : 2

Kualitas penerapan manajemen risiko hukum dinilai memadai, dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko Hukum.
2. Direksi telah membentuk fungsi yang bertugas menangani permasalahan hukum yang dihadapi oleh bank, secara struktur bidang hubungan internal dan legal dibawah Divisi Sekretaris Perusahaan.
3. Direksi telah menerapkan sanksi secara konsisten kepada karyawan bank yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan ekstern dan intern serta kode etik internal bank.
4. Bank juga memiliki fungsi kepatuhan hukum dan tata kelola dibawah bidang kepatuhan pada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang berperan penting dalam setiap aktivitas bank yang terekspos risiko hukum termasuk antara lain dalam hal bank akan melakukan aktivitas dan/atau menerbitkan produk baru.
5. Untuk memastikan bank terbebas dari tuntutan hukum dikemudian hari, terhadap kebijakan yang akan dijalankan terlebih dahulu dilakukan pengkajian terutama kebijakan terkait produk dan aktivitas bank.
6. Telah dilakukan identifikasi terhadap risiko hukum, melalui evaluasi perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait kelemahan perikatan dan syarat sah perjanjian serta pengendalian risiko hukum dengan melakukan pengecekan atas hak dalam kontrak dan perjanjian.
7. Bidang Manajemen Risiko telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko dan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum oleh Divisi Audit Internal melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.
8. SKMR telah melakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum dan disampaikan kepada Direksi melalui laporan profil risiko. Telah dilakukan kaji ulang terhadap potensi risiko hukum oleh SKAI melalui pemeriksaan rutin pada unit kerja dan dilaporkan kepada Direksi.

Tingkat Kesehatan Bank PT Bank Pembangunan Daerah Jambi – 2024

Bank Health Level of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi – 2024

Faktor-Faktor Penilaian Assessment Factors	Peringkat Ranking	
	Individu Individual	Konsolidasi *) Consolidation
Profil Risiko Risk Profile	2	
Tata Kelola Governance	2	
Rentabilitas Profitability	2	
Permodalan Capital	2	
	2	

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi Desember 2024 pada peringkat komposit 2 yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum Sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain Profil Risiko, penerapan Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Assessment of the Bank's Health Level as of December 2024 at a composite rating of 2 which reflects the Bank's generally healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including Risk Profile, Governance implementation, Rentability, and Capital which are generally good. In the event that there are weaknesses, they are generally less significant.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY (CSR)

07





Kebijakan CSR

CSR Policy

Bank Jambi meyakini bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian integral dari seluruh kegiatan Bank untuk memberikan dampak positif kepada industri dan bangsa.

Untuk menjadi warga negara perusahaan (*corporate citizen*) yang baik, Bank Jambi berkomitmen untuk selalu memberikan perhatian serta peduli terhadap lingkungan sosial dan kualitas lingkungan di mana Bank beroperasi.

Melalui program-program tanggung jawab Sosial, Bank Jambi mewujudkan kepedulian, tanggung jawab serta peran nyata berkontribusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama di Provinsi Jambi. Hal ini sesuai dengan peran Bank Jambi sebagai Bank Pembangunan Daerah (BPD), yakni menjadi motor pertumbuhan ekonomi daerah.

Bank Jambi believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of all Bank activities in delivering positive impact on industry and the nation.

To become a good corporate citizen, Bank Jambi is committed to always paying attention and caring about the social environment and the quality of the environment where the Bank operates.

Through Social Responsibility programs, Bank Jambi realizes its concern, responsibility and real role in contributing to improving community welfare, especially in Jambi Province. This is in accordance with Bank Jambi's role as a Regional Development Bank (BPD), namely to be the motor of regional economic growth.



Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diyakini juga dapat mendorong peningkatan kinerja Bank Jambi, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Program CSR yang dilakukan secara konsisten akan mampu meningkatkan kualitas hubungan Bank Jambi dengan *stakeholder*.

Pelaksanaan CSR secara konsisten merupakan salah satu bukti bahwa Bank Jambi menghargai masyarakat sebagai salah satu *stakeholder* utama yang mendukung pertumbuhan kinerjanya. Bank Jambi berharap kegiatan CSR yang dilakukannya dapat membuat para *stakeholder* semakin nyaman dalam menjalin hubungan dengan Bank Jambi.

Dasar Hukum

1. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

Pasal 33 ayat (2) dan ayat (3)

Disebutkan jika negara menguasai berbagai cabang produksi yang memiliki kepentingan luas, bumi dan air serta kekayaan alam yang ada. Hal ini dimaksudkan supaya seluruh komponen tersebut dapat diolah dan digunakan untuk kepentingan masyarakat luas dan untuk memakmurkan rakyatnya. Penguasaan oleh negara ini juga memiliki artian bahwa perekonomian tidak hanya dikuasai oleh individu atau sekelompok orang saja. Melainkan harus digunakan untuk kepentingan masyarakat luas serta untuk memakmurkan rakyatnya. Maka dari itu, penguasaan hal penting yang menyangkut kepentingan umum, dikuasai oleh negara.

2. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

Pasal 74

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Penjelasan :

Ketentuan ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Yang dimaksud dengan "Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang sumber daya alam" adalah Perseroan yang kegiatan usahanya mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam. Yang dimaksud dengan "Perseroan yang menjalankan

The implementation of Corporate Social Responsibility is also believed to be able to encourage increased performance of Bank Jambi, both in the short and long term. CSR programs that are carried out consistently will be able to improve the quality of Bank Jambi's relationship with stakeholders.

Consistent implementation of CSR is one proof that Bank Jambi values the community as one of the main stakeholders that supports its performance growth. Bank Jambi hopes that the CSR activities it carries out can make stakeholders more comfortable in establishing relationships with Bank Jambi.

Legal Basis

1. The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia

Article 33 paragraph (2) and (3)

It is stated that the state controls various branches of production that have broad interests, land and water and existing natural resources. This is intended so that all of these components can be processed and used for the benefit of the wider community and to prosper its people. This control by the state also means that the economy is not only controlled by individuals or groups of people. But it must be used for the benefit of the wider community and to prosper its people. Therefore, control of important matters concerning the public interest is controlled by the state.

2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

Article 74

- 1) Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources are required to implement Social and Environmental Responsibility.

Explanation:

This provision aims to continue to create harmonious, balanced, and appropriate relationships with the Company in accordance with the environment, values, norms, and culture of the local community. The term "Company that carries out its business activities in the field of natural resources" means a Company whose business activities manage and utilize natural resources. The term "Company that carries

Kebijakan CSR

CSR Policy

kegiatan usahanya yang berkaitan dengan sumber daya alam” adalah Perseroan yang tidak mengelola dan tidak memanfaatkan sumber daya alam, tetapi kegiatan usahanya berdampak pada fungsi kemampuan sumber daya alam.

- 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

3. Undang Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

Pasal 32

Sumber daya penyelenggaraan kesejahteraan sosial meliputi:

- a. sumber daya manusia;
- b. sarana dan prasarana; serta
- c. sumber pendanaan.

Pasal 36

Sumber pendanaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 32 huruf c meliputi:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- b. Anggaran pendapatan dan belanja daerah;
- c. Sumbangan masyarakat;
- d. Dana yang disisihkan dari badan usaha sebagai kewajiban dan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
- e. Bantuan asing sesuai dengan kebijakan Pemerintah dan peraturan perundang-undangan; serta
- f. Sumber pendanaan yang sah berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

4. Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pasal 68

Setiap orang yang melakukan usaha dan/atau kegiatan berkewajiban:

- 1) Memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu

out its business activities related to natural resources” means a Company that does not manage and does not utilize natural resources, but whose business activities have an impact on the function of natural resource capabilities.

- 2) Social and Environmental Responsibility as referred to in paragraph (1) is the Company's obligation that is budgeted and calculated as the Company's costs, the implementation of which is carried out by considering propriety and fairness.
- 3) A Company that does not carry out the obligations as referred to in paragraph (1) shall be subject to sanctions in accordance with the provisions of laws and regulations. Further provisions regarding Social and Environmental Responsibility are regulated by government regulations.

3. Law No. 11 of 2009 concerning Social Welfare

Article 32

Resources for the implementation of social welfare include:

- a. human resources;
- b. facilities and infrastructure; and
- c. funding sources.

Article 36

The funding sources as referred to in Article 32 letter c include:

- a. State Revenue and Expenditure Budget;
- b. Regional revenue and expenditure budget;
- c. Community donations;
- d. Funds set aside from business entities as social and environmental obligations and responsibilities;
- e. Foreign assistance in accordance with Government policies and laws and regulations; and
- f. Legitimate funding sources based on provisions of laws and regulations.

4. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management

Article 68

Every person who carries out a business and/or activity is obliged to:

- 1) Provide information related to environmental protection and management correctly, accurately, openly, and on time

- 2) Menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan
- 3) Menaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan/atau kriteria baku kerusakan lingkungan hidup

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial

Pasal 51

- 1) Masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.
- 2) Peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dapat dilakukan oleh:
 - a. perseorangan;
 - b. keluarga;
 - c. organisasi keagamaan;
 - d. organisasi sosial kemasyarakatan;
 - e. lembaga swadaya masyarakat;
 - f. organisasi profesi;
 - g. badan usaha;
 - h. Lembaga Kesejahteraan Sosial; dan
 - i. Lembaga Kesejahteraan Sosial Asing.
- 3) Peran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk mendukung keberhasilan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Pasal 52

Peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dapat berupa pemikiran, prakarsa, keahlian, dukungan, kegiatan, tenaga, **dana**, barang, jasa, dan/atau fasilitas untuk Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial.

Pasal 53

Peran masyarakat dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 52 dilakukan dengan kegiatan:

- a. pemberian saran dan pertimbangan dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- b. pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa, kesetiakawanan sosial, dan kearifan lokal yang mendukung Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- c. penyediaan sumber daya manusia dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial;
- d. penyediaan dana, jasa, sarana dan prasarana dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial; dan/atau
- e. pemberian pelayanan kepada penyandang masalah Kesejahteraan Sosial.

- 2) Maintain the sustainability of environmental functions, and
- 3) Comply with provisions on environmental quality standards and/or environmental damage criteria

5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 39 of 2012 concerning the Implementation of Social Welfare

Article 51

- 1) The community has the widest possible opportunity to play a role in the Implementation of Social Welfare.
- 2) The role of the community in the Implementation of Social Welfare can be carried out by:
 - a. individuals;
 - b. families;
 - c. religious organizations;
 - d. social community organizations;
 - e. non-governmental organizations;
 - f. professional organizations;
 - g. business entities;
 - h. Social Welfare Institutions; and
 - i. Foreign Social Welfare Institutions.
- 3) The role as referred to in paragraph (2) is carried out to support the success of the Implementation of Social Welfare.

Article 52

The role of the community in the Implementation of Social Welfare can be in the form of ideas, initiatives, expertise, support, activities, manpower, funds, goods, services, and/or facilities for the Implementation of Social Welfare.

Article 53

The role of the community in the Implementation of Social Welfare as referred to in Article 52 is carried out through the following activities:

- a. providing advice and considerations in the Implementation of Social Welfare;
- b. preserving the noble values of national culture, social solidarity, and local wisdom that support the Implementation of Social Welfare;
- c. providing human resources in the Implementation of Social Welfare;
- d. providing funds, services, facilities and infrastructure in the Implementation of Social Welfare; and/or
- e. providing services to people with Social Welfare problems.

Kebijakan CSR

CSR Policy

6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Pasal 4

- 1) Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan oleh Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Penjelasan :

Yang dimaksud dengan “kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan” adalah peraturan perundang-undangan menentukan lain bahwa persetujuan atas rencana kerja diberikan oleh RUPS, maka anggaran dasar tidak dapat menentukan rencana kerja disetujui oleh Dewan Komisaris atau sebaliknya.

- 2) Rencana kerja tahunan Perseroan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat rencana kegiatan dan anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan

Pasal 6

Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dimuat dalam laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

7. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Pasal 9

Setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial perusahaan.

Pasal 10

- 1) Tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 menjadi kewajiban bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.
- 2) Kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

Article 4

- 1) Social and environmental responsibility is implemented by the Board of Directors based on the Company's annual work plan after obtaining approval from the Board of Commissioners or the GMS in accordance with the Company's articles of association, unless otherwise specified in the laws and regulations.

Explanation:

What is meant by “unless otherwise specified in the laws and regulations” is that the laws and regulations stipulate otherwise that approval of the work plan is given by the GMS, so the articles of association cannot determine that the work plan is approved by the Board of Commissioners or vice versa.

- 2) The Company's annual work plan as referred to in paragraph (1) contains the activity plan and budget needed to implement social and environmental responsibility

Article 6

Implementation of social and environmental responsibility is contained in the Company's annual report and is accounted for to the GMS.

7. Presidential Regulation Number 59 of 2017 concerning the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals

Article 9

Every company as a legal subject has corporate social responsibility.

Article 10

- 1) Corporate social responsibility as referred to in Article 9 is an obligation for Companies that carry out their business activities in the field of and/or related to natural resources based on the Law.
- 2) The obligations as referred to in paragraph (1) are carried out both inside and outside the Company's environment.

Kebijakan CSR
CSR Policy

8. POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik

Pasal 8

LJK yang diwajibkan melaksanakan TJSL wajib mengalokasikan sebagian dana TJSL untuk mendukung kegiatan penerapan Keuangan Berkelanjutan.

9. Permensos 9 Tahun 2020 tentang Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha (FTJSLBU)

Pasal 3

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha paling sedikit di bidang:

- a. Kesejahteraan Sosial;
- b. pendidikan;
- c. kesehatan;
- d. seni dan budaya;
- e. keagamaan;
- f. kewirausahaan;
- g. infrastruktur; dan
- h. lingkungan.

10. International Organization for Standardization (ISO) 26000

Merupakan dokumen panduan internasional mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) ISO 26000 memberikan garis besar tentang prinsip dan area inti yang harus dikelola oleh organisasi, untuk memastikan organisasi dapat mengidentifikasi dan mengontrol risiko tanggung jawab sosial tertentu dan dampaknya.

8. POJK No. 51 /POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

Article 8

LJKs that are required to implement TJSL are required to allocate part of the TJSL funds to support the implementation of Sustainable Finance.

9. Permensos 9 of 2020 concerning the Business Entity Social and Environmental Responsibility Forum (FTJSLBU)

Article 3

The Social and Environmental Responsibility of Business Entities is at least in the fields of:

- a. Social Welfare;
- b. education;
- c. health;
- d. arts and culture;
- e. religion;
- f. entrepreneurship;
- g. infrastructure; and
- h. environment.

10. International Organization for Standardization (ISO) 26000

Is an international guidance document on Corporate Social Responsibility (CSR) ISO 26000 outlines the principles and core areas that organizations should manage, to ensure that organizations can identify and control specific social responsibility risks and their impacts.

Maksud dan Tujuan Dana CSR Bank Jambi

Purpose and Objectives of Bank Jambi CSR Funds

CSR Bank Jambi mulai mengadopsi semua landasan/ketentuan di atas termasuk subjek ISO 26000 di antaranya meliputi area berikut:

1. Hak asasi manusia
2. Praktik kerja
3. Lingkungan
4. Praktik pengoperasian yang adil
5. Permasalahan konsumen
6. Pengembangan dan keterlibatan komunitas

Di samping telah diselaraskan dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang terdiri dari 3 pilar dasar atau lebih dikenal dengan 3P (*profit, people dan planet*).

Bank Jambi CSR activities begun to adopt all of the above foundations/provisions including the ISO 26000 subjects, including the following areas:

1. Human rights
2. Work practices
3. Environment
4. Fair operating practices
5. Consumer issues
6. Community development and involvement

In addition to being aligned with the Triple Bottom Line (TBL) concept which consists of 3 basic pillars or better known as 3P (*profit, people and planet*).



■ **Profit (Keuntungan)**

Kegiatan perusahaan untuk mendapatkan profit setinggi-tingginya dengan cara meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya.

■ **People (Masyarakat Pemangku Kepentingan)**

Untuk menjamin keberlangsungan bisnisnya, perusahaan tidak bisa hanya memperhatikan kepentingan mendapatkan profit saja, tetapi perusahaan juga harus menaruh kepedulian terhadap kondisi masyarakat seperti mengadakan kegiatan yang mendukung dan membantu kebutuhan masyarakat.

■ **Planet (Lingkungan)**

Planet (lingkungan) merupakan sesuatu yang terikat dan tidak bisa lepas dari seluruh aspek dalam kehidupan masyarakat, di samping mengejar profit bisnis, perusahaan harus tetap peduli terhadap kelestarian lingkungan.

■ **Profit**

Company activities to obtain the highest possible profit by increasing productivity and carrying out cost efficiency.

■ **People (Stakeholder Community)**

To ensure the sustainability of its business, companies cannot only pay attention to the interests of gaining profit, but companies must also care about the condition of society, such as holding activities that support and help the needs of society

■ **Planet (Environment)**

The planet (environment) is something that is bound and cannot be separated from all aspects of people's lives, in addition to pursuing business profits, companies must continue to care about environmental sustainability.

Pelaksanaan Program CSR CSR Program Implementation

Pelaksanaan CSR selalu berkaitan dan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), karena keduanya memiliki dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The implementation of CSR is always related to and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), because both have economic, social, and environmental dimensions.

Adapun maksud dan tujuan CSR Bank Jambi sebagai berikut :

The intent and purpose of Bank Jambi CSR are as follows:

1. Bagi Perusahaan :
 - Menyelaraskan antara kegiatan bisnis dengan kepentingan sosial dan lingkungan
 - Menjalin hubungan baik dengan *stakeholders*
 - Membangun citra perusahaan
 - Mendapatkan *feedback* yang berpotensi menjadi alternatif bisnis baru perusahaan
 - Mereduksi risiko bisnis perusahaan (ex. Risiko Reputasi)
2. Bagi Masyarakat :
 - Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan
 - Memberi kontribusi positif menjaga kelestarian lingkungan dan keberlangsungan hidup masyarakat
3. Bagi Pemerintah :
 - Dukungan pembiayaan, utamanya karena keterbatasan anggaran pemerintah untuk membiayai pembangunan yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan
 - Mendukung program pencapaian Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs)

1. For the Company:
 - Aligning business activities with social and environmental interests
 - Establishing good relations with stakeholders
 - Building company image
 - Obtaining feedback that has the potential to become a new business alternative for the company
 - Reducing the company's business risk (ex. Reputation Risk)
2. For the Community:
 - Opportunities to create job opportunities, work experience, and training
 - Making a positive contribution to maintaining environmental sustainability and the sustainability of community life
3. For the Government:
 - Financing support, mainly due to the limited government budget to finance development related to poverty alleviation
 - Supporting the program to achieve the Sustainable Development Goals (TPB)

Pelaksanaan Program CSR CSR Program Implementation

Program Pemberian/Penggunaan Dana CSR Bank Jambi

Bank Jambi CSR Fund Provision/Use Program

Program tanggung jawab sosial menurut ISO 26000 yang disinkronisasi ke dalam program CSR Bank Jambi sebagai berikut :

Social responsibility programs according to ISO 26000 that are synchronized into Bank Jambi's CSR program are as follows:

- a. Menghormati *stakeholders* dan kepentingannya
- b. Akuntabilitas
- c. Transparansi
- d. Perilaku yang beretika
- e. Melakukan tindakan pencegahan
- f. Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

- a. Respecting stakeholders and their interests
- b. Accountability
- c. Transparency
- d. Ethical behavior
- e. Taking preventive measures
- f. Respecting the basics of human rights

Maksud dan Tujuan Dana CSR Bank Jambi

Purpose and Objectives of Bank Jambi CSR Funds

Adapun program CSR Bank Jambi adalah sebagai berikut :

Program Sosial pengentasan kemiskinan, tanpa kelaparan, kualitas pendidikan, kehidupan sehat dan kesejahteraan kesetaraan gender, di antaranya diwujudkan dalam program sebagai berikut :

- 1) Berupa pemberian Beasiswa untuk peserta didik/siswa/mahasiswa pada Lembaga Pendidikan Formal/Non Formal;
- 2) Bantuan program edukasi pada lembaga Pendidikan Formal/Non Formal dan lembaga lainnya;
- 3) Bantuan perbaikan dan penambahan sarana/prasarana penunjang pada lembaga pendidikan Formal/Non Formal;
- 4) Bantuan kepada Pondok Pesantren, Yayasan/Lembaga Sosial, Yayasan/Lembaga Kemanusiaan, dan Yayasan/Lembaga Keagamaan;
- 5) Bantuan sarana dan prasarana olahraga untuk masyarakat dan bantuan atlet yang telah berprestasi di tingkat daerah, nasional, maupun internasional;
- 6) Bantuan untuk sarana dan prasarana rumah ibadah dan kegiatan keagamaan;
- 7) Bantuan terhadap korban bencana (kebakaran, tanah longsor, banjir, angin puting beliung, dll);
- 8) Bantuan beras atau pangan bagi masyarakat yang kurang mampu;
- 9) Berupa kegiatan pengobatan gratis untuk bermacam penyakit (malaria, katarak, kusta, lepra dan penyakit lainnya), kegiatan kesehatan yang bersifat kolektif/massal (seperti Sunat masal, operasi bibir sumbing, dan lainnya) termasuk obat-obatan dan honor tenaga medis serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan;
- 10) Bantuan pemberantasan nyamuk demam berdarah (*fogging*) bekerjasama dengan Dinas Kesehatan;
- 11) Bantuan Pengadaan dan/atau perbaikan sarana & prasarana kesehatan;
- 12) Program pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak lainnya;
- 13) Program sosial lainnya sesuai kebijakan Direksi

Bank Jambi's CSR programs are as follows:

Social programs for poverty alleviation, zero hunger, quality education, healthy living and gender equality welfare, among others are realized in the following programs:

- 1) In the form of providing scholarships for students/students/students at Formal/Non-Formal Educational Institutions;
- 2) Assistance for educational programs at Formal/ Non-Formal Educational Institutions and other institutions;
- 3) Assistance for repairs and additions of supporting facilities/infrastructure at Formal/ Non-Formal educational institutions;
- 4) Assistance to Islamic Boarding Schools, Social Foundations/ Institutions, Humanitarian Foundations/ Institutions, and Religious Foundations/Institutions;
- 5) Assistance for sports facilities and infrastructure for the community and assistance for athletes who have achieved at the regional, national, and international levels;
- 6) Assistance for facilities and infrastructure for places of worship and religious activities;
- 7) Assistance for disaster victims (fires, landslides, floods, tornadoes, etc.);
- 8) Rice or food assistance for the underprivileged;
- 9) In the form of free medical treatment for various diseases (malaria, cataracts, leprosy, leprosy and other diseases), collective/mass health activities (such as mass circumcision, cleft lip surgery, and others) including medicines and honorariums for medical personnel and supporting facilities and infrastructure for activities;
- 10) Assistance for eradicating dengue fever mosquitoes (*fogging*) in collaboration with the Health Office;
- 11) Assistance for Procurement and/or repair of health facilities & infrastructure;
- 12) Women's empowerment and other child protection programs;
- 13) Other social programs according to the Board of Directors' policy

Maksud dan Tujuan Dana CSR Bank Jambi

Purpose and Objectives of Bank Jambi CSR Funds

Program Ekonomi energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri inovasi dan infrastruktur, berkurangnya kesenjangan, kemitraan untuk mencapai tujuan, di antaranya diwujudkan dalam program sebagai berikut:

- 1) Program *renewable energy* (energi baru dan terbarukan);
- 2) Program peningkatan pasokan energi dan ketenagalistrikan ;
- 3) Meningkatkan efisiensi penggunaan energi;
- 4) Program bina UMKM ;
- 5) Bantuan program edukasi pada pelaku UMKM bekerjasama dengan instansi teknis, yakni Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan dan, atau instansi terkait lainnya dalam bentuk *workshop* dan pelatihan bagi UMKM;
- 6) Program perbaikan sarana telekomunikasi dan informatika (akses internet untuk warga) serta sarana penunjang.
- 7) Program ekonomi lainnya sesuai kebijakan Direksi

Program Lingkungan air bersih dan sanitasi layak, kota dan pemukiman berkelanjutan konsumsi dan produksi bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim, ekosistem lautan, ekosistem daratan di antaranya diwujudkan dalam program sebagai berikut:

- 1) Program air bersih;
- 2) Program sanitasi layak;
- 3) Program pemukiman layak huni (bedah rumah);
- 4) Bantuan sarana dan prasarana untuk kegiatan Pelestarian lingkungan Hidup;
- 5) Bantuan kegiatan pembangunan dan pengelolaan daerah wisata;
- 6) Bantuan dibidang pertanian dalam bentuk pupuk, bibit berikut sarana dan prasarana penunjang;
- 7) Bantuan dibidang perikanan dalam bentuk bibit, pakan berikut sarana dan prasarana penunjang;
- 8) Bantuan dibidang peternakan baik penggemukan dan/atau pembibitan ternak, berikut sarana dan prasarana penunjang;
- 9) Bantuan sarana dan prasarana kepada pelaku UMKM;
- 10) Bantuan dalam bentuk lainnya yang bersifat sosial yang tidak secara langsung menunjang kegiatan bisnis bank;
- 11) Bantuan kegiatan pelestarian seni dan kebudayaan daerah berikut sarana dan prasarana penunjang;
- 12) Program lingkungan lainnya sesuai kebijakan Direksi.

The Clean and Affordable Energy Economic Program, Decent Work and Economic Growth, Innovation and Infrastructure Industry, Reducing Inequality, Partnerships to Achieve Goals, among others, are realized in the following programs:

- 1) Renewable Energy Program;
- 2) Energy and Electricity Supply Improvement Program;
- 3) Increasing Energy Efficiency;
- 4) MSME Development Program;
- 5) Assistance in Education Programs for MSMEs in Collaboration with Technical Agencies, namely the Cooperatives, Industry and Trade Service and/or other related agencies in the form of workshops and training for MSMEs;
- 6) Program for improving telecommunications and informatics facilities (internet access for residents) and supporting facilities.
- 7) Other economic programs according to the Board of Directors' policy

The Environmental Program for Clean Water and Proper Sanitation, Sustainable Cities and Settlement, Responsible Consumption and Production, Climate Change Management, Marine Ecosystems, and Land Ecosystems are realized in the following programs:

- 1) Clean Water Program;
- 2) Proper Sanitation Program;
- 3) Decent housing program (house renovation);
- 4) Assistance for facilities and infrastructure for environmental conservation activities;
- 5) Assistance for development activities and management of tourist areas;
- 6) Assistance in the agricultural sector in the form of fertilizer, seeds and supporting facilities and infrastructure;
- 7) Assistance in the fisheries sector in the form of seeds, feed and supporting facilities and infrastructure;
- 8) Assistance in the livestock sector, both fattening and/or breeding livestock, and supporting facilities and infrastructure;
- 9) Assistance for facilities and infrastructure to MSME actors;
- 10) Assistance in other forms of social nature that do not directly support the bank's business activities;
- 11) Assistance for regional arts and culture preservation activities and supporting facilities and infrastructure;
- 12) Other environmental programs according to the Board of Directors' policy.

Sumber Dana CSR Bank Jambi dan Wewenang Pengelolaannya

Source of Bank Jambi CSR Funds and its Management Authority

Alokasi Dana CSR Bank Jambi berasal dari pembagian laba setelah pajak akhir tahun yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik dengan besaran persentase pembagian berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta pelaksanaannya diserahkan kepada Direksi.

Bank Jambi's CSR Fund Allocation comes from the distribution of year-end after-tax profits that have been audited by a Public Accounting Firm with the percentage of distribution based on the results of the General Meeting of Shareholders (GMS) and its implementation is submitted to the Board of Directors.

Mekanisme Penyaluran CSR

CSR Distribution Mechanism

Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kegiatan Tahunan Program CSR

1. Kantor Cabang melakukan rekapitulasi sisa Dana CSR tahun sebelumnya dan menambahkan dengan rencana penerimaan Dana CSR tahun berjalan untuk masing-masing kabupaten/kota dan provinsi berdasarkan hasil RUPS Tahunan Bank Jambi yang telah disetujui untuk Pemerintah Daerah Provinsi Jambi dan masing-masing Kabupaten dan Kota.
2. Rencana program kegiatan penyaluran Dana CSR Bank Jambi tahun berjalan ditetapkan oleh Kantor Cabang. Dalam menyusun dan menetapkan rencana kegiatan serta anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan CSR harus memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Kantor Cabang merekapitulasi rencana penyaluran tahunan dana CSR dan menyesuaikannya dengan Saldo Dana CSR yang telah dibukukan pada rekening penampungan Dana CSR masing-masing Kantor Cabang oleh Divisi Akuntansi.

Preparation and Submission of Annual CSR Program Activity Plan

1. The Branch Office recapitulates the remaining CSR Funds from the previous year and adds them to the current year's CSR Fund receipt plan for each district/city and province based on the results of the Bank Jambi Annual GMS that have been approved for the Jambi Provincial Government and each District and City.
2. The current year's Bank Jambi CSR Fund distribution program plan is determined by the Branch Office. In preparing and determining the activity plan and budget needed for the implementation of CSR, propriety and fairness must be considered.
3. The Branch Office recapitulates the annual CSR Fund distribution plan and adjusts it to the CSR Fund Balance that has been recorded in the CSR Fund holding account of each Branch Office by the Accounting Division.

Persyaratan Penerima Dana CSR

CSR merupakan suatu potensi alternatif sumber pendanaan. Oleh karenanya harus ada kategori yang jelas bagi penerima dana tersebut. Adapun kategori-kategori penerima Dana CSR sebagai berikut :

1. Harus mengacu kepada program-program yang terdapat pada Bab II;
2. Dokumen permohonan penggunaan/pemakaian Dana CSR sekurang-kurangnya memuat :
 - Maksud dan Tujuan;
 - Program dan Jenis kegiatan yang akan dilaksanakan;
 - Lokasi/Tempat akan dilaksanakannya kegiatan;

Requirements for CSR Fund Recipients

CSR is a potential alternative source of funding. Therefore, there must be a clear category for recipients of these funds. The categories of CSR Fund recipients are as follows:

1. Must refer to the programs contained in Chapter II;
2. Documents for the application for the use of CSR Funds must at least contain:
 - Intent and Purpose;
 - Programs and types of activities to be implemented;
 - Location/Place where the activity will be implemented;

Sumber Dana CSR Bank Jambi dan Wewenang Pengelolaannya

Source of Bank Jambi CSR Funds and its Management Authority

- Rincian kebutuhan biaya atau dalam bentuk rincian lainnya yang perhitungannya dapat dipertanggungjawabkan;
 - Dokumen yang diajukan diketahui dan ditandatangani oleh Penanggung Jawab Kegiatan yang berwenang.
3. Kantor Cabang memastikan kesesuaian program CSR yang diajukan dengan melakukan survey lapangan.
 4. Sesuai hasil survey lapangan dan hasil penelitian dokumen, Cabang berkoordinasi (jika diperlukan) dengan pejabat (Gubernur, Walikota, Bupati atau Kepala Dinas) dan instansi terkait (misalnya Bappeda setempat) sesuai dengan program CSR yang telah diajukan, guna menghindari pemberian bantuan yang tumpang tindih pada penerima dana bantuan di lapangan/masyarakat.
 5. Adapun untuk *flowchart* pengajuan dana CSR tercantum dalam lampiran I Persyaratan Pencairan Dana CSR
 6. Pelimpahan dana CSR berdasarkan hasil RUPS, selanjutnya Divisi Akuntansi menginput/ membukukan ke rekening penampungan Dana CSR yang berada di masing-masing Kantor Cabang.
 7. Kantor Cabang menyalurkan dana tersebut dalam bentuk Tunai, Barang dan atau Jasa (berdasarkan ketentuan pengadaan barang dan jasa yang berlaku) kecuali pemberian bantuan kepada siswa miskin dan atlet berprestasi yang disalurkan melalui rekening penerima.
 8. Selanjutnya Kantor Cabang melengkapi dokumen melalui pihak terkait serta Berita Acara Penyerahan Barang dan Jasa atau Beasiswa yang ditandatangani oleh Pimpinan Cabang dan Penerima bantuan CSR.
- Details of cost requirements or in other forms of details whose calculations can be accounted for;
 - Documents submitted are known and signed by the authorized Activity Manager.
3. The Branch Office ensures the suitability of the proposed CSR program by conducting a field survey.
 4. Based on the results of the field survey and the results of the document research, the Branch Office coordinates (if necessary) with officials (Governor, Mayor, Regent or Head of Service) and related agencies (for example the local Bappeda) in accordance with the CSR program that has been submitted, in order to avoid overlapping assistance to recipients of aid funds in the field/community.
 5. The flowchart for submitting CSR funds is listed in Attachment I of the Requirements for Disbursement of CSR Funds
 6. The transfer of CSR funds is based on the results of the GMS, then the Accounting Division inputs/ records it into the CSR Fund holding account in each Branch Office.
 7. The Branch Office distributes the funds in the form of Cash, Goods and/or Services (based on the applicable provisions for the procurement of goods and services) except for the provision of assistance to poor students and outstanding athletes which is distributed through the recipient's account.
 8. Furthermore, the Branch Office completes the documents through the relevant parties and the Minutes of Submission of Goods and Services or Scholarships signed by the Branch Leader and the CSR aid recipient.

Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana CSR

1. Kantor Cabang wajib mendokumentasikan secara rinci tentang realisasi penyaluran Dana CSR masing-masing kegiatan. Bukti-bukti asli dan dokumentasi atas penyerahan Dana CSR disimpan dan diadministrasikan dengan tertib oleh Kantor Cabang;
2. Kantor Cabang wajib menyampaikan laporan penggunaan Dana CSR ke Divisi Sekretaris Perusahaan Kantor Pusat dengan format terlampir, dan diteruskan kepada Direksi Bank Jambi sebagai bukti pertanggung jawaban Cabang dengan melampirkan seluruh salinan/copy bukti-bukti penggunaan Dana CSR tersebut;

Submission of CSR Fund Usage Accountability Report

1. Branch Offices are required to document in detail the realization of CSR Fund distribution for each activity. Original evidence and documentation of the submission of CSR Funds are stored and administered in an orderly manner by the Branch Office;
2. Branch Offices are required to submit a report on the use of CSR Funds to the Corporate Secretary Division of the Head Office in the attached format, and forwarded to the Board of Directors of Bank Jambi as proof of the Branch's accountability by attaching all copies of evidence of the use of the CSR Funds;

Sumber Dana CSR Bank Jambi dan Wewenang Pengelolaannya

Source of Bank Jambi CSR Funds and its Management Authority

3. Lampiran penggunaan Dana CSR pada point 2 di atas sekurang-kurangnya memuat; - Dokumen kegiatan; - Dokumen/nota pembelian barang dan jasa; - Tanda bukti penerimaan sumbangan dan/atau biaya (lampiran III); sesuai PMK No.76/PMK.03/2011 - Berita acara penyerahan (lampiran IV); - Foto/dokumentasi; - Dokumen pendukung lainnya jika dianggap perlu. 4. Kantor Cabang wajib menyampaikan laporan penggunaan Dana CSR setiap bulan, paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah kegiatan penyaluran Dana CSR dilaksanakan. Jika dalam bulan tersebut tidak terdapat kegiatan penyaluran Dana CSR, kantor cabang harus tetap menyampaikan laporan penggunaan dengan status laporan NIHIL. 5. Kantor Pusat, dalam hal ini Divisi Sekretaris Perusahaan mengadministrasikan laporan dan bukti-bukti pertanggung jawaban penggunaan Dana CSR seluruh Cabang dengan tertib agar dapat dipertanggungjawabkan pada saat pemeriksaan intern maupun ekstern.	3. The attachment to the use of CSR Funds in point 2 above must at least contain; - Activity documents; - Documents/notes for the purchase of goods and services; - Proof of receipt of donations and/or costs (attachment III); in accordance with PMK No.76/PMK.03/2011 - Minutes of submission (attachment IV); - Photos/documentation; - Other supporting documents if deemed necessary. 4. Branch Offices are required to submit a report on the use of CSR Funds every month, no later than the 10th of the following month after the CSR Fund distribution activity is carried out. If there is no CSR Fund distribution activity in that month, the branch office must still submit a report on the use with a NIL report status. 5. The Head Office, in this case the Corporate Secretary Division, administers reports and evidence of accountability for the use of CSR Funds for all Branches in an orderly manner so that they can be accounted for during internal and external audits.

Pengelolaan Dana CSR Pada Kantor Pusat

Kantor pusat sewaktu-waktu dapat mengambil dan menggunakan dana CSR kantor cabang atas persetujuan Direksi dengan syarat sebagai berikut:

- Dana yang digunakan adalah sisa dana pada tahun sebelumnya.
- Pelaksanaan kegiatan CSR pada kantor pusat tetap berpedoman pada panduan pengelolaan dana CSR Bank Jambi.

Adapun penyaluran CSR Bank Jambi sepanjang tahun 2024, adalah sebagai berikut:

CSR Fund Management at the Head Office

The head office can at any time take and use branch office CSR funds with the approval of the Board of Directors with the following conditions:

- The funds used are the remaining funds from the previous year.
- The implementation of CSR activities at the head office remains guided by the Bank Jambi CSR fund management guidelines.

The distribution of Bank Jambi CSR throughout 2024 is as follows:

Uraian Description	2024	2023	2022
Sosial Social	8.083.710.500	5.395.100.500	4.575.638.542
Ekonomi Economic	-	-	-
Lingkungan Environment	813.560.000	1.286.900.000	769.750.000
Jumlah Number	8.897.270.500	6.682.000.500	5.483.858.542

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT





Laporan Keuangan
Financial Statements
2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
DECEMBER 31, 2023
AND FOR PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Khairul Suhairi
Alamat Kantor : Jl. Jend. A Yani No.18,
Jambi 36122
Alamat Domisili : Perumahan Villa Gading
Sesuai KTP : Mayang Blok I 24 Kel. Mayang
Mangural Alam Barajo, Jambi
Nomor Telepon : (0741) 60416, 60665
Jabatan : Direktur Utama

We, the undersigned:

1. Name : Khairul Suhairi
Office Address : Jl. Jend. A Yani No.18
Jambi 36122
Domicile as
Stated in ID Card : Perumahan Villa Gading Mayang
Blok I 24 Kel. Mayang Mangural
Alam Barajo, Jambi
Phone Number : (0741) 60461, 60665
Position : President Director

Menyatakan bahwa/

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial report;
- The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - All information in the the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements of the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.
- We are responsible for the PT Bank Pembangunan Daerah Jambi internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This this statement is made truthfully.

Jambi, 28 FEB 2025
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi



Khairul Suhairi
Direktur Utama/ President Director

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 117	<i>Notes to the Financial Statements</i>

No: 00013/2.1000/AU.1/07/0136-1/1/II/2025

**Laporan Auditor Independen /
Independent Auditors' Report**

**Kepada Pemegang Saham
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi**

**To the Shareholders
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi as at December 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Palma Tower, 18th Floor Lot F&G

Jl. RA Kartini II-S Kav. 06 TB Simatupang, Jakarta Selatan 12310

Phone : +6221-75930431, 75930432, 75930433 Fax : +6221-75930434

Email : Info@hgkfirm.com Web : www.hgkfirm.com www.tagalliances.com

NIUKAP : KEP-929/KM.1/2014 - S-30/MK.1/2015

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")-cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e dan Catatan 10 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp211.674.156.554. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan oleh Bank berdasarkan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 69,90% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Untuk pinjaman yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

1. *Expected credit losses ("ECL") – of allowance for impairment losses on loans*

As described in Note 2e and Note 10 to the financial statements, as of 31 December, 2024, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp211,674,156,554. These allowance for impairment losses for loans determined by the Bank based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109, "Financial Instruments".

We focused on this area due to the size of the carrying value of loans represented 69,90% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans which are significant to the Bank's financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgment and is subject to a high degree of uncertainty estimation.

For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cashflows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortized cost.

1. Kerugian kredit ekspektasian ("KKE")- cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dimana Bank menghitung KKE secara kolektif, Bank menggunakan model KKE dengan beberapa asumsi utama, antara lain, probabilitas rata-rata tertimbang dari *probability of default*, *loss given default*, dan *exposure at default*, setelah memperhitungkan faktor perkiraan masa depan dan informasi eksternal lainnya termasuk proses identifikasi atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara uji petik atas dokumen pinjaman. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh bank memiliki kualitas yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.

1. Expected credit losses ("ECL") – allowance for impairment losses of loans (continued)

For loans where the Bank assessed ECL collectively, the Bank used an ECL model that incorporated key assumptions, such as, the weighted average probability of default, loss given default and exposure at default, after considering forward looking factors and other external information including the identification process over loans that had experienced a significant increase in credit risk.

The significant judgments involved in determining the ECL include the following:

- *Developing appropriate collective assessment model used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgment is applied in determining that model;*
- *Identification of loans and there financial assets measured at amortized cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions user in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios.*

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining by sampling of loan agreement. We examined samples of financial assets identified by the banks as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries and formed our own independent judgment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama (Lanjutan)

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini: (Lanjutan)

- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan penggunaan faktor diskonto dengan perjanjian pinjaman.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 109, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro Indonesia dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas seluruh portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara individual berdasarkan uji petik.
- Kami melakukan pengujian tertentu atas KKE, seperti perhitungan kembali KKE secara independen dan memeriksa keandalan data dengan membandingkan kelengkapan dan akurasi data yang digunakan dalam perhitungan KKE dengan data yang tersedia di Bank.

How our audit addressed the key audit matter (Continued)

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter: (Continued)

- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, testing the probability-weight outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the credit agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 109, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimation, in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecast assumptions.*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis.*
- *We performing certain ECL testing, such as independently recalculating the ECL and checking data reliability by testing the completeness and accuracy of data used in the ECL calculation against the data available in the Bank.*

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi ("TI") pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama atas sistem TI yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generic dan istimewa dan bahwa data hanya diubah melalui mekanisme dan otorisasi; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas operasi yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang muncul.

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

2. Operation and control of financial reporting Information Technology ("IT") Systems.

Bank is heavily reliant on infrastructure, Systems, and IT Control, for daily operations and business financial reporting processes. The Bank's IT environment is considered complex due to the number of major financial reporting systems and movement between systems. considering these factors, we consider the operation and control of the Bank's financial reporting IT systems to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

We understand the IT environment and IT controls that support the financial reporting process. We assess the effectiveness of the design, implementation and operation of key controls over relevant IT systems.

We evaluate and rate the following:

- *Controls over change management: The processes and controls used to develop, test, and authorize changes to functionality and configuration in the system;*
- *Controls over the security of user access: Access controls designed to enforce separation of duties, regulate the use of generic and privileged accounts and that data is only changed through authorized mechanisms; And*
- *IT operations related controls: Controls over operations that identify and manage emerging IT operations problems.*

We evaluated relevant IT-dependent controls that support the financial reporting process, including automated calculations, transaction processing, system report generation, and movement between relevant systems. We check the relevant system configurations and test the system output based on sample.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, Our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan (Lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements (Continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*
- *Identify and assess the risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Bank audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN**Drs. Hertanto., M.S.Ak., CPA., CPMA., CA.**

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 28 Februari/ February 28, 2025

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	2.e, 2.g, 4	239,502,461,200	251,421,247,500	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	2.e, 2.h, 5	718,477,363,804	1,353,749,139,258	Current Account With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain				Current Accounts with Other Banks
- Pihak Berelasi		27,773,341	-	Related Parties -
- Pihak Ketiga	2.e, 2.h, 6	821,904,934	2,319,426,017	Third Parties -
Jumlah Giro Pada Bank Lain		849,678,275	2,319,426,017	Total Current Accounts with Other Banks
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(84,048)	-	Less: Allowance for Impairment Loss
		849,594,227	2,319,426,017	
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain				Placements With Bank Indonesia and Other Banks
- Pihak Ketiga	2.e, 2.i, 7	100,000,000,000	100,000,000,000	Third Parties -
Jumlah Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain		100,000,000,000	100,000,000,000	Total Placements with Bank Indonesia and Other Bank
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		-	(36)	Less: Allowance for Impairment Loss
		100,000,000,000	99,999,999,964	
Efek-efek				Marketable Securities
- Pihak Ketiga	2.e, 2.j, 8	3,015,189,087,612	2,646,380,434,186	Third Parties -
Jumlah Efek - Efek		3,015,189,087,612	2,646,380,434,186	Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(9,206)	(7,807)	Less: Allowance for Impairment Loss
		3,015,189,078,406	2,646,380,426,379	
Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	2.e, 2.k, 9	23,760,287,393	-	Securities Purchased Under Agreement To Resell
Kredit Yang Diberikan	2.e, 2.l, 2.d			Loans
Pihak Berelasi	10	19,786,435,964	9,967,258,892	Related Parties
Pihak Ketiga		9,723,246,946,478	9,290,227,093,345	Third Parties
Jumlah Kredit yang Diberikan		9,743,033,382,442	9,300,194,352,237	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(211,674,156,554)	(214,738,034,834)	Less: Allowance for Impairment Losses
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		9,531,359,225,888	9,085,456,317,403	Total Loans - nett
Aset Tetap	2.n, 11	254,753,245,458	240,461,254,521	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(100,848,390,497)	(90,182,522,527)	Less: Accumulated depreciation
Jumlah		153,904,854,961	150,278,731,994	Total
Aset Hak Guna	2.n, 12	41,481,323,264	41,014,872,498	Right of Use Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(25,717,873,673)	(22,302,867,526)	Less: Accumulated amortization
Jumlah		15,763,449,591	18,712,004,972	Total
Aset Takberwujud	2.n, 13	5,192,388,116	5,192,388,116	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(5,086,115,199)	(4,960,378,949)	Less: Accumulated amortization
Jumlah		106,272,917	232,009,167	Total
Aset Pajak Tangguhan	2.x, 31.d	23,794,440,756	21,721,412,633	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	2.m, 2.o, 2.p, 14	119,272,966,255	106,576,728,945	Others Assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,053,166,763)	(3,053,166,763)	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah		116,219,799,492	103,523,562,182	Total
TOTAL ASET		13,938,926,828,635	13,733,794,277,469	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes are an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.q, 15	174,792,665,909	263,019,742,731	Liabilities Due Immediately
Simpanan Nasabah				Deposits From Customers
Giro				Current Accounts
- Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.r,	472,016,648,014	821,998,945,187	Related Parties -
- Pihak Ketiga	16	1,307,437,564,245	1,469,767,873,841	Third Parties -
Jumlah Giro		1,779,454,212,259	2,291,766,819,028	Total Current Accounts
Tabungan				Savings
- Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.r,	17,432,424,127	25,993,798,237	Related Parties -
- Pihak Ketiga	16	2,166,784,448,921	1,984,188,296,446	Third Parties -
Jumlah Tabungan		2,184,216,873,048	2,010,182,094,683	Total Savings
Deposito				Time Deposits
- Pihak Berelasi	2.d, 2.e, 2.r,	39,390,860,973	2,015,778,961,937	Related Parties -
- Pihak Ketiga	16	4,834,819,169,165	2,779,430,920,856	Third Parties -
Jumlah Deposito		4,874,210,030,138	4,795,209,882,793	Total Time Deposits
Jumlah Simpanan Nasabah		8,837,881,115,445	9,097,158,796,504	Total Deposits From Customer
Simpanan Dari Bank Lain	2.e, 2.s, 17	614,708,356,263	856,436,486,522	Deposits From Other Banks
Utang Pajak	2.x, 31.a	20,630,794,290	8,093,749,368	Taxes Payable
Pinjaman Yang Diterima	2.e, 2.t, 18	550,000,000,000	-	Borrowings
Imbalan Kerja Karyawan	2.w, 19			Employee Benefits
Bonus dan tantiem		30,974,353,958	65,624,875	Bonus and tantiem
Imbalan pasca kerja		35,431,210,445	25,212,494,736	Employee benefits
Jumlah		66,405,564,403	25,278,119,611	Total
Liabilitas Lain-lain	20	31,800,826,842	44,794,705,096	Others Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		10,296,219,323,152	10,294,781,599,832	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Pihak Ketiga		734,854,016,351	946,618,756,785	Third Parties
Pihak Berelasi		17,275,471,898	11,304,510,553	Related Parties
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		752,129,488,249	957,923,267,338	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Seri A - nilai nominal				Seri A - nominal value
Rp1,000,000 per saham				Rp1,000,000 per share
Seri B - nilai nominal				Seri B - nominal value
2024: Rp1,000,000 per saham				2024: Rp1,000,000 per share
2023: Rp500,000 per saham				2023: Rp500,000 per share
Modal Dasar				Authorized Capital
Tahun 2024:				2024
Seri A - 2.700.000				Seri A - 2,700,000
Seri B - 300.000				Seri B - 300,000
Tahun 2023:				2023
Seri A - 2.700.000				Seri A - 2,700,000
Seri B - 600.000				Seri B - 600,000
Modal Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and Fully Paid Capital
Tahun 2024:				2024
Seri A - 1.013.299 saham				Seri A - 2,700,000
Seri B - 40.750 saham				Seri B - 600,000
Tahun 2023:				2023
Seri A - 847.321 saham				Seri A - 847,321 shares
Seri B - 77.771 saham	2.y, 21	1,054,049,000,000	886,206,500,000	Seri B - 77,771 shares
Tambahan modal disetor	2.y, 21	140,299,600,736	14,640,242,736	Additional Paid in Capital
Saldo Laba	2.z, 2.aa			Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.a	1,422,878,025,479	1,226,095,765,212	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	22.c	315,591,379,468	361,262,499,501	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) yang Belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.e, 2.j, 23	(30,724,292,828)	(4,353,889,884)	Unrealized gain (loss) marketable securities at fair value to other comprehensive income
Keuntungan (kerugian) atas liabilitas Imbalan pasca kerja - Bersih	2.e, 2.w, 23	(11,515,695,621)	(2,761,707,266)	Gain (Loss) on Employee benefit - Net
JUMLAH EKUITAS		2,890,578,017,234	2,481,089,410,299	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13,938,926,828,635	13,733,794,277,469	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PENDAPATAN OPERASIONAL				REVENUE OPERATING
Pendapatan Bunga				Interest Income
dan Pendapatan Syariah	2.u, 24	1,179,334,018,936	1,156,620,989,594	and Sharia Income
Pendapatan Operasional Lainnya	2.v, 25	99,123,311,124	92,645,934,148	Other Operating Income
Jumlah Pendapatan Operasional		1,278,457,330,060	1,249,266,923,742	Total Operating Income
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
Beban Bunga dan Bagi hasil	2.u, 26	467,734,383,456	392,780,560,621	Interest Expense And Sharia Share Expenses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Provisi dan Komisi		7,795,905,505	3,563,683,318	Provision and Commission
Beban Tenaga kerja	27	238,491,128,688	239,835,284,825	Employee's Expenses
Beban Umum dan administrasi	28	156,871,041,660	139,683,891,297	General and administrative Expenses
Pembentukan/ (Pemulihan)				Allowance (Reverse) for
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29	(3,055,685,460)	6,279,412,829	Impairment Losses
Jumlah Beban Operasional		867,836,773,849	782,142,832,890	Total Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		410,620,556,211	467,124,090,852	OPERATING REVENUE
Pendapatan (Beban) Non Operasional	30			Non Operating Income (Expenses)
Pendapatan Bukan Operasional		11,421,400,007	10,768,416,098	Non Operating Income
Beban Bukan Operasional		(11,075,367,693)	(8,084,919,140)	Non Operating Expenses
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		346,032,314	2,683,496,958	Total Non Operating Income (Expenses)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		410,966,588,525	469,807,587,810	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban Pajak				TAX EXPENSES
Kini	2.x, 31.b	100,584,739,200	111,758,713,880	Current Income Tax
Beban (Manfaat) Tangguhan	2.x, 31.b	(5,209,530,143)	(3,213,625,571)	Deferred Tax
Total Beban Pajak		95,375,209,057	108,545,088,309	Total Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		315,591,379,468	361,262,499,501	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit Loss
Keuntungan (kerugian) Aktuarial atas program imbalan kerja - bersih	2.e, 2.w	(8,753,988,355)	1,318,420,057	Actuarial gain (loss) for employee benefits - net
Pos-pos yang Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Items that Will Be Reclassified to Profit Loss
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain	2.e, 2.j	(26,370,402,944)	41,572,161,719	Gain (loss) changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(35,124,391,299)	42,890,581,776	Total Other Comprehensive Income (Losses) For The Year After Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		280,466,988,169	404,153,081,277	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2.ac, 33	318,918	423,007	EARNING PER SHARES

		Saldo Laba / Retained Earnings			Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued And Fully Paid-Up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Telah Ditetukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated	Labas Rugi yang Belum Direalisasi atas Efek-Efek Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain / Unrealized Gain (Losses) on Fair Value Through Other Comprehensive Income	Keuntungan (Kerugian) Atas Imbalan Pasca Kerja/ Gain (loss) on Employee Benefit	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022								
Setoran Modal	21	787.197.500.000	32.818.559.736	1.020.987.712.877	342.650.885.952	(45.926.051.603)	(4.080.127.322)	2.133.648.479.640
Tambahan modal disetor	21	99.009.000.000	(99.009.000.000)	-	-	-	-	-
Komprehensif Lainnya	23	-	80.830.683.000	-	-	-	80.830.683.000	-
Pendapatan yang belum direalisasi: Atas efek-efek yang dikur pada Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	41.572.161.719	41.572.161.719	Comprehensive Income Remeasurement on Employee Benefits - Net
Imbalan Pasca Kerja - Bersih	-	-	-	-	-	1.318.420.056	1.318.420.056	Cash dividends Appropriation for reserves Establishment/(Use) of Special Reserves Profit for the year
Dividen tunai	22, 22.b	-	-	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan	22.a	-	-	180.108.052.335	(137.542.833.617)	-	(137.542.833.617)	-
Pembentukan/ (Penggunaan) Cadangan Khusus	22.c	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	-
Labas bersih tahun berjalan	22.c	-	-	-	361.262.499.501	-	361.262.499.501	-
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023								
		886.206.500.000	14.640.242.736	1.226.095.765.212	361.262.499.501	(4.353.889.884)	(2.761.707.266)	2.481.089.410.299
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023								
Penyesuaian saldo awal Atas penerapan PSAK 71*								
	22.d	-	-	(9.799.489.464)	-	-	-	(9.799.489.464)
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024								
		886.206.500.000	14.640.242.736	1.216.296.275.748	361.262.499.501	(4.353.889.884)	(2.761.707.266)	2.471.289.920.835
BALANCE AS OF JANUARY 1, 2024								
Setoran Modal	21	167.842.500.000	-	-	-	-	-	167.842.500.000
Tambahan modal disetor	21	-	125.659.358.000	-	-	-	-	125.659.358.000
Komprehensif Lainnya	23	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan yang belum direalisasi: Atas efek-efek yang dikur pada Nilai wajar melalui penghasilan Komprehensif lain								
Pengukuran kembali liabilitas	-	-	-	-	-	(26.370.402.944)	(26.370.402.944)	Unrealized gain on marketable Securities at fair value
Imbalan Pasca Kerja - Bersih	-	-	-	-	-	-	-	Through other Comprehensive Income
Dividen tunai	22, 22.b	-	-	-	-	-	(8.753.988.355)	Remeasurement on Employee Benefits - Net
Pembentukan cadangan	22.a	-	-	181.581.749.731	(154.680.749.770)	-	(154.680.749.770)	Cash dividends Appropriation for reserves Establishment/(Use) of Special Reserves Profit for the year
Pembentukan/ (Penggunaan) Cadangan Khusus	22.c	-	-	25.000.000.000	(25.000.000.000)	-	-	-
Labas bersih tahun berjalan	22.c	-	-	-	315.591.379.468	-	315.591.379.468	-
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024								
		1.054.049.000.000	140.299.600.736	1.422.878.025.479	315.591.379.468	(30.724.292.828)	(11.515.695.621)	2.890.578.017.224
BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024								

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See the accompanying notes to Financial Statements which are an Integral part of these Financial Statements

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi *)	24	1,171,534,076,038	1,153,057,306,276	Receipts From Interest, Fees, and Commissions *)
Pembayaran Bunga, Margin Syariah dan Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer *)	24	(467,734,383,456)	(393,713,510,098)	Payment of Interest, Sharia Margin and Profit Sharing of Temporary Syirkah Funds *)
Pembayaran Kepada Karyawan *)	27	(208,586,745,886)	(237,550,254,564)	Payment of Employee's Benefit
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi *)	28	(131,264,203,837)	(117,833,911,493)	Payment of General and Administrative Expenses*)
Penerimaan Operasional Lainnya *)	25	86,814,493,093	92,645,934,148	Receipts from Operating Income *)
Pembayaran Bukan Operasional *)	30	3,022,457,690	2,683,496,956	Payments from Non Operating Income *)
Pembayaran Perpajakan *)	31	(88,047,694,279)	(115,744,125,792)	Payments of Taxation *)
Penerimaan Kas Sebelum Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi		365,737,999,363	383,544,935,433	Receipts from Cash Before Changes in Operating Assets and Liabilities
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:				Decreasing (increasing) in assets:
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui laba rugi *)	8	-	16,427,000,000	Sale for Marketable Securities Measured Under Agreements to Resell Value Through Profit or Loss *)
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui laba rugi *)	8	(320,000,000,000)	-	Purchased for Marketable Securities Measured Under Agreements to Resell Value Through Profit or Loss *)
Pembelian Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali *)	9	(23,756,250,000)	-	Purchased for Marketable Securities Under Agreements *)
Kredit yang Diberikan *)	10	(442,839,030,205)	(104,063,233,326)	Loans *)
Aset Lain-lain *)	14	(378,075,224)	(14,182,697,218)	Other Assets *)
Penurunan Aset Operasi		(786,973,355,429)	(101,818,930,544)	Increasing in Assets
Kenaikan/ (Penurunan) Liabilitas Operasi:				Increasing (Decreasing) in Operating Liabilities:
Simpanan *)	16	(706,799,590,406)	574,976,489,183	Deposits *)
Liabilitas Segera *)	15	(88,227,076,824)	812,216,463	Current Liabilities *)
Liabilitas Lain-lain *)	20	(12,993,878,254)	1,755,743,279	Other Liabilities *)
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi		(808,020,545,484)	577,544,448,925	Increasing (Decreasing) in Operating Liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(1,229,255,901,550)	859,270,453,814	Cash Net Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya *)	8	1,000,387,354,685	795,260,068,990	Proceed from Marketable Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income *)
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya *)	8	(1,129,085,582,600)	(802,778,497,500)	Purchased for Marketable Securities Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income *)
Saldo dipindahkan		(128,698,227,915)	(7,518,428,510)	Carrying Amount
) Reklasifikasi (Catatan 43)				Reclassification (Notes 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements as a whole

	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (LANJUTAN)				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (CONTINUED)
Saldo Pindahan		(128,698,227,915)	(7,518,428,510)	Carrying forward
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Biaya				Proceed from Marketable Securities Measured at
Perolehan Diamortisasi *)	8	49,521,960,167	(198,316,440,845)	Amortized Cost *)
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Biaya				Purchased for Marketable Securities Measured at
Perolehan Diamortisasi *)	11	-	(86,832,700,000)	Amortized Cost *)
Pembelian Aset Tetap dan Aset Hak Guna *)		(29,049,248,428)	(16,588,451,183)	Acquisition of Fixed Assets and Right of Use of Assets *)
Penjualan Aset Takberwujud *)		-	154,000,000	Proceeds from Sale of Intangible Assets *)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi		(108,225,516,176)	(309,102,020,538)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman yang Diterima	18	550,000,000,000	(11,000,000,000)	Receipt of Borrowing
Penambahan Modal Disetor	21	293,501,858,000	80,830,683,000	Additional Paid up Capital
Pembayaran Dividen	22	(154,680,749,770)	(137,542,833,617)	Payment of Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		688,821,108,230	(67,712,150,617)	Net cash used in Financing Activities
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		(648,660,309,496)	482,456,282,659	Net (Decrease) Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal tahun		1,707,489,812,775	1,225,033,530,116	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir tahun		1,058,829,503,279	1,707,489,812,775	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents at the End of The Year:
Kas	4	239,502,461,200	251,421,247,500	Cash
Giro Bank Indonesia	5	718,477,363,804	1,353,749,139,258	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain	6	849,678,275	2,319,426,017	Current Accounts with other banks
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	7	100,000,000,000	100,000,000,000	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Jumlah kas dan setara kas		1,058,829,503,279	1,707,489,812,775	Total cash and cash equivalents
) Reklasifikasi (Catatan 43)				Reclassification (Notes 43)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi") berkedudukan di Jambi, didirikan pada tanggal 12 Pebruari 1959 berdasarkan Akta Notaris Adi Putra Parlindungan, S.H., No. 6 dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jambi No.3 tanggal 8 Januari 1963 tentang Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.J.A/5/115/6 tanggal 6 November 1959 dan telah diumumkan dalam tambahan No.110 pada Berita Negara Republik Indonesia No.104 tanggal 29 September 1959, dan Perda tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.Des/32/127-164.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank Jambi, ruang lingkup kegiatan Bank Jambi adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Disamping itu, Bank Jambi juga melaksanakan fungsi sebagai lembaga yang menunjang pembangunan di daerah yaitu penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah dan sebagai pemegang kas daerah dan/atau melaksanakan penyimpanan uang daerah. Bank Jambi mulai beroperasi pada tanggal 6 Oktober 1959.

Anggaran Dasar Bank Jambi telah beberapa kali mengalami perubahan, sebagaimana tertuang di dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 29 tanggal 5 Juni 2008 dibuat hadapan Muhammad Zen, S.H., Notaris di Jambi tentang Perseroan Terbatas dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-49942.AH.0102 tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009.

Terakhir sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perseroan, termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Jambi disebut "Bank Jambi" Nomor 16 tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat oleh Notaris Galenita Santiliana, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Jambi, yang telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0225913 tertanggal 20 Desember 2024.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank Jambi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup Bank Jambi antara lain:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya; dan
- Melaksanakan kegiatan perbankan syariah.

Selain itu Bank Jambi juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten Jambi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bank Pembangunan Daerah Jambi ("Bank Jambi"), located in Jambi, was established on February 12, 1959 under Notarial Deed of Adi Putra Parlindungan, S.H., No.6 and the Regional Regulation (Perda) of Jambi Province No. 3 dated January 8, 1963 regarding the Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Jambi. The Notarial Deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia under his Decree No.J.A/5/115/6 dated November 6, 1959 and was promulgated in the supplement No.110 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104 dated September 29, 1959, and the Regional Regulation was approved by the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia under his Decree No.Des/32/127-164.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's scope of activities is to engage in general banking services in compliance with prevailing laws and regulations. Bank Jambi also conducts the function of an entity that supports the regional development by motivating and encouraging the development of the region, and also serves as regional cash account holder, and/or maintains regional savings. Bank Jambi started its operation on October 6, 1959.

Bank Jambi's Articles of Association have been amended several times, as stipulated in the Deed of Confirmation of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 29 dated June 5, 2008 of Muhammad Zen, S.H., Notary in Jambi concerning the Establishment of Limited Liability Company, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-49942.AH.0102 of 2009 dated October 15, 2009.

Finally, as stated in the Company's Articles of Association, it is stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi referred to as "Bank Jambi" Number 16 dated December 17, 2024 made by Notary Galenita Santiliana, Bachelor of Law, Master of Notary, Notary in Jambi City, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia according to Letter Number: AHU-AH.01.03-0225913 dated December 20, 2024.

In accordance with article 3 of Bank Jambi's Articles of Association, Bank Jambi's objective is to engage in the Banking business. To achieve this objective, the scope of Bank Jambi's activities mainly covers the following:

- *Collecting third-party funds in the form of current accounts, time deposits, certificates of deposits, savings, and/or other similar forms;*
- *Granting loans;*
- *Placing funds in, obtaining borrowings from, or providing financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, checks or other acilities;*
- *Conducting investment activities through share participation in Bank or other financial institution companies; and*
- *Conducting Sharia Banking activities.*

In addition, Bank Jambi also assists the Provincial Government, Jambi Municipal/Regency in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government of Jambi Municipal/Regency.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Bank Jambi memulai aktivitas unit usaha Syariah berdasarkan ijin dari Bank Indonesia melalui suratnya Nomor 13/2482/DpbS, tanggal 7 Desember 2011. Kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah efektif dilaksanakan tanggal 3 Januari 2012.

Kantor Pusat Bank Jambi terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Unit Usaha Syariah berlokasi di Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2024
Kantor Cabang Konvensional	12
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	31
Kantor Cabang Pembantu Syariah	2
Kantor Fungsional	11
Kantor Cabang Syariah	1
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	131

Rincian kantor cabang Bank Jambi, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Kantor Cabang Utama
- Kantor Cabang Muara Bungo
- Kantor Cabang Sei Penuh
- Kantor Cabang Kerinci
- Kantor Cabang Bangko
- Kantor Cabang Muara Bulian
- Kantor Cabang Kuala Tungkal
- Kantor Cabang Muara Sabak
- Kantor Cabang Sutomo
- Kantor Cabang Sengeti
- Kantor Cabang Sarolangun
- Kantor Cabang Muara Tebo
- Kantor Cabang Syariah

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jambi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dra. Emilia, M.E.
Komisaris	Agus Pirngadi, S.Sos.
Komisaris Independen	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Komisaris Independen	Ansorullah, S.H., M.H.
Dewan Direksi	
Direktur Utama	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan	Hj. Riza Roziani, S.E.
Direktur Operasional	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M. (Plt)
Direktur Pemasaran dan Syariah	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M. (Plt)

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 17 Desember 2024, yang risalah rapatnya didokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.16, dari Notaris Galenita Santiliana, S.H., M.Kn., di Jambi.

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment and General Information (Continued)

Bank established Sharia Business Unit based on the Letter of Bank Indonesia Number 13/2482/DpbS, dated December 7, 2011. The sharia branch office operation was effectively held on January 3, 2012.

The Head Office of Bank Jambi is located at Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 18, Telanai Pura, Jambi. Sharia Business Unit is located at Jl. Kapt. Pattimura No.70-71, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Kota Baru, Jambi 36139.

As of December 31, 2024 and 2023, Bank has distribution network as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
Kantor Cabang Konvensional	12	Conventional Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	31	Conventional Sub Branches
Kantor Cabang Pembantu Syariah	2	Sharia Sub Branches
Kantor Fungsional	11	Functional Office
Kantor Cabang Syariah	1	Sharia Branch Office
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	133	Automatic Teller Machines (ATM)

Details of branch offices of Bank Jambi as of December 31, 2024 as follows:

- Utama Main Branch Office
- Muara Bungo Branch Office
- Sei Penuh Branch Office
- Kerinci Branch Office
- Bangko Branch Office
- Muara Bulian Branch Office
- Kuala Tungkal Branch Office
- Muara Sabak Branch Office
- Sutomo Branch Office
- Sengeti Branch Office
- Sarolangun Branch Office
- Muara Tebo Branch Office
- Sharia Branch Office

b. Organizational and Management Structure

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jambi as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dra. Emilia, M.E.	President Commissioner
Komisaris	Agus Pirngadi, S.Sos.	Commissioner
Komisaris Independen	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ansorullah, S.H., M.H.	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	H. Khairul Suhairi, S.E., M.M. (Plt)	President Director
Direktur Kepatuhan	Hj. Riza Roziani, S.E.	Compliance Director
Direktur Operasional	Drs. H. Pauzi Hoesman Matsari	Operational Director
Direktur Pemasaran dan Syariah	-	Marketing and Sharia Director

The Board of Commissioners as of December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the minutes of Extraordinary General Meetings of Shareholders held on December 17, 2024 which were documented under Notarial Deed No.16, of Galenita Santiliana, S.H., M.Kn., Notary in Jambi.

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

Masa pengangkatan anggota Komite Audit dan Komite Pemantauan Risiko untuk masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan.

Pembentukan komite audit Bank Jambi telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum Pasal 34.

Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2024
Komite Audit	
Ketua	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Anggota	Firmansyah Putra, S.H., M.H.
Anggota	Gushendarto, S.E.
Komite Pemantau Risiko	
Ketua	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Anggota	Dra. Susfa Yeti, M.Si., Ak.
Anggota	Dr. Rama Dhonal, SE., M.Ak., CTT.
Anggota	Yor Patrik Nazda, S.E., M.Si
Komite Remunerasi dan Nominasi	
Ketua	Ansorullah, S.H., M.H.
Anggota	Agus Pringadi, S.Sos
Anggota	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah sesuai dengan SK Direksi No.050A tanggal 25 April 2022.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank Jambi adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2024
Dewan Pengawas Syariah	
Ketua	Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si
Anggota	Ahmad Syahrizal

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 21 November 2022 yang risalah rapatnya di dokumentasikan dalam Akta Berita Acara No.54 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Internal Bank Jambi adalah Hendri, S.E., sesuai dengan Keputusan Direksi Bank Jambi Nomor 57 tahun 2017 tanggal 12 April 2017.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Zulfikar, S.E., sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 23 Tahun 2022 tanggal 11 Februari 2022.

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Organizational and Management Structure (Continued)

The appointment for members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee is for a period of 1 (one) year from the date of appointment.

The establishment of Bank Jambi's Audit Committee is in compliance with the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee and Financial Services Authority Regulation (POJK) No.55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks Article 34.

The composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024, and 2023 is as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
		Audit Committee
	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Chairman
	Firmansyah Putra, S.H., M.H.	Member
	Gushendarto, S.E.	Member
		Risk Monitoring Committee
	Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.	Chairman
	Dra. Susfa Yeti, M.Si., Ak.	Member
	Dr. Rama Dhonal, SE., M.Ak., CTT.	Member
	--	Member
		Remuneration and Nomination Committee
	Ansorullah, S.H., M.H.	Chairman
	Agus Pringadi, S.Sos	Member
	Pemimpin Divisi Sumber Daya Manusia	Member

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2024 and 2023 is in accordance with Director Decision Letters No.050A dated April 25, 2022.

The composition of Bank Jambi's Sharia Supervisory Board is as follows:

	31 Desember / December 31, 2023	
		Sharia Supervisory Board
	Dr. Lucky Enggraini Fitri, S.E., M.Si	Chairman
	Ahmad Syahrizal	Member

The Sharia Supervisory Board as of December 31, 2024 and 2023 was appointed based on Extraordinary General Meetings of Shareholders dated November 21, 2022, which was documented under Notarial Deed No.54 of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, Notary in Jambi.

Bank Jambi's Head of Internal Control Division is Hendri, S.E., based on Bank Jambi's Director Decision letter number 57 of 2017 dated April 12, 2017.

The Bank's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Zulfikar, S.E., based on the Bank's Director Decision letter number 23 of 2022 dated February 11, 2022.

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)

b. Organizational and Management Structure (Continued)

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The total salaries and allowances paid to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Sharia Supervisory Board and Corporate Secretary are as follows:

31 Desember / December 31, 2024					
	Jumlah Anggota/	Gaji/ Salary	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1,366,234,913	6,556,910,657	7,923,145,569	Board of Commissioners
Dewan Direksi	3	2,127,814,008	12,343,089,343	14,470,903,351	Board of Directors
Komite Audit	2	168,454,440	28,075,744	196,530,184	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	3	238,643,790	38,604,148	277,247,938	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	160,031,712	26,671,956	186,703,668	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	14	1,331,723,175	1,573,691,875	2,905,415,050	Corporate Secretary
Jumlah	28	5,392,902,038	20,567,043,723	25,959,945,761	Total
31 Desember / December 31, 2023					
	Jumlah Anggota/	Gaji/ Salary	Bonus/ Bonus	Jumlah/ Total	
Dewan Komisaris	4	1,329,669,000	5,030,209,498	6,359,878,498	Board of Commissioners
Dewan Direksi	4	2,449,705,500	16,629,790,502	19,079,496,002	Board of Directors
Komite Audit	2	153,140,400	25,523,400	178,663,800	Audit Committee
Komite Pemantau Risiko	2	153,140,400	22,332,975	175,473,375	Risk Monitoring Committee
Dewan Pengawas Syariah	2	149,949,975	24,247,232	174,197,207	Sharia Supervisory Board
Sekretaris Perusahaan	8	952,010,384	1,328,673,795	2,280,684,179	Corporate Secretary
Jumlah	22	5,187,615,659	23,060,777,402	28,248,393,061	Total

c. Susunan Karyawan

c. The Composition of Employees

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan Bank Jambi adalah sebagai berikut: (Tidak diaudit)

As of December 31, 2024 and 2023, the number of employees of Bank Jambi is as follows: (Unaudited)

Tahun/ Year	Tetap/ Permanent	Honorar/ Temporary	Outsourcing/ Outsourcing	Jumlah/ Total
31 Desember / December 31, 2024	561	127	373	1061
31 Desember / December 31, 2023	572	143	373	1088

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

a. Establishment and General Information

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Februari 2025.

The management of Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were approved for issuance on February 28, 2025.

Laporan keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

The Bank's financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta Buku Pedoman Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (BPAK) dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

The financial statements have been prepared in accordance with prevailing banking industry practices as well as Accounting Guidelines prescribed for Indonesian Banking Sector (BPAK) and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The significant accounting policies have been consistently applied by the Bank, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini:

1. Instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar;
2. Instrumen keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang diukur pada nilai wajar;
3. Aset keuangan tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar;

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual (kecuali laporan arus kas, pendapatan dari istishna dan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah), terkecuali untuk yang berikut ini: (Lanjutan)

4. Aset keuangan dan liabilitas yang diakui ditunjuk sebagai lindung nilai dalam kualifikasi hubungan lindung nilai wajar disesuaikan untuk perubahan nilai wajar diatribusikan pada risiko lindung nilai;
5. Liabilitas untuk imbalan pasti diakui sebesar nilai kini imbalan pasti dikurang total dari perencanaan, ditambah keuntungan aktuarial yang diakui, dikurangi biaya jasa di masa lalu yang belum diakui dan kerugian aktuarial yang belum diakui.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 "Akuntansi Murabahah", PSAK 405 "Akuntansi Mudharabah", PSAK 406 "Akuntansi Musyarakah", PSAK 407 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 410 "Akuntansi Sukuk", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas termasuk kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan investasi surat-surat berharga yang jatuh tempo dalam tiga bulan tanggal akuisisi, selama mereka tidak dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

Penerapan Kebijakan Akuntansi:

1. Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan
2. Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

a. Establishment and General Information (Continued)

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following:

1. Derivative financial instruments are measured at fair value;
2. Financial instruments at fair value through profit or loss are measured at fair value;
3. Available-for-sale financial assets are measured at fair value;

The financial statements have been prepared on historical cost basis and accrual basis of accounting (except for statement of cash flows, revenue from istishna and profit sharing for mudharabah and musyarakah financing), except for the following: (Continued)

4. Recognized financial assets and financial liabilities designated as hedging items in qualifying fair value hedging relationship are adjusted for changes in fair value attributable to the risk being hedged;
5. The defined benefit liabilities is recognized at the present value of the defined benefit net of the total plan assets, plus recognized actuarial gains, less unrecognized past service cost and unrecognized actuarial losses.

The Sharia Business Unit, which operates in the banking sector with sharia principles, presents financial statements in accordance with sharia accounting principles in accordance with PSAK 401 "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 402 "Murabahah Accounting", PSAK 405 "Mudharabah Accounting", PSAK 406 "Musyarakah Accounting", PSAK 407 "Ijarah Accounting" and PSAK 410 "Sukuk Accounting", Indonesian Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) and other financial accounting standards set by the Indonesian Accountants Association, including accounting and reporting guidelines set by the Indonesian banking authorities.

The statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, financial assets held for trading and investment securities that mature within three months since the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted for use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

The application of accounting policies:

1. The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial
2. The reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Informasi tentang bagian yang signifikan dari estimasi ketidakpastian dan kritik penilaian dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan, dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK No.201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini mengatur bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas jangka pendek atau jangka panjang serta pengungkapannya;
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik. Amendemen ini mengatur pengukuran selanjutnya atas transaksi jual dan sewa balik;
- Amendemen PSAK No.207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok. Amendemen ini memperjelas pengungkapan terkait pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amendemen PSAK No.221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya;

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 (Revisi 2014) "Pengungkapan Pihak - Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Bank's functional currency. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

The following are financial accounting standard, amendments and interpretations of statements of financial accounting standard which become effective starting January 1, 2024.

- Amendment of SFAS No.201, "Presentation of Financial Statements" regarding regarding long-term liabilities with covenants. This amendment provides that only covenants that an entity must comply with on or before the reporting date will affect the classification of short-term or long-term liabilities and their disclosures;
- Amendment of SFAS No.116, "Lease" regarding rental liabilities in sale and leaseback. This amendment regulates the subsequent measurement of sale and leaseback transactions;
- Amendment to SFAS No. 207, "Cash Flow Statement" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements. This amendment clarifies disclosures related to supplier financing arrangements
- Amendment to SFAS No. 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", this amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not exchangeable and its disclosure

c. Use of Judgments, Estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

In order to provide better understanding of the financial performance of Bank, due to the significance of their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 2.

d. Transaction With Related Parties

In its normal course of business, the Bank makes transactions with related parties as defined in SFAS 224 (Revised 2014) "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of relationship, transaction, and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has an impact to the related disclosure in the financial statements of the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas
 - b. Entitas pelapor; atau memiliki pengaruh signifikan atas
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1).a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Bank dengan Pemerintah Daerah, diungkapkan juga pada Catatan 34.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain, kredit, dan investasi surat berharga.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari bank-bank, simpanan dari nasabah dan pinjaman yang diberikan.

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Klasifikasi

Aset produktif Bank terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank lain, surat berharga yang dimiliki, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan akseptasi, kredit yang diberikan, komitmen dan kontijensi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

The Bank considers the following as their related parties:

1. A person or a close member of such person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.
2. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Bank (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Bank in which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers entity are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph a);
 - g. The person identified in 1).a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).

The transactions are made under the terms agreed by both parties, where such terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to financial statements and the details are presented in Note 34. Furthermore, material balances and transactions between the Bank and the Local Government are also disclosed in Note 34.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, and investment securities.

The Bank's financial liabilities mainly consist of deposits from banks, deposits from customers, and borrowing.

e. Financial Assets and Financial Liabilities

i. Classification

The Bank's earning assets consists current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, placements with other banks, securities held, securities sold under repurchase agreements, securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*), acceptance receivables, loans, commitments and contingencies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Termasuk ke dalam komitmen dan kontijensi pada rekening administrative, antara lain terdiri dari penerbitan jaminan (Bank Garansi), Surat Kredit Berdokumen Dalam negeri (SKBDN) atau *letter of credit*, *standby letter of credit* dan komitmen fasilitas tarik atau komitmen/fasilitas kredit yang belum digunakan.

Bank mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan; dan
- model bisnis Bank dalam mengelola aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan
- b. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- c. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Klasifikasi Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Akan tetapi, Bank dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal Bank dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

PSAK 109 mensyaratkan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dilakukan untuk setiap instrumen pada saat pengakuan awal dan modifikasi kontrak yang signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

Included in commitments and contingencies in administrative accounts, among others consist of issuance of guarantees (Bank Guarantee), Domestic Letters of Credit (SKBDN) or letters of credit, standby letters of credit and commitment to withdrawal facilities or commitments / unused credit facilities.

The Bank classifies financial assets so that after initial recognition financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, using two bases, namely:

- characteristics of the financial assets's contractual cash flow;
- Bank's business model in managing financial assets

The Bank classifies its financial assets into the following categories at initial recognition:

- a. Financial assets measured at fair value through profit or losses;
- b. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- c. Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- a. financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- b. the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- a. Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- b. The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss. At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Bank can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

SFAS 109 requires an evaluation of the contractual cash flow characteristics of financial assets for each instrument at initial recognition and significant contract modifications.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Dalam hal ini, Bank menentukan pendekatan berikut:

- Aset keuangan yang homogen : Aset keuangan yang homogen memiliki persyaratan kontraktual yang identik antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara kelompok sebagai bagian dari produk program; dan
- Aset keuangan yang tidak homogen : Aset keuangan yang tidak homogen memiliki persyaratan kontraktual yang berbeda antara satu dengan lainnya. Bank melakukan evaluasi atas karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ini secara individual kontrak per kontrak.

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis Bank mengacu pada bagaimana masing-masing unit bisnis di Bank mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Artinya, model bisnis Bank menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Evaluasi model bisnis diperlukan apabila aset keuangan memenuhi kriteria SPPI, untuk menentukan apakah diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank (misalnya pengurus bank yang tertuang dalam AD/ART);
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi atau dinilai kinerjanya Key Performance Indicator (KPI) (sebagai contoh, apakah kompensasi berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

In this matter, The Bank determines this approach:

- Homogeneous Financial Assets : The homogeneous financial assets have identical contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in Bank as part of the program's product; and
- Non-homogeneous Financial Assets : The non-homogeneous financial assets have different contractual requirements between each other. The Bank will evaluate the contractual cash flow characteristics of this financial assets individually on contract-based.

Valuation of Business Model

The Bank's business model refers to how each business unit in the Bank manages financial assets to generate cash flow. That is, the Bank's business model determines whether cash flows will result from obtaining contractual cash flows, selling financial assets or both.

Evaluation of the business model is required when a financial asset meets the SPPI criteria, to determine whether it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel (for example bank managements as stipulated in the statutes);
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How the business manager compensated or assessed for their performance (through Key Performance Indicator (KPI)) (for example, is the compensation based on the fair value of the financial assets manger or based on contractual cash flow obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i. Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal;

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- b. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii. Pengakuan Awal

Bank pada pengakuan awal mengakui kredit yang diberikan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, deposito dan surat utang yang diterbitkan pada tanggal awal mula. Pada pembelian dan penjualan yang lazim, aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya (termasuk aset dan liabilitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan di mana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

i. Classification (Continued)

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- b. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii. Early Recognition

The Bank initially recognizes loans receivables, placements with Bank Indonesia and other banks, deposits and debt securities issued on date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities (including assets and liabilities designated at fair value through profit and loss) are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

Financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus (for items not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and they are incremental cost that would not have been incurred if the instruments have not been acquired or issued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Pengakuan setelah Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Penghentian Pengakuan

a. Aset Keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan.

Bank masuk ke dalam transaksi dimana transfer aset diakui pada laporan posisi keuangan, namun tetap, baik semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan aset yang ditransfer atau sebagian dari mereka. Jika semua risiko dan manfaat secara substansial dipertahankan, maka transfer aset tidak dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan. Pengalihan aktiva dengan retensi dari semua atau secara substansial seluruh risiko dan imbalan termasuk, misalnya, pinjaman sekuritas dan transaksi pembelian kembali.

Saat aset tersebut dijual kepada pihak ketiga dengan tingkat yang sama aset total return swap yang ditransfer, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi pembiayaan dijamin dengan transaksi pembelian kembali, Bank mempertahankan semua atau secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan seperti aset.

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Bank menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau surat berharga tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur penerbit aset keuangan sehingga debitur penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh ekposur kredit.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

iii. Subsequent Measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

iv. Derecognition

a. Financial assets are derecognized when:

- when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or
- when Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any rights over the transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability in the statement of financial position.

The Bank enters into transactions whereby it transfers assets recognized on its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the statement of financial position. Transfers of assets with retention of all or substantially all risks and rewards include, for example, securities lending and repurchase transactions.

When assets are sold to third party with concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions, as the Bank retains all or substantially all the risks and rewards of ownership of such assets.

In a transaction in which the Bank neither retains nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations arising or retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is still retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Bank writes-off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the financial asset is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of the debtor issuing financial asset such that the debtor can no longer pay the obligation, or that the proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iv. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

iv. Derecognition (Continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

v. Income and Expenses Recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of fair value through other comprehensive income financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

vi. Reklasifikasi Aset Keuangan

vi. Reclassification of Financial Assets

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

vii. Saling Hapus

vii. Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities can be offset and the net amount is presented in the balance sheets if, and only if, the Bank has the right to a legal force to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize its assets and settle liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Revenue and expenses are presented net only if permitted by accounting standards.

viii. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

viii. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Amortized cost from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and net allowance for impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

viii. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

viii. Amortized Cost Measurement (Continued)

Cadangan yang wajib dibentuk Bank jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan berdampak pada estimasi arus kas masa depan.

Allowance shall be established by Bank if there is objective evidence of impairment in value of financial assets or Bank of financial assets as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition these assets (adverse events) and have an impact on the estimated future cash flows front.

Jumlah cadangan kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Total allowance for losses is measured as the difference between the carrying value of financial assets with the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate beginning of the financial asset.

ix. Pengukuran Nilai Wajar

ix. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas, dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over-the-counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 109 memperkenalkan konsep evaluasi model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan evaluasi karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam menentukan klasifikasi aset keuangan. PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (12-month ECL) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (lifetime ECL). Lifetime ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

x. Modifikasi Aset Keuangan

Bank terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

ix. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

Impairment of Financial Assets

SFAS 109 introduces business model evaluation concept in managing financial assets and evaluating the characteristics of the contractual cash flow from the financial assets in deciding financial assets classification. SFAS 109 requires allowance for losses to be recognized as much as expected credit loss of 12 months (12-month ECL) or expected credit loss over the life of the financial assets (lifetime ECL). Lifetime ECL is expected credit loss derived from all possible default events over the life of an financial instrument, while ECL 12 month is portion of the expected credit loss derived from the possible default in 12 months after the reporting date.

x. Modification of Financial Assets

Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. Bank does this by considering, among others, the following factors:

- If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;
- Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;
- Significant change in the interest rate; and
- Change in the loan's currency.

If the terms are substantially different, Bank derecognises the original financial asset and recognises a new asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Bank akan mengakui cadangan kerugian sejumlah *lifetime ECL*, kecuali dalam kondisi berikut, dimana cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan yang akan diakui:

- Instrumen keuangan dengan risiko kredit rendah atau ekuivalen dengan tingkat risiko negara Republik Indonesia;
- Instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketentuan-ketentuan atas penurunan nilai sesuai PSAK 109 sangat kompleks dan memerlukan pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi serta asumsi-asumsi manajemen, terutama untuk area-area berikut ini:

- Evaluasi apakah risiko kredit dari suatu instrumen telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan
- Memasukkan informasi yang bersifat *forward looking* dalam pengukuran ECL.

Bank menganggap sekuritas investasi pemerintah dalam mata uang Rupiah dan dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia memiliki risiko kredit yang rendah, karena pokok dan bunga investasi pemerintah tersebut dijamin oleh pemerintah dan tidak ada kerugian yang pernah terjadi. Hal ini juga berlaku atas instrumen keuangan berupa kredit dengan proyek yang dijamin oleh pemerintah. Bank tidak menerapkan pengecualian risiko kredit yang rendah untuk instrumen keuangan lainnya.

Staging Criteria

Instrumen Keuangan Stage 1, mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau memiliki resiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL 12 bulan.

Instrumen Keuangan Stage 2, mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan resiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali Bank merasa resiko kredit tergolong rendah pada tanggal pelaporan) namun belum terbukti adanya bukti penurunan nilai secara objektif. Untuk aset-aset ini, akan berlaku perhitungan ECL seumur hidup. ECL seumur hidup adalah ekspektasi kerugian kredit yang diharapkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

At each reporting date, the Bank will measure the allowance for financial instrument losses at the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since initial recognition. The bank will recognize a reserve for losses in the amount of ECL lifetime, except in the following circumstances, where the allowance for losses of 12 months ECL will be recognized:

- Financial instruments with low credit risk or equivalent to the level of risk in the Republic of Indonesia; and
- Financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition.

The provisions for impairment in accordance with SFAS 109 are very complex and require management judgments, estimates and assumptions, especially for the following areas:

- Evaluate whether the credit risk of an instrument has increased significantly since initial recognition; and
- Include forward looking information in ECL measurements.

The Bank considers government investment securities denominated in Rupiah currency and funds placed with Bank Indonesia to have low credit risk, because the principal and interest of the government investment are guaranteed by the government and no losses have occurred. This also applies to financial instruments in the form of credit with projects guaranteed by the government. The bank does not apply low credit risk exemptions for other financial instruments.

Staging Criteria

Stage 1 financial instruments include financial instruments that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12 month ECL calculation will apply.

Stage 2 Financial Instruments, including financial instruments that experience an increase in credit risk since initial recognition (unless the Bank feels credit risk is low at the reporting date) but has not been proven to have any objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL calculations will apply. ECL lifetime is the expected credit loss expected from all default events that may occur during the estimated life of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Staging Criteria (Lanjutan)

Instrumen Keuangan Stage 3, mencakup instrumen keuangan yang telah terbukti mengalami penurunan nilai secara objektif pada tanggal pelaporan. Tahap ini biasanya diisi oleh debitur yang mengalami gagal bayar.

- Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas;
- Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan;
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk "SICR"*). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward looking* dari *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*.

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Bank menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage 2* dan *3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasi berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Staging Criteria (Continued)

Stage 3 Financial Instruments, including financial instruments that have been shown to be objectively impaired at the reporting date. This stage is usually filled by debtors who experience defaults.

- *The Bank recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss;*
- *There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments;*
- *The Bank measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses;*
- *debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when Bank become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);
- aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
- kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturasikan

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada;
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk (Lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk - POCI

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Credit-impaired Financial Assets (Continued)

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Purchased or originated credit impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

Individual Impairment Calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

e. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

xi. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Aset Produktif Dalam Prinsip Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan peraturan OJK No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 sebagaimana diubah dengan peraturan OJK No.19/POJK.03/2018 tanggal 20 September 2018 dan Surat Edaran OJK No.8/SEOJK.03/2015 tanggal 10 Maret 2015 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penyisihan kerugian minimum atas aset produktif adalah sebagai berikut:

	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ Percentage of Minimum Allowance of Impairment	
Lancar	1%	Current
Dalam Perhatian Khusus	5%	Special Mention
Kurang Lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Assets and Financial Liabilities (Continued)

xi. Allowance For Impairment Losses On Financial Assets (Continued)

Collective Impairment Calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have in significant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

Earning Assets in Sharia Principle

Financial Services Authority (OJK) published a new OJK regulation No.16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 as amended by OJK regulation No. 19 / POJK.03 / 2018 dated September 20, 2018 and OJK Circular Letter No.8 / SEOJK.03 / 2015 dated March 10, 2015 concerning the Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Minimum allowance for possible losses on earning assets is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Klasifikasi Instrumen Keuangan

f. Classification of Financial Instruments

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as Defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Bank (as determined by the bank)	Subgolongan/ Subclasses
Aset Keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable Securities	
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
		Penyertaan Saham/ Equity Investment	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Kas/ Cash	
		Giro Pada Bank Indonesia/ Current Accounts with Bank Indonesia	
		Giro Pada Bank Lain/ Current Accounts with Other Bank's	
		Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia/ Placement with Other Bank's and Bank Indonesia	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ Securities purchased under agreements to resell	
		Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
		Pinjaman yang diberikan/ Loans	
		Efek-efek/ Marketable Securities	
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
		Obligasi Korporasi/ Corporate Bonds	
		Aset Lain-Lain/ Other Assets	Beban Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses
			Persediaan/ Inventory
			Aset Lainnya/ Other Assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/ Marketable Securities	
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas Segera/ Obligation Due Immediately	
		Simpanan Nasabah/ Deposit From Customers	
		Simpanan dari Bank Lain/ Deposit From Other Bank's	
		Beban Yang Masih Harus Dibayar/ Accrued Expenses	
		Pinjaman Yang Diterima/ Borrowings	
		Liabilitas Lain-Lain/ Other Liabilities	

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

g. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents include cash, demand deposits at Bank Indonesia, other banks, deposits can be withdrawn at any time, and other highly liquid short-term investments with original maturities of three months or less.

h. Giro Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Entitas yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Entity that engages in sharia banking presents current accounts with Bank Indonesia and other Banks at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

i. Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari Deposit Facility, Term Deposit, Deposit Facility Syariah, call money dan deposito berjangka.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with other Banks and Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

j. Efek-Efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, reksadana, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (sukuk) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.
- Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

k. Efek-Efek Yang Dibeli/ Dijual Dengan Janji Dijual/ Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Sharia Certificates of Bank Indonesia, mutual fund, government bonds and corporate bonds, where traded on stock exchange.

At initial recognition, the marketable securities and Government Bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (sukuk) and other securities following sharia principles.

The Bank defined the classification of investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.
- At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.

k. Securities Purchased/ Sold Under Agreements To Resell/ Repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Kredit Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah

Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru. Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan mereviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya. Penerimaan pembayaran pembiayaan/piutang syariah yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian selama tahun berjalan. Pelunasan kemudian atau penggantian asuransi atas kredit yang telah dihapusbukukan dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan.

Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Loans and Sharia Financing

Loans

Loans are the provision of money or bills that can be compared to cash based on an agreement with the borrower borrowing which requires debtors to pay off the debt with interest after a certain period of time.

Loans are classified as amortized cost.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan Restructuring

Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and the agreement of new loans conditions. When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate (EIR) as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income. Recovery of Sharia Financing/ Receivables previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses in the current year. Subsequent recoveries or proceeds from insurance claims are credited to the allowance for impairment losses in the balance sheet.

Sharia Financing

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, Mudharabah financing and musyarakah financing.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

I. Pinjaman Yang Diberikan Dan Pembiayaan Syariah (Lanjutan)

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dan nasabah dimana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil (nisbah) dengan porsi bagi hasil yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Bank Jambi Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Piutang murabahah pada awalnya diukur pada nilai bersih yang dapat direalisasi ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa dan Aset Takberwujud

Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan. Biaya tersebut sudah termasuk harga pembelian dan biaya apapun yang langsung dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mampu beroperasi dalam cara yang dimaksudkan oleh manajemen.

Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu dilakukan dengan mengurangi biaya dengan akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai. Biaya penggantian bagian aset tetap diakui pada jumlah yang tercatat, jika kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkandung di dalam bagian yang akan mengalir ke Bank dan biaya dapat diukur secara handal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

I. Loans and Sharia Financing (Continued)

Mudharabah financing is an agreement between Bank Jambi Syariah and the customer in which Bank Jambi Syariah as the owner of the fund and the customer as the business executor, is conducted based on revenue sharing (nisbah) principle with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Bank Jambi Syariah and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing are stated in the statements of financial position at fair value and if the fair value is higher than the book value, the margin is recorded as deferred income and amortized using straight-line method over the period of financing or recorded as a loss in the same period if the fair value is less than the book value.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad ijarah, murabahah dan qardh.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (hibah) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah receivables are initially measured at net realizable value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on effective rate of return method less allowance for impairment losses.

Funds of qardh is borrowing funds without an agreed commitment of benefits where the borrower is obligated to repay the principal simultaneously or in installments in certain periods.

m. Prepaid Expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method.

n. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets, Lease Liabilities and intangible asset

Fixed Assets

Fixed assets are recognized at cost. Cost includes its purchase price and any cost directly attributable to bringing asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial measurement, fixed assets are measured using cost model, i.e. carried at its cost less any accumulated depreciation and any impairment losses. The cost of replacing a part of an item of fixed assets is recognized in the carrying amount of the item if it is probable that the future economic benefits embodied within the part will flow to the Bank and its cost can be measured reliably.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa dan Aset Takberwujud (Lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk di gunakan sesuai maksud penggunaannya dan diukur dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali penyusutan atas bangunan dan peralatan teknologi yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Tahun Useful Life/ Year
Bangunan	10 - 20
Inventaris Kantor	4 - 8
Kendaraan Bermotor	4 - 8
Perlengkapan/ Peralatan Kantor	4

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa dinilai pada setiap akhir tahun keuangan dan disesuaikan jika perlu.

Bila nilai tercatat aset tetap lebih besar daripada perkiraan jumlah terpulihkan, maka dicatat pada jumlah terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Aset Hak Guna Dan Liabilitas Sewa

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets, Lease Liabilities and intangible asset (Continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use and measured using the double declining balance method, except for depreciation of building and technology equipment which is calculated using the straight line method.

The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Persentase/ Percentage	
	5 % - 10 %	Building
	12,5 % - 25 %	Office Inventory
	12,5 % - 25 %	Vehicle
	25%	Office Equipment

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the Derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Depreciation methods, useful lives and residual values are reassessed at each financial year end and adjusted if appropriate.

When the carrying amount of property and equipment is greater than it estimated recoverable amount, it is write down to its recoverable amount and the impairment losses are recognized in profit or loss.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs.

Construction In Progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

Right-Of-Use Assets And Lease Liabilities

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa dan Aset Takberwujud (Lanjutan)

Berbeda dengan akuntansi lessee, persyaratan untuk akuntansi lessor sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK No. 116 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

a. Dampak Definisi Baru Dari Sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 116 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasi dan lessee memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak Pada Akuntansi Penyewa

Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No. 236 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets, Lease Liabilities and intangible asset (Continued)

In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of SFAS No. 116 on the consolidated financial statements is described below.

a. Impact Of The New Definition Of A Lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 116 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No. 30, which are risk and reward concept.

b. Impact On Lessee Accounting

The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and lowvalue asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 236.

On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities which measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option.

Variable lease payments that are not depends on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

n. Aset Tetap, Aset Hak Guna, Liabilitas Sewa dan Aset Takberwujud (Lanjutan)

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK No. 116 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Aset Takberwujud

Bank menerapkan PSAK No. 19, "Aset Takberwujud".

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak yang terdiri atas program komputer dan lisensi yang dibeli untuk menunjang kegiatan bisnis Perusahaan.

Aset Takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Jenis Aset Takberwujud:	Masa Manfaat/ Estimated useful lives
Lisensi	15-20
Perangkat lunak	5

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Fixed Assets, Right-Of-Use Assets, Lease Liabilities and intangible asset (Continued)

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by SFAS No. 116 will be treated the same as operating leases in PSAK No. 30. The Bank will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of SFAS No. 116 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the consolidated statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;
- Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separates the total amount of cash paid within operating activities in the consolidated statement of cash flows.

Intangible Assets

The Bank applies SFAS No. 19 for Intangible Assets

Intangible asset is measured initially at cost. Subsequently, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible assets represent software which consist of computer program and licenses purchased to support the Company's business operation.

Intangible assets with finite useful life are amortized over the economic useful life by using a straight-line method. Amortization is calculated so as to write off the cost of the assets, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Types of Intangible Assets:	
License	
Software application	

o. Impairment of Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontinjensi (Lanjutan)

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

p. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga, biaya dibayar dimuka, kliring dalam penyelesaian, uang muka, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan yang diambil alih tersebut.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah pemindahbukuan, baik dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

r. Simpanan Nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

Termasuk di dalam giro adalah giro wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui efek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan memenuhi persyaratan yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Impairment of Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies (Continued)

The Bank assess impairment on assets whenever events or charges or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating units) fair value less costs to sell and its value in use.

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the assets belongs.

p. Other Assets

Other assets include interests receivable, prepaid expenses, clearing in progress, advances, foreclosed collaterals, and others.

Maintenance and repair costs related to foreclosed collaterals are charged as an expense in profit or loss when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in profit or loss.

Net realizable value is the fair value of foreclosed collaterals less estimated costs to sell foreclosed collaterals.

q. Liabilities Due Immediately

Liabilities Due Immediately are recorded when the liabilities or upon receipt of transfer orders from customer or other banks.

Liabilities due immediately are stated at amortized cost.

Refer to Note 2e for the accounting policies of financial assets and liabilities.

r. Deposits From Customers

Demand deposits are deposit from customers that may be used as instrument of payment and can be withdrawn every time.

Included in demand deposits accounts are wadiah demand deposits. Wadiah demand deposits can be used as an instrument of payment and may be withdrawn at any time by check and order of payment. Demand deposits and savings wadiah may get bonus at the discretion of the Bank. Customer deposits in current accounts and savings wadiah are stated as Bank's liabilities.

Saving are deposit from customers and can be withdrawn over the counter under terms agreement.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with agreements between the customer and the Bank.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

r. Simpanan Nasabah (Lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

s. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan interbank call money. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah liabilitas kepada bank lain tersebut, kecuali sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah. Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro wadiah.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

Simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah liabilitas terhadap nasabah.

t. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

u. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah; Beban Bunga dan Beban Syariah

Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Deposits From Customers (Continued)

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's and liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

s. Deposits From Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit and interbank call money. Deposits from other banks are stated at the amount of liabilities to other banks, except certificates of deposit are stated at nominal value net of unamortized interest.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of wadiah current accounts.

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for sharia deposits which are stated at the Bank's liability amount to the customer. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.

Deposits from other banks are stated at Bank's liability to the customer.

t. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party to liability in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.

u. Interest Income and Sharia Income; Interest Expense and Sharia Income

Conventional

Interest income and expense for all interestbearing financial instruments are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

u. Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah; Beban Bunga dan Beban Syariah (Lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, pendapatan ijarah (sewa), bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

Marjin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Pendapatan operasi syariah utama terdiri dari pendapatan dari transaksi murabahah dan istishna, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah, pendapatan dari transaksi ijarah muntahiyah bittamlik dan pendapatan lainnya. Pendapatan dari transaksi istishna diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (*cash basis*). Pendapatan operasi utama lainnya terdiri dari pendapatan dari Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil surat berharga syariah. Pendapatan operasi utama lainnya diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati berdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah.

v. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan pembiayaan diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Biaya lainnya dan pendapatan komisi, termasuk biaya servis rekening, biaya manajemen investasi, komisi penjualan, biaya penempatan dan biaya sindikasi diakui sebagai layanan terkait dilakukan. Komitmen pinjaman tidak diharapkan untuk ditarik kembali dari pinjaman, biaya komitmen pinjaman diakui atas metode garis lurus selama periode komitmen.

Biaya lainnya dan biaya komisi terkait terutama untuk biaya transaksi dan pelayanan yang dibebankan sebagai layanan yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

u. Interest Income and Sharia Income; Interest Expense and Sharia Income (Continued)

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

If a financial asset or Bank of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Sharia

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.

Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.

The main sharia operating income consists of income from murabahah and istishna transactions, income from profit sharing of mudharabah and musyarakah financing, income from ijarah muntahiyah bittamlik and other income. Income from istishna is recognized upon delivery of goods. Profit sharing from mudharabah and musyarakah financing is recognized upon collection (cash basis). Other main operating income consists of income derived from Bank Indonesia Wadiah Certificates, placements with other Sharia banks, and revenue sharing from Sharia securities. Other main operating income is recognized upon collection.

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

v. Fees and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to financing activities are recognized as part of interest income.

Other fees and commission income, including account servicing fees, investment management fees, sales commission, placement fees and syndication fees are recognized as the related services performed. When a loan commitment is not expected to result in the draw-down of a loan, loan commitment fees are recognized on a straight-line basis over the commitment period.

Other fees and commission expense related mainly to transaction and service fees which are expense as the services are received.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

w. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja, baik jangka pendek (misalnya pembayaran cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (misalnya, pembayaran cuti besar, manfaat kesehatan pasca-kerja). Bank juga mengakui kewajiban dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa serta entitas telah menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, dan uang penghargaan, diatur berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Sehubungan dengan manfaat pensiun, Bank memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun manfaat pasti didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Bank Jambi yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala. Pendirian Dana Pensiun Bank Jambi telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan melalui suratnya sebagaimana terakhir diubah dengan keputusan Menteri Keuangan No. KEP-161/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007.

Beban liabilitas masa lampau diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif, kecuali pembayaran imbalan tersebut tergantung pada apakah karyawan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara metode garis lurus sepanjang periode vesting.

Berdasarkan PSAK No. 219, liabilitas imbalan kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara periodik oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan acuan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank harus menyediakan program pensiun dengan manfaat minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Perhitungan manfaat pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan manfaat yang disediakan oleh dana pensiun Bank akan melebihi manfaat pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan, oleh karena itu, Bank tidak perlu melakukan penyesuaian atas manfaat pensiun yang disediakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Employee Benefits

The Bank adopted SFAS No. 219 "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (e.g., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (e.g., long-service leave, post-employment medical benefits). The Bank also recognize liability and expense when an employee has provided service and the entity consumes economic benefit arising from the service.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they become payable to the employees based on accrual basis.

Long-term and Post-employment Benefit

Long-term and post-employment employee benefits, such as pension, long service leave, severance pay and service pay, are organized based on the Company Regulations which are in accordance with the Labor Law No. 11/2020.

Long-term and Post-employment Benefit

In relation to the pension benefits, the Bank has a defined benefit plan for all its permanent employees. The defined benefit plan is funded through payments to Dana Pensiun Bank Jambi as determined by periodic actuarial calculations. The establishment of Dana Pensiun Bank Jambi was approved by the Minister of Finance through the letter which was changed by the last Minister of Finance Decision Letter No. KEP- 161/KM.10/2007 tanggal August 10, 2007.

Past service costs are recognized immediately in the statements of comprehensive income, unless the payments of the benefits are conditional on whether the employees remain working for a specified period of time (vesting period). In this case, the past service costs are amortized on a straight-line method over the vesting period.

Based on SFAS No. 219 the employee benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The Bank are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with The Labor Law. Since The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, pension plans under The Labor Law are in substance defined benefit plans. The calculation of the benefit obligation performed by the actuary shows that the expected benefits provided by the Bank's pension plan will exceed the minimum requirements of The Labor Law, therefore, no adjustment is needed in relation to the benefits under the Bank's pension plan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

w. Imbalan Kerja

Program Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Di luar program pensiun manfaat pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya yaitu meliputi Tunjangan Hari Tua (THT), uang Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), dan Cuti Besar.

Seperti halnya manfaat pensiun, liabilitas dan beban pendanaan THT, PMK, MPP dan Cuti Besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Bank menerapkan PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

x. Perpajakan

Aset pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum digunakan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan

y. Modal Saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk semua saham yang diterbitkan.

Bank mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi ketentuan kontrak dari instrumen. Saham Bank diklasifikasikan sebagai ekuitas ketika tidak ada liabilitas kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Employee Benefits

Other Long-Term Benefit Plan

Other than pension benefits, the Bank also provide a lump-sum benefit for Employees Reaching Pension Age (THT), Service Reward Benefits (PMK), Pension Preparation Period (MPP), and Annual Leave to its employees.

Similar to pension benefits, THT, PMK, MPP and Annual Leave liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Bank applied SFAS No. 212 "Accounting for Income Tax".

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

x. Taxation

Deferred tax assets are recognized, using the statement of financial position method, for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Deferred Income Tax Benefit (Expense)" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

y. Share Capital

Capital stock is measured at par value for all shares issued.

The Bank classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments. The Bank's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

z. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (LANJUTAN)

aa. Saldo Laba

Saldo laba merupakan saldo kumulatif dari hasil operasi Bank, pembagian dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

ab. Liabilitas dan Aset Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadinya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui namun diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

ac. Laba Per Saham

Bank menerapkan PSAK No. 233 "Laba per Saham".

Laba operasional per saham dasar dihitung dengan membagi laba operasional dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Bank tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Oleh karena itu laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif.

ad. Informasi Segmen Usaha

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

aa. Retained Earning

Retained earnings represent the cumulative balance of the Bank results of operations, dividend distributions, prior period adjustments, effects of the changes in accounting policy and other capital adjustments.

ab. Contingency Assets and Liabilities

Contingent liabilities are not recognized in the financial statement but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

ac Earnings Per Share

The Bank adopted SFAS No. 233 "Earning per Share".

Operating profit per share is calculated by dividing operating profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Bank has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of comprehensive income.

ad. Business Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statement to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment.

An operating segment is a component of an entity:

1. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
2. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
3. For which discrete financial information is available.

Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of banking conventional and sharia.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgement

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

- Usaha Yang Berkelanjutan
Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.
- Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2.e
- Aset Keuangan Yang Tidak Memiliki Harga Pasar
Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah nilai tersebut dikutip atau tidak di pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi pada apakah aset keuangan yang dikutip di pasar aktif adalah penentuan apakah harga pasar dapat segera dan secara teratur tersedia, dan apakah mereka mewakili harga aktual dan teratur terjadi transaksi pasar secara *arms-length*.
- Kontinjensi
Ketika Bank sedang terlibat dalam proses hukum, perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial.
- Penilaian Mata Uang Fungsional
PSAK No. 221 mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling mewakili dampak ekonomi dari suatu transaksi, kejadian dan kondisi-kondisi yang relevan terhadap entitas. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Bank dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);
 - b. Mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
 - c. Mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.
- Estimasi Dan Asumsi
Asumsi dan estimasi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

- *Going Concern*
The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.
- *Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*
The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2.e.
- *Financial Assets Not Quoted In An Active Market*
The Bank classify financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.
- *Contingency*
When the Bank are currently involved in legal proceedings, the estimate of the probable cost for the resolution of claims has been developed in consultation with the aid of the legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results.
- *Assessment of Functional Currency*
SFAS No. 221 requires management to use its judgment to determine the entity's functional currency such that it most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity. In making this judgment, the Bank considers the following:
 - a. *The currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);*
 - b. *The currency in which funds from financing activities are generated; and*
 - c. *The currency in which receipts from operating activities are usually retained.*
- *Estimates And Assumption*
The key estimates and assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Bank based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statement were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dari Kredit dan Pembiayaan Syariah

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 109 dan PSAK No. 55 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK No. 109 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan perkiraan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif, Bank membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok debitur, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. Bank menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat penyisihan yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah penyisihan di masa yang akan datang.

Penurunan Nilai Untuk Surat Berharga

Bank menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisir.

Umur Ekonomis Dari Aset Tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

Allowance For Impairment Losses on Loans and Sharia Financing

The Bank reviews their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortized cost under SFAS No. 109 and SFAS No. 55 which required to recognize the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS No. 109 incorporates forward looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In determining whether an impairment loss should be recorded in the statements of comprehensive income, the Bank make judgments as to whether there is any observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of loans before the decrease can be identified with an individual loan in that portfolio.

This evidence may include observable data indicating that there has been an adverse change in the payment status of borrowers in a Bank, or national or local economic conditions that correlate with defaults on assets in the Bank. The Bank use estimates in the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required. Such estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting to future changes in the allowance.

Impairment Of Debt Securities

The Bank determine that securities are impaired based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

Useful Lives Of Fixed Assets

The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets.

In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Impairment of Non-Financial Assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- Significant under performance relative to expected historical or projected future operating results;
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- Significant negative industry or economic trends.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Meskipun Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas pensiun dan manfaat karyawan dan beban bersih imbalan kerja karyawan.

Nilai Kini Atas Kewajiban Pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Surat Berharga Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan judgment yang signifikan. Dalam membuat *judgment* ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Jika Bank gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang insignifikan saat mendekati jatuh tempo, Bank harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual yang akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Recognition of Deferred Tax Assets

The Bank review their deferred tax assets at each statement of financial position dates and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefit expense.

Present Value of Retirement Obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post-employment benefits are determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

Held-to-Maturity Securities

The classification under held-to-maturity securities requires significant judgment. In making this judgment, the Bank evaluate their intention and ability to hold such investments to maturity. If the Bank fail to keep these investments to maturity other than in certain specific circumstances for example, selling an insignificant amount close to maturity, they will be required to reclassify the entire portfolio as available-for-sale securities. The available-for-sale securities will be measured at fair value and not at amortized cost.

Use of Estimates and Consideration

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowances for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (Lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup feedback model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

c. Imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi asumsi tersebut akan mempengaruhi carrying amount atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

d. Provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

Use of Estimates and Consideration

Key sources of estimation uncertainty: (Continued)

a. Allowances for impairment losses of financial assets (Continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Determining fair values of financial instruments

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

d. Provision of taxes

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

3. PENILAIAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (Lanjutan)

- e. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

- f. Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

- g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- h. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dana penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.

Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (CONTINUED)

Use of Estimates and Consideration (Continued)

Key sources of estimation uncertainty: (Continued)

- e. *Significant judgement is required in determining the provision for taxes*

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

- f. *Useful life of premises and equipment*

The Bank estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use.

The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

- g. *Deferred tax asset*

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- h. *Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee*

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease.

This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI
NOTES OF FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	
Kas Besar	172,789,861,200
Kas ATM	66,712,600,000
Jumlah	239,502,461,200

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam kas terdapat kas yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp4.475.616.800 dan Rp2.711.324.000.

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat kas yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah		Rupiah
Teller	131,747,847,500	Teller
Cash In ATM	119,673,400,000	Cash In ATM
Total	251,421,247,500	Total

As of December 31, 2024 and 2023, cash includes cash based on the principles of Sharia, amounting to Rp4,475,616,800 and Rp2,711,324,000, respectively.

In 2024 and 2023 there is no restricted cash.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	718,477,363,804
Jumlah	718,477,363,804

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada Prinsip Perbankan Syariah, masing-masing sebesar Rp96.987.156.524 dan Rp128.464.437.510.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Giro Wajib	
Minimum:	
GWM Primer	
Harian	0.00%
Rata-Rata	9.00%
PLM	5.00%
GWM Valas	4.00%

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Jambi Konvensional dan Syariah (Tidak diaudit) masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Giro Wajib Minimum Rupiah	
Konvensional	
Rata-rata	7,59%
PLM	26,43%
Syariah	
Rata-rata	6,68%

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021, dan PBI No. 24/4/PBI/2022 tanggal 25 Februari 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, diubah terakhir dengan PADG No.12 tahun 2023 tanggal 27 september 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	1,353,749,139,258	Rupiah
Total	1,353,749,139,258	Total

As of December 31, 2024 and 2023, in current accounts with Bank Indonesia there are current accounts are based on the principles of Sharia, amounted to Rp96,987,156,524 and Rp128,464,437,510 respectively.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2024 and 2023 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Minimum Reserved		Minimum Reserved
Account:		Account:
GWM Primer		GWM Primer
Daily	0.00%	Daily
Average	9.00%	Average
PLM	6.00%	PLM
GWM Foreign Currency	4.00%	GWM Foreign Currency

The realization of Minimum Statutory Reserves (GWM) of the Conventional and Sharia Bank Jambi (Unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Statutory Reserves in Rupiah		Statutory Reserves in Rupiah
Konvensional		Konvensional
Average	10,25%	Average
PLM	19,71%	PLM
Sharia		Sharia
Average	11,34%	Average

Sharia Business Unit

As of December 31, 2024 and 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 which have been further amended with PBI No.22/3/PBI/2020 dated 24 March 2020, PBI No.22/10/PBI/2020 dated 28 July 2020, PBI No. 23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021, PBI No. 24/4/PBI/2022 dated February 25, 2022 and Regulation of Members of The Board of Governors (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated Juny 30, 2022, last modified with PADG No.12 of 2023 dated September 27, 2023 regarding Implementing Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional commercial banks, Sharia Commercial Banks and Sharia business units.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, SBIS, SDBI, dan SBN.

Giro Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama secara rata-rata dalam Rupiah sebesar 9 % dalam satu periode, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4%. Untuk PLM adalah sebesar 5% dalam Rupiah.

Bank Indonesia mewajibkan setiap bank memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) syariah sekurang-kurangnya 7,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No.24/16/PBI/2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 sebagaimana diubah terakhir kali melalui PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang Perubahan Ketujuh Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	
Pihak Berelasi	27,773,341
Pihak Ketiga	821,904,934
Jumlah	849,678,275
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	(84,048)
Jumlah - Bersih	849,594,227

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi	
Rupiah	27,773,341
Pihak ketiga	
Rupiah	821,904,934
Jumlah	27,773,341
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	(84,048)
Jumlah - Bersih	27,689,293

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer is the minimum liquidity reserves in rupiah that should be maintained by the Bank, comprised of SBI, SBIS, SDBI, and SBN.

Current account of macroprudential intermediation ratio (RIM) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank's RIM above the maximum of RIM targeted by BI (94%) and the Mandatory Minimum-Capital Requirements for Commercial Banks (KPMM) is below BI requirement of 14%.

As of December 31, 2024 and 2023 based on the Bank Indonesia regulations above, the Bank is required to maintain primary GWM on average in Rupiah of 9% in one period, while GWM for foreign currency of 4%. For PLM it is 5% in Rupiah.

Bank Indonesia requires each bank in Indonesia to maintain Minimum Requirement of Current Account (GWM) sharia at least 7,5% of its third party deposits denominated in Rupiah.

On December 31, 2024 and 2023, the Bank must also comply with PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as last revised by PBI No. 24/16/PBI/2022 which is explained through the Regulation of the Member of the Board of Governors No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 as last amended by PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023 concerning the Seventh Amendment to the Regulation of the Member of the Board of Governors Number 21/22/PADG/2019 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. Based on currency

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Rupiah
	-	Related Parties
	2,319,426,017	Third Parties
Jumlah	2,319,426,017	Total
Dikurangi:		Less:
	-	Allowance for
		impairment losses
Jumlah - Bersih	2,319,426,017	Total - Net

b. Based on the relationship

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi		Related Parties
Rupiah	-	Rupiah
Pihak ketiga		Third Parties
Rupiah	2,319,426,017	Rupiah
Jumlah	-	Total
Dikurangi:		Less:
	-	Allowance for
		impairment losses
Jumlah - Bersih	-	Total - Net

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (CONTINUED)

c. Berdasarkan bank

c. Based on counterparty bank

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Bank Umum			Bank
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	764,436,922	890,814,044	PT Bank Mandiri (Persero),
PT Maybank Indocorp, Tbk	42,717,566	1,375,432,443	PT Maybank Indocorp, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	10,408,143	14,622,775	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	3,584,150	5,343,546	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk	758,153	1,047,256	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk
PT Muamalat Indonesia, Tbk	-	5,673,223	PT Muamalat Indonesia, Tbk
Sub Jumlah	821,904,934	2,292,933,287	Sub Total
Pemerintah Daerah			Government Bank
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	27,773,341	25,966,064	PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT BPD DKI	-	526,666	PT BPD DKI
Sub Jumlah	27,773,341	26,492,730	Sub Total
Jumlah Rupiah	849,678,275	2,319,426,017	Total Rupiah
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(84,048)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	849,594,227	2,319,426,017	Total - Net

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per year

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	0,00% - 1,25%	0,25% - 1,25%	Rupiah

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Changes in allowance for impairment losses

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal (penyisihan) Pemulihan tahun berjalan	(84,048)	-	Beginning balance (provision) Recovery during the year
Saldo akhir	(84,048)	-	Ending Balances

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai untuk diakui pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that allowance is sufficient for impairment losses on placement with other banks to be recognized as at December 31, 2024 and 2023.

f. Berdasarkan Kolektibilitas

f. Based on Collectibility

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All current accounts with other banks as of December 31, 2024 and 2023 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan Mata Uang, dan Jenis

a. Based on Currency, and Type

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Call Money	-	100,000,000,000	Call Money
SIMA	100,000,000,000	-	SIMA
Sub Jumlah	100,000,000,000	100,000,000,000	Sub total
Jumlah			Total
Penempatan	100,000,000,000	100,000,000,000	Placement
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	-	(36)	impairment losses
Jumlah - Bersih	100,000,000,000	99,999,999,964	Total - Net

b. Klasifikasi Jangka Waktu Penempatan Berdasarkan Sisa Umur Sampai Dengan Jatuh Tempo

b. Classification of Placement's Period by Residual Period to Maturity Date

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
< 1 bulan	100,000,000,000	100,000,000,000	< 1 month
> 1 bulan < 3 bulan	-	-	> 1 month < 3 months
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-	> 1 bulan ≤ 3 bulan
Jumlah	100,000,000,000	100,000,000,000	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	-	(36)	impairment losses
Jumlah - Bersih	100,000,000,000	99,999,999,964	Total - Net

c. Berdasarkan bank

c. Based on counterparty bank

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Call Money			Call Money
BPD Sulawesi Utara dan Gorontalo	-	100,000,000,000	BPD Sulawesi Utara and Gorontalo
Sub Jumlah			Sub Total
Call Money	-	100,000,000,000	Call Money
SIMA			SIMA
BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	100,000,000,000	-	BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara
Sub Jumlah			Sub Total
Call Money	100,000,000,000	-	Call Money
Jumlah			Total
Penempatan	100,000,000,000	100,000,000,000	Placement
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	-	(36)	impairment losses
Jumlah - Bersih	100,000,000,000	99,999,999,964	Total - Net

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(CONTINUED)

d. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

d. By Bank Indonesia's Collectibility Classification

Seluruh penempatan pada bank Indonesia dan bank lain pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diklasifikasikan lancar.

All placement with Bank Indonesia and other banks as of December 31,
2024 and 2023 are classified as current.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan secara
individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Bank assessed impairment in placement individually based on whether
an objective evidence of impairment exists.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank					
Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	100,000,000,000	--	--	--	100,000,000,000
Pemindahan Dari Aset Keuangan yang Mengalami Penurunan Nilai/Transfer From Credit- Impaired Financial Assets	--	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/Net Measurement of Loss Allowance	--	--	--	--	--
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	--	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000
Pembayaran Kembali/Repayment	(100,000,000,000)	--	--	--	(100,000,000,000)
Valuta Asing dan Perubahan Lain Foreign Exchange and Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/Balance at December 31, 2024	-	--	--	100,000,000,000	100,000,000,000
	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank					
Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	--	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/Net Measurement of Loss Allowance	--	--	--	--	--
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	100,000,000,000	--	--	--	100,000,000,000
Pembayaran Kembali/Repayment	--	--	--	--	--
Valuta Asing dan Perubahan Lain Foreign Exchange and Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/Balance at December 31, 2023	100,000,000,000	-	-	-	100,000,000,000

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(LANJUTAN)

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(CONTINUED)

e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Penempatan Pada Bank					
Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(36)	--	--	--	(36)
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian /Net Remeasurement of Loss Allowance	36	--	--	--	36
Aset Keuangan Baru Yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	--	--	--	--	--
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Penempatan pada Bank					
Indonesia dan Bank lain/ Placement with Bank Indonesia and other bank					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	--	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian /Net Remeasurement of Loss Allowance	--	--	--	--	--
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	(36)	--	--	--	(36)
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	(36)	-	-	-	(36)

f. Penempatan Pada Bank Lain yang Digunakan Sebagai Jaminan

f. Placements With Other Banks Pledged as Collateral

Tidak terdapat penempatan pada Bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no placements with other banks pledged as collateral for the years ended December 31, 2024 and 2023.

g. Tingkat Suku Bunga/ Bagi Hasil Pertahun

g. Annual Interest Rate/ Profit Sharing

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	6,40%	6,15%	Rupiah

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

a. Berdasarkan Mata Uang

a. Based on Currency

		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai Wajar Melalui				Fair Value Through
Laba Rugi				Profit Loss
Rupiah				Rupiah
Reksadana	320,000,000,000	320,196,702,427		Mutual Funds
Sub Jumlah	320,000,000,000	320,196,702,427		Sub Total
Nilai Wajar Melalui				Fair Value Through
Penghasilan				Other Comprehensive
Komprehensif Lain				Income
Rupiah				Rupiah
Obligasi Negara	1,592,069,000,000	1,576,471,864,660		Government Bonds
Obligasi Syariah	668,924,000,000	654,856,755,706		Sharia Bonds
Reksadana	38,294,314,381	38,542,976,421		Mutual Fund
Sekuritas Rupiah Bank				Bank Indonesia Rupiah
Indonesia (SRBI)	36,695,000,000	35,659,834,050		Securities (SRBI)
Obligasi Korporasi	15,000,000,000	15,032,700,000		Corporate Bonds
Sub Jumlah	2,350,982,314,381	2,320,564,130,837		Sub Total
Biaya Perolehan				Amortized
Diamortisasi				Cost
Rupiah				Rupiah
Sukuk Negara	311,040,000,000	307,462,481,330		Sukuk
Obligasi Syariah	70,000,000,000	66,965,773,019		Sharia Bonds
Sub Jumlah	381,040,000,000	374,428,254,349		Sub Total
Jumlah				Total Marketable
Efek - Efek	3,052,022,314,381	3,015,189,087,613		Securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan Kerugian				Allowance for
Penurunan Nilai		(9,206)		impairment losses
Jumlah - Bersih		3,015,189,078,407		Total - Net
		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Nilai Wajar Melalui				Fair Value Through
Laba Rugi				Profit Loss
Rupiah				Rupiah
Obligasi Pemerintah	--	--		Government Bonds
Sub Jumlah	--	--		Sub Total
Nilai Wajar Melalui				Fair Value Through
Penghasilan				Other Comprehensive
Komprehensif Lain				Income
Rupiah				Rupiah
Obligasi Negara	1,062,319,000,000	1,075,191,346,090		Government Bonds
Reksadana	620,000,000,000	620,242,975,470		Mutual Funds
Obligasi Syariah	321,000,000,000	312,242,670,000		Sharia Bonds
Sukuk Negara	128,158,000,000	129,319,278,110		Sukuk
Obligasi Bank	65,000,000,000	65,207,950,000		Bank Bonds
Obligasi Korporat	20,000,000,000	20,226,000,000		Corporate Bonds
Sub Jumlah	2,216,477,000,000	2,222,430,219,670		Sub Total

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

a. Berdasarkan Mata Uang (Lanjutan)

a. Based on Currency (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Biaya Perolehan Diamortisasi		Amortized Cost
Rupiah		Rupiah
Sukuk Negara	311,040,000,000	Sukuk
Obligasi Syariah	70,000,000,000	Sharia Bonds
Reksadana	50,000,000,000	Mutual Funds
Sub Jumlah	431,040,000,000	Sub Total
Jumlah		Total Marketable
Efek - Efek	2,647,517,000,000	Securities
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7,807)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	2,646,380,426,379	Total - Net

b. Berdasarkan Hubungan

b. Based on Relationship

31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Obligasi Negara	1,576,471,864,660	1,075,191,346,090	Government Bonds
Obligasi Syariah	721,822,528,725	378,957,703,104	Sharia Bonds
Reksadana	358,739,678,848	670,242,975,470	Mutual Funds
Sukuk Negara	307,462,481,330	436,554,459,521	Sukuk
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	35,659,834,050	--	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)
Obligasi Bank	15,032,700,000	65,207,950,000	Corporate Bond
Obligasi Korporat	--	20,226,000,000	mutual funds
Sub Jumlah			Sub Total
Efek - Efek	3,015,189,087,613	2,646,380,434,186	Marketable Securities
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,206)	(7,807)	Allowance for impairment losses
Jumlah			Total Marketable
Efek-Efek	3,015,189,078,407	2,646,380,426,379	Securities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh surat berharga merupakan transaksi dengan pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, all marketable securities represent transactions with third parties.

c. Berdasarkan Penerbit

c. Based on Issuer

31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Negara	2,605,756,874,715	1,890,703,508,716	Government
Korporasi	358,739,678,848	690,468,975,470	Corporate
Bank Indonesia	35,659,834,050	--	Bank Indonesia
Bank	15,032,700,000	65,207,950,000	Bank
Sub Jumlah			Sub Total
Efek - Efek	3,015,189,087,613	2,646,380,434,186	Marketable Securities
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,206)	(7,807)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek	3,015,189,078,407	2,646,380,426,379	Total Marketable Securities

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

d. Based on Ratings (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				Total Fair Value Through Profit Loss
Obligasi Pemerintah Rupiah				Government Bonds Rupiah
RD Pasar Uang	-	-		RD Pasar Uang
PNM Dana Maxim	-	-	100,088,451,058	PNM Dana Maxim
RD Kisi Money	-	-		RD Kisi Money
Market Fund			20,017,694,985	Market Fund
RD Trim Kas 2	-	-		RD Trim Kas 2
Kelas A	-	-	200,090,556,383	Kelas A
Sub Jumlah Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			320,196,702,426	Sub Total Fair Value Through Profit Loss
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Total Fair Value Through Other Comprehensive Income
Obligasi Negara Rupiah				Government Bonds Rupiah
PBS029	-	-	289,220,839,510	PBS029
FR0091	-	-	241,317,407,621	FR0091
FR0083	-	-	234,617,473,712	FR0083
FR0087	-	-	234,028,791,304	FR0087
PBS038	-	-	190,765,031,340	PBS038
FR0103	-	-	186,833,254,783	FR0103
FR0102	-	-	108,262,733,478	FR0102
FR0088	-	-	102,832,910,198	FR0088
FR0076	-	-	82,091,195,652	FR0076
PBS033	-	-	75,008,049,300	PBS033
PBS017	-	-	60,628,560,176	PBS017
FR0078	-	-	62,780,397,826	FR0078
FR0080	-	-	62,668,239,826	FR0080
FR0092	-	-	55,152,835,656	FR0092
ORI021	-	-	46,074,226,576	ORI021
FR0084	-	-	45,175,495,652	FR0084
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	-	-	35,659,834,050	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)
FR0100	-	-	29,310,297,826	FR0100
FR0062	-	-	20,866,584,776	FR0062
FR0101	-	-	19,914,797,826	FR0101
Sukuk Ritel 016	-	-	19,793,075,380	Sukuk Ritel 016
PBS030	-	-	19,441,200,000	PBS030
FR0089	-	-	19,413,597,826	FR0089
FR0093	-	-	10,096,826,296	FR0093
FR0097	-	-	15,034,797,826	FR0097
Obligasi Bank Rupiah				Corporate Bonds Rupiah
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri	Pefindo	idAAA	15,032,700,000	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri
Reksadana Rupiah				Mutual fund Rupiah
RD Terproteksi PNM	Pefindo	idAAA	38,542,976,421	RD Terproteksi PNM
Sub Jumlah Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			2,320,564,130,837	Sub Total Fair Value Through Other Comprehensive Income

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

d. Based on Ratings (Continued)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Biaya Perolehan Diamortisasi				Amortized Cost	
Obligasi Syariah				Sharia Bonds	
Rupiah				Rupiah	
PBS004	-	-	66,965,773,019	PBS004	
Sukuk Negara				Sukuk	
Rupiah				Rupiah	
PBS004	-	-	127,565,289,570	PBS004	
PBS005	-	-	179,897,191,760	PBS005	
Sub Jumlah				Sub Total	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost	
Diamortisasi			374,428,254,349	Amortized	
Jumlah				Total	
Efek-Efek			3,015,189,087,612	Marketable Securities	
Dikurangi:				Less:	
Cadangan Kerugian				Allowance for	
Penurunan Nilai			(9,206)	impairment losses	
Jumlah - Bersih			3,015,189,078,406	Total - Net	
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi				Total Fair Value Through Profit Loss	
Obligasi Pemerintah				Government Bonds	
Rupiah	-	-	-	Rupiah	
Sub Jumlah Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			-	Sub Total Fair Value Through Profit Loss	
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain				Total Fair Value Through Other Comprehensive Income	
Obligasi Pemerintah				Government Bonds	
Rupiah				Rupiah	
FR0091	-	-	297,631,015,320	FR0091	
FR0087	-	-	289,689,700,000	FR0087	
PBS 029	-	-	273,369,300,260	PBS 029	
FR0083	-	-	186,990,023,440	FR0083	
FR0088	-	-	106,346,425,660	FR0088	
PBS 033	-	-	76,425,966,450	PBS 033	
FR0080	-	-	65,269,760,400	FR0080	
PBS017	-	-	60,388,170,000	PBS017	
FR0092	-	-	57,169,362,480	FR0092	
FR0084	-	-	45,676,350,000	FR0084	
PBS 028	-	-	31,378,511,400	PBS 028	
FR0075	-	-	15,966,989,000	FR0075	
FR0093	-	-	10,451,719,790	FR0093	

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

d. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

d. Based on Ratings (Continued)

31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Obligasi Bank Rupiah			Bank Bonds Rupiah
Obligasi BRI			Obligasi BRI
Berkelanjutan II			Berkelanjutan II
Tahap III Seri C	Pefindo	AAA	Tahap III Seri C
Tahap II Tahun 2019			Tahap II Tahun 2019
Seri Bank SulSelbar			Seri Bank SulSelbar
Berkelanjutan III			Berkelanjutan III
Tahap I Seri A	Pefindo	A+	Tahap I Seri A
Bank Mandiri Taspen			Bank Mandiri Taspen
Berkelanjutan I			Berkelanjutan I
Tahap II Tahun 2021			Tahap II Tahun 2021
Seri A	Pefindo	AAA	Seri A
Obligasi Korporat Rupiah			Corporate Bonds Rupiah
Obligasi berkelanjutan			Obligasi berkelanjutan
V SMF Tahap II			V SMF Tahap II
Tahun 2019 Seri B	Pefindo	AAA	Tahun 2019 Seri B
Sucorinvest			Sucorinvest
Money Market			Money Market
Syailendra Dana Kas			Syailendra Dana Kas
Trimegah Kas Syariah			Trimegah Kas Syariah
Pasar Uang PNM			Pasar Uang PNM
Dana Maxim			Dana Maxim
Insight Money			Insight Money
BMI Indo Pasar Uang			BMI Indo Pasar Uang
Kisi Money			Kisi Money
Market Fund			Market Fund
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain			Fair Value Through Other Comprehensive Income
			2,222,430,219,670
Biaya Perolehan Diamortisasi Rupiah			Amortized Cost Rupiah
Reksadana			Mutual Fund
RDT PNM Terproteksi			RDT PNM Terproteksi
Investa 41	-	-	Investa 41
Sukuk Negara			Sukuk
Rupiah			Rupiah
PBS 004			PBS 004
PBS 005			PBS 005
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortized Cost
			423,950,214,516
Jumlah Efek - Efek			2,646,380,434,186
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian			Impairment
Penurunan Nilai			losses
			(7,807)
Jumlah - Bersih			2,646,380,426,379
			Total - Net

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

e. Berdasarkan Kolektibilitas

e. Based on Collectibility

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	
Lancar	3,015,189,087,612	(9,206)	2,646,380,434,186	(7,807)	Current

f. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

f. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

31 Desember 2024					
Efek-efek/ Marketable Securities	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	2,267,422,731,081	--	--	378,957,703,104	2,646,380,434,185
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	1,003,417,650,000			445,667,932,600	1,449,085,582,600
Pelepasan/Disposal	(977,473,822,193)	--	--	(102,803,106,980)	(1,080,276,929,173)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/ Foreign Exchange and Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	2,293,366,558,888	--	--	721,822,528,724	3,015,189,087,612
31 Desember 2023					
Efek-efek/ Marketable Securities	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	1,569,352,011,468	--	--	744,649,016,500	2,314,001,027,968
Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	698,070,719,613	--	--		698,070,719,613
Pembayaran Kembali/Repayment		--	--	(365,691,313,396)	(365,691,313,396)
Valuta Asing dan Perubahan Lain/Foreign Exchange and Other Movements		--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	2,267,422,731,081	-	-	378,957,703,104	2,646,380,434,186

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

f. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
(Lanjutan)

f. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses
(Continued)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The 2024 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Efek-efek/					
Marketable Securities					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	7,807	--	--	--	7,807
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit					
Ekspektasian 12 Bulan/ 12 Months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit					
Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit					
Ekspektasian Sepanjang Umurnya –Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih					
Penyisihan Kerugian/ Net Remeasurement of Loss Allowance	--	--	--	--	--
- Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli/ New financial assets originated or purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- perubahan lain/ other movement	1,399	--	--	--	1,399
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/ Balance at December 31, 2024	9,206	--	--	--	9,206

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

2023					
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Tidak Memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya - Kredit Memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Penempatan Pada Bank					
Indonesia dan Bank lain/ Placement With Bank Indonesia and Other Bank					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	(4,183)	--	--	--	(4,183)
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months Expected Credit Loss	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired	--	--	--	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Impaired	--	--	--	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ Net Remeasurement of Loss Allowance	--	--	--	--	--
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	--	--	--	--	--
- Pembayaran Kembali/ Repayment	--	--	--	--	--
- perubahan lain/ other movement	11,990	--	--	--	11,990
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	7,807	--	--	--	7,807

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rate

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Interest Rates:
Suku Bunga: Rupiah	4,90% - 8,25%	6,10% - 8,25%	Rupiah

h. Klasifikasi Surat Berharga Berdasarkan Sisa Umur

h. Classification of Owned Securities Until Maturity Date

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sampai dengan 1 bulan	--	19,808,800,000	Up to 1 month
1 - 3 bulan	--	--	1 to 3 months
3 - 12 bulan	65,867,301,956	731,114,245,470	3 to 12 months
12 - 60 bulan	297,175,961,951	110,818,400,000	12 to 60 months
Di atas 60 bulan	2,652,145,823,705	1,784,638,988,716	Over 60 months
Jumlah			Total
Efek - Efek	3,015,189,087,612	2,646,380,434,186	Marketable Securities
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9,206)	(7,807)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	3,015,189,078,406	2,646,380,426,379	Total - Net

8. EFEK-EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

i. Berdasarkan Kisaran Jatuh Tempo

i. Based on Maturity Date

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi			Fair Value Through Profit Loss
Obligasi tingkat bunga tetap	27-07-2022 s/d 15-05-2027	--	Fixed rate bonds
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya			Fair Value Through Other Comprehensive Income
Obligasi tingkat bunga tetap	30-12/2020 s/d 15-07-2054	19/11/2020 s/d 15-06-2042	Fixed rate bonds
Biaya Perolehan Diamortisasi			Amortized Costs
Obligasi tingkat bunga tetap	16-01-2023 s/d 15/04/2043	16-01-2023 s/d 15-02-2037	Fixed rate bonds
Harga pasar surat berharga dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya pada 31 Desember 2024 dan 2023 berkisar antara 92,76% - 104,63% dan 96,94% - 108,87%.			The market value of the fair value through other comprehensive income securities as of December 31, 2024 and 2023, ranged between 92,76% - 104,76% and 96,94% - 108,87% respectively.

9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Rincian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2023 were as:

31 Desember 2024/December 31, 2024						
Pihak Penjual/ Counterparty	Jangka waktu/ Period	Tanggal Jual kembali/ Resell date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai Penjualan Kembali/ Resale Amount	Pendapatan Bunga Yang Belum Direalisasi/ Unrealized Interest	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Surat utang negara/ Government Bonds						
Bank Indonesia						
FR0096	3 hari/ days	Jumat, 03 Januari 2025	25,000,000,000	23,756,196,039	4,091,354	23,760,287,393
					4,091,354	23,760,287,392

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut di atas diklasifikasikan sebagai lancar.

Securities purchased under agreements to resell are classified as current.

Tingkat suku bunga tetap tahunan:

Annual fixed interest rates:

	Presetase/ Percentage (%)	
Tingkat suku bunga kontrak 2024	6,2%	Contractual interest rate: 2024

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. LOANS

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

a. Based on Type and Currency

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Konsumsi	8,211,929,608,545	7,861,492,386,067	Consumer
Investasi	859,899,836,762	759,132,959,393	Investment
Sindikasi	403,292,432,567	447,851,942,887	Syndicated
Modal Kerja	203,146,573,612	167,022,299,065	Working Capital
Karyawan	64,764,930,956	64,694,764,825	Employee
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	9,743,033,382,442	9,300,194,352,237	Total Loans
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(211,674,156,554)	(214,738,034,834)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	9,531,359,225,888	9,085,456,317,403	Total - Net

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan Hubungan

b. Based on Relationship

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak Berelasi			Related Parties
Konsumsi	6,926,272,884	3,772,520,961	Consumer
Karyawan	3,203,448,435	3,400,960,650	Employee
Investasi	3,057,931,599	2,446,304,703	Investment
Modal Kerja	118,477,129	347,472,578	Working Capital
Sub Jumlah			Sub Total
Pihak Berelasi	13,306,130,047	9,967,258,892	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Konsumsi	8,205,003,335,661	7,857,719,865,106	Consumer
Investasi	856,841,905,163	756,686,654,690	Investment
Sindikasi	403,292,432,567	447,851,942,887	Syndicated
Modal Kerja	203,028,096,483	166,674,826,487	Working Capital
Karyawan	61,561,482,521	61,293,804,175	Employee
Sub Jumlah Pihak Ketiga	9,729,727,252,395	9,290,227,093,345	Sub Total Third Parties
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	9,743,033,382,442	9,300,194,352,237	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(211,674,156,554)	(214,738,034,834)	Allowance For Impairment Losses
Jumlah - Bersih	9,531,359,225,888	9,085,456,317,403	Total - Net

c. Berdasarkan Sektor Ekonomi (dalam ribuan rupiah):

c. Based on Economic Sector (thousands of Rupiah):

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Rumah Tangga	8,274,555,224	7,923,748,935	Household
Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	628,234,260	526,835,651	Agriculture, Hunting and Forestry
Konstruksi	384,963,140	399,327,220	Construction
Perdagangan Besar dan Eceran	303,944,255	279,348,492	Wholesale and Groceries
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	57,446,850	57,539,062	Hotel, Food and Beverages
Industri Pengolahan	38,371,134	58,082,090	Manufacturing Industry
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25,015,655	10,013,853	Health and Social Service
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	15,174,315	181,616	Social Culture and Other Entertainment Service
Real Estate	6,372,526	15,009,480	Real estate
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	2,659,757	4,837,515	Others
Transportasi, Pergudangan	2,407,957	23,805,736	Transportation, Warehousing
Listrik, Gas, dan Air	1,381,308	135,791	Utilities Industry
Jasa Perorangan Melayani Rumah Tangga	1,076,514	408,183	Individual Household Services
Jasa Pendidikan	968,210	287,308	Education Service
Pertambangan dan Penggalian	462,278	633,419	Mining and excavation
Jumlah Pinjaman Yang Diberikan	9,743,033,382	9,300,194,352	Total Loans
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(211,674,157)	(214,738,035)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	9,531,359,226	9,085,456,318	Total - Net

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

d. Berdasarkan Penilaian Kolektif dan Individual

d. Based on Collective and Individual Assessment

	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pokok			Principal
Kolektif	9,572,963,454,421	9,125,165,957,120	Collective
Individual	170,069,928,021	175,028,395,117	Individual
	9,743,033,382,442	9,300,194,352,237	
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai			Impairment Losses
Kolektif	(173,643,410,563)	(148,651,139,524)	Collective
Individual	(38,030,745,991)	(66,086,895,310)	Individual
	(211,674,156,554)	(214,738,034,834)	
Jumlah - Bersih	9,531,359,225,888	9,085,456,317,403	Total - Net

e. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia: (dalam ribuan rupiah)

e. Based on Bank Indonesia Collectibility: (in thousands of rupiah)

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	7,899,937,447	161,789,808	11,810,393	14,921,521	123,470,440	8,211,929,609
Sindikasi/ Syndicated	403,292,433	-	--	--	--	403,292,433
Modal kerja/ Working capital	178,834,652	3,967,931	216,591	308,824	19,818,575	203,146,574
Investasi/ Investments	818,420,009	17,862,031	928,960	1,406,251	21,282,586	859,899,837
Karyawan/ Employees	63,594,109	512,959	--	152,995	504,869	64,764,931
Jumlah/ Total	9,364,078,650	184,132,728	12,955,944	16,789,591	165,076,469	9,743,033,382
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai/ Allowance for						
Impairment Losses	(50,592,979)	(39,201,712)	(7,773,967)	(11,510,300)	(102,595,199)	(211,674,157)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	9,313,485,672	144,931,016	5,181,977	5,279,291	62,481,270	9,531,359,226
	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Konsumsi/ Consumer	7,573,988,616	161,063,045	10,569,769	15,362,072	100,444,476	7,861,427,978
Sindikasi/ Syndicated	447,851,942	-	-	-	-	447,851,942
Modal kerja/ Working capital	141,266,853	5,859,221	239,831	409,824	19,246,570	167,022,299
Investasi/ Investments	708,041,819	28,753,809	1,235,119	947,618	20,154,594	759,132,959
Karyawan/ Employees	63,599,623	498,025	-	-	597,115	64,694,763
Jumlah/ Total	8,934,748,853	196,174,100	12,044,719	16,719,514	140,442,755	9,300,129,941
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian						
Penurunan Nilai/ Allowance for						
Impairment Losses	(72,869,294)	(31,797,334)	(5,201,276)	(9,525,067)	(95,280,654)	(214,673,625)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	8,861,879,559	164,376,766	6,843,443	7,194,447	45,162,101	9,085,456,316

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

f. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia: (dalam ribuan rupiah)

f. Based on Economic Sector and Bank Indonesia Collectibility: (in thousand of rupiah)

	31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah Tangga/ Household	7,961,683,005	162,302,766	11,719,077	15,074,515	123,775,860	8,274,555,224
Konstruksi/ Construction	377,110,537	1,109,727			6,742,876	384,963,140
Listrik, Gas dan Air/ Water, Gas, and Electricity	1,381,308	--	--	--	--	1,381,308
Pertanian, Kehutanan Perikanan/Agriculture, Fisheries, and Forestry	611,299,653	8,350,189	391,744	1,140,239	7,052,435	628,234,260
Industri Pengolahan/ Utilities industry	37,333,562	373,266	--	14,679	649,627	38,371,134
Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale	289,561,391	7,409,304	452,160	392,130	6,129,270	303,944,255
Real estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real Estate, Rent and Service Company	5,300,561	887,817	--	--	184,149	6,372,526
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Hotel, Food and Beverage	33,643,503	3,356,248	301,647	14,630	20,130,822	57,446,850
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Warehousing and Communication	2,280,685	127,271	--	--	--	2,407,957
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perseorangan Lainnya/Social Service, Social Culture, and Other Entertainment Serv.	15,064,291	--	--	--	110,024	15,174,315
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Excavation	462,278	--	--	--	--	462,278
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Healthy and Social Service	24,432,863	68,255	91,316	153,398	269,823	25,015,655
Jasa Pendidikan/ Education :	936,625	--	--	31,584	--	968,210
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga /Individual and Household Service	953,631	122,883	--	--	--	1,076,514
Lainnya/Others	2,634,757	25,000	--	--	--	2,659,757
Jumlah/ Total	9,364,078,650	184,132,728	12,955,944	16,821,175	165,044,885	9,743,033,382
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Loss	(50,592,979)	(39,201,712)	(7,773,967)	(11,510,300)	(102,595,199)	(211,674,157)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	9,313,485,672	144,931,016	5,181,977	5,310,875	62,449,686	9,531,359,226

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

f. Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia: (Lanjutan)

f. Based on Economic Sector and Bank Indonesia Collectibility: (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rumah Tangga/ Household	7,635,549,160	161,561,070	10,483,709	15,312,852	100,842,144	7,923,748,935
Konstruksi/ Construction	391,121,029	1,120,123			7,086,068	399,327,220
Listrik, Gas dan Air/ Water, Gas, and Electricity	135,791	--	--	--	--	135,791
Pertanian, Kehutanan Perikanan/Agriculture, Fisheries, and Forestry	510,750,303	8,590,837	616,260	609,572	6,268,679	526,835,651
Industri Pengolahan/ Utilities industry	56,980,281	181,218	302,635	26,592	591,364	58,082,090
Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale	257,463,235	15,837,602	556,056	350,537	5,141,062	279,348,492
Real estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan/Real Estate, Rent and Service Company	14,614,353	210,978	--	--	184,149	15,009,480
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Hotel, Food and Beverage	28,671,342	8,614,438	--	355,926	19,897,356	57,539,062
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi/ Transportation, Warehousing and Communication	23,669,895	--	--	14,817	121,024	23,805,736
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perseorangan Lainnya/Social Service, Social Culture, and Other Entertainment Serv.	181,616	--	--	--	--	181,616
Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Excavation	633,419	--	--	--	--	633,419
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Healthy and Social Service	10,013,853	--	--	--	--	10,013,853
Jasa Pendidikan/ Education :	246,222	--	--	--	41,086	287,308
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga /Individual and Household Service	408,183	--	--	--	--	408,183
Lainnya/Others	4,310,171	57,834	86,059	49,218	269,823	4,773,105
Jumlah/ Total	8,934,748,853	196,174,100	12,044,719	16,719,514	140,442,755	9,300,129,941
Dikurangi/ Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Allowance for Impairment Loss	(72,869,294)	(31,797,334)	(5,201,276)	(9,525,067)	(95,280,654)	(214,673,625)
Jumlah - Bersih/ Total - Net	8,861,879,559	164,376,766	6,843,443	7,194,447	45,162,101	9,085,456,316

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

g. Pinjaman Bermasalah dan Penyisihan Penurunan Nilai
Berdasarkan Sektor Ekonomi (NPL)

g. Non-performing Loans and Allowance for Impairment Losses
by Economic Sector

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Pokok/ Pinciple	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment losses	Pokok/ Pinciple	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment losses
Rumah Tangga/ Household	150,569,452,741	(98,538,830,730)	126,638,704,675	(85,558,927,398)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Hotel, Food and Beverage	20,447,098,272	(14,020,918,242)	20,253,280,816	(13,997,127,671)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan/ Agriculture, Fisheries, and Forestry	8,584,418,245	(3,268,909,177)	7,494,511,557	(3,464,720,184)
Konstruksi/ Construction	6,742,875,774	(3,205,724,820)	7,086,068,300	(3,760,429,119)
Perdagangan Besar dan Eceran/ Wholesale	6,973,559,343	(2,284,839,790)	6,047,655,217	(2,533,942,833)
Industri Pengolahan/ Utilities Industry	664,305,431	(212,754,832)	920,590,372	(369,588,207)
Bukan Lapangan Usaha Lainnya/ Other Services	290,764,056	(130,661,542)	334,728,618	(149,655,646)
Real Estate	184,148,592	(58,976,641)	184,148,592	(73,664,655)
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Healthy and Social Service	153,398,153	(89,958,607)	--	63,439,546
Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	110,023,607	(35,236,885)	135,840,952	(54,350,382)
Professional, Ilmiah dan Teknik/ Professional scientific and thecnique	70,375,141	(22,538,806)	70,375,141	(28,155,799)
Jasa Pendidikan/ Education Service	31,584,343	(10,115,410)	41,086,124	(16,436,961)
Jumlah/ Total	194,822,003,698	(121,879,465,482)	169,206,990,364	(109,943,559,309)

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL kotor) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 2,01% dan 1,82% dan masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing loans - gross to total loan ratios are 2,01% and 1,82% as of December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Rasio pinjaman bermasalah bersih (rasio NPL bersih) terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah 0,75% dan 0,64% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing loans - net to total loan ratios are 0,75% and 0,64% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

h. Jangka Waktu (Sesuai Dengan Perjanjian Kredit)

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jangka Waktu	
Sampai Dengan	
1 Tahun	5,810,023,980
1 - 2 Tahun	108,207,235,373
2 - 5 Tahun	1,503,571,777,018
Lebih Dari 5 Tahun	8,125,444,346,071
Jumlah	9,743,033,382,442
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(211,674,156,554)
Jumlah - Bersih	9,531,359,225,888

i. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jangka Waktu	
Sampai Dengan	
1 Tahun	172,425,568,785
1 - 2 Tahun	730,285,479,645
2 - 5 Tahun	1,760,709,174,802
Lebih Dari 5 Tahun	7,079,613,159,210
Jumlah	9,743,033,382,442
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(211,674,156,554)
Jumlah - Bersih	9,531,359,225,888

j. Tingkat Suku Bunga Per Tahun

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kredit konsumtif	1,50%-21,79%
Kredit Sindikasi	6,25%-10,50%
Kredit modal kerja	6,00%-19,87%
Kredit investasi	6,00%-13,00%
Kredit pegawai	6,00%-19,53%

k. Pinjaman yang Direstrukturasikan

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturasikan per 31 Desember 2024 dan 2023:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perpanjangan Jangka Waktu	
Lancar	338,795,990,773
Dalam perhatian khusus	2,774,945,096
Macet	623,882,674
Jumlah	342,194,818,543
Cadangan kerugian penurunan nilai	(24,114,026,234)
Jumlah - Bersih	318,080,792,309

10. LOANS (CONTINUED)

h. Terms (Based on Agreements Covering Loan)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jangka Waktu	
Sampai Dengan	
1 Tahun	2,697,165,047
1 - 2 Tahun	77,824,003,502
2 - 5 Tahun	454,203,120,030
Lebih Dari 5 Tahun	8,765,470,063,658
Jumlah	9,300,194,352,237
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,738,034,834)
Jumlah - Bersih	9,085,456,317,403

i. Based on Remaining Period Maturity

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Jangka Waktu	
Sampai Dengan	
1 Tahun	68,389,444,315
1 - 2 Tahun	175,822,944,600
2 - 5 Tahun	1,268,820,488,353
Lebih Dari 5 Tahun	7,787,161,474,969
Jumlah	9,300,194,352,237
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(214,738,034,834)
Jumlah - Bersih	9,085,456,317,403

j. Annual Interest Rate

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Kredit konsumtif	5,00%-12,50%
Kredit Sindikasi	11,00%-18,00%
Kredit modal kerja	5,50%-17,00%
Kredit investasi	6,00%-13,00%
Kredit pegawai	11,00%-12,25%

k. Restructured Loans

Below are the types and amounts of restructured loans as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Perpanjangan Jangka Waktu	
Lancar	338,450,802,687
Dalam perhatian khusus	15,718,562,788
Macet	546,575,453
Jumlah	354,715,940,928
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52,381,248,874)
Jumlah - Bersih	302,334,692,054

Maturity Period
Up to
1 Year
1 - 2 Years
2 - 5 Years
Over 5 Years

Total

Allowance for
Impairment Losses

Total - Net

Maturity Period
Up to
1 Year
1 - 2 Years
2 - 5 Years
Over 5 Years

Total

Allowance for
Impairment Losses

Total - Net

Consumption loan
Syndication loan
Working capital loan
Investment loan
Employee loan

Extension of Loan
Maturity Dates
Current
Special mention
Loss

Total

Allowances for impairment
losses

Total - Net

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

k. Pinjaman yang Direstrukturisasi (Lanjutan)

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp623.882.674 dan Rp546.575.453

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2020 "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Counter cyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

l. Pinjaman Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit pembiayaan bersama yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan Bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp403.292.432.567 dan Rpp447.851.942.887.

Persentase bagian Bank Jambi dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank Jambi bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
% Partisipasi	0,69-60%

10. LOANS (CONTINUED)

k. Restructured Loans (Continued)

Restructured loans and those categorized as non-performing loan amounted to Rp623,882,674 and Rp546,575,453 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Bank has restructured credit fot debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 "National Economic Stimulus as countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease spread 2019. dated march 13, 2020.

In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assess mentof Commercial Banks' Asset Quality" which was amended subsequently with OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amendment to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease of 2019" dated December 3, 2020.

l. Syndicated Loans

Syndicated loan represents loan provided to borrowers under syndication agreements with other Banks.

Bank participation in syndicated loans with other banks as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp403,292,432,567 and Rpp447,851,942,887 ,respectively.

Bank Jambi's percentage share in syndicated loans, where Bank Jambi acts as the syndication member, are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	% Percentage
	0,69-60%	

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

m. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

m. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

Movements in the gross carrying amount are as follows:

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Pinjaman yang Diberikan/ Loans					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	8,041,318,291,218	74,454,534,697	318,120,033,641	866,301,492,681	9,300,194,352,237
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months Expected Credit Loss	(96,844,179,051)	52,562,088,601	44,282,090,450	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired	27,677,867,068	(45,921,418,275)	18,243,551,207	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/Lifetime Expected Credit Loss impaired	6,659,074,858	4,215,977,949	(10,875,052,807)	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ Net Measurement of Loss Allowance	(721,543,645,990)	(8,125,003,630)	(11,484,406,500)	(60,361,998,067)	(801,515,054,187)
- Penghapusbukuan/Write Off	--	--	--	--	--
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	1,917,036,529,091	2,915,628,891	672,425,583	302,948,262,847	2,223,572,846,412
- Pembayaran Kembali/ Repayment	(796,270,855,731)	(5,800,469,414)	(21,015,552,098)	(156,131,884,777)	(979,218,762,020)
- Perubahan Lain/ Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/Balance at December 31, 2024	8,378,033,081,463	74,301,338,819	337,943,089,476	952,755,872,684	9,743,033,382,442

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

m. Nilai Tercatat Bruto dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
(Lanjutan)

m. Gross Carrying Amount and Allowance for Impairment Losses
(Continued)

	2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diberikan/ Loans					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	7,193,935,986,745	41,266,247,740	270,863,554,738	698,723,272,500	8,204,789,061,723
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months Expected Credit Loss	(105,362,742,231)	63,140,562,235	42,222,179,996	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired	10,678,062,841	(28,745,297,427)	18,067,234,586	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/Lifetime Expected Credit Loss Impaired	2,848,637,417	1,928,058,804	(4,776,696,221)	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ Net Measurement of Loss Allowance	(636,541,630,508)	(7,220,974,196)	(8,757,527,349)	(56,177,534,983)	(708,697,667,036)
- Penghapusbukuan/Write Off	--	--	--	--	--
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	1,576,294,650,041	4,085,937,541	977,653,216	223,755,755,164	1,805,113,995,962
- Pembayaran Kembali/ Repayment	(534,673,087)	--	(476,365,325)	--	(1,011,038,412)
- Perubahan Lain/ Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/Balance at December 31, 2023	8,041,318,291,218	74,454,534,697	318,120,033,641	866,301,492,681	9,300,194,352,237

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The 2024 movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Pinjaman Yang Diberikan/ Loans					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	27,295,579,922	17,629,629,467	159,117,808,717	10,695,016,727	214,738,034,833
Pengalihan ke/ Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months Expected Credit Loss	(1,444,537,197)	465,156,920	979,380,277	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Not Credit-Impaired	5,999,601,350	(11,254,768,606)	5,255,167,256	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Impaired	3,241,149,211	1,834,652,106	(5,075,801,317)	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ Net Remeasurement of Loss Allowance	(11,896,040,581)	22,666,764,666	(3,239,544,435)	118,365,549	7,649,545,199
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	5,988,465,947	1,332,122,856	318,749,755	3,186,328,107	10,825,666,665
- Pembayaran Kembali/ Repayment	(2,537,250,336)	(2,134,386,652)	(15,279,015,590)	(1,588,437,565)	(21,539,090,143)
- Penghapusbukuan/Write-off	--	--	--	--	--
- Perubahan Lain/ Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2024/Balance at December 31, 2024	26,646,968,316	30,539,170,757	142,076,744,663	12,411,272,818	211,674,156,554

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

	2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/ 12- Month ECL	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL Not Credit Impaired	Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya - kredit memburuk/ Lifetime ECL Credit Impaired	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total
Pinjaman Yang Diberikan/ Loans					
Nilai Tercatat 1 Januari/ Balance at 1 January	18,498,602,848	10,669,670,255	139,581,751,540	7,805,123,998	176,555,148,641
Pengalihan ke/Transfer to:					
- Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan/12 Months Expected Credit Loss	(1,654,014,687)	514,422,725	1,139,591,962	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss Not credit-impaired	2,024,662,836	(9,246,001,524)	7,221,338,688	--	--
- Kerugian Kredit Ekspektasian Sepanjang Umurnya – Mengalami Penurunan Nilai/ Lifetime Expected Credit Loss impaired	1,946,379,874	777,696,687	(2,724,076,561)	--	--
- Pengukuran Kembali Bersih Penyisihan Kerugian/ Net Remeasurement of Loss Allowance	759,698,950	14,081,436,848	13,713,883,212	584,597,567	29,139,616,577
- Aset Keuangan Baru yang Diterbitkan atau Dibeli/ New Financial Assets Originated or Purchased	5,721,271,317	832,404,477	375,866,006	2,305,295,162	9,234,836,962
- Pembayaran Kembali/ Repayment	(1,021,216)	--	(190,546,130)	--	(191,567,346)
- Penghapusbukuan/ Write Off	--	--	--	--	--
- Perubahan Lain/ Other Movements	--	--	--	--	--
Nilai Tercatat 31 Desember 2023/Balance at December 31, 2023	27,295,579,922	17,629,629,467	159,117,808,717	10,695,016,727	214,738,034,834

n. Kredit Dihapusbukukan

n. Written-off Loans

Tidak terdapat kredit yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no credits written off as of December 31, 2024 and 2023.

o. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan Dengan Pinjaman yang Diberikan

o. Other Significant Information Relating to Loans

Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell and other collateral commonly accepted by banks.

Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank Jambi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 33,78% dan 30,79%.

The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Jambi as of December 31, 2024 and 2023 was 33,78% and 30,79%, respectively.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

o. Informasi Pokok Lainnya Sehubungan Dengan Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Tingkat bunga rata-rata kredit untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 5-6%.

Kredit Program Pemerintah terdiri atas KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS dan lain-lain. Saldo kredit program pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp2.969.532.342.920 dan Rp2.605.073.300.840.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.

Deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.400.000.000 dan Rp700.000.000.

Berdasarkan PBI No. 8/13/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No.7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum Tanggal 05 Oktober 2006 serta POJK No.32/POJK.03/2018 Tanggal 26 Desember 2018 Tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum dan POJK No.38/POJK.03/2019 Tentang Perubahan atas Peraturan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 Tanggal 19 Desember 2019 Tentang Batas Maksimum Pemberian kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Jambi, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Komisaris, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan, dan Pemimpin Cabang disebut sebagai pihak berelasi dengan Bank Jambi. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait adalah 10% dari modal Bank Jambi.

Sesuai dengan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar/ maupun melampaui terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak yang memiliki hubungan istimewa.

p. Informasi Syariah

1. Berdasarkan Jenis Akad

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Musyarakah	349,275,985,961
Murabahah	603,664,276,521
Ijarah - bersih	125,149,124
Jumlah Piutang dan Pembiayaan	953,065,411,606
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(12,398,714,684)
Jumlah - Bersih	940,666,696,922

10. LOANS (CONTINUED)

o. Other Significant Information Relating to Loans (Continued)

Loans receivable provided to the bank's employed represents housing loan with a period of 1 to 15 years. The average interest rate for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 5-6%.

Government Program Loans consist of KUR, KUMK-SUP-005, KPEN-RP, PUMP-KB, FLPP, Bapertarum-PNS. The outstanding balances of as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp2,969,532,342,920 and Rp2,605,073,300,840, respectively.

Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.

Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.

Time Deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp1,400,000,000 and Rp700,000,000, respectively

Based on Bank Indonesia Regulation Number 8/13/PBI / 2006 concerning Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 7/3/PBI/2005 Concerning the Legal Lending Limit for Commercial Banks, dated October 05, 2006 and POJK No.32/POJK.03/2018 dated December 26, 2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks and No.38/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 concerning Amendment to Regulation of The Financial Services Authority Number 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit and Provision of Large Funds for Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Jambi through ownership, management or financial, such as Director, Commissioner, Division Head, Unit Head and Branch Head are considered related parties of Bank Jambi. Under this regulation, the Legal Lending Limit (BMPK) for related party borrowers is 10% of Bank Jambi's capital.

In accordance with the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia and OJK as of December 31, 2024 and 2023 there were no loans granted which breach/ exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia for third parties and related parties.

p. Sharia Information

1. Based on Type of Agreement

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Musyarakah	337,359,882,513	Musyarakah
Murabahah	528,805,908,885	Murabahah
Ijarah - Net	346,150,881	Ijarah - Net
Jumlah Piutang dan Pembiayaan	866,511,942,279	Total financing and receivables
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10,701,715,840)	Allowance for Impairment losses
Jumlah - Bersih	855,810,226,439	Total - Net

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

p. Informasi Syariah (Lanjutan)

p. Sharia Information (Continued)

2. Kisaran Tingkat Margin Rata-rata Per Tahun

2. Range of Average Profit Margin Rates Per Annum

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Murabahah Modal Kerja	5,5%-8,63%Flat	5,5%-8,63%Flat	Working Capital Murabahah
Murabahah Investasi	5,9%Flat	5,9%Flat	Investment Murabahah
Murabahah Konsumsi	3,0%-5,6%Flat	3,0%-5,6%Flat	Consumption Murabahah
Murabahah KPR iB	7,6%Flat	7,6%Flat	KPR iB Murabahah
Musyarakah Modal Kerja	11,90%Flat	11,90%Flat	Working Capital Musyarakah
Musyarakah Investasi	9,75%Efektif	9,75%Efektif	Investment Musyarakah

3. Ikhtisar Pembiayaan Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi adalah Sebagai Berikut:

3. Non-performing Financing By Economic Sector Are as Follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Pokok/ Principle	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment loss	Pokok/ Principle	Minimum Penyisihan/ Minimum Allowance
Rupiah				
Rumah Tangga/ Household	3,837,324,874	(1,652,826,205)	2,574,025,087	(815,780,865)
Pertanian, Kehutanan Perikanan/Agriculture, Fisheries, and Forest	105,000,000	(15,750,000)	169,166,666	(25,375,000)
Bukan Lapangan Usaha Lainnya/	91,315,790	(13,697,369)	135,280,352	-
Jumlah/Total	4,033,640,664	(1,682,273,574)	2,878,472,105	(841,155,865)

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* kotor terhadap total pembiayaan syariah adalah 0.42% dan 0.33% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing sharia financing - gross to total sharia financing are 0.42% and 0.33% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total pembiayaan syariah adalah 0.24% dan 0.24% masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing sharia financing - net to total sharia financing are 0.24% and 0.24% as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Rasio pembiayaan syariah *non-performing* bersih terhadap total aset keuangan adalah 0,125% dan 0,133% dan masing-masing untuk 31 Desember 2024 dan 2023.

Non-performing sharia financing ratio - net to total financial assets are 0,125% and 0,133% as of December 31, 2024 and 2023 respectively.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition cost</i>					
Tanah/Land	30,940,679,800	18,185,500,000	--	--	49,126,179,800
Bangunan/Building	113,907,990,857	546,716,580	--	--	114,454,707,437
Kendaraan/Vehicles	2,133,245,000	90,395,000	--	--	2,223,640,000
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	83,655,613,523	4,932,417,728	--	--	88,588,031,251
Inventaris Rumah Dinas/Office <i>House Furniture and Fixtures</i>	360,686,970	--	--	--	360,686,970
Aset Hak Guna/ <i>Right of Use of Assets</i>	9,463,038,371	--	--	(9,463,038,371)	-
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	240,461,254,521	23,755,029,308	--	(9,463,038,371)	254,753,245,458
Akumulasi Penyusutan/ <i>Accumulated Depreciation</i>					
Bangunan/Building	23,099,816,807	5,637,155,952	--	--	28,736,972,759
Kendaraan/Vehicles	1,947,784,583	130,394,792	--	--	2,078,179,375
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	61,708,712,637	8,059,784,156	--	(67,760,835)	69,700,735,958
Inventaris Rumah Dinas/Office <i>House Furniture and Fixtures</i>	298,003,723	34,498,684	--	--	332,502,407
Aset Hak Guna/ <i>Right of Use of Assets</i>	3,128,204,777	--	--	(3,128,204,777)	-
Jumlah Akumulasi <i>Penyusutan/Total Accumulated Depreciation</i>	90,182,522,527	13,861,833,584	--	(3,195,965,612)	100,848,390,498
Nilai Buku/Book Value	150,278,731,995				153,904,854,961
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan/ <i>Acquisition cost</i>					
Tanah/Land	27,322,996,800	3,617,683,000	--	--	30,940,679,800
Bangunan/Building	113,668,543,606	239,447,251	--	--	113,907,990,857
Rumah Dinas/Office House	--	--	--	--	-
Kendaraan/Vehicles	1,937,655,000	195,590,000	--	--	2,133,245,000
Inventaris Kantor/ <i>Office Equipment</i>	79,184,317,643	4,471,295,880	--	--	83,655,613,523
Inventaris Rumah Dinas/Office <i>House Furniture and Fixtures</i>	356,276,970	4,410,000	--	--	360,686,970
Aset Hak Guna/ <i>Right of Use of Assets</i>	9,463,038,371	--	--	--	9,463,038,371
Jumlah Biaya Perolehan/ <i>Total Acquisition Cost</i>	231,932,828,390	8,528,426,131	--	--	240,461,254,521

11. ASET TETAP (LANJUTAN)

11. FIXED ASSETS (CONTINUED)

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/Building	17,456,489,177	5,643,327,630	--	--	23,099,816,807
Rumah Dinas/Office House	--	--	--	--	-
Kendaraan/Vehicles	1,863,366,547	84,418,036	--	--	1,947,784,583
Inventaris Kantor/ Office Equipment	51,631,412,077	10,077,300,560	--	--	61,708,712,637
Inventaris Rumah Dinas/Office House Furniture and Fixtures	252,257,872	45,745,851	--	--	298,003,723
Aset Hak Guna/ Right of Use of Assets	2,655,052,859	473,151,918	--	--	3,128,204,777
Jumlah Akumulasi Penyusutan/Total Accumulated Depreciation	73,858,578,532	16,323,943,995	--	--	90,182,522,527
Nilai Buku/Book Value	5,325,739,111				150,278,731,994

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah masing-masing sebesar Rp13.861.833.584 dan Rp16.323.943.995 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Depreciation is charged to the statement of comprehensive income amounted to Rp13,861,833,584 and Rp16,323,943,995 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp119.645.322.292 dan Rp115.080.869.112 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

Bank has insured their property (not including land rights) to cover possible losses against fire, theft, and natural disasters to PT Asuransi Bangun Askrida with full insurance coverage as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp119,645,322,292 and Rp115,080,869,112, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured property. As of December 31, 2024 and 2023, there are no fixed assets pledged as collateral.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

Bedasarkan hasil penelaahan keadaan akun masing-masing jenis aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai atas aset tetap.

Based on the reviewed results of the state of the account each types of fixed assets on the date of December 31, 2024 and 2023, management believes that no impairment of fixed assets.

12. ASET HAK GUNA

12. RIGHT-OF-USE OF ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost					
Bangunan/Building	3,950,718,485	1,192,527,778	(986,748,485)	7,020,040,349	11,176,538,127
Mesin ATM/ Automatic Teller Machines	4,915,140,303	--	(3,444,688,821)	(1,470,451,482)	-
Kendaraan/Vehicles	32,149,013,710	4,101,691,341	(5,945,919,914)	--	30,304,785,137
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	41,014,872,498	5,294,219,119	(10,377,357,220)	5,549,588,867	41,481,323,264
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/Building	1,471,190,086	2,129,683,790	(986,748,485)	4,083,586,468	6,697,711,859
Mesin ATM/ Automatic Teller Machines	3,377,811,288	66,877,533	(3,444,688,821)	--	-
Kendaraan/Vehicles	17,453,866,152	9,440,158,134	(5,945,919,914)	(1,927,942,557)	19,020,161,814
Jumlah Akumulasi Penyusutan/Total Accumulated Depreciation	22,302,867,526	11,636,719,456	(10,377,357,220)	2,155,643,911	25,717,873,673
Nilai Buku/Book Value	18,712,004,972				15,763,449,591
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan/ Acquisition cost					
Bangunan/Building	2,752,192,930	1,198,525,555	--	--	3,950,718,485
Mesin ATM/ Automatic Teller Machines	6,676,217,853	--	(1,761,077,550)	--	4,915,140,303
Kendaraan/Vehicles	23,526,436,663	8,622,577,047	--	--	32,149,013,710
Jumlah Biaya Perolehan/ Total Acquisition Cost	32,954,847,446	9,821,102,602	(1,761,077,550)	--	41,014,872,498
Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation					
Bangunan/Building	1,519,418,632	--	(48,228,546)	--	1,471,190,086
Mesin ATM/ Automatic Teller Machines	4,419,763,563	--	(1,041,952,275)	--	3,377,811,288
Kendaraan/Vehicles	10,791,324,822	6,662,541,330	--	--	17,453,866,152
Jumlah Akumulasi Penyusutan/Total Accumulated Depreciation	16,730,507,017	6,662,541,330	(1,090,180,821)	--	22,302,867,526
Nilai Buku/Book Value	16,224,340,429				18,712,004,972

Biaya penyusutan aset hak guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.636.719.456 dan Rp6.662.541.330.

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are Rp11,636,719,456 and Rp6,662,541,330 respectively.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition cost:
Piranti Lunak	3,684,629,109	--	--	3,684,629,109	Software
Pengembangan Piranti Lunak	1,337,259,007	--	--	1,337,259,007	Software Development
Hak Paten	170,500,000	--	--	170,500,000	License
	5,192,388,116	--	--	5,192,388,116	
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Piranti Lunak	3,452,618,978	125,736,250	--	3,578,355,228	Software
Pengembangan Piranti Lunak	1,337,259,971	--	--	1,337,259,971	Software Development
Hak Paten	170,500,000	--	--	170,500,000	License
	4,960,378,949	125,736,250	--	5,086,115,199	
Nilai Buku/Book Value	232,009,167			106,272,917	
31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan:					Acquisition cost:
Piranti Lunak	3,838,629,109	--	(154,000,000)	3,684,629,109	Software
Pengembangan Piranti Lunak	1,337,259,007	--	--	1,337,259,007	Software Development
Hak Paten	170,500,000	--	--	170,500,000	License
	5,346,388,116	--	(154,000,000)	5,192,388,116	
Akumulasi Amortisasi:					Accumulated Amortization:
Piranti Lunak	3,477,116,478	129,502,500	(154,000,000)	3,452,618,978	Software
Pengembangan Piranti Lunak	1,337,259,971	--	--	1,337,259,971	Software Development
Hak Paten	170,500,000	--	--	170,500,000	License
	4,984,876,449	--	(154,000,000)	4,960,378,949	
Nilai Buku/Book Value	361,511,667			232,009,167	

Biaya amortisasi aset tak berwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp125.736.249 dan Rp129.502.500.

Amortization expenses of intangible assets charged to statements of profit and loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2024 are Rp125.736.249 dan Rp129.502.500, respectively.

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Piutang pendapatan bunga Kredit	42,563,064,962	40,965,678,965	Accrued Interest income Loan
Piutang pendapatan bunga Efek-efek	33,847,398,974	23,704,790,929	Accrued Interest income Securities
Beban dibayar di muka	18,390,711,830	17,659,761,146	Prepaid expense
Bagi hasil syariah	9,882,079,460	9,409,385,416	Sharia Profit sharing
Materai,peranko dan barang cetaka	5,368,244,740	4,763,333,048	Stamp duties, stamps, and printings
Tagihan settlement	4,522,219,894	4,811,301,296	Settlement bill
Aset yang diambil alih (AYDA)	3,053,166,763	3,053,166,763	Foreclosed Collaterals
Provisi	637,157,320	--	Provisions
Aset terbengkalai	632,051,282	632,051,282	Abandoned property
Beban ditangguhkan	284,796,030	1,399,400,300	Deferred expenses
Aset pengampunan pajak	92,075,000	109,526,467	Tax amnesty
Piutang bunga pendapatan penempatan	--	68,333,333	Accrued Interest income Placement
	119,272,966,255	106,576,728,945	
Cadangan kerugian nilai	(3,053,166,763)	(3,053,166,763)	Allowance For Impairment Losses
Jumlah	116,219,799,492	103,523,562,182	Total

14. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang Bunga

Kredit berisikan Bunga konsumsi senilai Rp 38.812.113.648, Investasi Rp3.132.716.053 dan bunga kredit dari Modal Kerja Rp618.235.260.

Efek-efek berisikan surat berharga dimiliki oleh Bank Jambi per 31 Desember 2024 terdiri dari Obligasi negara Rp28.035.778.865, Sukuk negara Rp5.622.489.674 dan Obligasi bank senilai Rp189.130.435

Lainnya

Materai, perangko dan barang cetakan merupakan bagian persediaan kantor untuk operasional bank dalam menjalankan kegiatan operasional.

Beban dibayar dimuka berisikan sewa dibayar dimuka atas kantor, sewa rumah dinas, sewa atm dibayar dimuka, biaya fee kredit konsumtif- produktif, Asuransi dibayar dimuka dan uang muka operasional.

Pengampunan Pajak

Bank Jambi telah memanfaatkan program Pengampunan Pajak (Tax Amnesty) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Bank Jambi telah mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak / Surat Pernyataan Harta (SPHPP) pada tanggal 21 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/ Surat Keterangan (SKPP) dengan No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 tertanggal 04 Januari 2017 sebesar Rp587.500.000.

Berdasarkan SPHPP dan SKPP, Bank Jambi mendeklasifikasi aset pengampunan pajak sebesar Rp718.772.000 dengan uang tebusan (jumlah yang dibayar sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak) sebesar Rp21.563.160.

Pada tanggal 20 Desember 2020, telah dilakukan pembayaran sebesar Rp413.500.000, sehingga saldo pengampunan pajak per 31 Desember 2024 sebesar Rp305.272.000,00 (belum dikurangi akumulasi penyusutan).

14. OTHER ASSETS (Continued)

Accrue Interest

Credit contains credit interest from Consumption Interest worth Rp38,812,113,648, Investment Rp3,132,716,053 and Working Capital worth Rp618,235,260.

Securities containing securities owned by Bank Jambi as of 31 December 2024 consist of state bonds of Rp28,035,778,865, state Sukuk Rp5,622,489,674 and bank bonds worth Rp189,130,435

Others

Stamps and printed materials are part of office supplies for bank operations in carrying out operational activities.

Prepaid expenses consist of prepaid office rent, official residence rent, prepaid ATM rent, consumer-productive credit fees, prepaid insurance and operational advances.

Tax Amnesty

Bank Jambi has been utilizing the Tax Amnesty program as stipulated in Law No. 11 of 2016 regarding Tax Amnesty.

Bank Jambi filed an Assets Declaration Letter for Tax Amnesty/Assets Declaration Letter (SPHPP) on December 21, 2016 and has obtained a Certificate of Tax Amnesty/(SKPP) Certificate of Tax Amnesty (SKPP) No.KET-199/PP/WPJ.27/2017 dated January 4, 2017 amounting to Rp587,500,000.

Based on the SPHPP and SKPP, Bank Jambi declared tax amnesty assets amounting to Rp718,772,000 with redemption value (the amount paid in accordance with the Law of Tax Amnesty) amounting to Rp21,563,160.

On December 20, 2020, a payment of Rp413,500,000 was made, resulting in a tax amnesty balance of Rp305,272,000.00 as of December 31, 2024 (excluding accumulated depreciation).

15. LIABILITAS SEGERA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rekening Titipan	134,204,687,118
Bunga Yang Masih Harus Dibayar	19,251,210,634
ATM Bersama	16,471,351,390
Setoran Jaminan	4,518,565,054
Liabilitas kepada Kas Negara	346,851,713
Kiriman Uang	--
Jumlah	174,792,665,909

Rincian bunga yang masih harus dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito	18,330,231,764
Surat Berharga	763,194,444
Pinjaman yang diterima	154,368,989
Tabungan	3,415,437
Jumlah	19,251,210,634

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
191,738,136,058		Accounts not yet settled
24,461,015,869		Interest to Be Paid
40,976,698,580		ATM Bersama
5,232,510,086		Security Deposit
609,609,238		Liabilities to the State Treasury
1,772,900		Money transfers
263,019,742,731		Total

Details of accrued interest income as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
23,644,895,826		Time Deposits
--		Securities
814,410,225		Borrowings
1,709,818		Saving Accounts
24,461,015,869		Total

15. LIABILITAS SEGERA (LANJUTAN)

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Liabilitas kepada Kantor Bendahara dan Kas Negara merupakan hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (CONTINUED)

Accounts not yet settled are payment transactions received from customers by the Bank and subsidiaries as collecting bank before deposited to destination accounts.

Liabilities to Treasury and State Treasury Office is the result of receipt from both individuals and corporate taxpayers received by the Bank as a perception bank.

16. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan Segmen

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Konvensional	
Deposito Berjangka	4,874,210,030,138
Tabungan	2,139,602,893,722
Giro	1,645,853,789,292
Sub Jumlah	8,659,666,713,152
Syariah	
Giro	133,600,422,967
Tabungan	44,613,979,326
Sub Jumlah	178,214,402,293
Jumlah	8,837,881,115,445

b. Transaksi Dengan Pihak Tertentu

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Pihak Ketiga/ Third parties
Giro	
Pemerintah	890,650,183,308
Perusahaan	376,098,689,469
Koperasi/ Yayasan	36,045,993,336
Perseorangan	4,642,698,133
Sub Jumlah	1,307,437,564,246
Tabungan	
Siginjai	1,673,916,750,617
Simpeda	438,725,272,329
Simpel	36,357,211,454
Silah	14,258,000,000
Tabunganku	3,527,214,520
Sub Jumlah	2,166,784,448,920
Deposito Berjangka	
Perusahaan	4,389,221,572,160
Perseorangan	423,046,609,437
Koperasi/ Yayasan	18,544,056,985
Pemerintah	4,006,930,583
Sub Jumlah	4,834,819,169,165
Jumlah	8,309,041,182,331

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By Segment

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Konvensional	
Deposito Berjangka	4,795,209,882,793
Tabungan	1,969,591,098,489
Giro	2,165,087,568,368
Sub Jumlah	8,929,888,549,650
Syariah	
Giro	126,679,250,660
Tabungan	40,590,996,194
Sub Jumlah	167,270,246,854
Jumlah	9,097,158,796,504

b. Transactions with certain parties

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Pihak berelasi/ Related parties
	Jumlah/ Total
Giro	
Pemerintah	470,529,849,966
Perusahaan	200,749,687
Koperasi/ Yayasan	985,298,361
Perseorangan	300,750,000
Sub Jumlah	472,016,648,014
Tabungan	
Siginjai	13,273,547,720
Simpeda	3,410,702,174
Simpel	75,682,373
Silah	250,000,000
Tabunganku	422,491,860
Sub Jumlah	17,432,424,127
Deposito Berjangka	
Perusahaan	-
Perseorangan	16,840,860,973
Koperasi/ Yayasan	22,550,000,000
Pemerintah	-
Sub Jumlah	39,390,860,973
Jumlah	528,839,933,114

Conventional
Time Deposits
Savings
Current Account
Sub Total
Sharia
Current Account
Savings
Sub Total
Total

Current Account
Government
Corporate
Cooperative/ Foundation
Individual
Sub Total
Saving Account
Siginjai
Simpeda
Simpel
Silah
Tabunganku
Sub Total
Time Deposits
Corporate
Individual
Cooperative/ Foundation
Government
Sub Total
Total

16. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Transaksi Dengan Pihak Tertentu (Lanjutan)

b. Transactions with certain parties (Continued)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro				Current Account
Pemerintah	952,544,242,384	794,708,449,013	1,747,252,691,397	Government
Perusahaan	478,943,336,348	26,615,728,158	505,559,064,506	Corporate
Koperasi/ Yayasan	34,668,828,752	611,279,865	35,280,108,617	Cooperative/ Foundation
Perseorangan	3,611,466,357	63,488,151	3,674,954,508	Individual
Sub Jumlah	1,469,767,873,841	821,998,945,187	2,291,766,819,028	Sub Total
Tabungan				Saving Account
Siginjai	1,499,186,074,239	23,366,534,226	1,522,552,608,465	Siginjai
Simpeda	370,653,133,274	2,131,814,375	372,784,947,649	Simpeda
Tabunganku	66,949,972,178	437,945,263	67,387,917,441	Tabunganku
Simpel	33,407,116,755	52,504,373	33,459,621,128	Simpel
Silah	13,992,000,000	5,000,000	13,997,000,000	Silah
Sub Jumlah	1,984,188,296,446	25,993,798,237	2,010,182,094,683	Sub Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
Pemerintah	2,335,374,387,789	1,980,028,000,000	4,315,402,387,789	Government
Perusahaan	419,827,545,499	3,850,961,937	423,678,507,436	Corporate
Koperasi/ Yayasan	20,222,056,985	-	20,222,056,985	Cooperative/ Foundation
Perseorangan	4,006,930,583	31,900,000,000	35,906,930,583	Individual
Sub Jumlah	2,779,430,920,856	2,015,778,961,937	4,795,209,882,793	Sub Total
Jumlah	6,233,387,091,143	2,863,771,705,361	9,097,158,796,504	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Time deposits classification by term of period is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 bulan	1,366,499,727,458	2,742,183,307,668	1 month
3 bulan	51,863,015,420	477,960,015,420	3 month
6 bulan	31,616,344,190	33,671,344,190	6 month
12 bulan	3,412,291,215,515	1,541,395,215,515	12 month
24 bulan	11,939,727,555		24 month
Jumlah	4,874,210,030,138	4,795,209,882,793	Total

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits classification by maturity is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 bulan	1,375,834,455,014	1,451,021,223,546	1 month
3 bulan	50,973,015,420	1,409,896,685,805	3 month
6 bulan	31,616,344,190	406,162,259,457	6 month
12 bulan	3,393,276,215,514	1,528,129,713,985	12 month
24 bulan	22,510,000,000	--	24 month
Jumlah	4,874,210,030,138	4,795,209,882,793	Total

Jumlah deposito yang diblokir yang dijadikan sebagai agunan kredit yang diberikan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.600.000.000 dan nihil.

The amount of blocked deposits used as collateral for credit provided on December 31, 2024 and 2023 was Rp3,600,000,000 and nil, respectively.

16. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

b. Transaksi Dengan Pihak Tertentu (Lanjutan)

b. Transactions with certain parties (Continued)

Giro yang diblokir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.114.009.400 dan Rp613.539.400.

Blocked current accounts as of December 31, 2024 and 2023 are amounting to Rp1,114,009,400 and Rp613,539,400, respectively.

Tingkat bunga

Interest Rate

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Giro			Current accounts
Kasda dan			Regional Treasury and
Pemerintah	0,50% - 2,10%	0,50% - 2,25%	Government
Swasta	0,00% - 2,00%	0,00% - 2,25%	Private
Tabungan			Savings
Simpeda	0,00% - 1,85%	0,00% - 0,85%	Simpeda
Siginjai	0,00% - 1,85%	0,00% - 1,75%	Siginjai
Tabunganku	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,75%	Tabunganku
Simpel	0,00%	0,00%	Simpel
Deposito			Time Deposits
1 bulan	3,50% - 7,50%	3,50% - 10,75%	1 month
3 bulan	3,50% - 6,75%	3,50% - 8,00%	3 month
6 bulan	3,50% - 6,25%	3,50% - 6,50%	6 month
12 bulan	1,49% - 7,70%	3,50% - 7,50%	12 month
24 bulan	4,25% - 6,00%	--	24 month

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank.

Based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customers per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, Bank is a participant of such guarantee program.

c. Dana Syirkah Temporer

c. Temporary syirkah funds

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro	31,759,270,533	501,229,756	32,260,500,289	Current accounts
Tabungan	92,679,705,873	2,969,468,491	95,649,174,364	Savings accounts
Deposito	610,415,039,945	13,804,773,651	624,219,813,597	Time deposits
SIMA	-	-	-	SIMA
Jumlah	734,854,016,351	17,275,471,898	752,129,488,249	Total
	31 Desember 2023/ December 31, 2023			
	Pihak Ketiga/ Third parties	Pihak berelasi/ Related parties	Jumlah/ Total	
Giro	27,312,444,641	1,532,161	27,313,976,802	Current accounts
Tabungan	85,264,623,786	2,758,191,567	88,022,815,353	Savings accounts
Deposito	634,000,301,630	8,544,786,825	642,545,088,455	Time deposits
SIMA	200,000,000,000	-	200,000,000,000	SIMA
Jumlah	946,577,370,057	11,304,510,553	957,881,880,610	Total

16. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

c. Dana Syirkah Temporer (Lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 bulan	389,073,199,820
3 bulan	18,733,000,000
6 bulan	11,212,700,000
12 bulan	205,200,913,777
Jumlah	624,219,813,597

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
1 bulan	389,073,199,820
3 bulan	18,733,000,000
6 bulan	11,212,700,000
12 bulan	205,200,913,777
Jumlah	624,219,813,597

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (Continued)

c. Temporary syirkah funds (Continued)

Time deposits classification by term of period is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
600,390,420,653	1 month
6,080,000,000	3 month
2,420,000,000	6 month
33,654,667,802	12 month
642,545,088,455	Total

Time deposits classification by term of period is as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023	
605,095,420,654	1 month
9,599,500,000	3 month
6,521,000,000	6 month
21,329,167,801	12 month
642,545,088,455	Total

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan Segmen

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Konvensional	
Call Money	600,000,000,000
Giro	12,473,109,689
Deposito	1,000,000,000
Tabungan	1,235,246,574
Jumlah	614,708,356,263

b. Berdasarkan Jenis

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Giro	
Bank pengkreditan rakyat	12,458,689,918
Bank pemerintah	2,759,509
Bank swasta	11,660,262
Sub Jumlah	12,473,109,689
Tabungan	
Bank swasta	1,235,246,574
Sub Jumlah	1,235,246,574
Interbank call money	
Bank pemerintah	550,000,000,000
Bank swasta	50,000,000,000
Sub Jumlah	600,000,000,000
Deposito Berjangka	
Bank swasta	1,000,000,000
Sub Jumlah	1,000,000,000
Jumlah	614,708,356,263

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By Segment

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Conventional
840,000,000,000		Call Money
13,133,691,784		Current Account
1,750,000,000		Time deposits
1,552,794,738		Savings
856,436,486,522		Total

a. By Type

31 Desember 2023/ December 31, 2023		
		Current Account
13,108,173,230		Rural Bank
13,114,509		Government Bank
12,404,045		Private Bank
13,133,691,784		Sub Total
		Current Account
1,552,794,738		Private Bank
1,552,794,738		Sub Total
		Interbank call money
760,000,000,000		Government Bank
80,000,000,000		Private Bank
840,000,000,000		Sub Total
		Time Deposits
1,750,000,000		Private Bank
1,750,000,000		Sub Total
856,436,486,522		Total

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)

Tingkat bunga

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Giro	0,00% - 2,00%
Tabungan	0,00% - 1,10%
Interbank Call Money	6,18% - 6,40%
Deposito	3,50% - 3,50%

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 31 Desember 2024 dan 2023.

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)

Interest rates

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Giro	0,00% - 2,00%
Tabungan	0,00% - 1,85%
Interbank Call Money	5,90% - 6,28%
Deposito	3,50% - 3,50%

Current Account
Savings
Interbank Call Money
Time deposits

No deposits from other banks is blocked or pledged as collateral as of December 31, 2024 and 2023.

18. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PT.Sarana Multigriya Finansial	550,000,000,000
Jumlah	550,000,000,000

a. PT Sarana Multigriya Finansial

Merupakan dana yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial, dimana liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman No.169/PP/SMF-BPD.JAMBI/XI/2024, No.134/PP/SMF-BPD.JAMBI/VIII/2024, dan No.170/PP/SMF-BPD.JAMBI.Sy/XI/2024 dengan total nilai fasilitas Pinjaman Rp550.000.000.000.

Pada 27 Agustus 2024 dilakukan addendum atas perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dengan nomor perjanjian 036.11.PKS.BPDJ/2024. Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pinjaman senilai Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Bunga yang disepakati sebesar 6,65% fixed interest untuk pinjaman.

Pada 05 November 2024 dilakukan addendum atas perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dengan nomor perjanjian 045.11.PKS.BPDJ/2024. Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pinjaman senilai Rp 350.000.000.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Bunga yang disepakati sebesar 6,9% fixed interest untuk pinjaman.

Pada 05 November 2024 dilakukan addendum atas perjanjian pemberian fasilitas pinjaman dengan nomor perjanjian 046.11.PKS.BPDJ/2024. Pinjaman yang diterima diakui sebesar fasilitas pinjaman senilai Rp 150.000.000.000 dengan jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan terhitung dari tanggal pelaksanaan pencairan fasilitas pembiayaan. Bunga yang disepakati sebesar 6,9% fixed interest untuk pinjaman.

18. BORROWINGS

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
PT.Sarana Multigriya Finansial	--
Jumlah	--

a. PT Sarana Multigriya Finansial

Represents funds received from PT Sarana Multigriya Finansial, where the repayment obligation is in accordance with the Agreement Provision of Loan Facilities No.169/PP/SMF-BPD.JAMBI/XI/2024, No.134/PP/SMF-BPD.JAMBI/VIII/2024, and No.170/PP/SMF-BPD.JAMBI.Sy/XI/2024 with a total loan facility value of Rp550,000,000,000.

On August 27 2024, an addendum was made to the agreement providing loan facilities with agreement number 036.11.PKS.BPDJ/2024. Loans received are recognized in the amount of loan facilities worth IDR 50,000,000,000 with a term of 12 (twelve) months starting from the date of disbursement of the financing facilities. The agreed interest is 6.65% fixed interest for the loan.

On November 5 2024, an addendum was made to the agreement providing loan facilities with agreement number 045.11.PKS.BPDJ/2024. Loans received are recognized in the amount of loan facilities worth Rp. 350,000,000,000 with a term of 24 (twenty four) months starting from the date of disbursement of the financing facilities. The agreed interest is 6.9% fixed interest for the loan.

On November 5 2024, an addendum was made to the agreement providing loan facilities with agreement number 046.11.PKS.BPDJ/2024. Loans received are recognized in the amount of loan facilities worth IDR 150,000,000,000 with a term of 24 (twenty four) months starting from the date of disbursement of the financing facilities. The agreed interest is 6.9% fixed interest for the loan.

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Jasa Produksi	30,974,353,958
Imbalan Kerja	35,431,210,445
Jumlah	66,405,564,403

a. Jasa Produksi

Perubahan jasa produksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo Awal	65,624,875
Pembentukan dari laba bersih tahun berjalan	78,897,844,867
Realisasi tahun berjalan	(47,989,115,784)
Saldo Akhir	30,974,353,958

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 3 tanggal 2 Februari 2024, menyetujui pemberian tantiem kepada Pengurus dengan total sebesar 6% (enam persen) dari laba bersih dan Pemberian jasa produksi kepada karyawan adalah sebesar 19% (sembilan belas persen) dari laba bersih.

b. Imbalan Kerja

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada karyawannya yang memenuhi syarat yaitu program pensiun manfaat pasti.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh aktuarial independen (KKA Agus Susanto) dengan menggunakan metode projected unit credit. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diperoleh dari laporan aktuarial masing-masing pada tanggal 5 Februari 2025 dan 8 Januari 2024.

Program Pensiun

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. Iuran pensiun ditetapkan 25% dari gaji karyawan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank sebesar 20%.

Program dana pensiun iuran pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.16 tanggal 27 Februari 2007 tentang peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep-161/KM.10/2007 tanggal 10 Agustus 2007 tentang pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jambi.

19. EMPLOYEE BENEFIT

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	65,624,875	Bonus
	25,212,494,736	Employee Benefit
Jumlah	25,278,119,611	Total

a. Bonus

Changes in bonus as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo Awal	662,721,488	Beginning balance
Pembentukan dari laba bersih tahun berjalan	90,315,624,875	Addition during the year
Realisasi tahun berjalan	(90,912,721,488)	Realization for the year
Saldo Akhir	65,624,875	Ending Balance

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 3 dated February 2, 2024, it was approved to provide bonuses to the Management with a total of 6% (six percent) of net profit and the provision of production services to employees is 19% (nineteen percent) of net profit.

b. Employee Benefit

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all eligible employees under defined benefit plan.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary (Agus Susanto, FSAI) using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2024 and 2023 is presented in the actuarial reports dated Februari 5, 2025 and January 8, 2024, respectively.

Defined Benefit Pension Plan

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Jambi. The contribution is 25% of the employee's salary. The employee contribution is 5% of the employee's pension basic salary and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank at 20%.

The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Director Decision Letter No. 16 dated February 27, 2007 has been approved by the Minister of Finance under Decree No.Kep-161/KM.10/2007 dated August 10, 2007, regarding the ratification of the regulation of the Pension Fund from Dana Pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jambi.

19. IMBALAN KERJA KARYAWAN (LANJUTAN)

19. EMPLOYEE BENEFIT (CONTINUED)

Program Pengambilan Pesangon

Service and Severance Payment Program

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pindah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 dan kompensasi lainnya.

The liability for other long-term employee benefits consist of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charge or credited to other comprehensive income.

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Nilai Kini Kewajiban awal tahun	25,212,494,736	24,692,346,673	Value of Funded Obligations at beginning of year
Biaya Jasa Kini	10,445,719,564	9,581,596,452	Current Service Cost
Biaya Bunga	1,420,596,902	1,429,194,913	Interest Expenses
Iuran Pemberi Kerja	(7,256,846,110)	(7,414,904,726)	Employee Contributions
Pembayaran Manfaat	(5,613,816,639)	(1,385,456,452)	Benefits Payments
Kerugian (Keuntungan) bersih Bersih Aktuarial yang Diakui	11,223,061,993	(1,690,282,124)	Recognized Actuarial Loss (Gain)
Jumlah Keuntungan (Kerugian) Bersih Aktuarial yang Diakui	35,431,210,446	25,212,494,736	Total Recognized Actuarial Gain (Loss)

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

The employee benefit liabilities are determined using the *Projected Unit Credit* method with the following assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat suku bunga Aset	7,10% pertahun/ peryear	6,90% pertahun/ peryear	Annual interest rate Assets
Liabilitas	7,10% pertahun/ peryear	6,90% pertahun/ peryear	Liability
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pertahun	6,00% pertahun/ peryear	6,00% pertahun/ peryear	Annual salary growth rate
Tingkat mortalitas GAM-1971	GAM-1971	GAM-1971	Mortality rate
Tingkat cacat	0,025% pertahun/ per year	0,025% pertahun/ per year	Disability rate
Tingkat pengunduran diri pertahun	0,10% pertahun/ peryear	0,10% pertahun/ peryear	Resignation rate
Usia 18 - 44 tahun			18 - 44 years old
Usia 45 - 55 tahun	1,00% pertahun/ peryear	1,00% pertahun/ peryear	45 - 55 years old
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Nilai kini kewajiban imbalan	35,431,210,446	25,212,494,736	Present value of benefit liabilities

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sewa Guna Usaha	12,509,781,016	22,000,777,798	Business Leasing
Cadangan Dana CSR	11,007,702,043	13,583,144,954	CSR Fund Reserves
Pendapatan Ditangguhkan	4,499,231,545	4,447,793,284	Deferred Income
Beban yang masih harus dibayar	955,349,533	1,069,968,113	Accrued expenses
Biaya kantor lainnya	946,109,940	920,199,797	Other office expenses
Setoran Jaminan	545,802,260	1,524,211,934	Security Deposit
Lain-lain	1,336,850,505	1,248,609,216	Others
Jumlah	31,800,826,842	44,794,705,096	Total

Sewa guna usaha merupakan sewa yang dilakukan oleh Bank yang terdiri dari sewa mesin ATM, kendaraan dan sewa gedung kantor

Leasing is a lease made by the Bank, which consists of renting ATM machines, vehicles and leasing office buildings.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 3 tanggal 2 Februari 2024, menyetujui pembentukan cadangan Corporate Social Responsibility (CSR) tahun 2024 sebesar 2% (dua persen) dari laba bersih akhir tahun yang akan dialokasikan sebagai biaya tahun berjalan 2024.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 3 dated February 2, 2024, approved the establishment of Corporate Social Responsibility (CSR) reserves for 2024 amounting to 2% (two percent) of the net profit at the end of the year which will be allocated as current year costs for 2024.

Beban yang masih harus dibayar merupakan antisipasi, premi penjaminan LPS, dan biaya kantor lainnya.

Accrued expenses represent anticipated expenses, LPS insurance premiums, and other office expenses.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares		Shareholders
Pemegang Saham				
Saham Seri A				Series A Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	256,594	1,000,000	256,594,000,000	Provincial Government Jambi
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	81,700	1,000,000	81,700,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
Pemerintah Kota Sungai Penuh Jambi	67,500 70,000	1,000,000 1,000,000	67,500,000,000 70,000,000,000	Municipal Government Sungai Penuh Jambi
Pemerintah Kabupaten				Regency Government
Batanghari	69,892	1,000,000	69,892,000,000	Batanghari
Tanjung Jabung Barat	64,121	1,000,000	64,121,000,000	Tanjung Jabung Barat
Muara Bungo	67,822	1,000,000	67,822,000,000	Muara Bungo
Muara Tebo	61,389	1,000,000	61,389,000,000	Muara Tebo
Sarolangun	63,617	1,000,000	63,617,000,000	Sarolangun
Kerinci	56,000	1,000,000	56,000,000,000	Kerinci
Tanjung Jabung Timur	61,000	1,000,000	61,000,000,000	Tanjung Jabung Timur
Merangin	45,500	1,000,000	45,500,000,000	Merangin
Muara Jambi	48,164	1,000,000	48,164,000,000	Muara Jambi
1,013,299	1,000,000	1,013,299,000,000		
Saham Seri B				Series B Shares
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	32,000	1,000,000	32,000,000,000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Koperasi Konsumen Karyawan Bank Jambi	8,750	1,000,000	8,750,000,000	Koperasi Konsumen Karyawan Bank Jambi
40,750	1,000,000	40,750,000,000		
Jumlah	1,054,049	1,054,049,000,000		Total

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
(CONTINUED)

31 Desember 2023/ December 31, 2023				Shareholders
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Nominal Saham/ Par Value	Jumlah Nilai Saham/ Total Amount of Shares	
Saham Seri A				Series A Shares
Pemerintah Provinsi Jambi	198,364	1,000,000	198,364,000,000	Provincial Government Jambi
Pemerintah Kota Sungai Penuh Jambi	67,500 65,000	1,000,000 1,000,000	67,500,000,000 65,000,000,000	Municipal Government Sungai Penuh Jambi
Pemerintah Kabupaten				Regency Government
Batanghari	69,892	1,000,000	69,892,000,000	Batanghari
Tanjung Jabung Barat	64,121	1,000,000	64,121,000,000	Tanjung Jabung Barat
Muara Bungo	63,774	1,000,000	63,774,000,000	Muara Bungo
Muara Tebo	61,389	1,000,000	61,389,000,000	Muara Tebo
Sarolangun	58,617	1,000,000	58,617,000,000	Sarolangun
Kerinci	56,000	1,000,000	56,000,000,000	Kerinci
Tanjung Jabung Timur	56,000	1,000,000	56,000,000,000	Tanjung Jabung Timur
Merangin	43,500	1,000,000	43,500,000,000	Merangin
Muara Jambi	43,164	1,000,000	43,164,000,000	Muara Jambi
	847,321	1,000,000	847,321,000,000	
Saham Seri B				Series B Shares
Yayasan Kesejahteraan Pegawai	64,000	500,000	32,000,000,000	Yayasan Kesejahteraan Pegawai
Koperasi Konsumen Karyawan Bank Jambi	13,771	500,000	6,885,500,000	Koperasi Konsumen Karyawan Bank Jambi
	77,771	500,000	38,885,500,000	
Jumlah	925,092		886,206,500,000	Total

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 26 Juni 2024 oleh notaris Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., Perusahaan menyetujui pengesahan dan penegasan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Februari 2024 terkait perubahan nominal harga saham seri B menjadi senilai Rp1.000.000 per lembar saham. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0169929 tanggal 9 Juli 2024.

Based on Deed No. 22 dated June 26, 2024 by notary Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., the Company approved the ratification and confirmation of the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 2, 2024 regarding the change in the nominal price of series B shares to Rp1,000,000 per share. This deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights based on Decree No.AHU-AH.01.03-0169929 dated July 9, 2024.

Jumlah penambahan modal disetor selama tahun 2024 adalah sebanyak 165.978 lembar saham seri A dan 1.864 lembar saham seri B masing-masing senilai Rp165.978.000.000 dan Rp1.864.500.000 dengan rincian sebagai berikut:

The amount of additional paid-in capital during 2024 is 165,978 series A shares and 1,864 series B shares, each worth Rp165,978,000,000 and Rp1,864,500,000, with the following details:

- Pada tanggal 2 Februari 2024, Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Muara Bungo melakukan penambahan modal disetor sejumlah 14.048 lembar saham seri A atau senilai Rp14.048.000.000. Pengesahan setoran modal dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 3 tanggal 2 Februari 2024.
- Pada tanggal 17 Mei 2024, Pemerintah Kabupaten Sarolangun, Tanjung Jabung Timur, Merangin, dan Muara Jambi melakukan penambahan modal disetor sejumlah 17.000 lembar saham seri A atau senilai Rp17.000.000.000 dan Koperasi Konsumen Karyawan Bank Jambi sejumlah 1.864,5 lembar saham seri B atau senilai Rp1.864.500.000. Pengesahan setoran modal dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., No. 13 tanggal 17 Mei 2024.
- Pada tanggal 24 Juni 2024, Pemerintah Provinsi Jambi dan Pemerintah Kota Jambi melakukan penambahan modal disetor sebanyak 48.230 dan 5.000 lembar saham seri A atau total senilai Rp53.230.000.000. Pengesahan setoran modal dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., No. 21 tanggal 24 Juni 2024.

- On February 2, 2024, the Jambi Provincial Government and the Muara Bungo Regency Government increased their paid-in capital by 14,048 series A shares or worth Rp14,048,000,000. The ratification of the capital injection was stated in the deed of the Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) from Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 3 dated February 2, 2024.
- On May 17, 2024, the Sarolangun, Tanjung Jabung Timur, Merangin, and Muara Jambi Regency Governments increased their paid-in capital by 17,000 series A shares or worth Rp17,000,000,000 and the Koperasi Konsumen Karyawan Bank Jambi by 1,864.5 series B shares or worth Rp1,864,500,000. The ratification of the capital injection was stated in the deed of the Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) from Notary Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., No. 13 dated May 17, 2024.
- On June 24, 2024, the Jambi Provincial Government and Jambi City Government increased their paid-up capital by 48,230 and 5,000 series A shares or a total value of Rp53,230,000,000. The ratification of the capital injection was stated in the deed of the Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) from Notary Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., No. 21 dated June 24, 2024.

21. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

- Berdasarkan akta No. 16 tanggal 17 Desember 2024 oleh notaris Galenita Santiliana, SH.,M.Kn. Perusahaan menyetujui penyertaan modal dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Dalam bentuk saham Seri A sebanyak 81.700 lembar saham dengan valuasi per lembar saham Rp2.710.000 sehingga harga keseluruhan adalah sebesar Rp221.407.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0291492 tanggal 20 Desember 2024

Penambahan modal saham Seri A dan B dalam tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Pengesahan setoran modal sebesar Rp66.892.000.000 dari 5 (lima) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 23 tanggal 29 Januari 2023.
- Pengesahan setoran modal sebesar Rp11.000.000.000 dari 2 (dua) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 06 tanggal 6 Juni 2023.
- Pengesahan setoran modal sebesar Rp16.117.000.000 dari 3 (tiga) pemegang saham yang dituangkan dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, No. 07 tanggal 3 November 2023.
- Penambahan modal saham tersebut telah dicatat perubahannya oleh Menteri Hukum dan hak Azasi Manusia RI Surat No. AHU-AH.01.03-0140405 dengan daftar perseroan No.AHU-00226911.AH.01.11 Tahun 2023 Tanggal 10 November 2023, sehingga pada tanggal 31 Desember 2023, modal disetor Bank Jambi menjadi Rp.886.206.500.000.

Tambahan Modal Disetor

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio Saham	139,707,000,000
Modal Disetor Lainnya	592,600,736
Jumlah	140,299,600,736

- Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal sebesar Rp81.700.000.000 dan harga valuasi sebesar Rp221.407.000.000 dari penempatan modal saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

22. PENGGUNAAN LABA BERSIH

a. Cadangan

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Cadangan Umum	1,372,878,025,479
Cadangan Bertujuan	50,000,000,000
	1,422,878,025,479

21. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

- Based on deed No. 16 dated December 17, 2024 by notary Galenita Santiliana, SH.,M.Kn., the Company approved the capital participation of PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. In the form of Series A shares of 81,700 shares with a valuation per share of Rp2,710,000 so that the total price is Rp221,407,000,000. This deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights based on Decree No.AHU-AH.01.09-0291492 dated December 20, 2024

The increase of A Series dan B Series share capital in 2023 is as follow:

- Approval of Share capital injection amounting to Rp66,892,000,000 from 5 (five) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., No. 23 dated January 29, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp11,000,000,000 from 2 (two) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., No. 06 dated June 6, 2023.
- Approval of Share capital injection amounting to Rp16,117,000,000 from 3 (three) shareholders as stipulated in Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders, of the Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn., No. 07 dated November 3, 2023.
- The increase of share capital has been recorded as amendment by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia under letters No. AHU-AH.01.03-0140405 with company register No.AHU-00226911.AH.01.11 of 2023 dated November 10, 2023, therefore, as of December 31, 2023, Bank Jambi's paid-up capital is amounting to Rp886,206,500,000.

Additional Paid in Capital

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	--	Shares Premium
	14,640,242,736	Other paid-up Capital
Jumlah	14,640,242,736	Total

- Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal sebesar Rp81.700.000.000 dan harga valuasi sebesar Rp221.407.000.000 dari penempatan modal saham PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

a. Reserves

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1,197,266,876,294	General Reserves
	28,828,888,918	Purposed Reserves
	1,226,095,765,212	

22. PENGGUNAAN LABA BERSIH (LANJUTAN)

a. Cadangan (Lanjutan)

Perubahan cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	1,197,266,876,294
Pembentukan cadangan	181,581,749,731
Pemindahan dari cadangan khusus	3,828,888,918
Penyesuaian Saldo Awal atas penerapan awal PSAK 71	(9,799,489,464)
	1,372,878,025,479

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.372.878.025.479 dan Rp1.197.266.876.294. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Akta Notaris No. 03 tanggal 2 Februari 2024 dihadapan Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi.

b. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.03 tanggal 2 Februari 2024 dari Notaris Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, di Jambi, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp361.262.499.501 dengan alokasi untuk dividen sebesar 46,00% setelah dikurangi untuk pencadangan pembangunan 3 (tiga) gedung kantor cabang sebesar Rp25.000.000.000 sehingga dividen yang dibagi sebesar Rp154.680.749.770

c. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp315.591.379.469 dan Rp361.262.499.501.

d. Penyesuaian Saldo Awal

Pada tahun 2020, Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank Jambi No: 06 tanggal 5 Maret 2020, Rapat menyetujui penggunaan cadangan umum terkait Penerapan PSAK 71 sebesar Rp44.543.133.928. Atas hal tersebut, Perusahaan membentuk pajak tangguhan sebesar Rp9.799.489.464. Pada tahun 2024, Perusahaan memahami ada kesalahan mendasar yang tidak bisa diterapkan secara praktis, untuk itu perusahaan melakukan penyesuaian saldo awal laba ditahan atas pembentukan pajak tangguhan tersebut. Jumlah yang dihasilkan dari penyesuaian terkait dengan periode sebelum 31 Desember 2024, disesuaikan ke dalam saldo awal periode laporan.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME (CONTINUED)

a. Reserves (Continued)

Changes in general reserves as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1,017,158,823,959	Beginning balance
	180,108,052,335	Provision of reserves
	--	transfer from purposed reserves
	--	Prior Period adjustments for the Implementation of PSAK 71
	1,197,266,876,294	

This reserve arising from net profit after income tax which has been approved in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.

The balance as of December 31, 2024 and 2023 is amounting to Rp1,372,878,025,479 dan Rp1,197,266,876,294, respectively. The latest reserve is formed under Notarial Deed of Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No. 03, dated February 2, 2024 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, in Jambi

b. Dividend

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Jambi No.03 dated February 2, 2024 of Notary Firdaus Abu Bakar, S.H., M.Kn, in Jambi, the shareholders approved the distribution of 2023 net profit of Rp361,262,499,501 with the allocation for dividends of 46.00% after deducting a allowance for the construction of 3 (three) branch office buildings amounting to Rp25,000,000,000, so as the dividend distributed is Rp154,680,749,770.

c. Retained earnings that have not been specified for use

Retained earnings that have not been specified for use represent the accumulation of profits that have not been distributed and waiting for the decision of the General Meeting of Shareholders. Retained earnings that have not been specified for use as of December 31, 2024 and 2023 are Rp315,591,379,469 and Rp361,262,499,501, respectively.

d. Prior Period Adjustment

In 2020, Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Bank Jambi No: 06 dated March 5, 2020, the Meeting approved the use of general reserves related to the Implementation of PSAK 71 amounting to Rp44,543,133,928. For this, the Company formed a deferred tax of Rp9,799,489,464. In 2024, the Company understands that there is a fundamental error that cannot be applied practically, for this reason the Company made an adjustment to the initial balance of retained earnings for the formation of the deferred tax. The amount resulting from the adjustment related to the period before December 31, 2024, is adjusted to the initial balance of the reporting period.

23. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif	
Saldo awal	(4,353,889,884)
Kenaikan (penurunan) periode berjalan	(30,564,316,749)
Pajak-pajak terkait	4,193,913,805
Jumlah	(30,724,292,828)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja	
Saldo awal	(2,761,707,266)
Keuntungan (Kerugian) periode berjalan	(11,223,061,991)
Pajak-pajak terkait	2,469,073,638
Jumlah	(11,515,695,619)

23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Unrealized gain on marketable securities at fair value Through after comprehensive income	
Beginning balance	(45,926,051,603)
Increase (decrease) for the current period	53,297,643,299
Taxes	(11,725,481,580)
Total	(4,353,889,884)
Actuarial Gain (Loss) for Employee Benefits Plan	
Beginning balance	(4,080,127,322)
Gain (Loss) for the current period	1,690,282,124
Taxes	(371,862,068)
Total	(2,761,707,266)

24. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Bunga Kredit	956,490,034,966
Efek-Efek	138,264,830,882
Margin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah	60,868,184,510
Bunga Penempatan	23,710,968,578
Jumlah	1,179,334,018,936

24. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Loan Interest	945,339,427,507
Marketable Securities	137,762,897,196
Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue	60,142,124,537
Placement Interest	13,376,540,354
Total	1,156,620,989,594

a. Pendapatan bunga kredit

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kredit Konsumtif	832,032,663,778
Kredit Investasi	100,698,276,507
Kredit Modal Kerja	23,759,094,681
Jumlah	956,490,034,966

a. Loan interest income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Consumer Loans	823,457,359,964
Investment Loans	94,776,318,791
Working Capital Loans	27,105,748,752
Total	945,339,427,507

b. Pendapatan efek-efek

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat Berharga	
Obligasi	78,980,370,040
Sukuk	55,399,932,429
SRBI	1,499,361,194
Reksadana	2,385,167,220
Medium Term Note	--
Jumlah	138,264,830,882

b. Marketable securities income

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Marketable Securities	
Bonds	81,891,752,488
Sukuk	52,761,160,854
SRBI	--
Mutual Funds	2,618,613,992
Medium Term Note	491,369,862
Total	137,762,897,196

24. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (LANJUTAN)

24. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (CONTINUED)

c. Marjin dan Pendapatan Bagi Hasil Syariah

c. Margin and Sharia Profit-Sharing Revenue

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Murabahah Konsumsi	48,350,741,938	48,151,372,121	Consumption Murabahah
Musyarakah MMQ	7,391,978,614	6,693,588,027	MMQ Musyarakah
Musyarakah Modal Kerja	2,082,074,103	3,143,913,975	Working Capital Musyarakah
Murabahah BSB	1,179,951,483	498,601,943	BSB Murabahah
Murabahah Investasi	1,065,326,358	1,308,408,692	Investment Murabahah
Murabahah Karyawan	406,073,194	328,816,250	Official Murabahah
Murabahah Modal Kerja	227,908,148	219,597,550	Working Capital Murabahah
Murabahah KPR IB	104,090,000	99,365,000	KPR IB Murabahah
Ijarah	47,060,672	122,620,979	Ijarah
Murabahah Pensiun PMK	12,980,000	(424,160,000)	PMK Pension Murabahah
Jumlah	60,868,184,510	60,142,124,537	Total

d. Pendapatan Bunga Penempatan

d. Interest Income from Placement

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penempatan Pada Bank Indonesia	12,870,760,635	12,072,731,411	Placement with Bank Indonesia
Penempatan Pada Bank lain	10,299,245,811	1,303,808,943	Placement with Other bank
Jumlah	23,170,006,446	13,376,540,354	Total

25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

25. OTHER OPERATIONAL INCOME

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Administrasi pinjaman	21,692,482,548	18,412,996,468	Administration for loans
Fee transaksi	20,675,647,706	24,658,857,992	Transaction fee
Administrasi simpanan	17,293,558,379	16,611,055,799	Administration for savings
Administrasi syariah	11,284,629,332	5,293,276,364	Sharia administration
Administrasi lainnya	8,729,043,002	6,662,900,878	Other administration
Keuntungan penjualan surat berharga	4,947,351,418	11,113,635,181	Gain from sales of investment securities
Referensi Bank	3,902,667,500	1,759,545,000	Bank references
Administrasi bank garansi	352,783,147	422,621,299	Bank guarantees administration
Kiriman uang RTGS dan kliring	263,513,000	272,265,800	Transaction fee
Lainnya	9,981,635,092	7,438,779,367	Others
Jumlah	99,123,311,124	92,645,934,148	Total

26. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Konvensional	
Simpanan nasabah	368,462,911,232
Simpanan dari bank lain	21,757,990,522
Jaminan pihak ketiga	18,152,803,322
Pinjaman yang diterima	6,540,277,777
Lainnya	29,219,960,009
	444,133,942,862
Margin dan bagi hasil syariah	
Deposito berjangka	16,866,348,248
Tabungan	1,811,317,529
Giro	676,783,175
SIMA	3,645,976,389
Asuransi KPR	565,138,816
Aset ijarah	34,876,436
	23,600,440,593
Jumlah	467,734,383,455

a. Simpanan Nasabah

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito Berjangka	323,285,992,582
Giro	30,883,218,796
Tabungan	14,293,699,854
Jumlah	368,462,911,232

b. Simpanan dari bank lain

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Interbank call money	20,943,815,833
Deposito Berjangka	47,801,370
Giro	738,001,673
Tabungan	28,371,646
Jumlah	21,757,990,522

26. INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Konvensional	
Deposits from customers	308,384,506,328
Deposits from other banks	19,961,393,948
Underwriting of third-party funds	18,618,568,686
Borrowings	301,125,000
Others	18,501,026,367
	365,766,620,329
Margin and Sharia profit sharing	
Time deposits	22,510,093,999
Saving accounts	1,958,570,196
Current account	1,042,113,148
SIMA	807,987,500
Housing loans insurance	597,160,268
Ijarah assets	98,015,181
	27,013,940,292
Total	392,780,560,621

a. Deposit from costumers

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Time deposits	256,104,370,507
Current account	38,775,240,793
Savings account	13,504,895,028
Total	308,384,506,328

b. Deposit from other banks

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Interbank call money	19,272,157,222
Time deposits	--
Current account	625,353,839
Savings account	63,882,887
Total	19,961,393,948

27. BEBAN TENAGA KERJA

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Gaji dan tunjangan	107,124,752,379
Jasa Produksi dan Tantiem	78,897,844,867
Upah kerja lainnya	20,425,044,470
Pengabdian	11,866,316,466
Pengobatan	11,745,741,325
Pendidikan dan pelatihan	5,735,791,195
Asuransi pegawai	2,138,706,360
Beban Pegawai Lainnya	556,931,626
Jumlah	238,491,128,687

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Per 31 Desember 2024, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk Dewan komisaris, Direksi dan Karyawan yang dicatat pada akun jasa produksi dan tantiem.

27. EMPLOYEE EXPENSE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Employee salaries and allowances	98,410,713,802
Bonus and Tantiem	90,315,624,875
Other employee benefits	18,561,427,438
Service payment	12,894,758,550
Medical	9,935,388,354
Education and training	7,114,699,189
Employee insurance	2,098,757,882
Other employee expenses	503,914,735
Total	239,835,284,825

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee

As of December 31, 2024, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in bonuses and tantiem account.

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Beban Listrik air dan gas	35,285,698,563
Beban perjalanan dinas dan penginapan	15,416,837,331
Beban Penyusutan Aset tetap	13,861,833,584
Penyusutan aset hak guna	11,636,719,456
Sewa	9,676,900,189
Alat tulis dan cetakan	7,050,059,519
Corporate social Responsibility	6,311,827,589
Pungutan otoritas jasa keuangan	6,272,517,073
Pemeliharaan dan perbaikan	5,676,429,421
Pertemuan dan rapat	4,503,487,079
Penelitian dan pengembangan	3,735,203,641
Iklan dan promosi	3,554,580,713
Konsultan	3,348,328,830
Asuransi	2,752,019,914
Perlengkapan kantor	2,683,801,624
Pajak dan retribusi	327,502,180
Amortisasi	125,736,250
Lainnya	24,651,558,704
Jumlah	156,871,041,660

27. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	29,299,205,073	Electricity, water and gas
	12,466,785,821	Official travels and accomodation
	16,323,943,995	Depreciation of fixed assets
	6,662,541,330	Depreciation of Right-of-use Assets
	7,928,490,059	Rent Expense
	5,831,882,279	Stationery and printings
	7,225,249,990	Corporate social Responsibility
	6,180,207,425	Collected by Financial services
	5,280,078,998	Authority
	3,176,249,767	Maintenance and repairs
	5,744,912,967	Meetings
	3,105,429,476	Research and development
	2,808,475,022	Promotion and advertising
	2,853,520,627	Consultant
	2,624,647,234	Insurance
	332,917,055	Office equipment
	129,502,500	Taxes and public facility
	21,709,851,679	Amortization
		Others
Jumlah	139,683,891,297	Total

29. PEMBENTUKAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pembentukan (pemulihan)	
Kredit yang diberikan	(4,696,469,783)
Pembiayaan - Syariah	1,632,640,469
Efek-Efek	1,399
Lainnya	8,142,455
Jumlah	(3,055,685,460)

29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5,040,695,127	Allowance (Reversal)
	1,127,175,580	Loans
	3,625	Sharia Receivables
	111,538,497	Marketable Securities
		Others
Jumlah	6,279,412,829	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pendapatan bukan operasional	
Kredit hapus buku	2,350,000
Lainnya	11,419,050,007
Jumlah	11,421,400,007

30. NON OPERATING INCOME (EXPENSE)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	(635,913)	Non-operating income
	10,769,052,011	Write-off
		Others
Jumlah	10,768,416,098	Total

Beban bukan Operasional	
Sumbangan bank	(2,094,327,198)
Lainnya	(8,981,040,495)
Jumlah	(11,075,367,693)

	(2,775,009,013)	Non-Operating Expenses
	(5,309,910,127)	Donation
		Others
Jumlah	(8,084,919,140)	Total

31. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
PPh Pasal 29	9,773,289,200
PPh Pasal 25	5,216,860,000
PPh Pasal 21	3,597,669,638
PPh Pasal 4 (2)	1,724,087,583
PPh Pasal 23	318,887,869
Jumlah	20,630,794,290

b. Beban (Manfaat) Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pajak Kini	100,584,739,200
Pajak Tangguhan	(5,209,530,143)
Jumlah	95,375,209,057

	31 Desember 2024/ December 31, 2024

Laba Sebelum Pajak	
Menurut Laporan Laba Rugi	410,966,588,525

Beda Tetap:

Iklan Dan Promosi	3,554,580,713
Penjamuan tamu	2,946,637,526
Sumbangan	2,110,882,198
Ulah dan Perayaan	1,615,059,701
Olahraga dan rekreasi	409,486,725
Koran dan majalah	114,825,000
Pajak	47,090,970
Aset hak guna	--
Lainnya	4,912,577,631
Pendapatan bunga	
reksadana Kontrak	
Investasi Kolektif	(694,354,276)
	15,016,786,188

Beda Waktu:

Jasa Produksi	30,974,353,958
Penerapan PMK 74	
Beban CKPN Syariah	2,780,086,894
Beban CKPN Konvensional	1,676,558,238
Koreksi Saldo Awal	505,086,492
Beban Imbalan Kerja	(1,004,346,284)
Biaya Aset Hak Guna	(1,136,396,078)
Corporate Social Responsibility	(2,575,442,911)

Cadangan Kerugian Penurunan

Nilai (Pemulihan)	
Aset Keuangan:	
- Cadangan kerugian	
Penurunan nilai	--
- Giro Pada	
Bank Lain	84,740
	31,219,985,050

Jumlah Koreksi	46,236,771,238

31. TAXATION

a. Tax Payable

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	105,888,880
	--
	5,757,881,033
	2,196,321,087
	33,658,368
Total	8,093,749,368

b. Expense (Income) Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
	111,758,713,880
	(3,213,625,571)
Total	108,545,088,309

	31 Desember 2023/ December 31, 2023

	469,807,587,810

Income Tax Article 29
Income Tax Article 25
Income Tax Article 21
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 23

Profit Before Tax According
to Statement of Profit or Loss

Permanent differences:

Advertisement and Promotion
Entertainment
Bank donations
Anniversaries and celebrations
Sports and recreation
Magazines and newspaper
Tax
Right and use assets
Others
Mutual interest income
of Collective In
Investment Contract

Time Differences:

Bonus
Implementation PMK 74
Provision Sharia
Provision Conventional
Beginning Balance Correction
Employee Benefits Allowance
Right on Used Of Assets
Corporate Social Responsibility

Allowance for Impairment
Losses (Recovery)
of Financial Assets
Allowancefor impairment -
losses
Current Accounts with -
Other Banks

Total Correction

31. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban (Manfaat) Pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba Kena Pajak	457,203,359,763
Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	457,203,360,000
Taksiran pajak penghasilan badan	100,584,739,200
Pajak dibayar dimuka	90,811,450,000
PPH Badan Kurang Bayar	9,773,289,200

c. Surat Ketetapan Pajak

Bank akan menyampaikan SPT untuk tahun 2024 sesuai dengan perhitungan tersebut di atas.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih

31. TAXATION (CONTINUED)

b. Expense (Income) Tax

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
508,591,250,829		Income Tax Balances
507,994,154,000		Taxable Income (Rounded Off)
111,758,713,880		Estimated corporate income tax
111,652,825,000		Prepaid Tax
105,888,880		Current tax payable

c. Expense (Income) Tax

The Bank will file its SPT for 2024 in accordance with the above calculation.

The calculation of corporate income tax for the years ended December 31, 2024 have been agreed with the Annual Corporate Tax Return reported to the tax office.

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)					
Penyisihan Imbalan Kerja/Allowance For Employee Benefits	5,546,748,842	(220,956,182)	2,469,073,638	--	7,794,866,298
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan/ Allowance For Impairment Losses Financial Assets	5,132,716,617	(4,041,135,660)	--	--	1,091,580,957
Biaya Aset Hak Guna/ Right used on Assets Expense	--	250,007,137	--	--	250,007,137
Corporate Social Responsibility	--	2,421,694,449	--	--	2,421,694,449
Jasa Produksi/ Bonus	14,437,472	6,799,920,399	--	--	6,814,357,871
Penyesuaian atas PSAK 71	9,799,489,464	--	--	(9,799,489,464)	--
(Keuntungan) Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value through other comprehensive Income	1,228,020,224	--	4,193,913,820	--	5,421,934,044
Jumlah/Total	21,721,412,619	5,209,530,143	6,662,987,458	(9,799,489,464)	23,794,440,756

31. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

31. TAXATION (CONTINUED)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Bersih (Lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (Liabilities) - Net (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)					
Penyisihan Imbalan Kerja/Allowance For Employee Benefits	5,432,316,268	486,294,641	(371,862,067)	--	5,546,748,842
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan/ Allowance For mpairmentt Losses Financial Assets	2,945,721,120	2,858,692,185	(671,696,688)	--	5,132,716,617
Biaya Aset Hak Guna/ Right used on Assets Expense	--	--	--	--	--
Corporate Social Responsibility	--	--	--	--	--
Jasa Produksi/ Bonus	145,798,712	(131,361,255)	--	--	14,437,472
Penyesuaian atas PSAK 71	9,799,489,464	--	--	--	9,799,489,464
(Keuntungan) Kerugian yang Belum Direalisasi dari Perubahan atas Nilai Wajar Surat-Surat Berharga Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif/Unrealized (Gain) Loss on Marketable Securities From Changes in Fair Value of Fair Value through other comprehensive Income	15,794,695,332	--	(14,566,675,108)	--	1,228,020,224
Jumlah/Total	34,118,020,896	3,213,625,571	(15,610,233,863)	--	21,721,412,619

32. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Jambi yang dicatat pada extra-comptable (off balance sheet) adalah sebagai berikut:

Commitments and contingencies transaction in the normal course of Bank Jambi's activities recorded on extra-comptable (off balance sheet) areas follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Komitmen			Commitment
Komitmen kredit yang belum bisa ditarik	158,246,938,270	194,506,157,140	Unused loan facility
Sub Jumlah	158,246,938,270	194,506,157,140	Subtotal
Kontinjensi			Contingencies
Bunga dalam penyelesaian	(37,738,685,583)	(30,537,138,019)	Interest in settlement
Garansi yang diterbitkan	661,637,827	4,962,511,049	Warranty Provided
Kredit yang dihapus bukukan	887,096,495	889,946,495	Credit write-off
Efek-efek	230,000,000,000	230,000,000,000	Securities
Sub Jumlah	193,810,048,739	205,315,319,525	Subtotal
Jumlah	352,056,987,009	399,821,476,665	Total

33. LABA PER SAHAM

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Laba Bersih	
Jumlah Rata-rata	315,591,379,468
Tertimbang saham biasa	989,571
Sub Jumlah	318,918

33. EARNING PERSHARE

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
		Net income
	361,262,499,501	Total weighted average of
	854,035	common share
	423,007	Subtotal

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan dengan pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Bank. Kecuali pinjaman karyawan untuk karyawan kunci, transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha dan secara substansial telah dilakukan dengan persyaratan normal seperti yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Banks conduct business with companies that have shareholders and/or management as the Bank. Except for loans to employees to key employees, these transactions is primarily related to borrowing and lending of funds in the normal course of business and have substantially been done with the normal requirements such as that done by the parties which have no special relationship.

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Jenis Hubungan Istimewa/ Type of Relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related Party Transaction
1.	Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten/ Provincial, Municipal and Regency Government	Pemegang saham/ Shareholders.	a. Simpanan Giro/ Demand Deposit b. Simpanan deposito berjangka/ Time Deposit
2.	Komisaris, Direksi, Karyawan, Pejabat Eksekutif/ Commissioners, Directors, Employees, Executive Official.	Perseorangan/ Individual	a. kredit yang diberikan/ Loans
3.	Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi dan Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi /Yayasan Dana Pensiun Bank Jambi, Koperasi and Kesejahteraan Karyawan Bank Jambi.	Entitas yang terkait dengan entitas pelapor / related entity	a. Simpanan Giro/ Demand Deposit b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan/ Fund placements in the form of saving c. Simpanan deposito berjangka/ Time Deposit
4	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	Pemegang saham/ Shareholders.	a. Simpanan Giro/ Demand Deposit b. Simpanan Dari Bank Lain/ Deposits From Other Bank

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan dan Pembiayaan Syariah	--	--	Loans
Pemegang Saham	--	210,391,831	Shareholders
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten	--	--	Provincial, Municipal and Regency Government
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Ekstusif	1,128,746,528	1,192,179,861	Management, Key Employees and Exclusives Official
Lainnya	18,657,689,437	8,564,687,200	Others
Jumlah	19,786,435,965	9,967,258,892	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0.14%	0.07%	Percentage to Total Assets

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Liabilitas		
Giro		
Pemerintah Provinsi	63,735,059,015	112,866,402,298
Pemerintah Kota/ Kabupaten	406,794,790,951	681,842,046,715
Entitas terkait lainnya	1,486,798,047	27,290,496,174
	<u>472,016,648,014</u>	<u>821,998,945,187</u>
Tabungan		
Pemerintah Kota dan Kabupaten	--	--
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	3,800,361,763	17,206,675,644
Entitas terkait lainnya	13,632,062,364	8,787,122,593
	<u>17,432,424,127</u>	<u>25,993,798,237</u>
Deposito		
Pemerintah Kota dan Kabupaten	--	--
Manajemen, Karyawan Kunci dan Pejabat Eksklusif	16,840,860,973	3,850,961,937
Entitas terkait lainnya	18,950,000,000	2,011,928,000,000
	<u>35,790,860,973</u>	<u>2,015,778,961,937</u>
Dana Syirkah Temporer	17,275,471,898	11,304,510,553
Jumlah	<u>542,515,405,012</u>	<u>2,875,076,215,914</u>
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	<u>4.91%</u>	<u>25.55%</u>

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

Liabilities	
Current Accounts	
Government Province	
Government	
Municipalities/ Others Related Entities	
Savings	
Provincial, Municipal and Regency Government	
Management, Key Employees and Exclusives Official	
Others Related Entities	
Time deposits	
Provincial, Municipal and Regency Government	
Management, Key Employees and Exclusives Official	
Others Related Entities	
Temporary Syirkah Funds	
Total	
Percentage to Total Liability	

35. INFORMASI SEGMENT

35. SEGMENT INFORMATION

	31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konsolidasi/ Consolidated	
ASET				ASSETS
Kas	235,026,844,400	4,475,616,800	239,502,461,200	Cash
Giro Pada				Current Account With
Bank Indonesia	621,490,207,280	96,987,156,524	718,477,363,804	Bank Indonesia
Giro Pada				Current Account With
Bank Lain	838,027,710	11,566,517	849,594,227	Other Banks
Penempatan Pada				Placement With
Bank Indonesia				Bank Indonesia
dan Bank Lain	--	100,000,000,000	100,000,000,000	and Other Banks
Efek-Efek	2,317,126,837,075	721,822,528,725	3,038,949,365,799	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	8,590,692,528,966	940,666,696,922	9,531,359,225,888	Loan Receivable
Aset Tetap	147,793,498,569	1,303,150,707	149,096,649,275	Fixed Assets
Aset Hak Guna	20,098,054,870	473,600,405	20,571,655,276	Right-of-Use Assets
Aset Tak Berwujud	106,272,917	--	106,272,917	Intangible Assets
Aset Lain-lain	102,790,133,798	13,429,665,694	116,219,799,492	Other Assets
Aset				Deferred Tax
Pajak Tangguhan	23,190,919,909	603,520,846	23,794,440,756	Assets
Jumlah Aset	<u>12,059,153,325,494</u>	<u>1,879,773,503,140</u>	<u>13,938,926,828,634</u>	Total

35. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

35. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

LIABILITAS

LIABILITIES

Liabilitas Segera	167,531,771,330	7,260,894,578	174,792,665,907	Liabilities
Simpanan				due Immediately
Nasabah	8,659,666,713,153	929,560,031,604	9,589,226,744,756	Deposit From
Simpanan Dari				Customers
Bank Lain	614,708,356,263	783,858,938	615,492,215,201	Deposit From
Pinjaman				Other Banks
yang Diterima	400,000,000,000	150,000,000,000	550,000,000,000	Borrowings
Utang Pajak	20,323,268,164	307,526,126	20,630,794,290	Tax Payable
Imbalan kerja				
Karyawan	35,431,210,445	--	35,431,210,445	Employee Benefits
Liabilitas lain-lain	56,598,411,933	6,176,768,868	62,775,180,802	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas	512,352,890,542	156,484,294,994	668,837,185,537	Total Liabilities

Pendapatan Segmen

Segment Income

Pendapatan Operasi	1,089,514,203,050	89,819,815,886	1,179,334,018,936	Operating Income
Pendapatan Operasi				Other Operating
Lainnya	87,519,049,865	11,604,261,260	99,123,311,125	Income
Pendapatan				Non-Operating
Non Operasi	10,422,675,594	998,724,415	11,421,400,009	Income
Jumlah Pendapatan	1,187,455,928,509	102,422,801,561	1,289,878,730,070	Total Segment
Segmen				Income

Beban Segmen

Segment Expense

Beban Operasi	(441,990,073,746)	(25,744,309,710)	(467,734,383,456)	Operating Expense
Beban Operasi				Other Operating
Lainnya	(386,820,467,015)	(13,281,923,378)	(400,102,390,393)	Expense
Beban Non Operasi	(10,648,725,306)	(426,642,388)	(11,075,367,694)	Non-Operating Expense
Jumlah Beban	(839,459,266,067)	(39,452,875,476)	(878,912,141,543)	Total Segment
Segmen				Expense
Laba Sebelum Pajak	347,996,662,442	62,969,926,085	410,966,588,527	Earning Before Tax
Beban				
Kini	(91,335,154,200)	(9,249,585,000)	(100,584,739,200)	Current Tax Expense
Pendapatan				Deferred
Pajak Tanggihan	4,597,911,026	611,619,117	5,209,530,143	Income Tax
Laba Bersih	261,259,419,268	54,331,960,202	315,591,379,470	Net Income

31 Desember 2023/Desember 31, 2023

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Konsolidasi/ Consolidated	
ASET				ASSETS
Kas	248,709,923,500	2,711,324,000	251,421,247,500	Cash
Giro Pada				Current Account With
Bank Indonesia	1,225,284,701,748	128,464,437,510	1,353,749,139,258	Bank Indonesia
Giro Pada				Current Account With
Bank Lain	2,307,410,593	12,015,424	2,319,426,017	Other Banks
Penempatan Pada				Placement With
Bank Indonesia				Bank Indonesia
dan Bank Lain	99,999,999,964	--	99,999,999,964	and Other Banks
Efek-Efek	2,117,323,210,959	529,057,215,420	2,646,380,426,379	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	8,229,646,090,964	855,810,226,439	9,085,456,317,403	Loan Receivable
Aset Tetap	149,057,908,756	1,220,823,238	150,278,731,994	Fixed Assets
Aset Hak Guna	18,107,468,045	604,536,927	18,712,004,972	Right-of-Use Assets
Aset Tak Berwujud	232,009,167		232,009,167	Intangible Assets
Aset Lain-lain	92,352,737,719	11,170,824,477	103,523,562,196	Other Assets
Aset				Deferred
Pajak Tanggihan	21,721,412,619	--	21,721,412,619	Tax Assets
Jumlah Aset	12,204,742,874,034	1,529,051,403,435	13,733,794,277,469	Total

35. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

35. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

LIABILITAS			LIABILITIES		
Liabilitas Segera	246,904,905,284	16,114,837,447	263,019,742,731	Liabilities Due Immediately	
Simpanan Nasabah	8,929,888,549,650	167,270,246,854	9,097,158,796,504	Deposit From Customers	
Simpanan Dari				Deposit From	
Bank Lain	856,436,486,522	--	856,436,486,522	Other Banks	
Pinjaman					
yang Diterima	--	--	--	Borrowings	
Utang Pajak	7,893,422,540	200,326,828	8,093,749,368	Tax Payable	
Imbalan kerja					
Karyawan	25,278,119,611	--	25,278,119,611	Employee Benefits	
Liabilitas Lain-lain	38,897,821,761	5,896,883,335	44,794,705,096	Other Liabilities	
Jumlah Liabilitas	10,105,299,305,368	189,482,294,464	10,294,781,599,832	Total Liabilities	
Pendapatan segmen			Segment Income		
Pendapatan Operasi	1,089,339,018,049	67,281,971,545	1,156,620,989,594	Operating Income	
Pendapatan Operasi				Other Operating	
Lainnya	86,860,186,716	5,785,747,432	92,645,934,148	Income	
Pendapatan Non Operasi	10,760,061,325	8,354,773	10,768,416,098	Non-Operating Income	
Jumlah Pendapatan				Total Segment	
Segmen	1,186,959,266,090	73,076,073,750	1,260,035,339,840	Income	
Beban Segmen			Segment Expense		
Beban Operasi	(365,238,717,719)	(27,541,842,902)	(392,780,560,621)	Operating Expense	
Beban Operasi				Other Operating	
Lainnya	(377,824,443,135)	(11,537,829,134)	(389,362,272,269)	Expense	
Beban Non Operasi	(7,919,016,351)	(165,902,788)	(8,084,919,139)	Non-Operating Expense	
Jumlah Beban				Total Segment	
Segmen	(750,982,177,205)	(39,245,574,824)	(790,227,752,029)	Expense	
Laba Sebelum Pajak	435,977,088,885	33,830,498,926	469,807,587,811	Income Before Tax	
Beban pajak - Bersih	(102,704,954,309)	(5,840,134,000)	(108,545,088,309)	Tax Expense - Net	
Laba Bersih	333,272,134,576	27,990,364,926	361,262,499,502	Net Income	

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

36. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT OF COMMERCIAL BANK LIABILITIES

Berdasarkan Undang-undang No.24 tanggal 22 Desember 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 Desember 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No.24 dated December 22, 2004, which came into effect on December 22, 2005, and as subsequently amended with the Government Regulation in Lieu of Law No.3 (Perppu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if in compliance with specified criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per Bank.

Under the Indonesian Government Regulation No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposit Guaranteed by the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS), the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per customer per Bank.

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% dalam mata uang Rupiah, untuk tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4,25% in Rupiah currency as of December 31, 2024 and 2023.

36. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (LANJUTAN)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No.7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Bank Jambi adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

37. MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko secara umum yang dilakukan oleh Bank Jambi berlandaskan pada regulasi dan prinsip-prinsip praktek terbaik (*best practise*). Regulasi yang digunakan meliputi Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan surat Edaran Bank Indonesia (SEBI), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Sedangkan *best practise* mengacu pada dokumen-dokumen yang diterbitkan oleh *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) serta dokumen dokumen lain yang dijadikan acuan penerapan manajemen resiko di perbankan. Dalam proses penerapan manajemen resiko, Bank perlu melakukan kegiatan identifikasi resiko dengan cara mengenal dan memahami seluruh resiko yang sudah ada (*inherent risks*) maupun yang mungkin timbul dari produk dan aktivitas baru. Selain itu Bank telah mewajibkan sertifikasi manajemen risiko bagi seluruh pejabat dari level senior analis ke atas.

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak diperkirakan (*unexpected*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.

Manajemen risiko merupakan serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara bank dengan nasabah maupun dalam internal bank.

Penerapan Manajemen Resiko yang efektif harus didukung oleh adanya kerangka manajemen risiko yang mencakup strategi manajemen risiko, penetapan *risk appetite* dan *risk tolerance*, kebijakan dan prosedur serta tata kelola risiko (*risk governance*) yang sejalan dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Beberapa regulasi yang terkait dengan Manajemen Risiko Bank adalah sebagai berikut:

1. POJK No. 18/ POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SEOJK No. 34/ SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.
2. Peraturan OJK No. 65/POJK.03/2016 Tahun 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Tujuan dari penerapan manajemen risiko di Bank Jambi adalah:

1. Mengelola risiko, baik yang dapat diperkirakan (*expected*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unexpected*), yang melekat pada setiap produk, aktivitas dan kegiatan usaha/bisnis bank.
2. Memberikan gambaran kepada Manajemen mengenai kemungkinan kerugian yang dialami pada masa mendatang.
3. Membantu proses pengambilan keputusan yang sistematis yang didasarkan atas ketersediaan informasi.
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan Bank Jambi.
5. Menciptakan dan memelihara posisi strategis (*strategic positioning*) dan reputasi Bank Jambi.

36. THE GOVERNMENT'S GUARANTEE FOR PAYMENT OF COMMERCIAL BANK LIABILITIES (CONTINUED)

Under the Law of the Republic of Indonesia No.7 of 2009, Government Regulation in Lieu of Law regarding Indonesian Deposit Insurance Corporation has been enacted as Law since January 13, 2009.

As of December 31, 2024 and 2023 Bank Jambi is a participant of the guarantee program.

37. RISK MANAGEMENT

Financial risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision. In optimally implement Basel II, the Bank continues to improve and increase the infrastructure development in risk management. In the risk management implementation process, the Bank needs to conduct risk identification activities in a way to know and understand all the risks that have already exist (*inherent risks*), or may arise from the product and new activities. In addition, the Bank has required risk management certification from all senior-analyst level officials to the top levels officials.

Risk is the potential loss due to certain events. Risk in the banking context is a potential event, either an expected or an unexpected that has a negative impact on bank income and capital of the bank.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor, or control the risks arising from the entire Bank's business activities, including the efforts to mitigate and/or minimize financial or non-financial losses that may arise from products or activities of the Bank, the relationship between the Bank and its customer and also within the internal Bank.

The Bank has had an integrated risk management framework, which includes the Bank's policy, the division of tasks and responsibilities in order to run an effective risk management in all aspects of the Bank.

Regulation of risk management for bank as follows:

1. POJK No. 18 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 and SEOJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 September 1st of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
2. POJK No. 65 / POJK.03 / 2016, March 16th of 2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Unit Business.

The objectives of the implementation of risk management in Bank Jambi are:

1. Managing risks, both expected and unexpected, attached to each product, the Bank's business activities and operations.
2. Providing an overview to Management with regard to potential losses experienced in the future.
3. Assisting a systematic decision-making process based on the availability of information.
4. Maintaining and improving the health of Bank Jambi.
5. Creating and maintaining strategic positioning and reputation of Bank Jambi.

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Penerapan Manajemen Risiko didasari oleh kebutuhan akan keseimbangan fungsi bisnis dengan pengelolaan risiko, dimana Manajemen Risiko menjadi *strategic partner* dari Unit Bisnis untuk mengoptimalkan pendapatan dari Unit Bisnis secara keseluruhan.

Penerapan manajemen risiko Bank berdasarkan 4 (empat) cakupan, yaitu:

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari peran pengawasan manajemen;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit sebagai pedoman penerapan manajemen risiko;
3. Kecukupan proses dan sistem yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawabnya, Komisaris telah melakukan evaluasi dan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank;
2. Direksi telah menyusun Kebijakan Umum Direksi yang memuat kebijakan dan strategi manajemen risiko sebagai dasar penyusunan rencana bisnis bank;

Dalam proses penerapan manajemen risiko, hal-hal yang telah dilakukan:

1. Pengembangan sistem yang dapat membantu unit bisnis melakukan aktifitas operasional sehari-hari lebih prudent sesuai peraturan yang berlaku;
2. Setiap *Risk Taking Unit (RTU)* diwajibkan melakukan identifikasi risiko-risiko yang melekat pada setiap aktivitas fungsional Bank;
3. Menyempurnakan struktur organisasi dan uraian tugas dan tanggung jawab dalam rangka penyempurnaan penerapan four
4. Melakukan langkah-langkah perbaikan atau penyempurnaan yang menyangkut kegiatan operasional Bank yang berupa:
 - a. Penyempurnaan struktur dan fungsi pada setiap unit kerja;
 - b. Pengisian SDM yang sesuai dengan kompetensinya;
 - c. Pembaharuan Pedoman Perusahaan (PP) diantaranya PP Tresuri, PP Perkreditan, PP Pengadaan;

Penerapan manajemen risiko di Bank secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Secara berkala dilakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko agar sesuai dengan perkembangan bisnis dan perubahan regulasi.

Inisiatif dan langkah-langkah penyempurnaan telah dilakukan untuk meletakkan landasan yang kuat dalam manajemen risiko di Bank yang mencakup aspek-aspek organisasi, strategi, sistem informasi dan operasi, serta pengembangan sumber daya manusia. Bank juga telah melakukan langkah-langkah antisipatif yang menyentuh aspek humanis dan personal setiap individu Bank, yaitu dengan membangun budaya risiko yang kuat yang merupakan bagian dari budaya perusahaan Bank. Bank terus berupaya untuk meningkatkan budaya risiko segenap insan Bank agar tercipta budaya risiko yang kuat.

Terkait dengan produk atau aktivitas baru yang akan diterbitkan, penilaian (*assessment*) yang komprehensif dilakukan terhadap risiko yang melekat pada produk atau aktivitas baru untuk memastikan bahwa potensi risiko yang mungkin timbul telah dimitigasi dengan

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

The Risk Management implementation is based on the need to maintain balance between the business functions with the risk management, where Risk Management becoming a strategic partner for the Business Units to optimize the revenue from the Business Unit as a whole.

Risk management implementation of Bank based on 4 (four) aspects are:

1. Active Commissioners Board supervisor and Directors as part of management monitoring role;
2. Policy coverage, procedures and limit determining as manual of risk management implementation;
3. Adequacy of processes and systems which include the processes of identifying, measuring, monitoring and controlling risks as well as risk management information systems;
4. Whole internal controlling system.

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. In application authority and responsibility, commissioners have evaluated and agreement to policy of risk management stated in Bank Business Plan;
2. The Board of Directors has prepared the Board of Directors 's General Policy that includes policies and risk management strategies as a basis for the preparation of Bank's business plan;

In risk management implementation process, concerning things have done are:

1. System development that can help the business units perform their daily operation activities more prudent in accordance to applicable regulations;
2. Every Risk Taking Unit (RTU) is obliged to identify risk concern to Bank functional activities;
3. Improving the organizational structure and job descriptions and responsibilities in order to improve the application of four eyes
4. Making betterment/completing steps concerned to Bank operational activity such as:
 - a. Structure completing and function to every unit work;
 - b. Placement of human resources in accordance with their
 - c. Updating of Company Guidelines (PP) including PP Treasury, PP Credit, PP Procurement;

Implementation of risk management in Bank is undertaken within the risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

Periodic evaluation is applied to Risk Management Policies and Procedures to ensure it reflects the Bank's current business and regulations.

Initiatives and corrective actions have been taken to build a solid foundation for Bank's risk management, covering aspect of organization, strategies, information system and operations, and human capital. Bank has taken some anticipatory actions related to humanity and personal aspects of each individual of Bank by implementing risk culture enhancement to build a strong risk culture that is part of the Bank's company culture. Bank constantly strives to improve employee's risk culture in order to create a strong risk culture.

Related to new product or activity, a comprehensive assessment for each of inherent risk in those new product or activity is done to ensure the potential risk that may occur is mitigated.

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Berdasarkan hasil laporan terakhir atas penilaian sendiri (*self assessment*) Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank posisi 31 Desember 2024 berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil yang mana pada masing-masing faktor penilaian seperti Profil Risiko, *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas, serta Permodalan memiliki peringkat komposit 2 (dua). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank telah dilakukan sesuai dengan lampiran SEOJK No.14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Bank juga melakukan pengelolaan terhadap risiko lainnya sesuai aturan Regulator, yaitu (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis seperti ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/ atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan undang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko kepatuhan adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya ketentuan terkait kewajiban pemenuhan modal minimum, kualitas aktiva produktif, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, batas maksimum pemberian kredit, atau peraturan perbankan lainnya yang berhubungan dengan pelaporan kepada Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan.

Bank telah memiliki Divisi Kepatuhan yang bertugas memastikan semua unit kerja telah mematuhi ketentuan dan peraturan perbankan yang dibuat berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku, serta melakukan kajian kepatuhan atas rencana produk dan/atau aktivitas baru, review dan/atau rekomendasi pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, dan sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk menghindari tuntutan hukum dari pihak *counterparty*, Bank memperhatikan dan mematuhi semua ketentuan kerahasiaan data nasabah, terutama berkaitan dengan data informasi keuangan nasabah yang ada di bank. Hal ini diperlukan agar bank terhindar dari tuntutan hukum yang dapat diajukan oleh nasabah.

Bank telah memiliki Satuan Hukum yang melaksanakan kaji ulang secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama yang dilakukan dengan *counterparty* Bank untuk memastikan kekuatan pelaksanaan dari ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam perjanjian dan kontrak yang dimiliki oleh bank, serta melakukan pengawasan dan penyelesaian terhadap masalah-masalah hukum yang terjadi baik di kantor pusat maupun di kantor cabang.

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Based on the results of the latest self-assessment report, the Bank's Health Level (TKB) as of December 31 2024 is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable, which is based on each assessment factor such as Risk Profile, *Good Corporate Governance* (GCG), Profitability and Capital have a composite rating of 2 (two). The Bank Soundness Level Assessment has been carried out in accordance with SEOJK attachment No.14/SEOJK.03/2017 concerning Commercial Bank Soundness Level Assessment.

Bank also has risk management for other risks as regulated by Regulator, as follows (i) legal risk to minimize possible losses from lawsuits or weakness in juridical aspects such as the absence of laws and regulations, or weaknesses such as non-compliance with the terms of the engagements validity of contracts or binding of imperfect collaterals; (ii) reputation risk to minimize possible losses due to stakeholder's declining levels of trust which comes from the negative perception of the Bank; (iii) strategic risk to minimize possible losses arising from inappropriate or improper implementation of Bank's strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risk to minimize possible losses of the Bank from non-compliance or failure to implement the prevailing laws and regulations.

Compliance Risks

Compliance risks are risks arising from Bank's noncompliance and/or failure to comply with the applicable laws and regulations.

The main objective of implementing compliance risk management is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from Bank behavior that deviates or violates generally accepted standards, provisions and/or applicable laws and regulations, for example provisions related to minimum capital requirements, quality of productive assets, establishment of allowance for impairment losses, maximum credit limit, or other banking regulations relating to reporting to Bank Indonesia/Financial Services Authority.

The Bank has determined a risk appetite for compliance risks and monitors this risk appetite periodically. Apart from that, the Bank also has a Compliance Division which is tasked with ensuring that all work units comply with banking rules and regulations made based on applicable regulations and standards, as well as conducting compliance studies on planned new products and/or activities, reviewing and/or recommendations for updating and improving policies, provisions, and systems and procedures owned by the Bank. The Bank has determined a risk appetite for compliance risks and monitors this risk appetite

Legal Risks

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weakness of judicial aspects. To avoid lawsuits from counterparts, Bank observes and complies with all provisions regarding the confidentiality of customer data, particularly with regard to customer financial information data in the bank. This is necessary so that the Bank can avoid lawsuits that may be filed by the customer.

The Bank has determined a risk appetite for legal risks and monitors this risk appetite periodically. In addition, the Bank also has a Legal Unit that carries out regular reviews of cooperation agreements and contracts entered into with the Bank's counterparties to ensure the strength of implementation of the provisions contained in the agreements and contracts owned by the bank, as well as supervising and resolving problems. legal problems that occur both at the head office and at branch offices.

37. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan para pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank. Hal tersebut secara langsung dan tidak langsung dapat mengakibatkan Bank menderita kerugian atau menghalangi Bank untuk mendapatkan keuntungan.

Tujuan utama penerapan manajemen risiko reputasi adalah untuk mengantisipasi dan meminimalkan dampak kerugian dari risiko reputasi Bank. Dalam upaya pengendalian risiko reputasi yang lebih efektif, Bank membentuk Divisi Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam proses identifikasi, pemantauan dan pengendalian terhadap pengaduan nasabah dan pemberitaan negatif. Selain itu Bank juga mengoptimalkan proses penyelesaian pengaduan nasabah dan *call center* yang dikoordinir Divisi Sekretaris

Bank mempublikasikan materi komunikasi seperti brosur dan pamflet melalui website maupun media sosial yang menerangkan secara rinci produk dan layanan Bank Jambi. Bank juga senantiasa menjalin hubungan baik dengan media massa melalui penyelenggaraan jumpa pers secara rutin dan pemberitaan untuk memberikan informasi yang transparan kepada masyarakat.

Risiko Strategik

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Hasil keputusan penetapan strategi memiliki konsekuensi yang signifikan dalam jangka yang panjang.

Perumusan strategi pada Bank harus memperhatikan hal-hal sebagai

- Identifikasi dan pengukuran dalam menyusun strategi bisnis Bank melalui analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*);
- Membandingkan hasil yang ingin dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual;
- Mengambil tindakan yang tepat untuk menjamin agar pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dalam upaya pemantauan dan pengendalian risiko strategik yang lebih efektif, Bank melalui Divisi Perencanaan Strategis dan Ekosistem Bisnis melakukan review secara berkala terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank (RBB).

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank Jambi atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank Jambi memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank Jambi saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank Jambi telah efisien.

Bank Jambi menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank Jambi senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank Jambi.

Kebutuhan permodalan Bank Jambi juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

37. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

Reputation Risks

Reputation risk is the risk due to declining level of stakeholders trust resulting from their negative perception to the bank. It directly and indirectly may lead Bank to suffer losses or hinder the Bank from making profits.

The main objective of implementing reputation risk management is to anticipate and minimize the impact of losses from the Bank's reputation risk. In an effort to control reputation risk more effectively, the Bank has formed a Corporate Secretary Division which is responsible for the process of identifying, monitoring and controlling customer complaints and negative news. In addition, the Bank also optimizes the process of resolving customer complaints and call centers coordinated by the Corporate Secretary Division.

The Bank published promotional materials such as brochures and pamphlets through website and social media that explain in detail the products and services provided by Bank Jambi. The Bank also continues to establish good relations with the mass media by organizing press conferences on regular basis and providing transparent information to the public.

Strategic Risks

Strategic risk is the risk due to inaccuracies in strategic decision making and/or implementation and failure to anticipate changes in the business environment. The result of strategic decision making has significant consequences in the long term.

Formulation of strategy at the Bank must consider the following points:

- *Identification and measurement in developing the Bank's business strategy through SWOT (Strength, Weakness, Opportunity and Threat) analysis;*
- *Comparing the expected result with the actual results;*
- *Taking appropriate actions to ensure that the implementation goes according to plan.*

In an effort to monitor and control strategic risk more effectively, the Bank through the Strategic Planning and Business Ecosystem Division carries out regular reviews of the achievements of the Bank Business Plan (RBB).

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of Bank Jambi's capital management policy are to ensure that Bank Jambi has a strong capital to support Bank Jambi's current business expansion strategy to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements, and to ensure the efficiency of Bank Jambi's capital structure.

Bank Jambi undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank Jambi will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank Jambi's capital and liquidity requirements.

The capital requirements of Bank Jambi are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

38. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Perhitungan kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Tertimbang Menurut Risiko			Weighted Risk Assets
Dengan memperhitungkan Risiko Kredit	5,995,564	5,786,868	Against Loan Risk
Dengan memperhitungkan Risiko Operasional	584,242	569,424	Against Operational Risk
Dengan memperhitungkan Risiko Pasar	--	--	Against Market Risk
Modal			Capital
Modal Inti	2,753,454	2,377,201	Primary Capital
Modal Pelengkap	75,194	72,652	Secondary Capital
Rasio Kewajiban Penyediaan			Adequacy Ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by the Bank's strategic and organizational requirements, by taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Calculation of capital requirements is based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 and amended by Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.03/2016 dated December 22, 2016 concerning "Minimum Capital Provision Obligations for Commercial Banks".

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

38. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Dengan memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Operasional	42.99%
Dengan memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar	47.18%
Dengan memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	42.99%
Rasio Kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank Indonesia sesuai profil risiko	9% - 10%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan self-assessment Bank Jambi, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 profil risiko Bank Jambi dinilai berada pada peringkat 2. Oleh karena itu, Bank Jambi berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

38. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Against Loan Risk and Operational Risk	38.54%
Against Loan Risk and Market Risk	38.76%
Against Loan, Operational and Market Risk	38.76%
Capital adequacy ratio required by Bank Indonesia	9% - 10%

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its self-assessment, as of December 31, 2024 and 2023 Bank Jambi's risk profile is assessed at rating 2. Therefore, Bank Jambi is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%.

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Kerjasama dengan PT Kajang Lako

- Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan**
Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian sewa menyewa kendaraan dengan PT Kajang Lako pada tanggal 13 Agustus 2024 dan 26 Januari 2024 dengan nomor perjanjian 35.08/PKS.BPD/2024 dan 006a.01/PKS.BPD/2024. PT Kajang Lako menyediakan kendaraan roda empat baru milik PT Kajang Lako yang akan digunakan oleh Bank Jambi dengan status sewa pakai. Perjanjian ini akan berakhir masing-masing pada tanggal 13 Agustus 2028 dan 26 Januari 2028.
- Perjanjian tentang Penyediaan Karyawan Alih Daya (Outsourcing) Untuk Tenaga Sopir dengan nomor perjanjian 044.11/KP.Umum.** Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 089c/ADD.PKS.SOPIR/BPDJ-KL/09/2024 tanggal 18 September 2024. Perjanjian ini berlaku mulai pada tanggal 28 November 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis.
- Penyediaan Tenaga Kerja Outsourcing untuk Petugas Cleaning Service Pada tanggal 28 November 2014** Bank Jambi telah sepakat melakukan kerja sama dengan PT Kajang Lako untuk penyediaan tenaga kerja cleaning service dengan nomor perjanjian 043.11/KP.Umum. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian 0390/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/09/2024 tanggal 18 September 2024. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis.
- Perjanjian tentang Penyediaan Karyawan Alih Daya (Outsourcing) Untuk Tenaga Kerja Pengaman (Satpam) non organik nomor perjanjian 004.01/PKS.SATPAM/PT.BPDJ-KL/01/2017 dan 005/SATPAM/KJO/PK-JASA-PENGAMAN/01/2017.** Dibentuk perjanjian Addendum Pertama nomor perjanjian 048/ADD.PKS.SATPAM/KJO/BPDJ-KL/04/2020 dan 339/ADD-SPK/KJ/04/2020 tanggal 6 April 2020. Sebagaimana telah diperbarui dengan perjanjian Addendum II nomor perjanjian 0396/ADD.PKS.SATPAM/BPDJ-KL/09/2024. Perjanjian ini berlaku mulai pada tanggal 20 Januari 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis.

39. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Cooperation Agreement with PT Kajang Lako

- Vehicles Rental Agreement**
Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental agreement with PT Kajang Lako on August 13, 2024 agreement number 35.08/PKS.BPD/2024 and January 26, 2024 under agreement number 006a.01/PKS.BPD/2024. PT Kajang Lako provides a new four-wheel vehicle owned by PT Kajang Lako which will be used by Bank Jambi with rental status. These agreements will expire on January 4, 2026, August 13, 2024 and January 26, 2028, respectively.
- Agreement on Provision of Outsourcing for Drivers under with agreement number 044.11/KP.Umum, which was renewed with the agreement No.089c/ADD.PKS.SOPIR/BPDJ-KL/09/2024 dated September 18, 2024.** This agreement is valid from November 28, 2014 and will be extended automatically.
- Provision of Outsourced Manpower for Cleaning Service Workers**
On November 28, 2014 Bank Jambi agreed to enter into an agreement with PT Kajang Lako to provide cleaning service workers under agreement number 043.11/KP.Umum. Which was renewed with agreement No.0390/ADD.PKS.CS/BPDJ-KL/09/2024 dated September 18, 2024. This agreement was extended automatically.
- Agreement on the Provision of Outsourced Employees for Non-Organic Security Personnel (security)**
Agreement Number 004.01/PKS.SATPAM/PT.BPDJ-KL/01/2017 and 005/SATPAM/KJO/PK-JASA-PENGAMAN/01/2017. The First Addendum Agreement was established under Agreement Number 048/ADD.PKS.SATPAM/KJO/BPDJ-KL/04/2020 and 339/ADD-SPK/KJ/04/2020, dated April 6, 2020. This agreement was subsequently updated through the Second Addendum Agreement, Number 0396/ADD.PKS.SATPAM/BPDJ-KL/09/2024. This agreement has been in effect since January 20, 2017, and will be automatically renewed.

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Perjanjian Kerja Sama Tentang Perpanjangan Pengadaan Aplikasi Core Banking System (Konvensional & Syariah)

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian kerja sama perpanjangan pengadaan aplikasi core banking system (konvensional & syariah) dengan PT Fortress Data Service pada tanggal 09 Desember 2024 dengan nomor perjanjian 050.12/PKS-CBS/2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 09 Desember 2029.

c. Perjanjian Sewa Menyewa Kendaraan

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian kerja sama sewa menyewa kendaraan dengan PT Estetika Yasakelola pada tanggal 26 Agustus 2024 dengan nomor perjanjian 035A/PKS/BPDJ/05/2024. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2027.

d. Perjanjian Pengelolaan Gedung

Bank Jambi telah sepakat melakukan perjanjian kerja sama pengelolaan gedung dengan PT Gedung Menara Sembilan pada tanggal 2 Februari 2022 dengan nomor perjanjian 084.02/BPDJ/2022. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 3 februari 2027.

e. Perjanjian Kerjasama Penyertaan Modal Dalam Rangka Pembentukan Kelompok Usaha Bank

Perjanjian kerjasama penyertaan modal dalam rangka pembentukan Kelompok Usaha Bank didasarkan pada akta perjanjian kerjasama penyertaan modal dalam rangka pembentukan Kelompok Usaha Bank antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT Bank Pembangunan Daerah Jambi yang dibuat di hadapan Notaris Hj. Zun Nur Ain Fauzia, SH., M.Kn. Notaris di Kota Bandung dengan Akta Nomor 04 tanggal 17 Juli 2024.

Kesepakatan dalam perjanjian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. dan PT BPD Jambi sepakat bahwa kerjasama yang akan dilakukan adalah untuk membentuk sinergi bisnis antara bank Jambi dan bank BJB dalam rangka pembentukan KUB guna pengembangan produk, layanan dan operasional yang dapat menciptakan nilai tambah yang positif.

Dengan pembentukan KUB, Bank Jambi akan menjadi perusahaan anak dan bank BJB akan menjadi perusahaan induk. Laporan keuangan bank Jambi akan dikonsolidasikan ke dalam Laporan Keuangan Bank BJB.

PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk. Setuju untuk melakukan penyertaan modal kepada PT BPD Jambi dengan jumlah saham yang akan ditempatkan oleh Bank BJB adalah 81.700 lembar saham seri A, dengan harga valuasi per lembar saham sebesar Rp2.710.000, sehingga harga keseluruhannya menjadi Rp221.407.000.000.

Berdasarkan Berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta Notaris Galenita Santiliana, SH. M.Kn. No. 16 tanggal 17 Desember 2024, telah disetujui pengesahan penyertaan modal PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. dalam bentuk saham seri A sejumlah 81.700 lembar saham dengan harga valuasi per lembar saham Rp2.710.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

b. Cooperation Agreement Regarding Extension of Core Banking System Application (Conventional & Sharia)

Bank Jambi agreed to enter into a cooperation agreement to extend the core banking application system (conventional & sharia) with PT Fortress Data Service on December 09, 2024 under agreement numbers 050.12/PKS-CBS/2024. This agreement will expire on December 09, 2029.

c. Vehicle Rental Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a vehicle rental cooperation agreement with PT Estetika Yasakelola on August 26, 2024 under the agreement number 035A/PKS/BPDJ/05/2024. This agreement will expire on August 22, 2027.

d. Building Management Agreement

Bank Jambi agreed to enter into a building management agreement with PT Gedung Menara Sembilan on February 2, 2022 under the agreement number 084.02/BPDJ/2022. This agreement will expire on February 3, 2027.

e. Capital Participation Cooperation Agreement Within the Framework of Bank Business Groups

The capital participation cooperation agreement in the framework of establishing a Kelompok Usaha Bank is based on the deed of capital participation cooperation agreement in the framework of establishing a Kelompok Usaha Bank between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. and PT Bank Pembangunan Daerah Jambi made before Notary Hj. Zun Nur Ain Fauzia, SH., M.Kn. Notary in Bandung City with Deed Number 04 dated July 17, 2024.

The agreements in the agreement include the following:

PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk. and PT BPD Jambi agreed that the cooperation to be carried out is to form a business synergy between Bank Jambi and Bank BJB in the framework of forming a KUB for the development of products, services and operations that can create positive added value.

With the formation of KUB, Bank Jambi will become a subsidiary and Bank BJB will become the parent company. Bank Jambi's financial statements will be consolidated into Bank BJB's Financial Statements.

PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk. Agreed to make capital participation to PT BPD Jambi with the number of shares to be placed by Bank BJB is 81,700 series A shares, with a valuation price per share of Rp2,710,000, so that the total price becomes Rp221,407,000,000.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in the Notarial Deed of Galenita Santiliana, SH. M.Kn. No. 16 dated December 17, 2024, the ratification of the capital participation of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. in the form of series A shares amounting to 81,700 shares with a valuation price per share of Rp2,710,000.

40. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan pada surat berikut, Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Jambi menyatakan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS, namun beberapa hal yang bukan prinsipil masih memerlukan penyempurnaan.

No	Nomor Surat	Tanggal
1	Nomor : 01/OPINI-DPS/01.2024	08 Januari 2024
2	Nomor : 02/OPINI-DPS/03.2024	20 Maret 2024
3	Nomor : 03/OPINI-DPS/03.2024	20 Maret 2024
4	Nomor : 04/OPINI-DPS/04.2024	3 April 2024
5	Nomor : 05/OPINI-DPS/04.2024	17 April 2024
6	Nomor : 07/OPINI-DPS/06.2024	11 Juni 2024
7	Nomor : 20/OPINI-DPS/12.2024	17 Desember 2024
8	Nomor : 19/OPINI-DPS/12.2024	09 Desember 2024
9	Nomor : 08/OPINI-DPS/07.2024	18 Juli 2024
10	Nomor : 11/OPINI-DPS/07.2024	29 Juli 2024
11	Nomor : 12/OPINI-DPS/07.2024	31 Juli 2024
12	Nomor : 13/OPINI-DPS/07.2024	14 Agustus 2024
13	Nomor : 14/OPINI-DPS/08.2024	14 Agustus 2024
14	Nomor : 15/OPINI-DPS/07.2024	02 Oktober 2024
15	Nomor : 16/OPINI-DPS/10.2024	31 Oktober 2024
16	Nomor : 18/OPINI-DPS/11.2024	02 Desember 2024

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT

Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisa kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (forward-looking).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- Probability of default (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- Probability of default (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran dimuka).

Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi:

- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan probability of default (PD);
- Indikator kualitatif;
- Tertunggak lebih dari 30 hari.

40. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on the following letter, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Jambi stated that the implementation of operations as well as products and services of the Bank's Sharia Business Unit have followed the fatwas and sharia provisions issued by the National Sharia Council of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) as well as sharia opinions from the DPS, however several non-principal matters still require improvement.

keterangan
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Rencana Penerapan Dual Banking Leverage Management (DBLM)
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait SOP Top-Up E-Wallet.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Pemberian Bantuan Partisipasi Paket Ramadhan 1445H/2024 Kepada Kementerian Agama Provinsi Jambi.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait SOP Penerbitan NCD Syariah.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Pemberian Bantuan Kendaraan Operasional Pondok Pesantren Darul Arifin.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Revisi SK dan SOP Tabungan Simpanan Pelajar Syariah iB
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Penggunaan Dana Kebajikan.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Penggunaan Dana Kebajikan.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Pemberian Hibah Langsung Pada Program Giro Pemerintah dan Swasta
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Penyelenggaraan Fitur Tarik Tunai Tanpa Kartu (Cardless)
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Reward Referral Atas Pembiayaan Pada Karyawan di Lingkungan Bank Jambi.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Pembiayaan KPR-Tapera Syariah
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Bank Jambi Original Scoring Tools (BOST) dan Electronic Form.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Kerjasama PT.SMF dengan PT.BPD Jambi UUS Untuk Pembiayaan.
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Opini DPS terkait PKS Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Jambi dengan Federal International Finance Tentang Layanan Pembayaran Setoran Awal Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji
Opini Dewan Pengawas Syariah Terkait Program Tabungan "si Tampan" (Simpanan Tepat, Aman dan Mantap)

41. CREDIT QUALITY ANALYSIS

Significant Increase in Credit Risk

When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.

The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:

- Probability of default (PD) to the remaining age at the reporting date; with
- Probability of default (PD) to the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment).

Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit risk:

- Quantitative test based on movement in probability of default;
- Qualitative indicators;
- A backstop of 30 days past due.

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Credit Risk Grades

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke credit risk grades berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. Credit risk grades ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

Credit risk grades ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara credit risk rating grades 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara credit risk rating grades 2 dan 3.

Setiap eksposur dialokasikan ke credit risk grades pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke credit risk grades yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

Penentuan Struktur Probability of Default

Credit risk grades adalah input utama dalam penentuan struktur probability of default term structure atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisa berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan Probability of Default (PD) atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisa ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisa mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisa dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

41. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Credit Risk Grades

The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and applied credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.

Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.

Each exposure is allocated to credit risk grades at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different credit risk grades. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

Determination of the Probability of Default Structure

Credit risk grades are the main input in determining the PD term structure of the exposure. The Bank collects performance and default information about credit risk exposures, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as credit risk assessment. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the probability of default (PD) for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

Determination of Significant Increase in Credit Risk

Bank uses several criteria for determining whether credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.

The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan (Lanjutan)

Bank memantau efektivitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara reviu berkala.

Modifikasi Aset Keuangan

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

Definisi Gagal Bayar (Default)

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* /gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari atas kewajiban kredit material apa pun kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default*/ gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal

Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti, badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

41. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Determination of Significant Increase in Credit Risk (Continued)

The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.

Modification of Financial Assets

Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan can be recognized as a new loan at fair value.

When the contractual terms of the loan are modified and do not result in de-recognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is carried out by comparing:

- PD remainder life at reporting date based on modified provision; with
- PD remainder estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions.

Definition of Default

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its loans obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Bank; or
- The debtor has past due more than 90 days for any material loans obligation to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources

Inputs, Assumptions, and Techniques used in estimating impairment.

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimates published by, such as, government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Other scenarios reflect more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Definisi Gagal Bayar (Default) (Lanjutan)

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

	2024
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	kisaran antara 8% hingga 9%/ <i>ranging between 8% and 9%</i>
Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	kisaran antara 0,5% hingga 2%/ <i>ranging between 0,5% and 2%</i>
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	kisaran antara 0,05% hingga 2%/ <i>ranging between 0,05% and 2%</i>

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Input utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai menggunakan rating yang disesuaikan dengan berbagai kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal yang terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- jenis instrumen;
- peringkat risiko kredit;
- jenis agunan;
- tanggal pengakuan awal;
- sisa waktu jatuh tempo;
- industri; dan
- lokasi geografis debitur;

41. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

Definition of Default (Continued)

The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:

	2023
kisaran antara 8% hingga 9%/ <i>ranging between 8% and 9%</i>	kisaran antara 8% hingga 9%/ <i>ranging between 8% and 9%</i>
kisaran antara 0,5% hingga 2%/ <i>ranging between 0,5% and 2%</i>	kisaran antara 0,5% hingga 2%/ <i>ranging between 0,5% and 2%</i>
kisaran antara 0,05% hingga 2%/ <i>ranging between 0,05% and 2%</i>	kisaran antara 0,05% hingga 2%/ <i>ranging between 0,05% and 2%</i>

Measurement of Expected Credit Loss

The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:

- *Probability of default (PD)*
- *Loss of given default (LGD)*
- *Exposure at default (EAD)*

These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.

PD estimates is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.

LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.

EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- *type of instrument;*
- *credit risk rating;*
- *type of collateral;*
- *date of initial recognition;*
- *remaining due date;*
- *industry;*
- *debtor's geographical location.*

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian (Lanjutan)

a. Analisis risiko kredit berdasarkan *Days Past Due*

	31 Desember 2024 / December 31, 2024			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Month / 12 Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan/ Not Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan/ Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang dibeli atau berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Credit Loss of Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan / <i>Loans at amortized cost</i>				
< 30 Hari / Days	34,639,976,072	--	34,639,976,072	--
31 - 60 Hari / Days	16,287,331,639	--	16,287,331,639	--
61 - 90 Hari / Days	15,036,414,173	--	15,036,414,173	--
> 90 Hari / Days	145,710,434,670	--	145,710,434,670	--
Cadangan kerugian kredit / <i>loss allowance</i>	211,674,156,554	--	211,674,156,554	--

	31 Desember 2023 / December 31, 2023			
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Month / 12 Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan/ Not Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan/ Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang dibeli atau berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Credit Loss of Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets
Kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan / <i>Loans at amortized cost</i>				
< 30 Hari / Days	104,666,628,639	--	104,666,628,639	--
31 - 60 Hari / Days	5,201,276,891	--	5,201,276,891	--
61 - 90 Hari / Days	9,525,067,796	--	9,525,067,796	--
> 90 Hari / Days	95,280,654,168	--	95,280,654,168	--
Cadangan kerugian kredit / <i>Credit loss allowance</i>	214,673,627,494	--	214,673,627,494	--

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

41. CREDIT QUALITY ANALYSIS (CONTINUED)

b. Analisis risiko kredit berdasarkan External Rating

b. Credit risk analysis based on External Rating Grades

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Month / 12 Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan/ Not Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan/ Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang dibeli atau berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Credit Loss of Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamotisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost				
AAA	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--
AA	--	--	--	--
AA-	--	--	--	--
A+	--	--	--	--
A	--	--	--	--
A-	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--
BB	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--
B+	--	--	--	--
B	--	--	--	--
Cadangan kerugian kredit / Credit loss allowance	--	--	--	--
31 Desember 2023 / December 31, 2023				
	Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Month / 12 Month ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Tidak Mengalami Penurunan/ Not Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit Sepanjang Umurnya - Mengalami Penurunan/ Credit - Impaired lifetime ECL	Kerugian Kredit atas Aset Keuangan yang dibeli atau berasal dari Aset Keuangan Memburuk/ Credit Loss of Purchased or Originated Credit Impaired Financial Assets
Penempatan Pada Bank Lain dan Bank Indonesia yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamotisasi / Placements with other banks and Bank Indonesia at amortized cost				
AAA	--	--	--	--
AA+	--	--	--	--
AA	36	--	--	--
AA-	--	--	--	--
A+	--	--	--	--
A	--	--	--	--
A-	--	--	--	--
BBB+	--	--	--	--
BBB	--	--	--	--
BBB-	--	--	--	--
BB+	--	--	--	--
BB	--	--	--	--
BB-	--	--	--	--
B+	--	--	--	--
B	--	--	--	--
Cadangan kerugian kredit / Credit loss allowance	36	--	--	--

41. ANALISIS KUALITAS KREDIT (LANJUTAN)

Analisa Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

	2023	2024	2025	2026
Skenario Moderat / Moderate Scenario				
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	5.12%	5.12%	5.12%	5.39%
Inflasi / <i>Inflation</i>	2.81%	1.35%	0.65%	0.50%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP Growth</i>	6.75%	7.37%	7.50%	5.65%
Skenario Optimis / Optimistic Scenario				
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	4.61%	4.61%	4.61%	4.85%
Inflasi / <i>Inflation</i>	2.19%	1.73%	-	0.50%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP Growth</i>	7.43%	8.11%	8.25%	5.65%
Skenario Pesimis / Pessimistic Scenario				
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment Rate</i>	5.63%	5.63%	5.63%	5.92%
Inflasi / <i>Inflation</i>	7.28%	7.75%	-	0.55%
Pertumbuhan PDB / <i>GDP Growth</i>	6.08%	6.63%	6.75%	0.45%

Rasio kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan pada 31 Desember 2024 / <i>ECL Ratio to Financial Assets as of December 31, 2024</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi / <i>Financial Assets measured at amortized cost</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain / <i>Financial Assets measured at fair value through other comprehensive income</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kerugian Kredit Ekspektasian yang dilaporkan / <i>Reported ECL</i>	211,674,156,554	-	211,674,156,554
Nilai Tercatat Bruto / <i>Gross Carrying Amount</i>	9,743,033,382,442	-	9,743,033,382,442
Rasio kerugian kredit ekspektasian yang dilaporkan terhadap nilai tercatat bruto/ <i>ECL ratio to gross carrying amount</i>	2.17%	-	2.17%

42. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN

PBI Nomor 05 Tahun 2024 tanggal 16 Juli 2024 Perihal Tentang Standarisasi Kompetensi di Bidang Sistem Pembayaran

PBI Nomor 08 Tahun 2024 tanggal 20 Januari 2025 Perihal Tentang Pengelolaan Lalu Lintas Devisa

PADG No. 4 tahun 2024 tanggal 22 Juli 2024 Perihal Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 4 tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dan Devisa Pembayaran Impor

PADG No. 19 tahun 2023 tanggal 01 Januari 2024 Perihal Tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/25/PADG/2019 Tentang Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor

42. NEW REGULATION ISSUED

PBI Number 05 of 2024 July 16, 2024 Concerning Competency Standardization in the Payment System Sector

PBI Number 08 of 2024 January 20, 2025 Regarding Management of Foreign Exchange Traffic

PADG No. 4 of 2024 July 22, 2024 Regarding Regulation of Members of the Board of Governors Number 4 of 2023 concerning Foreign Exchange from Export Proceeds and Foreign Exchange for Import Payments

PADG No. 19 of 2023 January 01, 2024 Regarding the Fifth Amendment to Board of Governors Regulation Number 21/25/PADG/2019 Regarding Loan To Value Ratio for Property Loans, Financing To Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Motor Vehicle Loans or Financing

42. PERATURAN BARU YANG TELAH DITERBITKAN (LANJUTAN)

PADG No. 18 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 Perihal Tentang Peraturan Pelaksanaan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Keuangan

PADG No. 20 Tahun 2024 tanggal 14 Januari 2024 Perihal Tentang Transaksi Pasar Uang Berdasarkan Prinsip Syariah

PADG No. 21 Tahun 2024 tanggal 09 Januari 2024 Perihal Tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial

POJK No. 28 tahun 2024 tanggal 12 Desember 2024 perihal tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku Di Sektor Jasa Keuangan

SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal tentang Tata Cara dan Mekanisme Penyampaian Data Transaksi Pendanaan dan Pelaporan Penyelenggara Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi

SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 tanggal 19 Juni 2024 perihal tentang Mekanisme Ruang Uji Coba Dan Pengembangan Inovasi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan

SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 tanggal 19 Juni 2024 perihal tentang Pendaftaran Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan.

SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 tanggal 13 September 2024 perihal tentang Pelaporan Penyelenggara Inovasi Teknologi Sektor Keuangan yang terdaftar di OJK

SEOJK No. 11/SEOJK.07/2024 tanggal 06 Desember 2024 perihal tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.

SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 tanggal 10 Desember 2024 perihal tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Rencana dan Laporan Realisasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2024 perihal tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 tentang Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2024 tanggal 25 Januari 2024 perihal Tentang Harmonisasi Kebijakan Fiskal Nasional

Peraturan Lembaga Simpanan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 25 Juni 2024 perihal Tentang Program Premi Restrukturisasi Perbankan

Peraturan Lembaga Simpanan Nomor 2 Tahun 2024 tanggal 13 Agustus 2024 perihal Tentang Rencana Resolusi Bank Umum

Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 5 tahun 2023, Nomor 1 Tahun 2023, Nomor 4 tahun 2023, Nomor 1 Tahun 2023 tanggal 16 Mei 2023 perihal tentang Perubahan atas peraturan bersama Menteri Luar Negeri, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, dan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2017, Nomor 1 Tahun 2017, Nomor 9 Tahun 2017, Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pencantuman Identitas Orang dan Korporasi Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dan Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Milik Orang atau Korporasi yang Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal.

42. NEW REGULATION ISSUED (CONTINUED)

PADG No. 18 of 2024 dated 09 January 2024 Concerning Implementing Regulations for Alternative Financial Sector Dispute Resolution Institutions

PADG No. 20 of 2024 dated January 14 2024 Concerning Money Market Transactions Based on Sharia Principles

PADG No. 21 of 2024 dated 09 January 2024 Concerning Regulations for Implementing Macroprudential Liquidity Incentive Policies

POJK No. 28 of 2024 dated 12 December 2024 concerning Management of Actor Track Record Information Through the Actor Information System in the Financial Services Sector

SEOJK No. 01/SEOJK.06/2024 dated 19 February 2024 concerning Procedures and Mechanisms for Submitting Funding Transaction Data and Reporting on Information Technology-Based Joint Funding Service Providers

SEOJK No. 05/SEOJK.07/2024 dated 19 June 2024 concerning the Mechanism of Innovation Testing and Development Spaces and Financial Services Authority Circular Letter

SEOJK No. 06/SEOJK.07/2024 dated 19 June 2024 concerning Registration of Financial Sector Technology Innovation Organizers.

SEOJK No. 07/SEOJK.07/2024 dated 13 September 2024 concerning Reporting of Financial Sector Technology Innovation Providers registered with the OJK

SEOJK No. 11/SEOJK.07/2024 dated 06 December 2024 concerning Reporting and Requesting Debtor Information Through the Financial Information Services System.

SEOJK No. 13/SEOJK.07/2024 dated 10 December 2024 concerning the Preparation and Submission of Plan Reports and Realization Reports on Financial Literacy and Financial Inclusion.

Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia 47 of 2024 concerning the Third Amendment to Regulation of the Minister of Finance Number 70/PMK.03/2017 concerning Technical Instructions Regarding Access to Financial Information for Tax Purposes

Republic of Indonesia Government Regulations Number 01 of 2024 dated January 25 2024 concerning Harmonization of National Fiscal Policy

Savings Institution Regulations Number 1 of 2024 dated 25 June 2024 concerning the Banking Restructuring Premium Program

Savings Institution Regulations Number 2 of 2024 dated 13 August 2024 concerning Commercial Bank Resolution Plans

Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia National Police, the Center for Financial Transaction Reporting and Analysis, and the Nuclear Energy Supervisory Agency Number 5 of 2023, Number 1 of 2023, Number 4 of 2023, Number 1 of 2023 dated Mei 16, 2023 regarding the Amendment to the joint regulation of the Minister of Foreign Affairs, the Chief of the Indonesian National Police, the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center, and the Head of the Nuclear Energy Regulatory Agency Number 4 of 2017, Number 1 of 2017, Number 9 of 2017, Number 5 of 2017 concerning the Inclusion of the Identity of Persons and Corporations in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction and Immediate Blocking of Funds Belonging to Persons or Corporations Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction.

43. REKLASIFIKASI

43. RECLASSIFICATION

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan per 31 Desember 2023 sebagai berikut (dalam ribuan Rupiah):

In connection with the presentation of financial statement as of December 31, 2024, there is account reclassification of financial statement as of December 31, 2023 as follows (in thousands of Rupiah):

31 Desember 2023/December 21, 2023				
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan Posisi Keuangan				Statements of Financial Position
Kredit Yang Diberikan				Loans
Pihak Ketiga	9,290,162,686,005	64,407,340	9,290,227,093,345	Third Parties
Pihak Berelasi	9,967,258,892		9,967,258,892	Related Parties
Sub Jumlah	9,300,129,944,897	64,407,340	9,300,194,352,237	Sub Total
Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai	214,673,627,494	(64,407,340)	214,738,034,834	Impairment Losses
Laporan Arus Kas				Statements of Cash Flows
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Bunga, Provisi, dan Komisi	1,155,688,040,119	(2,630,733,843)	1,153,057,306,276	Receipts From Interest, Fees, and Commissions
Beban bunga dan margin syariah	(395,649,068,490)	395,649,068,490	--	Interest expense and Sharia margin
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	(157,288,470,762)	157,288,470,762	--	Profit-sharing expense on temporary syirkah funds
Pembayaran Bunga, Margin Syariah dan Bagi Hasil Syirkah Temporer	--	(393,713,510,098)	(393,713,510,098)	Payment of Interest, Sharia Margin and Profit Sharing of Temporary Syirkah Funds
Penerimaan operasional lainnya	102,577,529,110	(9,931,594,962)	92,645,934,148	Receipts from Operating Income
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi	(211,150,270,907)	93,316,359,414	(117,833,911,493)	Administrative Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(239,835,284,825)	2,285,030,261	(237,550,254,564)	Payment of Employee's Benefit
Pembayaran Perpajakan	8,411,196,367	(124,155,322,159)	(115,744,125,792)	Payments of Taxation
Pembayaran Bukan Operasional	--	2,683,496,956	2,683,496,956	Payments from Non Operating Income
Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:				Decreasing (increasing) in assets:
Penjualan Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar				Proceed from Marketable Securities Measured at Fair
Melalui laba rugi	--	16,427,000,000	16,427,000,000	Value Through Profit or Loss
Pembelian Efek-efek yang Diukur Pada Nilai Wajar				Purchased for Marketable Securities Measured at Fair
Melalui Laba Rugi	--	--	--	Value Through Profit or Loss
Pembelian Efek-efek yang Dibeli dengan Janji				Purchased for Marketable
Dijual Kembali	--	--	--	Under Agreements
Kredit yang Diberikan	(104,096,368,596)	33,135,270	(104,063,233,326)	Loans
Kenaikan/ (Penurunan) Liabilitas Operasi:				Increasing (Decreasing) in Operating Liabilities:
Aset Lain-lain	--	(14,182,697,218)	(14,182,697,218)	Other Assets
Simpanan	732,264,959,945	(157,288,470,762)	574,976,489,183	Deposits
Liabilitas Segera	--	812,216,463	812,216,463	Current Liabilities
Liabilitas Lain-lain	--	1,755,743,279	1,755,743,279	Other Liabilities
Kas bersih diperoleh dari				Net cash from provided
Kegiatan operasi	890,922,261,961	(31,651,808,147)	859,270,453,814	operating activities

43. REKLASIFIKASI (LANJUTAN)

43. RECLASSIFICATION (CONTINUED)

31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			Cash Flows From Investing Activities
Penjualan Efek-efek yang			Proceed from Marketable
Diukur Pada Nilai Wajar			Securities Measured at Fair
Melalui Penghasilan			Value Through Other
Komprehensif Lainnya	--	795,260,068,990	Comprehensif Income
Pembelian Efek-efek yang			Purchased for Marketable
Diukur Pada Nilai Wajar			Securities Measured at Fair
Melalui Penghasilan			Value Through Other
Komprehensif Lainnya	--	(802,778,497,500)	Comprehensif Income
Penjualan Efek-efek yang			Proceed from Marketable
Diukur Pada Biaya			Securities Measured at
Perolehan Diamortisasi	--	(198,316,440,845)	Amortized Cost
Pembelian Efek-efek yang			Purchased for Marketable
Diukur Pada Biaya			Securities Measured at
Perolehan Diamortisasi	--	(86,832,700,000)	Amortized Cost
Pembelian Aset Tetap			Acquisition of Fixed Assets
dan Aset Hak Guna	(8,528,426,131)	(8,060,025,052)	and Right of Use of Assets
Kenaikan (Penurunan)			Increase (Decrease)
Efek-Efek	(332,379,402,593)	332,379,402,593	Marketable Securities
Kas bersih			Net cash
digunakan untuk			used in provided from
dari Kegiatan investasi	(340,907,828,724)	31,651,808,186	investing activities

44. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

43. SUBSEQUENT EVENT

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal laporan posisi keuangan yang dapat mempengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024.

There is no significant subsequent event after statement of financial position date of December 31, 2024 might effect of the financial statement.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Jl. Jend. A. Yani No.18, Telanaipura

Kota Jambi 36122 - Indonesia

Telp. : (0741) 60665, 60416 | Fax. : (0741) 64882

Email : bankjambi@bankjambi.co.id

Web: www.bankjambi.co.id

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
Kas	4	4,701,454	3,530,074	Cash
Giro pada				Current accounts with Bank
Bank Indonesia	2f, 5	8,778,253	14,879,767	Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- pihak ketiga	2f, 6	1,015,497	1,196,787	third parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(1,792)	(57)	Allowance for impairment losses
		1,013,705	1,196,730	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank
- pihak ketiga	2g, 7	6,708,469	3,886,989	Indonesia and other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(2,583)	(296)	third parties -
		6,705,886	3,886,693	Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif	2k, 8	2,591	1,289	Derivative receivables
Surat berharga				Marketable securities
- pihak ketiga	2h, 9	43,030,835	30,976,967	third parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(5,865)	(11,357)	Allowance for impairment losses
		43,024,970	30,965,610	
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2i, 10	955,951	--	Receivable from marketable securities purchased under agreements to resell
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(1,353)	--	Allowance for impairment losses
		954,598	--	
Wesel ekspor dan tagihan lainnya				Bills and other receivables
- pihak ketiga	2j, 11	354,178	689,974	third parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(30)	(351)	Allowance for impairment losses
		354,148	689,623	
Kredit yang diberikan				Loans
- pihak berelasi	2l, 2ff, 12	432,080	710,248	related parties -
- pihak ketiga	2l, 12	135,223,972	115,589,821	third parties -
		135,656,052	116,300,069	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(2,533,144)	(1,913,951)	Allowance for impairment losses
		133,122,908	114,386,118	
Pembiayaan dan piutang syariah - setelah dikurangi margin ditangguhkan				Sharia financing and receivables - less unamortized margin
- pihak berelasi	2m, 2ff, 13, 43	17,935	10,881	related parties -
- pihak ketiga	2m, 13	10,731,758	8,767,233	third parties -
		10,749,693	8,778,114	
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(237,887)	(216,946)	Allowance for impairment losses
		10,511,806	8,561,168	
Tagihan akseptasi	2o, 14	114,231	288,944	Acceptances receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	(119)	(519)	Allowance for impairment losses
		114,112	288,425	
Penyertaan saham				Investment in shares
- pihak berelasi	2p, 12ff, 15, 43	82,834	190,089	related parties -
Cadangan kerugian penurunan nilai	2n	--	(1,303)	Allowance for impairment losses
		82,834	188,786	
Aset tetap dan aset hak guna				Fixed assets and right-of-use assets
Harga perolehan	2q	8,441,740	7,225,400	Cost
Akumulasi penyusutan	2q, 16	(3,120,678)	(2,429,907)	Accumulated depreciation
Nilai buku	2q, 16	5,321,062	4,795,493	Book value
Aset pajak tangguhan - neto	2cc, 26c	253,736	62,046	Deferred tax assets - net
Bunga yang masih akan diterima	17	1,529,827	1,367,656	Accrued interest income
Goodwill	57	47,264	--	Goodwill
Aset lain-lain - neto	2s, 18	3,441,539	3,496,010	Other assets - net
TOTAL ASET		219,960,693	188,295,488	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023*)	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2e, 2u, 19	1,293,147	2,212,830	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2e, 2u, 20			Deposits from customers
- pihak berelasi	2ff, 43	6,308,920	6,401,344	related parties -
- pihak ketiga		136,302,931	120,102,197	third parties -
		142,611,851	126,503,541	
Simpanan nasabah - Syariah	2e, 2u, 20			Deposits from customers - Sharia
- pihak berelasi	2ff, 43	482	480	related parties -
- pihak ketiga		1,164,593	947,836	third parties -
		1,165,075	948,316	
Simpanan dari bank lain	2e, 2w, 21			Deposits from other banks
- pihak berelasi	2ff, 43	73,079	86,755	related parties -
- pihak ketiga		4,076,610	2,429,631	third parties -
		4,149,689	2,516,386	
Liabilitas derivatif	2e, 2k, 8	7,534	23	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2e, 2n, 14	114,231	288,944	Acceptances payable
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2i, 22	10,546,667	4,244,805	Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase
Efek utang yang diterbitkan	2e, 1f, 2x, 23	2,044,884	957,991	Debt securities issued
Pinjaman yang diterima	2e, 2y, 24			Borrowings
- pihak ketiga		21,524,974	20,323,823	third parties -
Estimasi kerugian				Estimated losses on
komitmen dan kontinjensi	25	13,833	13,131	commitments and contingencies
Utang pajak	2cc, 26a	171,186	82,159	Taxes payable
Bunga dan bagi hasil yang masih harus dibayar	27	363,027	285,191	Interest and revenue sharing payable
Liabilitas imbalan kerja	2dd, 41	439,169	293,605	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	2e, 28	1,309,983	1,229,508	Other liabilities
Obligasi subordinasi	2e, 32	4,424,844	3,678,849	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS		190,180,094	163,579,102	TOTAL LIABILITIES
Dana syirkah temporer	2v, 29			Temporary syirkah fund
Bukan bank				Non-bank
- pihak berelasi	2ff, 43	25,026	9,316	related parties -
- pihak ketiga		10,053,035	9,172,780	third parties -
		10,078,061	9,182,096	
Bank				Bank
- pihak ketiga		63,837	85,272	third parties -
Total dana syirkah temporer		10,141,898	9,267,368	Total temporary syirkah fund

*) Direklasifikasikan (Catatan 56)

*) As reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2024 and 2023

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham				Share capital
nilai nominal Rp250 (nilai penuh) per saham				Rp250 (full amount) par value per share
Modal dasar:				Authorized capital:
Seri A - 9.600.000.000 saham				Class A - 9,600,000,000 shares
Seri B - 6.400.000.000 saham				Class B - 6,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
Seri A - 7.414.714.661 saham dan				Class A - 7,414,714,661 shares and
Seri B - 3.106.729.025 saham				Class B - 3,106,729,025 shares
Per 31 Desember 2024 dan 2023	2jj,30	2,630,361	2,630,361	As of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	2ii,31	1,812,876	1,812,876	Additional paid in capital
Surplus dari revaluasi aset tetap	16	2,237,956	2,164,733	Revaluation surplus of fixed assets
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income
- setelah pajak tangguhan		(422,190)	(289,695)	- net of deferred tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti				Remeasurement of defined employee benefit liability
- setelah pajak tangguhan		(172,505)	(167,121)	- net of deferred tax
Saldo laba	2kk			Retained earnings
- telah ditentukan penggunaannya	33	4,900,385	4,786,067	appropriated -
- belum ditentukan penggunaannya		5,304,084	4,622,656	unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		16,290,967	15,559,877	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	44	3,347,734	(110,859)	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		19,638,701	15,449,018	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		219,960,693	188,295,488	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENDAPATAN				INTEREST AND SHARIA
BUNGA DAN SYARIAH				INCOME
Pendapatan bunga	2z,34	14,779,122	13,287,106	Interest income
Pendapatan syariah	2z,34	1,039,632	916,628	Sharia income
Pendapatan provisi dan komisi	2z,34	22,105	34,001	Provision and commission income
Pendapatan provisi dan komisi syariah	2z,34	31,626	20,474	Sharia provision and commission income
		15,872,485	14,258,209	
BEBAN BUNGA DAN				INTEREST EXPENSE AND
BAGI HASIL SYARIAH	2z,35	(9,245,814)	(7,194,587)	SHARIA PROFIT SHARING
PENDAPATAN BUNGA				NET INTEREST
DAN SYARIAH NETO		6,626,671	7,063,622	AND SHARIA INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL				OTHER OPERATING INCOME
LAINNYA	36			Non-loan related provisions and commissions
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		1,348,894	1,196,432	
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku		235,852	335,778	Recoveries from loans written-off
Keuntungan transaksi valuta asing - neto		19,240	14,095	Gain from foreign exchange transactions - net
Keuntungan dari penjualan surat berharga - neto		196,699	--	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga - neto		146,329	86,529	Unrealized gain on changes in fair value of marketable securities - net
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar penyertaan saham - neto		--	40,041	Unrealized gain on changes in fair value of investment shares - net
Lain-lain		276,315	249,380	Others
		2,223,329	1,922,255	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	37			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi		(2,685,488)	(2,725,498)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan		(2,781,486)	(2,580,668)	Salaries and employee benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto		(851,517)	(746,262)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets - net
Kerugian dari penjualan surat berharga - neto		--	(23,164)	Loss on sale of marketable securities - net
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar penyertaan saham - neto (Pembalikan)/pembentukan kerugian komitmen dan kontinjensi		(7,285)	--	Unrealized loss on changes in at fair value through - net (Reversal)/formation of losses on commitments and contingencies
Lain-lain		1,767	631	Others
		(750,778)	(762,191)	
		(7,074,787)	(6,837,152)	
LABA OPERASIONAL		1,775,213	2,148,725	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL	38	8,570	(22,358)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM				INCOME BEFORE
BEBAN PAJAK		1,783,783	2,126,367	TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2cc,26b	(328,597)	(445,190)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1,455,186	1,681,177	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	41	18,265	(1,047)	Remeasurement of defined benefit plan
Revaluasi aset tetap	16	60,384	(4,844)	Fixed assets revaluation
Pajak penghasilan		(4,018)	198	Income tax
Akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak penghasilan		(132,495)	131,107	Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net of tax
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak Penghasilan		(57,864)	125,414	Other Comprehensive Income for the Year - After Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,397,322	1,806,591	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,369,463	1,778,395	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	44	85,723	(97,218)	Non-controlling interest
TOTAL		1,455,186	1,681,177	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,323,808	1,903,820	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		73,514	(97,229)	Non-controlling interest
TOTAL		1,397,322	1,806,591	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	2dd,42	130.16	169.03	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (FULL AMOUNT)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND ITS SUBSIDIARIES**

*For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja pasti - setelah pajak tangguhan/ Remeasurement of defined employee benefit liability - net of deferred tax	Surplus dari revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) from financial asset measured at fair value through other comprehensive income - net of deferred tax	Saldo Laba/Retained Earnings	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Equity
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2022		2.630.361	1.812.876	2.169.577	(420.833)	4.785.382	3.947.964	14.759.075	14.745.986
Pembagian Laba tahun 2022									
Cadangan umum	33	--	--	--	--	685	(685)	--	--
Dividen kas	2ff, 33	--	--	--	--	--	(1.100.017)	(1.100.017)	(1.100.017)
Perubahan atas pelaporan entitas anak		--	--	--	--	--	(3.001)	(3.001)	(3.542)
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	1.778.365	1.778.365	1.681.177
Laba (rugi) kompersensif tahun berjalan		--	--	(649)	131.118	--	--	125.425	125.414
Saldo per 31 Desember 2023		2.630.361	1.812.876	2.164.733	(289.095)	4.786.067	4.622.656	15.559.877	15.449.018
Pembagian Laba tahun 2023									
Dividen kas	2ff, 33	--	--	--	--	--	(1.000.063)	(1.000.063)	(1.000.063)
Satoran modal dari kepentingan non-pengendali		--	--	--	--	--	--	--	17.736
Perubahan kepentingan non-pengendali akuisisi entitas anak		--	(23.649)	12.839	(8.191)	114.484	312.028	407.511	3.774.688
Transaksi dengan non pengendali		--	--	--	--	(166)	--	166	--
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	1.369.463	1.369.463	1.455.186
Laba (rugi) kompersensif tahun berjalan		--	18.265	60.384	(124.304)	--	--	(45.655)	(57.864)
Saldo per 31 Desember 2024		2.630.361	1.812.876	2.237.956	(422.190)	4.900.385	5.304.084	16.290.967	19.638.701

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	14,639,056	12,370,613	Interest and commissions received
Penerimaan pendapatan syariah	1,071,258	937,102	Sharia income fees received
Pembayaran bunga	(8,731,867)	(6,800,492)	Interest expenses paid
Pembayaran bagi hasil syariah	(436,111)	(363,064)	Sharia profit sharing paid
Pembayaran beban karyawan	(2,690,027)	(2,578,967)	Employee expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi	(2,457,741)	(2,348,388)	General and administrative expenses paid
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	1,965,719	1,163,489	Receipts from other operating income
Penerimaan kredit yang telah dihapus buku	235,852	335,778	Recoveries from loan written - off
Pembayaran beban lainnya	(747,783)	(809,060)	Other expenses paid
Pembayaran pajak penghasilan	(328,086)	(459,714)	Income tax paid
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,520,270	1,447,297	Receipts from cash before changes in operating assets and liabilities
Penurunan dalam aset operasi:			Decrease in operating assets:
Surat berharga	(939,888)	(1,025,437)	Marketable securities
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(954,598)	5,468,915	Receivable from marketable securities purchased under agreement to resell
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	335,796	153,852	Bills and other receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan dan piutang syariah	(21,327,562)	(9,322,583)	Loans and sharia financing and receivables
Tagihan derivatif	(1,302)	16,099	Derivatives receivable
Tagihan akseptasi	174,713	(60,974)	Acceptances receivable
Aset lain-lain	54,470	(198,551)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(919,683)	(191,151)	Obligations due immediately
Simpanan:			Deposits:
Giro	(456,305)	(2,890,653)	Current accounts
Tabungan	7,306,767	4,584,519	Savings account
Deposito berjangka	10,349,137	3,358,122	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,633,303	(1,920,250)	Deposits from other banks
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6,301,862	1,163,702	Liabilities from marketable securities sold under agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	(93,066)	(39,503)	Other liabilities
Liabilitas akseptasi	(174,713)	60,974	Acceptances payable
Liabilitas derivatif	7,511	(2,184)	Derivatives payable
Utang pajak	(2,102)	10,165	Taxes payable
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	3,814,610	612,359	Net cash provided by operating activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
JAWA BARAT DAN BANTEN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	15	543	685	Cash dividends received
Penerimaan dari surat berharga yang telah jatuh tempo dan dijual		2,823,572	438,147	Proceeds from matured and sold securities
Penempatan pada surat berharga		(10,658,694)	(2,511,135)	Placements in securities
Pembelian aset tetap	16	(420,459)	(489,544)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	16	--	1,293	Sale of fixed assets
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(8,255,038)</u>	<u>(2,560,554)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	24	17,490,708	8,279,249	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	24	(16,289,557)	(5,489,187)	Payment of borrowings
Pembayaran dividen kas	33	(1,000,063)	(1,100,017)	Cash dividend paid
Pembayaran liabilitas sewa		(20,519)	(78,954)	Payment of lease liability
Penerimaan dari obligasi subordinasi	32	1,441,310	--	Proceeds from subordinated bonds
Pembayaran obligasi subordinasi	32	(693,000)	--	Payment for subordinated bonds
Penerimaan efek hutang yang diterbitkan	23	2,000,000	--	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran efek hutang yang diterbitkan	23	(888,000)	(916,500)	Payment from debt securities issued
Biaya emisi obligasi		<u>(32,888)</u>	<u>--</u>	Bonds issuance cost
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>2,007,991</u>	<u>694,591</u>	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(2,432,437)	(1,253,604)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		23,493,617	24,733,126	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		142,493	14,095	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>21,203,673</u>	<u>23,493,617</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:
Kas	4	4,701,454	3,530,074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	8,778,253	14,879,767	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1,015,497	1,196,787	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	6,708,469	3,886,989	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within three months or less since the acquisition date
Total kas dan setara kas		<u>21,203,673</u>	<u>23,493,617</u>	Total cash and cash equivalents

*Lihat Catatan 55 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

*See Note 55 to the financial statements for the supplemental disclosures of cashflow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI TAHUN 2024

RESPONSIBILITY FOR 2024 ANNUAL REPORTING PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH (BPD) JAMBI

Kebenaran atas isi Laporan Tahunan 2024 beserta dengan Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait di dalamnya merupakan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi, dengan membubuhkan tanda tangan masing-masing di bawah ini.

Verification of the Annual Report 2024 content altogether with Financial Statements and other related information becomes the responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi by signing herewith.

Komisaris Commissioners



Dra. Hj. Emilia, M.E.
Komisaris Utama
President Commissioner



Rahayu, S.E., M.Sc., Ak., C.A.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Agus Pirngadi, S.Sos.
Komisaris
Commissioner

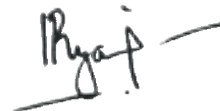


Ansorullah, S.H., M.H.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Directors



H. Khairul Suhairi, S.E., M.M.
Direktur Utama
President Director



Hj. Riza Roziani, S.E., M.M.
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI

Jl. Jend. A. Yani No. 18, Telanaipura

Kota Jambi 36122 - Indonesia

Telp. : (0741) 60665, 60416

Fax. : (0741) 64882

Email : bankjambi@bankjambi.co.id

Website : www.bankjambi.co.id